



# ADVANCING EACH GENERATION

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# 2016



▲  
**Advance  
Technology**



▲  
**Igniting  
Brighter Future**



▲  
**Legacy of  
Excellent**



# ADVANCING EACH GENERATION

▲  
**Growing  
Together**

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri migas, kami optimis mampu membuka pandangan masyarakat terkait kegiatan industri migas yang pada prinsipnya berkegiatan untuk mewujudkan manfaat berkelanjutan bagi setiap generasi. Berbekal budaya untuk terus belajar, berinovasi dan menggali potensi positif, Pertamina Gas memfokuskan diri untuk mengasah dan memperbaiki sederet upaya yang telah dilalui demi perbaikan yang berkelanjutan.

*As a company engaged in the oil and gas industry, we are optimistic in our capability to open the viewpoint of the community related to oil and gas industry activities which in principle engage in realizing sustainable benefits for every generation. Armed with a culture of continuous learning, innovate and explore positive potentials, Pertamina Gas is focusing on sharpening and improving the range of efforts that have been undertaken for continuous improvement.*



# KEUNGGULAN PERTAMINA GAS

THE EXCELLENCE OF PERTAMINA GAS

**MENINGKATKAN LABA menjadi**  
**USD 159,17 juta**

*INCREASING PROFITS to USD 159.17 million*

**MENINGKATKAN ASET menjadi**  
**USD 1,88 Miliar**

*IMPROVING ASSETS to USD 1.88 Billion*

Mempertahankan  
**JAM KERJA SELAMAT**  
**34.931.181 JAM**

sejak tahun 2007. Atas keberhasilan itu memperoleh penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I dan Patra Nirbhaya Karya Utama dari Kementerian ESDM

Maintain SAFE WORKING HOURS of 34,931,181 HOURS since 2007. For the achievement, PT. PERTAMINA GAS was given the award of Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I and Patra Nirbhaya Karya Utama from the Ministry of Energy and Mineral Resources of Indonesia.



Mendapatkan

**ISRS 7  
Level 4**

untuk Southern  
Sumatera Area dan  
Eastern Java Area

*Received the ISRS  
(International Safety Rating  
System) 7 Level 4 for  
Southern Sumatera Area and  
Eastern Java Area*

**4 PROPER HIJAU**

dari Kementerian Lingkungan  
Hidup dan Kehutanan

*4 PROPER HIJAU from the Ministry of  
Environment and Forestry*

**Menyelesaikan 3 Proyek Pipa Transmisi  
Gas Open Access Ruas Belawan – KIM –  
KEK, Ruas Muara Karang – Muara Tawar  
dan Ruas Porong - Grati**

*Completed 3 Projects of Open Access Gas Trans-  
mission Pipe in Ruas Belawan - KIM - KEK, Ruas  
Muara Kawar - Muara Tawar and Ruas Porong -  
Grati*

# Daftar Isi

## Table of contents



- 1 ADVANCING EACH GENERATION**
- 2 KEUNGGULAN PERTAMINA GAS**  
The Excellence of Pertamina Gas

# 04

## NAVIGASI NAVIGATION

- 4** Daftar Isi  
Table of Content
- 8** Referensi Penyusunan Annual Report  
Annual Report References

# 27

## IKHTISAR 2016 2016 HIGHLIGHTS

- 28** Kestinambungan Tema  
Subject Stability
- 30** Ikhtisar Kinerja Keuangan  
Summary of Financial Performance
- 32** Ikhtisar Kinerja Operasional  
Operational Performance Summary
- 34** Informasi Harga Saham  
Information on Share Price
- 35** Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konvrtabel  
Bond Information, Sukuk or Convertible Bonds
- 35** Kinerja Kesehatan Perusahaan  
Company Health Performance
- 36** Peristiwa Penting 2016  
2016 Key Events

# 40

## LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 42** Laporan Dewan Komisaris  
Report of The Board of Commissioners
- 52** Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors
- 62** Pernyataan Tanggungjawab atas Laporan Tahunan Buku 2016  
Statement of Liability for The 2016 Annual Report Book



# 65

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 66 Tentang PT Pertamina Gas  
About PT Pertamina Gas
- 68 Sejarah Singkat Perusahaan  
A Brief History of the Company
- 70 Jejak Langkah Perusahaan  
Company Milestone
- 72 Bidang Usaha  
Business Fields
- 74 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 76 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 79 Profil Direksi  
Board of Directors Profile
- 82 Wilayah Kerja Perusahaan  
Company Working Area

# 107

## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

- 108 Pengelolaan Sumber Daya Manusia  
Human Resource Management
- 110 Profil Business Support  
Business Support Profile
- 111 Demografi Pekerja PT Pertamina Gas  
PT Pertamina Gas Demographic Employee
- 116 Kebijakan dan Strategi Sumber Daya Manusia  
Human Resource Policy and Strategy
- 118 Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia  
Human Resource Management Program

- 84 Visi dan Misi Perusahaan  
Company Vision and Mission
- 87 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholder Composition
- 88 Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi  
List of Subsidiaries and/or Associated Entities
- 95 Struktur Grup Perusahaan  
Company Group Structure
- 96 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
Professional Institutions of Supporting Company
- 97 Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya  
Chronological Recording of Shares and Other Securities
- 98 Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek  
Securities Administration Bureau and Securities Rating Firm
- 99 Nama dan Alamat Kantor Area dan/ atau Entitas Anak  
Name and Address of Office Area and/or Subsidiary
- 100 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certification
- 104 Situs Web Usaha  
Company Website

- 122 Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi  
Competency Study and Development
- 124 Tingkat Kepuasan Pekerja  
Job Satisfaction Level
- 125 Rencana Pengelolaan SDM  
Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia

# 127

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 128 Kondisi Bisnis 2016  
About PT Pertamina Gas
- 129 Tinjauan Bidang Usaha  
Overview of Business Sector
- 146 Kelangsungan Usaha  
Business Continuity
- 147 Kinerja Keuangan  
Financial Performance
- 147 Aset  
Assets
- 151 Liabilitas  
Liability
- 156 Ekuitas  
Equity
- 157 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Income Statement and Other Comprehensive Income
- 158 Pendapatan Usaha  
Operating Income
- 160 Beban Pokok Pendapatan  
Cost of Revenue
- 162 Laba Bruto  
Gross Profit
- 162 Laba Sebelum Pajak Penghasilan  
Income Before Income Tax
- 162 Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan  
Total Comprehensive Profit in Current Year
- 163 Arus Kas  
Cash Flow



- 165** Rasio Kinerja Keuangan  
Financial Performance Rate
- 165** Kemampuan Membayar Utang  
Ability to Pay Debt
- 166** Tingkat Kolektibilitas Piutang  
Level of Collectibility Receivables
- 167** Struktur Modal  
Capital Structure
- 168** Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal  
Management Policy on Capital Structure
- 169** Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
Material Agreement for Capital Goods Investment
- 170** Investasi Barang Modal  
Capital Goods Investment
- 171** Realisasi Pencapaian Target 2016 & Target 2017  
The Realization of 2016 Targets & 2017 Targets
- 173** Prospek Usaha  
Business Prospect
- 175** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Information and Material Facts which Occured After the Date of the Accountant's Report
- 175** Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect
- 178** Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
- 179** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan  
Employee Stock Ownership Program
- 179** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Actual Use of Funds from the Public Offering
- 180** Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi  
Material Transactions Contain Conflict Of Interest Or Transaction With Affiliated Parties
- 181** Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan  
The Changes in the Laws which Significantly Affect the Company



- 184** Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir  
The Changes in the Company's Accounting Policies Applied in the Last Fiscal Year

- 207** Dewan Komisaris dan Komisaris Independen  
Board of Commissioners and Independent Commissioners

- 234** Direksi  
Board of Directors

- 248** Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris-Direksi Selama Tahun 2016  
Monitoring and Evaluation of the Follow-up of BOC-BOD Meeting in 2016

- 256** Prosedur, Dasar Penetapan dan Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
Procedures, Basis of Determination and Amount of Remuneration for BOC Members of BOC and BOD

- 262** Informasi Pemegang Saham Utama  
Major Shareholder Information

# 193

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 194** Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance
- 199** Peningkatan Penerapan GCG  
Improvement of GCG Implementation





- 267 Komite Audit  
Audit Committee
- 274 Komite Remunerasi  
Remuneration Committee
- 275 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 280 Internal Audit  
Audit internal
- 287 Audit Eksternal  
External Audit
- 289 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 292 Pengelola Risiko  
Risk Management
- 305 Kepatuhan dan Perkara  
Hukum Yang Dihadapi  
Compliance and Legal Case  
Encountered
- 307 Keterbukaan Informasi dan  
Akses Data Perusahaan  
Information Disclosure and  
Access to Company Data

- 310 Kode Etik dan Pakta Integritas  
Code of Conduct and Integrity  
Pact
- 318 Sistem Pelaporan Pelanggan  
Whistleblowing System

# 325

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 326 Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan  
Social and Environment  
Responsibility
- 335 Tanggung Jawab Sosial  
Terkait Lingkungan Hidup  
Environmental Responsibility  
Related to the Environment

- 352 Kesehatan, Keselamatan Kerja  
dan Lindungan Lingkungan  
Health, Safety and  
Environmental Protection
- 363 Pengembangan Sosial dan  
Kemasyarakatan  
Social and Society  
Development
- 272 Tanggung Jawab Terhadap  
Konsumen  
Responsibility to Consumers

# 383

## LAPORAN KEUANGAN AUDIT AUDITED FINANCIAL REPORT

# Referensi Penyusunan Annual Report

## Financial Performance Highlights

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
I.	<b>UMUM / GENERAL PROVISIONS</b>			
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.  The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.		✓	
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.  The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size		✓	
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.  The Annual Report shall present corporate identity obviously	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Company's Name and Annual Report period shall be presented at: 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page	✓
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.  The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	Including recent and 4 recent years Annual Report.	✓
II.	<b>IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING /KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS</b>			
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.  Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	The information includes: 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share. Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.	30
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.  Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	The information includes: 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	30

	<b>KRITERIA / CRITERIA</b>	<b>PENJELASAN / DESCRIPTION</b>	<b>PAGE</b>	
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.	30
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Shares Price Information in Table and Chart	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Total Shares Outstanding 2. Information as table includes: a. Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed c. Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in chart is at least including: a. Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed. For every quarter in the last 2 years.	34
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 & 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total bonds/sukuk/converted bonds outstanding; 2. Interest/yield rate; 3. Date of Maturity; and 4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016 Notes: if the Company did not have bonds/sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.	35
III.	<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS &amp; DIREKSI/ REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS</b>			
1.	Laporan Dewan Komisaris. Report from Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis; 2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration; 3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; and 4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason.	42
2.	Laporan Direksi. Report from Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis;	Contains the followings: 1. Analysis on the Company's performance including : a. strategic policy;	52

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
		b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	b. comparison between target and realization; and c. issues experienced by the Company and settlement plants; 2. Business prospect analysis; 3. Corporate governance practice; and 4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).	
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Contains the followings: 1. The signatures are disclosed in separated sheet; 2. Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents; 3. Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and 4. Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.	62
<b>IV. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE</b>				
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and Full Address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama & alamat, kode pos, no.telp, no.fax, email, dan website.	The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.	66-67
2.	Riwayat singkat perusahaan. Brief History of the Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change. Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.	68-69
3.	Bidang usaha. Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	The description includes: 1. Business activity based on the latest Articles of Association; 2. Business activity that is operated; and 3. Products and services provided.	72-73
4.	Struktur organisasi. Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors	74
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Vision and Mission	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Includes: 1. Vision; 2. Mission; and 3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners 4. Statements of Corporate Culture	84-86

	<b>KRITERIA / CRITERIA</b>	<b>PENJELASAN / DESCRIPTION</b>	<b>PAGE</b>	
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	76-78
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and Brief Profile of Board of Directors Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.	79-81
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	The information includes: 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.	108-125
9.	Komposisi pemegang saham. Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Contains the followings: 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership; Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	87

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiary and/or association	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	88
11.	Struktur Grup Perusahaan. Company Group Structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	95
12	Kronologis pencatatan saham. Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.	97
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating. Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.	97
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of stock market supporting institution and/or profession	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	Includes the information, as follows: 1. Name and address of Shares Registrar/Company's Shares Administrator; 2. Name and Address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of rating company.	96
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year.	100

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch/ representative office. Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/ representative office, shall be disclosed.	99
17.	Informasi pada Website Perusahaan. Information at Official Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Includes the information, at least, as follows: 1. Shareholders information until individual end-owners; 2. Code of Conducts contents; 3. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date; 4. Separated Financial Statements (5 recent years); 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit	104
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in): 1. Education and/or training program for Board of Commissioners; 2. Education and/or training program for Board of Directors; 3. Education and/or training program for Audit Committee; 4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training program for Other Committees; 6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training program for Internal Audit Unit. Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.	1. 277 2. 242 3. 273 4. - 5. - 6. 279 7. 282
V.	<b>ANALISA &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN/ MANAGEMENT'S DISCUSSION &amp; ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE</b>			
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational Review by Business Segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, as follows: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment, including: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	129-145

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description on Financial Performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	147-164
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on : 1. Solvency, both short-term and long-term; and 2. Receivables collectability ratio.	165-166
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	Explanation on: 1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and 2. Capital structure policies; and 3. Basis for capital structure policy preference	167-168
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitment for capital expenditure	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Name of the committed party; 2. Purpose of the commitment; 3. Source of fund expected to fulfill the commitment; 4. Denomination currency; and 5. Initiatives planned by the Company as protection from related foreign currency. Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	169
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purpose of capital expenditure; and 3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year. Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.	170



	<b>KRITERIA / CRITERIA</b>	<b>PENJELASAN / DESCRIPTION</b>	<b>PAGE</b>	
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.  Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	The information includes: 1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and 2. Target or projection to be achieved within one upcoming period	171-172
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.  Subsequent material information and fact after accountant reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk. Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.	175
9.	Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan.  Description on business prospect	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.	173-174
10.	Uraian tentang aspek pemasaran.  Description on marketing aspect	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.	175-177
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.  Description on dividen policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	The information includes: 1. Dividend policy; 2. Total dividend paid; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Cash dividend announcement and payment date in each year.  Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.	178
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).  Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price. Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.	179
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).  Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.	179

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi  Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; 6. Compliance with related Law and regulation. Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.	180
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir  Description on change in regulation in recent fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	The information contains information, as follows: 1. Name of changing regulation; 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.	181-183
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.  Impact to the Company Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Description includes: 1 Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.	184-191
17.	Informasi kelangsungan usaha  Information on Business Sustainability	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	Disclosure of information, as follows: 1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. 2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and 3. Assumption used by the Management in the assessment. Notes: If there is no issue with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there is no with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year shall be disclosed.	146
VI.	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>			
1.	Uraian Dewan Komisaris  Description on Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Description includes: 1. Description on Board of Commissioners' responsibility; 2. Evaluation to performance of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; 3. Disclosure on Board Charter (Board of Commissioners Working Guideline and Procedure).	207-209

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Includes the information, as follows: 1. Independent Commissioner appointment criteria; and 2. Statement of Independency for every Independent Commissioner. 229-233
3.	Uraian Direksi. Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	The information includes: 1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member; 2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure). 234-243
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Assessment criteria; 2. Name of the Assessor; 3. Score for each criteria; 4. Assessment recommendation; and 5. Reason for recommendation that is not/not yet implemented. Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed. 249-252
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member; 5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and 6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any). Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed. 256-261
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	The information includes: 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. for every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting 215-223 244-247

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
	Meeting frequency & attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)			
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.  Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders. Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.	262
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.  Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Affiliation among the Board of Directors members; 2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Controlling Shareholders. Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.	263-266
9.	Komite Audit. Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	The information includes: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Institution, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.	267-273
10.	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;	The information includes: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members;	274

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
		3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Board of Directors succession policy.	
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	The information includes: 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.	
12.	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of Corporate Secretary Duty and Function	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	The information includes: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.	275-279
13.	Uraian mengenai unit audit internal Description on Internal Audit Unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	The information includes: 1. Name of Internal Audit Unit Chief; 2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. Position of internal audit unit in the organization structure; 5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.	280-286
14.	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years; 2. Name and period of Pulic Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years; 3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.	287-288

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on Risk Management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	The information includes: 1. Explanation on risk management sytem implemented by the Company 2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks profile of the Company; and 4. Risk mitigation plan.	292-304
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	The information includes: 1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling; 2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation on evaluation to the internal control system	289-291
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on corporate social responsibility related with environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	The information includes: 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; 2. Activity realization and quantitative impact from the activity; and related with environmental initiative engaged with operational activity of the Company, such as environment-friendly and recycle material and energy consumption, waste treatment system, environment issue complaint mechanism, environmental aspect consideration in loans disbursement for the customers, and others 3. Environmental certification.	335-351
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Description on corporate social responsibility related with Employment, Occupational Health and Safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	The information includes: 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and 2. Activity realization and quantitative impact from the activity related with employment, occupational health and safety practice such as equality of gender and job opportunity, employee turnover ratio, remuneration, occupational issue handling mechanism, and others.	352-362

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
19.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>Description on corporate social responsibility related with social and community development</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>3. Biaya yang dikeluarkan</li> </ol> <p>Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management;</li> <li>2. Activity realization and impact from the activity; and</li> <li>3. Allocated budget</li> </ol> <p>Related with social and community development, such as local workers employment, community development in operational area, social facilities and infrastructures development, other types of donation, anti-corruption policy and procedure communication, anti-corruption training and others.</p>	363-371
20.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Description on corporate social responsibility related with responsibility to customers</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> </ol> <p>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and</li> <li>2. Activity realization and impact from the activity</li> </ol> <p>Related with product responsibility such as customer health and safety, product information, channel, customer complaint number and handling and others</p>	372-381
21.	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Case/lawsuit summary;</li> <li>2. Case/lawsuit settlement status;</li> <li>3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; and</li> <li>4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction).</li> </ol> <p>Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.</p>	305-306
22.	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Corporate Information and Data Access</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p>Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others</p>	307-309
23.	<p>Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Description on Code of Conducts</p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif);</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Code of Conducts provisions;</li> <li>2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level;</li> <li>3. Code of Conducts dissemination;</li> <li>4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative);</li> </ol>	310-317

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
		5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure on Whistle Blowing System	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows: 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year. Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender. Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.
<b>VII. INFORMASI KEUANGAN / FINANCIAL INFORMATION</b>			
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan. Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent Auditor Opinion on the Financial Statements		
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Description of Independent Auditor in the Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Description includes information, as follows: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Complete Financial Statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Laporan komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note on the financial statements; and 6. Comparative statements on earlier period;

LK

LK

LK

LK

318-322

213-234



	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
		7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparative profit (loss) for the year and earlier year  LK
6.	Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	The information includes: 1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing; 2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; 4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.  LK
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Recognition of income and expenses; 4. Employment benefits; and 5. Financial Instruments.  LK
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of related party transaction	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	The disclosure includes: 1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties; 2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and 3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.  LK
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of taxation-related information	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah	The disclosure shall present information as follows: 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. 3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission; 4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is  LK

	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
		aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax dispute event	
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure related with fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	The disclosure shall present information as follows: 1. Depreciation method applied; 2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model; 3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	LK
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure related with operation segment	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The disclosure shall present information as follows: 1. General information including factors applied to identify the reported segment; 2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and 4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.	LK
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related with Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	The disclosure shall present information: 1. Detail information of owned financial instruments by classification; 2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group; 3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.	LK
13.	Penerbitan Laporan Keuangan. Financial Staements Publication	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	The disclosure shall present information: 1. Date of authorization for the financial statements publication; and 2. Authorized party of the financial statements.	LK





# **IKHTISAR 2016**

## SUMMARY 2016



# Kesinambungan Tema

Subject Stability

## 2013

▼ **Accelerates  
Rapid Growth  
Through Value  
Creation**

## 2014

▼ **Accelerating  
Growth Through  
Dynamic  
Expansion**

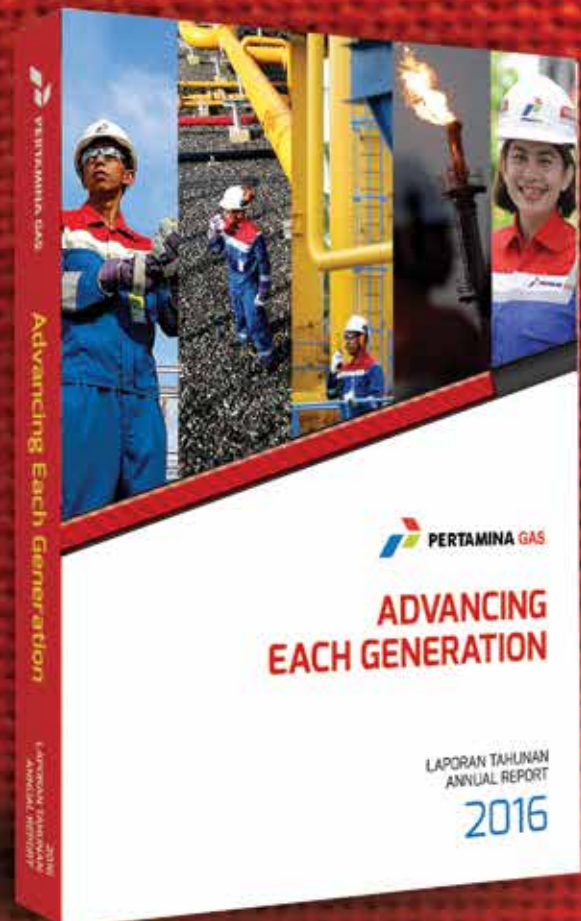


2015

▼ From Rallying  
to Reenergizing

2016

▼ Advancing  
Each  
Generation



# Ikhtisar Kinerja Keuangan

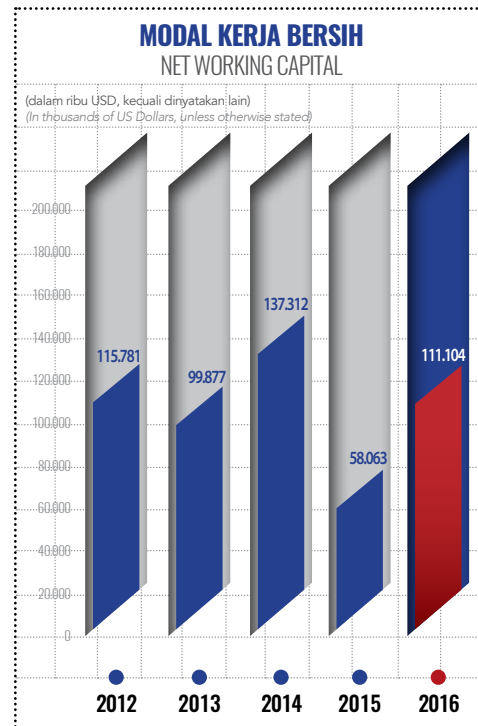
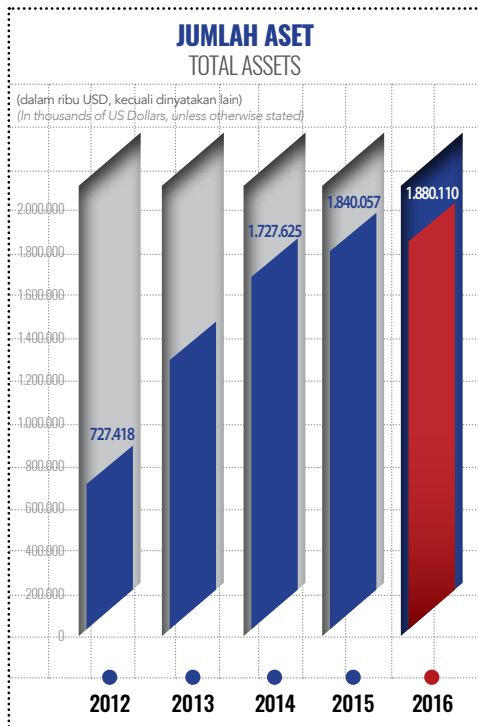
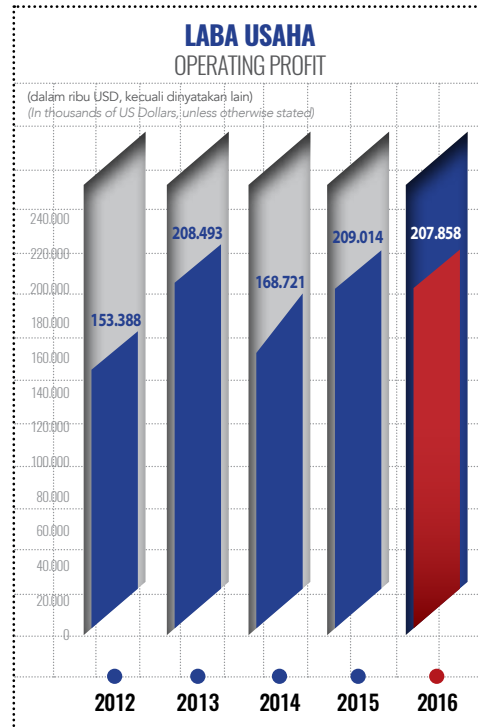
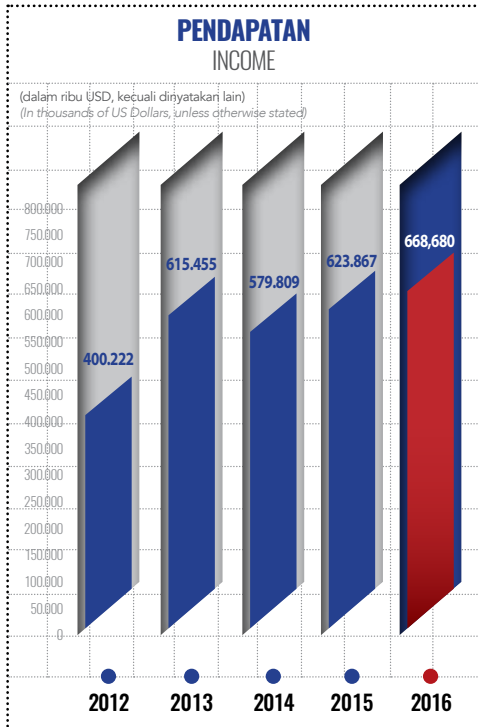
## Summary of Financial Performance

(dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain)

(In thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012	INFORMATION
<b>LAPORAN LABA RUGI (AUDITED)</b>			<b>PROFIT AND LOSS STATEMENT (AUDITED)</b>			
Pendapatan	668.680	623.867	579.809	615.455	400.222	Income
Beban Pokok Pendapatan	412.535	362.695	373.753	362.556	217.107	Cost of revenue
Laba Bruto	256.146	261.172	206.056	252.899	183.115	Gross profit
Beban Umum & Administrasi	48.287	35.490	37.335	44.406	29.727	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	207.858	209.014	168.721	208.493	153.388	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	6.697	6.816	16.931	3.715	10.408	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Beban Pajak	214.556	203.522	228.731	212.208	163.796	Profit Before Tax Expense
Beban Pajak	55.490	52.441	48.420	53.369	41.129	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	159.066	151.081	180.311	158.839	122.667	Current year profit
Laba Komprehensif	159.170	151.147	182.967	158.408	123.030	Comprehensive Income
Total Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	34.684	151.081	180.311	158.720	122.570	Total Profit Attributable to Parent
Kepentingan Non Pengendali	124.486	150.965	180.201	158.720	97	Non-controlling interests
EBITDA	283.386	116	110	118	178.615	EBITDA
Laba Bersih per Saham Dasar	30,59	29,91	35,37	3,14	2,43	Basic Earnings per Share
<b>LAPORAN NERACA</b>			<b>BALANCE SHEET REPORT</b>			
Modal Kerja Bersih	111.104	58.063	137.312	99.877	115.781	Net Working Capital
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi / Joint Venture	80.786	78.676	87.896	29.461	3	Amount Investments in Associated Entities/Joint Venture
Jumlah Aset	1.880.110	1.840.057	1.727.625	1.322.237	727.418	Total assets
Jumlah Liabilitas	818.920	922.938	849.563	611.233	262.237	Amount of Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	432	234	230	120	100	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	1.061.190	917.119	878.062	711.104	465.181	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1.880.110	1.840.057	1.727.625	1.322.377	727.418	Total Liabilities & Equity
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>			<b>CASH FLOW REPORT</b>			
Arus Kas Aktivitas Operasi	138.243	164.807	98.254	113.452	93.594	Cash Flow Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(151.142)	271.489	440.566	157.464	(78.461)	Cash Flows of Investment Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	13.853	73.278	432.607	50.688	72.973	Cash Flow Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas	954	33.404	90.295	6.676	88.106	Net Cash Increase
Saldo Kas Akhir Tahun	144.574	144.046	177.352	141.902	132.535	Year End Cash Balance
<b>RASIO KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL RATIOS</b>			
Imbalan Kepada Pemegang Saham	17,63	19,76	25,66	20,83	35,78	Reward to Shareholders
Imbalan Investasi	19,90	18,52	27,26	25,97	34,15	Return on Investment
Operating Profit Margin	31,51	33,50	32,99	33,88	38,33	Operating Profit Margin
Net Profit Margin	23,79	24,20	25,88	25,81	30,63	Net Profit Margin
Cash Ratio	38,06	33,54	55,43	38,40	97,10	Cash Ratio
Current Ratio	120,07	113,52	135,25	126,11	184,73	Current Ratio
Collection Periods	86,70	109,20	101,18	169,73	86,41	Collection Periods
Inventory Turn Over	0,16	9,09	0,70	0,63	0,08	Inventory Turn Over
Total Asset Turn Over	48,57	42,33	68,67	65,49	78,08	Total Asset Turn Over
Equity To Total Asset	56,51	49,78	50,68	53,78	63,95	Equity To Total Asset
Time Interest Earned Ratio	14,21	-	27,89	-	-	Time Interest Earned Ratio





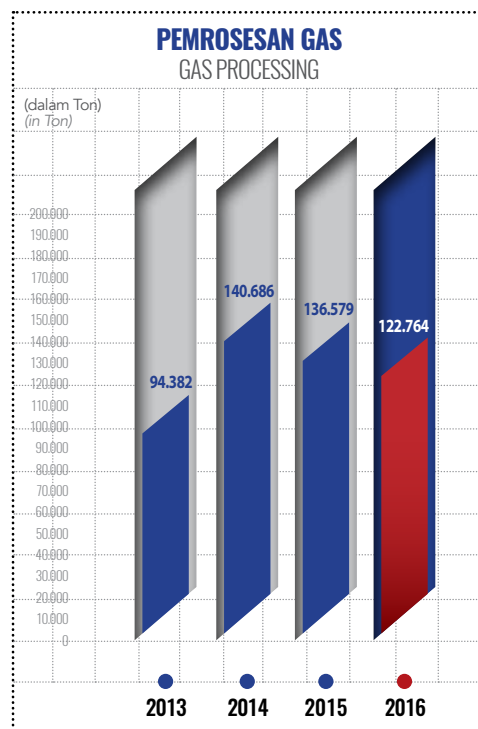
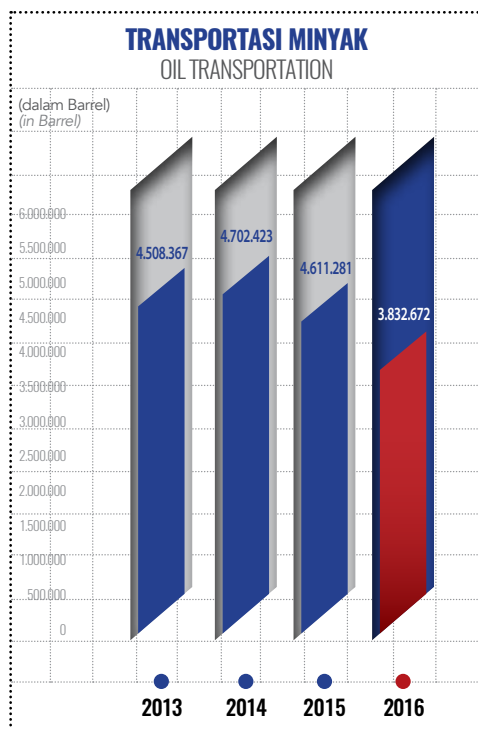
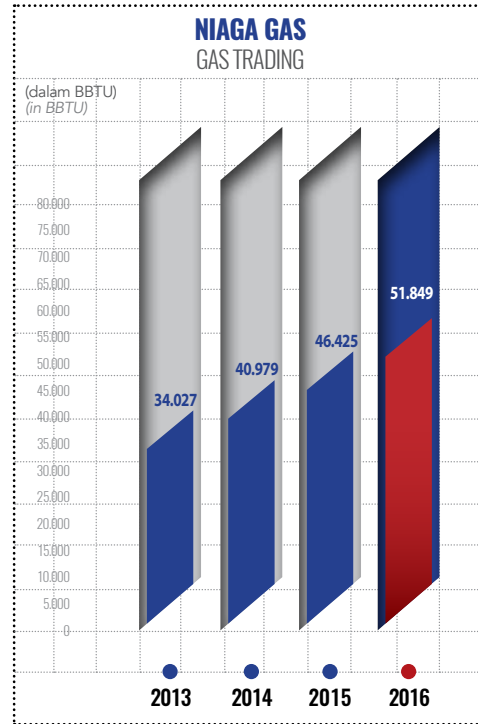
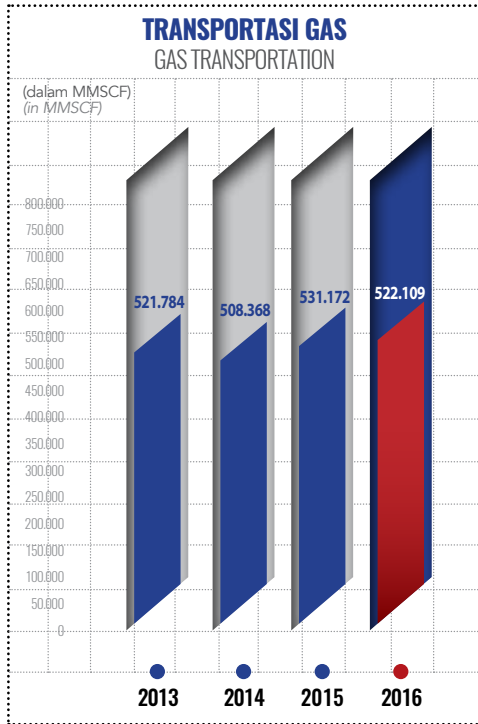
# Ikhtisar Kinerja Operasional

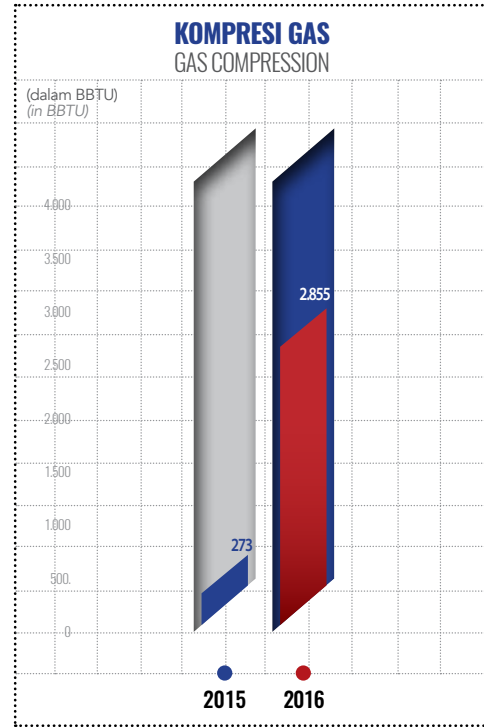
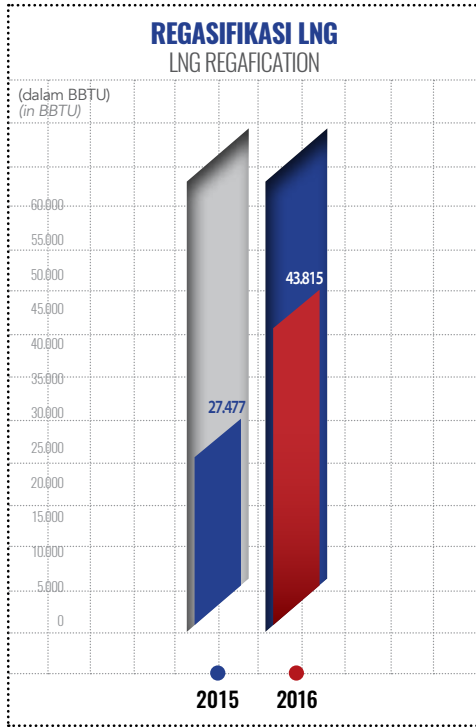
## Operational Performance Summary

(dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain)

(In thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

KETERANGAN	SATUAN UNIT	2016 (3)	2015 (4)	2014 (5)	2013 (6)	% (3:4)	% (4:5)	% (5:6)	INFORMATION	
<b>TRANSPORTASI GAS</b>										
<b>GAS TRANSPORTATION</b>										
Northern Sumatera Area	MMSCF	48.099	44.775	20.663	20.800	107%	216,69%	99,34%	Northern Sumatera Area	
Southern Sumatera Area		118.882	117.595	117.202	114.812	101%	100,34%	102,08%	Southern Sumatera Area	
Western Java Area		108.312	107.037	118.052	134.124	101%	90,67%	88,02%	Western Java Area	
East Java Area		102.920	109.235	119.708	120.020	94%	91,25%	99,74%	East Java Area	
Kalimantan Area		143.896	152.530	132.743	132.028	94%	114,91%	100,54%	Kalimantan Area	
Jumlah Transportasi Gas			522.109	531.172	508.368	521.784	98%	104,49%	97,43%	Total Gas transportation
<b>NIAGA GAS</b>										
<b>GAS TRADING</b>										
Pertamina Gas	BBTU	13.266	13.996	7.179	4.618	95%	194,96%	155,45%	Pertamina Gas	
Pertagas Niaga		38.582	32.429	33.800	29.409	119%	95,94%	114,93%	Pertagas Niaga	
Jumlah Niaga Gas		51.849	46.425	40.979	34.027	112%	113,29%	120,43%	Jumlah Niaga Gas	
<b>TRANSPORTASI MINYAK</b>										
<b>OIL TRANSPORTATION</b>										
PT Pertamina EP (UBEP Jambi)	Barrel	1.124.616	1.312.035	1.377.852	1.378.808	86%	95,22%	99,93%	PT Pertamina EP (UBEP Jambi)	
TAC. EMP Gelam		136.428	168.837	243.102	149.120	81%	69,45%	163,02%	TAC. EMP Gelam	
TAC. Akar Golindo		-	5.256	27.638	12.163	0%	19,02%	227,22%	TAC. Akar Golindo	
TAC. PBMS		222.845	224.781	142.174	75.164	99%	158,10%	189,15%	TAC. PBMS	
MontD'Or Oil Tungkal Ltd.		485.109	499.147	168.694	230.043	97%	295,89%	73,33%	MontD'Or Oil Tungkal Ltd.	
PT Pertamina EP (UBEP Ramba)		973.798	1.200.126	1.264.853	902.458	81%	94,88%	140,16%	PT Pertamina EP (UBEP Ramba)	
PT. Geo Minergi KSO		85.666	90.214	108.172	103.051	95%	83,40%	104,97%	PT. Geo Minergi KSO	
PT Samudra Energy BWP Meruap		588.212	771.874	1.026.801	1.482.098	76%	75,17%	69,28%	PT Samudra Energy BWP Meruap	
Tately		211.565	339.010	343.137	175.463	62%	98,80%	195,56%	Tately	
Hexindo Gemilang Jaya		4.434	-	-	-	-	-	-	Hexindo Gemilang Jaya	
Jumlah Transportasi Minyak			3.832.672	4.611.281	4.702.423	4.508.367	83%	98,06%	104,30%	Total oil Transportation
<b>PEMROSESAN GAS</b>										
<b>GAS PROCESSING</b>										
LPG Plant Pondok Tengah		Ton	9043	16747	15781	15846	54%	106,12%	99,59%	LPG Plant Pondok Tengah
LPT Plant PT PertaSamtan Gas	113721		119833	124905	78536	95%	95,94%	159,04%	LPT Plant PT PertaSamtan Gas	
LPG Plant Mundu	-		-	-	-	-	-	-	LPG Plant Mundu	
Jumlah Pemrosesan Gas			122.764	136.579	140.686	94.382	90%	97,08%	149,06%	Total Gas Processing
<b>REGASIFIKASI LNG</b>										
<b>LNG REGACIFICATION</b>										
Perta Arun Gas - Regasifikasi PLN	BBTU	42.717	26.925	-	-	159%	-	-	Perta Arun Gas - Regasifikasi PLN	
Perta Arun Gas - Regasifikasi Pertagas Niaga		1.098	552	-	-	199%	-	-	Perta Arun Gas - Regasifikasi Pertagas Niaga	
Jumlah Regasifikasi LNG		43.815	27.477	-	-	159%	-	-	Number of LNG Regasification	
<b>KOMPRESI GAS</b>										
<b>GAS COMPRESSION</b>										
CNG Plant Tambak Lorok	BBTU	2.855	273	-	-	1045%	-	-	CNG Plant Tambak Lorok	
Jumlah Kompresi Gas			2.855	273	-	-	1045%	-	Total Gas Compression	





## Informasi Harga Saham

### Information on Share price

PT Pertamina Gas merupakan Perseroan Terbatas tertutup, dan sampai dengan akhir tahun 2016 tidak melakukan perdagangan saham. dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

*PT Pertamina Gas is a closed Limited Liability Company, and until the end of 2016 does not conduct stock trading. Thus the Report does not provide information on the number of shares outstanding, market capitalization, the highest share price, the lowest share price and the closing stock price and the volume of shares traded.*

# Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konvertibel

## Bond Information, Sukuk or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2016 PT Pertamina Gas tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi. dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

*Until the end of 2016 PT Pertamina Gas does not issue bonds, sukuk and convertible bonds. Thus this Report does not provide quantity related information related to the number of bonds/sukuk/ convertible bonds outstanding, interest/reward rate, due date and bond rating/sukuk*

## Kinerja Kesehatan Perusahaan Company Health Performance

KINERJA Performance	2016		2015		2014	
	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification
Keuangan Finance	<b>62,50</b>	<b>Sehat</b> Healthy	60,50	Sehat Healthy	66,50	Sehat Healthy
Pertumbuhan Growth	<b>7,00</b>	<b>Tumbuh Sedang</b> Average	2,50	Kurang Tumbuh Less than Average	6,50	Tumbuh Sedang Average
Administrasi Administration	<b>8,00</b>	<b>Tertib</b> Orderly	10,00	Tertib Orderly	10,00	Tertib Orderly
Jumlah / Total	<b>77,50</b>	<b>Sehat (A)</b> Healthy (A)	73,00	Sehat (A) Healthy (A)	82,00	Sehat (AA) Healthy (AA)

KINERJA Pencapaian	2013		2012	
	PENCAPAIAN Pencapaian	KLASIFIKASI Klasifikasi	PENCAPAIAN Pencapaian	KLASIFIKASI Klasifikasi
Keuangan Finance	65,00	Sehat Healthy	66,87	Sehat Healthy
Pertumbuhan Growth	10,00	Tumbuh Sedang Average	17,00	Tumbuh Tinggi High
Administrasi Administration	8,83	Tertib Orderly	9,17	Tertib Orderly
Jumlah / Total	82,83	Sehat (AA) Sehat (AA)	93,04	Sehat (AA) Sehat (AA)

# Peristiwa Penting 2016

## Key Events 2016

# 23

## FEBRUARI 2016

Syukuran HUT Ke-9 Pertamina Gas sekaligus launching Visi, Misi dan Tata Nilai baru Perusahaan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Kantor Western Java Area di Cikarang.

## FEBRUARY 2016

Feast for the 9th Anniversary of Pertamina Gas as well as launching the Company's Vision, Mission and New Values. The event was held at the Office of Western Java Area in Cikarang.



# 21

## MARET 2016

Groundbreaking pembangunan jaringan gas rumah tangga di Prabumulih Sumatera Selatan sebanyak 32.000 sambungan rumah tangga oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

**MARCH 2016** Groundbreaking of South Sumatra network construction Prabumulih as much as 32,000 household connections by Ministry of Energy and Mineral Resources.



3

### MARET 2016

Pertamina Gas melakukan peresmian Jaringan Gas Rumah Tangga Kabupaten Bekasi sebanyak 3.949 sambungan rumah tangga. Peresmian dilakukan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

### MARCH 2016

Pertamina Gas inaugurated the Bekasi Domestic Gas Network as many as 3,949 household connections. The inauguration was conducted by the Ministry of Energy and Mineral Resources

### APRIL 2016

Pertamina Gas melaksanakan RUPS Tahun Buku 2015 sebagai pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi untuk kinerja di tahun 2015

6



### APRIL 2016

Pertamina Gas conducted the General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2015 as the responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their performance in 2015



22

**APRIL 2016**

Menyambut Hari Bumi Pertamina Gas melakukan penanaman 10.000 pohon di seluruh wilayah operasinya.

**APRIL 2016**

Welcoming "Earth Day", Pertamina Gas planted 10,000 trees throughout its operational area.

23

**AGUSTUS 2016** Pertamina Gas berhasil memperoleh Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I untuk Operasi Wilayah Timur dan Patra Nirbhaya Karya Utama untuk Operasi Wilayah Barat dari Kementerian ESDM atas keberhasilan mempertahankan zero accident.

**AUGUST 2016** Pertamina Gas succeeded in obtaining Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I for Eastern Operations and Patra Nirbhaya Karya Utama for the Western Region Operation from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the success of maintaining zero accident.



7

**DESEMBER 2016**

Pertamina Gas memperoleh 4 PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan.

**DECEMBER 2016**

Pertamina Gas obtained 4 PROPER HIJAU from the Ministry of Environment & Forestry.

17

**DESEMBER 2016**

Operasi Wilayah Timur Pertamina Gas membawa pulang piala Patra Adikriya Bhumi Pratama dari PT Pertamina (Persero).

**DECEMBER 2016**

The East area operation of Pertamina Gas took home the Patra Adikriya Bhumi Pratama trophy from PT Pertamina (Persero).



# 21

**JUNI 2016** Badan Dakwah Islam Pertamina Gas bekerjasama dengan Daarul Qur'an dan Ustad Yusuf Mansur Indonesia meresmikan Pesantren Khusus Guru Tahfidz di Karawang.

**JUNE 2016** The Islamic Da'wah board of Pertamina Gas in cooperation with Daarul Qur'an and Ustad Yusuf Mansur Indonesia inaugurated the Pesantren Special for Tahfidz Teacher in Karawang.



# 26

**AGUSTUS 2016**

Tim SS Dweko dari Kalimantan Area memenangkan Gold Awards di International Convention on Quality Control Circle di Thailand

**AUGUST 2016**

SS Dweko's team from Kalimantan Area won the Gold Awards at the International Convention on Quality Control Circle in Thailand

# 27

**DESEMBER 2016**

Pertamina Gas melaksanakan commissioning untuk 2 proyek pipa gas yang telah rampung, yakni ruas Muara Karang – Muara Tawar dan ruas Porong – Grati

**DECEMBER 2016**

Pertamina Gas carried out commissioning for two completed gas pipeline projects, namely Muara Karang - Muara Tawar and Porong - Grati



# LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners

**Secara umum hasil pencapaian kinerja Pertamina Gas selama tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 dan memenuhi target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2016.**

### Yenni Andayani

Komisaris Utama  
The Chief Commissioner

*"In general, the results of Pertamina Gas performance achievement during 2016 has increased compared to year 2015 and meet the targets in the Work Plan and Corporate Budget Year of 2016."*



## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

**Puji syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat menjalankan amanah pengawasan selama tahun 2016 dan menyampaikan laporan hasil pengawasan tersebut dalam Laporan Tahunan ini. Pencapaian kinerja Pertamina Gas sepanjang tahun 2016 memperoleh hasil yang memuaskan baik dari segi keuangan maupun operasional.**

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

*Thanks to the blessings of God Almighty, we can carry out the mandate of supervision during 2016 and submit reports on the results of such supervision in this Annual Report. The achievement of Pertamina Gas' performance throughout the year 2016 has received satisfactory results in both financial and operational terms.*

Seluruh pencapaian tersebut merupakan hasil kerja bersama Direksi beserta seluruh jajaran karyawan di tengah kondisi ekonomi makro Indonesia yang juga tumbuh positif sepanjang tahun 2016.

Secara umum hasil pencapaian kinerja Pertamina Gas selama tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 dan memenuhi target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2016.

### **PENGAWASAN DAN PENILAIAN ATAS KINERJA MANAJEMEN**

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas pengawasan serta memberikan

*All these achievements are the result of joint work with the Board of Directors and all employees in the midst of Indonesia's macroeconomic conditions which also grew positively throughout the year 2016.*

*In general, the achievement of Pertamina Gas performance throughout the year 2016 has increased compared to 2015 and meet the targets in the Work Plan and Corporate Budget of the year 2016.*

### **SUPERVISION AND ASSESSMENT OF MANAGEMENT PERFORMANCE**

*In 2016, the Board of Commissioners had always performed its supervisory duties and provided direction*



arahan dan nasihat terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris secara rutin melakukan rapat-rapat konsultatif dengan Direksi yang dalam pelaksanaan tugasnya juga didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi. Berdasarkan evaluasi atas kinerja operasional di tahun 2016, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus melakukan inovasi-inovasi operasional sehingga Pertamina Gas dapat menjaga dan meningkatkan margin operasional maupun efisiensinya, serta meningkatkan daya saing dalam menangkap peluang peluang baru.

Membaiknya perekonomian Indonesia membawa pengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor. Kondisi tersebut secara langsung maupun tidak langsung memicu peningkatan

*and advice on the management policies, management and operational mechanisms implemented by the Board of Directors. The Board of Commissioners regularly conducted consultative meetings with the Board of Directors, whose performance was also supported by the Audit Committee and Nomination Committee. Based on the evaluation of the operational performance in the year 2016, the Board of Commissioners requested the Board of Directors to continue performing operational innovations so that Pertamina Gas can maintain and improve its operational and efficiency margins and enhance competitiveness in seizing new opportunities.*

*The improving Indonesian economy has had a positive impact on economic growth in various sectors. These conditions directly or indirectly triggered an increase in gas consumption society and industry. This is an*



konsumsi gas masyarakat maupun industri. Hal ini merupakan peluang agar Pertamina Gas sebagai produsen energi gas mampu menunjukkan kinerja terbaiknya di seluruh lini operasi.

Sampai dengan akhir tahun 2016, Pertamina Gas telah memperoleh laba bersih sebesar USD\$159,17 juta, lebih tinggi USD\$8,02 juta atau 5,31% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai USD\$151,15 juta. Sedangkan total aset Pertamina Gas selama tahun 2016 mengalami peningkatan dari USD\$1,84 miliar menjadi USD\$1,88 miliar. Nilai tersebut meningkat USD\$37,83 juta atau 2,06% dibanding pada akhir tahun 2015

Sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan dan kinerja operasional tersebut, Pertamina Gas terus bergerak merealisasikan berbagai rencana

*opportunity for Pertamina Gas as a gas energy producer to show its best performance in all operations.*

*Until the end of 2016, Pertamina Gas has obtained net profit of USD 159.17 million, which was USD 8.02 million or 5.31% higher compared to 2015 which reached USD 151.15 million. The total assets of Pertamina Gas during the year 2016 increased from USD 1.84 billion to USD 1.88 billion. The value increased by USD 37.83 million or 2.06% compared to the end of year 2015.*

*In line with the improvement of financial and operational performance, Pertamina Gas continues to realize the various development plans that have been set. With an*



pengembangan yang telah ditetapkan. Dengan perkiraan tetap baiknya permintaan dan terjaganya harga di masa-masa mendatang.

Selain itu, Dewan Komisaris dengan didukung oleh Komite Pembantu Dewan Komisaris, juga melakukan kunjungan kerja ke lokasi operasi di Unit-unit Bisnis untuk mengetahui lebih jelas mengenai kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja operasi. Untuk selanjutnya merumuskan rekomendasi perbaikan dalam pengelolaan dan operasi kepada manajemen sesuai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai baik di bidang operasional, keuangan dan perintisan realisasi pembangunan jangka panjang, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi Direksi dan seluruh jajaran pendukung di bawahnya dalam melaksanakan tugas sepanjang tahun 2016.

*estimate of good demand and subdued prices in the future.*

*In addition, the Board of Commissioners, supported by the Board of Assistant Committees, also conducts working visits to operating locations in business units to know more clearly about the constraints faced in achieving operational performance. To further formulate improvement recommendations in management and operation to the management according to the needs and problems faced.*

*Based on the results achieved both in the operational, financial and pioneering realization of long-term development, the Board of Commissioners appreciates the hard work and dedication of the Board of Directors and the whole range of supporters under it in carrying out their duties throughout the year 2016.*





## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk lebih meningkatkan peran pengawasan dan praktik tata kelola yang baik, Dewan Komisaris dan Direksi telah merealisasikan program pengkajian dan perumusan kembali *Board Manual*. Kajian ditujukan untuk lebih meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nuansa keseimbangan pelaksanaan peran masing-masing, baik Dewan Komisaris di bidang pengawasan dan Direksi di bidang operasional, sehingga akan tercipta mekanisme *check and balances* yang lebih optimal.

Selain itu, Dewan Komisaris dengan didukung oleh Komite-Komite telah meminta Direksi untuk semakin mengintensifkan upaya sosialisasi dan internalisasi

## APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE

*To further enhance the role of oversight and good governance practices, the Board of Commissioners and Board of Directors have realized the Board Manual review and redefining program. The study is aimed at further improving the effectiveness of good corporate governance practices and providing a sense of balance in the implementation of their respective roles, both the Board of Commissioners in supervision and the Board of Directors in the operational field, resulting in a more optimal check and balances mechanism.*

*In addition, the Board of Commissioners supported by the Committees has requested the Board of Directors to intensify the efforts to socialize and internalize the various*

berbagai ketentuan tata kelola perusahaan dalam Manual GCG yang terdiri dari *Board Manual*, *Code of Conduct*, dan *GCG Code*. Perbaikan dan peningkatan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik harus terus dibina dan ditingkatkan agar menjadi budaya perusahaan yang maju, profesional dan berintegritas.

Untuk itu, Dewan Komisaris juga telah mengingatkan Direksi agar secara periodik melakukan evaluasi melalui assesment tentang penerapan GCG, baik yang dilakukan secara internal sendiri maupun oleh konsultan independen yang kompeten untuk mendapatkan masukan kembali (*feedback*) bagi peningkatan secara terus menerus *best practices* penerapan GCG di masa mendatang melalui prinsip-prinsip *sustainable improvement*.

*corporate governance provisions in the GCG (Good Corporate Governance) Manual consisting of Board Manual, Code of Conduct and GCG Code. Improving and upgrading the application of good corporate governance principles must be continually nurtured and upgraded to become an advanced corporate culture, professional and integrity.*

*To that end, the Board of Commissioners has also reminded the Board of Directors to periodically evaluate through an assessment of GCG implementation, either internally or by competent independent consultants to receive feedback on the continuous improvement of best practices for the implementation of GCG in the future coming through the principles of sustainable improvement.*

## PENILAIAN KINERJA KOMITE – KOMITE

Menyadari pentingnya implementasi GCG bagi perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite penunjang yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi. Komite Audit telah bertanggung jawab untuk melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas audit internal maupun audit eksternal. Selama tahun 2016 Komite Audit telah memberikan berbagai rekomendasi antara lain terkait dengan pengelolaan operasi dan pemeliharaan serta pengelolaan manajemen aset.

Sedangkan Komite Nominasi telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi penilaian terhadap kebijakan-kebijakan Direksi dalam bidang nominasi. Selama tahun 2016 Komite Nominasi telah memberikan masukan dan rekomendasi dalam bidang organisasi dan sumber daya manusia.

## COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION

*Recognizing the importance of GCG implementation for the company, the Board of Commissioners is assisted by a supporting committee consisting of the Audit Committee and Nomination Committee. The Audit Committee has been responsible for assessing internal control systems and conducting internal and external audit tasks. During the year 2016, the Audit Committee has provided various recommendations related to the operational management and maintenance and safeguarding of assets.*

*The Nomination Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out the assessment function of the Directors' policies in the nomination field. During the year 2016 the Nomination Committee has provided input and recommendations in the field of organization and human resources.*

## PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pertamina Gas bergerak dalam bisnis energi yang memiliki risiko tinggi terhadap perubahan lingkungan alam dan sosial, karenanya Pertamina Gas senantiasa mendorong komitmen untuk mencegah, mengurangi, dan mengelola dampak operasi dan bisnisnya melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Dewan Komisaris menghimbau agar Pertamina Gas berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, bersinergi dengan para karyawan dan masyarakat sekitar, serta pemangku kepentingan lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih baik, serta konsisten dalam pelaksanaan program CSR dalam 4 (empat) program, yaitu pengelolaan lingkungan hidup; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; tanggung jawab terhadap pelanggan/konsumen; serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Kesemuanya berbasiskan pada prinsip 3P yaitu *Profit, People* dan *Planet*.

## PERGANTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2016 telah dilaksanakan pergantian anggota Dewan Komisaris Melalui RUPS Sirkuler Saudara Rini Widyastuti telah ditetapkan dan bertugas sebagai Komisaris Pertamina Gas, kemudian memberhentikan dengan hormat Sdr montty Girianna dari jabatannya sebagai Komisaris. Untuk itu, mewakili Dewan Komisaris dan seluruh jajaran Manajemen, saya menghaturkan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama masa bakti saudara Sdr montty Girianna sebagai Komisaris Perseroan.

## IMPLEMENTATION ON THE COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

*Pertamina Gas is engaged in a high-risk energy business towards changes in the natural and social environment, therefore Pertamina Gas always encourages its commitment to prevent, mitigate, and manage the impacts of its operations and business through the activities of its CSR (Corporate Social Responsibility).*

*The Board of Commissioners appeals that Pertamina Gas is committed to continuously contribute to sustainable development, synergize with its stakeholders and other peoples, in order to improve to a better quality of life for Indonesians, and being consistent on the implementation of CSR in 4 (four) programs, namely environmental management; Employment, occupational health and safety; Responsibility to customers/consumers; As well as community involvement and development. All of them based on the 3P principles of Profit, People and Planet.*

## REPLACEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

*In the year 2016, a member of the Board of Commissioners has been replaced through Circular Meeting of Circular. Rini Widyastuti has been appointed and served as Commissioner of Pertamina Gas, and then dismissed Montty Girianna from his position as Commissioner. Therefore, representing the Board of Commissioners and the whole range of Management, I express my gratitude for the contribution of his energy and thoughts during Mr. Montty Girianna's service as Commissioner of the Company.*

## APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh pegawai atas kontribusinya dalam pencapaian kinerja dan keberhasilan Pertamina Gas selama tahun 2016. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas arahan sekaligus kepercayaan yang telah diberikan dan kepada mitra kerja atas kerjasama yang terjalin selama ini. Kami berharap kita dapat terus bekerja sama untuk dan mendorong Pertamina Gas terus berkembang dalam menghadapi tantangan kompetisi yang semakin terbuka dengan langkah dan strategi yang tepat.

## APPRECIATION

*The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors and all employees for their contribution in achieving the performance and success of Pertamina Gas during the year 2016. We also extend our gratitude to the Shareholders for their guidance and confidence which have been given and to the partners for the cooperation that has been established. We hope we can continue to work together and encourage Pertamina Gas to continue to grow in the face of increasingly open competition challenges with the appropriate steps and strategies.*



**Yenni Andayani**

---

Komisaris Utama  
The Chief Commissioner

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners



### **Surat Indrijarso**

Komisaris  
*Commissioner*

---

### **Rini Widyastuti**

Komisaris  
*Commissioner*

---

### **Yenni Andayani**

Komisaris Utama  
*The Chief Commissioner*

---

### **Djohardi Angga Kusumah**

Komisaris  
*Commissioner*

---

# Laporan Direksi

## Report of the Board of Directors

**||** Secara umum hasil pencapaian kinerja Pertamina Gas selama tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 dan memenuhi target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2016. **||**

### Hendroyono

PTH Direktur Utama  
PTH President Director

*"In general, the results of Pertamina Gas performance achievement during the year 2016 has increased compared to 2015 and meet the targets in the Work Plan and Corporate Budget of the year 2016."*



## Para pemegang saham Pertamina Gas yang terhormat,

**Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Direksi, saya menyampaikan bahwa Pertamina Gas telah berhasil melewati tahun 2016 dengan mempertahankan catatan kinerja yang lebih menjanjikan untuk tahun-tahun mendatang. Pertamina Gas menghadapi tantangan eksternal berupa peningkatan persaingan usaha di pasar domestik.**

*Dear Pertamina Gas shareholders,*

*By giving thanks to the God Almighty, on behalf of the Board of Directors, I convey that Pertamina Gas has made it through the year 2016 by maintaining a more promising performance record for the coming years. Pertamina Gas faces an external challenge in the form of increasing competition in domestic market.*

Namun tentu ada peluang yang muncul dari membaiknya perekonomian nasional yaitu semakin meningkatnya penggunaan sumber energi alternatif termasuk gas di kawasan Asia Pasifik maupun di pasar domestik.

*But of course there are opportunities that arise from the improvement of the national economy, which is the increasing use of alternative energy sources including gas in the Asia Pacific region and in domestic market.*

Menghadapi tantangan dan peluang tersebut, di tahun 2016, Pertamina Gas menjalankan beberapa strategi, dengan melakukan efisiensi operasional dan merealisasikan rencana pengembangan usaha dan investasi yang berkaitan dengan upaya peningkatan produksi dalam waktu dekat.

*Facing these challenges and opportunities, in 2016, Pertamina Gas runs several strategies, by performing operational efficiencies and realizing business and investment development plans related to the efforts to increase production in the near future.*

Upaya efisiensi dilakukan melalui beberapa cara diantaranya mengendalikan biaya produksi, meningkatkan efisiensi operasional serta meningkatkan kapasitas produksi.

*Efficiency efforts are made in several ways, such as controlling production costs, improving operational efficiency and increasing production capacity.*

Sedangkan untuk investasi, Pertamina Gas merealisasikan berbagai rencana pengembangan usaha dan investasi pada tahun 2016 diantaranya Proyek Pipa Gas Ruas Gresik – Semarang yang menghubungkan

*As for investment, Pertamina Gas realizes various business and investment development plans in the year 2016 from Gresik - Semarang Gas Pipelines Project which connects East and Central Java areas to ensure uneven*



wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah guna memastikan meratanya supply gas di wilayah tersebut, kemudian Proyek Pipa Gas Ruas Grissik – PUSRI dimana infrastruktur jaringan pipa gas ini berguna untuk mengamankan supply energy dan bahan baku PUSRI, kemudian Pipa Looping Ruas Gresik – PKG, infrastruktur jaringan pipa gas ini berguna untuk mengamankan supply energy dan bahan baku Petro Kimia Gresik serta Jaringan Gas Kota Jambi dengan membangun 4000 sambungan gas untuk rumah tangga di Kota Jambi.

Realisasi rencana strategis dan investasi tersebut tetap dipertimbangkan dan dijalankan secara prudent. Dengan cara demikian, dalam jangka waktu beberapa tahun mendatang, Pertamina Gas senantiasa menjadi perusahaan terbesar dalam pengelolaan Gas di Indonesia dapat terealisasi.

## PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2016

Dorongan pemerintah atas Keberadaan gas bumi yang

*supply of gas in the regions, then the Gas Pipeline Project of Grissik segment - PUSRI where the this Gas pipeline network infrastructure is useful to secure the supply of energy and raw materials PUSRI, then Pipe Looping Gresik - PKG, gas pipeline infrastructure is useful to secure the energy supply and raw materials for Petro Kimia Gresik and Jambi City Gas Network by building 4000 gas connection for Households in Jambi City.*

*The realization of strategic plan and investment is still considered and implemented prudently. This way, within the next few years, Pertamina Gas will always be the largest company in Gas management business in Indonesia could be realized.*

## ACHIEVEMENT OF PERFORMANCE IN 2016

*The government's encouragement for the existence of*





menjadi alternatif sebagai energi baru, ditunjukkan dengan adanya upaya Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) dalam menerbitkan Peta Jalan Kebijakan Gas Bumi Nasional 2014-2030. Dalam peta jalan disebutkan, pertumbuhan rata-rata kebutuhan gas bumi dari tahun 2015-2020 adalah 6% per tahun, tahun 2020-2025 sebesar 7% per tahun dan 2025-2030 sebesar 5% per tahun.

Kenyataan ini menjadikan Pertamina Gas terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan gas terdepan di Indonesia. Selama tahun 2016 semua lini bisnis Perusahaan memperlihatkan pertumbuhan signifikan, baik di bidang transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas, regasifikasi LNG, kompresi gas maupun transportasi minyak.

Dari sisi laba, Pertamina Gas membukukan laba tahun berjalan sebesar USD\$159,07 juta, lebih tinggi USD\$7,99 juta atau 5,29% dari laba tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan usaha. Dimana pendapatan usaha tercatat sebesar

*natural gas as an alternative to new energy is shown by the efforts of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) to issue a National Gas Policy Roadmap 2014-2030. In the roadmap mentioned, the average growth of natural gas demand from 2015-2020 is 6% per year, 2020-2025 at 7% per year and 2025-2030 at 5% per year.*

*This fact has made Pertamina Gas continue to grow and develop into a leading gas company in Indonesia. During the year 2016 all of our business lines showed significant growth in gas transportation, gas trading, gas processing, LNG regasification, gas compression and oil transportation.*

*From profit side, Pertamina Gas posted a current profit of USD 159.07 million, which is higher by USD 7.99 million or 5.29% from previous year's profit. This is influenced by the increase of business income. Where the business income was recorded at USD 668.68 million, as it experienced*



USD\$668,68 juta mengalami pertumbuhan USD\$44,81 juta atau 7,18%, dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar USD\$623,87 juta.

Jika dilihat dari besaran kontribusi pendapatan, Pendapatan transportasi gas berkontribusi terbesar selama tahun 2016, yaitu sebesar 41,96%, dan diikuti dengan pendapatan niaga gas bumi sebesar 41,77%, pendapatan usaha gas terproses sebesar 11,78%, pendapatan jasa transportasi minyak sebesar 3,43%, dan pendapatan jasa pemasaran sebesar 1,06%.

Pendapatan transportasi gas pada tahun 2016 berjumlah USD\$279,30 juta, tumbuh sebesar USD\$6,25 juta atau 2,29% dibanding tahun 2015 sejumlah USD\$273,06 juta. Sedangkan Penjualan niaga gas bumi pada tahun 2016 sebesar USD\$280,59 juta, tumbuh USD\$22,01 juta atau 8,51% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$258,58 juta. Demikian juga untuk Pendapatan usaha gas terproses pada tahun 2016 tercatat sebesar USD\$78,77 juta, meningkat USD\$25,10 juta atau 46,77% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$53,67 juta.

*USD 44.81 million growth or 7.18%, compared to 2015 which was recorded at USD 623.87 million.*

*In terms of revenue contribution, the gas revenues contributed the most during the year 2016, amounting to 41.96%, followed by 41.77% of natural gas revenues, 11.78% processed gas business revenues, oil transportation service revenues 3.43%, and marketing services revenue of 1.06%.*

*Gas transport revenues in 2016 amounted to USD 279.30 million, growing by USD 6.25 million or 2.29% compared to 2015 at USD 273.06 million. While the sales of natural gas in 2016 amounted to USD 280.59 million, growing USD 22.01 million or 8.51% higher, compared to 2015 of USD 258.58 million. Similarly, the gas revenues processed in 2016 amounted to USD 78.77 million, which increased USD 25.10 million or 46.77% compared to 2015 of USD 53.67 million.*



Meskipun pada tahun 2016 masih tercatat berkontribusi positif terhadap total Pendapatan Pertamina Gas, akan tetapi pendapatan dari jasa pemasaran dan jasa transportasi minyak tercatat menurun dibanding tahun 2015, dimana jasa pemasaran pada tahun 2016 tercapai USD\$7,08 juta, menurun USD\$1,77 juta atau 19,95% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$8,85 juta. Kemudian Pendapatan jasa transportasi minyak pada tahun 2016 tercapai USD\$22,94 juta. Pencapaian tersebut menurun USD\$6,77 juta atau 22,80% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$29,71 juta.

## PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Perbaikan perekonomian domestik dan ketahanan perekonomian regional dalam menghadapi ketidakpastian kondisi perekonomian global membuka peluang dan tantangan bagi Pertamina Gas. Peluangnya adalah semakin meningkatnya permintaan konsumsi gas di pasar domestik dari realisasi pembangunan Pembangkit Listrik yang terkait

*Although in 2016 it still recorded that Pertamina Gas contributed positively to its revenues, but the revenue from marketing services and oil transportation services decreased compared to 2015, in which the marketing services in 2016 reached USD 7.08 million, decreased to USD 1.77 million or 19.95% compared to 2015 of USD 8.85 million. Then the revenue of Oil transportation services in 2016 reached USD 22.94 million. The achievement decreased by USD 6.77 million or 22.80% compared to 2015 of USD 29.71 million.*

## PROSPECTS AND FUTURE PLANS

*Improving the domestic economy and the resilience of the regional economy in the face of the uncertainty of global economic conditions opens opportunities and challenges for Pertamina Gas. The opportunity is the increasing demand for gas consumption in the domestic market from the realization of the Power Plant construction related to the implementation of the 35,000*

pelaksanaan proyek pembangunan pembangkit 35.000 MW yang dicetuskan oleh Pemerintah.

Dengan memperhatikan kondisi eksternal tersebut, Direksi berpendapat sebagai perusahaan yang berwawasan untuk menjadi perusahaan pengelolaan gas yang terbesar di Indonesia, Pertamina Gas berada dalam posisi yang lebih baik untuk meraih peluang dalam memenuhi kebutuhan yang meningkat tersebut, mengingat besarnya cadangan sumber daya yang tersedia. Realisasi peningkatan investasi untuk pipa gas akan membuat Pertamina Gas mampu memenuhi kontrak-kontrak pengadaan gas dalam negeri. Keadaan ini menjadi peluang prospek usaha bagi Pertamina Gas untuk terus berkembang.

Pertamina Gas meyakini seluruh rencana pengembangan dan pemanfaatan peluang akan mampu mengatasi tantangan yang dihadapi, mengingat strategi pengembangan terintegrasi yang diterapkan didukung oleh SDM dengan kompetensi yang terus ditingkatkan serta dilaksanakan dengan kualitas implementasi GCG yang juga terus ditingkatkan.

## PENINGKATAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Sebagai wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan praktek GCG, Pertamina Gas mengevaluasi kualitas penerapan GCG melalui *Assessment*. Untuk meningkatkan ketaatan pada aturan dan menstimulasi tumbuh dan berkembangnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan setiap kegiatan yang berhubungan dengan pihak ketiga, Pertamina Gas juga telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (SPP) atau *whistleblowing system* yang dapat di gunakan oleh para pemangku kepentingan.

Selain itu, Pertamina Gas juga melakukan upaya peningkatan kualitas penerapan GCG yang dilaksanakan melalui sosialisasi Pedoman GCG maupun *Code of Conduct* yang telah selesai dikaji dan disusun ulang pada tahun 2015. Pertamina Gas senantiasa melakukan evaluasi penerapan GCG secara

*MW power plant project initiated by the Government.*

*Considering these external conditions, the Board of Directors believes that as an insightful company to become the largest gas management company in Indonesia, Pertamina Gas is in a better position to seize the opportunity to meet the increasing demand, given the large reserves of available resources. The realization of increased investment for gas pipelines will make Pertamina Gas able to fulfill domestic gas procurement contracts. This situation becomes an opportunity for Pertamina Gas business prospects to continue to grow.*

*Pertamina Gas believes that the entire development plan and the utilization of opportunities will be able to overcome the challenges faced, since the integrated development strategy implemented is supported by human resources with increasing competency and implemented with the quality of GCG implementation which is also continuously improved.*

## IMPROVEMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

*As a commitment to improve the quality of GCG practice implementation, Pertamina Gas evaluates the quality of GCG implementation through Assessment. To improve compliance with rules and to stimulate the growth and development of a high-ethic culture in conducting any third party-related activities, Pertamina Gas also has a whistle-blowing reporting system (SPP) or whistleblowing system that can be used by stakeholders.*

*In addition, Pertamina Gas has also undertaken efforts in improving the quality of GCG which was carried out through the socialization of GCG Guidelines and Code of Conduct which have been reviewed and rearranged in the year 2015. Pertamina Gas constantly evaluates the implementation of GCG on a regular basis and follow*

berkala serta menindak lanjuti temuan-temuannya untuk menjamin terjadinya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pertamina Gas terus berupaya menunjukkan komitmen dan inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui pelaksanaan serangkaian program yang memberikan dampak ganda bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Direksi merencanakan dan telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara terintegrasi dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat, lingkungan dan juga internal Pertamina Gas. Hal ini dimaksudkan untuk lebih menjamin terciptanya keseimbangan antara manfaat dari hasil operasional secara bisnis maupun secara sosial dan ekonomi bagi kepentingan masyarakat melalui program program CSR. Dengan demikian keberadaan perusahaan benar benar dapat dirasakan tidak hanya dalam hasil akhir CSR, tetapi juga dalam pelaksanaannya dapat melibatkan partisipasi seluruh pihak sehingga turut andil dalam mewujudkan penerapan program-program CSR secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan CSR, Pertamina Gas senantiasa melakukan koordinasi intensif dengan pihak Pemerintah Daerah dan masyarakat dimana Pertamina Gas beroperasi agar program-program CSR yang digulirkan dapat bersinergi dengan program pemerintah dan kebutuhan masyarakat secara tepat guna dan membawa manfaat terbaik bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam bidang lingkungan, Pertamina Gas senantiasa menerapkan akuntabilitas dalam menjaga kualitas lingkungan, serta terus melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan agar sesuai dengan standar dan sistem akreditasi yang terkait dengan aspek lingkungan. Sebagai wujud dari komitmen tersebut, tahun 2016 Pertamina Gas kembali

*up its findings to ensure the increase Quality of GCG implementation on an ongoing basis.*

## THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*Pertamina Gas continually strives to demonstrate commitment and initiatives of social and environmental responsibility through the implementation of a series of programs that have a dual impact on improving the welfare of surrounding communities.*

*The Board of Directors has planned and implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) programs in an integrated manner involving various elements of society, environment and Pertamina Gas' internal. This is intended to further ensure the creation of a balance between the benefits of operational results in business and socially and economically for the benefit of the community through CSR program programs. Thus the existence of the company can really be felt not only in the final results of CSR, but also in its implementation can involve the participation of all parties to contribute in realizing the implementation of CSR programs in a sustainable manner.*

*In the implementation of CSR, Pertamina Gas continuously conducts intensive coordination with the Local Government and communities where Pertamina Gas operates so that CSR programs can synergize with government programs and community needs appropriately and bring the best benefits for improving people's welfare.*

*In the environmental field, Pertamina Gas continuously applies accountability in maintaining environmental quality, and continues to execute the implementation of corporate governance to comply with the standards and systems of accreditation related to environmental aspects. As a manifestation of this commitment, in the year 2016 Pertamina Gas once again achieved*

berhasil mendapatkan peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup.

*PROPER HIJAU rating from the Ministry of Forestry and Environment.*

## PERGANTIAN DIREKSI PERTAMINA GAS

Pada bulan Januari 2016 terdapat pergantian pejabat pada posisi Operation Director, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Wahyudi Satoto dan kini digantikan oleh Bapak Ahmad Kudus.

## PERTAMINA GAS CHANGE OF DIRECTORS

*In January 2016 there was a change of officers in the position of Operation Director, formerly held by Mr. Wahyudi Satoto and now replaced by Mr. Ahmad Kudus.*

Selain itu di tahun 2016, Bapak Hendra Jaya telah menyelesaikan masa pengabdian di Pertamina Gas selama 3 tahun menjabat sebagai President Director. Dikarenakan pemegang saham belum menunjuk pejabat pengganti maka secara bergantian Direksi lainnya menjabat sebagai Pelaksana Tugas Harian (PTH) President Director.

*In addition, in 2016, Mr. Hendra Jaya has completed his service period at Pertamina Gas for 3 years as President Director. Since the shareholders have not appointed a replacement officer, alternately the other Directors are the Daily Task Force (PTH) President Director.*

## PENUTUP

Akhir kata, atas nama Direksi kami menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas arahan, dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pelanggan, para pegawai, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis atas kerjasama yang telah terjalin hingga Pertamina Gas dapat meraih pencapaian yang baik di tahun 2016. Di masa mendatang, kami percaya dengan perumusan strategi yang tepat dan atas berkat rahmat Tuhan Yang Esa, disertai kerja keras, Pertamina Gas akan terus tumbuh secara berkelanjutan.

## CLOSURE

*Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to extend our appreciation to the Board of Commissioners and Shareholders for their guidance, support and trust. We also express our appreciation to our customers, employees, stakeholders, and business partners for the cooperation that has been established until Pertamina Gas can achieve a good achievement in the year 2016. In the future, we believe in the formulation of the right strategy and thanks to God's grace, accompanied by hard work, Pertamina Gas will continue to grow sustainably.*

Atas nama Direksi,  
*On behalf of the Board of Directors*



**Hendroyono**

PTH. Direktur Utama  
PTH. President Director

## Direksi

### Board of Directors



#### **Ahmad Kudus**

Direktur Operasi  
*Director of Operations*

---

#### **Indra Setyawati**

Direktur Komersial &  
Pengembangan Bisnis  
*Director of Commercial  
& Business Development*

---

#### **Hendroyono**

PTH. Direktur Utama  
Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis  
*PTH. President Director  
Director of Finance and Business Support*

---

# Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Buku 2016

## Statement of Liability for the 2016 Annual Report Book

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Gas tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2017

### DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



**Yenni Andayani**  
Komisaris Utama  
*The Chief Commissioner*



**Surat Indrijarso**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Djohardi Angga Kusumah**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Rini Widyastuti**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Montty Girianna**  
Komisaris  
*Commissioner*



We, the undersigned, declare that all information in PT Pertamina Gas Annual Report 2016 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is made in good faith.

Jakarta, March 2017

**DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS**



**Hendroyono**

PTH. Direktur Utama  
PTH. President Director



**Ahmad Kudus**

Direktur Operasi  
Director of Operations



**Indra Setyawati**

Direktur Komersial &  
Pengembangan Bisnis  
Director of Commercial &  
Business Development



**Hendra Jaya**

Direktur Utama  
President Director



**Wahyudi Satoto**

Direktur Operasi  
Director of Operations





# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

# TENTANG PT PERTAMINA GAS

About PT Pertamina Gas

## NAMA & ALAMAT PERUSAHAAN

COMPANY NAME & ADDRESS

### PT PERTAMINA GAS

Kantor Pusat / Head Office  
Gedung Oil Centre Lantai 1-4  
Jl. MH. Thamrin Kav. 55  
Jakarta Pusat 10350, Indonesia  
Telp. : (021) 3190 6825  
Fax. : (021) 3190 6831  
Website: www.pertagas.pertamina.com



## TANGGAL PENDIRIAN

23 Februari 2007

## DATE OF ESTABLISHMENT

February 23, 2007

## BIDANG USAHA

1. Transportasi gas dan minyak bumi melalui pipa.
2. Niaga gas bumi dan produk turunannya.
3. Pemrosesan (LPG) dan CNG.
4. Terminal penerimaan LNG.
5. Kelistrikan.

## BUSINESS FIELDS

1. Gas and petroleum transport through pipeline.
2. Commercial gas and its derivative products.
3. Processing (LPG) and CNG.
4. LNG receiving terminal.
5. Electricity.

## PERATURAN PERUNDANGAN

Peraturan perundangan yang terkait dengan lingkup usaha Pertamina Gas meliputi:

## REGULATIONS

Regulations related to Pertamina Gas's business scope include:

### PERATURAN UMUM:

1. UU No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
2. UU No. 13 tahun 2003, Tentang Ketenagakerjaan
3. UU No. 5 tahun 1999, Tentang Larangan Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat
4. UU No. 1 tahun 1970, Tentang Keselamatan Kerja
5. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan

### GENERAL REGULATIONS:

1. Law no. 40 of 2007 Regarding Limited Liability Company
2. Law no. 13 of 2003, Regarding Manpower
3. Law no. 5 of 1999, Regarding the Prohibition of Monopoly and Unfair Competition
4. Law no. 1 of 1970, Regarding Safety
5. Guidelines on Financial Accounting Standards

### PERATURAN KHUSUS:

1. UU No. 22 tahun 2001, Tentang Migas
2. UU No. 32 tahun 2009, Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009, Tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa
4. Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero)
5. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas

### SPECIAL REGULATIONS:

1. Law no. 22 of 2001 Regarding Oil and Gas
2. Law no. 32 of 2009, Regarding the Protection and Management of the Environment
3. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 19 of 2009, Regarding Gas Business Activities through Pipes
4. Articles of Association of PT Pertamina (Persero)
5. Articles of Association of PT Pertamina Gas



#### Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

- Menjalankan usaha dalam bidang niaga gas bumi dan turunannya, transportasi/transmisi, pemrosesan, penyimpanan dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta terminal penerimaan Liquefied Natural Gas (LNG), LPG dan CNG
- Menjalankan bidang perdagangan umum termasuk impor/ekspor gas bumi serta menjadi distributor dan keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan di dalam maupun luar negeri.
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan gas bumi.
- Menjalankan usaha dalam bidang ketenagalistrikan.

#### Main Business Activities Under the Latest Articles of Association

- Conducting business in the field of natural gas and its derivatives, transportation / transmission, processing, storage and other business includes gas distribution, Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and Liquefied Natural Gas (LNG), LPG and CNG
- Conducting general trading field including import / export of natural gas as well as becomes a distributor and agency / representative of companies at domestic and abroad.
- Conducting business in the field of oil transportation through pipeline and natural gas through pipeline, ship, land vehicle and storage.
- Conducting business in the field of laboratory inspection services, operation and maintenance of production equipment, transportation, storage and processing of natural gas.
- Conducting business in the field of electricity.

#### AKTA PENDIRIAN

Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.

#### KEPEMILIKAN

- PT Pertamina (Persero) 99,99%
- PT Pertamina Retail 0,01%

#### MODAL DASAR

Rp200.000.000.000

#### MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp5.080.585.000.000

#### DEED OF ESTABLISHMENT

Deed of Establishment no. 12 of 2007 has been made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.

#### OWNERSHIP

- PT Pertamina (Persero) 99,99%
- PT Pertamina Retail 0,01%

#### AUTHORIZED CAPITAL

Rp200.000.000.000

#### ISSUED AND FULLY PAID

Rp5.080.585.000.000

# Sejarah Singkat Perusahaan

## A Brief History of the Company

**PT Pertamina Gas didirikan pada 23 Februari 2007, berdasarkan Akta Pendirian No.12 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH dengan nama PT Pertagas. Setahun kemudian, PT Pertagas mengubah namanya menjadi PT Pertamina Gas.**

PT Pertamina Gas was established on February 23, 2007, under the Deed of Establishment No.12 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH with the name of PT Pertagas. A year later, PT Pertagas changed its name to PT Pertamina Gas.

Pendirian Perusahaan merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas. Sebagai pelaksanaan Undang-Undang tersebut, maka 23 November 2001 status PT Pertamina (Persero) mengalami perubahan, dari semula sebagai pelaku usaha sekaligus regulator, menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Undang-undang tersebut juga mengharuskan pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hulu dan hilir. Selanjutnya PT Pertamina (Persero) mengubah pola kegiatan usaha gas yang selama ini dijalankan direktorat hulu melalui divisi utilisasi gas, ke dalam satu kegiatan yang dilakukan entitas bisnis terpisah yaitu PT Pertamina Gas.

Berdasarkan memorandum dari Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No.39D/d00000/2007-S1 tertanggal 21 Mei 2007, Perusahaan mendapatkan persetujuan pengalihan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero). Atas dasar tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha migas dalam hal niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

Selanjutnya, Perusahaan juga diberi kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero). Hal ini sesuai Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.540/C00000/2008-S0.

*The establishment of the Company is the implementation of Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas. As the implementation of the Law, then November 23, 2001 the status of PT Pertamina (Persero) has changed, from the original as a business actor as well as regulator, into State-Owned Enterprises (SOEs).*

*The law also requires separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors. Furthermore, PT Pertamina (Persero) changed the pattern of gas business activities that have been run by the upstream directorate through the gas utilization division, into an activity undertaken by a separate business entity, PT Pertamina Gas.*

*Based on a memorandum from Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No.39D/d00000/2007-S1 dated May 21, 2007, the Company obtained approval for the transfer of asset management and gas business activities from PT Pertamina (Persero). On the basis of this, the Company carries on oil and gas business activities in the case of gas commercial, gas transportation, gas processing, and other business related to natural gas and its derivative products.*

*Further, the Company is also authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain all of PT Pertamina's (Persero) gas assets. This is in accordance with Letter of Authorization of President Director of PT Pertamina (Persero) No.540/C00000/2008-S0.*



Pada 6 oktober 2008, PT Pertamina Gas mendapatkan izin usaha dalam bisnis niaga dan transportasi gas dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Perusahaan selanjutnya fokus untuk mengembangkan usaha pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas.

*On October 6, 2008, PT Pertamina Gas obtained a business license in the commercial and gas transportation business of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The company further focuses on expanding the business on transportation and gas processing lines.*

Sejalan dengan visi misi PT Pertamina (Persero) untuk menjadi perusahaan energi di Indonesia, PT Pertamina Gas mengembangkan cakupan kegiatannya guna mendukung tujuan tersebut. Pada 22 April 2015 berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.

*In line with the vision of PT Pertamina (Persero) mission to become an energy company in Indonesia, PT Pertamina Gas has expanded its business activities to support the objectives. On April 22, 2015, based on Deed No. 30 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas added a new business, namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association.*

Sejak didirikan, Perusahaan telah melakukan pengembangan usaha. Laporan ini menyampaikan pengembangan usaha yang dilakukan PT Pertamina Gas selama kurun waktu periode pelaporan.

*Since its establishment, the Company has undertaken business development. This report conveys business development undertaken by PT Pertamina Gas during the reporting period.*

**PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN**

Change of Company Status

<b>TAHUN</b> Year	<b>STATUS</b> Status	<b>DASAR HUKUM</b> Legal basis
2007	Pendirian Pertagas The establishment of Pertagas	Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas. Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas.
2015	Pertamina Gas	Akta No. 30 Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan. Deed No. 30 Pertamina Gas adds new business namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association.

# Jejak Langkah Perusahaan

## Company Milestone

FEBRUARI FEBRUARY

# 2007

Pendirian PT Pertamina Gas sebagai implementasi UU No. 22 Tahun 2001  
*The establishment of PT Pertamina Gas as the implementation of Law no. 22 of 2001.*

Pemberian kuasa dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero); ref. Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)

*Provision of power from PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain all of PT Pertamina's (Persero) gas assets; Ref. Power of Attorney President Director of PT Pertamina (Persero).*

APRIL APRIL

# 2008

JANUARI JANUARY

# 2009

Kementerian ESDM menerbitkan Izin Usaha PT Pertamina Gas dalam Bisnis Niaga dan Transportasi Gas; No.0023.K/10/MEM/2009  
*Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) issues Business License of PT Pertamina Gas in the Commercial and Gas Transportation Business; No.0023.K/ 10 / MEM / 2009.*

MARET MARCH

# 2010

Pendirian PT Pertagas Niaga  
*Establishment of PT Pertagas Niaga*

JUNI JUNE

# 2010

Inbreg aset PT Pertamina (Persero) ke Pertamina Gas melalui Akta No. 24 & No. 25  
*Inbreg assets of PT Pertamina (Persero) to Pertamina Gas through Deed No. 24 & No. 25.*

JANUARI JANUARY

# 2011

Perubahan nama PT E1-Pertagas menjadi PT Perta Samtan Gas  
*The change of name of PT E1-Pertagas to PT Perta Samtan Gas.*





APRIL APRIL  
**2012**

Pendirian PT Perta Daya Gas  
*The establishment of PT Perta Daya Gas.*

MARET MARCH  
**2012**

Pendirian  
PT Perta Arun Gas  
*Establishment of  
PT Perta Arun Gas.*

AGUSTUS AUGUST  
**2013**

Dimulainya proyek pipa Arun-Belawan  
*The commencement of the Arun-Belawan  
pipeline project.*

DESEMBER DECEMBER  
**2014**

Uji coba pengaliran gas untuk  
proyek pengembangan pipa  
gas Arun – Belawan  
*Gas flow trials for the Arun  
- Belawan gas pipeline  
development project.*

MARET MARCH  
**2015**

Peresmian Terminal Penerimaan &  
Regasifikasi LNG Arun  
*Launching of Arun LNG Receiving &  
Regasification Terminal.*

APRIL APRIL  
**2015**

Penambahan Kegiatan Usaha Bidang  
Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan  
*Addition of Electricity Business Activity in the  
Company's Articles of Association.*

DESEMBER DECEMBER  
**2016**

Uji coba pengaliran gas untuk proyek pengembangan pipa gas  
Muara Karang – Muara Tawar dan Porong – Grati  
*Gas flow trials for the Muara Karang - Muara Tawar gas pipeline  
project and Porong - Grati project.*

# Bidang Usaha

Business Fields

**Tujuan pendirian PT Pertamina Gas sesuai tercantum dalam Akta No.12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian Pertamina Gas yang kemudian direvisi pada Akta No. 30 tanggal 22 April 2015 adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan, dan jasa serta kegiatan lain yang berkaitan dan/atau menunjang kegiatan tersebut, serta memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien.**

*The purpose of establishment of PT Pertamina Gas as stated in Deed No. 12 dated February 23, 2007 regarding the Establishment of Pertamina Gas which was subsequently revised in the Deed No. 30 dated April 22, 2015 is to conduct business in the field of trade, transportation, and other related services and activities and / or support the activities, and to obtain benefits based on the principles of the Company's management effectively and efficiently.*

## PT Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha penyediaan jasa:

- 1. Usaha Niaga Gas Bumi dan Turunannya**  
Transportasi, pemrosesan, penyimpanan dan usaha lainnya serta distribusi gas, NGL, LPG, CNG, terminal penerimaan untuk LNG, LPG dan CNG.
- 2. Perdagangan Umum**  
Impor-ekspor gas bumi, menjadi distributor, perwakilan dari perusahaan dalam dan luar negeri.
- 3. Pengangkutan Minyak**  
Mengangkut minyak melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.
- 4. Pelayanan**  
Pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi.
- 5. Kelistrikan**  
Menjalankan usaha dalam bidang ketenagalistrikan.

## Landasan kebijakan yang digunakan oleh PT Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan usaha bidang gas dilakukan oleh anak perusahaan gas yang berbentuk badan hukum tersendiri sesuai peraturan perundangan yang berlaku akan tetapi dikelola secara terkoordinasi sebagai suatu korporasi PT Pertamina (Persero).
- Direktur Gas PT Pertamina (Persero) merupakan penanggung jawab dan pengawas usaha/kegiatan di bawah Direktorat Gas di PT Pertamina (Persero), mewakili Direksi PT Pertamina (Persero).

## PT Pertamina Gas carries out business activities of providing services:

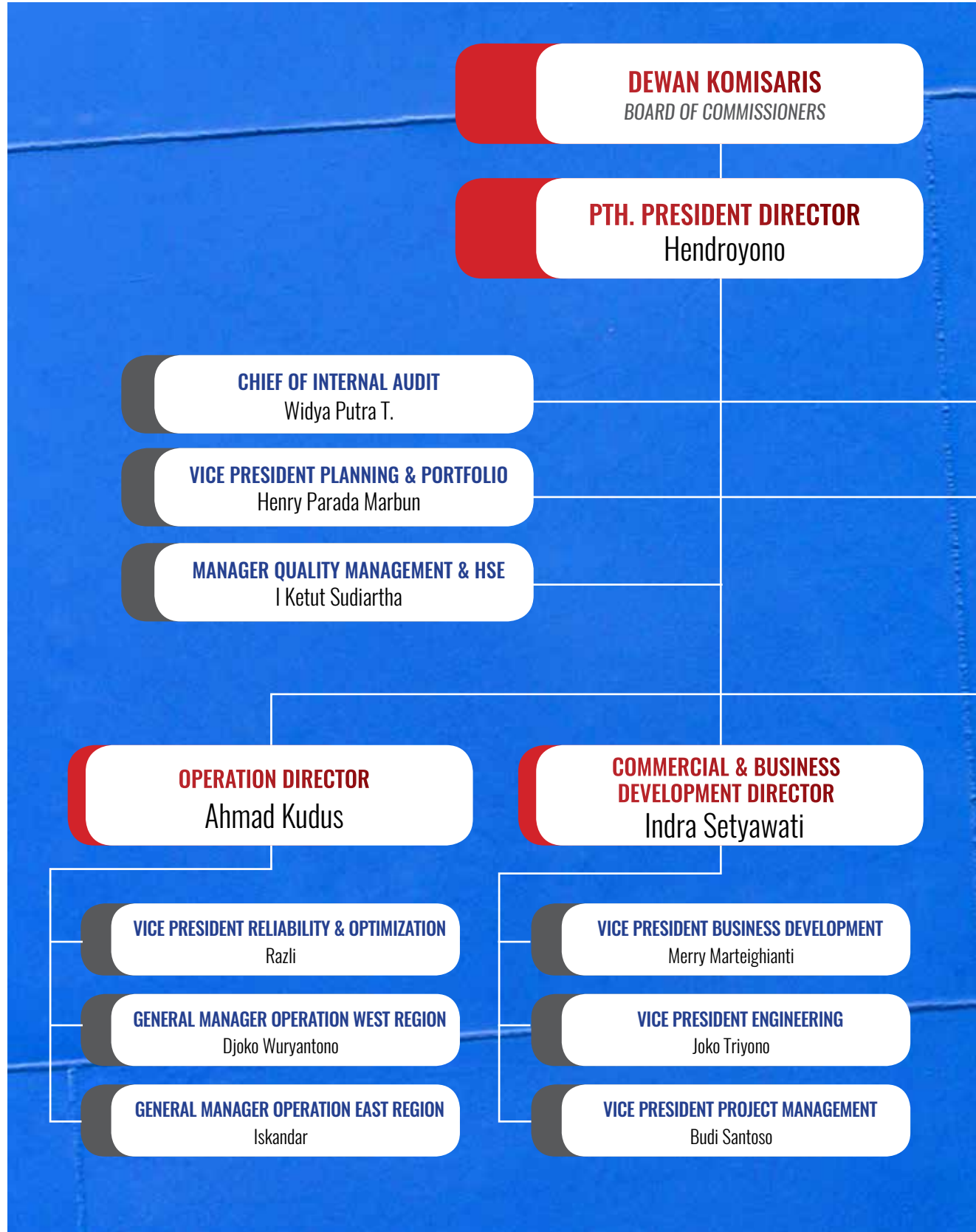
- 1. Natural Gas Comercial and Derivative Business**  
*Transport, processing, storage and other business and gas distribution, NGL, LPG, CNG, receiving terminal for LNG, LPG and CNG.*
- 2. General Trading**  
*Natural gas exports, becoming distributors, representatives of domestic and foreign companies.*
- 3. Oil Transportation**  
*Transporting oil through pipes, ships, land vehicles and storage.*
- 4. Service**  
*Laboratory inspection, operation and maintenance of production equipment.*
- 5. Electricity**  
*Conducting business in the field of electricity*

## The policy basis used by PT Pertamina Gas is as follows:

- *The gas field operations is carried out by a gas subsidiary in the form of a separate legal entity in accordance with prevailing laws and regulations but managed in a coordinated manner as a corporation of PT Pertamina (Persero).*
- *Gas Director of PT Pertamina (Persero) is the responsible and supervisor of the business / activity under the Directorate of Gas at PT Pertamina (Persero), representing the Board of Directors of PT Pertamina (Persero).*

# Struktur Organisasi

Organizational structure





**CORPORATE SECRETARY**

Adiatma Sardjito

**VICE PRESIDENT SUPPLY CHAIN MANAGEMENT**

Akhmad Prayogi

**FINANCE & BUSINESS SUPPORT  
DIRECTOR**

Hendroyono

**VICE PRESIDENT TREASURY**

Bambang Suprihanto

**VICE PRESIDENT FINANCIAL CONTROLLER**

Kohar Mahadi

**VICE PRESIDENT BUSINESS SUPPORT**

Alex Zulkarnaen

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



### Yenni Andayani

Komisaris Utama  
(23 Maret 2015 - sekarang)

*The Chief Commissioners  
(March 23, 2015 - present)*

Resmi menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Gas berdasarkan RUPS Sirkuler Pertamina Gas tanggal 23 Maret 2015. Lahir di Tanjung Karang, Lampung pada 24 Maret 1965 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1988.

Bergabung dengan PT Pertamina (Persero) pada tahun 1991, dan sejak 28 November 2014 menjabat sebagai Direktur Gas, Energi Baru dan Terbarukan PT Pertamina (Persero). Sebelumnya pernah menjabat sebagai SVP Gas & Power PT Pertamina (Persero) periode 2013 - 2014, sebagai Direktur Utama PT Donggi Senoro periode 2009-2012 dan VP Strategic Planning and Business Development di Direktorat Gas PT Pertamina (Persero) periode 2012-2013.

*She officially became the President Commissioner of PT Pertamina Gas is based on General Meeting of Shareholder of Circular Pertamina Gas dated March 23, 2015. She was born in Tanjung Karang, Lampung on March 24, 1965 and completed her Bachelor's Degree at Law Faculty of Parahyangan Catholic University, Bandung, West Java in 1988.*

*She has joined with PT Pertamina (Persero) in 1991, and since November 28, 2014 has served as Director of Gas, New and Renewable Energy of PT Pertamina (Persero). Previously, she served as SVP Gas & Power PT Pertamina (Persero) period 2013 - 2014, as President Director of PT Donggi Senoro for 2009-2012 and VP of Strategic Planning and Business Development at Gas Directorate of PT Pertamina (Persero) for 2012-2013.*



### Surat Indrijarso

Komisaris Utama  
(11 Juni 2014 - sekarang)

*Commissioner  
(June 11, 2014 - present)*

Ditetapkan sebagai Komisaris berdasar RUPS Sirkuler tanggal 11 Juni 2014 tentang Penambahan Dewan Komisaris. Lahir di Surakarta, Jawa Tengah pada 25 Mei 1959 ini dan mendapatkan gelar S3 Teknik Petroleum dari Universitas of Salford, Inggris pada tahun 1994, setelah sebelumnya mendapatkan gelar S2 Teknik Gas di University of Salford.

Saat ini menjabat sebagai Deputy Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan dalam Sekretaris Kabinet RI periode 2015 - sekarang. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Ahli Tata Ruang dan Wilayah Perbatasan (2011-2014).

*He is appointed as Commissioner based on Circular General Meeting of Shareholder dated June 11, 2014 regarding the addition of the Board of Commissioners. He was born in Surakarta, Central Java on May 25, 1959 and earned his S3 Petroleum Engineering from the University of Salford, England in 1994, having previously obtained a Master Degree in Gas Engineering at the University of Salford.*

*He is currently serving as Deputy Minister of Human Empowerment and Culture in the Secretary Cabinet RI period 2015 - present. Previously, he served as Expert Staff Spatial and Border Area (2011-2014).*

Ditetapkan sebagai Komisaris berdasar RUPS Sirkuler PT Pertamina Gas tanggal 23 Maret 2015. Lahir di Bandung, Jawa Barat pada 19 Desember 1961. Menyelesaikan gelar S2 Management di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1999, setelah sebelumnya di tahun 1986 mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Padjadjaran Bandung.

Bergabung dengan PT Pertamina (Persero) tahun 1991 dan memulai karir sebagai Asisten PMS Gas PLN di Direktorat Umum. Tahun 2010 diangkat sebagai Direktur Utama PT Nusantara Regas, dan pada tahun 2013 menjabat sebagai SVP Upstream Strategic Planning & Operation Evaluation di Direktorat Hulu. Selanjutnya pada 22 Desember 2014 sampai sekarang menjabat sebagai SVP Gas & Power di Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan PT Pertamina (Persero).

*He is appointed as Commissioner based on Circular General Meeting of PT Pertamina Gas dated March 23, 2015. He was born in Bandung, West Java on December 19, 1961. Graduated Master of Management at Gadjah Mada University Yogyakarta in 1999, after in 1986 earning a Bachelor of Economics degree at Padjadjaran University Bandung.*

*He has joined with PT Pertamina (Persero) in 1991 and started his career as an Assistant PMS Gas PLN at the Directorate General. In 2010 he was appointed President Director of PT Nusantara Regas, and in 2013 served as SVP Upstream Strategic Planning & Operation Evaluation at Upstream Directorate. Furthermore, on December 22, 2014 until now served as SVP Gas & Power at the Directorate of Gas, New & Renewable Energy PT Pertamina (Persero).*

Ditetapkan sebagai Komisaris Pertamina Gas melalui RUPS Sirkuler tanggal 1 Juli 2016. Lahir di Sleman tanggal 23 Januari 1975. Memperoleh gelar Pasca Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2007 dan Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 1996.

Rini berkarir sebagai Pegawai Negeri Sipil dan saat ini bertugas sebagai Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN I di Kementerian BUMN sejak tahun 2015. Selain itu Rini juga pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Pelayanan Hukum I di Kementerian BUMN (2014-2015), Kepala Bagian Bantuan dan Pelayanan Hukum II di Kementerian BUMN (2011-2104) dan Kepala Sub Bagian Peraturan Perundang-Undangan II di Kementerian BUMN (2010-2011).

*She is appointed as Commissioner of Pertamina Gas through Circular Meeting dated July 1, 2016. Born in Sleman on January 23, 1975. She obtained her Master degree from Faculty of Law, University of Indonesia in 2007 and Bachelor of Law from the Islamic University of Indonesia in 1996.*

*Rini has a career as a Civil Servant and currently serves as Head of Legal Services Division I at Ministry of SOE since 2015. In addition, Rini has also served as Head of Legal Services Division I at Ministry of SOE (2014-2015), Head of Support and Services Law II at the Ministry of SOEs (2011-2104) and Head of Sub Division of Regulation II at the Ministry of SOEs (2010-2011).*



## Djohardi Angga Kusumah

Komisaris  
(23 Maret 2015 - sekarang)

Commissioner  
(March 23, 2015 - present)



## Rini Widyastuti

Komisaris  
(1 Juli 2016 - sekarang)

Commissioner  
(July 1, 2016 - present)



## Montty Girianna

Komisaris Utama  
(15 September 2015 - 30 Juni 2016)

*President Commissioners  
(September 15, 2015 - Juni 30, 2016)*

Menjabat sebagai Komisaris berdasar RUPS Sirkuler PT Pertamina Gas tanggal 15 September 2015 hingga tanggal 30 Juni 2016. Lahir di Bandung, Jawa Barat pada 22 Januari 1963. Memperoleh gelar Doktor dari Universitas Illinois, Urbana, Amerika Serikat pada tahun 2002, setelah sebelumnya memperoleh gelar Master di Universitas Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 1996 di Jurusan Keuangan dan merupakan alumnus Institut Teknologi Bandung dari Jurusan Teknik Sipil dan Magister Transportasi.

Saat ini menjabat sebagai Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Energi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Kementerian Koordinator Perekonomian, dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Energi, Mineral, dan Pertambangan BAPPENAS (2005-2014), serta perwakilan tetap Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional di Dewan Energi Nasional (2009 –2014).

*She is appointed as Commissioner based on Circular Meeting of PT Pertamina Gas on September 15, 2015 to June 30, 2016. She was born in Bandung, West Java on January 22, 1963. She obtained her Doctoral degree from University of Illinois, Urbana, USA in 2002, having previously obtained her Master's degree At the University of Massachusetts, USA in 1996 at the Department of Finance and was an alumnus of Bandung Technology Institute from the Department of Civil Engineering and Master of Transportation.*

*Currently, she is serving as the Deputy for Energy Management Coordination, Natural Resources and Life Environment at Ministry of Economic Coordination, and previously served as Director of Energy Resources, Minerals and Mining of BAPPENAS (2005-2014), as well as a permanent representative of the Ministry of National Development Planning in the National Energy Board (2009 – 2014).*



# Profil Direksi

## Board of Directors Profile

Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis PT Pertamina Gas sejak 18 Agustus 2015. Lahir di Yogyakarta 9 November 1959 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1985 serta Master Akuntansi di Universitas Illinois Amerika Serikat tahun 1997. Selain menjabat sebagai Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis, Hendroyono juga mengemban tugas sebagai PTH. Direktur Utama Pertamina Gas sejak 20 September – 31 Desember 2016.

Bergabung dengan PT Pertamina (Persero) dalam posisi Akuntansi Keuangan sejak tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Pertamina Gas, menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Jasa Korporat PT Tugu Pratama Indonesia Periode 2012 – 2015, sebagai VP Enterprise Risk Management Direktorat PIMR PT Pertamina (Persero) periode 2011 – 2012, dan Vice President Treasury, Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) periode 2006-2008.

*He became Director of Finance & Business Support PT Pertamina Gas since August 18, 2015. He was born in Yogyakarta November 9, 1959 and earned a Bachelor of Accounting Economics at Gadjah Mada University in 1985 and Master of Accounting at the University of Illinois USA 1997. Besides serving as Director of Finance & Business Support, Hendroyono also assumes the duties as PTH. Director of Pertamina Gas from September 20 to December 31, 2016.*

*He has joined with PT Pertamina (Persero) in Financial Accounting since 1987. Prior to join with PT Pertamina Gas, he served as Director of Finance and Corporate Services of PT Tugu Pratama Indonesia for 2012-2015, as VP Enterprise Risk Management Directorate of PIMR PT Pertamina (Persero) 2011 - 2012 period, and Vice President of Treasury, Finance Directorate of PT Pertamina (Persero) for 2006-2008 period.*

Ahmad Kudus menjabat sebagai Direktur Operasi PT Pertamina Gas sejak 19 Januari 2016 sesuai RUPS Sirkuler Pertamina Gas. Lahir di Makassar, Sulawesi Selatan pada 8 Februari 1963 dan meraih gelar S1 Teknik Perkapalan dari Universitas Hasanudin, Makassar.

Sebelum menempati posisi Direktur Operasi, pernah menjabat beberapa posisi di antaranya sebagai Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis Pertamina Gas (2013-2016), Kepala Satuan Pengawasan Internal Pertamina Gas (2011-2012), Manajer SPI Daerah III (2009-2010), dan Manajer Audit Bidang Perkapalan di tahun 2009.

*Ahmad Kudus served as Director of Operations of PT Pertamina Gas since January 19, 2016 based on Circular Shareholder General Meeting of Pertamina Gas. He was born in Makassar, South Sulawesi on February 8, 1963 and graduated in Shipping Engineering from Hasanudin University, Makassar.*

*Prior to his position as Director of Operations, he held several positions including Director of Commercial & Business Development of Pertamina Gas (2013-2016), Head of Pertamina Gas Internal Control Unit (2011-2012), Regional SPI Manager III (2009-2010), and Manager of Shipping Audit in 2009.*



### Hendroyono

PTH. Direktur Utama  
(20 September 2016 - 31 Desember 2016)  
PTH. President Director  
(September 20, 2016 - December 31, 2016)

Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis  
(18 Agustus 2015 - sekarang)  
Director of Finance & Business Support  
(August 18, 2015 - present)



### Ahmad Kudus

Direktur Operasi  
(19 Januari 2016 - 1 Maret 2017)  
Director of Operations  
(January 19, 2016 - March 1, 2017)

PTH. Direktur Utama  
(31 Agustus 2016 - 9 September 2016)  
PTH. President Director  
(August 31, 2016 - September 9, 2016)



## Indra Setyawati

Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis  
(15 Februari 2016 - sekarang)  
*Director of Commercial & Business Development*  
(February 25, 2016 - present)

PTH. Direktur Utama  
(10 September 2016 - 19 September 2016)  
*PTH. President Director*  
(September 10, 2016 - September 19, 2016)

Indra Setyawati menjabat sebagai Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis sesuai keputusan RUPS Sirkuler sejak tanggal 25 Februari 2016 hingga sekarang. Lahir di Malang tanggal 8 Agustus 1965 dan meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1989.

Sebelum menempati posisi Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis, pernah menjabat beberapa posisi strategis di Pertamina Gas diantaranya sebagai VP Pengembangan Bisnis untuk periode 2012-2016, VP Perencanaan & Portfolio untuk periode 2011-2012, dan Manager Perencanaan & Budgeting untuk periode 2007-2012.

*Indra Setyawati has been the Director of Commercial & Business Development in accordance with Circular General Meeting of Shareholders since February 25, 2016 until now. She was born in Malang on August 8, 1965 and earned her Bachelor Degree in Chemical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya in 1989.*

*Prior to her position as Director of Commercial & Business Development, She held several strategic positions at Pertamina Gas, such as VP of Business Development for the period 2012-2015, VP of Planning & Portfolio for 2011-2012 period, and Manager of Planning & Budgeting for 2007-2012 period.*



## Hendra Jaya

Direktur Utama  
(30 Agustus 2013 - 30 Agustus 2016)  
*President Director*  
(August 30, 2013 - August 30, 2016)

Hendra Jaya, lahir di Prabumulih, Sumatra Selatan pada tanggal 6 September 1964, umur 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Gas sejak 30 Agustus 2013 hingga 30 Agustus 2016.

Lulus dari ITB tahun 1986, mendapatkan gelar Master dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta dan kelas eksekutif di Stanford Graduate School of Business. Sebelum bergabung dengan PT Pertamina Gas, menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusantara Regas dan General Manager Joint Operating Pertamina-Medco Tomori, PSC Indonesia dari Senoro Toili Block. Memulai karir di lingkungan Pertamina sebagai Exploitation Engineer dengan pengalaman selama 20 tahun bersama PT Pertamina EP.

*Hendra Jaya was born in Prabumulih, South Sumatra on September 6, 1964, age 50 years. He has appointed as President Director of PT Pertamina Gas from August 30, 2013 to August 30, 2016.*

*He was graduated from ITB in 1986, earned his Master's degree from Prasetya Mulya Business School, Jakarta and executive class at Stanford Graduate School of Business. Prior to join with PT Pertamina Gas, he served as President Director of PT Nusantara Regas and General Manager of Joint Operating of Pertamina-Medco Tomori, PSC Indonesia from Senoro Toili Block. Started his career in Pertamina as an Exploitation Engineer with 20 years experience with PT Pertamina EP.*

Wahyudi Satoto menjabat sebagai Direktur Operasi PT Pertamina Gas sejak 9 Januari 2013 hingga 7 Januari 2016. Lahir di Surakarta, Jawa Tengah pada tanggal 15 Februari 1963, dan meraih gelar Magister Management dari Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta setelah mendapatkan gelar S1 Teknik Geologi Umum, juga dari UGM.

Sebelum menempati posisi Direktur Operasi Pertamina Gas, pernah menjabat sebagai Vice President Oil & Gas Business Growth Direktorat Hulu di tahun 2009 hingga 2013 serta Vice President Usaha Baru Pertamina EP pada tahun 2007 hingga 2009.

*Wahyudi Satoto has served as Director of Operations of PT Pertamina Gas since January 9, 2013 until January 7, 2016. He was born in Surakarta, Central Java on February 15, 1963, he earned a Master of Management degree from Gajah Mada University (UGM), Yogyakarta, after getting Bachelor Degree of General Geology Engineering, also from UGM.*

*Prior to his position as Director of Operations of Pertamina Gas, he served as Vice President of Oil & Gas Business Growth Directorate Hulu in 2009 to 2013 and Vice President of Pertamina EP New Business from 2007 to 2009.*



## **Wahyudi Satoto**

Direktur Operasi  
(9 Januari 2013 - 7 Januari 2016)  
Director of Operation  
(Januari 9, 2013 – Januari 7, 2016)

# Wilayah Kerja Perusahaan

## Company Working Area

PT Pertamina Gas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam enam wilayah operasional, dengan lima daerah operasi menangani jaringan pipa gas, dan satu daerah operasi menangani jaringan pipa minyak.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/2009.

Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG Plant yakni LPG Plant Pondok Tengah yang bekerjasama dengan PT Yudistira Energy dan LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas. Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

### Aceh & North Sumatera Gas Pipeline

Total Segment : 10 Segments  
Length : 614.7 km  
Transport Volume : 48,009 MMSCFD  
Consumer : Power Plant, Industries, Refinery, Fertilizer Plant

### Arun LNG Receiving & Regasification Terminal



### NGL Plant Sumatera Selatan



### South Sumatera Gas Pipeline

Total Segment : 16 Segments  
Length : 459.15 km  
Transport Volume : 118,882 MMSCFD  
Consumer : Power Plant, Industries, Refinery, Fertilizer Plant

### LPG Plant Pondok Tengah



### West Java Gas Pipeline

Total Segment : 14 Segments  
Length : 525 km  
Transport Volume : 108,312 MMSCFD  
Consumer : Power Plant, Industries, Fertilizer Plant

### East Java Gas Pipeline

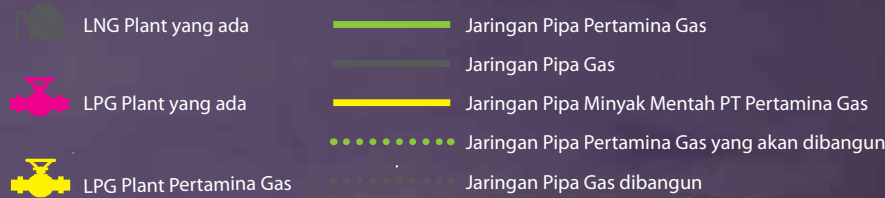
Total Segment : 5 Segments  
Length : 494.21 km  
Transport Volume : 102,920 MMSCFD  
Consumer : Power Plant, Industries, Fertilizer Plant, City Gas



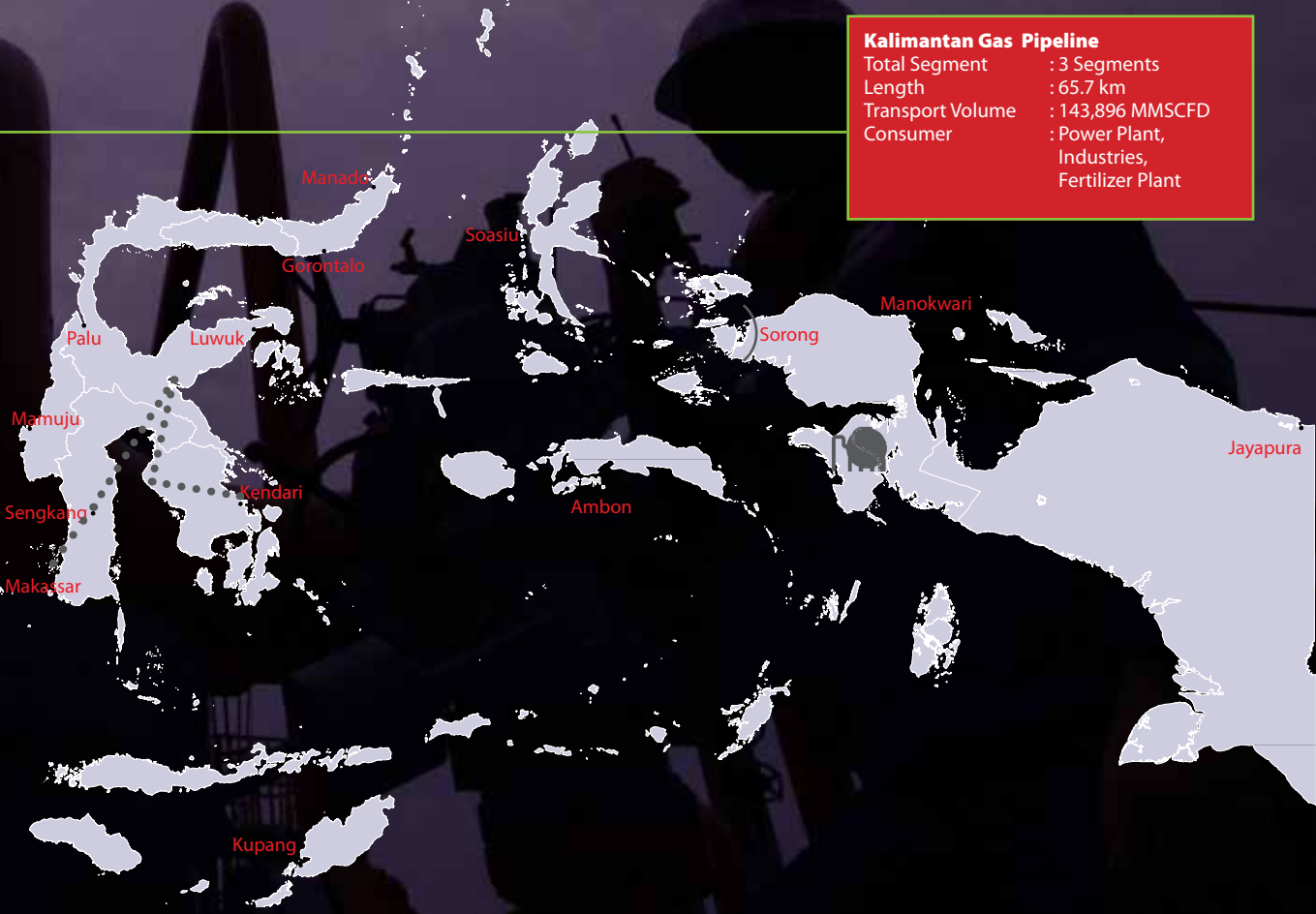
PT Pertamina Gas has a working area in Indonesia, covering the islands of Sumatra, Java, and Kalimantan. The Company working area is divided into six operational areas, with five operating areas handling gas pipelines, and one operating area handling oil pipelines.

Since January 2012, the natural gas business is handled by a subsidiary: PT Pertagas Niaga. This is a form of implementation of the prevailing of Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.19 / 2009.

The Company also conducts natural gas processing business through two LPG plants, namely LPG Plant Pondok Tengah in cooperation with PT Yudistira Energy and LPG Plant South Sumatra, which is managed by a subsidiary company: PT Perta-Samtan Gas. While LNG regasification business is run by subsidiaries: PT Perta Arun Gas through the operation of LNG Receiving and Regasification Terminal in Arun Lhokseumawe Aceh since early 2015.



Kalimantan Gas Pipeline	
Total Segment	: 3 Segments
Length	: 65.7 km
Transport Volume	: 143,896 MMSCFD
Consumer	: Power Plant, Industries, Fertilizer Plant



# Visi dan Misi Perusahaan

## Company Vision and Mission

Dasar penetapan visi dan misi telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2016 di tanggal 23 Februari, Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan stakeholders Perusahaan.

*The basis for determining the vision and mission has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. On February 23, 2016, Pertamina Gas announces a vision of its new mission to all employees and stakeholders of the Company.*



# Budaya Perusahaan

## Corporate Culture

**Pertamina Gas memiliki budaya perusahaan yang mengadopsi tata nilai PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, yaitu Tata Nilai 6C:**

*Pertamina Gas has a corporate culture that adopts the values of PT Pertamina (Persero) as the parent company, which is 6C Value Code:*

# 6C

**Clean**  
**Competitive**  
**Confident**  
**Customer**  
**Commercial**  
**Capable**

### Clean

Perusahaan dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak memberikan toleransi terhadap praktik suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

*The company is professionally managed, avoids conflicts of interest, does not tolerate bribery, uphold trust and integrity, and is guided by good corporate governance principles.*

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

*Being able to compete on a regional or international scale, encouraging growth through investment, building a cost conscious culture, and rewarding performance.*

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

*Role in national economic development, be a pioneer in SOE reform, and build national pride.*

### Customer

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

*Customer-oriented and committed to provide the best service to customers.*

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

*Creating value added with a commercial orientation, make decisions based on sound business principles.*

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional serta memiliki talenta dan kemampuan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

*Managed by professional leaders and workers with high technical talents and capability, committed to build research and development capabilities.*

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Pertamina Gas memahami bahwa HSE adalah poin utama, oleh karena itu Perusahaan turut menambahkan falsafah HSE dalam budaya Perusahaan yakni:

*In running the company's operations, Pertamina Gas understands that HSE is the main point, therefore the Company also adds HSE's philosophy in the Company culture that is:*

# HSE

## Menggalakan Health, Memastikan Safety, dan Menciptakan Environment kerja yang positif

Promoting Health, Ensuring Safety, and Create a positive work environment

### Kebijakan dan Dasar Penetapan Visi, Misi dan Nilai

Direksi Pertamina Gas menetapkan visi misi perusahaan berdasarkan visi misi PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan. Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi.

Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan town hall meeting yang diadakan setiap tahun. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (online) seperti company profile, brosur dan website.

Untuk mengkomunikasikan visi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menyelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan.

Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, para Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyelaras, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja

### Policies and Fundamentals to Determine Vision, Mission and Values

*Board of Directors of Pertamina Gas sets a vision and mission of the company based on the vision and mission of PT Pertamina (Persero) as the parent company. Determination of vision and mission is done through meeting mechanism between Board of Directors, Board of Commissioner and mission formulation team.*

*Socialization of vision and mission is carried out by routine planting by Management to all workers, as well as direct delivery through town hall meeting activities held every year. Companies use various approaches in socializing, including print and online information such as company profile, brochure and website.*

*To communicate the Company's vision and values to stakeholders, company leaders and field leaders conduct face-to-face meetings. Through face-to-face, the stakeholders can align their work programs with the Company's work program.*

*To hold commitments to corporate values, the Board of Directors in daily activities serves as a pioneer, alignment, empowerment and role model for workers.*



# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholder Composition



Sesuai keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Gas tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan penambahan penyertaan modal dari pemegang saham terkait proses inbreng aset-aset dari salah satu pemegang saham yakni PT Pertamina (Persero).

Aset-aset tersebut adalah Pipa Pondok Tengah – Muara Tawar dan aset KSO Pipa Gas SKG Bontang sebesar 30%, total dari inbreng aset-aset tersebut adalah Rp 30.503.100.000 atau sebanyak 30.503 lembar saham.

Dengan penambahan tersebut maka perubahan perbandingan komposisi pemegang saham di tahun 2015 dan akhir tahun 2016 adalah sebagai berikut:

*In accordance with the Decision of Circular Shareholder General Meeting of Pertamina Gas dated December 29, 2015, the Company obtained additional equity participation from shareholders related to the inbreng process of assets of one of the shareholders, namely PT Pertamina (Persero).*

*These assets are Pipe Pondok Tengah - Muara Tawar and KSO Pipa Gas SKG Bontang assets of 30%, the total of inbreng assets is Rp 30,503,100,000 or 30,503 shares.*

*With this addition, the change of the shareholders composition in 2015 and the end of 2016 is as follows:*

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR Issued and Paid Capital						
Pemegang Saham Shareholders	2016			2015		
	Jumlah Saham (lembar)	Nominal (IDR)	%	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (IDR)	%
PT Pertamina (Persero)	5,080,085	5.080.085.000.000	99,99	5.080.085	5.080.085.000.000	99,99
PT Pertamina Retail	500	500.000.000	0,01	500	500.000.000	0,01
Total	5,080,585	5.080.585.000.000	100	5.080.585	5.080.585.000.000	100

Sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), maka Pertamina Gas adalah sebuah perusahaan tertutup. Dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham PT Pertamina Gas

*As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas is a closed company. Thus, the Board of Commissioners, Directors, and community groups do not own shares of PT Pertamina Gas.*

# Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

## List of Subsidiaries and / or Associated Entities

### PT Perta-Samtan Gas

#### Profil Perusahaan

Perta-Samtan Gas merupakan perusahaan patungan (*joint venture company*) antara PT Pertamina Gas dengan Samtan Co.Ltd dari Korea Selatan. Didirikan khusus untuk menangani pengembangan usaha pemrosesan gas melalui pembangunan NGL Plant Sumatera Selatan.

#### Company profile

*Perta-Samtan Gas is a joint venture company between PT Pertamina Gas and Samtan Co.Ltd from South Korea. This is Established specifically to handle the development of gas processing business through the development of NGL Plant of South Sumatra.*

#### Bidang Usaha

PT Perta-Samtan Gas Niaga bergerak pada bidang usaha pemrosesan gas (*gas processing*) dengan hasil produksi berupa LPG Mix (*Propane dan Butane*) dan Kondensat. Suplai gas didapatkan dari PT Pertamina Gas (PTG) yang bersumber dari lapangan milik PT Pertamina EP. Bertindak sebagai *off taker* adalah PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh fungsi Integrated Supply Chain (ISC).

#### Business fields

*PT Perta-Samtan Gas Niaga is engaged in gas processing business with production of LPG Mix (Propane and Butane) and Condensate. Gas supply is obtained from PT Pertamina Gas (PTG) sourced from the field owned by PT Pertamina EP. Acting as off taker is PT Pertamina (Persero) which is represented by Integrated Supply Chain (ISC) function.*

#### Alamat Perusahaan

Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III  
Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin,  
Sumatera Selatan 30962  
Telp. : (0711) 574 0701  
Fax. : (0711) 574 0706

#### Address of Company

*Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III  
Sungai Gerong Village, Banyuasin I District,  
Banyuasin Regency, South Sumatra 30962  
Phone: (0711) 574 0701  
Facsimile: (0711) 574 0706*

#### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors	
President Commissioner	Indra Setyawati	President Director	Baek Weon Son
Vice President Commissioner	Kim Ki Hyun	Vice President Director	Aris Marhendrawanto

**KINERJA PENCAPAIAN**  
Achievement and Performance

URAIAN Description	NILAI USD / USD Value		
	2016	2015	2014
Pendapatan Usaha / <i>Operating revenues</i>	73,616,918	91,831,033	165,746,360
Realisasi Laba Usaha / <i>Realization of Operating Income</i>	8,590,427	27,078,845	95,923,669
Laba Bersih / <i>Net Income</i>	7,061,212	20,958,972	70,248,597

## PT Pertagas Niaga

### Profil Perusahaan

PT Pertamina Gas Niaga didirikan tahun 2010 untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha niaga gas beserta beberapa produk/jasa terkait gas bumi. Pendirian Pertamina Gas Niaga juga dalam rangka memenuhi kebijakan Pemerintah untuk memisahkan Bisnis Transportasi Gas dengan Niaga Gas dalam bidang usaha Pertamina Gas.

### Bidang Usaha

PT Pertamina Gas Niaga bergerak pada bidang usaha niaga gas, meliputi penyediaan pasokan gas dan pemasaran gas ke konsumen di seluruh Indonesia. Suplai gas didapatkan dari lapangan produksi hulu (gas pipa) serta sumber gas LNG dan sumber gas hasil proses regasifikasi (FSRU).

### Alamat Perusahaan

Gedung Patra Jasa Lt. 16  
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34  
Jakarta Selatan 12950  
Telp. : (021) 520 3088  
Fax. : (021) 520 1682

### Company profile

*PT Pertamina Gas Niaga was established in 2010 to carry out all business activities of gas trade and some products / services related to natural gas. The establishment of Pertamina Gas Niaga is also in compliance with the Government's policy to separate Gas Transportation Business with Niaga Gas in the business of Pertamina Gas.*

### Business fields

*PT Pertamina Gas Niaga is engaged in gas trading business, covering gas supply and gas marketing to consumers throughout Indonesia. Gas supply is obtained from upstream production field (gas pipeline) as well as gas source of LNG and gas source of regasification process (FSRU).*

### Address of Company

*Gedung Patra Jasa Lt. 16  
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34  
Jakarta Selatan 12950  
Phone: (021) 520 3088  
Facsimile: (021) 520 1682*

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors	
Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>	Hendra Jaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Jugi Prajogio
Komisaris <i>Commissioners</i>	Ahmad Kudus	Direktur Komersial dan Teknis <i>Technical and Commercial Director</i>	Melanton Ganap
Komisaris <i>Commissioners</i>	Ginanjari	Direktur Keuangan dan Umum <i>General Affair and Finance Director</i>	Edwin Sjarif

**KINERJA PENCAPAIAN**  
Kinerja Pencapaian

URAIAN Description	NILAI USD / USD Value		
	2016	2015	2014
Pendapatan Usaha / <i>Operating Revenues</i>	278,184,206	231,792,319	230,402,215
Realisasi Laba Usaha / <i>Realization of Operating Income</i>	15,768,871	15,384,438	20,831,270
Laba Bersih / <i>Net Income</i>	12,462,645	11,676,212	14,885,872

**PT Perta Kalimantan Gas**

**Profil Perusahaan**

Merupakan perusahaan patungan (*joint venture company*) atau JVCo PT Pertamina Gas dengan PT Medco Gas Indonesia. Perusahaan ini khusus mengelola bisnis pembelian gas dari *joint operation body* (JOB) Pertamina-Medco Simenggaris. PT Perta Kalimantan Gas membangun dan mengelola pipa transportasi gas dari Simenggaris ke Bunyu dalam rangka untuk reaktivasi kilang metanol.

**Bidang Usaha**

PT Perta Kalimantan Gas bergerak pada bidang usaha niaga gas berfasilitas. PT Perta Kalimantan Gas membeli gas dari JOB Pertamina-Medco Simenggaris kemudian menjual gas kepada Kilang Methanol Bunyu dengan menggunakan pipa sebagai transportasinya. Karena terkendala perizinan maka sampai dengan saat ini PT Perta Kalimantan Gas masih bersifat Perusahaan Beku Operasi.

**Company profile**

*PT Perta Kalimantan Gas is a joint venture company or JVCo PT Pertamina Gas with PT Medco Gas Indonesia. This company is specialized in managing gas purchasing business from joint operation body (JOB) Pertamina-Medco Simenggaris. PT Perta Kalimantan Gas builds and manages gas transportation pipeline from Simenggaris to Bunyu in order to reactivate the methanol refinery.*

**Business Fields**

*PT Perta Kalimantan Gas is engaged in the business of commercial gas facilities. PT Perta Kalimantan Gas buys gas from JOB Pertamina-Medco Simenggaris then sells gas to Metunyo Bunyu Plant by using the pipe as its transportation. Due to constrained licensing, until now PT Perta Kalimantan Gas is still a Company Frozen Operations.*

## Alamat Perusahaan

Gedung Oil Centre Lt. 2  
Jl. MH. Thamrin Kav. 55  
Jakarta Pusat 10350  
Telp. : (021) 3190 6825  
Fax. : (021) 3190 6831

## Address of Company

Gedung Oil Centre Lt. 2  
Jl. MH. Thamrin Kav. 55  
Jakarta Pusat 10350  
Telp. : (021) 3190 6825  
Fax. : (021) 3190 6831

### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors	
Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>	Yunar Panigoro	Direktur Utama <i>President Director</i>	Wahyudi Satoto
Komisaris <i>Commissioners</i>	Ahmad Kudus	Direktur <i>Director</i>	Yasirin

## Kinerja dan Pencapaian

PT Perta Kalimantan Gas masih berstatus sebagai Perusahaan Beku Operasi, sehingga sepanjang tahun 2016 tidak menghasilkan pencapaian finansial.

## Performance and Achievement

*PT Perta Kalimantan Gas is still a Frozen Operations Company, so that in 2016 did not result in financial achievement.*

## PT Perta Daya Gas

### Profil Perusahaan

Merupakan perusahaan patungan (*joint ventures company*) atau JVCo antara PT Pertamina Gas dengan PT Indonesia Power. Perusahaan dibentuk untuk mengembangkan bisnis LNG di Kawasan Timur Indonesia, dengan memasok gas untuk kawasan tersebut melalui regasifikasi LNG yang dipasok dari LNG domestik.

### Company profile

*PT Perta Daya Gas is a joint ventures company or JVCo between PT Pertamina Gas and PT Indonesia Power. The Company was formed to develop LNG business in Eastern Indonesia, by supplying gas for the region through LNG regasification supplied from domestic LNG.*

### Bidang Usaha

PT Perta Daya Gas bergerak pada bidang transportasi gas/LNG, regasifikasi, distribusi. Selain itu, perusahaan juga bergerak pada bisnis pemrosesan gas (*gas processing*) dengan CNG Plant yang dimiliki saat ini. Bidang usaha transportasi dan regasifikasi LNG saat ini masih dalam tahap proyek, namun bisnis *gas processing* sudah dalam tahap komersial dengan *offtaker* PT Indonesia Power di Semarang.

### Business fields

*PT Perta Daya Gas is engaged in gas / LNG transportation, regasification, distribution. In addition, the company is also engaged in gas processing business (gas processing) with CNG Plant owned today. The field of LNG transportation and regasification business is still in the project stage, but the gas processing business is already in commercial stage with PT Indonesia Power in Semarang.*

## Alamat Perusahaan

Gedung Patra Jasa Lt. 2  
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34  
Jakarta Selatan 12950  
Telp. : (021) 5290 0881  
Fax. : (021) 5290 0882

## Address of Company

Gedung Patra Jasa Lt. 2  
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34  
Jakarta Selatan 12950  
Phone: (021) 5290 0881  
Facsimile: (021) 5290 0882

### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors	
Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>	Antonius RT Artono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Kurniawan Rahardjo
Komisaris <i>Commissioners</i>	Ahmad Kudus	Direktur Keuangan & Administrasi <i>Finance &amp; Administration Director</i>	Riyanto IU Siregar
		Direktur Operasi <i>Operation Director</i>	Vacant

### KINERJA PENCAPAIAN

Performance and Achievement

URAIAN Description	NILAI USD/ USD Value		
	2016	2015	2014
Pendapatan Usaha / <i>Pendapatan Usaha</i>	12,842,412	7,951,799	1,701,780
Realisasi Laba Usaha / <i>Realisasi Laba Usaha</i>	4,317,098	2,281,613	-3,226,563
Laba Bersih / <i>Laba Bersih</i>	156,508	-1,643,445	-4,746,278

## PT Perta Arun Gas

### Profil Perusahaan

Merupakan anak perusahaan PT Pertamina Gas yang dibentuk untuk mengembangkan bisnis gas terutama di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara dengan memasok gas melalui regasifikasi LNG dan pipa Arun – Belawan. Pasokan LNG akan diperoleh dari LNG domestik.

### Company Profile

It is a subsidiary of PT Pertamina Gas established to develop gas business especially in Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatra by supplying gas through regasification of LNG and Arun - Belawan pipeline. LNG supply will be obtained from domestic LNG.

### Bidang Usaha

PT Perta Arun Gas bergerak pada bidang usaha pemrosesan gas (*gas processing*) yaitu regasifikasi mengubah LNG menjadi gas. Konsumen utama adalah PLN di Medan dan PT Pertagas Niaga.

### Business fields

PT Perta Arun Gas is engaged in gas processing business which is regasification converting LNG into gas. The main customers are PLN in Medan and PT Pertagas Niaga.

### Alamat Perusahaan

Gedung Oil Centre Lt. 4  
Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta Pusat 10350  
Telp. : (021) 3190 6825

### Address of Company

Gedung Oil Centre Lt. 4  
Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta Pusat 10350  
Phone: (021) 3190 6825

#### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS		DIREKSI	
Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>	Hendroyono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Teuku Khaidir
Komisaris <i>Commissioners</i>	Didiek W. Sasongko	Direktur / <i>Director</i>	Gusti Azis As
		Direktur / <i>Director</i>	Budi Ambardi Wijono

#### KINERJA PENCAPAIAN

Performance and Achievement

URAIAN	NILAI USD		
	2016	2015	2014
Pendapatan Usaha / <i>Operating revenues</i>	76,176,652	45,968,481	00
Realisasi Laba Usaha / <i>Realization of Operating Income</i>	40,037,897	27,380,770	-1,713,833
Laba Bersih / <i>Net Income</i>	25,275,340	16,017,252	-1,461,151



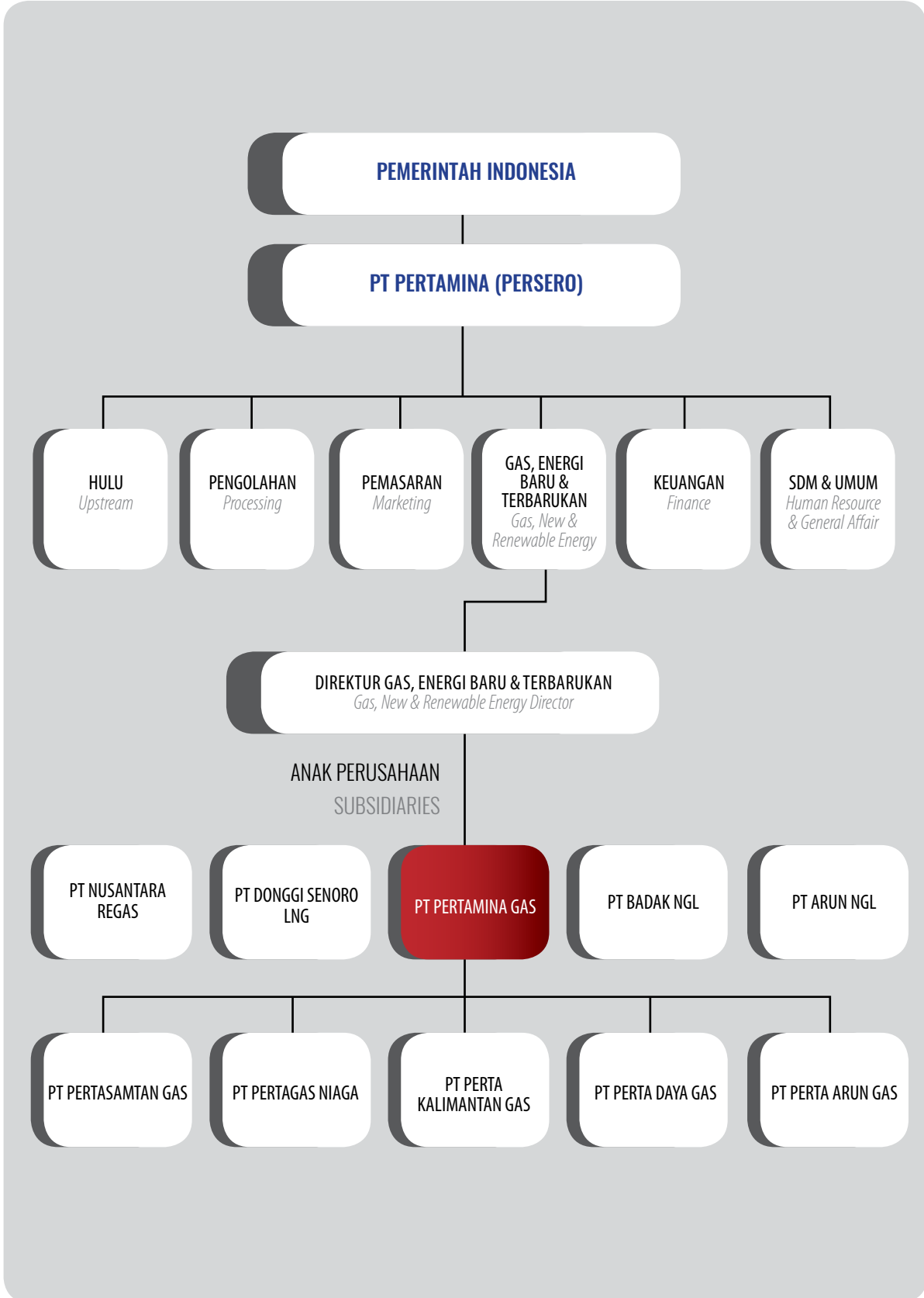
**SINERGI DENGAN ANAK PERUSAHAAN/AFILIASI PT PERTAMINA**  
Synergy With Subsidiaries / Affiliates of PT Pertamina

PERUSAHAAN Company	BENTUK KERJASAMA Form of cooperation		ENTITAS PENGENDALI Controlling Entity
	Pemegang Saham	Shareholders	
PT Pertamina Retail	Pembelian Bahan Bakar Kendaraan operasional (Pertamax)	Operational Vehicle Fuel Purchase (Pertamax)	
PT Pertamina EP	Shipper Gas dan Minyak Mentah	Shipper Gas and Crude Oil	
PT Elnusa, Tbk.	Operation & Maintenance Pipa Tempino- Plaju	Operation & Maintenance of Tempino-Plaju Pipe	
PT Pertamina Training & Consulting	Kontrak Tenaga Outsourcing dan Tenaga Ahli	Outsourced Power Contract and Expert	
PT Pertamina Bina Medika	Layanan Kesehatan Pekerja (Manage Care)	Worker Health Service (Manage Care)	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	Akomodasi Hotel Kedinasan Pekerja	Accommodation Hotel Workers' Facilities	PT Pertamina (Persero) Subsidiaries
PT Tugu Pratama Indonesia	Pembayaran Polis Asuransi Aset	Payment of Asset Insurance Policy	
PT Patra Niaga	Pembelian BBM untuk Kendaraan, Alat Berat dan Genset di Area	Purchase of BBM for Vehicles, Heavy Equipment and Genset in Area	
PT Patra Badak Arun Solusi	Pekerjaan EPC LPG Plant Mundu	Work EPC LPG Plant Mundu	
PT Badak NGL	Kerjasama Pembangunan LNG for Vehicle	LNG Development Cooperation for Vehicle	



# Struktur Grup Perusahaan

## Company Group Structure



# Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

## Professional Institutions of Supporting Company

### LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Professional Supporting Institutions Company

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Purwantoro, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lt.7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T: 021-52895000   F: 021-52894100 ey.com/id
	Alfonso & Partners	The "H" Tower Lantai 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav.20 Kuningan Jakarta 12940 T : 021-29516875   F: 021-29516874 www.alfonsopartners.com
Konsultan Hukum <i>Law Consultant</i>	Widyawan & Partners	The Energy Lantai 9. SCBD Lot 11A Jl. Jend.Sudirman Kav.52-53. Jakarta 12190 T: 021-29951500   F: 021-29951501 www.wnplaw.com
	Hanafiah Ponggawa & Partners	Wisma BNI 46 – Kota BNI, Lantai 32 & 41, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta 10220
Notaris <i>Notary</i>	Marianne Vincentia Hamdani, SH	Jl. Sumagung ii / J-5/ 2 Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara T : 021-4523463   F: 021-45854285
	Marti Asri Gandini, SH., MKN.	Jl. Plamongan Indah Blok B. I-5 No. 25, Mranggen, Demak. T: 085325435330
	Imron Chumaidi, SPd., SH., MKN.	Jl. Raya Purwodadi Solo Km 05, Kav B3, Depok, Toroh, Grobogan. T: 0292-5140115
	Elvi Handayani, SH., MKN.	Jl. Diponegoro, No. 92, Bojonegoro, Jawa Timur. T: 0353-893227
	Suyanto, SH., MKN.	Jl. Sunan Drajat. No. 108, Lamongan, Jawa Timur. T: 0322-324709
	Yustikawati, S.H., M. KN.	Jl. Veteran , No. 118, Bojonegoro T : 0353-3412961
Penjabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	Shitavadhani Dewi, SH., MKN., MH.	Jl. Urip Sumoharjo. No. 21, Jombang, Jawa Timur T: 0321-862439
Penjabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	Fidya Rahmawati, SH., MKN.	Jl. Dr. Mawardi, No. 112, Cianjur, Jawa Barat T: 0263-2291941
	Wahyu Widiastuti SH.	Jl. Pramuka / By Pass No. 16 , Cepu, Jawa Tengah T ; 0296-422861
	Dede Trisnawati	Jl. Kertabumi, Karawang Kulon, Karawang Bar., Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41311 T: 0620-310022
	Tiorista Haloho, SH.	Jl. Raya Medan, Tebing Tinggi Km 58, No. 1, Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. T: 0621 41003
	Lince Hutahayan, SH.	Jl. Teuku Cik Ditiro, No. 92, Medan, Sumatera Utara. T: 0621-4567381
	Djamik Asmur, SH., SPN.	Jl. Letjend S. Parman, No. 5, Aceh T: 0641-333580

# Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

## Chronological Recording of Shares and Other Securities



Sampai dengan akhir tahun 2016, PT Pertamina Gas belum pernah mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham. Dengan demikian, tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan, aksi korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

### Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Dalam kurun waktu periode pelaporan PT Pertamina Gas juga belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa efek. Dengan demikian tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan, aksi korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah efek, perubahan harga efek, nama bursa maupun peringkat efek.

*Until the end of 2016, PT Pertamina Gas has never listed the Company's shares on the Stock Exchange. Thus, there is no information regarding the chronology of recording, corporate action, changes in the number of shares, changes in stock prices, or the name of the exchange.*

### Chronological Recording of Other Securities

*Within reporting period, PT Pertamina Gas has also not listed other securities in the Stock Exchange. Thus there is no information related to the chronology of recording, corporate action, changes in the amount of securities, changes in the price of securities, the name of the exchange or the securities rating.*

# Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek

## Securities Administration Bureau and Securities Rating Firm

PT Pertamina Gas adalah Perseroan Terbatas bersifat tertutup. Laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat efek.

*PT Pertamina Gas is a closed Limited Liability Company. This report does not include information on the Securities Administration Bureau and the Securities Rating Company.*

### KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Membership On Associations

NAMA ORGANISASI Organization Name	STATUS KEANGGOTAAN Membership Status
Kamar Dagang Indonesia <i>Indonesia Chamber of Commerce</i>	Anggota / Member
Indonesian Gas Society	Anggota / Member

# Nama dan Alamat Kantor Area dan/atau Entitas Anak

## Name And Address of Office Area And / Or Subsidiary

WILAYAH / Area	ALAMAT / Address
Nothern Sumatera Area	Jl. Dr. Wahidin No. 1 Pangkalan Brandan Sumatera Utara - 20857 T. +62-620 323442, F. +62-620 322933
Central Sumatera Area	Jl. AKBP cek Agus No. 10, Kenten, Palembang - 30114 Sumatera Selatan T. +62-711 5648507, F. +62-711 5648508
Southern Sumatera Area	Jl. AKBP cek Agus No. 10, Kenten, Palembang - 30114 Sumatera Selatan T. +62-711 5648511, F. +62-711 5648512
Western Java Area	Komplek Perumahan Dinas Distrik TGD Jl. Raya Industri Tegalgede Cikarang Selatan Bekasi - 17550, Jawa Barat T. +62-21 89833854, F. +62-21 89833904
Eastern Java Area	Jl. Darmo Kali No. 40-42 Surabaya 60241 Jawa Timur T. +62-31 5689901, 5689903, F. +62-31 5689905
Kalimantan Area	Jl. Jend. Sudirman No.66. Stall Kuda, Balikpapan T. +62-542 764043, 764044

ENTITAS ANAK / Subsidiary Entity	ALAMAT / Address
PT Pertagas Niaga	Gedung Patra Jasa Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 5203088, F. +62-21 5201622 / 5201682
PT Perta Arun Gas	Gedung Patra Jasa Lantai 1 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 5251005, F. +62-21 5290007
PT Perta Daya Gas	Gedung Patra Jasa Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 52900881, F. +62-21 52900882
PT Perta-Samtan Gas	Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962 Telp. : (0711) 574 0701 Fax. : (0711) 574 0706
PT Perta Kalimantan Gas	Oil Centre Building 2nd – 3rd floor Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta 10350 T. +62-21 31906825, F. +62-21 31906831

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications



<b>NAMA PENGHARGAAN</b> <i>Award Name</i>	Gold Awards
<b>PENERIMA PENGHARGAAN</b> <i>Recipient of the Award</i>	Tim SS Dweko Kalimantan Area
<b>PEMBERI PENGHARGAAN</b> <i>Award Appreciator</i>	International Convention on Quality Control Circle di Thailand
<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	23-26 Agustus 2016



<b>NAMA PENGHARGAAN</b> <i>Award Name</i>	Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I
<b>PENERIMA PENGHARGAAN</b> <i>Recipient of the Award</i>	PT Pertamina Gas Operasi Wilayah Timur Kalimantan Area
<b>PEMBERI PENGHARGAAN</b> <i>Award Appreciator</i>	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	23 Agustus 2016



<b>NAMA PENGHARGAAN</b> <i>Award Name</i>	Patra Nirbhaya Karya Utama
<b>PENERIMA PENGHARGAAN</b> <i>Recipient of the Award</i>	PT Pertamina Gas Operasi Wilayah Barat
<b>PEMBERI PENGHARGAAN</b> <i>Award Appreciator</i>	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	23 Agustus 2016



<b>NAMA PENGHARGAAN</b> <i>Award Name</i>	Patra Adikriya Bhumi Pratama
<b>PENERIMA PENGHARGAAN</b> <i>Recipient of the Award</i>	PT Pertamina Gas Operasi Wilayah Timur
<b>PEMBERI PENGHARGAAN</b> <i>Award Appreciator</i>	PT Pertamina (Persero)
<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	10 Desember 2016



<b>NAMA PENGHARGAAN</b> <i>Award Name</i>	Pencapaian Level 4
<b>PENERIMA PENGHARGAAN</b> <i>Recipient of the Award</i>	Southern Sumatera Area
<b>PEMBERI PENGHARGAAN</b> <i>Award Appreciator</i>	ISRS 7
<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	8 Desember 2016



<b>NAMA PENGHARGAAN</b> <i>Award Name</i>	Pencapaian Level 4
<b>PENERIMA PENGHARGAAN</b> <i>Recipient of the Award</i>	Eastern Java Area
<b>PEMBERI PENGHARGAAN</b> <i>Award Appreciator</i>	ISRS 7
<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	8 Desember 2016



**PENGHARGAAN PERTAMINA GAS**  
Pertamina Gas Awards

<b>NAMA PENGHARGAAN</b> Awards Names	<b>PENERIMA</b> Recipient	<b>PEMBERI PENGHARGAAN</b> Award Appreciator	<b>TANGGAL</b> Date
PROPER Hijau	Western Java Area	Kementerian Lingkungan Hidup <i>Ministry of Environment</i>	7 Desember 2016
PROPER Hijau	Eastern Java Area	Kementerian Lingkungan Hidup <i>Ministry of Environment</i>	7 Desember 2016
PROPER Hijau	Southern Sumatera Area	Kementerian Lingkungan Hidup <i>Ministry of Environment</i>	7 Desember 2016
PROPER Hijau	Kalimantan Area	Kementerian Lingkungan Hidup <i>Ministry of Environment</i>	7 Desember 2016

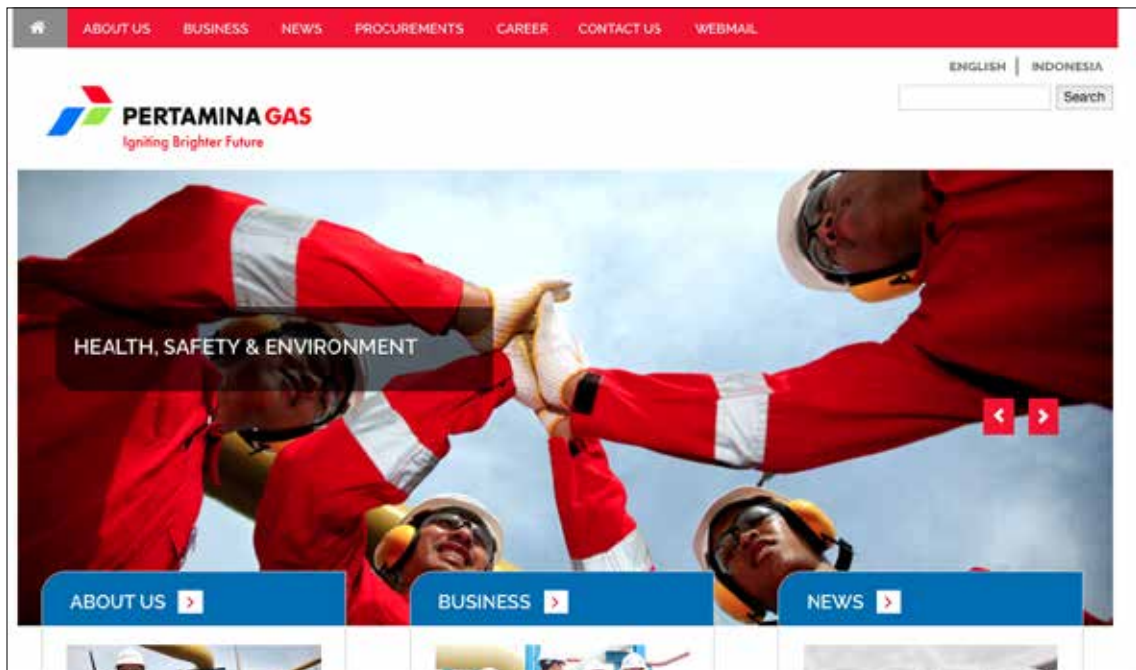


**SERTIFIKASI PERTAMINA GAS**  
PERTAMINA GAS Certification

<b>SERTIFIKAT</b> Certificate	<b>TANGGAL TERBIT</b> Date of Issued	<b>MASA BERLAKU</b> Validity Period	<b>BADAN SERTIFIKASI</b> Certification Institution
<b>NORTHERN SUMATERA AREA</b>			
ISO 9001 : 2008	29 April 2013	28 April 2016	TUV NORD
ISO 14001 : 2004	29 April 2013	28 April 2016	TUV NORD
OHSAS 18001 : 2007	29 April 2013	28 April 2016	TUV NORD
ISRS 7 – Level 1	5 September 2014	4 September 2015	DNV GL
<b>CENTRAL SUMATERA AREA</b>			
ISO 9001 : 2008	29 Juli 2015	28 Juli 2018	BSI
ISO 14001 : 2004	29 Juli 2015	28 Juli 2018	BSI
OHSAS 18001 : 2007	29 Juli 2015	28 Juli 2018	BSI
ISRS 7 – Level 2	19 September 2014	18 September 2015	DNV GL
<b>SOUTHERN SUMATERA AREA</b>			
ISO 9001 : 2008	28 Mei 2014	27 Mei 2017	BSI
ISO 14001 : 2004	28 Mei 2014	27 Mei 2017	BSI
OHSAS 18001 : 2007	28 Mei 2014	27 Mei 2017	BSI
PAS 99 : 2012	28 Mei 2014	27 Mei 2017	BSI
ISRS 7 – Level 4	25 Oktober 2016	02 November 2017	DNV GL
<b>WESTERN JAVA AREA</b>			
ISO 9001 : 2008	3 Juni 2016	14 September 2018	TUV NORD
ISO 14001 : 2004	3 Juni 2016	14 September 2018	TUV NORD
OHSAS 18001 : 2007	3 Juni 2016	2 Juni 2019	TUV NORD
ISRS 7 – Level 4	19 Juni 2015	18 Juni 2016	DNV GL
<b>EASTERN JAVA AREA</b>			
ISO 9001 : 2008	19 Agustus 2016	15 September 2018	SGS
ISO 14001 : 2015	19 Agustus 2016	19 Agustus 2019	SGS
OHSAS 18001 : 2007	27 Mei 2016	26 Mei 2019	SGS
ISRS 7 – Level 4	25 Oktober 2016	02 November 2017	DNV GL
<b>KALIMANTAN AREA</b>			
ISO 9001 : 2008	30 Desember 2016	14 September 2018	TUV NORD
ISO 14001 : 2004	30 Desember 2016	14 September 2018	TUV NORD
OHSAS 18001 : 2007	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD

# Situs Web Perusahaan

## Company Website



PERTAMINA GAS

104

LAPORAN TAHUNAN 2016

Salah satu media utama yang digunakan oleh Perusahaan dalam menyajikan informasi adalah melalui situs web Perusahaan [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com) baik dalam Bahasa Indonesia maupun dalam Bahasa Inggris. Beberapa pilihan informasi yang tersedia dalam situs web Perusahaan adalah meliputi:

1. Informasi pemegang saham termasuk bagan;
2. Kepemilikan sampai dengan pemilik akhir individu untuk pemegang saham pengendali;
3. Struktur grup perusahaan;
4. Analisis kinerja keuangan;
5. Laporan keuangan baik tahunan maupun interim mulai tahun 2007-2015;
6. Profil Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*One of the main media used by the Company in presenting information is through the Company website [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com) both in Bahasa Indonesia and in English. Some of the information options available on the Company's website include:*

1. *Shareholder information including chart;*
2. *Ownership up to the individual end owner for the controlling shareholder;*
3. *Structure of group companies;*
4. *Financial performance analysis;*
5. *Annual and interim financial reports from 2007-2015;*
6. *The profile of the Company's Boards of Commissioners and Directors.*







# **SUMBER DAYA MANUSIA**

HUMAN RESOURCES

# Pengelolaan Sumber Daya Manusia

## Human Resource Management

**Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, dan hubungan industrial dan/atau perawatan pekerja.**

*Human Resource Management (HRD) can be defined as the utilization of human resources within the organization, which is done through the functions of planning, recruitment and selection, human resources development, career planning and development, compensation and welfare, and industrial relations and / or treatment Workers.*

Peran pengelolaan sumber daya manusia di PT Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab Fungsi Business Support – Direktorat Finance and Business Support, dimana salah satu subordinatnya adalah Fungsi Human Resources – Business Support. Tugas dan tanggung jawab dimaksud dapat dibedakan sebagai berikut :

1. **Strategik.** Menetapkan strategi pengelolaan SDM untuk mendukung pencapaian Visi & Misi Perusahaan. Kegiatan strategik ini dapat dilihat dalam upaya merumuskan kebijakan, strategi dan/atau implementasi pengelolaan SDM terkait dengan Visi dan Misi Perusahaan, Proses Bisnis, Sistem Kinerja Perusahaan dan/ atau Key Performance Indicator's (KPI).
2. **Advisor.** Berperan sebagai pemberi saran kepada BOD, Manajer SDM Lini, Pekerja dan/atau stakeholder (Instansi Pemerintah, Lembaga Pendidikan, LSM dan/atau masyarakat) dalam kaitan implementasi pengelolaan SDM Perusahaan.

*The role of human resource management in PT Pertamina Gas becomes the task and responsibility of the Business Support Function - the Directorate of Finance and Business Support, where one of its subordinates is the Human Resources - Business Support Function. The duties and responsibilities referred can be distinguished as follows:*

1. **Strategik.** *Establishing a Human Resources management strategy to support the achievement of the Company's Vision & Mission. This strategic activity can be seen in the effort to formulate policies, strategies and / or implementation of Human Resources Management related to Corporate Vision and Mission, Business Process, Company Performance System and / or Key Performance Indicator's (KPI).*
2. **Advisor.** *Served as advisor to BOD, Line HR Manager, Workers and / or stakeholders (Government Agencies, Educational Institutions, NGO and / or the community) in relation to the implementation of the Company's human resources management.*

**3. Layanan/Jasa (Services).** Antara lain :

- a. Organization Management (*Job Analysis, Organization Design, Job Description, Job Evaluation, nomenclature dan/atau Sistem dan Tata Kerja pengelolaan SDM*);
- b. Perencanaan tenaga kerja, rekrutasi dan penempatan pekerja;
- c. Reward Management (*Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance*);
- d. Talent Management (*Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency Management, Career Path*)
- e. Industrial Relation (*Norma dan Syarat-Syarat Kerja, Industrial Peace, Non Litigasi, Comparative Labor Standard*);
- f. HR Service Management (*administration service, information HR management*).

**4. Pengawasan/Pengendali.** Memonitoring/audit praktek pengelolaan SDM guna memastikan inline dengan kebijakan dan/atau strategi Perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan survey layanan untuk memastikan tugas dan tanggung jawab pengelolaan SDM memenuhi harapan stake holder, khususnya pekerja.

**3. Services.** They are:

- a. Organization Management (*Job Analysis, Organization Design, Job Description, Job Evaluation, nomenclature and / or System and Governance of Human Resources Management*);
- b. Manpower planning, recruitment and placement of workers;
- c. Reward Management (*Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance*);
- d. Talent Management (*Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency Management, Career Path*)
- e. Industrial Relation (*Norm and Requirements of Work, Industrial Peace, Non Litigation, Comparative Labor Standard*);
- f. HR Service Management (*administration service, information HR management*).

**4. Pengawasan/Pengendali.** Monitor / audit of HR management practices to ensure in line with Company policies and / or strategies. In addition, it is necessary to conduct a service survey to ascertain the duties and responsibilities of HR management to meet the expectations of stakeholders, especially workers.

# Profil Business Support

## Business Support Profile

Fungsi Business Support dipimpin oleh seorang Vice President dan membawahi 3 (tiga) Fungsi yaitu Human Resources, Information, Communication and Technology (ICT) dan Corporat Support (CS).

*The Business Support function is led by a Vice President and oversees the 3 (three) Functions, such as Human Resources, Information, Communication and Technology (ICT) dan Corporat Support (CS).*

### Alex Zulkarnaen VP Business Support

Lahir di Bandung tanggal 23 Juli 1962, ia merupakan Sarjana Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung.

*He as born in Bandung on July 23, 1962, he is a Communications Graduate of Padjajaran University Bandung.*

Bergabung di Pertamina sejak 30 Juli 1990. Sepanjang karirnya di Pertamina Alex menduduki posisi penting di Fungsi Sumber Daya Manusia baik di Refinery, Eksplorasi, Produksi, Marketing & Trading juga di Anak Perusahaan Pertamina. Alex bergabung di Pertamina Gas sejak 1 Agustus 2015 sebagai VP Business Support.

*He has joined with Pertamina since July 30, 1990. Throughout his career at Pertamina Alex has held an important position in Human Resource Function both in Refinery, Exploration, Production, Marketing & Trading as well as in Pertamina's Subsidiaries. Alex joined with Pertamina Gas since August 1, 2015 as VP of Business Support.*

Struktur Organisasi Fungsi Business Support seperti ditunjukkan oleh diagram berikut.

*Organizational Structure of The Business Support function is as shown by the following diagram.*

**Diagram 1.1. Struktur Organisasi Business Support – Finance and Business Support**

Diagram 1.1. Organizational Structure of The Business Support – Finance and Business Support





# Demografi Pekerja PT Pertamina Gas

## PT Pertamina Gas Demographic Employee

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari :

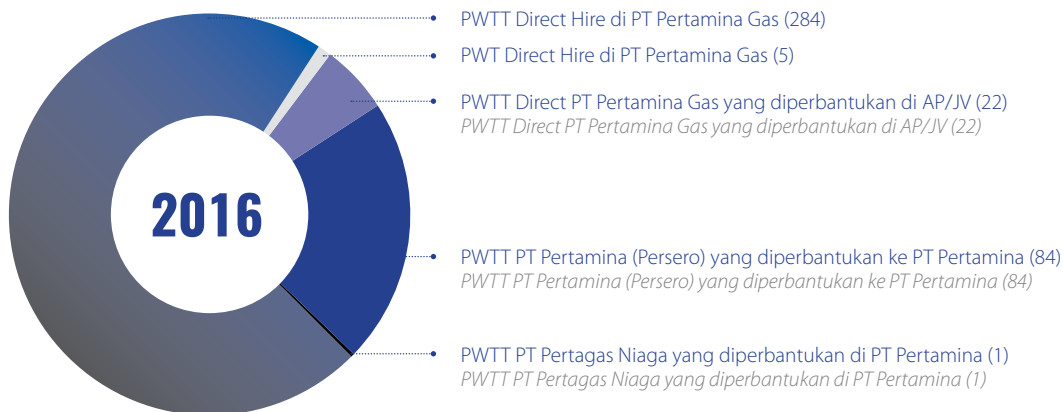
1. Pekerja Direct Hire Pertamina Gas
  - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas
  - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Pertamina Gas
  - Pekerja Waktu Tertentu (PWT)
2. Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina Gas

Workers of PT Pertamina Gas consist of:

1. Direct Hire Worker of Pertamina Gas
  - Uncertain Time Workers (PWTT) which works in Pertamina Gas
  - Uncertain Time Worker (PWTT) which is seconded to Pertamina Gas Subsidiary
  - Certain Time Workers (PWT)
2. Assistance Workers of Pertamina (Persero) and Subsidiaries of PT Pertamina Gas

Berikut disajikan demografi pekerja berdasarkan status sumber tenaga kerja, distribusi pekerja direct hire, berdasarkan usia, berdasarkan gender dan berdasarkan pendidikan.

The following shows the demographics of workers based on the status of employment sources, the distribution of direct hire workers, based on age, gender and education.

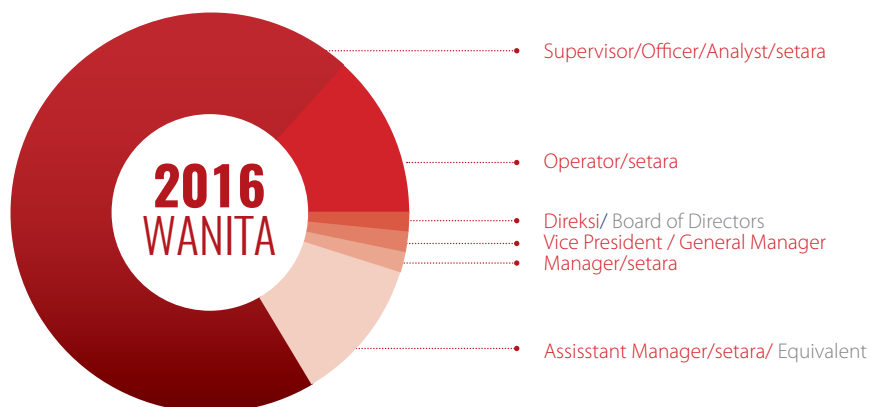
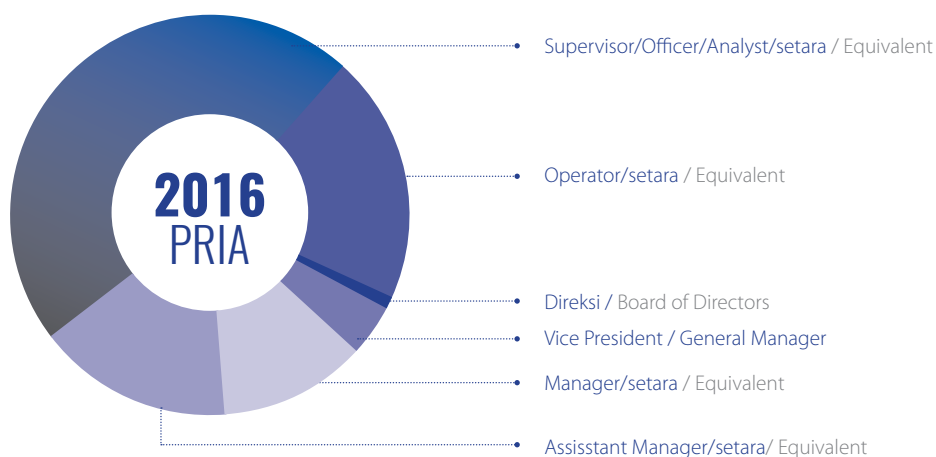


### PEKERJA PT PERTAMINA GAS PT Pertamina Gas Employee

PEKERJA Employee	2016	2015
PWTT Direct Hire PT Pertamina Gas	284	245
PWT Direct Hire PT Pertamina Gas	5	3
PWTT Direct PT Pertamina Gas yang diperbantukan di AP/JV Direct PWTT at PT Pertamina Gas which is seconded at AP/JV	22	22
PWTT PT Pertamina (Persero) yang diperbantukan ke PT Pertamina Gas PWTT of PT Pertamina (Persero) which is seconded at PT Pertamina Gas	84	84
PWTT PT Pertagas Niaga yang diperbantukan di PT Pertamina Gas PWTT of PT Pertamina (Persero) which is seconded at PT Pertamina Gas	1	0
<b>Total Pekerja PT Pertamina Gas</b> Total Workers of PT Pertamina Gas	<b>396</b>	<b>354</b>

Data Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas sesuai struktur jabatan :

Data of Uncertain Time Workers (PWTT) working in Pertamina Gas according to the structure of position:

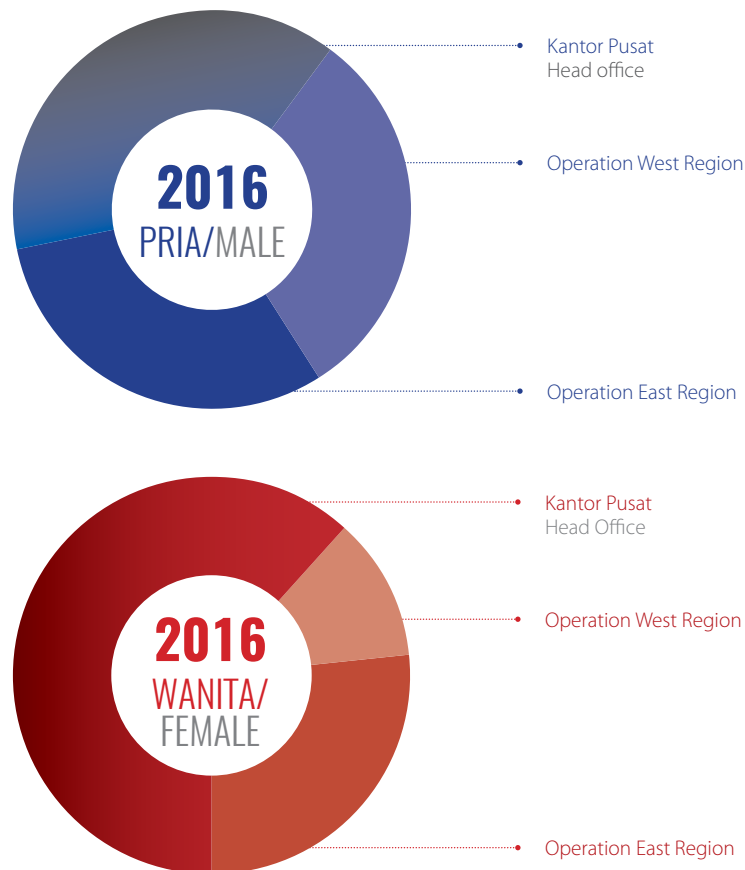


**PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU SESUAI STRUKTUR JABATAN**  
Uncertain time workers fit the position structure

PEKERJA Employee	2016		2015	
	PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Direksi <i>Board of Directors</i>	3	1	4	0
Vice President / General Manager <i>Vice President / General Manager</i>	13	1	13	1
Manager/setara <i>Manager/equivalent</i>	38	1	38	0
Assisstant Manager/setara <i>Assisstant Manager/ equivalent</i>	49	7	49	7
Supervisor/Officer/Analyst/ setara <i>Supervisor/Officer/ Analyst/ Equivalent</i>	148	43	136	42
Operator/setara <i>Operator/ Equivalent</i>	63	8	27	5
<b>Total</b>	<b>314</b>	<b>61</b>	<b>229</b>	<b>55</b>

Data Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas sesuai lokasi penempatan kerja:

Data of Uncertain Time Workers (PWTT) which works in Pertamina Gas based on the location of work placement:



**PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) SESUAI LOKASI PENEMPATAN KERJA**

Uncertain Time Workers (PWTT) based on the location of work placement

PEKERJA Employee		2016		2015	
		PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Kantor Pusat	Head Office	121	37	105	35
Operation West Region	Operation West Region	97	7	79	5
Operation East Region	Operation East Region	96	16	78	15
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>314</b>	<b>60</b>	<b>262</b>	<b>55</b>



Data Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Pertamina Gas:

*Data of Uncertain Time Workers (PWTT) which is seconded at Subsidiary Company of Pertamina Gas:*

**DATA PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) YANG DIPERBANTUKAN KE ANAK PERUSAHAAN**  
Data of Uncertain Time Workers (PWTT) which is seconded at Subsidiary Company

PEKERJA Employee	2016		2015	
	PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
PT Pertagas Niaga	11	6	11	6
PT Perta Arun Gas	1	1	1	1
PT Perta Daya Gas	2	1	2	1
PT Perta Samtan Gas	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>8</b>

Demografi Pekerja Pertamina Gas berdasarkan Usia

Demography of Pertamina Gas Workers based on Age

<b>DEMOGRAFI PEKERJA PERTAMINA GAS BERDASARKAN USIA</b> Demography of Pertamina Gas Workers based on Age								
<b>PEKERJA</b> Employee	<b>20-24</b>	<b>25-29</b>	<b>30-34</b>	<b>35-39</b>	<b>40-44</b>	<b>45-49</b>	<b>≥50</b>	<b>TOTAL</b>
PWTT Direct Hire di PT Pertamina Gas <i>PWTT Direct Hire at PT Pertamina Gas</i>	3	93	119	39	19	10	1	284
PWT Direct Hire di PT Pertamina Gas <i>PWTT Direct Hire at PT Pertamina Gas</i>	-	-	1	-	-	1	3	5
PWTT Direct PT Pertamina Gas yang diperbantukan di AP/JV <i>PWTT Direct PT Pertamina Gas seconded in AP / JV</i>	-	3	10	4	2	3	-	22
PWTT PT Pertamina (Persero) yang diperbantukan ke PT Pertamina Gas <i>PWTT PT Pertamina (Persero) which is seconded to PT Pertamina Gas</i>	-	2	6	15	7	7	47	84
PWTT PT Pertagas Niaga yang diperbantukan di PT Pertamina Gas <i>PWTT PT Pertagas Niaga which is seconded in PT Pertamina Gas</i>	-	-	1	-	-	-	-	1
<b>Total Pekerja PT Pertamina Gas</b> <i>Total Workers of PT Pertamina Gas</i>	<b>3</b>	<b>98</b>	<b>137</b>	<b>58</b>	<b>28</b>	<b>21</b>	<b>51</b>	<b>396</b>

Demografi Pekerja Pertamina Gas berdasarkan Pendidikan

Demography of Pertamina Gas Workers Based on Education

<b>DEMOGRAFI PEKERJA PERTAMINA GAS BERDASARKAN PENDIDIKAN</b> Demography of Pertamina Gas Workers Based on Education							
<b>PEKERJA</b> Pekerja	<b>SLTP</b>	<b>SLTA</b>	<b>D I &amp; II</b>	<b>D III</b>	<b>S1/ DIV</b>	<b>S2</b>	<b>TOTAL</b>
PWTT Direct Hire di PT Pertamina Gas <i>PWTT Direct Hire at PT Pertamina Gas</i>	-	22	-	67	160	35	284
PWT Direct Hire di PT Pertamina Gas <i>PWTT Direct Hire at PT Pertamina Gas</i>	-	-	-	-	3	2	5
PWTT Direct PT Pertamina Gas yang diperbantukan di AP/JV <i>PWTT Direct PT Pertamina Gas seconded in AP / JV</i>	-	-	-	-	18	4	22
PWTT PT Pertamina (Persero) yang diperbantukan ke PT Pertamina Gas <i>PWTT PT Pertamina (Persero) which is seconded to PT Pertamina Gas</i>	1	7	4	15	35	22	84
PWTT PT Pertagas Niaga yang diperbantukan di PT Pertamina Gas <i>PWTT PT Pertagas Niaga which is seconded in PT Pertamina Gas</i>	-	-	-	-	-	1	1
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>98</b>	<b>137</b>	<b>58</b>	<b>28</b>	<b>21</b>	<b>396</b>

# Kebijakan dan Strategi Sumber Daya Manusia

## Human Resource Policy and Strategy



PERTAMINA GAS

116

LAPORAN TAHUNAN 2016

PT Pertamina Gas sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang energi gas, mempunyai visi dan misi menjadi Perusahaan Gas Nasional Berkelas Dunia pada tahun 2015 dan tampil sebagai Perusahaan Bisnis Gas Internasional pada tahun 2020. Bergerak di bidang transportasi hidrokarbon, niaga, pemrosesan dan distribusi gas, yang dikelola secara profesional dengan tujuan memberikan nilai tambah kepada para stakeholder, berwawasan lingkungan, mempunyai keunggulan dan mengutamakan keselamatan.

Sehubungan dengan *ultimate objective* tersebut di atas, maka kebijakan dan strategi pengelolaan SDM haruslah searah dengan visi dan misi perusahaan. Disamping itu, bahwa PT Pertamina Gas merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero), kebijakan dan strategi pengelolaan SDM tidak terlepas dari kebijakan pengelolaan SDM secara Corporation Management.

PT Pertamina Gas as a company engaged in gas energy, has a vision and mission to become a World Class National Gas Company in 2015 and appeared as an International Gas Business Company by 2020. It is engaged in the field of hydrocarbon transportation, trading, processing and distribution of gas Managed professionally with the aim of providing added value to the stakeholders, environmentally friendly, have superiority and give priority to safety.

In relation to the ultimate objective mentioned above, the policy and strategy of human resource management must be in line with the vision and mission of the company. In addition, that PT Pertamina Gas is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), human resource management policies and strategies are inseparable from the Human Resources Management policy based on Corporation Management.

Human Resource Management should formulate its

Pengelolaan SDM harus merumuskan misinya untuk mendukung arahan Strategis tersebut. Misi pengelolaan SDM adalah :

- Organisasi yang efektif dalam mendukung tujuan perusahaan;
- Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara optimal;
- Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai aset penting perusahaan;
- Perusahaan yang atraktif dan memotivasi pekerja untuk mengembangkan diri;
- Berbasis Kinerja (*Performance*), nilai 6C (*Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial and Capable*) dan Health, Safety and Environmental (HSE).

Misi yang tersebut di atas, diyakini sanggup mengantarkan PT Pertamina Gas untuk mencapai Visi dan Misinya. Kebijakan dan strategi pengelolaan SDM berdasarkan target pencapaiannya dapat dibedakan atas program jangka panjang dan jangka pendek (*annually*). Khusus untuk jangka pendek, tertuang di dalam *Key Performance Indicator's* (KPI).

mission to support the Strategic Directive. The mission of HR management is:

- Effective organizations in support of corporate objectives;
- Fulfillment of labor needs optimally;
- Professional human resources as an important asset of the company;
- Companies that are attractive and motivate workers to develop themselves;
- Performance-Based (Performance), 6C values (Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial and Capable) and Health, Safety and Environmental (HSE).

Mission mentioned above, believed to be able to deliver PT Pertamina Gas to achieve Vision and Mission. Human resource management policies and strategies based on achievement targets can be distinguished from long-term and short-term (*annually*) programs. Specific for the short term, has been set out in the *Key Performance Indicator's* (KPI).

# Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia

## Human Resource Management Program



PERTAMINA GAS

118

LAPORAN TAHUNAN 2016

Sepanjang tahun 2016 Pertamina Gas telah melakukan berbagai program pengelolaan SDM demi meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan pekerja. Program pengelolaan yang telah diterapkan pada tahun ini adalah sebagai berikut:

### a. Organization Management :

- Penyiapan dan penetapan Organisasi PT Pertamina Gas berbasis Pertamina Reference Level (PRL), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas, No. Kpts-001/PG0000/2016-S0 tanggal 28 Januari 2016;
- Penyiapan dan penetapan Proses Bisnis (*Business Process*) untuk memastikan interaksi organisasi dibedakan atas aktivitas utama dan penunjang, sesuai Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas, No. Kpts-06/PG0000/2016-S0 tanggal 29 Februari 2016;
- Penyiapan dan penetapan Struktur Organisasi Plant LPG Mundu (eks Refinery Unit VI Blongan) yang akan diintegrasikan dengan PT Pertamina Gas, sesuai Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas, No. Kpts-007/PG0000/2016-S0 tanggal 03 Maret 2016;
- Penyiapan matrik RASCI (*Responsible, Approval,*

*Throughout the year 2016 Pertamina Gas has conducted various human resource management programs to improve workers' welfare and capability. The management program implemented this year is as follows:*

### a. Organization management :

- *Preparation and establishment of PT Pertamina Gas Organization based on Pertamina Reference Level (PRL), is in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas, No. Kpts-001 / PG0000 / 2016-S0 dated January 28, 2016;*
- *Preparation and establishment of Business Process to ensure the interaction of the organization is differentiated from the main and supporting activities, in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas, No. Kpts-06 / PG0000 / 2016-S0 dated February 29, 2016;*
- *Preparation and establishment of the Organizational Structure of LPG Mundu Plant (formerly Refinery Unit VI Blongan) which will be integrated with PT Pertamina Gas, in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas, No. Kpts-007 / PG0000 / 2016-S0 dated March 03, 2016;*
- *Preparation of RASCI matrix (Responsible,*



*Support, Consult and Informed*) sebagai metode atau teknik dalam menjelaskan peran dan tanggung jawab antar fungsi sampai dengan jabatan (*position*) di dalam suatu organisasi dan merupakan sumber penyusunan uraian jabatan. Hal ini adalah untuk pertama kali dilakukan di PT Pertamina Gas, diselesaikan di bulan April 2016;

- Penyelesaian Uraian Jabatan (*Job Description*) Organisasi PT Pertamina Gas pada Juni 2016;
- Asistensi penyiapan organisasi Anak Perusahaan/Joint Venture PT Pertamina Gas berbasis Pertamina Reference Level (PRL), khususnya PT Pertagas Niaga, PT Perta Daya Gas, PT Perta Samtan Gas dan PT Perta Arun Gas.
- Membuat Sistem dan Tata Kerja pengelolaan SDM sebagai kelengkapan organisasi dengan detail sebagai berikut:

*Approval, Support, Consult and Informed*) as a method or technique in explaining the roles and responsibilities between functions up to position within an organization and is the source of the preparation of job descriptions. This is for the first time conducted at PT Pertamina Gas, completed in April 2016;

- Completion of Job Description of Organization of PT Pertamina Gas in June 2016;
- Assistance for the preparation of Subsidiary Organization/Joint Venture of Reference Level (PRL)- based PT Pertamina Gas, specifical for PT Pertagas Niaga, PT Perta Daya Gas, PT Perta Samtan Gas and PT Perta Arun Gas.
- Creating a System and Governance of Human Resource Management as the completeness of the organization with the following details:

#### PEDOMAN / Guidelines

NO. STK	JENIS STK	JUDUL Title	REVISI Revision	TMT BERLAKU
A-001/PG3300/2016-58	Pedoman	Pedoman Pengelolaan dan Rekrutmen Pertamina Gas	0	Juni 2016 1
A-003/PG0000/2016-58	Pedoman	Pedoman Remunerasi	0	Juni 2016 1

#### TKO

NO. STK	JENIS STK	JUDUL Title	REVISI Revision	TMT BERLAKU
B-003/PG0300/2012-S0	TKO	TKO Sewa Rumah Dinas Perusahaan	0	Januari 2013 1
B-002/PG0300/2013-S0	TKO	TKO Bantuan Kacamata, Contact Lens dan Hearing Aid	0	Maret 2013 1
B-006/PG0300/2013-S0	TKO	(TKO Proses Kenaikan Golongan (UKG	0	April 2013 1
B-007/PG0300/2013-S0	TKO	TKO Pemeriksaan Kesehatan	0	September 2013 1
B-008/PG0300/2013-S0	TKO	TKO Pelaksanaan Istirahat Tahunan	0	September 2013 1
B-009/PG3000/2013-S0	TKO	TKO Pelaksanaan Proses Reguler Payroll	0	November 2013 1
B-001/PG3000/2016-S0	TKO	TKO Pengelolaan PHRDP	0	Maret 2016 1
B-004/PG3000/2016-S8	TKO	TKO Pemberian Bantuan Biaya Pindah	0	Mei 2016 1
B-001/PG3300/2016-S8	TKO	TKO Penilaian Kinerja Pekerja	0	Februari 2016 1
B-003/PG3300/2016-S8	TKO	TKO Mutasi Pekerja	0	Maret 2016 1
B-004/PG3300/2016-S8	TKO	TKO Pengelolaan PHK	0	Maret 2016 1
B-005/PG3300/2016-S0	TKO	TKA Pelayanan Kesehatan Bagi Pekerja dan Keluarga	0	Mei 2016 1
B-010/PG3300/2016-S0	TKO	TKO Perjalanan Dinas	1	Maret 2017 1
B-013/PG3300/2016-S8	TKO	TKO Penilaian Kinerja Pekerja	0	Maret 2017 1

## TKI

NO. STK	JENIS STK	JUDUL	REVISI Revision	TMT BERLAKU
C-001/PG3300/2016/S8	TKI	Penomoran Registrasi TKIP	0	Desember 2016 1

## b. Rekrutmen :

## b. Recruitment:

REKRUTMEN  
Recruitment

PROGRAM REKRUTASI Program Rekrutasi	JUMLAH Total	KETERANGAN Description	
Experience Hire	15 orang		
Bimbingan Keahlian Juru Teknik (BKJT) Technical Expertise Guidance (BKJT)	39 orang	Rekrutmen terbatas dari Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) eksisting Perusahaan	Limited recruitment from the Supporting Service Workforce (TKJP), that was existing in the Company
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Certain Time Workers (PWT)	2 orang		
<b>Total</b>	<b>56 orang</b>		

## c. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite &amp; Work Life Balance):

- Penyesuaian pengupahan implementasi Restrukturisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (RPSDM), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas, No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 tanggal 27 Juni 2016;
- Kebijakan Pengupahan Implementasi Pertamina Reference Level (PRL), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas, No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 tanggal 30 September 2016;
- Penyiapan On Site Clinic di kantor Oil Center, guna efektifitas/produktivitas pelayanan kesehatan dan waktu kerja;
- Peningkatan complai terhadap pelaksanaan MCU Pekerja PT Pertamina Gas dari 45% menjadi 90%;
- Penyiapan Pengelolaan Fasilitas Program Pinjaman Pemilikan Rumah Pekerja (P3RP);
- Penyelenggaraan Pekerja Berprestasi tahun 2016 dan merupakan pertama kalinya dilakukan di PT Pertamina Gas.

## c. Reward management (Compensation and Benefit Management, Perquisite &amp; Work Life Balance):

- Penyesuaian pengupahan implementasi Restrukturisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (RPSDM), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas, No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 tanggal 27 Juni 2016;
- Kebijakan Pengupahan Implementasi Pertamina Reference Level (PRL), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas, No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 tanggal 30 September 2016;
- Penyiapan On Site Clinic di kantor Oil Center, guna efektifitas/produktivitas pelayanan kesehatan dan waktu kerja;
- Peningkatan complai terhadap pelaksanaan MCU Pekerja PT Pertamina Gas dari 45% menjadi 90%;
- Penyiapan Pengelolaan Fasilitas Program Pinjaman Pemilikan Rumah Pekerja (P3RP);
- Penyelenggaraan Pekerja Berprestasi tahun 2016 dan merupakan pertama kalinya dilakukan di PT Pertamina Gas.

**d. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency, Career Path) :**

- Data Transfer/mutasi sebagai berikut :
- Pelaksanaan training sebanyak 245 pekerja dari 396 (61,87%);
- Pendidikan dan lulus program STEM AKAMIGAS CEPU, D III dan IV sebanyak 2 pekerja;
- Pendidikan S2 (ENEMBA ITB) sebanyak 3 orang dari 7 peserta yang lulus ujian;
- Penyiapan *Career Path* sebagai salah satu pertimbangan *Succession Planning*;
- Pelaksanaan *Assesment Test* terhadap 40 pekerja, sebagai pertimbangan pengembangan *Leadership Program for Talent Readiness* dan salah satu pertimbangan *Succession Planning*;
- Penyiapan *Succession Planning* untuk level Manager dan Vice President.

**d. Talent management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency, Career Path) :**

- *Data Transfer / mutation as follows:*
- *Training implementation of 245 workers from 396 (61.87%);*
- *Education and pass the program STAMAKAMIGAS CEPU, D III and IV as many as 2 workers;*
- *Education S2 (ENEMBA ITB) as many as 3 people from 7 participants who passed the exam;*
- *Preparing Career Path as one of the considerations of Succession Planning;*
- *Implementation Assessment Test for 40 workers, as consideration of Leadership Program development for Talent Readiness and one of the considerations of Succession Planning;*
- *Preparation of Succession Planning for the level of Manager and Vice President.*

**DATA TRANSFER/ MUTASI**  
Transfer / Mutation

TRANSFER/ MUTASI Transfer/ Mutasi		JUMLAH
Mutasi Lateral/rotasi	<i>Lateral Mutation/Rotation</i>	24
Mutasi Promosi	<i>Mutations Promotions</i>	1
Mutasi Demosi	<i>Demotic Mutations</i>	0
Mutasi Keluar dari Pertagas	<i>Mutation Out of Pertagas</i>	3
Mutasi Masuk ke Pertagas	<i>Mutations Sign in to Pertagas</i>	7

**e. Industrial Relation (Norma dan Syarat-Syarat Kerja, Industrial Peace, Non Litigasi, Comparative Labor Standard) :**

- Sosialisasi PKB PT Pertamina Gas, periode 2016 – 2017 keseluruhan pekerja yang berada diseluruh wilayah operasi perusahaan dan untuk yang pertama kali dilakukan;
- Penetapan Tata Kelola Penyerahan sebagian pekerjaan kepada perusahaan lain dan penetapan standarisasi Upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebagai Owner Estimate perusahaan;
- Pembentukan LKS Bipartit dan menyelenggarakan meeting LKS Bipartit;

**e. industrial relation (norm and Working Requirement, Industrial Peace, non litigation, Comparative Labor Standard) :**

- *Socialization of PKB of PT Pertamina Gas, period 2016 - 2017 to all workers located throughout the company's operational area and for the first time conducted;*
- *Stipulation of Good Corporate Governance Submission of some work to other companies and standardization of Working Service Worker Wages (TKJP) as Owner Estimate company;*
- *Establishment of LKS Bipartit and holding Bipartite LKS meetings;*

- Mediasi permasalahan hubungan industrial kepada DPRD Kota Bontang dan Disosnaker Kota Bontang, terkait aduan TKJP yang bekerja di area Bontang;
- Penyesuaian penurunan premi BPJS Ketenaga Kerjaan, sehingga terjadi penurunan biaya.

**f. HR Service (administration service, information HR management) :**

- Penyiapan & ketepatan eksekusi payroll setiap bulan;
- Penyiapan Laporan bulanan;

**f. HR Service (administration service, information HR management) :**

- Preparation & precise execution of payroll every month;
- Monthly Report Preparation;

## Pembelajaran Dan Pengembangan Kompetensi

### Learning and Competence Development

Setiap karyawan Pertamina Gas memperoleh kesempatan yang sama dalam pengembangan karir maupun kompetensi. Pertamina Gas secara berkesinambungan mendorong setiap karyawan dalam semua unit kerja untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam rangka pengembangan diri maupun persiapan untuk menghadapi tantangan bisnis di masa kini dan masa mendatang.

Rangkaian program pembelajaran dan pengembangan kompetensi diselenggarakan untuk seluruh fungsi dan lapisan organisasi dengan pengajar internal maupun eksternal. Adapun penyelenggaraan pembelajaran dan pengembangan kompetensi dilaksanakan secara bervariasi berdasarkan kebutuhan dan peruntukan fungsi kerja. Pengembangan kompetensi tersebut diantaranya :

*Every employee of Pertamina Gas has an equal opportunity in both career and competence development. Pertamina Gas continually encourages every employee in all work units to attend training and competence development programs in order to develop and prepare themselves to face business challenges at present and in the future.*

*A variety of learning and competence development programs are organized for all functions and layers of the organization with internal and external instructors. The implementation of learning and competence development is varied on the basis of the needs and allotment of work functions. These competence developments include:*

1. Pembelajaran adalah aktivitas yang dilaksanakan dalam bentuk kursus, konferensi, simposium, seminar, workshop, on the job training, benchmarking, pre-employment training, dan pendidikan lanjutan, baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri, dalam rangka meningkatkan kompetensi individu/KASH (Knowledge, Attitudes, Skills, Habits), Problem Solving dan Added Value sesuai kebutuhan perusahaan
2. Program Mandatori adalah program pembelajaran yang wajib diikuti semua Pekerja sesuai persyaratan dan jenjang tertentu. Program Mandatori terdiri dari program Managerial dan HSE.
3. Program Pembelajaran Technical/Fungsional adalah program pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kompetensi pekerja di bidang teknis/fungsional tertentu yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab yang bersangkutan
4. Program Pembelajaran Sertifikasi adalah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan skill ataupun kompetensi pekerja di bidang yang spesifik dengan keahlian yang terstandarisasi secara umum dimana para pekerja tersebut diwajibkan memiliki sertifikat untuk melakukan jenis pekerjaan dimaksud sesuai dengan ketentuan yang berlaku

1. *Learning is an activity carried out in the form of courses, conferences, symposia, seminars, workshops, on-the-job training, benchmarking, pre-employment training, and further education, both abroad and domestically, in order to improve individual competence/KASH (Knowledge, Attitudes, Skills, Habits), Problem Solving and Added Value according to the needs of the Company.*
2. *Mandatory Programs are learning program that shall be attended by all Workers according to certain requirements and levels. The Mandatory Programs consist of Managerial and HSE programs.*
3. *Technical/Functional Learning Programs are learning programs aimed at improving Workers' competence in certain technical/functional areas needed to support the implementation of duties and responsibilities of those concerned.*
4. *Certification Learning Program is a training aimed at improving Workers' skill or competence in a specific field with standardized expertise in general in which Workers are required to have a certificate to perform the type of work in question to in accordance with applicable provisions.*

## Pelaksanaan Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi

## Implementation of Learning and Competence Development

Pada tahun 2016 Pertamina Gas memberikan program pembelajaran sebagai apresiasi kepada 3 pekerja terpilih untuk diberikan beasiswa tingkat S2 (Master Degree). Beasiswa tersebut bekerjasama dengan Executive MBA in Energy Management program dari School of Business Management Institut Teknologi Bandung (ITB).

*In 2016 Pertamina Gas provided a learning program to appreciate 3 selected workers by awarding a Master Degree scholarship. The scholarship was in collaboration with the Executive MBA in Energy Management program of the School of Business Management of the Bandung Institute of Technology (ITB).*

Sedangkan pelaksanaan program pembelajaran Mandatori, Technical/Fungsional dan Sertifikasi sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

*The implementation of Mandatory, Technical/Functional and Certification learning programs during the 2016 is as follows:*

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN SEPANJANG TAHUN 2016**  
The implementation of Learning Programs 2016

JENIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI TYPE OF COMPETENCE DEVELOPMENT	2016			2015		
	HARI Day	JAM Hour	PEKERJA Workers	HARI Day	JAM Hour	PEKERJA Workers
Program Pembelajaran Mandatori Mandatory Learning Program						
a. Managerial	52	416	8	50	400	10
b. HSE	-	-	-	9	72	2
Program Pembelajaran Technical Technical Learning Program						
	531	4.248	220	1.326	10.608	443
Program Pembelajaran Sertifikasi Certification Learning Program						
	369	2.952	86	577	4.616	103
<b>Total</b>	<b>952</b>	<b>7.616</b>	<b>317</b>	<b>1.962</b>	<b>15.696</b>	<b>560</b>

## Tingkat Kepuasan Pekerja

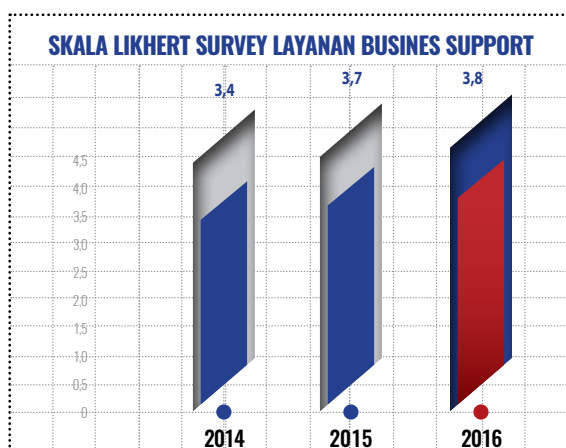
### Job Satisfaction Level

Guna mengukur kinerja, maka sebagai indikatornya dapat digunakan pencapaian KPI dan satisfaction survey terhadap pelayan fungsi Business Support. Sehubungan hal tersebut, berikut disajikan di bawah ini.

*In order to measure performance, so as an indicator can be used KPI achievement and satisfaction survey to waiter of Business Support function. In relation to job satisfaction level, the following is presented:*

#### Pencapaian Survey Layanan Fungsi Business Support

#### Achievement of Service Survey for Business Support Function



# Rencana Pengelolaan SDM

## Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia



- Asistensi penyiapan implementasi RPSDM di AP/JV;
- Go Live I am and Sosialization;
- Program asuransi pesangon untuk Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) dalam program Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) yang diselenggarakan oleh Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM);
- Kelanjutan program Employee Assessment Test;
- Review program P3RP;
- Critical Position Identification;
- Program internalisasi 6C (TOT dan F 28);
- Job Personal Mapping (JPM);
- Perundingan PKB dan LKS Bipartit;
- Leadership Program for Talent Readiness;
- Leadership Talk setiap 3 bulan;
- Review dan update S&TK;
- Review kebijakan pengupahan implementasi PRL menyesuaikan dengan corporation management;
- Review tata kelola penyerahan pekerjaan kepada perusahaan lain;
- Employee Annual Awards 2017;
- Program beasiswa pendidikan S1/S2;
- Assistance of preparation of RPSDM implementation in AP / JV;
- Go Live I am and Sosialization;
- Severance insurance program for Manpower Support Services (TKJP) in the Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) program organized by Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM);
- Continuation of the Employee Assessment Test program;
- Review program P3RP;
- Critical Position Identification;
- Internalization program 6C (TOT and F 28);
- Job Personal Mapping (JPM);
- PKB Bargaining dan Bipartite LKS;
- Leadership Program for Talent Readiness;
- Leadership Talk every 3 months;
- Review and update S & TK;
- Review the policy of PRL implementation wage in accordance with corporation management;
- Review governance of the work delivery to other companies;
- Employee Annual Awards 2017;
- S1 / S2 scholarship program;



LNG

International  
LNG Cargo

1100

Domestic  
LNG Cargo

Field  
Gas

Gas Fl  
Produ

TOTAL: 4250

Source: Pertamina (2015)



A person in a dark suit is standing next to a whiteboard. The whiteboard has several icons and text. The icons include a bar chart, a pen, and a stylized 'M'. The text includes 'L', 'T', 'D', 'F', 'P', 'C', and 'U'.

# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION  
AND ANALYSIS

# Kondisi Bisnis 2016

## Business Condition in 2016



PERTAMINA GAS

128

LAPORAN TAHUNAN 2016

Ditengah membaiknya perekonomian Indonesia industri nasional terus berkembang, hal ini menjadikan kebutuhan akan pasokan energi kian bertambah. Dibanding dengan cadangan minyak mentah yang kian terbatas, cadangan gas bumi relatif masih tersedia untuk jangka waktu lebih lama. Hal ini menjadikan bisnis Perusahaan sangat prospektif pada masa-masa mendatang.

Keberadaan gas bumi pun menjadi alternatif sebagai energi baru. Pemerintah pun mendorong pemanfaatan gas bumi sebagai energi baru. Bahkan tahun 2014 Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) telah menerbitkan Peta Jalan Kebijakan Gas Bumi Nasional 2014-2030. Dalam peta jalan disebutkan, pertumbuhan rata-rata kebutuhan gas bumi dari tahun 2015-2020 adalah 6% per tahun, tahun 2020-2025 sebesar 7% per tahun dan 2025-2030 sebesar 5% per tahun.

Kenyataan ini menjadikan Pertamina Gas terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan gas terdepan di Indonesia. Selama tahun 2016 semua lini bisnis Perusahaan memperlihatkan pertumbuhan signifikan, baik di bidang transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas, regasifikasi LNG, kompresi gas maupun transportasi minyak.

*Amid the improvement of Indonesian economy the national industrial continues to grow thereby this makes the increment of the need for energy supply. Compared with crude oil reserves which are increasingly limited, natural gas reserves are relatively still available for longer period. This condition makes the Company's business become highly prospective in the future.*

*The existence of natural gas becomes an alternative as new energy. The government also encourages the utilization of natural gas as new energy. Even, in 2014 the Ministry of Energy Resources and Minerals (ESDM) has published the National Gas Policy Map 2014-2030. In the roadmap mentioned, the average growth of natural gas demand from 2015-2020 is 6% per year, 2020-2025 by 7% per year and 2025-2030 by 5% per year.*

*This fact has made Pertamina Gas continue to grow and develop into a leading gas company in Indonesia. During 2016 all of our business lines showed significant growth in gas transportation, gas trading, gas processing, LNG regasification, gas compression and oil transportation.*

# Tinjauan Bidang Usaha

## Overview of Business Sector

Kegiatan usaha Pertagas dan entitas anak terdiri atas 6 (enam) segmen usaha, yakni Transportasi Gas, Niaga Gas, Pemrosesan Gas, Transportasi Minyak, Regasifikasi LNG, Kompresi Gas.

*The operations of Pertagas and the subsidiaries consist of 6 (six) business sectors, namely Gas Transportation, Gas Trading, Gas Processing, Oil Transportation, LNG Regasification, Gas Compression.*

Laporan ini menampilkan informasi dan pencapaian Perusahaan selama tahun 2016, pada bidang usaha tersebut :

*This report presents the Company's information and achievements during 2016 in the following sectors:*

1. Transportasi Gas;
2. Niaga Gas;
3. Pemrosesan Gas; dan
4. Transportasi Minyak;
5. Regasifikasi LNG;
6. Kompresi Gas.

1. Gas Transportation;
2. Gas Trading;
3. Gas Processing; And
4. Oil Transportation;
5. LNG Regasification;
6. Gas Compression.

### KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA Operational Per Segment Performance

Segmen Usaha Business Segment	Satuan Unit	2016			
		Target Target	Realisasi Realization	Pendapatan Usaha (Ribu USD)	Persentase Percentage
Transportasi Gas <i>Gas Transportation</i>	MMSCF	560.958	522.109	280.588	93,07%
Niaga Gas <i>Gas Trading</i>	BBTU	50.747	51.849	279.303	102,17%
Pemrosesan Gas <i>Gas Processing</i>	Ton	144.333	122.764	77.024	85,06%
Transportasi Minyak <i>Oil Transportation</i>	Barrel	4.961.312	3.832.672	22.935	77,25%
Regasifikasi LNG <i>LNG Regasification</i>	BBTU	4.384	42.724	76.176	93,07%
Kompresi Gas <i>Kompresi Gas</i>	BBTU	4.783	2.855	12.842	59,69%

## Tinjauan Segmen Usaha Transportasi Gas

Kegiatan transportasi gas yang dilakukan Pertamina Gas, berasal dari pengirim (shipper) sesuai perjanjian pengangkutan gas. Shipper dimaksud dapat berupa perusahaan kontraktor Kontrak Karya Kerja Sama (KKKS), pembangkit listrik, pabrik pupuk, dan industri.

Pertamina Gas melakukan kegiatan transportasi gas berdasar Penetapan Tarif dan Hak Khusus dari Badan

## Overview of Gas Transportation Business Sector

*Gas transportation activities carried out by Pertamina Gas come from shipper according to gas transportation agreement. Shipper can be in the form of Contract of Work Cooperation contractor company (KKKS), power plant, fertilizer factory, and industry.*

*Pertamina Gas conducts gas transportation activities based on Tariff Determination and Special Rights from*

Pengatur Hilir (BPH) Migas. Transportasi gas dilakukan melalui pipa transmisi. Hingga akhir tahun 2016 pipa transmisi terdiri atas 44 ruas (cek perubahannya), dengan total panjang pipa transmisi 1.962,06 (cek perubahannya) kilometer, tersebar di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur.

Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memiliki beberapa jaringan pipa transmisi eksisting, yang kini digunakan untuk mengalirkan gas kepada para pelanggan.

- **Pipa Transmisi Sumatera Utara**

Pipa transmisi dengan total panjang 471,7 km, terdiri dari 8 ruas pipa yang berawal di Aceh hingga ke Sumatera utara. Konsumen utamanya adalah PLN dan Pupuk Iskandar Muda.

KETERANGAN Description	UNIT Unit	SATUAN Standard
Ruas Pipa <i>Pipelines</i>	8	Ruas
Panjang Pipa 24" <i>24" Pipe Length</i>	334	Km
Panjang Pipa 18" <i>18" Pipe Length</i>	51,6	Km
Panjang Pipa 14" <i>14" Pipe Length</i>	14,5	Km
Panjang Pipa 12" <i>12" Pipe Length</i>	51,6	Km
Panjang Pipa 8" <i>8" Pipe Length</i>	6,5	Km

*Regulatory Agency for Downstream Oil and Gas (BPH Migas). Gas transportation is done through transmission pipelines. Until the end of 2016 the transmission pipeline consists of 44 pipelines (check the changes), with a total length of transmission pipes 1,962.06 kilometers (check the changes), spread across North Sumatra, South Sumatra, West Java, East Java, and East Kalimantan.*

*By the end of the reporting period, the Company already has several existing transmission pipelines, which are now being used to deliver gas to the customers.*

- **North Sumatra Transmission Pipelines**

*Transmission pipes with a total length of 471.7 km consist of 8 pipelines originated in Aceh to North Sumatra. The main consumers are PLN and Pupuk Iskandar Muda.*

Lintasan Pipa <i>Lintasan Pipa</i>	Arun, Pangkalan Batu, Pangkalan Brandan, Wampu, Belawan
Sumber Gas <i>Gas Sources</i>	PT Pertamina EP, PHE (Sebelumnya Exxon Mobil), Arun Regasifikasi
Konsumen <i>Consumers</i>	PT PLN (Persero)
	PT Pupuk Iskandar Muda
	PT Kertas Kraft Aceh
	PT AAF
	Refinery Unit II Pangkalan Brandan PT Pertamina (Persero) Refinery Unit II Pangkalan Brandan PT Pertamina (Persero)

• **Pipa Transmisi Sumatera Selatan**

Pipa transmisi di Area Sumatera Selatan terdiri atas 16 ruas pipa. Sebagian besar alokasi gas ditujukan kepada pabrik pupuk PT Pupuk Sriwijaya (Persero) dan PT PLN (Persero) Palembang.

<b>KETERANGAN</b> Description	<b>UNIT</b> Unit	<b>SATUAN</b> Standard
Ruas Pipa <i>Pipelines</i>	16	Ruas
Panjang Pipa 24" <i>24" Pipe Length</i>	28,71	Km
Panjang Pipa 22" <i>22" Pipe Length</i>	17,05	Km
Panjang Pipa 20" <i>20" Pipe Length</i>	194,58	Km
Panjang Pipa 16" <i>16" Pipe Length</i>	20,20	Km
Panjang Pipa 14" <i>14" Pipe Length</i>	159,91	Km
Panjang Pipa 12" <i>12" Pipe Length</i>	38,70	Km

• **South Sumatra Transmission Pipes**

*The transmission pipeline in South Sumatra Area consists of 16 pipelines. Most of the gas is allocated to fertilizer factory of PT Pupuk Sriwijaya (Persero) and PT PLN (Persero) Palembang.*

Lintasan Pipa <i>Pipeline path</i>	Rambutan, Betung, Beruang Prabumulih, Cambai, Simpang Y, Lembok, Pulau Layang, Palembang
Sumber Gas <i>Gas sources</i>	PT Pertamina EP Asset 2, PT Medco E&P Indonesia
	PT Pupuk Sriwijaya
	PT PLN (Persero)
	PT Asrigita Prasarana
	PT Arwana Anugerah Keramik
	PT Tanjung Enim Lestari
	PT Pgspiras Basya Pratama
Konsumen <i>Consumers</i>	PT Puradaya Prima
	PT Multidaya Prima Elektrindo
	PT Titis (Limau Processing)
	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	Refinery Unit III
	PT PDPDE
	PT Hoktong

• **Pipa Transmisi Jawa Barat**

Mengoperasikan 493 ruas pipa dengan diameter bervariasi antara 8" sampai dengan 24", melintasi wilayah Mundu sampai dengan Cilegon. Pipa Transmisi Jawa Barat menyuplai gas ke beberapa industri di Jawa Barat dan Cilegon, Banten.

KETERANGAN Description	UNIT Unit	SATUAN Standard
Ruas Pipa <i>Pipelines</i>	13	Ruas
Panjang Pipa 32" <i>32" Pipe Length</i>	45	Km
Panjang Pipa 24" <i>24" Pipe Length</i>	218	Km
Panjang Pipa 18" <i>18" Pipe Length</i>	87	Km
Panjang Pipa 14" <i>14" Pipe Length</i>	93	Km
Panjang Pipa 12" <i>12" Pipe Length</i>	18	Km
Panjang Pipa 8" <i>8" Pipe Length</i>	32	Km

• **West Java Transmission Pipelines**

Operating 493 pipelines with diameters varying from 8" to 24", crossing the Mundu region up to Cilegon. West Java Transmission Pipelines supplies gas to several industries in West Java and Cilegon, Banten.

Lintasan Pipa <i>Pipeline path</i>	Cilegon, Bitung, Nangrak, Tegalgede, Citarik, Cilemaya, Mundu, Balongan, Suryaragi
Sumber Gas <i>Gas Sources</i>	PHE ONWJ, Pertamina EP, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk PT Pupuk Kujang PT Krakatau Steel PT Cikarang Litrindo PT Banten Inti Gasindo Bayu Buana Gemilang
Konsumen <i>Consumers</i>	PT Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk PT Jabar Energi PT Sinergi Patriot Bekasi PT Panca Mitra Energi PT Tatajabar Sejahtera PT Rabana Gasindo Makmur PT Sadikun NR Cikarang PT Fajar Paper Tbk PT Mulia Industri

• **Pipa Transmisi Jawa Timur**

Pipa transmisi dengan total panjang 438,21 km, terdiri atas 4 ruas pipa yang berawal di Pagerungan. Konsumen utama adalah PT Pembangkit Jawa Bali (PJB) Gresik, dan PT Petro Kimia Gresik.

KETERANGAN Description	UNIT Unit	SATUAN Standard
Ruas Pipa <i>Pipelines</i>	4	Ruas
Panjang Pipa 28" <i>Offshore</i> <i>Offshore, 28" Pipe Length</i>	369,7	Km
Panjang Pipa 28" <i>Onshore</i> <i>Onshore, 28" Pipe Length</i>	60,44	Km
Panjang Pipa 24" <i>24" Pipe Length</i>	3,42	Km
Panjang Pipa 10" <i>10" Pipe Length</i>	4,65	Km

• **Pipa Transmisi Kalimantan**

Pipa dengan total panjang 65,7 km, terdiri dari tiga ruas pipa dengan diameter bervariasi. Pipa transmisi ini memasok Gas ke PT Pupuk Kalimantan Timur yang berada di Bontang, Kalimantan Timur.

KETERANGAN Description	UNIT Unit	SATUAN Standard
Ruas Pipa <i>Pipelines</i>	4	Ruas
Panjang Pipa 20" <i>20" Pipe Length</i>	13	Km
Panjang Pipa 16' <i>Tanjung Santan- SKG Bontang</i> <i>16" Pipe Length, Tanjung</i> <i>Santan – SKG Bontang</i>	39,7	Km
Panjang Pipa 16" KM 53 - SKG Bontang <i>16" Pipe Length, KM 53 -</i> <i>SKG</i>	13	Km

• **East Java Transmission Pipelines**

*Transmission pipes with a total length of 438.21 km consist of 4 pipelines originated in Pagerungan. The main consumers are including PT Pembangkit Jawa Bali (PJB) Gresik, and PT Petro Kimia Gresik.*

Lintasan Pipa <i>Pipeline path</i>	Kepulauan Sapekan, Sidoarjo, Surabaya, Gresik
Sumber Gas <i>Gas Sources</i>	KEIL, Santos-Maleo, Lapindo Brantas, Santos-Peluang  PT Petrokimia Gresik PT Pembangkit Jawa Bali Gresik
Konsumen <i>Consumers</i>	PT Perusahaan gas Negara (Persero) Tbk  PT Pertagas Niaga  PT Pertamina Persero (City Gas)

• **Kalimantan Transmission Pipe**

*Pipes with a total length of 65.7 km consist of three pipelines with varying diameters. This transmission pipeline supplies gas to PT Pupuk Kalimantan Timur which is located in Bontang, East Kalimantan.*

Lintasan Pipa <i>Pipeline path</i>	Kota Bontang - Kabupaten Kutai Timur
Sumber Gas <i>Gas Sources</i>	Chevron, Total E&P Indonesia, Vico Indonesia Kubadala Petroleum  PT Pupuk Kaltim 1,2,3,4,5,1A PT Kaltim Methanol Indonesia
Konsumen <i>Consumers</i>	PT Kaltim Parna Indonesia PT Kaltim Daya Mandiri  PT PLTMG Kanaan  PT Bontang Migas Energi

Sebagai operator, Pertamina Gas membuat pengaturan akses (access arrangement) bagi penggunaan bersama jaringan pipa transmisi. Pengaturan akses harus disetujui BPH Migas, dan meliputi panduan manajemen serta aturan teknis serta hukum yang harus dipenuhi shipper agar bisa memanfaatkan jaringan pipa tersebut.

Kegiatan transportasi gas yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2016, adalah:

- Melakukan perawatan dan penyisipan jaringan pipa transportasi.
- Melaksanakan perbaikan dan perawatan peralatan pendukung sistem transmisi gas dan minyak.
- Merawat pipa dan jalur pipa, seperti melakukan coating, pembersihan Row, pemasangan pagar, dan lain-lain.
- Melaksanakan pengoperasian dan pemeliharaan sistem transmisi gas dan stasiun kompresor serta sistem metering.
- Pembangunan pipa baru.

As the operator, Pertamina Gas makes access arrangement for joint use of transmission pipelines. Access arrangements must be approved by Regulatory Agency for Downstream Oil and Gas (BPH Migas), and include the management guidelines and technical and legal rules that should be complied by the shipper in order to use the pipeline networks.

Gas transportation activities carried out by the Company throughout 2016 are:

- Carry out maintenance and insertion of transportation pipeline network.
- Perform repair and maintenance of equipments which are supporting gas transmission system and oil.
- Maintain the pipes and pipelines, such as coating, Row cleaning, fence installation, and others.
- Perform the operation and maintenance of gas transmission systems and compressor stations and metering systems.
- Construction of new pipes.

#### VOLUME TRANSPORTASI GAS BERDASAR AREA

The Volume of Gas Transportation by Area

KETERANGAN <i>description</i>	SATUAN	2016	2015	2014	%	%
<b>TRANSPORTASI GAS</b> <i>Gas transportation</i>						
Northern Sumatera Area		48,099	44,775	20,663	107%	100%
Southern Sumatera Area		118,882	117,595	117,202	63%	100%
Western Java Area		108,312	107,037	118,052	-9%	100%
East Java Area	MMSCF	102,920	109,235	119,708	-4%	100%
Kalimantan Area		143,896	152,530	132,743	23%	100%
Jumlah Transportasi Gas		522,109	531,172	508,369	70%	100%

Pada segmen usaha transportasi gas Pertamina Gas berhasil membukukan penyaluran volume gas sebesar 522.109 MMSCF, nilai tersebut turun 1,8% dari tahun 2015 yakni 531.172 MMSCF. Penurunan tersebut disebabkan oleh natural decline supply pada sumur gas di beberapa area operasi, hal tersebut mengakibatkan tidak maksimalnya volume

In the gas transportation business sector, Pertamina Gas managed to record the distribution of gas volume of 522,109 MMSCF where this value decreased by 1.8% from 2015 i.e. 531,172 MMSCF. The decrease was caused by natural decrease of gas well supply in some operation areas, which resulted in inadequate gas distribution volume. Another thing affecting the sector of the gas



penyaluran gas. Hal lain yang menyebabkan tidak optimalnya segmen usaha transportasi gas adalah keterlambatan onstream beberapa ruas pipa baru yakni pipa Muara Karang – Muara Tawar dan Porong-Grati, serta pipa Belawan – Kawasan Industri Medan (KIM) – Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang belum terutilisasi dengan maksimal.

### **Pengembangan Pipa Transmisi Baru**

Untuk mendukung dan meningkatkan bisnis transportasi gas, Perusahaan telah mengembangkan beberapa ruas pipa transmisi baru di seluruh Indonesia.

#### **Pipa Transmisi Muara Karang - Muara Tawar**

Pipa transmisi Muara Karang - Muara Tawar memiliki panjang sekitar 70 km. Ruas pipa transmisi baru ini telah memasuki tahap commissioning pada bulan Desember 2016.

Pipa transmisi ini dibangun guna menyerap pasokan gas dari FSRU Nusantara Regas (NR) dengan kapasitas maksimum 400 MMSCFD, dan digunakan untuk memasok kebutuhan pembangkit PT PLN (Persero) di Muara Karang dengan volume 130 MMSCFD. Adapun volume sebanyak 270 MMScfd akan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan industri.

#### **Pipa Porong – Grati**

Konstruksi pipa transmisi Porong - Grati di Provinsi Jawa Timur yang telah dilaksanakan Gas in pada 3 November 2016, Pipa transmisi membentang sepanjang 56 kilometer.

Pipa transmisi Porong - Grati akan mendapatkan pasokan dari perusahaan Kontrak Karya Kerja Sama (KKKS) di Jawa Timur. Gas kemudian akan dialirkan ke PT PLN (Persero) sebagai pembeli utama untuk PLTGU Grati.

*transportation business is the delay onstream of several new pipelines, namely Muara Karang - Muara Tawar and Porong-Grati pipelines, and Belawan pipelines - Medan Industrial Zone - Special Economic Zone that have not been used maximally.*

### **Development of New Transmission Pipelines**

*To support and improve the gas transportation business, the Company has developed several new transmission pipelines across Indonesia.*

#### **Muara Karang - Muara Tawar Transmission Pipelines**

*Muara Karang - Muara Tawar transmission pipelines have a length of about 70 km. This new transmission pipeline has entered the commissioning stage in December 2016.*

*This transmission pipeline is built to absorb gas supply from FSRU Nusantara Regas (NR) with maximum capacity of 400 MMSCFD, and is used to supply PLN (Persero) power plant in Muara Karang with 130 MMSCFD. The volume of 270 MMScfd will be utilized to meet the industrial needs.*

#### **Porong - Grati Pipelines**

*Construction of Porong - Grati transmission pipelines in East Java Province has been implemented by Gas on November 3, 2016 where the Transmission pipelines stretch 56 kilometers in length.*

*Porong - Grati transmission pipelines will be supplied by the Contract of Work Cooperation in East Java. Then, Gas will be distributed to PT PLN (Persero) as the main buyer for PLTGU Grati.*

## Pipa Transmisi Semarang - Gresik

Pipa transmisi Semarang, Jawa Tengah – Gresik, Jawa Timur memiliki bentang sepanjang 265 km. Proyek pembangunan pipa transmisi Semarang - Gresik menjadi bagian dari Rencana induk Jaringan Transmisi dan distribusi Gas umum Nasional Tahun 2005 - 2025, dan diharapkan membuat jalur pipa gas di Pulau Jawa akan terkoneksi.

Peletakan batu pembangunan proyek pipa gas 28" ini dilaksanakan pada 8 oktober 2014 dan direncanakan selesai pada Agustus 2017. Pertamina Gas telah mendapat alokasi gas excess dari Jawa Timur yang berasal dari Kangean energy indonesia Ltd., sebesar 30 MMScfd pada tahun 2016.

Selanjutnya pada tahun 2019 mendapat pasokan gas dari PT PEP Cepu Lapangan Tiung Biru dan Cendana sebesar 100 MMScfd, serta potensi gas PT PeP cepu lapangan Alas Tua sebesar 110 MMScfd mulai tahun 2022.

## Pipa Looping Gresik – PKG

Pekerjaan pembangunan pipa looping Gresik – PKG dilatarbelakangi kebutuhan pengangkutan gas milik Petro Kimia Gresik (PKG) melalui East Java Gas Pipeline ("EJGP") yang bersumber dari lapangan MDA dan MBH dengan operator Husky – CNOOC Madura Ltd ("HCML") dengan perkiraan volume gas sebesar 85 MMSCFD yang diperkirakan onstream di kuartal III tahun 2017 selama 10 tahun. Lingkup kerja proyek antara lain pembangunan pipa berukuran 12" sepanjang 4,65 Km dengan kapasitas 100 MMSCFD

## Pipa Grissik-Pusri

Berdasarkan permintaan dari PT Pupuk Sriwidjadja Palembang ("PSP") pada tanggal 23 April 2014, PSP meminta agar PT Pertamina Gas ("Pertagas") dapat melakukan pembangunan pipa dari Grissik di Musi Banyuasin sampai ke pabrik pupuk Pusri di Palembang terkait dengan adanya pasokan gas tambahan dari ConocoPhillips ("CoPi") sebesar 126 MMSCFD yang diperkirakan akan dimulai pada tahun 2018. Pipa yang dibangun sepanjang 172 km dengan diameter pipa sebesar 20"

## Semarang - Gresik Transmission Pipelines

*Semarang, Central Java - Gresik, East Java transmission pipelines has a length of 265 km. The construction project of Semarang - Gresik transmission pipe becomes a part of the National General Gas Transmission and Distribution Network Master Plan from 2005 - 2025, and it is expected to connect the gas pipeline in Java Island.*

*The groundbreaking construction of the 28" gas pipeline project was implemented on October 8, 2014 and it is planned to be completed by August 2017. Pertamina Gas has received an excess gas allocation from East Java from Kangean energy indonesia Ltd., about 30 MMScfd by 2016.*

*Furthermore, in 2019 Pertamina Gas will get gas supply from PT PEP Cepu Lapangan Tiung Biru and Cendana of 100 MMScfd, and gas potential of PPT PeP cepu lapangan Alas Tua of 110 MMScfd starting in 2022.*

## Gresik - PKG Looping Pipelines

*The construction of Gresik - PKG looping pipelines is done based on the need for gas transportation owned by Petro Kimia Gresik (PKG) through East Java Gas Pipeline ("EJGP") sourced from MDA and MBH field with Husky - CNOOC Madura Ltd ("HCML") operator with the estimated volume of 85 MMSCFD gas where it is expected to be on-stream in the third quarter of 2017 for 10 years. The scope of work of the project is the construction of 12" pipe with 4.65 km length and capacity of 100 MMSCFD.*

## Grissik-Pusri Pipelines

*Regarding a request from PT Pupuk Sriwidjadja Palembang ("PSP") on April 23, 2014, PSP requested that PT Pertamina Gas ("Pertagas") constructed pipelines from Grissik in Musi Banyuasin to Pusri fertilizer plant in Palembang related to additional gas supply of ConocoPhillips ("CoPi") of 126 MMSCFD which is expected to begin in 2018. The pipelines will be built along 172 km with 20" diameter pipe.*

## Tinjauan Segmen Usaha Niaga Gas

Kegiatan utama dalam segmen usaha niaga gas adalah penjualan gas yang diperuntukkan kepada industry, rumah tangga dan komersial lainnya. Dari segmen usaha niaga gas Pertamina Gas mendapatkan pendapatan berupa margin penjualan.

Dalam mengembangkan kegiatan usaha niaga gas, Perusahaan juga menugaskan anak perusahaan: PT Pertagas Niaga sebagai perusahaan yang bergerak dalam kegiatan niaga gas. Hal ini dilakukan sebagai pelaksanaan Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Gas Bumi Melalui Pipa, yang mengatur pemisahan bisnis usaha transportasi gas dan bisnis usaha niaga gas.

### Volume Niaga Gas

Realisasi volume niaga gas pada tahun 2016 mencapai 51.849 BBTU, naik 10.5% dibandingkan realisasi pada tahun 2015 sebesar 46.393 BBTU. Kenaikan ini disebabkan oleh Adanya penjualan LNG dari Pertagas Niaga kepada Nusantara Regas yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan PLN Tanjung Priok sebanyak 4 kargo LNG yang terealisasi pada TW IV 2016. Penjualan LNG ini merupakan one time occasion yang terjadi pada tahun 2016 dan adanya penambahan konsumen di area Jawa barat.

## Gas Trading Business Sector Review

*The main activity in the gas trading business sector is the sales of gas allocated for industry, household and other commercial sectors. From this gas business sector the Pertamina Gas received revenue in the form of sales margin.*

*In developing the gas trading business, the Company also commissioned subsidiary: PT Pertagas Niaga as a company engaged in gas trading activities. This is done as the implementation of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 19 of 2009 on Natural Gas Activities through Pipelines, which regulates the separation of gas transportation and gas trading business.*

### Gas Trading Volume

*The realization of gas trading volume in 2016 reached 51,849 BBTU, increased by 10.5% compared with the realization in 2015 amounted to 46,393 BBTU. The increase is attributed to the sales of LNG from Pertagas Niaga to Nusantara Regas which is used to meet the needs of Tanjung Priok PLN at 4 LNG cargoes realized in the fourth quarter 2016. LNG sales are the onetime occasion that occurred in 2016 and due to the additional consumers in West Java area.*

**REALISASI VOLUME NIAGA GAS TAHUN 2016**  
The Realization of Gas Trading Volume in 2016

KETERANGAN Description	SATUAN Unit	2016	2015	2014	%	%
<b>TRANSPORTASI MINYAK / OIL TRANSPORTATION</b>						
Gas BBWM	BBWM Gas	2.091	312	7.179	670,19%	4,35%
Gas Terproses	Processed Gas	11.175	10.876	-	102,75%	-
Total Pertamina Gas	Total Pertamina Gas	13.266	13.996	7.179	94,78%	194,96%
<b>PERTAGAS NIAGA/ PERTAGAS TRADING</b>						
Gas CNG Industri & MRU	CNG Industry & MRU Gas	416	112	58.790	371,43%	0,19%
Gas PUSRI	PUSRI Gas	2.401	2.968	4.230	80,90%	70,17%
Gas Arwana	Arwana Gas	445	450	485	98,89%	92,78%
Gas KEIL	KEIL Gas	25.773	28.167	29.025	91,50%	97,04%
Niaga Gas Jawa Barat	West Java Gas Trading	1.058	69	-	1533,33%	-
Niaga Gas MK-MT-TGD	MK-MT-TGD Gas Trading	-	-	-	-	-
Niaga Gas Sumatera Utara	North Sumatra Gas Trading	1.119	563	-	198,76%	-
Niaga Gas Sumatera Selatan	South Sumatra Gas Trading	36	-	-	-	-
Jaringan Gas Rumah Tangga	Domestic Gas Network	146	64	-	228,13%	-
LNG	LNG	7.188	5	-	143760,00%	-
Total Pertagas Niaga	Total Pertagas Trading	38.582	32.397	33.800	119,09%	95,85%
<b>Total Niaga Gas</b>	<b>Total Gas Trading</b>	<b>51.849</b>	<b>46.393</b>	<b>40.979</b>	<b>111,76%</b>	<b>113,21%</b>

Sejumlah strategi telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2016, dalam upaya mengembangkan niaga, meliputi:

1. Pemetaan (mapping) potensi pengembangan pasar niaga gas.
2. Melakukan PJBG dengan konsumen baru.
3. Mencari sumber-sumber gas baru yang berasal dari KKKS dan sinergi anak perusahaan PT Pertamina (Persero) untuk memenuhi permintaan gas dan meningkatkan kapasitas pipa eksisting.

Some strategies have been undertaken by the Company during 2016, in the effort to develop the trading, including:

1. Mapping the potential development of gas trading market.
2. Entering into Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) with new customers.
3. Seeking new sources of gas derived from the Contract of Work Cooperation (KKKS) and synergy of subsidiaries of PT Pertamina (Persero) to meet gas demands and increasing the existing pipes capacity.

## Pelanggan Niaga Gas

Dalam melakukan usaha niaga gas Pertamina Gas melayani beberapa tipe pelanggan yaitu:

- 1. Industri**  
Pelanggan industri mencakup pembangkit listrik dan manufaktur, yakni pupuk, keramik, logam, kertas, kayu, semen, makanan, tekstil dan industri manufaktur lainnya.
- 2. Komersial**  
Pelanggan komersial mencakup pusat perkantoran, SPBG, MRU, CNG, pusat perbelanjaan dan badan usaha komersial lainnya (trader).
- 3. Rumah Tangga**  
Mencakup lingkungan perumahan yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

## Gas Trading Consumers

In engaging in the gas trading business the Pertamina Gas serves several types of customers:

- 1. Industry**  
Industrial customers including the power generation and manufacturing sectors, namely fertilizer, ceramic, metal, paper, wood, cement, food, textile and other manufacturing industries.
- 2. Commercial**  
Commercial customers including the office centers, SPBG, MRU, CNG, shopping center and other commercial enterprises (traders).
- 3. Household**  
It includes the residential neighborhoods spread across some cities in Indonesia.

PELANGGAN Customers	2016		2015		2014		
	VOLUME BBTU	PRESENTASE percentage	VOLUME BBTU	PRESENTASE percentage	VOLUME BBTU	PRESENTASE percentage	
<b>PERTAMINA GAS</b>							
Industri	<i>Industry</i>	51.287	98,92%	46.217	99,62%	40.920	99,86%
Komersial	<i>Commercial</i>	416	0,80%	112	0,24%	59	0,14%
Rumah Tangga	<i>Domestic</i>	146	0,28%	64	0,14%	-	0,00%
Jumlah	<i>Total</i>	51.849	100,00%	46.393	100,00%	40.979	100,00%

## Tinjauan Segmen Usaha Pemrosesan Gas

Kegiatan pemrosesan gas meliputi produksi Liquefied Petroleum Gas (LPG). Kegiatan pemrosesan gas berlangsung di fasilitas pabrik yang dimiliki Pertamina Gas maupun anak perusahaan.

- Pemrosesan LPG berada di Pondok Tengah, Jawa Barat, untuk pemenuhan kebutuhan LPG PT Pertamina (Persero).
- Pemrosesan NGL dilakukan di pabrik milik anak

## Overview of Gas Processing Business Segment

Gas processing activities include the production of Liquefied Petroleum Gas (LPG). Gas processing activities take place at Pertamina Gas's plant facilities and subsidiaries.

- LPG processing is located in Pondok Tengah, West Java, to meet the needs of LPGPT Pertamina (Persero).
- NGL processing is carried out at a subsidiary's plant: PT Perta Samtan Gas in Prabumulih and Palembang,

perusahaan: PT Perta Samtan Gas di Prabumulih dan Palembang, Sumatera Selatan, untuk pemenuhan kebutuhan PT Pertamina (Persero).

South Sumatra, to meet the needs of PT Pertamina (Persero).

**PABRIK PEMROSESAN GAS**  
Gas Processing Factory

PABRIK Factories	LOKASI & AREA KERJA Location and Working Area	PRODUKSI / PRODUCTION	
		PRODUK Product	VOLUME
<b>PERTAMINA GAS</b>			
Perta Samtan NGL	Prabumulih dan Palembang, Sumatra Selatan	Feed Gas	250 MMSCFD
		LPG Mix	710 Ton/Day
		Kondensat Condensate	2,024 BBL/Day
LPG Plant Pondok Tengah	Bekasi, Jawa Barat, Jawa Bagian Barat	Feed Gas	15 MMSCFD
		LPG Mix	123 Ton/ Day
		Kondensat Condensate	185 BBL/ Day

**Volume Pemrosesan Gas**

Secara umum realisasi pemrosesan gas sepanjang tahun 2016 mencapai 122.764 ton atau turun 10% dari volume pemrosesan tahun 2015 yaitu 136.579 ton. volume tersebut turun dibanding realisasi tahun lalu yang dipengaruhi oleh beberapa hal:

- Rata-rata realisasi feed gas PT Perta Samtan Gas tahun 2016 lebih rendah dari rata-rata Feed gas tahun 2015
- Produksi LPG Plant Pondok Tengah dijaga minimum karena rendahnya harga LPG yang tidak menutupi biaya operasional kilang

**Gas Processing Volume**

In general, gas processing realization throughout 2016 reached 122,764 tons or decreased by 10% from 2015 processing volume of 136,579 tons. The volume decreased compared with the last year's realization is influenced by several things:

- The average realization of gas feed of PT Perta Samtan Gas in 2016 is lower than the average Feed gas in 2015
- The production of LPG Plant Pondok Tengah is kept to a minimum due to the low price of LPG which

**REALISASI VOLUME PEMROSESAN GAS**  
The realization of gas processing volume

KETERANGAN Description	SATUAN Unit	2016	2015	2014	%	%
<b>PEMROSESAN GAS / GAS PROCESSING</b>						
LPG Plant Pondok Tengah		9.043	16747	15781	54,00%	106,12%
LPT Plant PT PertaSamtan Gas		113.721	119.833	124.905	94,90%	95,94%
LPG Plant Mundu	Ton	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Pemrosesan Gas Total Gas Processing</b>		<b>122.764</b>	<b>136.579</b>	<b>1406.87</b>	<b>89,88%</b>	<b>97,08%</b>

## Tinjauan Bidang Usaha Transportasi Minyak

Kegiatan usaha transportasi minyak dilaksanakan Pertamina Gas dengan mengoperasikan pipa minyak ruas Tempino-Plaju. Saat ini Perusahaan sudah mengoperasikan pipa minyak baru, yang menggantikan pipa eksisting yang telah berumur lebih dari 70 tahun. Ruas pipa baru ini mengamankan pasokan minyak ke Kilang Refinery unit iii Plaju yang dioperasikan PT Pertamina (Persero).

## Overview of Oil Transportation Business Sector

Oil transportation business activities are carried out by Pertamina Gas by operating Tempino-Plaju oil pipelines. The Company currently operates new oil pipelines which replace the existing pipes that are over 70 years old. This new pipeline secures the supply of oil to Kilang Refinery unit iii Plaju which is operated by PT Pertamina (Persero).

**KONDISI PIPA TRANSPORTASI MINYAK**  
The Condition of Oil Transportation Pipes

PABRIK / Factory	%
Volume Minyak / Oil volume	20,000 BOPD
Umur Produksi / Production age	10 tahun / years
Panjang Pipa / Pipe Length	267 kilometer
Diameter Pipa / Pipe Diameter	6" 8"
Lokasi / Location	Tempino - Ramba
On Stream	2012

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan juga telah melakukan kegiatan untuk mendukung transportasi gas dan minyak antara lain:

- Melakukan perawatan dan penyisipan jaringan pipa transportasi.

Throughout 2016, the Company had also undertaken activities to support gas and oil transportation, including:

- Perform the maintenance and insertion of transportation pipeline network.

- b. Melaksanakan perbaikan dan perawatan peralatan pendukung sistem transmisi gas dan minyak.
- c. Merawat pipa dan jalur pipa, seperti melakukan pelapisan (coating), pembersihan Row, pemasangan pagar, dan lain-lain.
- d. Melaksanakan pengoperasian dan pemeliharaan sistem transmisi gas dan stasiun kompresor serta sistem metering.
- b. Perform the reparation and maintenance of equipment supporting gas transmission system and oil.
- c. Maintain the pipes and pipelines, such as coating, Row cleaning, fencing, and so on.
- d. Perform the operation and maintenance of gas transmission systems and compressor stations and metering systems.

## Volume Transportasi Minyak

Realisasi volume transportasi minyak oleh Pertamina Gas pada tahun 2016 mencapai 3.832.672 barrel. Volume tersebut menurun dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 4.611.281 barrel. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan produksi beberapa sumur minyak, penghentian produksi oleh beberapa KKKS karena turunnya harga minyak dunia. Serta adanya natural decline produksi dari beberapa sumur minyak.

## Oil Transportation Volume

The realization of oil transportation volume by Pertamina Gas in 2016 reached 3,832,672 barrels. The volume decreased compared with the realization in 2015 amounted to 4,611,281 barrels. The decrease was influenced by the decrease in production of several oil wells, the cessation of production by some Work Cooperation contract (KKKS) due to the decline in the world oil prices, as well as the natural decline of production from several oil wells.

### REALISASI VOLUME TRANSPORTASI MINYAK The Realization of Oil Transportation Volume

KETERANGAN Description	SATUAN Unit	2016	2015	2014	%
<b>TRANSPORTASI MINYAK / OIL TRANSPORTATION</b>					
PT Pertamina EP (UBEP Jambi)		1,124,616	1,312,035	1,377,851	86%
TAC. EMP Gelam	BBTU	136,428	168,837	243,101	-696%
TAC. Akar Golindo		-	5,256	27,637	-3213%
TAC. PBMS		222,845	224,781	142,174	97%
MontD'Or Oil Tungkal Ltd.		485,109	499,147	168,693	52%
PT Pertamina EP (UBEP Ramba)		973,798	1,200,126	1,264,852	40%
PT. Geo Minergi KSO		85,666	90,214	108,172	-1235%
OEKA (Odira)		-	-	-	0%
PT Samudra Energy BWP Meruap	BBTU	588,212	771,874	507,945	76%
Tately		211,565	339,010	343,137	-165%
Hexindo Gemilang Jaya		4,434	-	-	-
<b>Jumlah Transportasi Minyak</b> <i>Jumlah Transportasi Minyak</i>		<b>3,832,672</b>	<b>4,611,281</b>	<b>4,701,095</b>	<b>83%</b>



## Tinjauan Bidang Usaha Regasifikasi LNG

Melalui anak perusahaannya yakni PT Perta Arun Gas, Perusahaan melakukan kegiatan regasifikasi LNG ke gas bumi dengan memanfaatkan Kilang Penerimaan & Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe, Aceh.

Alokasi LNG untuk kilang tersebut diperoleh dari produksi dalam negeri yakni dari Lapangan Tangguh dan Lapangan Donggi Senoro. Kilang tersebut meregasifikasi LNG menjadi gas bumi untuk kemudian disalurkan ke pipa ruas Arun-Belawan guna memenuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik milik PLN di Belawan dan kebutuhan industri di Medan.

## Overview of LNG Regasification Business Sector

*Through its subsidiary, PT Perta Arun Gas, the Company has been performing the LNG regasification to natural gas by using the Receiving & Regasification Refinery of LNG in Arun Lhokseumawe, Aceh.*

*The LNG allocation for the refinery was obtained from domestic production of Tangguh and Donggi Senoro fields. The refinery regasified LNG into natural gas to be distributed to the Arun-Belawan pipelines to meet the gas demand for PLN's power plant in Belawan and industrial needs in Medan.*

### PABRIK PEMROSESAN GAS Gas Processing Factory

PABRIK Factory	LOKASI & AREA KERJA Location and Working Area	KAPASITAS KILANG Refinery Capacity
Kilang Penerimaan & Regasifikasi LNG <i>Receiving and Regasification Refinery of LNG</i>	Arun, Lhokseumawe, Aceh	405 mmscfd

### Volume Regasifikasi LNG

Secara umum realisasi regasifikasi LNG sepanjang tahun 2016 mencapai 43% dari total kapasitas regasifikasi. Dalam 3 tahun ke depan volume regasifikasi diharapkan akan segera meningkat seiring dengan berkembangnya kawasan industri di Sei Mangkei Sumatera Utara. Realisasi volume regasifikasi LNG yang disalurkan ke ruas pipa Arun-Belawan pada tahun 2016 mencapai 43.815 BBTU. Volume tersebut meningkat dibandingkan dengan volume tahun 2015 yaitu 27.477 BBTU. Kondisi tersebut disebabkan meningkatnya regasifikasi LNG untuk kebutuhan PLN dan industri di Medan melalui Pertagas Niaga.

### The Volume of LNG Regasification

*In general, the realization of LNG regasification during 2016 reached 43% of total regasification capacities. In the next 3 years regasification volume is expected to increase promptly along with the development of industrial area in Sei Mangkei, North Sumatra. The realization of regasification volume of LNG distributed to Arun-Belawan pipeline in 2016 reached 43,815 BBTU. The volume increased compared with the volume of 2015 which is 27,477 BBTU. The condition is due to the increase of LNG regasification for PLN and industrial needs in Medan through Pertagas Niaga.*

**REALISASI VOLUME REGASIFIKASI LNG**  
The Realization of LNG Regasification Volume

KETERANGAN Description	SATUAN Unit	2016	2015	2014	%
<b>REGASIFIKASI LNG / LNG REGISIFICATION</b>					
Perta Arun Gas - Regasifikasi PLN		41,619	38,464	-	92%
Perta Arun Gas - Regasifikasi Pertagas Niaga	BBTU	1,098	789	-	72%
<b>Jumlah Regasifikasi LNG</b> <i>Total LNG Regasification</i>		<b>42,176</b>	<b>39,252</b>	-	<b>93%</b>

**Tinjauan Bidang Usaha  
Kompresi Gas****Overview of Gas Compression  
Business Sector**

Melalui anak perusahaannya, yakni PT Perta Daya Gas, Perusahaan melakukan kegiatan kompresi gas bumi sejak tahun 2015 dengan menggunakan CNG Plant Tambak Lorok, Semarang. Kapasitas CNG Plant Tambak Lorok sebesar 21 BBTUD. CNG Plant Tambak Lorok mengkompresi gas bumi untuk kemudian disalurkan ke PT Indonesia Power guna memenuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik.

Through its subsidiary, PT Perta Daya Gas, the Company carried out natural gas compression activities since 2015 using Tambak Lorok CNG Plant, Semarang. The capacity of Tambak Lorok CNG Plant is 21 BBTUD. CNG Plant Pondok Lorok compresses natural gas to be distributed to PT Indonesia Power to meet gas needs for power generation.

**Volume Kompresi Gas**

Realisasi kompresi gas di CNG Plant Tambak Lorok sepanjang tahun 2016 mencapai 37% dari total kapasitas kilang. Realisasi volume kompresi gas yang disalurkan ke Indonesia Power pada tahun 2016 mencapai 2.855 BBTU atau naik 4% dari realisasi tahun 2015 yaitu 2746 BBTU. Kenaikan tersebut disebabkan oleh :

**Gas Compression Volume**

The realization of gas compression at CNG Plant Tambak Lorok in 2016 reached 37% of the total refinery capacity. The realization of gas compression volume delivered to Indonesia Power in 2016 reached 2,855 BBTU, increased by 4% from the realization of 2015 which is 2746 BBTU. The increase is due to the realization of gas compression volume.

**REALISASI VOLUME KOMPRESI GAS**  
The Realization of Gas Compression

KETERANGAN Description	SATUAN Unit	2016	2015	%
<b>KOMPRESI GAS</b>		<b>KOMPRESI GAS</b>		
CNG Plant Tambak Lorok		2.855	2.746	103,97%
<b>Jumlah Kompresi Gas</b> <i>Total Gas Compression</i>	BBTU	<b>2.855</b>	<b>2.746</b>	<b>103,97%</b>

## Tinjauan Bidang Usaha Kelistrikan

Sesuai Akta No. 30 tanggal 22 April 2015 tentang Penambahan Kegiatan usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perseroan, maka sejak tahun 2015 Pertamina Gas memiliki satu bidang usaha baru yakni Kelistrikan.

Penambahan bidang usaha kelistrikan ini dilatarbelakangi oleh komitmen PT Pertamina (Persero) melalui Direktorat Gas, energi Baru & Terbarukan dalam mendukung program pemerintah yakni penyediaan 35.000 Megawatt listrik di Indonesia. Pertamina Gas ditunjuk oleh Direktorat Gas, energi Baru & Terbarukan untuk berperan dalam program tersebut dalam bentuk pengembangan Independen Power Producer (IPP).

Secara bertahap Pertamina Gas akan mengikuti tender pembangunan iPP yang dilaksanakan oleh PLN. Pada tahun 2016 Pertamina Gas telah mengikuti lelang IPP Riau (250 megawatt) dan IPP Jawa Bali 3 (500 megawatt peaker). Untuk lelang IPP Riau, Pertamina Gas bersama konsorsium belum berhasil memenangkan tender. Sedangkan untuk lelang IPP Jawa Bali 3, Pertamina Gas bersama dengan konsorsium menjadi satu-satunya bidder yang memasukkan dokumen lelang. Sehingga dilakukan lelang ulang atas penawaran proyek IPP tersebut. Dikarenakan bidang usaha kelistrikan masih dalam proses pengembangan proyek maka belum ada realisasi kinerja operasi secara volume untuk bidang usaha ini.

## Overview of Electricity Business Sector

*With respect to the Deed No. 30 issued April 22, 2015 on the addition of electricity business activities in the Company's Articles of Association, since 2015 Pertamina Gas has a new business field, namely Electricity.*

*The addition of this field of electricity business is motivated by the commitment of PT Pertamina (Persero) through the Directorate of Gas, New & Renewable Energy in support of the government program that is providing 35,000 Megawatts of electricity in Indonesia. Pertamina Gas is appointed by the Directorate of Gas, New & Renewable Energy to participate in the program in the form of Independent Power Producer (IPP) development.*

*Gradually, Pertamina Gas will participate in the tender for the construction of IPP implemented by PLN. In 2016, Pertamina Gas has participated in IPP Riau auction (250 megawatt) and IPP Java Bali 3 (500 megawatt peaker). For the IPP Riau auction, Pertamina Gas and the consortium have not managed to win the tender. As for IPP Java Bali 3 auction, Pertamina Gas with consortium was the only bidder which entered the tender documents. Thus, the re-auction was done for the IPP project offer. As the field of electricity business which is still in the process of project development, there is no realization of operating performance in term of volume for this business sector.*

# Kelangsungan Usaha

## Business Continuity

### Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

### Issues Potentially having Significant Effects on Business Continuity

Sampai dengan akhir tahun 2016, Pertamina Gas tidak memiliki hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Until the end of 2016, Pertamina Gas had no issues having significant impacts on its business continuity.

### Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

### Basic Assumption of Business Continuity

Asumsi tersebut berlandaskan pada posisi Pertamina Gas, jika dilihat dari analisis kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan hambatan (threats).

The assumption is based on the position of Pertamina Gas, with regard to the analysis of strengths and weaknesses, opportunities and threats.

# Kinerja Keuangan

## Financial Performance

### ASET

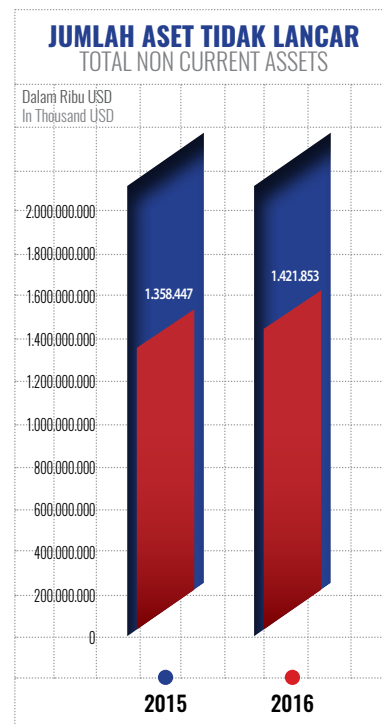
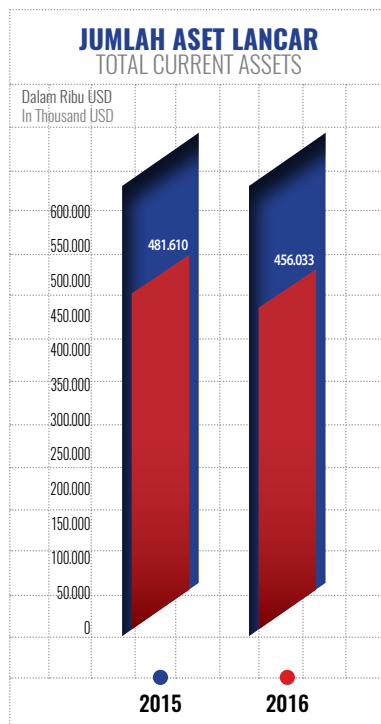
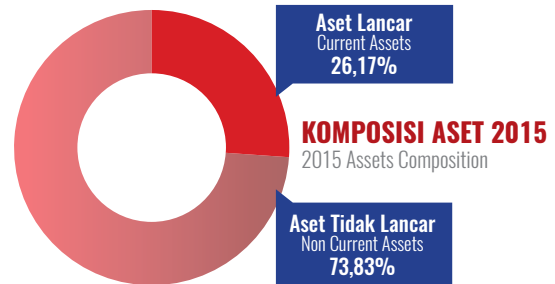
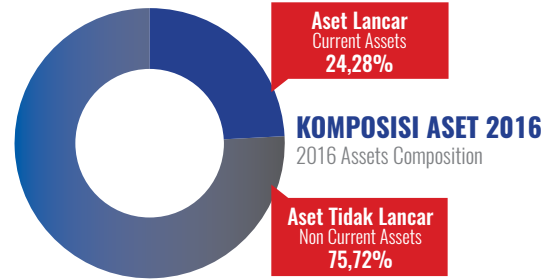
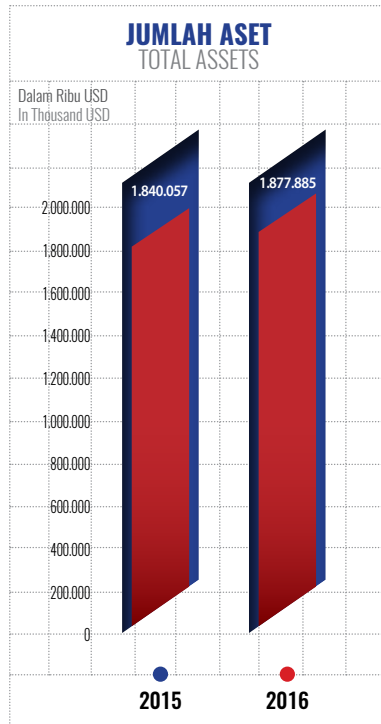
Nilai jumlah aset Perusahaan pada akhir tahun 2016 meningkat dari USD\$1,84 miliar menjadi USD\$1,88 miliar. Nilai tersebut meningkat USD\$37,83 juta atau 2,06% dibanding pada akhir tahun 2015. Peningkatan terbesar terjadi pada pos aset tidak lancar, meningkat USD\$63,41 juta atau 4,67%. Komposisi aset tahun 2016 terdiri atas 24,28% aset lancar dan 75,72% aset tidak lancar, sementara komposisi aset tahun 2015 terdiri atas 26,17% aset lancar dan 73,83% aset tidak lancar.

### ASSETS

The Company's total asset value at the end of 2016 increased from USD\$1.84 billion to USD\$1.88 billion. The value increased by USD\$37.83 million or 2.06% compared with the end of 2015. The largest increase occurred in non-current assets, increased by USD\$63.41 million or 4.67%. The assets composition of 2016 consisted of 24.28% current assets and 75.72% non-current assets, while the asset composition of 2015 consisted of 26.17% current assets and 73.83% non-current assets.

**TABEL ASET TAHUN 2016 DAN 2015** (dalam ribuan Dolar AS)  
Table of 2016 and 2015 Asset (in thousand USD)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan/(penurunan) Increase/Decrease		
			SELISIH Difference	%	
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>		
Kas dan setara kas	144.573	144.046	527	0,37%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto					Accounts receivable, net
Pihak yang berelasi	102.940	113.488	(10.548)	-9,29%	Related parties
Pihak ketiga	55.900	73.155	(17.255)	-23,59%	The Third party
Piutang lain-lain	20.708	5.659	15.049	265,93%	Other receivables
Persediaan	286	15.535	(15.249)	-98,16%	Inventory
Bagian lancar atas beban ditangguhkan	9.283	7.364	1.919	26,06%	The current portion of the deferred expense
Pajak dibayar dimuka	-	15.884	(15.884)	-100,00%	Prepaid taxes
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")					Value Added Tax ("VAT")
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	122.343	106.479	15.864	14,90%	Advances and prepaid cost
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>456.033</b>	<b>481.610</b>	<b>(25.577)</b>	<b>-5,31%</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSET</b>		
Aset pajak tangguhan, neto	40.589	44.805	(4.216)	-9,41%	Deferred tax assets, net
Investasi	80.786	78.679	2.107	2,68%	Investment
Aset tetap, neto	1.217.421	1.143.394	74.027	6,47%	Fixed assets, net
Beban ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar		3.574	(3.574)	-100,00%	Deferred expense after being deducted by current portion
Aset lain-lain	83.056	87.995	(4.939)	-5,61%	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	1.421.852	1.358.447	63.405	4,67%	Non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.877.885</b>	<b>1.840.057</b>	<b>37.828</b>	<b>2,06%</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



## ASET LANCAR

Aset lancar Perusahaan di tahun 2016 tercatat sebesar USD\$ 456,03 juta, turun sebesar USD\$25,58 juta atau 5,31% dibanding aset lancar tahun 2015 sebesar USD\$481,61 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha, neto sebesar USD\$ 27,80 juta atau 17,50%.

### Kas dan setara kas

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2016 sebesar USD\$144,57 juta, naik sebesar USD\$527 juta atau 0,37% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$144,05 juta. Kenaikan ini terutama akibat telah dibayarkannya sebagian piutang sehingga terkonversikan menjadi saldo kas dan setara kas.

### Piutang usaha

Posisi piutang usaha pihak yang berelasi pada akhir tahun 2016 sebesar USD\$102,94 juta, turun sebesar USD\$10,55 juta atau 9,29% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$113,49 juta. Seiring dengan piutang usaha pihak yang berelasi, posisi piutang usaha pihak ketiga pada akhir tahun 2016 sebesar USD\$55,90 juta, turun sebesar USD\$17,26 juta atau 23,59% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$73,16 juta. Penurunan ini terutama akibat customer melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.

### Piutang lain-lain

Posisi piutang lain-lain pada akhir tahun 2016 sebesar USD\$20,71 juta, naik sebesar USD\$15,05 juta atau 265,93% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$5,66 juta. Kenaikan ini terutama akibat ada porsi piutang jangka panjang yang sudah mendekati waktu jatuh tempo yang kemudian dialihkan menjadi aset lancar.

### Persediaan

Posisi persediaan pada akhir tahun 2016 sebesar USD\$286 ribu, turun sebesar USD\$15,25 juta atau 98,16% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$15,54 juta. Penurunan ini terutama akibat terjualnya sebagian besar stok gas alam cair yang ada di PT Pertamina Niaga.

## CURRENT ASSETS

*The Company's current assets in 2016 amounted to USD\$456.03 million, decreased by USD\$25.58 million or 5.31% compared with 2015's current assets of USD\$481.61 million. This decrease was primarily due to a decrease in trade receivables, net of USD\$27.80 million or 17.50%.*

### Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents position at the end of 2016 amounted to USD\$144.57 million, increased by USD\$527 million or 0.37% compared with 2015 amounted to USD\$144.05 million. The increase was mainly due to partial payment of receivables so that they were converted into cash balance and cash equivalents.*

### Receivable Accounts

*The related party's trade receivable position at end of 2016 amounted to USD\$102.94 million, decreased by USD\$10.55 million or 9.29% compared with 2015 of USD\$113.49 million. Along with related party accounts receivable, the position of the third party trade receivables by the end of 2016 amounted to USD\$55.90 million, decreased by USD\$17.26 million or 23.59% compared with 2015 of USD\$73.16 million. This decrease was mainly due to the payment made by customers before the due date.*

### Other Receivables

*The position of other receivables at the end of 2016 amounted to USD\$20.71 million, increased by USD\$15.05 million or 265.93% compared with the year 2015 of USD\$5.66 million. This increase is mainly due to the portion of long-term receivables that are approaching the maturity date which are then transferred into current assets.*

### Inventory

*The inventory position at the end of 2016 amounted to USD\$286 thousand, decreased by USD\$15.25 million or 98.16% compared with 2015 of USD\$15.54 million. The decrease was mainly due to the sale of most of the liquid natural gas stocks in PT Pertamina Niaga.*

## Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Posisi uang muka dan biaya dibayar dimuka pada akhir tahun 2016 sebesar USD\$9,28 juta, naik sebesar USD\$1,92 juta atau 26,06% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$7,36 juta. Kenaikan ini terutama akibat penambahan sewa lahan untuk proyek pipa gas Gresik – Semarang, pipa gas Muara Karang – Muara Tawar, dan pipa gas EJGP – Grati yang mempengaruhi jumlah uang muka yang dibayarkan.

## Bagian lancar atas beban ditangguhkan

Posisi bagian lancar atas beban ditangguhkan pada akhir tahun 2016 turun sebesar 100% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$15,88 juta. Penurunan ini terutama akibat tidak ada lagi cadangan gas take or pay yang dapat diambil selama 12 bulan ke depan.

## Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Posisi pajak dibayar di muka pada akhir tahun 2016 sebesar USD\$122,34 juta, naik sebesar USD\$15,86 juta atau 14,90% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$106,48 juta. Kenaikan ini terutama akibat meningkatnya kegiatan investasi Perusahaan sehingga berpengaruh kepada bertambahnya PPN Masukan.

## ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perusahaan pada tahun 2016 terealisasi sebesar USD\$1,42 miliar, naik sebesar USD\$63,41 juta atau 4,67% dibanding aset tidak lancar tahun 2015 sebesar USD\$1,36 miliar. Kenaikan ini terutama akibat kenaikan aset tetap sebesar USD\$74,027 juta atau 6,47%.

## Aset pajak tangguhan

Nilai aset pajak tangguhan, neto pada akhir tahun 2016 sebesar USD\$40,59 juta, turun sebesar USD\$4,22 juta atau 9,41% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$44,81 juta. Penurunan ini terutama akibat turunnya nilai pajak tangguhan pada aset tetap.

## Advances and Prepaid Costs

*The advances and prepaid costs at the end of 2016 amounted to USD\$9.28 million, increased by USD\$1.92 million or 26.06% over 2015 of USD\$7.36 million. The increase was mainly due to the additional land leases for the project of Gresik - Semarang gas pipelines, Muara Karang - Muara Tawar gas pipeline, and EJGP - Grati gas pipelines which affected the amount of advances paid.*

## The Current portion of the Deferred Expense

*Current portion of deferred expense at the end of 2016 decreased by 100% compared with 2015 of USD\$15.88 million. This decrease was mainly due to an absence of gas take or pay gas reserves that can be taken over the next 12 months.*

## Prepaid Taxes

*The Company's prepaid tax is Value Added Tax ("VAT"). Prepaid tax position at end of 2016 amounted to USD\$122.34 million, increased by USD\$15.86 million or 14.90% compared with 2015 of USD\$106.48 million. This increase was mainly due to the increase in the Company's investment activities, thus contributing to the increase of VAT input.*

## NON-CURRENT ASSET

*The Company's non-current assets in 2016 were realized at USD\$1.42 billion, increased by USD\$63.41 million or 4.67% compared with the non-current assets of 2015 of USD\$1.36 billion. The increase was mainly due to the increase in fixed assets amounting to USD\$74,027 million or 6.47%.*

## Deferred Tax Assets

*The value of deferred tax assets, net at the end of 2016 amounted to USD\$40.59 million, decreased by USD\$4.22 million or 9.41% compared with 2015 of USD\$44.81 million. This decrease was mainly due to the decrease in the deferred tax value on fixed assets.*



## Investasi

Nilai investasi pada akhir tahun 2016 sebesar USD\$80,79 juta, naik sebesar USD\$2,11 juta atau 2,68% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$78,68 juta. Kenaikan ini terutama akibat kinerja keuangan yang dihasilkan dari 2 perusahaan joint venture, yaitu PT Perta Daya Gas dan PT Perta-Samtan Gas dimana mengalami keuntungan bersih sehingga dikonversikan menjadi investasi.

## Aset Tetap

Nilai aset tetap pada akhir tahun 2016 sebesar USD\$1,22 miliar, naik sebesar USD\$74,03 juta atau 6,47% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$1,14 miliar. Kenaikan ini terutama akibat pelaksanaan proyek pipa gas Gresik – Semarang, pipa gas Muara Karang – Muara Tawar, pipa gas EJGP – Grati, dan pipa Belawan-KIM-KEK.

## Beban ditangguhkan

Nilai beban ditangguhkan pada akhir tahun 2016 turun sebesar 100% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$3,57 juta. Penurunan ini terutama akibat tidak ada lagi cadangan gas take or pay yang dapat diambil selama 12 bulan ke depan.

## Aset lain-lain

Nilai aset lain-lain pada akhir tahun 2016 sebesar USD\$83,06 juta, turun sebesar USD\$4,94 juta atau 5,61% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$88 juta. Penurunan ini terutama akibat ada porsi piutang jangka panjang yang sudah mendekati waktu jatuh tempo yang kemudian dialihkan menjadi aset lancar.

## LIABILITAS

Pada akhir tahun 2016, jumlah liabilitas Perusahaan menurun USD\$106,24 juta atau 11,51% dari USD\$922,94 juta menjadi USD\$816,70 juta. Jumlah tersebut terdiri atas 46,51% liabilitas jangka pendek dan 53,49% liabilitas jangka panjang. Sedangkan

## Investment

*The investment value at the end of 2016 amounted to USD\$80.79 million, increased by USD\$2.11 million or 2.68% compared with 2015 of USD\$78.68 million. The increase was mainly due to the financial performance of two joint venture companies, PT Perta Daya Gas and PT Perta-Samtan Gas, which experienced net profit which was converted into investment.*

## Fixed Assets

*The value of fixed assets at the end of 2016 amounted to USD\$1.22 billion, increased by USD\$74.03 million or 6.47% compared with 2015 of USD\$1.14 billion. The increase was mainly due to the project implementation of Gresik - Semarang gas pipeline, Muara Karang - Muara Tawar gas pipeline, EJGP - Grati gas pipeline and Belawan - KIM - KEK pipeline.*

## Deferred Expenses

*Deferred expense at the end of 2016 decreased by 100% compared with 2015 amounted to USD\$3.57 million. This decrease was mainly due to an absence of take or pay gas reserves that can be taken over the next 12 months.*

## Other Assets

*The value of other assets at the end of 2016 amounted to USD\$83.06 million, decreased by USD\$4.94 million or 5.61% compared with 2015 of USD\$88 million. This decrease was mainly due to the portion of long-term receivables that are approaching the maturity date, which then are swapped into current assets.*

## LIABILITY

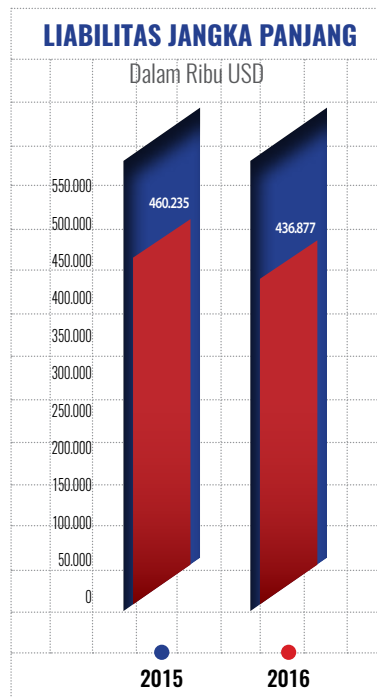
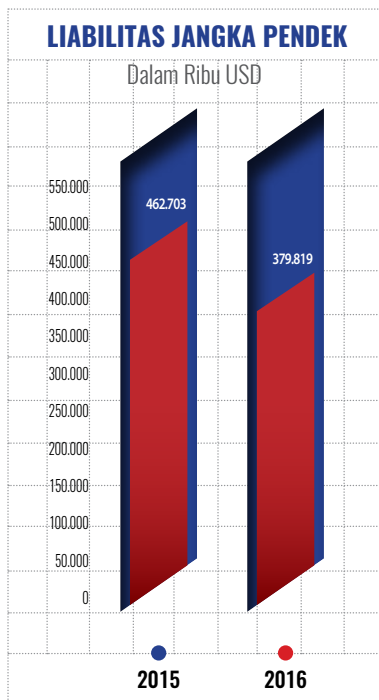
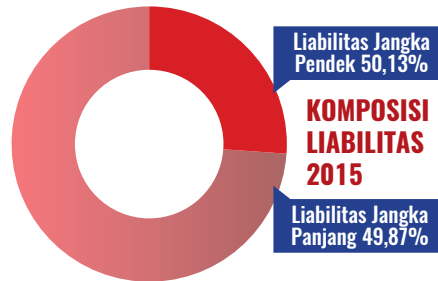
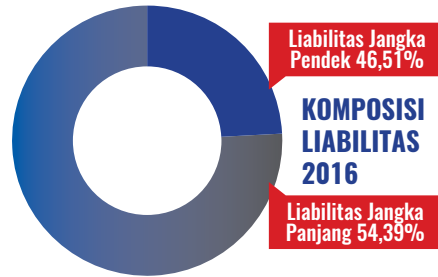
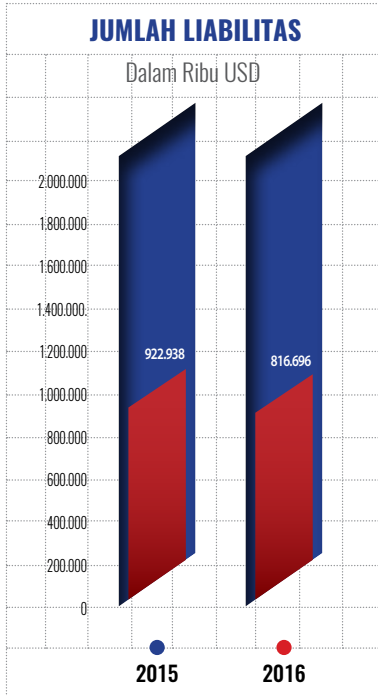
*At the end of 2016, the Company's total liabilities decreased by USD\$106.24 million or 11.51% from USD\$922.94 million to USD\$816.70 million. The amount consisted of 46.51% of short-term liabilities and 53.49% of long-term liabilities. Whereas, the composition of*

komposisi liabilitas tahun 2015 terdiri atas 50,13% liabilitas jangka pendek dan 49,87% liabilitas jangka panjang. Penurunan terbesar terjadi pada pos liabilitas jangka pendek, menurun USD\$82,88 juta atau 17,91%.

liabilities in 2015 consisted of 50.13% of short-term liabilities and 49.87% of long-term liabilities. The largest decrease occurred on short-term liabilities entry, decreased by USD\$82.88 million or 17.91%.

**TABEL LIABILITAS 2016 DAN 2015** (dalam ribuan Dolar AS)  
Table of 2016 and 2015 Liabilities (in thousand USD)

	2016	2015	Kenaikan/(penurunan) Increase/Decrease		
			Selisih Difference	%	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>SHORT-TERM LIABILITY</b>		
Utang usaha					Accounts payable
Pihak yang berelasi	70.596	120.445	(49.849)	-41,39%	Related Parties
Pihak ketiga	19.605	33.740	(14.135)	-41,89%	Third Parties
Utang lain-lain	60.779	117.077	(56.298)	-48,09%	Other Debts
Utang pajak	9.237	16.565	(7.328)	-44,24%	Payable Tax
Biaya yang masih harus dibayar	108.069	81.052	27.017	33,33%	Accrued Cost
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	24.695	32.602	(7.907)	-24,25%	Current portion of deferred income
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	79.799	54.302	25.497	46,95%	Current portion of long-term loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	7.038	6.920	118	1,71%	Other short-term liability
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>379.819</b>	<b>462.703</b>	<b>(82.884)</b>	<b>-17,91%</b>	<b>Total Short-Term Liability</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>LONG-TERM LIABILITY</b>		
Taksiran kewajiban imbalan kerja	7.348	5.373	1.975	36,76%	Estimated employee benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	-	-	100%	Deferred Tax Liability, net
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	20.758	35.432	(14.674)	-41,41%	Deferred income after being deducted from the current portion
Pinjaman jangka panjang Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	408.739	419.263	(10.524)	-2,51%	Long-term loan less a portion maturing in one year
Liabilitas jangka panjang lainnya	616	167	449	268,86%	Other Long-Term Liability
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>436.877</b>	<b>460.235</b>	<b>(23.358)</b>	<b>-5,08%</b>	<b>Total Long-Term Liability</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>816.696</b>	<b>922.938</b>	<b>(106.242)</b>	<b>-11,51%</b>	<b>TOTAL LIABILITY</b>



## LIABILITAS JANGKA PENDEK

Akhir tahun 2016, liabilitas jangka pendek Perusahaan senilai USD\$379,82 juta, turun senilai USD\$82,88 juta atau 17,91% dibanding tahun 2015 senilai USD\$462,70 juta. Penurunan terutama terjadi pada utang lain-lain senilai USD\$118 juta atau 1,71%.

### Utang Usaha

Di akhir tahun 2016, utang usaha pihak yang berelasi senilai USD\$70,60 juta, turun sebesar USD\$49,85 juta atau 41,39% dari USD\$120,45 juta di tahun 2015, dan utang usaha pihak ketiga senilai USD\$19,61 juta, turun sebesar USD\$14,14 juta atau 41,89% dari USD\$33,74 juta di tahun 2015. Penurunan ini terutama karena Perusahaan melakukan pembayaran kepada vendor sebelum jatuh tempo.

### Utang Lain-lain

Di akhir tahun 2016, utang lain-lain senilai USD\$60,78 juta, turun sebesar Rp56,30 juta atau 48,09% dari USD\$117,08 juta di tahun 2015. Penurunan ini terutama karena Perusahaan melakukan pembayaran utang dividen.

### Utang Pajak

Di akhir tahun 2016, utang pajak senilai USD\$9,24 juta, turun sebesar USD\$7,33 juta atau 44,24% dari USD\$16,57 juta di tahun 2015. Penurunan ini terutama seiring dengan menurunnya PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 4 (2) pada tahun 2016.

### Biaya yang Masih Harus Dibayar

Di akhir tahun 2016, biaya yang masih harus dibayar senilai USD\$108,07 juta, naik sebesar USD\$27,02 juta atau 33,33% dari USD\$81,05 juta di tahun 2015. Kenaikan ini terutama seiring dengan meningkatnya biaya-biaya kontrak dan material yang terkait dengan pihak ketiga.

### Bagian Lancar Atas Pendapatan Yang ditangguhkan

Di akhir tahun 2016, bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan senilai USD\$24,70 juta, turun sebesar USD\$7,91 juta atau 24,25% dari USD\$32,60 juta di tahun 2015. Kenaikan ini terutama karena

## SHORT-TERM LIABILITIES

*At the end of 2016, the Company's short-term liabilities amounted to USD\$379.82 million, decreased by USD 82.88 million or 17.91% compared with 2015 amounted at USD\$462.70 million. The decrease mainly occurred in other debts amounted USD\$118 million or 1.71%.*

### Accounts payable

*At the end of 2016, the related party's accounts payable of USD\$70.60 million, decreased by USD\$49.85 million or 41.39% from USD\$120.45 million in 2015, and the third party debt amounted to USD\$19.61 million, decreased by USD\$14.14 million or 41.89% from USD\$33.74 million in 2015. This decrease was mainly due to the Company making payments to vendors before maturity.*

### Other Debts

*At the end of 2016, other debts amounted to USD\$60.78 million, decreased by IDR 56.30 million or 48.09% from USD\$117.08 million in 2015. This decrease was mainly due to the Company paying its dividend debts.*

### Payable tax

*128 At the end of 2016, payable tax amounted USD\$9.24 million, decreased by USD\$7.33 million or 44.24% from US \$ 16.57 million in 2015. This decrease was mainly in line with the decrease in Income Tax Article 25 and Income Tax Article 4 (2) in 2016.*

### Accrued costs

*At the end of 2016, accrued costs amounted to USD\$108.07 million, increased by USD\$27.02 million or 33.33% from USD\$81.05 million in 2015. This increase was primarily in line with increment of contract costs and materials related to the third parties.*

### Current Portion of Deferred Income

*At the end of 2016, the current portion of deferred income was USD\$24.70 million, decreased by USD\$7.91 million or 24.25% from USD\$32.60 million in 2015. This increase was mainly due to decreased take or pay gas reserves*

menurunnya cadangan gas take or pay yang dapat diambil selama 12 bulan ke depan.

### Bagian Lancar Atas Pinjaman Jangka Panjang

Di akhir tahun 2016, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang senilai USD\$79,80 juta, naik sebesar USD\$25,50 juta atau 46,95% dari USD\$54,30 juta di tahun 2015. Kenaikan ini terutama karena ada porsi pinjaman jangka panjang yang sudah mendekati waktu jatuh tempo yang kemudian dialihkan menjadi liabilitas jangka pendek.

### Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Di akhir tahun 2016, liabilitas jangka pendek lainnya senilai USD\$7,04 juta, naik sebesar USD\$118 juta atau 1,71% dari USD\$6,92 juta di tahun 2015. Kenaikan ini terutama karena sudah terselesaikannya tanggung jawab atas *advance payment*.

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

Tahun 2016, liabilitas jangka panjang Perusahaan senilai USD\$436,88 juta, turun senilai USD\$23,36 juta atau 5,08% dibanding tahun 2015 senilai USD\$460,24 juta. Penurunan terutama terjadi pada pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar senilai USD\$14,67 juta atau 41,41%.

### Penyisihan imbalan kerja karyawan

Di tahun 2016, taksiran kewajiban imbalan kerja senilai USD\$7,35 juta, naik sebesar USD\$1,98 juta atau 36,76% dari USD\$5,37 juta di tahun 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kewajiban perusahaan terhadap imbalan kerja pegawai seiring bertambahnya jumlah dan masa kerja pegawai.

### Pendapatan ditangguhkan

Di tahun 2016, pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar senilai USD\$20,76 juta, turun sebesar USD\$14,67 juta atau 41,41% dari USD\$35,43 juta di tahun 2015. Penurunan ini terutama karena menurunnya cadangan gas take or pay yang dapat diambil selama 12 bulan ke depan.

*which can be taken over the next 12 months.*

### Current portion on Long Term Loans

*At the end of 2016, the current portion of long-term loans amounted to USD\$79.80 million, increased by USD\$25.50 million or 46.95% from USD\$54.30 million in 2015. This increase was mainly due to the long-term loan portion which is approaching the maturity date, which was then swapped into short-term liabilities.*

### Other Short Term Liabilities

*At the end of 2016, other short-term liabilities amounted to USD\$7.04 million, increased by USD\$118 million or 1.71% from USD\$6.92 million in 2015. This increase was mainly due to the completion of responsibility for advance payments.*

## LONG-TERM LIABILITY

*In 2016, the Company's long-term liabilities amounted at USD\$436.88 million, decreased by USD\$23.36 million or 5.08% compared with 2015 at USD\$460.24 million. The decrease mainly occurred on the deferred income after deducted by current portion of USD\$14.67 million or 41.41%.*

### Provision/Allowance for Employee Benefits

*In 2016, estimated employee benefits obligation amounted to USD\$7.35 million, increased by USD\$1.98 million or 36.76% from USD\$5.37 million in 2015. This increase was mainly due to the increase in the Company's liability to employees' in line with the increase in the number and length of employment of employees.*

### Deferred income

*In 2016, income was deferred after being deducted by the current portion of USD\$20.76 million, decreased by USD\$14.67 million or 41.41% from USD\$35.43 million in 2015. This decrease was primarily due to a decrease in take or pay gas reserves which can be taken over the next 12 months.*

## Pinjaman jangka panjang

Di tahun 2016, pinjaman jangka panjang senilai USD\$408,16 juta, turun sebesar USD\$11,11 juta atau 2,65% dari USD\$419,26 juta di tahun 2015. Penurunan ini terutama karena ada porsi pinjaman jangka panjang yang sudah mendekati waktu jatuh tempo yang kemudian dialihkan menjadi liabilitas jangka pendek.

## Liabilitas jangka panjang lainnya

Di tahun 2016, liabilitas jangka panjang lainnya senilai USD\$616 ribu, naik sebesar USD\$449 ribu atau 268,86% dari USD\$167 juta di tahun 2015. Kenaikan ini terutama karena menurunnya jumlah utang bunga di tahun 2016.

## Long-term Loan

In 2016, long-term loan amounted at USD\$408.16 million, decreased by USD\$11.11 million or 2.65% from USD\$419.26 million in 2015. This decrease was mainly due to the long-term portion of the loan that was approaching the maturity date which was then swapped into short-term liabilities.

## Other Long-term Liabilities

In 2016, other long-term liabilities amounted at USD\$616 thousand, an increase of USD\$449 thousand or 268.86% from USD\$167 million in 2015. This increase was mainly due to the decrease in interest debt in 2016.

## EKUITAS

Perseroan mencatat jumlah ekuitas pada akhir tahun 2016 sebesar USD\$1,06 miliar, meningkat USD\$144,07 juta atau 15,71% dari USD\$917,12 juta pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama seiring dengan pencapaian kinerja yang memberikan kontribusi laba bersih.

## EQUITY

The Company recorded total equity at the end of 2016 amounted to USD\$1.06 billion, increased by USD\$144.07 million or 15.71% from USD\$917.12 million in 2015. This increase was mainly in line with the achievement of performance contributed to net income.

**TABEL EKUITAS 2016 DAN 2015** (dalam ribuan Dolar AS)  
Table of 2016 and 2015 Equity (in thousand USD)

	31 Des 2016	31 Des 2015	Kenaikan/(penurunan) Increase/Decrease		
			SELISIH Difference	%	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owner of the parent entity
Modal saham	566.847	566.847	-	-	Capital stock
Tambahan modal disetor	(262.927)	(262.927)	-	-	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	805	902	(97)	-10,75%	Other equity components
Saldo laba	756.033	612.063	143.970	23,52%	Retained earning
	1.060.758	916.885	143.873	15,69%	
Kepentingan non-pengendali	432	234	198	84,62%	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.061.190</b>	<b>917.119</b>	<b>144.071</b>	<b>15,71%</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

## INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pada 2016, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD159,07 juta, lebih tinggi USD7,99 juta atau 5,29% dari laba tahun sebelumnya.

In 2016, the Company posted a current-year profit of USD159.07 million, going up by USD7.99 million, or 5.29% of the previous year's profit.

**TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2016 DAN 2015** (DALAM RIBUAN DOLAR AS)  
Tabel of Other Consolidated Comprehensive Income Statement in 2016 and 2015 (in thousand USD)

	31 Des 2016	31 Des 2015	Kenaikan/(penurunan) Increase/Decrease		
			Selisih Difference	%	
Pendapatan usaha	668.680	623.867	44.813	7,18%	Operating Income
Beban pokok penjualan	(412.535)	(362.695)	49.840	13,74%	Cost of Goods Sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>256.145</b>	<b>261.172</b>	<b>(5.027)</b>	<b>-1,92%</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(45.428)	(35.490)	9.938	28,00%	General and Administrative Expenses
Keuntungan selisih kurs	(19.948)	(22.879)	(2.931)	-12,81%	Gain on Foreign Exchange
Penghasilan keuangan	3.764	5.586	(1.822)	-32,62%	Financial income
Penurunan nilai piutang	(762)	(16.668)	(15.906)	-95,43%	Impairment of receivables
Beban keuangan	815	(8.902)	9.717	109,16%	Financial expense
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	5.615	13.887	(8.272)	-59,57%	Share in net income of associated entities
Keuntungan dan kontribusi modal non-moneter ke entitas pengendalian bersama	14.354	6.816	7.538	110,59%	Profit and non-monetary capital contribution to a joint control entity
Penghasilan lain-lain, bersih	214.555	203.522	11.033	5,42%	Other incomes, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>214.555</b>	<b>203.522</b>	<b>11.033</b>	<b>5,42%</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Kini	(51.273)	(48.399)	2.874	5,94%	Current
Tangguhan	(4.216)	(4.042)	174	4,30%	Deferred
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(55.489)</b>	<b>(52.441)</b>	<b>3.048</b>	<b>5,81%</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>159.066</b>	<b>151.081</b>	<b>7.985</b>	<b>5,29%</b>	<b>CURRENT YEAR PROFIT</b>

**TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN TAHUN 2016 DAN 2015** (DALAM RIBUAN DOLAR AS)  
Table of Other Consolidated Comprehensive Income Statement in 2016 and 2015 (in thousand USD)

	31 Des 2016	31 Des 2015	Kenaikan/(penurunan) Increase/Decrease		
			Selisih Difference	%	
<b>LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOMES/(LOSSES)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					<i>Some entries that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	104	66	38	57,58%	<i>Measurement of the net defined benefit obligation liability</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>159.066</b>	<b>151.081</b>	<b>7.985</b>	<b>5,29%</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT OF THE CURRENT YEAR</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	158.942	150.965	7.977	5,28%	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	124	116	8	6,90%	<i>Non-controlling interests</i>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:</b>					<b>COMPREHENSIVE EARNINGS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	159.046	151.031	8.015	5,31%	<i>Owner of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	124	116	8	6,90%	<i>Non-controlling interests</i>

## PENDAPATAN USAHA

## OPERATING INCOME

**TABEL PENDAPATAN USAHA TAHUN 2016 DAN 2015** (dalam ribuan Dolar AS)  
Table of 2016 and 2015 Operating Incomes (in thousand USD)

	31 Des 2016	31 Des 2015	Kenaikan/(penurunan) Increase/Decrease		
			SELISIH Difference	%	
Pendapatan transportasi gas	280.588	258.583	22.005	8,51%	Gas transportation revenue
Pendapatan niaga gas bumi	279.303	273.057	6.246	2,29%	Natural gas trading revenue
Pendapatan usaha gas terproses	78.773	53.672	25.101	46,77%	Processed gas trading revenue
Pendapatan jasa transportasi minyak	22.935	29.709	(6.774)	-22,80%	Oil transportation service revenue
Pendapatan jasa pemasaran	7.081	8.846	(1.765)	-19,95%	Marketing service revenue
<b>Jumlah</b>	<b>668.680</b>	<b>623.867</b>	<b>44.813</b>	<b>7,18%</b>	<b>Total</b>



Pendapatan transportasi gas berkontribusi pada pendapatan usaha Perusahaan terbesar selama tahun 2016, yaitu sebesar 41,96%, dan diikuti dengan pendapatan niaga gas bumi sebesar 41,77%, pendapatan usaha gas terproses sebesar 11,78%, pendapatan jasa transportasi minyak sebesar 3,43%, dan pendapatan jasa pemasaran sebesar 1,06%.

Selama tahun 2016, pendapatan usaha mengalami pertumbuhan USD\$44,81 juta atau 7,18%, dibandingkan tahun 2015. Pendapatan usaha pada tahun 2016 terealisasi sebesar USD\$668,68 juta, sedangkan pendapatan usaha pada tahun 2015 sebesar USD\$623,87 juta.

Pertumbuhan pendapatan usaha dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan transportasi gas, pendapatan niaga gas bumi, dan pendapatan usaha gas terproses masing-masing sebesar USD\$22,01 juta atau 8,51%, USD\$6,25 juta atau 2,29%, dan USD\$25,10 juta atau 46,77%.

Secara lebih rinci, kinerja pendapatan usaha per segmen usaha adalah sebagai berikut:

- **Pendapatan Transportasi Gas**  
Pendapatan transportasi gas pada tahun 2016 berjumlah USD\$279,30 juta, tumbuh sebesar USD\$6,25 juta atau 2,29% dibanding tahun 2015 sejumlah USD\$273,06 juta. Hal ini disebabkan oleh beroperasinya setahun penuh Ruas Arun Belawan dan beroperasinya Ruas Pipa EJGP Grati.
- **Pendapatan Niaga Gas Bumi**  
Penjualan niaga gas bumi pada tahun 2016 sebesar USD\$280,59 juta, tumbuh USD\$22,01 juta atau 8,51% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$258,58 juta. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya konsumen dan volume niaga gas di PT Pertagas Niaga.
- **Pendapatan Usaha Gas Terproses**  
Pendapatan usaha gas terproses pada tahun 2016 sebesar USD\$78,77 juta, meningkat USD\$25,10 juta atau 46,77% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$53,67 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan kilang regasifikasi PT Perta Arun Gas.

*Gas transportation revenues contributed to the Company's largest revenues during 2016, amounted to 41.96%, followed by 41.77% of natural gas trading revenues, 11.78% of processed gas revenues, 3.43% of oil transportation services, and marketing services revenue of 1.06%.*

*During 2016, the revenues increased by USD\$44.81 million or 7.18%, compared with 2015. The operating revenues in 2016 were realized at USD\$668.68 million, while the revenues in 2015 amounted to USD\$623.87 million.*

*The growth in operating revenues was driven by the increases of gas transportation revenues, gas natural gas revenues and processed gas revenues of USD\$22.01 million or 8.51%, USD\$6.25 million or 2.29%, and USD\$25.10 million or 46.77%, respectively.*

*The performance of Operating Income per business sector is described in detail as follows:*

- **Gas Transportation Revenue**  
*Gas transportation revenues in 2016 amounted to USD\$279.30 million, increased by USD\$6.25 million or 2.29% compared with 2015 at USD\$273.06 million. This was due to the full operation of the Arun Belawan Ruas and the operation of EJGP Grati Pipelines.*
- **Natural Gas Trading Revenue**  
*Sales of natural gas in 2016 amounted to USD\$280.59 million, increased by USD\$22.01 million or 8.51% compared with the year 2015 of USD\$258.58 million. This was due to the increases in number of consumers and gas trading volume in PT Pertagas Niaga.*
- **Processed Gas Operation Revenue**  
*Processed Gas revenues in 2016 amounted to USD\$78.77 million, increased by USD\$25.10 million or 46.77% compared with the year 2015 of USD\$53.67 million. This was due to the increased revenues of PT Perta Arun Gas's regasification plant.*

- Pendapatan Jasa Transportasi Minyak**  
Pendapatan jasa transportasi minyak pada tahun 2016 tercapai USD\$22,94 juta. Pencapaian tersebut menurun USD\$6,77 juta atau 22,80% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$29,71 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan produksi beberapa sumur minyak, penghentian produksi oleh beberapa KKKS karena turunnya harga minyak dunia, serta adanya natural decline produksi dari beberapa sumur minyak terutama dari PT Pertamina EP.
- Pendapatan Jasa Pemasaran**  
Pendapatan jasa pemasaran pada tahun 2016 tercapai USD\$7,08 juta, menurun USD\$1,77 juta atau 19,95% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$8,85 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan gas PT Pertamina (Persero) di Kalimantan.
- Oil Transport Service Revenue**  
Oil transport service revenues in 2016 reached USD\$22.94 million. The achievement decreased by USD\$6.77 million or 22.80% compared with the year 2015 of USD\$29.71 million. This was due to the decrease in production of several oil wells, cessation of production by several KKKS due to the decline in world oil prices, as well as the natural decline of production from several oil wells, especially from PT Pertamina EP.
- Marketing Service Revenue**  
The marketing service revenue in 2016 reached USD\$7.08 million, decreased by USD\$1.77 million or 19.95% compared with the year 2015 of USD\$8.85 million. This was due to the decrease in gas sales volume of PT Pertamina (Persero) in Kalimantan.

## BEBAN POKOK PENDAPATAN

## COST OF REVENUE

**TABEL BEBAN POKOK PENDAPATAN TAHUN 2016 DAN 2015** (dalam ribuan Dolar AS)  
Table of Cost Of Revenues in 2016 and 2015 (in thousand USD)

	31 Des 2016	31 Des 2015	Kenaikan/(penurunan) Increase/Decrease		
			Selisih Difference	%	
Beban pembelian gas bumi	246.128	228.769	17.359	7,59%	Natural gas purchase expense
Beban angkut transportasi	56.903	44.467	12.436	27,97%	Transport freight expense
Beban penyusutan	53.461	49.001	4.460	9,10%	Depreciation expenses
Beban peralatan dan material	21.073	9.749	11.324	116,16%	Equipment and material expenses
Pemrosesan gas	9.587	7.377	2.210	29,96%	Gas processing
Jasa Umum	8.025	7.291	734	10,07%	General Services
Beban pajak dan retribusi	7.541	5.804	1.737	29,93%	Tax and retribution expenses
Beban karyawan	6.524	6.336	188	2,97%	Employee expenses
Jasa teknis dan spesialis	3.293	3.901	(608)	-15,59%	Technical and specialist services
<b>Jumlah</b>	<b>412.535</b>	<b>362.695</b>	<b>49.840</b>	<b>13,74%</b>	<b>Total</b>

Beban pokok pendapatan pada tahun 2016 sebesar USD\$412,54 juta, turun USD\$49,84 juta atau 13,74% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$362,70 juta. Adapun faktor-faktor utama yang mempengaruhi beban pokok pendapatan, adalah:

- **Beban Pembelian Gas Bumi**  
Beban pembelian gas bumi pada tahun 2016 mencapai USD\$246,13 juta, meningkat USD\$17,36 juta atau 7,59% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$228,77 juta. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan dari penjualan gas bumi dan gas terproses.
- **Beban Angkut Transportasi**  
Beban angkut transportasi pada tahun 2016 mencapai USD\$56,90 juta, meningkat USD\$12,44 juta atau 27,97% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$44,47 juta. Hal ini seiring dengan bertambahnya ruas pipa.
- **Beban Penyusutan**  
Beban penyusutan pada tahun 2016 mencapai USD\$53,46 juta, meningkat Rp4,46 juta atau 9,10% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$49 juta. Hal ini seiring dengan kenaikan investasi perusahaan.
- **Beban Peralatan dan Material**  
Beban peralatan dan material pada tahun 2016 mencapai USD\$21,07 juta, meningkat USD\$11,32 juta atau 116,16% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$9,75 juta. Hal ini seiring dengan meningkatnya kegiatan operasional untuk meningkatkan pendapatan.
- **Pemrosesan Gas**  
Pemrosesan gas pada tahun 2016 mencapai USD\$9,59 juta, meningkat USD\$2,21 juta atau 29,96% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$7,38 juta. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan dari penjualan gas bumi dan gas terproses.
- **Jasa Umum**  
Jasa umum pada tahun 2016 mencapai USD\$8,03 juta, meningkat USD\$734 juta atau 10,07% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$7,29 juta. Hal ini seiring dengan meningkatnya beban jasa pelabuhan di Arun, Lhokseumawe.
- **Beban Pajak dan Retribusi**  
Beban pajak dan retribusi pada tahun 2016 mencapai USD\$7,54 juta, meningkat USD\$1,74 juta atau 29,93% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$5,80 juta. Hal ini seiring dengan

*The cost of revenues in 2016 amounted to USD \$412.54 million, decreased by USD\$49.84 million or 13.74% over 2015 amounted to USD\$362.70 million. The main factors affected the cost of revenue are:*

- *Natural Gas Purchase Expenses*  
*Natural gas purchase expenses in 2016 reached USD\$246.13 million, increased by USD\$17.36 million or 7.59% compared with 2015 at USD\$228.77 million. This was in line with the increase in revenues from the sale of processed natural gas and gas.*
- *Transportation Freight Expense*  
*Transportation freight expense in 2016 reached USD\$56.90 million, increased by USD\$12.44 million or 27.97% compared with 2015 at USD\$44.47 million. This was in line with the increase in number of the pipelines.*
- *Depreciation Expense*  
*Depreciation expense in the 2016 reached USD\$53.46 million, increased by IDR. 4.46 million or 9.10% compared with 2015 of USD\$49 million. This was in line with the increase in corporate investment.*
- *Equipment and Material Expenses*  
*The expenses of equipment and materials in 2016 reached USD\$21.07 million, increased by USD\$11.32 million or 116.16% compared with the year 2015 of USD\$9.75 million. This was in line with the increase in operational activities to increase revenues.*
- *Gas Processing*  
*Gas processing in 2016 reached USD\$9.59 million, increased by USD\$2.21 million or 29.96% compared with 2015 of USD\$7.38 million. This was in line with the increase in revenues from the sale of processed natural gas and gas.*
- *General Services*  
*General services in 2016 reached USD\$8.03 million, increased by USD\$734 million or 10.07% compared with 2015 of USD\$7.29 million. This was in line with the increasing cost of port services at Arun, Lhokseumawe.*
- *Tax and Levy expenses*  
*The tax and levy expenses in 2016 reached USD\$7.54 million, increased by USD\$1.74 million or 29.93% over 2015 of USD\$5.80 million. This was in line with the increase in other tax expenses.*

- meningkatnya beban pajak lainnya.
- **Beban Karyawan**  
Beban karyawan pada tahun 2016 mencapai USD\$6,52 juta, meningkat USD\$188 juta atau 2,97% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$6,34 juta. Hal ini seiring dengan inflasi.
- **Jasa Teknis dan Spesialis**  
Jasa teknis dan spesialis pada tahun 2016 mencapai USD\$3,29 juta, menurun USD\$608 juta atau 15,59% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$3,90 juta. Hal ini seiring dengan berkurangnya penggunaan tenaga-tenaga ahli.

- **Employee Expenses**  
*Employee expenses in 2016 reached USD\$6.52 million, increased by USD\$188 million or 2.97% compared with 2015 of USD\$6.34 million. This was related to the inflation.*
- **Technical and Specialist Services**  
*Technical and specialist services in 2016 reached USD\$3.29 million, down by USD\$608 million or 15.59% compared with 2015 of USD\$3.90 million. This was related to the reduced use of experts.*

## LABA BRUTO

Laba bruto Perusahaan pada tahun 2016 mencapai USD\$256,15 juta. Perolehan tersebut menurun USD\$5,03 juta atau 1,92% dibanding tahun 2015 sebesar USD\$261,17 juta.

## GROSS PROFIT

*The Company's gross profit in 2016 reached USD\$256.15 million. The gain decreased by USD\$5.03 million or 1.92% compared with the 2015 at USD\$261.17 million.*

## LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Tahun 2016, Perusahaan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD\$214,56 juta. Pencapaian tersebut tumbuh sebesar USD\$11,03 juta atau 5,42% dibandingkan tahun 2015 sebesar USD\$203,52 juta.

## INCOME BEFORE INCOME TAX

*In 2016, the Company earned profit before income tax of USD\$214.56 million. This gain increased by USD\$11.03 million or 5.42% compared with 2015 of USD\$203.52 million.*

## JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan tahun 2016 mencapai USD\$159,17 juta, lebih tinggi USD\$8,02 juta atau 5,31% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai USD\$151,15 juta. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan transportasi gas, pendapatan niaga gas bumi, dan pendapatan usaha gas terproses, serta disbursement fee.

## TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT IN CURRENT YEAR

*The Company's current-year comprehensive profit amounted to USD\$159.17 million, increased by USD\$8.02 million, or 5.31% compared with 2015, which totaled USD\$151.15 million. This increase was influenced by the increase in gas transportation revenues, gas natural revenues, and processed gas revenues, and disbursement fees.*

## ARUS KAS

## CASH FLOW

**TABEL ARUS KAS TAHUN 2016 DAN 2015** (dalam ribuan Dolar AS)  
Table of 2016 and 2015 cash flow (in thousand USD)

	31 Des 2016	31 Des 2015	Kenaikan/(penurunan) Increase/Decrease		
			Selisih Difference	%	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW OF OPERATING ACTIVITIES</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	357.732	554.895	(197.163)	-35,53%	Cash receipts from the customers
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	205.515	19.455	186.060	956,36%	Cash receipts from other operating activities
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	563.247	574.350	(11.103)	-1,93%	Net cash generated from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	357.732	554.895	(197.163)	-35,53%	Cash payments to the suppliers
Pembayaran kas kepada pekerja	205.515	19.455	186.060	956,36%	Cash payments to the workers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	563.247	574.350	(11.103)	-1,93%	Payments for other operating activities
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(59.401)	(62.029)	(2.628)	-4,24%	Cash payments for income tax
Jumlah kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	146.873	164.807	(17.934)	-10,88%	Amount of net cash generated from operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTMENT</b>		
Penambahan aset tetap	(157.807)	(294.483)	(136.676)	-46,41%	Addition of fixed assets
Penerimaan dari pendistribusian dividen ventura bersama	2.897	21.532	(18.635)	-86,55%	Revenue of joint venture dividend distribution
Penerimaan dari pelepasan investasi	1.417	-	1.417	-	Revenue from disposal of investment
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.768	1.462	2.306	157,73%	Revenue from interest income
Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(149.725)	(271.489)	121.764	(44,85%)	Amount of net cash used for investment activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>		
Pembayaran dividen	(68.553)	-	(68.553)	-	Dividend Payment
Penambahan pinjaman jangka panjang	81.231	114.795	(33.564)	-29,24%	Addition of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(8.750)	(41.517)	(32.767)	-78,92%	Long term loan payment
Jumlah kas neto yang dihasilkan untuk aktivitas pendanaan	3.928	73.278	(69.350)	-94,64%	Amount of net cash generated for financing activities
<b>(PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>956</b>	<b>(33.404)</b>	<b>34.360</b>	<b>102,86%</b>	<b>(DECREASE)/INCREASE IN NET CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

**TABEL ARUS KAS TAHUN 2016 DAN 2015** (dalam ribuan Dolar AS)  
Table of 2016 and 2015 cash flow (in thousand USD)

	31 Des 2016	31 Des 2015	Kenaikan/(penurunan) Increase/Decrease		
			Selisih Difference	%	
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(429)	98	(527)	-537,76%	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	144.046	177.352	(33.306)	-18,78%	SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	144.573	144.046	527	0,37%	SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Sebesar USD\$146,75 juta, lebih rendah USD\$18,05 juta atau 10,95%. Penurunan ini karena adanya peningkatan pengeluaran uang untuk aktivitas operasi lainnya terutama pembayaran kepada vendor.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD\$149,73 juta, lebih rendah USD\$121,76 juta atau 44,85%. Hal ini karena kebutuhan investasi tahun 2016 tidak lebih besar dibandingkan kebutuhan investasi 2015.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah kas neto yang dihasilkan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD\$3,93 juta, lebih rendah USD\$69,35 juta atau 94,64%. Penurunan ini karena Perusahaan melakukan pembayaran dividen, dan pinjaman Perusahaan kepada Persero menurun.

### CASH FLOWS OF OPERATING ACTIVITIES

It amounted to USD\$146.75 million, decreased by USD\$18.05 million or 10.95%. This decrease was due to an increase in the expenses for other operating activities, especially payments to vendors.

### CASH FLOWS OF INVESTING ACTIVITIES

As of December 31, 2016, the total net cash used in investment activities amounted to USD\$149.73 million, decreased by USD\$121.76 million or 44.85%. This was because the investment requirement in 2016 was no higher than 2015 investment requirement.

### CASH FLOWS OF FINANCING ACTIVITIES

As of December 31, 2016, the total net cash generated for financing activity amounted to USD\$3.93 million, decreased by USD\$69.35 million or 94.64%. This decrease was due to the Company's dividend payment, and the decrease in Company's loan to Persero.

## RASIO KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

RASIO KEUANGAN (%)	2016	2015	2014	FINANCIAL RATIO
Imbalan Kepada Pemegang Saham	17.63	19,76	25,66	Benefit to Shareholders
Imbalan Investasi	19.90	18,52	27,26	Return on Investment
Operating Profit Margin	31.51	33,50	32,99	Operating Profit Margin
Net Profit Margin	23.79	24,20	25,88	Net Profit Margin
Cash Ratio	38,06	33,54	55,43	Cash Ratio
Current Ratio	120,07	113,52	135,25	Current Ratio
Collection Periods	86,70	109,20	101,18	Collection Periods
Inventory Turn Over	0.16	9,09	0,70	Inventory Turn Over
Total Asset Turn Over	48.57	42,33	68,67	Total Asset Turn Over
Equity To Total Asset	56.51	49,78	50,68	Equity To Total Asset
Time Interest Earned Ratio	14,21	-	27,89	Time Interest Earned Ratio

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

## ABILITY TO PAY THE DEBT

a. Debt To Equity Ratio (deR)

Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. DER pada tahun 2016 sebesar 41,17%. Nilai rasio tersebut naik 53,74% dibanding tahun 2015 sebesar 45,72%. Hal ini terjadi karena adanya tambahan pinjaman sebesar USD 80,99 Juta.

b. Cash Ratio

Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan posisi kas perusahaan dalam membayar liabilitas lancar atau utang jangka pendek. Cash Ratio pada tahun 2016 adalah 38,06%, turun dibanding tahun 2015 sebesar 33,54%.

a. Debt To Equity Ratio (DER)

*This ratio is used to see how much the company's debt when compared with equity owned by the company or shareholders. DER in 2016 was 41.17%. The value of the ratio rose 53.74% compared with the year 2015 of 45.72%. This happened because of additional loans of USD 80.99 Million.*

b. Cash Ratio

*This ratio is used to see the Company's cash position to pay current liabilities or short-term debt. Cash ratio in 2016 was 38.06%, decreased by 33.54% of 2015.*

	REALISASI Realization 2016	TARGET 2016	REALISASI Realization 2015	PENCAPAIAN Achievement	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/ Decrease	
Debt To Equity Ratio	41,17	56,24	45,72	73,20%	(4,55)	-9,95%
Cash Ratio	38,06	22,25	33,54	171,06%	4,52	13,48%

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## LEVEL OF COLLECTIBILITY RECEIVABLES

**TABEL KOLEKTIBILITAS PIUTANG (dalam ribuan USD)**  
Table of Collectible Receivables (in thousand USD)

	TAHUN / Year			
	2016	2015	2014	
Piutang Usaha	158,837	186,643	189,332	Accounts receivable
Penjualan dan Pendapatan Usaha	668,680	623,867	579,809	Sales and Operating Income
Lama Penagihan Rata- rata (hari)	88	109	101	Average Billing Duration (days)
Rasio Perputaran Piutang (%)	23.75	29.92	32.65	Receivable Turnover Rate (%)

Kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (collection period) turun dari 30 hari di tahun 2015, menjadi 24 hari pada tahun 2016.

*The Company's ability to collect receivables decreased from 30 days in 2015, to 24 days in 2016.*



# Struktur Modal

## Capital Structure

	2016		2015		
	USD Ribu	%	USD Ribu	%	
Liabilitas	816.695	43,49%	922.938	50,16%	Liability
Ekuitas	1.061.190	56,51%	917.119	49,84%	Equity
<b>Aset</b>	<b>1.877.885</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.840.057</b>	<b>100,00%</b>	<b>Assets</b>

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2015 terdiri atas 43,49% utang dan 56,51% sendiri, dengan rincian:

*The Company's capital structure in 2015 consisted of 43.49% of debt and 56.51% equity with the details:*

- Modal Dasar Perseroan: 5.200.082 lembar saham dengan nominal per lembar Rp1.000.000
- Modal Ditempatkan dan Disetor: 5.080.585
- *Authorized Capital of the Company: 5,200,082 shares with par value per share of IDR. 1,000,000*
- *Issued and Paid-in Capital: 5,080,585*

### SUSUNAN PEMEGANG SAHAM Shareholder

	SAHAM DITEMPATKAN DAN SETOR Issued and paid-in Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage	MODAL DITEMPATKAN DAN SETOR Issued and paid-in Capital
Pertamina	5.080.085	99.99%	566.790
PT Pertamina Retail	500	0.01%	57
<b>Total</b>	<b>5.080.585</b>	<b>100%</b>	<b>566.847</b>

# Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

## Management Policy on Capital Structure



Kebijakan Direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis yang berkelanjutan. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali.

Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan. Direksi berusaha mempertahankan antara laba lebih tinggi yang mungkin tercapai dengan tingkat pinjaman yang lebih tinggi dan manfaat serta jaminan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Realisasi rasio utang terhadap ekuitas untuk Laporan Keuangan pada 31 Desember 2016 adalah 76,96%.

*The policies of the Board of Directors are: to maintain a strong capital base to maintain the trust of investors, creditors, and markets, and to maintain sustainable business development. The capital consists of ordinary share capital, retained earning, and non-controlling interest.*

*The Board of Directors will monitor the payback and the level of dividends distributed. The board of directors seek to maintain between the higher profits that may be achieved with higher loan rates and the benefits and guarantees given by a sound capital position.*

*The realization of debt to equity ratio for the Financial Statements as of December 31, 2016 was 76.96%.*

# Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

## Material Agreement for Capital Goods Investment

INVESTASI Investment	TUJUAN Objective	SUMBER DANA Source of Funds	NILAI INVESTASI Investment value	LANGKAH-LANGKAH YANG DIRENCANAKAN PERUSAHAAN UNTUK MELINDUNGI RISIKO DARI POSISI MATA UANG ASING YANG TERKAIT The Steps planned by the company to protect the risks of related foreign currency position
Proyek Pipa Gas Ruas Gresik - Semarang	Membangun infrastruktur gas yang menghubungkan wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah demi memastikan meratanya supply gas di wilayah tersebut	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman Global Bond PT Pertamina (Persero)	USD\$515 juta	Menerapkan sebagian kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah
Gresik - Semarang Gas Pipeline Project	Construction of gas infrastructures connecting the areas of East Java and Central Java to ensure the good distribution of gas supply in those areas	1. Capital of PT Pertamina Gas 2. Global Bond Loan of PT Pertamina (Persero)	USD\$515 million	Apply some contracts by using Rupiah currency
Proyek Pipa Gas Ruas Grissik - PUSRI	Membangun infrastruktur jaringan pipa gas untuk mengamankan supply energy dan bahan baku PUSRI	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman Global Bond PT Pertamina (Persero)	USD\$144 juta	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah
Grissik - PUSRI Gas Pipeline Project	Construction of gas pipeline network infrastructures to secure the supply of energy and raw materials in PUSRI	1. Capital of PT Pertamina Gas 2. Global Bond Loan of PT Pertamina (Persero)	USD\$144 million	Apply the contracts by using Rupiah currency
Pipa Looping Ruas Gresik – PKG	Membangun infrastruktur jaringan pipa gas untuk mengamankan supply energy dan bahan baku Petro Kimia Gresik	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman Global Bond PT Pertamina (Persero)	USD\$6,9 juta	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah
Gresik - PKG Looping Pipelines	Construction of gas pipeline network infrastructure to secure the supply of energy and raw materials in Petro Kimia Gresik	1. The capital of PT Pertamina Gas 2. Global Bond Loan of PT Pertamina (Persero)	USD\$6.9 million	Apply the contracts by using Rupiah currency
Jaringan Gas Kota Jambi	Membangun 4000 sambungan gas untuk rumah tangga	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman Global Bond PT Pertamina (Persero)	Rp29 miliar	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah
Jambi City Gas Network	Construction of 4000 domestic gas connections	1. The capital of PT Pertamina Gas 2. Global Bond Loan of PT Pertamina (Persero)	IDR 29 billion	Apply the contracts by using Rupiah currency

# Investasi Barang Modal

## Capital Goods Investment

### INVESTASI BARANG MODAL (dalam ribu USD) Capital Goods Investment (in thousand USD)

INVESTASI Investment	TUJUAN INVESTASI Investment Objective	NILAI INVESTASI Investment Value
Pipa Gas Ruas Gresik - Semarang <i>Gresik - Semarang Gas Pipelines</i>		36,050
Pipa Gas Ruas Muara Karang - Muara Tawar - Tegalgede <i>Muara Karang-Muara Tawargede Area Gas Pipelines</i>		49,974
Pipa Gas Ruas Arun - Belawan (Belawan - KIM - KEK) <i>Arun - Belawan (Belawan - KIM - KEK) Gas Pipelines</i>		30,964
Arun LNG Receiving & Regasification Terminal <i>Arun LNG Receiving &amp; Regasification Terminal</i>		8,819
Pipa Gas Ruas EJGP - Grati <i>EJGP - Grati Gas Pipelines</i>	Pengembangan Bisnis Usaha <i>Business Development</i>	19,554
LPG Plant Mundu <i>LPG Plant Mundu</i>		8,588
Pipa Jaringan Gas Rumah Tangga Prabumulih & Jambi <i>Prabumulih &amp; Jambi Domestic Gas Pipeline</i>		680
Pipa Gas Ruas Gresik - PKG Looping <i>Gresik - PKG Looping Gas Pipelines</i>		192
Pengadaan Isotank <i>Isotank Procurement</i>		426
LNG Filling Station Arun <i>LNG Filling Station Arun</i>		2,521
Pipa Gas Ruas Grissik - PUSRI <i>Grissik - PUSRI Gas Pipelines</i>		209
Pipa Gas Distribusi <i>Distribution Gas Pipelines</i>		143
Investasi di seluruh Area Operasi <i>Investments in all Operation Areas</i>	Menjaga Keandalan Operasi <i>Maintaining the Reliability of Operations</i>	10,451
<b>TOTAL INVESTASI</b>	<b>TOTAL INVESTASI</b>	<b>168,569</b>

# Realisasi Pencapaian Target 2016 & Target 2017

## The Realization of 2016 Targets & 2017 Targets

### REALISASI TARGET OPERASIONAL DALAM RKAP 2016 The Realization of 2016 Targets & 2017 Targets

KEGIATAN OPERASI Operation Activity	SATUAN Unit	REALISASI Realization 2016	TARGET Target 2016	PENCAPAIAN Achievement	TARGET Target 2017
Transportasi Gas <i>Gas Transportation</i>	BSCF	522,109	560,958	93%	549,158
Niaga Gas <i>Gas Trading</i>	BBTU	51,849	50,747	102%	61,754
Pemrosesan Gas LPG <i>LPG Gas Processing</i>	Ton	122,764	144,333	85%	110,717
Transportasi Minyak <i>Oil Transportation</i>	MMBO	3,832,672	4,961,312	77%	4,398,320
Regasifikasi LNG <i>LNG Regasification</i>	BBTU	42,724	43,840	97,4%	40,297
Kompresi Gas <i>Gas Compression</i>	BBTU	2,855	4,783	60%	2,268

### REALISASI TARGET FINANSIAL DALAM RKAP 2016 The Realization of Financial Target in the Work Plan and Budget/RKAP

KETERANGAN Description	SATUAN Unit	REALISASI Realization 2016	TARGET Target 2016	PENCAPAIAN Achievement	TARGET Target 2017
Pendapatan Niaga Gas <i>Revenue of Gas Trading</i>		280.588	321.062	87	283.566
Pendapatan Proses Gas <i>Revenue of Processed Gas</i>		279.303	454.749	61	434.878
Pendapatan Transportasi Gas <i>Revenue of Gas Transportation</i>	Ribu USD Thousand USD	78.773	60.793	130	6.056
Pendapatan Transportasi Minyak <i>Revenue of Oil Transportation</i>		22.935	31.554	73	26.962
Laba Bersih Konsolidasi <i>Consolidated Net Income</i>		159.066	151.062	105	125.714

Transportasi Gas pada tahun 2016 terealisasi sebesar 522.109 MMSCF, nilai tersebut lebih rendah dari target yakni 560.958. hal tersebut dikarenakan mundurnya waktu on stream proyek pipa Muara Karang –Muara Tawar dan Porong – Grati. Selain itu penyebab tidak

*Gas transportation was realized at 522,109 MMSCF in 2016 where this value is lower compared with the target of 560,958. This is due to the delay in the on-stream pipelines project Muara Karang -Muara Tawar and Porong-Grati. In addition, this non-achievement of*

dapat terpenuhinya target tersebut adalah karena natural decline supply pada sumur gas di beberapa area operasi yang mengakibatkan menurunnya volume penyaluran gas.

Niaga Gas pada tahun 2016 terealisasi sebesar 51.849 atau sebesar 102,17% dari target tahun 2016. Pencapaian tersebut disebabkan oleh adanya penjualan LNG dari Pertagas Niaga kepada Nusantara Regas yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan PLN Tanjung Priok sebanyak 4 kargo LNG yang terealisasi pada Triwulan keempat 2016.

Pemrosesan Gas pada tahun 2016 terealisasi sebesar 77.024 Ton, nilai tersebut sebesar 85,06% dari target tahun 2016 yaitu 144.333 Ton. Hal tersebut dikarenakan oleh realisasi feed gas di PT Perta Samtan Gas lebih rendah, kemudian karena produksi LPG Plant Pondok tengah yang dijaga pada tingkat minimum karena rendahnya harga LPG, dan belum on streamnya proyek Revitalisasi Kilang LPG Mundu.

Transportasi Minyak pada tahun 2016 terealisasi sebesar 3.832.672 Barrel, nilai tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan yakni 4.961.312 Barrel. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan produksi beberapa sumur minyak, penghentian produksi oleh beberapa KKKS karena turunnya harga minyak dunia, serta adanya natural decline produksi dari beberapa sumur minyak terutama dari PT Pertamina EP.

Regasifikasi LNG pada tahun 2016 terealisasi sebesar 42.724 BBTU atau sebesar 93,07% dari target tahun 2016. Nilai tersebut dikarenakan penjualan gas oleh Pertagas Niaga melalui ruas pipa baru Belawan – Kawasan Industri Medan – Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei yang menggunakan sumber gas hasil regasifikasi Terminal LNG Arun belum terutilisasi secara maksimal.

Kompresi Gas pada tahun 2016 terealisasi sebesar 2.855 BBTU, nilai tersebut lebih rendah dari target 2016 yakni 4.783 BBTU. Rendahnya realisasi tersebut dikarenakan belum optimalnya operasional CNG Plant Tambak Lorok.

*the target is due to natural decline supply on gas wells in some operation areas which resulted in decreased volume of gas distribution.*

*Gas Trading in 2016 was realized at 51,849 or 102.17% of the 2016 target. The achievement is caused by the sale of LNG from Pertagas Niaga to Nusantara Regas which is used to meet the needs of Tanjung Priok PLN at 4 LNG cargoes which was realized in the fourth quarter of 2016.*

*Gas processing in 2016 was realized at 77,024 Ton where this value accounted for 85.06% of the 2016 target of 144,333 Ton. This is due to the lower feed gas realization in PT Perta Samtan Gas; this was also because LPG production of the Plant Pondok Tengah is maintained at minimum level due to the decreasing LPG price, and there was no on-stream of Mundu LPG Revitalization Project.*

*Oil Transportation was realized at 3,832,672 barrels in 2016 in which this value is lower than the target of 4,961,312 barrels. This is affected by the decline in production of several oil wells, the cessation of lifting/production by some KKKS due to the decline of world oil prices, as well as the natural decline of production from several oil wells, especially from PT Pertamina EP.*

*LNG Regasification was realized at 42,724 BBTU in 2016 or 93,07% of the 2016 target. This value resulted from gas sales by Pertagas Niaga through new pipelines of Belawan - Medan Industrial Area - Sei Mangkei Special Economic Zone using gas source as a result of the regasification Arun LNG Terminal, which has not been utilized optimally.*

*Gas compression in 2016 was realized at 2,855 BBTU in which the value is lower than the 2016 target of 4,783 BBTU. The low realization is due to the non-optimal operation of CNG Plant Tambak Lorok.[\*]*

# Prospek Usaha

## Business Prospect

Dalam usia yang mencapai 9 tahun sejak berdiri tahun 2007, Pertamina Gas mempertahankan eksistensinya dalam bisnis niaga, pemrosesan, transportasi gas dan bisnis lainnya yang terkait dengan bumi dan produk turunannya, akan terus ditingkatkan dengan menambah jaringan infrastruktur serta mengembangkan bisnis secara selektif dan bertahap antara lain meliputi bisnis dibidang LNG Receiving Unit dan Transportasi minyak.

Sejalan dengan misi perusahaan tersebut, telah ditetapkan 5 (lima) sasaran strategis sebagai berikut :

1. Menjadi perusahaan gas nasional berkelas dunia yang bergerak dibidang transportasi, niaga dan pemrosesan gas di tahun 2020.
2. Memiliki unit-unit pengolahan dengan tingkat kehandalan, efisiensi, dan daya saing tinggi, melalui serangkaian kegiatan investasi.
3. Menjadi perusahaan penyedia jasa layanan produk minyak dan gas, yang menerapkan standar pelayanan tinggi kepada pelanggan.
4. Menjadi perusahaan yang menerapkan system informasi dan teknologi mutakhir untuk mendorong efisiensi dan transparansi operasi, menerapkan system keselamatan dan kesehatan kerja, dan lindungan lingkungan berstandar tinggi, dan menjadi tempat bekerja pilihan SDM berkualitas.
5. Menjadi pusat lingkungan bisnis yang sehat dengan pengembangan yang tinggi.

Rencana strategis tersebut sangat memungkinkan tercapai oleh Pertamina Gas jika dilihat dari peluang yang ada dimana :

1. Komposisi gas dalam kebijakan energy mix tahun 2025 sebesar 22% atau secara volume naik dari 283 Mboe (Energy mix tahun 2011) menjadi 628 Mboe, yang berarti semakin memperbesar peran gas sebagai basis sumber energy dan meningkatkan permintaan gas domestik.
2. Pertumbuhan kebutuhan gas di Indonesia tumbuh sekitar 5,1% pertahun dan diperkirakan dapat tumbuh dua kali lipat dalam 10 tahun mendatang.

*In the age of 8 years since its establishment in 2007, Pertamina Gas maintains its existence in the business of gas commerce, processing, transportation and other businesses related to the earth and its derivative products and will continue to improve it by adding the infrastructure networks and develop the businesses selectively and gradually, including the business of LNG Receiving Unit and Oil Transportation.*

*In line with the Company's mission, the following 5 (five) strategic objectives have been determined:*

1. *To become a world-class national gas company engaged in gas transportation, trading and processing in 2020.*
2. *To possess processing units with a high level of reliability, efficiency, and competitiveness through a variety of investment activities.*
3. *To become a provider of oil and gas products, which implements high service standards to customers.*
4. *To be a company that implements sophisticated information and technology systems to encourage operational efficiency and transparency, implements workplace safety and health systems and high-standard environmental protection, and becomes a workplace of choice of qualified human resources.*
5. *To be the center of a healthy business environment with high development.*

*Those strategic plans are most likely to be achieved by Pertamina Gas considering the available opportunities where:*

1. *The gas composition in the 2012 energy mix policy is 22%, an increase from 283 Mboe (the 2011 energy mix) to 628 Mboe, augmenting the role gas as an energy source base and increasing domestic gas demand.*
2. *The growth of gas demand in Indonesia grows around 5.1% annually and is expected to double in the next 10 years. This growth is largely driven by gas demand from the Fertilizer Industry, oil refineries,*

- Pertumbuhan ini sebagian besar didorong oleh kebutuhan gas dari Industri Pupuk, kilang minyak, industri manufaktur dan kelistrikan.
3. Program pemerintah untuk konversi energi dalam negeri dari BBM ke BBG akan meningkatkan pertumbuhan kebutuhan gas dalam negeri.
  4. Portfolio gas dari LNG akan memiliki peran penting dalam pengelolaan pasokan dan kebutuhan gas domestik. Diharapkan penggunaan LNG tumbuh dari 28% menjadi lebih dari 43% pada tahun 2025.
  5. Kebutuhan listrik yang terus meningkat tidak diimbangi dengan jumlah pembangkit listrik PLN yang beroperasi, sehingga pemerintah saat ini mendorong untuk pengembangan pembangkit listrik berbahan bakar gas karena efisien dan ramah lingkungan.
  6. Potensi monetisasi gas dari sumber upstream Pertamina untuk bisnis Power, terutama dari potensi stranded/flare gas.
  7. Masih terdapat gap yang tinggi antara supply dan demand gas untuk kebutuhan pasar dalam negeri.
  8. Masih terdapat sumber-sumber gas dari KKKS yang diperkirakan mencapai 40 TCF (7% di Jawa, 31% Natuna)
  9. Pertumbuhan kebutuhan gas nasional yang meningkat secara tajam akibat terdapat selisih harga crude oil dan gas yang masih cukup jauh dan dicabutnya subsidi BBM.
  10. Terdapat prospek bisnis produk turunan gas (LPG, Kondensat, LNG, CNG), petrokimia, dan listrik yang terbuka.
- and manufacturing and electricity industries.*
  3. *The government program for domestic energy conversion from oil fuel to gas fuel will increase the growth of domestic gas demand.*
  4. *The gas portfolio of LNG will play an important role in managing domestic gas supply and demand. It is expected that the use of LNG will grow from 28% to more than 43% by 2025.*
  5. *The increasingly growing electricity demand is not matched by the number of the PLN power plants in operation, so that the government is currently driving the development of gas-fired power plants since it is efficient and environmentally friendly.*
  6. *There is a potential monetization of gas from Pertamina's upstream resources for Power business, particularly from potential stranded/flare gas.*
  7. *There remains a high gap between supply and demand of gas for the domestic market.*
  8. *There remains gas sources from KKKS estimated at 40 TCF (7% in Java, 31% in Natuna).*
  9. *The growth of national gas demand is increasing sharply due to the quite substantial difference in prices between crude oil and gas and the lifting of fuel subsidy.*
  10. *There are open business prospects of gas derivative products (LPG, condensate, LNG, CNG), petrochemicals, and electricity.*



## Informasi dan Fakta Meterial yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Information and Material Facts which Occurred After the Date of the Accountant's Report

Selama tahun 2016, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

*During 2016, the Company has no material information and facts occurring after the date of the accountant's report.*

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

### STRATEGI PEMASARAN

Pertamina Gas melakukan pemasaran pada bidang usaha transportasi gas dan niaga gas melalui fungsi Commercial and Business Development. Khusus untuk bidang usaha niaga gas, sesuai Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 Tentang Kegiatan Gas Bumi Melalui Pipa, Pertamina Gas menangani pemasaran niaga gas melalui PT Pertagas Niaga.

Pada tahun 2016 beberapa strategi pemasaran yang dilaksanakan oleh Pertamina Gas untuk mempertahankan pasar eksisting dan meningkatkan penjualan yaitu:

### MARKETING STRATEGIES

Pertamina Gas carries out its marketing efforts for gas transportation and commerce businesses through the Commercial and Business Development function. Especially for the gas commercial business, pursuant to Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 19 of 2009 on Gas Activities through Pipelines, Pertamina Gas handles the marketing of gas commerce through PT Pertagas Niaga.

In 2016 several marketing strategies implemented by Pertamina Gas to maintain existing markets and increase sales are:

## Pembangunan Jaringan Pipa Gas Open Access Baru

Demi mendapatkan pangsa pasar baru, Pertamina Gas sepanjang 2016 telah membangun jaringan pipa gas open access di berbagai wilayah yaitu di Indonesia. Ruas pipa gas baru tersebut akan menyalurkan gas untuk kebutuhan pembangkit listrik, pabrik pupuk, dan industri lainnya. Pada tahun 2016 Pertamina Gas telah menyelesaikan pembangunan pipa gas open access Belawan – Kawasan Industri Medan (KIM) – Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei sepanjang 156 km, Muara Karang – Muara Tawar sepanjang 70 km, Porong – Grati sepanjang 56 km dan Gresik – Semarang 267 km. Dengan infrastruktur baru tersebut Pertamina Gas akan memperluas pangsa pasarnya dalam menyalurkan energi ke wilayah baru yang belum memiliki infrastruktur gas.

## Penetrasi Pasar dan Pengembangan Pasar Baru

Sejalan dengan pengembangan infrastruktur pipa, maka Pertamina Gas juga melakukan penetrasi pasar dan pengembangan pasar baru. Melalui Pertagas Niaga, perusahaan mencari pembeli baru di berbagai wilayah di Indonesia khususnya untuk industri. Pada akhir tahun 2016 Pertagas Niaga tengah memfinalisasi perjanjian jual beli gas dengan PT Unilever di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei Sumatera Utara. Wilayah Sumatera Utara adalah salah satu wilayah yang potensial untuk mengembangkan pasar karena telah tersedianya infrastruktur pipa gas dan wilayah industry yang masih berkembang.

## Pembangunan Jaringan Gas Rumah Tangga Baru

Sejalan dengan program pengembangan infrastruktur jaringan gas (jargas) rumah tangga Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, Pertamina Gas sebagai pelaksana pembangunan jargas secara berkelanjutan membangun jaringan baru di berbagai kota di Indonesia. Pada tahun 2016 Pertamina Gas telah menyelesaikan pembangunan jargas di kota Prabumulih, Balikpapan dan Cilegon

## Construction of New Open-Access Gas Pipeline Networks

In order to gain a new market share, during the 2016 Pertamina Gas constructed open-access gas pipeline networks in various regions in Indonesia. The new gas pipelines will distribute gas for power plants, fertilizer plants and other industries. In 2016 Pertamina Gas completed the gas pipeline construction of Belawan-Medan Industrial Zone (KIM)–Sei Mangkei Special Economic Zone (KEK) of 156 km, Muara Karang-Muara Tawar for 70 km, Porong-Grati of 56 km and Gresik-Semarang of 267 km. With the new infrastructure Pertamina Gas will expand its market share in the distribution of energy to new areas lacking a gas infrastructure.

## Market Penetration and New Market Development

In line with the construction of pipeline infrastructure, Pertamina Gas also penetrates the market and develops new markets. With Pertagas Niaga, the Company looks for new buyers in different regions in Indonesia, especially industries. At the end of 2016, Pertagas Niaga finalized a gas sale and purchase agreement with PT Unilever in Sei Mangkei Special Economic Zone of North Sumatra. North Sumatra is one of the areas potential to develop the market due to the availability of gas pipeline infrastructure and the growing industrial areas.

## Construction of New Domestic Gas Pipeline Networks

In line with the gas network infrastructure development program of the Directorate General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Pertamina Gas as the executor of the gas network development continuously constructs new networks in different cities in Indonesia. In 2016 Pertamina Gas completed the construction of gas network in Prabumulih, Balikpapan and Cilegon

dengan total sambungan rumah tangga sebanyak 39.849 sambungan. Dengan demikian Pertamina Gas dapat menyalurkan gas sebagai energi alternatif untuk rumah tangga ke lebih banyak lagi pelanggan.

with a total of 39,849 household connections. Thus, Pertamina Gas is capable of distributing gas as an alternative energy for households to more customers.

## PANGSA PASAR

Pertamina Gas menyalurkan dan menjual gas pelanggan berdasarkan perjanjian business to business (B to B), untuk transportasi gas pelanggan berkomitmen melalui Gas Transportation Agreement (GTA) sedangkan niaga gas pelanggan berkomitmen melalui Gas Sales Agreement (GSA). Pelanggan Pertamina Gas bervariasi dari berbagai bidang bisnis, yaitu pembangkit listrik, pabrik pupuk, pabrik baja, serta jenis industri lainnya. Selain ke pelanggan luar, Pertamina Gas secara berkelanjutan juga mensupply gas untuk kebutuhan Pertamina grup, seperti untuk kebutuhan kilang pengolahan dan anak perusahaan Pertamina lainnya.

Pada tahun 2016 Pertamina Gas menguasai sekitar 61% pangsa pasar Indonesia untuk bisnis transportasi gas melalui pipa. Untuk segmen niaga gas, Pertamina Gas menguasai sekitar 13% pangsa pasar Indonesia. Nilai tersebut diharapkan akan terus bertambah setiap tahunnya mengingat ekspansi perusahaan yang cukup agresif, khususnya dalam membangun infrastruktur pipa gas baru.

## MARKET SHARE

Pertamina Gas distributes and sells customer gas based on the business-to-business (B-to-B) agreement, for customer gas transportation it is committed to the Gas Transportation Agreement (GTA), while for customer gas commerce it is committed to the Gas Sales Agreement (GSA). The customers of Pertamina Gas vary ranging from power plants, fertilizer plants to steel mills, and other types of industries. In addition to external customers, Pertamina Gas also continuously supplies gas to Pertamina Group's requirements, such as for refineries and other Pertamina's subsidiaries.

In 2016 Pertamina Gas controls approximately 61% share of the Indonesian market for pipeline gas transportation business. For the segment of gas commerce, Pertamina Gas controls approximately 13% share of the Indonesian market. The amount is expected to continue to grow annually given the Company's aggressive expansion, particularly in constructing new gas pipeline infrastructure.

# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy



DIVIDEN Dividend		TAHUN PEMBAGIAN DIVIDEN Dividend Distribution Year		
		2016	2015	2012
Laba Bersih Kinerja Tahun Sebelumnya	<i>Net Income of Previous Year</i>	151,082	178,602	158,839
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar)	<i>Cash Dividend Distributed (Rp billion)</i>	15,096	114,236	15,872
Dividen per Lembar Saham (Rupiah penuh)	<i>Dividend per Shareholder (full amount)</i>	2.90	21.97	1.13
Payout Ratio	<i>Payout Ratio</i>	10%	62%	36%
Tanggal Pengumuman	<i>Announcement Date</i>	06-04-2016	05-11-2015	02-06-2014
Tanggal Pembayaran	<i>Payment Date</i>	Belum dibayarkan <i>unpaid</i>	05-02-2016 dan 05-12-2016	21-7-2014

Dividen untuk Laba tahun buku 2014 baru  
terbayarkan sebesar USD 68,553 dan masih terhutang  
USD 45,683

*Dividends for Profit of New Financial Year of 2014 are  
paid at USD 68,553 and still owed USD 45,683.*

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

### Employee Stock Ownership Program

Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero), dan bersifat sebagai Perseroan Terbatas tertutup. Hingga akhir tahun 2016, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen, dengan demikian Laporan ini tidak menyertakan informasi terkait hal tersebut.

*Pertamina Gas is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), and is a closed Limited Liability Company. Until the end of 2016, the Company has no employee ownership and/or management ownership program, therefore the Report does not include any information related to it.*

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Actual Use of Funds from the Public Offering

Hingga akhir tahun 2016, Pertamina Gas belum menjadi Perseroan Terbatas terbuka, dan belum pernah melakukan Penawaran umum di bursa saham. dengan demikian tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

*Until the end of 2016, Pertamina Gas has not become an open Limited Liability Company, and has never conducted a Public Offering on the stock market. Thus, there is no information related to total fundraising, fund usage plan, fund usage details, fund balance and date of AGM approval of changes in the fund utilization.*

# Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

## Material Transactions Contain Conflict Of Interest Or Transaction With Affiliated Parties

Pihak-pihak berafiliasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Pertamina Gas sebagai entitas pelapor. Hingga akhir tahun 2016, ada sejumlah transaksi material yang dilakukan Perusahaan dengan pihak-pihak terafiliasi.

*The affiliated parties are persons or entities related to Pertamina Gas as the reporting entity. Until the end of 2016, there are a number of material transactions conducted by the Company with the affiliated parties.*

PIHAK BERELASI Related parties	HUBUNGAN PIHAK YANG BERELASI Relationship with related parties	TRANSAKSI Transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Pinjaman dana operasional, pendapatan usaha, alokasi biaya bunga <i>loan for operational funds, operating income, interest cost allocation</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>The entity related with government</i>	Akun bank, deposito <i>Bank account, deposit</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>The entity related with government</i>	Akun bank <i>Bank account</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>The entity related with government</i>	Akun bank <i>Bank account</i>
PT Pertamina EP	Entitas sependengali <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha, pembelian gas bumi <i>Operating income, The purchase of natural gas</i>
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sependengali <i>Entity under common control</i>	Pembelian gas bumi <i>The purchase of natural gas</i>
PT Elnusa Tbk	Entitas sependengali <i>Entity under common control</i>	Jasa pemeliharaan pipa <i>Pipe maintenance services</i>
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>The entity related with government</i>	Pendapatan usaha <i>Operating income</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>The entity related with government</i>	Pendapatan usaha <i>Operating income</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>The entity related with government</i>	Pendapatan usaha <i>Operating income</i>
PT Pupuk Kujang	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>The entity related with government</i>	Pendapatan usaha <i>Operating income</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>The entity related with government</i>	Pendapatan usaha <i>Operating income</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>The entity related with government</i>	Pendapatan usaha, pembelian gas bumi <i>Operating income, The purchase of natural gas</i>
PT Perta-Samtan Gas	Entitas ventura bersama <i>Joint venture entity</i>	Pinjaman dana operasional <i>The loan of operational fund</i>
PT Perta Daya Gas	Entitas ventura bersama <i>Joint venture entity</i>	Pinjaman dana operasional <i>The loan of operational fund</i>
PT PLN (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>The entity related with government</i>	Pendapatan usaha <i>Operating income</i>

Manajemen menilai bahwa semua transaksi berada dalam batas wajar sesuai dengan Bapepam-LK No.ix e.1 "Benturan Kepentingan" dan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

*The Management considers that all transactions are within reasonable limits in accordance with Bapepam-LK No. ix e.1 "Conflict of Interest" and PSAK No.7 "Disclosures of Related Parties".*

# Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

## The Changes in the Laws which Significantly Affect the Company

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Regulation		URAIAN Description	
Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	<i>Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah NKRI diperlukan guna mendukung tercapainya kestabilan nilai tukar Rupiah</li> <li>Hal-hal yang diatur Kewajiban menggunakan Rupiah dalam setiap transaksi yang dilakukan di wilayah NKRI</li> <li>Implikasi bagi Perseroan Harus mengatur ketentuan terkait pembayaran atau penyelesaian kewajiban dalam mata uang Rupiah untuk transaksi yang dilakukan sejak tanggal 1 Juli 2015. Selama 2016, Perseroan melakukan beberapa amandemen perjanjian yang sebelumnya di dalam perjanjian induk mengatur ketentuan terkait pembayaran atau penyelesaian kewajiban dalam mata uang asing dan/atau mewajibkan pembuatan perjanjian yang semula direncanakan menggunakan mata uang asing ke mata uang Rupiah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Background</i> <i>The use of Rupiah in every transaction in the territory of NKRI is necessary to support the stability of the Rupiah exchange rate</i></li> <li><i>Regulated Matters</i> <i>Obligation to use Rupiah in every transaction carried out in NKRI area</i></li> <li><i>Implications for the Company</i> <i>The Company should make the provisions concerning the payment or settlement of obligations/debts in Rupiah for transactions conducted since July 1, 2015. Throughout 2016, the Company has made several amendments of agreements in which previously the master agreement made provisions on the payment or settlement of obligation in foreign currency and/or requires the execution of the agreement which was originally planned to use foreign currency and this is then changed to Rupiah currency</i></li> </ol>
Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan gas Bumi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Badan pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Nomor 8 Tahun 2013 tentang Penetapan Tarif Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa	<i>Regulation of the Regulatory Agency for Downstream Oil and Gas (BPH MIGAS) No.14 of 2016 on Amendment to Regulation of the Regulatory Agency for Downstream Oil and Natural Gas No. 8 of 2013 on the Determination of Tariff of Natural Gas Transportation</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Melaksanakan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> <li>Hal-hal yang diatur Perubahan Tarif dalam mata uang Rupiah</li> <li>Implikasi bagi Perseroan Perseroan melakukan perubahan tarif yang sebelumnya telah diatur dalam perjanjian pengangkutan gas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Background</i> <i>Implementing the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 on the Use of Rupiah in the Territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI)</i></li> <li><i>Regulated Matters</i> <i>Tariff changes in Rupiah Currency</i></li> <li><i>Implications for the Company</i> <i>The Company made the changes of the tariff which was previously regulated in the gas transportation agreement</i></li> </ol>

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Regulation		URAIAN Description	
Perpres 40 tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi	<i>Presidential Regulation No.40 of 2016 on the Determination of Natural Gas Price</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan daya saing industri nasional melalui pemanfaatan gas bumi yang efisien dan efektif.</li> <li>Hal-hal yang diatur Penetapan harga gas bumi oleh Menteri bagi industri-industri tertentu</li> <li>Implikasi bagi Perseroan Tarif pengangkutan gas bumi dapat ditetapkan oleh menteri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Background To encourage the acceleration of economic growth and increase the competitiveness of national industries through efficient and effective utilization of natural gas.</li> <li>Regulated Matters The determination of natural gas price by the Minister for certain industries</li> <li>Implications for the Company The tariff for gas transportation can be determined by the minister</li> </ol>
Permen ESDM No. 40 tahun 2016 tentang Harga Gas Bumi untuk Industri Tertentu	<i>Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 40 of 2016 on Natural Gas Prices for Certain Industries</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan optimalisasi industri tertentu</li> <li>Hal-hal yang diatur Pengaturan/pemotongan harga jual gas bumi di wellhead dan Pemotongan tarif pengangkutan gas</li> <li>Implikasi bagi Perseroan Potensi penurunan pendapatan akibat pemotongan tarif pengangkutan gas untuk industri tertentu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Background Encouraging national economic growth and optimizing certain industries</li> <li>Regulated Matters Regulation/price cut of natural gas sales at wellhead and tariff rate cut of gas transportation</li> <li>Implications for the Company Potential decrease in revenues due to tariff rate cut of gas transportation for certain industries</li> </ol>
Keputusan BPH Migas No. 33 tahun 2016 tentang Tarif Pengangkutan Gas Bumi untuk Industri Tertentu	<i>Decree of Regulatory Agency for Downstream Oil and Gas (BPH Migas) No. 33 of 2016 on Tariffs for Natural Gas Transportation for Certain Industries</i>	<p>Pelaksanaan dari Permen ESDM No. 40 Tahun 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan optimalisasi industri tertentu</li> <li>Hal-hal yang diatur Pengaturan/pemotongan harga jual gas bumi di wellhead dan Pemotongan tarif pengangkutan gas</li> <li>Implikasi bagi Perseroan Potensi penurunan pendapatan akibat pemotongan tarif pengangkutan gas untuk industri tertentu</li> </ol>	<p>Implementation of the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 40 of 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Background Encouraging national economic growth and optimizing certain industries</li> <li>Regulated Matters Regulation/price cut of natural gas sales at wellhead and tariff rate cut of gas transportation</li> <li>Implications for the Company Potential decrease in revenues due to tariff rate cut of gas transportation for certain industries</li> </ol>



<b>PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN</b> Regulation		<b>URAIAN</b> Description	
Permen ESDM No. 16 tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Harga dan Pengguna Gas Bumi Tertentu	<i>Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 16 of 2016 on Procedures of Natural Gas Pricing for Entire Users</i>	<p>Pelaksanaan dari Perpres 40 tahun 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan daya saing industri nasional melalui pemanfaatan gas bumi yang efisien dan efektif.</li> <li>Hal-hal yang diatur Penetapan harga gas bumi oleh Menteri bagi industri-industri tertentu</li> <li>Implikasi bagi Perseroan Tarif pengangkutan gas bumi dapat ditetapkan oleh menteri</li> </ol>	<p><i>The Implementation of Presidential Regulation No.40 of 2016</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Background</i> <i>To encourage the acceleration of economic growth and increase the competitiveness of national industries through efficient and effective utilization of natural gas.</i></li> <li><i>Regulated Matters</i> <i>The determination of natural gas price by the Minister for certain industries</i></li> <li><i>Implications for the Company</i> <i>The tariff for gas transportation can be determined by the minister</i></li> </ol>
Peraturan BPH Migas No. 15 tahun 2016 tentang Lelang Ruas Transmisi dan/atau Wilayah Jaringan Distribusi dalam Rangka Pemberian Hak Khusus	<i>Regulatory Agency for Downstream Oil and Gas (BPH Migas) Regulation No. 15 of 2016 on the Transmission Pipelines Auction and/or the Distribution Network Area to Grant the Special Rights</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Revisi atas Peraturan BPH Migas No. 12 tahun 2008</li> <li>Hal-hal yang diatur Pengaturan Badan Usaha yang dapat mengikuti lelang dan Prosedur Lelang</li> <li>Implikasi bagi Perseroan Potensi untuk mendapatkan lelang dan distribusi namun di lain pihak Perseroan biasanya mengandalkan penugasan atau pembangunan ekstension pipa eksisting. Sehingga dengan adanya implementasi peraturan ini bila benar-benar dilaksanakan belum tentu akan selalu dimenangkan oleh Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Background</i> <i>Regulation Revision of Regulatory Agency for Downstream Oil and Gas (BPH Migas) No. 12 of 2008</i></li> <li><i>Regulated Matters</i> <i>The Regulation on Business Entities that can participate in auction and the Auction Procedures</i></li> <li><i>Implications for the Company</i> <i>The Company potentially wins the auction of transmission and distribution pipeline construction, but on the other hand it usually relies on the assignment or construction of extension of the existing pipelines. So, if this rule is really implemented, it is not necessarily always won by the Company.</i></li> </ol>

# Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

## The Changes in the Company's Accounting Policies Applied in the Last Fiscal Year

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

*The changes in the statement of financial accounting standards and the interpretation of financial accounting standards*

### STANDAR BARU DAN REVISI YANG DIADOPSI OLEH GRUP

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

### NEW STANDARDS AND REVISION ADOPTED BY GROUP

*New standards, revisions and interpretations that have been issued and are effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2015, are as follows:*

#### PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Standar ini mensyaratkan entitas untuk menyajikan secara terpisah antara pos pendapatan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi di masa depan jika kondisi tertentu terpenuhi dengan pos pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Penyajian dari pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dalam laporan keuangan ini telah disesuaikan. Sebagai tambahan, Grup telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian" dalam laporan keuangan ini sesuai dengan judul laporan yang ada pada perubahan standar.

#### SFAS 1 (2013 Revision), Presentation of Financial Statements

*This standard requires an entity to present separately between other comprehensive income items that will be reclassified to a future income statement if certain conditions are met by other comprehensive income items that will not be reclassified to the income statement. The presentation of other comprehensive income in the income statement and other comprehensive income in these financial statements have been adjusted. In addition, the Group has used the new title "consolidated income statement and other comprehensive income" in this financial statement in accordance with the title of the report contained in the standard change.*

#### PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Perubahan standar ini memperkenalkan sejumlah perubahan perlakuan akuntansi untuk program manfaat pasti. Di antara perubahan yang ada, PSAK 24 menghapuskan "metode koridor" di mana pengakuan keuntungan dan kerugian yang berkaitan dengan skema manfaat pasti aktuarial dapat ditangguhkan dan diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa manfaat rata-rata yang diharapkan dari karyawan. Menurut revisi PSAK 24, semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui segera dalam

#### SFAS 24 (2013 Revision), Employee Benefits

*This standard change introduces a number of changes in the accounting treatment for defined benefit program. Among the changes, PSAK 24 removes the "corridor method" in which the recognition of profit and loss related to the actuarial defined benefit program may be deferred and recognized in the income statement for the remaining useful life of the employees. According to the revised PSAK 24, all actuarial profit and loss should be recognized immediately in other comprehensive income. The revised PSAK 24 also changes the basis for*

pendapatan komprehensif lain. Revisi PSAK 24 juga mengubah dasar untuk menentukan pendapatan dari aset program yang diharapkan dengan pendapatan bunga dihitung menggunakan tingkat diskonto pada kewajiban dan mensyaratkan pengakuan segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah vested atau tidak.

### **PSAK 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan**

Perubahan mensyaratkan pengungkapan baru dalam hal saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Pengungkapan baru tersebut diperlukan untuk semua instrumen keuangan yang diakui sebagai saling hapus sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan Aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

### **PSAK 65 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Konsolidasian**

PSAK 65 menggantikan persyaratan dalam PSAK 4, Konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri. Standar ini memperkenalkan model pengendalian baru untuk menentukan apakah suatu entitas asosiasi harus dikonsolidasikan, dengan berfokus pada apakah entitas memiliki kekuasaan atas investee, memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Sebagai hasil dari penerapan PSAK 65, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian atas investee. Adopsi standard ini tidak mengubah kesimpulan pengendalian yang dimiliki Grup dalam hal keterlibatannya dengan entitas lain pada 1 Januari 2015.

*determining the revenue from the expected program assets with interest income calculated using the discount rate on liabilities and requiring immediate recognition of past service costs regardless whether it is vested or not.*

### **SFAS 60 (2014 Revision), Financial Instruments: Disclosure**

*The change above requires new disclosures in respect of financial assets and financial liabilities offsetting. The new disclosures are required for all financial instruments recognized as offsetting in accordance with SFAS 50, Financial Instruments: Presentation of Financial Assets and liabilities subject to the parent entity's arrangement for forced settlement and similar agreements.*

### **SFAS 65 (2013 Revision), Consolidated Financial Statements**

*SFAS 65 supersedes the requirements in SFAS 4, Consolidated financial statements and own financial statements. This standard introduces a new control model to determine whether an associated entity should be consolidated, focusing on whether the entity has power over the investee, has the right to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power to influence the amount of return. As a result of the adoption of SFAS 65, the Group has changed its accounting policies to determine whether the Group has control over the investee. The adoption of this standard does not change the conclusion of control held by the Group in terms of its engagement with other entities on January 1, 2015.*

### **PSAK 66 (Revisi 2013), Pengaturan Bersama**

PSAK 66 merupakan standar yang menggantikan PSAK 12 dimana membagi pengaturan bersama menjadi operasi bersama dan ventura bersama. Entitas disyaratkan untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan mempertimbangkan struktur, bentuk hukum, persyaratan kontrak dan fakta-fakta dan keadaan yang relevan dengan hak-hak dan kewajiban mereka di dalam pengaturan tersebut. Pengaturan bersama yang diklasifikasikan sebagai operasi bersama sesuai PSAK 66 mengakui kepentingannya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Semua pengaturan bersama lainnya

### **PSAK 66 (Revisi 2013), Pengaturan Bersama (lanjutan)**

PSAK 66 diklasifikasikan sebagai ventura bersama berdasarkan PSAK 66 dan harus dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Konsolidasi proporsional tidak lagi diperbolehkan sebagai pilihan kebijakan akuntansi.

### **PSAK 67 (Revisi 2013), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain**

PSAK 67 menggabungkan seluruh persyaratan pengungkapan yang relevan terkait kepentingan entitas di Entitas Anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Pengungkapan yang diatur dalam PSAK 67 umumnya lebih luas daripada yang sebelumnya dipersyaratkan oleh standar masing-masing.

### **PSAK 68 (Revisi 2014), Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK 68 menggantikan pedoman yang sudah ada terkait pengukuran nilai wajar yang ada pada PSAK lain. PSAK 68 juga berisi persyaratan pengungkapan yang lebih luas tentang pengukuran nilai wajar baik untuk instrumen keuangan maupun instrumen non-keuangan. Untuk memenuhi ketentuan pengungkapan terkait nilai wajar, Perusahaan telah menyajikan pengungkapan tambahan dalam Catatan 34d. Penerapan PSAK 68 tidak memiliki dampak

### **SFAS 66 (2013 Revision), Joint Arrangements**

*SFAS 66 is a standard that supersedes SFAS 12 which divides joint arrangements into joint operations and joint venture. The entities are required to determine the type of joint arrangement by considering the structure, legal form, contractual requirements and facts and circumstances relevant to their rights and obligations in such arrangements. Joint arrangements classified as joint operations under SFAS 66 recognize their interests in assets, liabilities, revenues and expenses. All other joint arrangements (?)*

### **SFAS 66 (2013 Revision), Joint Arrangement (continued)**

*Are classified as joint venture under SFAS 66 and should be accounted or recorded using the equity method in the Company's consolidated financial statements. Proportional consolidation is no longer allowed as an option of accounting policy.*

### **SFAS 67 (2013 Revision), Disclosure of Interest in Other Entities**

*SFAS 67 incorporates all relevant disclosure requirements related to the interests of the entity in the subsidiary, joint arrangements, associated entities and unstructured entities that are not consolidated. The disclosures set out in SFAS 67 are generally broader than those previously required by their respective standards.*

### **SFAS 68 (2014 Revision), Fair Value Measurement**

*SFAS 68 supersedes the existing guidelines regarding the measurement of fair value in other SFAS. SFAS 68 also contains broader disclosure requirements on fair value measurement for both financial instruments and non-financial instruments. In compliance with fair value related disclosure requirements, the Company has presented additional disclosures in Note 34d. The adoption of SFAS 68 does not have a material impact on the fair value measurement of the Company's and*

material terhadap pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

II. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/ revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

- PSAK 4 (Revisi 2013) Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2013) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (Revisi 2014) Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014) Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

- **Amandemen PSAK Tahun 2015**

Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut:

- a. PSAK 3 Laporan Keuangan Interim
- b. PSAK 5 Segmen Operasi
- c. PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan; and
- d. PSAK 62 Kontrak Asuransi

*Subsidiaries' assets and liabilities.*

II. *The adoption of the following new standards and interpretations/revisions do not result in major changes on the Company's and Subsidiaries' accounting policies and no material effects on the consolidated financial statements*

- *SFAS 4 (Revised 2013) Independent Financial Statements*
- *SFAS 15 (Revised 2013) Investment in Associated Entity and Joint Venture*
- *SFAS 46 (Revised 2014) Income Tax*
- *SFAS 48 (Revised 2014) Impairment of Asset*
- *SFAS 50 (Revised 2014) Financial Instrument: Presentation*
- *SFAS 55 (Revised 2014) Financial Instrument: Recognition and Measurement*

iii. *New standards, revisions and interpretations that have been published, but not effective yet*

- **Amendment of SFAS 2015**

*Amendment of SFAS 1 (2015): Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives adopted from the Amendment of IAS 1, will be effective from January 1, 2017.*

*The SFAS Amendment provides clarification regarding the requirements of materiality, the flexibility of the systematic sequences of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.*

*The SFAS amendment also resulted in the amendments to SFAS (consequential amendment) as follows:*

- a. *SFAS 3 Interim Financial Statement*
- b. *SFAS 5 Operation Segment*
- c. *SFAS 60 Financial Instrument: Disclosure;*  
*And*
- d. *SFAS 62 Insurance Contract*

Amandemen PSAK 4 (2015): Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri yang diadopsi dari Amandemen IAS 27, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Amandemen PSAK 19 (2015): Aset tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, yang diadopsi dari Amandemen IAS 16 dan IAS 38, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Amandemen PSAK 24 (2015): Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang diadopsi dari Amandemen IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12, dan IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2016.

*The Amendment of SFAS 4 (2015): Individual Financial Statements on Equity Methods in an Individual Financial Statement adopted from the Amendment of IAS 27, will be effective from January 1, 2016.*

*This SFAS Amendment provides an additional explanation on the indication of the estimation of technical or commercial obsolescence of an asset. The SFAS amendment also clarifies that the use of income-based depreciation methods is not appropriate.*

*The Amendment of SFAS 19 (2015): The intangible assets related to Clarification on the Accepted Method for Amortization and Depreciation, adopted from the Amendment of IAS 16 and IAS 38, will be effective from January 1, 2016.*

*The Amendment of SFAS provides clarification on the assumption that income is an improper basis in measuring the use of economic benefits of intangible assets which can be debated in certain limited circumstances.*

*The Amendment of SFAS 24 (2015): Employee Benefits on a Defined Benefit Program: The Employee Dues, adopted from the Amendment of IAS 19, shall become effective since January 1, 2016.*

*This SFAS Amendment simplifies accounting for dues contributions from workers or the third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers' contributions which are calculated on the basis of a fixed percentage of salary.*

*The Amendment of SFAS 65: The Consolidated Financial Statements of the Investment Entity: The Application of the Consolidated Exclusion, adopted from the IFRS Amendment 10, IFRS 12 and IAS 28, becomes effective January 1, 2016.*

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 11, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mensyaratkan penerapan seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK 66.

Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12 dan IAS 28, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- **Pengesahan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Tahun 2015**

ISAK 30: Pungutan diadopsi dari IFRIC 21, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

*The SFAS Amendment clarifies the consolidation exclusion for investment entities when certain criteria are met.*

*The Amendment of SFAS 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations, adopted from the IFRS 11 Amendment, shall become effective since January 1, 2016.*

*This SFAS Amendment requires the application of all principles of business combinations in SFAS 22: Business Combinations and other SFAS and their disclosure requirements apply to acquisition of the initial interests in joint operations and for acquisitions of additional interests in joint operations, as long as they do not violate the existing guidelines in SFAS 66.*

*The Amendment of SFAS 67: Disclosure of Interest in Other Entities of the Investment Entity: The application of the Consolidated Exclusion, adopted from the IFRS Amendment 10, IFRS 12 and IAS 28, shall become effective January 1, 2016.*

*The SFAS Amendment clarifies the consolidation exclusion for investment entities when certain criteria are met.*

- **Enactment of Interpretation of Financial Accounting**

*Standards (FSA) 2015 ISAK 30: Levies adopted from IFRIC 21, shall become effective from January 1, 2016.*

*This Financial Accounting Standard (FSA) is an interpretation of SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets clarifying the liability accounting to pay levies, other than income taxes within the scope of SFAS 46: Income Tax and other penalties of the violation of the law, to the Government.*

**- Penyesuaian Tahunan 2015**

Penyesuaian Tahunan 2015 merupakan hasil adopsi dari Annual Improvements cycle 2010-2012 dan Annual Improvements cycle 2011-2013. Penyesuaian Tahunan pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit (narrow-scope) yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat usulan prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip-prinsip yang telah ada.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi diadopsi dari Annual Improvements to IFRS 2010-2012 Cycle (IAS 24), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan kepada manajemen entitas.

PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap diadopsi Annual Improvements to IFRS 2010-2012 (IAS 16), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis diadopsi dari Penyesuaian Tahunan IFRS 2010 - 2012 dan 2011-2013 (IFRS 3), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

**- Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)**

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

**- 2015 Annual Adjustment**

*The 2015 Annual Adjustment is the result of the adoption of Annual Improvements cycle 2010-2012 and Annual Improvements cycle 2011-2013. The Annual Adjustment is basically a collection of narrow-scope amendments that are only clarifying to the extent that there are no new principal proposals or significant changes to existing principles.*

*SFAS 7 (2015 Adjustments): Related Parties Disclosures adopted from the Annual Improvements to IFRS 2010-2012 Cycle (IAS 24), shall become effective from January 1, 2016.*

*This SFAS Adjustment adds the requirements of the related parties and clarifies the disclosure of remuneration paid to the management of the entity.*

*SFAS 16 (2015 Adjustments): Annual Improvements to IFRS 2010-2012 (IAS 16), fixed assets will be effective January 1, 2016.*

*This SFAS Adjustment provides clarification on paragraph 35 regarding the revaluation model, that when the entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated to its revaluation amount.*

*SFAS 22 (2015 Adjustment): Business Combinations adopted from IFRS 2010-2012 and 2011-2013 (IFRS 3) Annual Adjustments, will be effective from January 1, 2016.*

**- 2015 Annual Adjustment (advanced)**

*This SFAS Adjustment clarifies the scope and obligation to pay contingent rewards that meet the definitions of financial instruments recognized as financial or equity liabilities.*



PSAK 22 (Penyesuaian 2015) juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK sebagai berikut:

- PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi

PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

*SFAS 22 (2015 Adjustment) also resulted in the effect of the adjustment of SFAS as follows:*

- *SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- *SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*

*SFAS 25 (2015 Adjustments): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, will be effective from January 1, 2016.*

*This SFAS Adjustment provides editorial corrections to SFAS 25, paragraph 27 on the limitations of retrospective application.*

*This SFAS Adjustment clarifies that portfolio exclusions, which allow an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, are applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS 55.*

*The Group is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not determined its impact on the Company's consolidated financial statements.*

PERTAMINAGAS



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

**Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) merupakan pola pikir dan pola kerja di jajaran PT Pertamina Gas. Penerapan GCG bertujuan untuk menciptakan sistem kerja efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya serta meningkatkan tanggung jawab manajemen pada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.**

*Good Corporate Governance (GCG) constitutes a mindset and working pattern throughout of PT Pertamina Gas. Implementation of GCG is aimed at creating an efficient and effective working system in the management of resources and enhancing the Management's responsibility to shareholders and other stakeholders.*

Ketentuan-ketentuan yang menjadi acuan penerapan GCG, yakni:

- Undang-Undang RI No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya yaitu No.PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

*The reference provisions of GCG implementation are:*

- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company.*
- *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-05/MBU/2006 regarding the Audit Committee for State-Owned Enterprises.*
- *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-05/MBU/2008 regarding Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises, as last amended by Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-15/MBU/2012 dated September 25, 2012.*
- *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-02/MBU/02/2015 regarding Requirements and Procedure for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.*
- *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-12/MBU/2012 regarding Supporting*



- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
  - Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
  - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.
  - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik
- *Organs of Board of Commissioners/Board of Trustees of State-Owned Enterprises.*
  - *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-02/MBU/02/2015 regarding Requirements and Procedure for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.*
  - *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-03/MBU/02/2015 regarding Requirements and Procedure for Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors of State-Owned Enterprises.*
  - *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, as last amended by Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-09/MBU/2012 regarding Amendment to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
  - *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises*

Negara No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

*No. Per-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Determination of Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises.*

Ketentuan lain yang menjadi acuan kepatuhan praktik-praktik terbaik GCG:

*Other reference provisions of GCG best practices are:*

- Ketentuan umum dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- *Principles of Corporate Governance* oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD).
- Anggaran Dasar PT Pertamina Gas.
- Board Manual
- *Code of Corporate Governance* (CoCG) PT Pertamina (Persero)
- Buku Pedoman ECBC (*Code of Conduct*)

- *General provisions of the National Committee on Governance Policy* (KNKG);
- *Principles of Corporate Governance by the Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD).
- *Articles of Association of PT Pertamina Gas.*
- *Board Manual*
- *Code of Corporate Governance (COCG) of PT Pertamina (Persero)*
- *ECBC Manual (Code of Conduct)*

## Tujuan Penerapan GCG

## Objectives of GCG Implementation

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- b. Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri.
- c. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif khususnya di bidang energi dan petrokimia.

- a. *To maximize the value of the Company by improving the implementation of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in the implementation of the Company's activities.*
- b. *To implement a professional and independent management of the Company.*
- c. *To achieve decision making by all organs of the Company based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations.*
- d. *To implement corporate social responsibility to stakeholders.*
- e. *To improve a conducive national investment climate, especially in energy and petrochemical areas.*

## Penerapan GCG

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG mengacu kepada *Code of Corporate Governance (CoCG)* PT Pertamina (Persero). CoCG ditandatangani Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 7 April 2006.

Pertamina Gas juga telah memiliki pedoman perilaku yang disebut Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC). Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi, dan pekerja sebagai Insan Pertamina Gas dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Sosialisasi atas komitmen penerapan GCG dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, di antaranya pemasangan poster di setiap area bisnis dan penyiaran pesan bersama ke setiap pekerja. Setiap pekerja baru mendapatkan pengenalan serta sosialisasi atas kebijakan etika usaha dan Tata Perilaku (CoC) dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya.

Pengawasan dan penegakan GCG di lingkungan Pertamina Gas dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan yang ditunjuk sebagai *Chief Compliance Officer (CCO)*.

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG pada tahun 2016 telah memasuki tahap 4, dengan hasil:

- Memutakhirkan dan menyempurnakan dokumen GCG yakni Board Manual dan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*)
- Melaksanakan sosialisasi dan diseminasi GCG, terkait Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), *Conflict of Interest (COI)* pelaporan Gratifikasi Online dan Anti-Korupsi secara konsisten kepada seluruh pekerja baik di kantor pusat dan area operasi.
- Menjadikan aspek penerapan GCG sebagai *Key Performance Indicator (KPI)* Perusahaan.
- Melaksanakan asesmen GCG pada tahun 2015 dengan capaian skor 81.03 Kategori BAIK.

## Implementation of GCG

*The implementation of GCG best practices refers to the Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero). CoCG was signed by the President Commissioner and President Director of PT Pertamina (Persero) on April 7, 2006.*

*Pertamina Gas also has its own code of conduct or CoC. These guidelines serve as a reference for the conduct of the Commissioners, Directors and workers as people of Pertamina Gas in managing the Company to achieve the Company's vision, mission and objectives.*

*Commitment to GCG implementation is implemented in several activities, including the posting of posters in every business area and the broadcasting of shared messages to every worker. Every new worker is provided with an introduction and orientation to Code of business ethics and Code of Conduct (CoC) and other supporting policies.*

*Supervision and enforcement of GCG within Pertamina Gas is implemented by the Corporate Secretary who is appointed as the Chief Compliance Officer (CCO).*

*In 2016, implementation of GCG best practices entered phase 4, with the following results:*

- *Updating and improving GCG documents, including Board Manual and Code of Business Ethics and Conduct.*
- *Disseminating GCG with regard to Guidelines for Code of Business Ethics and Code of Conduct, Conflict of Interest (COI), consistent reporting of Online Gratification and Anti-Corruption to all employees, both at the headquarters and operations area.*
- *Rendering GCG implementation aspects a Key Performance Indicator (KPI) of the Company.*
- *Conducting an assessment of GCG in 2015 with a performance score of 81.03 (GOOD).*

## PETA JALAN PENERAPAN GCG

### GCG IMPLEMENTATION ROAD MAP

#### TAHAP 1

##### Target Waktu 2013

Komitmen Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan organ Pendukung Direksi.

#### TAHAP 2

##### Target Waktu 2014

Target: 2014 Internalisasi penerapan GCG kepada manajemen Pertamina Gas.

#### TAHAP 3

##### Target Waktu 2015

Pembangunan sarana dan prasarana tata kelola melalui penyusunan etika Kerja dan Bisnis, Board Manual, pelaksanaan sosialisasi dan penilaian GCG.

#### TAHAP 4

##### Target Waktu 2016

Membangun kesadaran dari seluruh pekerja Pertamina Gas mengenai arti penting penerapan GCG.

#### TAHAP 5

##### Target Waktu 2017

Pengembangan kompetensi praktik bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GcG dalam setiap lini.

#### PHASE 1

##### 2013 Milestone

*Commitment to Corporate Governance Principles by Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Directors.*

#### PHASE 2

##### 2014 Milestone

*Target: Internalization of GCG implementation to Pertamina Gas management by 2014.*

#### PHASE 3

##### 2015 Milestone

*Development of governance facilities and infrastructure through preparing Work and Business ethics, Board Manual, GCG dissemination and assessment.*

#### PHASE 4

##### 2016 Milestone

*Building awareness of the importance GCG Implementation among all the workers of Pertamina Gas.*

#### PHASE 5

##### 2017 Milestone

*Developing business practice competence based on GCG principles within every line.*



# Peningkatan Penerapan GCG

## Improvement of GCG Implementation

### Assessment GCG

Secara berkala Pertamina Gas melakukan pengukuran kinerja (*assessment*) penerapan GCG. Pelaksanaan *assessment* mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, lebih jelasnya pada BAB XII terkait Pengukuran terhadap Penerapan GCG Pasal 44 ayat 1 (satu) butir a yang menyatakan bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun.

*Assessment* terakhir Pertamina Gas dilakukan pada tahun 2015 oleh PT Sinergi Daya Prima selaku pihak independen pelaksana. *Assessment* dimaksudkan untuk menilai implementasi GCG di Perusahaan.

Penilaian GCG mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012. Penilaian mencakup enam aspek pokok, 43 indikator dan 153 parameter. Keenam aspek pokok dimaksud adalah:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi
6. Aspek Lain

Total nilai yang diperoleh oleh Pertamina Gas pada pelaksanaan *assessment* tahun 2015 adalah sebesar 81,03 dari total nilai maksimal 100. Pencapaian tersebut setara dengan 81,03% pemenuhan atau mencapai kualifikasi BAIK. *Assessment* selanjutnya akan dilaksanakan pada tahun 2017.

### GCG Assessment

*Periodically, Pertamina Gas performs an assessment of GCG implementation. The assessment refers to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, specifically Article 44 paragraph 1 (one) of Chapter XII related to Measurement of GCG Implementation, stating that SOEs are obliged to assess the implementation of GCG, which is a program to identify the implementation of GCG in SOEs through measuring GCG implementation in SOEs periodically every 2 (two) years.*

*The last assessment of Pertamina Gas was conducted in 2015 by PT Sinergi Daya Prima as an independent party. Assessment is intended to assess the implementation of GCG in the Company.*

*The GCG Assessment refers to Decree of the Secretary of Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The assessment covers six key aspects, 43 indicators and 153 parameters. Those six key aspects are:*

1. *Commitment to Implementation of Good Corporate Governance.*
2. *Shareholders and the GMS*
3. *Board of Commissioners*
4. *Board of Directors*
5. *Information Disclosure*
6. *Other Aspects*

*The total score obtained by Pertamina Gas for 2015 assessment was 81.03 of the total maximum score of 100. The achievement is equivalent to 81.03% compliance or qualified as GOOD. The next assessment will be implemented in 2017.*

**HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG**  
Results of GCG Implementation Assessment

ASPEK PENILAIAN Assessment Aspects		NILAI MAKSIMAL Maximum Score	NILAI / Score (%)	
			2016	2014
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan	<i>Commitment to Implementation of Sustainable Governance</i>	7	5,78	5,38
Pemegang Saham dan RUPS	<i>Shareholders and GMS</i>	9	7,99	8,04
Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners</i>	35	24,83	24,41
Direksi	<i>Board of Directors</i>	35	30,83	29,43
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	<i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9	7,50	7,06
Aspek Lainnya	<i>Other Aspects</i>	5	4,11	3,75
<b>JUMLAH</b>	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>81,03</b>	<b>78,02</b>

### Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan memperoleh skor capaian sebesar 5,78 dari nilai maksimal sebesar 7 (82,52%), skor ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor tahun 2014 yaitu skor capaian sebesar 5,38 dari nilai maksimal sebesar 7 (76,34%).

### *Commitment to Implementation of Sustainable Governance*

*Commitment to implementation of sustainable governance obtained a score of 5.78 of the maximum score of 7 (82.52%), an increase compared to that of 2014 with a score of 5.38 of the maximum score of 7 (76.34%).*

### Pemegang Saham dan RUPS

Pemegang Saham dan RuPS mendapatkan skor capaian sebesar 7,99 dari nilai maksimal sebesar 9 (88,73%) mengalami penurunan dibandingkan dengan skor tahun 2014 yaitu skor capaian sebesar 8,04 dari nilai maksimal sebesar 9 (89,28%).

### *Shareholders and GMS*

*Shareholders and GMS obtained a score of 7.99 of the maximum score of 9 (88.73%), a decrease compared to that of 2014 with a score of 8.04 of the maximum score of 9 (89.28%).*

### Dewan Komisaris

Penerapan *Corporate Governance* Dewan Komisaris mendapatkan skor capaian sebesar 24,83 dari nilai maksimal sebesar 35 (70,93%), mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor tahun 2014 yaitu skor capaian sebesar 24,41 dari nilai maksimal sebesar 35 (69,75%).

### *Board of Commissioners*

*With regard to Implementation of Corporate Governance the Board of Commissioners achieved a score of 24.83 of the maximum score of 35 (70.93%), an increase compared to that of 2014 with a score of 24.41 of the maximum score of 35 (69.75%).*

## Direksi

Penerapan *Corporate Governance* Direksi mendapatkan skor capaian sebesar 30,83 dari nilai maksimal sebesar 35 (88,09%), mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor tahun 2014 yaitu skor capaian sebesar 29,43 dari nilai maksimal sebesar 35 (84,08%).

## Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Pengungkapan Informasi dan transparansi mendapatkan skor capaian sebesar 7,50 dari nilai maksimal sebesar 9 (83,28%), mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor tahun 2014 yaitu skor capaian sebesar 7,06 dari nilai maksimal sebesar 9 (78,45%).

## Aspek Lainnya

Aspek lainnya memperoleh skor capaian sebesar 4,11 dari nilai maksimal 5 (82,14%), mengalami peningkatan dibanding dengan skor tahun 2014 yaitu skor capaian sebesar 3,75 dari nilai maksimal sebesar 5 (75,00%).

## Board of Directors

*With regard to Implementation of Corporate Governance the Board of Directors obtained a score of 30.83 of the maximum score of 35 (88.09%), an increase compared to that of 2014 with a score of 29.43 of the maximum score of 35 (84.08%).*

## Disclosure of Information and Transparency

*Disclosure of Information and transparency obtained a score of 7.50 of the maximum score of 9 (83.28%), an increase compared to that of 2014 with a score of 7.06 of the maximum score of 9 (78.45%).*

## Other Aspects

*Other Aspects obtained a score of 4.11 of the maximum score of 5 (82.14%), an increase compared to that of 2014 with a score of 3.75 of the maximum score of 5 (75.00%).*

## Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Structure, Policy and Mechanism of Corporate Governance Implementation

### Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan

### Governance Structure

*In accordance with Article 1 Chapter I of Law No. 40 of 2007 regarding General Provisions, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.*

- *General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed by applicable laws and regulations and/or the Articles of Association.*
- *Board of Directors is the Company's Organ authorized and fully responsible for the*

Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pertamina Gas telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagai berikut:

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para *stakeholders* serta hak-hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

*management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, and representing the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

- *Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of general and/or specific supervision the in accordance with the Articles of Association and advising the Board of Directors.*

*Pertamina Gas already has a complete Governance Structure, especially the implementation of GCG principles, as follows:*

### General Meeting of Shareholders

*The General Meeting of Shareholders (GMS), either Annual General Meeting of Shareholders or Extraordinary General Meeting of Shareholders, is the highest institution in corporate governance, which has authorities not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Such authorities include holding the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and members of the Board of Commissioners, and others. The GMS is also a forum for shareholders in exercising their rights and authority over the management of the Company.*

*In exercising its authorities, the General Meeting of Shareholders takes into account the Company's development and health, the stakeholders' interests and the Company's rights.*

*A GMS is held as follows:*

- *General Meeting of Shareholders is held every fiscal year no later than six (6) months after the Company's fiscal year ends.*
- *Extraordinary General Meeting of Shareholders is a General Meeting of Shareholders held at any time as required.*

## Hak & Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perusahaan, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi
- Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan
- Komisaris dan Direksi
- Penilaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan.
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan, termasuk di antaranya terkait dividen
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
- Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan

RUPS Tahunan berwenang untuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham pengendali wajib memperhatikan tanggung jawabnya dalam menggunakan haknya, baik saat menggunakan hak suara maupun dalam hal lain.

Dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan Laporan Tahunan, rekomendasi penggunaan laba bersih, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Sebagai anak usaha BUMN, Pertamina Gas tunduk pada Undang-undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan untuk mendapatkan pengesahan RUPS, paling lambat lima bulan setelah akhir tahun buku.

## Rights & Responsibilities of Shareholders In the GMS

*In the General Meeting of Shareholders, Shareholders are entitled to equal treatment in raising their opinions and contributing to the Company's important and strategic decision-making process, including the following:*

- *Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Determination of the amount of remuneration and allowances of the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- *Assessment of the performance of the Company for the financial year in question.*
- *Approval of the appropriation of the Company's net profit, including dividends*
- *Changes in the Articles of Association*
- *All corporate actions requiring the GMS decision as stated in the Articles of Association*

*The Annual GMS is authorized to approve the Financial Statements and Annual Accounts. As a controlling Shareholder Pertamina (Persero) shall pay attention to its responsibility for the exercise of its rights, both in the exercise of the right to vote and in other cases.*

*During the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall present Annual Accounts, recommendations for the appropriation of net income, and other matters requiring shareholder approval in the GMS.*

*As a subsidiary of a SOE, Pertamina Gas is subject to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which requires companies to report its performance to Shareholders as outlined in the Annual Account, for approval of the GMS no later than five months after the end of the fiscal year.*

## Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Pertamina Gas menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Fisik sebagai berikut:

## Implementation of the 2016 GMS

In 2016, Pertamina Gas held 2 (two) Physical GMS as follows:

### PELAKSANAAN RUPS (LANGSUNG/FISIK) DI TAHUN 2016 Implementation of physical GMS in 2016

RUPS	AGENDA	
RUPS Luar Biasa Pengesahan Kembali (Restatement) Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 6 April 2016  <i>Extraordinary GMS for Restatement of the Company's Financial Statement for the Fiscal Year 2014 on April 6, 2016</i>	Mengusulkan persetujuan dan pengesahan Pemegang Saham atas penyajian kembali (restatement) Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014, serta Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2013  Persetujuan dan Pengesahan dari Pemegang Saham atas penyajian kembali (restatement) Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014 dan Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2013, disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya Kepada Direksi dan Komisaris Perseroan	<i>Proposing the Shareholders' approval and ratification of the Restatement of the Company's financial statements for the fiscal year 2014, as well as the Statement of Financial Position as of December 31, 2013</i>  <i>Shareholders' Approval and Ratification of the Restatement of the Company's Financial Statements for fiscal year 2014 and the Statement of Financial Position as of December 31, 2013, along with the grant of full release and discharge to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from any liabilities</i>
RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 6 April 2016  <i>Annual GMS of the 2015 Fiscal Year on April 6, 2016</i>	Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Audited 2015  Laporan Pengawasan Dewan Komisaris  Usulan Persetujuan Atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan 2015 Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya Kepada Direksi dan Komisaris Perseroan  Usulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2015  Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016  Usulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2015 dan Usulan Perubahan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2016	<i>Audited Operations and Financial Performance Report 2015</i>  <i>Supervisory Report of the Board of Commissioners</i>  <i>Proposal for approval of Annual Accounts and ratification of the Company's financial statements 2015, along with the grant of full release and discharge to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from any liabilities</i>  <i>Proposal of Determination of Appropriation of Profits for Fiscal Year 2015</i>  <i>Proposal of Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2016</i>  <i>Proposal of grant of bonuses for Fiscal Year 2015 and Proposal of Remuneration Changes for BOC and BOD for 2016</i>

**RENCANA RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2016**  
Planned Annual GMS for Fiscal Year 2016

<b>RUPS</b>	<b>AGENDA</b>	
RUPS Luar Biasa (LB) RKAP ABI Tahun 2016 <i>Extraordinary GMS for CBP &amp; Investment Budget 2016</i>	Revisi & Resetting KPI Tahun 2016 Usulan Pengesahan Kembali Revisi RKAP Tahun 2016 dan Resetting KPI Tahun 2016.	<i>Revision &amp; Resetting of KPI 2016. Proposed Re-ratification of Revised CBP 2016 and Resetting of KPI 2016.</i>
RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 <i>Annual GMS of the 2016 Fiscal Year</i>	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2016.  Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya ( <i>volledig acquit et de-charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.  Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2016.  Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2016.  Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2017.  Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016  Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017	<i>Submission of Annual Accounts of Fiscal Year 2016.</i>  <i>Approval of Annual Accounts, including Ratification of the Company's Financial Statement, along with the grant of full release and discharge (volledig acquit et de-charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from any liabilities.</i>  <i>Determination of the Appropriation of Profits of Fiscal Year 2016.</i>  <i>Determination of the Appropriation of Profits of Fiscal Year 2016.</i>  <i>Appointment of the Public Accounting Firm for Fiscal Year 2017.</i>  <i>Determination of the grant of bonuses to the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2016</i>  <i>Determination of the Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2017</i>

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82, dan 83.

*The Annual General Meeting of Shareholders was prepared and implemented in accordance with Article 81, 82, and 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*

Selain itu, Perusahaan juga telah melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 16 kali sebagai berikut:

*In addition, the Company also made 16 Shareholders' Circulars as follows:*

No.	TANGGAL Date	TENTANG Subject	
1.	8 Januari 2016	Pemberhentian Direktur Operasi	<i>Dismissal of the Operations Director</i>
2.	19 Januari 2016	Pemberhentian & Pengangkatan Direktur Perseroan	<i>Dismissal &amp; Appointment of the Company's Directors</i>
3.	25 Februari 2016	Pengangkatan Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis	<i>Appointment of Commercial and Business Development Director</i>
4.	28 Januari 2016	Pencalonan Anggota Dewan Komisaris Sebagai Wakil PT Pertamina Gas pada PT Perta Arun Gas	<i>Nomination of Members of the Board Commissioner as a representative of PT Pertamina Gas to PT Perta Arun Gas</i>
5.	28 Januari 2016	Persetujuan Penempatan Wakil Perseroan untuk Menjadi Komisaris pada PT Pertagas Niaga	<i>Approval for Assignment of the Company's Representative to the Board of Commissioners of PT Pertagas Niaga</i>
6.	1 April 2016	Persetujuan Penempatan Wakil Perseroan untuk Menjadi Direktur Utama pada PT Pertagas Niaga	<i>Approval for Assignment of the Company's Representative to be the Managing Director of PT Pertagas Niaga</i>
7.	4 April 2016	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016	<i>Company Budget Plan (CBP) 2016</i>
8.	17 Juni 2016	Key Performance Indicator (KPI)/ Kesepakatan Kinerja Tahun 2016	<i>Key Performance Indicator (KPI)/ Performance Agreement 2016</i>
9.	1 Juli 2016	Penggantian Anggota Dewan Komisaris	<i>Replacement of Members of the Board of Commissioners</i>
10.	18 Juli 2016	Persetujuan Penempatan Wakil PT Pertamina Gas di PT Perta Samtan Gas	<i>Approval of assignment of the Representative of PT Pertamina Gas to PT Perta Samtan Gas</i>
11.	29 Juli 2016	Rencana Inbreng Aset Kilang LPG Mundu dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Gas	<i>Planned share contribution of the asset Mundu LPG Refinery from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Gas</i>
12.	24 Agustus 2016	Penyesuaian Upah/Salary Increase untuk Pekerja Perseroan	<i>Wage/Salary Increase Adjustment for the Company's Workers</i>
13.	3 Oktober 2016	Penempatan Kembali Wakil Perseroan Sebagai President Direktur di PT Perta Daya Gas	<i>Re-assignment of the Company's Representative as the President Director of PT Perta Daya Gas</i>
14.	17 Oktober 2016	Persetujuan Penempatan Wakil PT Pertamina Gas di PT Perta-Samtan Gas	<i>Approval of assignment of the representative of PT Pertamina Gas Deputy to PT Perta Samtan Gas</i>
15.	20 Oktober 2016	Persetujuan Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Technical & Operation Director di PT Perta Arun Gas	<i>Approval for assignment of the Company's representative as Technical &amp; Operation Director of PT Perta Arun Gas</i>
16.	30 Desember 2016	Persetujuan Pengalihan Saham Milik PT Pertamina Gas di Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi	<i>Approval for transfer of the shares of PT Pertamina Gas to subsidiaries and affiliates</i>



# Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

## Board of Commissioners and Independent Commissioners

### Kriteria dan Penetapan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Mereka yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Komisaris yang pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas dedikasi, pemahaman atas masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, pengetahuan yang memadai di bidang perusahaan tersebut, serta memiliki waktu untuk melaksanakan tugasnya.

Penetapan Dewan Komisaris dapat melalui dua cara:

- *Top Down*, yakni penunjukan secara langsung oleh PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham kemudian disampaikan kepada RUPS
- *Bottom Up*, yakni pengajuan dari Dewan Komisaris/Direksi, kemudian disampaikan kepada RUPS

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dan ditetapkan wajib membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan di awal tahun pengangkatannya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang independen, tanpa adanya benturan kepentingan.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi pada perusahaan lain. Pertamina Gas memastikan hingga akhir periode

### Criteria and Determination of Members of the Board of Commissioners

*Members of the Board of Commissioners shall be appointed and assigned in accordance with the Company's Articles of Association. Those who may be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals capable of performing legal acts and never being declared insolvent or being insolvent members of Board of Directors or Board of Commissioners or persons who have been convicted of a crime that harmed the state*

*Commissioners are appointed on the basis of consideration of their integrity, dedication, understanding of the Company's management issues relating to one of the management functions, having adequate knowledge of the relevant function, and having time to carry out their tasks.*

*Members of the Board of Commissioners can be appointed in two ways:*

- *Top-Down, in which the members are directly appointed by PT Pertamina (Persero) as the Shareholder and then submitted to the GMS*
- *Bottom-Up, in which the members are nominated by the Board of Commissioners/Directors and then submitted to the GMS*

*All members of the Board of Commissioners already appointed and assigned shall make a statement of no conflict of interest at the beginning of the year of their appointment. Thus, members of the Board of Commissioners may make independent decisions, without any conflict of interest.*

*In accordance with applicable laws and regulations on GCG implementation, any member of the Board of Commissioners may not concurrently serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors in another company. Pertamina Gas ensures that until*

pelaporan tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Komisaris maupun sebagai Direksi dan pejabat eksekutif setingkat di bawah Direksi pada perusahaan lain.

Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan tertuang dalam Board Manual, yang mencakup antara lain:

### Persyaratan Dewan Komisaris

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris adalah:

- a. Syarat formal meliputi:
  - 1) Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
  - 2) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
  - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
- b. Syarat materil meliputi:
  - 1) Memiliki integritas dan dedikasi.
  - 2) Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan.
  - 3) Memiliki pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perusahaan.
  - 4) Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- c. Syarat lain meliputi:
  - 1) Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

*the end of the reporting period, no member of the Board of Commissioners has concurrently served as a Commissioner or Director and executive officer one level below the Board of Directors in another company.*

*The Board of Commissioners shall comply with the formal, material and other requirements stipulated by Regulation of Minister of SOE no. PER-02/MBU/02/2015 and set out in the Board Manual, which include:*

### Requirements of the Board of Commissioners

*Requirements that must be fulfilled by the candidate members of the Board of Commissioners are:*

- a. *Formal requirements include:*
  - 1) *Legally competent Individuals.*
  - 2) *Never being declared bankrupt or becoming a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners responsible for causing a company or public company being declared bankrupt within 5 (five) years prior to their appointment.*
  - 3) *Never being sentenced for a criminal offense detrimental to the State finance and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to their appointment.*
- b. *Material requirements include:*
  - 1) *Having integrity and dedication.*
  - 2) *Aware of the problems of management of the Company.*
  - 3) *Having adequate knowledge of operations.*
  - 4) *Providing sufficient time to carry out their duties.*
- c. *Other requirements include:*
  - 1) *Having no family relationship to the third degree, both vertical and horizontal lines, including the relationship by marriage (son-in-laws or brother-in-laws) with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of*



- 2) Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- 3) Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas proses penerapan kebijakan, jalannya operasi Perusahaan, serta pemberian nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan

*Directors.*

- 2) *Not a political party officials and/or a member of legislature.*
- 3) *Not serving as a member of the Board of Directors of a locally-owned enterprise, private-owned enterprise or any other position in accordance with the provisions of applicable laws and regulations or other positions that may pose a conflict of interest directly or indirectly with the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.*

### Board of Commissioners' Responsibilities

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising the process of policy implementation, the operation of the Company, and advising the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the loss suffered by the Company*

apabila yang bersangkutan salah atau lalai menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG dan memberikan saran-saran perbaikan sistem dan penerapan GCG. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu beberapa ketentuan, yakni:

- a. UU No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- b. UU No.19 Tahun 2003 tentang BUMN.
- c. Peraturan Menteri BuMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PeR-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
- d. Peraturan Menteri BUMN No.PeR-21/MBU/2012 tentang Pedoman Penerapan Akuntabilitas Keuangan Badan usaha Milik Negara.
- e. Anggaran Dasar Perusahaan.

### Tugas Dewan Komisaris

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan/atau kewajiban untuk:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- b. Tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajiban.

*in the event that they make mistakes or fails to perform their duties.*

*The Board of Commissioners is also responsible for monitoring the effectiveness of GCG practices and providing recommendations for improving GCG system and implementation. In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners refers to several provisions as follows:*

- a. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
- b. *Law No. 19 of 2003 on SOEs.*
- c. *Regulation of Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.*
- d. *Regulation of Minister of SOEs No. PER-21/MBU/2012 on Guidelines for Implementation of Financial Accountability of State-Owned Enterprises.*
- e. *The Company's articles of association.*

### Board of Commissioners' Duties

*In relation to the implementation of the functions to supervise and advising the Board of Directors, the Board of Commissioners has the following duties and/or obligations:*

- a. *To oversee the management's policy, the general management of the Company and the Company's business run by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), the Articles of Association and Resolutions of the GMS, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.*
- b. *To be subject to the Company's Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders and prevailing laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability, and fairness.*
- c. *To be in good faith, prudent and responsible to the*

- c. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perusahaan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- d. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan.
- e. Memberikan arahan terkait dengan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Perusahaan, dan kebijakan-kebijakan Perusahaan dalam hal pengembangan karir, pengadaan barang/jasa, mutu dan pelayanan, akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan (sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia/SAK),serta pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan tersebut.
- f. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk dilaporkan kepada pemegang saham.
- g. Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan melaporkannya kepada pemegang saham.
- h. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
- i. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
- j. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- k. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- l. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- m. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- n. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS
- o. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk perusahaan Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.
- Company, in this case represented by the GMS, in carrying out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives of.*
- d. *To provide opinions and recommendation to the Board of Directors and all its staff with regard to the management of the Company.*
- e. *To provide directions with regard to the Company's information technology system, and Company's policies in terms of career development, procurement of goods/services, quality and services, accounting and preparation of Financial Statements (in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia/SAK) and implementation of those policies.*
- f. *To prepare the work and budget plan of the Board of Commissioners to be reported to the shareholders.*
- g. *To assess the performance of the Board of Directors and report it to the shareholders.*
- h. *To propose the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable regulations and performance evaluation of the Board of Directors.*
- i. *To provide opinions and recommendations to the GMS regarding the RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors.*
- j. *To keep track of the progress of the Company's activities, providing opinions and recommendations to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important to the management of the Company.*
- k. *To report immediately to the GMS in case of any indication of declining performance of the Company.*
- l. *To examine and review periodic reports and annual accounts prepared by the Board of Directors and to sign the annual accounts.*
- m. *To establish an Audit Committee and other committees in accordance with the Company's requirements and applicable laws and regulations.*
- n. *To carry out other duties in the context of supervisory and advisory functions, provided that it is not conflict with applicable laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the GMS.*
- o. *To comply with other provisions applicable to the parent company and declared valid for the Company and/or other provisions as stipulated and approved by the GMS.*

- p. Memantau efektivitas praktik GCG.
- q. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite-Komite yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.
- r. Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.
- s. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- p. To monitor the effectiveness of GCG practices.*
- q. To examine and review reports from the committees supporting the Board of Commissioners.*
- r. To attend work/coordination meetings with the Board of Directors and all its staff.*
- s. To perform the tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association and/or based on the resolutions of the GMS according to the prevailing laws and regulations.*

## Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang untuk:

- a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
- b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
- c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
- d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
- f. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
- g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perusahaan Terbatas dengan memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
- h. Membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
- i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
- j. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.

## Board of Commissioners' Rights and Authorities

The Board of Commissioners has the rights and authorities to:

- a. Examine books, letters, and other documents; to check cash for verification purposes, securities and others; and to check the Company's assets.*
- b. Enter the premises of the Company.*
- c. Ask for an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues related to the management of the Company.*
- d. Recognize all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.*
- e. Ask the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meetings.*
- f. Appoint a Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary.*
- g. Suspend the members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law by notifying in writing the person concerned with the reasons for causing the action.*
- h. Establish Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary, by taking into account the Company's capability.*
- i. Employ experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary.*
- j. Carry out the Company's management actions under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of this Articles of Association.*

- k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- m. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.

- k. *Attend meetings of the Board of Directors and provide opinions on the issues discussed.*
- l. *Carry out other supervisory authorities to the extent that it is not contrary to the laws and regulations, the Articles of Association and/or the GMS's decisions.*
- m. *Each member of the Board of Commissioners shall be entitled to receive honoraria and allowances/facilities specified by the GMS.*

### Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris beranggotakan empat orang dimana dua orang di antaranya adalah perempuan. Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Utama.

### Board of Commissioners' Composition and Membership

*The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners shall be the authority of the Shareholders, which shall be stipulated in the GMS. During the reporting period, the Shareholders appointed and dismissed the members of the Board of Commissioners.*

*Up to the end of the reporting period, the Board of Commissioners had four members, of whom two were women. The Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner.*

**KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2016**  
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2016

KOMISARIS Commissioners	JABATAN Position		GENDER		PERIODE Period
Yenni Andayani	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		Perempuan	<i>Female</i>	23 Maret 2015 – 22 Maret 2018
Surat Indrijarso	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		Laki-laki	<i>Male</i>	11 Juni 2014 – 10 Juni 2017
Djohardi Angga Kusumah	Komisaris <i>Commissioner</i>		Laki-laki	<i>Male</i>	23 Maret 2015 – 22 Maret 2018
Montty Girianna	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		Laki-laki	<i>Male</i>	15 September 2015 – 30 Juni 2016
Rini Widyastuti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		Perempuan	<i>Female</i>	1 Juli 2016 - 30 Juni 2019

### Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.058/DK-PG/X/2015-S0 tertanggal 19 Oktober 2015 Tentang Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

### Division of Duties of the Board of Commissioners

*The Board of Commissioners already established the division of duties based on the Decision of the Board of Commissioners as set out in Decree of the Board of Commissioners No. 058/DK-PG/X/2015-S0 dated October 19, 2015 on Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*

Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan peran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite di bawah Dewan Komisaris. Pembagian tugas juga memperhatikan kemampuan, ilmu pengetahuan dan pengalaman.

*The division of duties of the Board of Commissioners was determined based on the respective roles of each member of the Board of Commissioners as the Chairman and Vice Chairman of Committees under the Board of Commissioners. Division of duties also took into account capability, knowledge and experience.*

**PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**  
Division of Duties of The Members of The Board of Commissioners

KOMISARIS Commissioners	JABATAN DALAM KOMITE Position Within Committee	KOMITE & BIDANG PENGAWASAN Committee and Area of Supervision
Yenni Andayani	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Koordinator Dewan Komisaris dan bertanggung jawab atas kegiatan/keputusan Dekom. <i>Coordinator of the BOC and responsible for BOC's activities/ decisions.</i>
Surat Indrijarso	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	Bertanggung jawab atas evaluasi keuangan, investasi dan manajemen risiko usaha perusahaan. <i>Responsible for evaluation of finance, investment and business risk management of the Company.</i>
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	
Djohardi Angga Kusumah	Anggota Dewan Komisaris <i>Members of the BOC</i>	Bertanggung jawab atas pengawasan terkait dengan penerapan GCG. <i>Responsible for supervision of GCG implementation.</i>
	Komisaris <i>Commissioner</i>	
Montty Girianna 1 Januari s/d 30 Juni 2016	Ketua Komite Remunerasi <i>Chairman of the Remuneration Committee</i>	Bertanggung jawab atas permasalahan remunerasi dan nominasi di perusahaan. <i>Responsible for remuneration and nomination in the Company.</i>
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	
Rini Widyastuti 1 Juli s/d 31 Desember 2016	Ketua Komite Remunerasi <i>Chairman of the Remuneration Committee</i>	Bertanggung jawab atas permasalahan remunerasi dan nominasi di perusahaan. <i>Responsible for remuneration and nomination in the Company.</i>
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	

**Pertemuan/Rapat Dewan Komisaris**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain dilaksanakan dalam bentuk pertemuan atau rapat, baik antar-anggota Dewan Komisaris maupun dengan mengundang Direksi dan Komite. Pelaksanaan pertemuan juga menjadi salah satu mekanisme evaluasi pelaksanaan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

**Board of Commissioners' Meetings**

*Duties and responsibilities of the Board of Commissioners were performed, among others, in the form of meetings with members of the Board of Commissioners and by inviting the Board of Directors and the Committee. The meetings are also among the evaluation mechanisms for the implementation of the duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners, including the fulfillment of social and environmental responsibilities.*

Sesuai Pasal 14 Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan

*Article 14 of Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 On Implementation of Good Corporate Governance in*



yang Baik pada BUMN, dinyatakan bahwa pertemuan Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan.

*State-Owned Enterprises stipulates that the meeting of the Board of Commissioners shall be held periodically at least once a month.*

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan pertemuan atau rapat sebanyak 46 kali, berikut rinciannya:

*During 2016 the Board of Commissioners held 46 meetings as follows:*

**RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016**  
Internal Meetings of The Board of Commissioners in 2016

JENIS RAPAT Type of Meeting	JUMLAH RAPAT Number of meeting	TINGKAT KEHADIRAN Attendance
Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners</i>	32 kali	100%
Rapat Dewan Komisaris - Direksi <i>BOC-BOD Meeting</i>	14 kali	90%

**AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS**  
Agendas of The BOC's Internal Meetings

No.	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda
1	8 Januari 2016	Inbreng Kilang LPG Mundu PT Pertamina Persero kepada PT Pertamina Gas. <i>Share contribution of Mundu LPG Refinery of PT Pertamina Persero to PT Pertamina Gas.</i>
2	11 Januari 2016	Pengangkatan Linda Sunarti menggantikan Jugi Projogio. <i>Appointment of Linda Sunarti to replace Jugi Projogio.</i>
3	13 Januari 2016	Rekomendasi Dekom Pengalihan ABI Pembelian 8 Unit CNG Tube Skid untuk Pembangunan Pipa Gas dari Tap Out Kp.72 West Java Gas Pipeline ke PLTG MM2100-PT Cikarang Listrindo. <i>BOC's recommendation on investment budget diversion for the purchase of 8 units of CNG Tube for construction of gas pipeline skid tap out Kp.72 West Java Gas Pipeline to Gas-Fueled power plant MM2100-PT Cikarang Listrindo.</i>
4	10 Februari 2016	Laporan Triwulan IV Dekom ke Pemegang Saham (10 Feb). <i>BOC's Fourth Quarter Report to Shareholders (Feb 10).</i>
5	22 Februari 2016	Membahas Rencana mengikuti Seminar LNG 18 (22 Feb) <i>Discussion on the plan to attend the 18th LNG Seminar (Feb 22)</i>
6	28 Maret 2016	SK Komite Audit yang baru, ada tambahan Sdr. Thamrin Djamal <i>Decree of new Audit Committee, adding Mr. Thamrin Djamal</i>
7	31 Maret 2016	Persetujuan Pelaksanaan Program Pemilikan Rumah Pekerja (P3RP) PT Pertamina Gas <i>Approval of the Implementation of Workers Home Program (P3RP) of PT Pertamina Gas</i>
8	20 April 2016	Laporan Komut ke PS tentang Susunan Anggota Komite Dewan Komisaris Pertagas (20 April 2016). <i>President Commissioner's Report to the Shareholders regarding the Composition of Members of Committees of Pertagas' BOC (April 20, 2016).</i>
9	22 April 2016	Rekomendasi Dekom perihal Kerjasama dengan PT Bintang Dua Pulau <i>BOC's recommendation on the Cooperation with PT Bintang Dua Pulau</i>
10	9 Mei 2016	Laporan Kegiatan Dekom TW I tahun 2016 ke Pemegang saham <i>BOC's 2016 First Quarter Activity Report of to the Shareholders</i>

**AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS**  
Agendas of The BOC's Internal Meetings

No.	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda	
		Rekomendasi Dekom Pengangkatan Bu Indra Setyawati menjadi PresCom di PT Perta Samtan Gas. (9 Mei 2016).	<i>BOC's recommendation on the appointment of Mrs. Indra Setyawati to President Commissioner of PT Perta Samtan Gas (May 9, 2016).</i>
11	27 Mei 2016	Surat Komut ke Chief Audit Executive perihal pendalaman atas temuan Audit investasi Proyek BEL-KIM-KEK, Porti dan Gresem	<i>President Commissioner's letter to the Chief Audit Executive regarding the deepening of the findings of Investment Audit of BEL-KIM-KEK, Porti and Gresem Projects</i>
12	1 Juni 2016	Rekomendasi Dekom perihal Proyek Independence Power Producer (IPP) Peaker Jawa Bali 3, Riau, Kep. Riau Scattered dan Pontianak. (1 Juni 2016).	<i>BOC's recommendation regarding the Project of Independence Power Producer (IPP) Peaker Java-Bali 3, Riau, Kep. Riau Scattered and Pontianak (June 1, 2016).</i>
13	18 Juli 2016	Tidak lanjut saran dari Komite Audit. Memorandum Komut ke Presdir Pertagas	<i>Follow-up of the Audit Committee's recommendations. President Commissioner's Memorandum to the President Director of Pertagas</i>
14	4 Agustus 2016	Perihal Pengusulan Perwakilan Pertagas pada PT Perta Samtan Gas sebagai Wakil Direktur Utama.	<i>Nomination of the Representative Pertagas to PT Perta Samtan Gas as the Vice President Director.</i>
15	24 Agustus 2016	Perihal Wakil Pertagas sebagai Komisaris di PDG (Pak Hendroyono)	<i>Representative of Pertagas to Commissioner in PDG (Mr. Hendroyono)</i>
16	25 Agustus 2016	Rekomendasi Dekom perihal Visi & Misi Pertagas yang baru	<i>BOC's recommendations regarding Pertagas' New Vision &amp; Mission</i>
17	30 Agustus 2016	Perihal Laporan Komut ke Pemegang Saham: Kegiatan TW II Tahun 2016	<i>BOC's 2016 Second Quarter Activity Report of to the Shareholders</i>
18	19 September 2016	Persetujuan Dekom Pengalihan ABI NBD RKAP 2016	<i>BOC's approval of diversion of ABI NBD RKAP 2016</i>
19	27 September 2016	Persetujuan Dekom perihal Perwakilan Pertagas sebagai Direksi di PAG. (Sdr. Budiyan)	<i>BOC's approval for Pertagas' Representative to Board of Directors of PAG (Mr. Budiyan)</i>
		Keputusan Dekom perihal PTH Presdir Pertagas.	<i>BOC's decisions regarding Acting President Commissioner of Pertagas</i>
20	30 September 2016	Surat Komisaris Utama ke Chief Audit Executive perihal Presentasi Audit Pendalaman.	<i>President Commissioner's letter to the Chief Audit Executive regarding the presentation of Detailed Audit.</i>
		Persetujuan Dekom perihal Pengusulan Calon Wakil Pertagas sebagai Direksi di PDG. (Sdr. Kurniawan Rahardjo)	<i>BOC's approval of the nominated candidate representative of Pertagas to Director of PDG (Mr. Kurniawan Rahardjo)</i>
21	6 Oktober 2016	Rapat BOC dengan Chief Audit Executive Pertamina & Staf dan Chief Internal Audit Pertagas, mengenai hasil audit Pendalaman Proyek-Proyek Pertagas.	<i>BOC's meeting with the Chief Audit Executive of Pertamina &amp; the staff and Chief Internal Audit of Pertagas regarding the results of detailed audit of Pertagas projects.</i>
22	25 Oktober 2016	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian (PTH) Presdir Pertagas	<i>Appointment of Acting President Commissioner of Pertagas</i>
23	31 Oktober 2016	Persetujuan Dekom Pengusulan Calon Wakil Pertagas sebagai Direksi di PAG	<i>BOC's approval of the nominated candidate representative of Pertagas to Director of PAG</i>
24	3 November 2016	Surat Keputusan Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dekom.	<i>Decree of Division of BOC's Duties and Responsibilities.</i>

**AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS**  
Agendas of The BOC's Internal Meetings

No.	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda	
25	22 November 2016	Laporan Komut ke Pemegang Saham Perihal Kegiatan Dekom Triwulan III Tahun 2016	<i>BOC's 2016 Third Quarter Activity Report of to the Shareholders</i>
26	23 November 2016	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian (PTH) Presdir Pertagas	<i>Appointment of Acting President Commissioner of Pertagas</i>
27	30 November 2016	Persetujuan Dekom mengenai Pengusulan Calon Wakil Pertagas sebagai Komisaris Utama di PTGN, (Sdr. Wahyudi Satoto)	<i>BOC's approval of the nominated candidate representative of Pertagas to Director of PTGN, (BMr. Wahyudi Satoto)</i>
28	15 Desember 2016	Persetujuan Dekom ke Dirut Pertagas perihal Usulan Direksi Pembangunan Jumper Line PDTA-PDTI.	<i>BOC's approval to the President Director of Pertagas regarding the BOD's proposal for Construction of PDTA-PDTI Jumper Line.</i>
29	23 Desember 2016	SK Komite Audit Dekom Pertagas.	<i>Decree of Pertagas' BOC's Audit Committee.</i>
30	27 Desember 2016	Surat Purna bakti Sdr. Thamrin Djamal, salah satu anggota Komite Audit	<i>Retirement Certificate for Mr. Thamrin Djamal, a member of the Audit Committee</i>
31	29 Desember 2016	Pembahasan perihal PTH Presdir Pertagas.	<i>Discussion on the Acting President Director of Pertagas.</i>
32	30 Desember 2016	Surat Pengalaman Kerja Sdr Thamrin Djamal.	<i>Work Experience Certificate for Mr. Thamrin Djamal.</i>

**TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016**  
Attendance of internal meetings of BOC in 2016

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	JUMLAH RAPAT Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Attendance	%
Yenni Andayani	32	32	100%
Surat Indrijarso	32	32	100%
Djohardi Angga Kusumah	32	32	100%
Montty Girianna	12	12	100%
Rini Widyastuti	20	20	100%
Joko Purnomo (Sekretaris Dekom)	32	32	100%

**TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS – DIREKSI TAHUN 2016**  
Attendance of BOC-BOD joint meetings in 2016

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	JUMLAH RAPAT Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Attendance	%
Yenni Andayani	14	13 kali	93%
Surat Indrijarso	14	12 kali	86%
Djohardi Angga Kusumah	14	12 kali	86%
Montty Girianna	8	6 kali	75%
Rini Widyastuti	6	5 kali	83%
Joko Purnomo (Sekretaris Dekom)	14	14 kali	100%

**AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS – DIREKSI TAHUN 2016**  
Agendas of BOC-BOD joint meetings in 2016

NO.	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda of Meeting	
1	21 Januari 2016	Rapat BOD-BOC dengan Agenda sebagai berikut:	<i>BOD-BOC meeting with the following agenda:</i>
		- Tindak lanjut rapat bulan yang lalu	- <i>Follow-up of last month meeting</i>
		- Laporan Progres Perusahaan, Desember 2015	- <i>Report of the Company's Progress Status, December 2015</i>
		- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian	- <i>Issues to consider:</i>
		• Proyek Gresik Semarang (Gresem)	• <i>Gresik-Semarang (Gresem) Project</i>
		• Tanggapan atas delay-nya proyek	• <i>Responses to delay of the project</i>
		• Masalah Kilang Mundu	• <i>Problems of Mundu Refinery</i>
		• Masalah PDG	• <i>Problems of PDG</i>
		• RJP Penyaluran Field Gas & Regasifikasi LNG	• <i>Long-terms Distribution of Field Gas &amp; LNG Regasification</i>
		• Tanggapan terhadap RKAP 2016	• <i>Response to CBP 2016</i>
		• Relokasi Kantor PAG dan PSG	• <i>Relocation of the Office of PAG and PSG</i>
2	26 Februari 2016	Rapat BOD-BOC dengan agenda sebagai berikut:	<i>BOD-BOC meeting with the following agenda</i>
		- Tindak lanjut rapat bulan yang lalu	- <i>Follow-up of last month meeting</i>
		- Laporan Progres Perusahaan, Januari 2016	- <i>Report of the Company's Progress Status, January 2016</i>
		- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian:	- <i>Issues to consider:</i>
		• Proyek Gorontalo	• <i>Gorontalo Project</i>
		• Wawancara dengan Sinergi Daya Prima (SDP)	• <i>Interviews with Sinergi Daya Prima (SDP)</i>
		• Proses lelang untuk proyek-proyek tahun 2016	• <i>Bidding process for projects in 2016</i>
		• Strategic Frame Work	• <i>Strategic Frame Work</i>
3	28 Maret 2016	Rapat BOD-BOC dengan agenda sebagai berikut:	<i>BOD-BOC meeting with the following agenda:</i>
		- Tindak lanjut rapat bulan yang lalu	- <i>Follow-up of last month meeting</i>
		- Laporan progres Perusahaan, Februari 2016	- <i>Report of the Company's Progress Status, February 2016</i>
		- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian:	- <i>Issues to consider:</i>
		• Materi Rapat	• <i>Subjects of meeting</i>
		• Proyek Jargas Prabumulih	• <i>Prabumulih Gas Pipeline Project</i>
		• Pembangunan Jargas Beji-Blok M, Jargas Serpong dan Jargas Cikarang	• <i>Construction of Beji-Blok M, Serpong and Cikarang gas pipelines</i>
		• Permasalahan dengan PEP	• <i>Problems with PEP</i>
		• Compresi gas CNG	• <i>CNG compression</i>

**AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS – DIREKSI TAHUN 2016**  
Agendas of BOC-BOD joint meetings in 2016

NO.	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda of Meeting
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrol terhadap Perta Samtan Gas (PSG) AP Pertagas</li> <li>• Pekerjaan Rumah Direksi Pertagas</li> <li>• Proyek Benoa-Bali</li> <li>• Proyek Gresem</li> <li>• Biaya Investasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Control of Perta Samtan Gas (PSG), a subsidiary of Pertagas</li> <li>• Homework Pertagas' Directors</li> <li>• Benoa-Bali Project</li> <li>• Gresem Project</li> <li>• Investment osts</li> </ul>
4	31 Maret 2016	<p>Rapat BOD-BOC dengan agenda sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pra RUPS TB 2015</li> <li>- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian:</li> </ul> <p>Pra RUPS ada dua yang dibahas</p> <p>a. RUPS Luar Biasa. Pengesahan atas Penyajian Kembali (Restatement) Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2014</p> <p>b. RUPS TB 2015</p>
		<p>BOD-BOC meeting with the following agenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pre-GMS FY 2015</li> <li>- Issues to consider:</li> </ul> <p>There were two Pre-GMS issues:</p> <p>a. Extraordinary General Meeting. Ratification of the Restatement of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2014</p> <p>b. GMS FY 2015</p>
5	6 April 2016	<p>Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>Kesimpulan hasil RUPS antara lain sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Agenda Rapat 1 dan 2, Pemegang Saham memutuskan menyetujui Laporan Tahunan 2014 serta mengesahkan Laporan Perusahaan untuk TB 2014 yang berakhir 31 Desember 2014, beserta penjelasannya dan telah di audit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.</li> <li>- Agenda 3, Pemegang Saham secara bulat memutuskan bahwa menetapkan penggunaan laba Perusahaan Tahun Buku 2014 yang berakhir di 31 Desember 2014 akan ditentukan kemudian dalam RUPS secara terpisah secara sirkuler.</li> <li>- Agenda 4, tentang penunjukan KAP, sebagai auditor 2014, Pemegang Saham memberikan kuasa melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP.</li> <li>- Agenda 5, Pemegang Saham memutuskan bahwa untuk penetapan penghargaan atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta penetapan remunerasi akan diberikan dalam suatu RUPS secara terpisah secara sirkuler.</li> </ul>
		<p>General Meeting of Shareholders</p> <p>Conclusions of the GMS are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Agendas 1 and 2, the shareholders decided to approve the Annual Accounts for 2014 and ratify the Company's Financial Statement FY 2014 which ended December 31, 2014, along with its explanation, audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana and Partners with an unqualified opinion.</li> <li>- Agenda 3, the Shareholders unanimously decided that the appropriation of Company profits for FY 2014 ended on December 31, 2014 would be determined in a separate Shareholders' circular.</li> <li>- Agenda 4, designation of Public Accounting Firm (KA) as the auditor in 2014; the Shareholders authorized the Board of Commissioners to assign the KAP.</li> <li>- Agenda 5, the Shareholders decided to determine the grant of bonuses to the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the remuneration, in a separate Shareholders' circular.</li> </ul>

**AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS – DIREKSI TAHUN 2016**  
Agendas of BOC-BOD joint meetings in 2016

NO.	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda of Meeting	
6	27 April 2016	Rapat BOD-BOC dengan agenda sebagai berikut:	<i>BOD-BOC meeting with the following agenda:</i>
		- Tindak lanjut rapat bulan yang lalu	- <i>Follow-up of last month meeting</i>
		- Laporan Progres Perusahaan, Maret 2016	- <i>Report of the Company's Progress Status, March 2016</i>
		- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian:	- <i>Issues to consider:</i>
		• Update RPP	• <i>Update of the Draft Government Regulation</i>
		• Persiapan menjelang terbitnya PP	• <i>Preparation prior the issuance of the Government Regulation</i>
		• Permasalahan PT Perta Daya Gas	• <i>Problems of PT Perta Daya Gas</i>
		• Skenerio Proyek Gresem	• <i>Scenarios of Gresem Project</i>
		• Pemotongan Biaya Investasi	• <i>Investment Cost Cut</i>
		• Prognose penyelesaian sampai akhir tahun 2016	• <i>Prognosis of completion until the end of 2016</i>
7	26 Mei 2016	Rapat BOD-BOC dengan agenda sebagai berikut:	<i>BOD-BOC meeting with the following agenda:</i>
		- Tindak lanjut rapat bulan yang lalu	- <i>Follow-up of last month meeting</i>
		- Laporan Progres Perusahaan, April 2016	- <i>Report of the Company's Progress Status, April 2016</i>
		- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian:	- <i>Issues to consider:</i>
		• Persiapan setelah terbitnya PP terkait dengan Energy Holding.	• <i>Preparation subsequent to the issuance of the Government Regulation associated with Energy Holding Company.</i>
		• Prognosa realisasi RKAP 2016 sampai akhir tahun 2016.	• <i>Prognosis of 2016 CBP realization up to the end of 2016.</i>
		• Realisasi Investasi Proyek	• <i>Realization of Project Investment</i>
		• Permasalahan PT Perta Daya Gas	• <i>Problems of PT Perta Daya Gas</i>
8	24 Juni 2016	Rapat BOD-BOC dengan agenda sebagai berikut:	<i>BOD-BOC meeting with the following agenda:</i>
		- Tindak lanjut rapat bulan yang lalu	- <i>Follow-up of last month meeting</i>
		- Laporan Progres Perusahaan, Mei 2016	- <i>Report of the Company's Progress Status, May 2016</i>
		- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian:	- <i>Issues to consider:</i>
		• Surat VP SPBD terkait dengan penundaan proyek Grissik- Pusri dan Duri-Dumai.	• <i>Letter of VP SPBD associated with the delays of Grissik-Pusri and Duri-Dumai projects.</i>
		• Dana Operasi Kilang LPG Mundu	• <i>Operating Funds of Mundu LPG Refinery</i>
		• Proyek Duri-Dumai	• <i>Duri-Dumai Project</i>

**AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS – DIREKSI TAHUN 2016**

Agendas of BOC-BOD joint meetings in 2016

NO.	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda of Meeting
9	29 Juli 2016	<p>Rapat BOD-BOC dengan agenda sebagai berikut:</p> <p><i>BOD-BOC meeting with the following agenda:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindak lanjut rapat bulan yang lalu <i>- Follow-up of last month meeting</i></li> <li>- Laporan Progres Perusahaan, Mei 2016 <i>- Report of the Company's Progress Status, May 2016</i></li> <li>- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian: <i>- Issues to consider:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek LPG Plant Mundu <i>• Mundu LPG Plant Project</i></li> <li>• Transportasi Gas <i>• Gas Transportation</i></li> <li>• Finance status Juni 2016 <i>• Finance status for June 2016</i></li> <li>• Proyek MK-MT <i>• MK-MT Project</i></li> <li>• Laporan HSE <i>• HSE Report</i></li> <li>• Proyek Duri-Dumai <i>• Duri-Dumai Project</i></li> </ul> </li> </ul>
10	29 Agustus 2016	<p>Rapat BOD-BOC dengan agenda sebagai berikut:</p> <p><i>BOD-BOC meeting with the following agenda:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindak lanjut rapat bulan yang lalu <i>- Follow-up of last month meeting</i></li> <li>- Laporan Progres Perusahaan, Desember 2016 <i>- Report of the Company's Progress Status, December 2016</i></li> <li>- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian: <i>- Issues to consider:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek LPG Plant Mundu <i>• Mundu LPG Plant Project</i></li> <li>• Finance status Juli 2016 <i>• Finance status for July 2016</i></li> <li>• Realisasi Investasi, Pembangunan pipa gas EJGP-Grati <i>• Realization of Investment, construction of EJGP-Grati gas pipeline</i></li> <li>• Masa Tugas Presdir Pertagas <i>• Work Period of Pertagas' President Director</i></li> </ul> </li> </ul>
11	27 September 2016	<p>Rapat BOD-BOC dengan agenda sebagai berikut:</p> <p><i>BOD-BOC meeting with the following agenda:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindak lanjut rapat bulan yang lalu <i>- Follow-up of last month meeting</i></li> <li>- Laporan Progres Perusahaan status Agustus 2016 <i>- Report of the Company's Progress Status, August 2016</i></li> <li>- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian: <i>- Issues to consider:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek LPG Plant Mundu <i>• Mundu LPG Plant Project</i></li> <li>• Proyek EJGP-Grati <i>• EJGP-Grati Project</i></li> <li>• Proyek Muara Karang-Muara Tawar <i>• Muara Karang-Muara Tawar Project</i></li> <li>• Masalah PTH Dirut Pertagas <i>• Problems of Acting President Director of Pertagas</i></li> <li>• Masukan dan saran Dewan Komisaris <i>• BOC's inputs and recommendations</i></li> </ul> </li> </ul>
12	31 Oktober 2016	<p>Rapat BOD-BOC dengan agenda sebagai berikut:</p> <p><i>BOD-BOC meeting with the following agenda:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindak lanjut rapat bulan yang lalu <i>- Follow-up of last month meeting</i></li> </ul>

**AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS – DIREKSI TAHUN 2016**  
Agendas of BOC-BOD joint meetings in 2016

NO.	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda of Meeting	
		- Laporan Progres Perusahaan status September 2016	- <i>Report of the Company's Progress Status, September 2016</i>
		- Pembahasan RKAP 2017	- <i>Discussion on the 2017 CBP</i>
		- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian:	- <i>Issues to consider:</i>
		a. Laporan Manajemen	• <i>Management report</i>
		b. Rencana rekrutmen SDM untuk AP Pertagas	• <i>HR recruitment plans for Pertagas' subsidiaries</i>
		c. Cek tenaga outsourcing baik di PTC maupun di PDC	• <i>Inspection of outsourced personnel, both in PTC and PDC</i>
		d. Untuk Pembuatan FS	• <i>Drawing up of FS</i>
13	5 November 2016	Rapat BOD-BOC dengan agenda sebagai berikut:	<i>BOD-BOC meeting with the following agenda:</i>
		- Tindak lanjut rapat bulan yang lalu	- <i>Follow-up of last month meeting</i>
		- Laporan Progres Perusahaan status Oktober 2016	- <i>Report of the Company's Progress Status, October 2016</i>
		- Pending issues	- <i>Pending issues</i>
		- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian:	- <i>Issues to consider:</i>
		• Status Akhir Holding Migas	• <i>Final Status of Oil and Gas Holding Company</i>
		• Kepmen ESDM no.40 tahun 2016, tanggal 25 Nopember 2016	• <i>Decree of Minister of EMR No. 40 of 2016 dated November 25, 2016</i>
		• Masukan Dewan Komisaris	• <i>BOC's inputs</i>
		a. Laporan merupakan KPI atau raport Direksi	a. <i>Reports of Directors' KPI or report cards</i>
		b. Flow of Document	b. <i>Flow of Document</i>
14	23 Desember	Rapat BOD-BOC dengan agenda sebagai berikut:	<i>BOD-BOC meeting with the following agenda:</i>
		- Tindak lanjut rapat bulan yang lalu	- <i>Follow-up of last month meeting</i>
		- Laporan Progres Perusahaan status Nopember 2016	- <i>Report of the Company's Progress Status, November 2016</i>
		- Pending issues	- <i>Pending issues</i>
		- Hal-hal yang perlu mendapat perhatian:	- <i>Issues to consider:</i>
		• Proyek Grissik-Pusri	• <i>Grissik-Pusri Project</i>
		• Proyek Muara Karang-Muara Tawar	• <i>Muara Karang-Muara Tawar Project</i>
		• Proyek Mundu	• <i>Mundu Project</i>
		• Kep Men ESDM No.40 tahun 2016.	• <i>Decree of Minister of EMR No. 40 of 2016</i>
		• Proyek Semare	• <i>Semare Project</i>
		• RJPP	• <i>Long-Term Plans of the Company (RJPP)</i>
		• Pelepasan asset (Cilamaya) milik Pertagas	• <i>Release of Pertagas' assets (Cilamaya)</i>



## Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa hal terkait pelaksanaan tanggung jawab pengawasan, yaitu:

- Pertemuan atau Rapat Dewan Komisaris - Direksi dalam rangka evaluasi kinerja dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016, sebanyak 14 kali
- Pelaksanaan Pra RUPS Tahun Buku 2015 dan RUPS Tahun Buku 2015 masing-masing sebanyak 1 kali.

## Rekomendasi kepada Pemegang Saham dan Direksi

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham sebanyak 18 kali dan kepada Direksi sebanyak 9 kali.

## Implementation of Supervisory Duties

During 2016, the Board of Commissioners undertook several matters related to the implementation of supervisory duties:

- Fourteen (14) BOC-BOD meetings to evaluate the performance and implementation of the 2016 Work Plan and Budget (CBP)
- One Pre-GMS for FY 2015 and a GMS for FY 2015.

## Recommendations to Shareholders and Board of Directors

During 2016, the Board of Commissioners provided 18 and 9 recommendations to the Shareholders and the Board of Directors, respectively.

### REKOMENDASI KEPADA PEMEGANG SAHAM Recommendations to shareholders

No	TANGGAL Date	NOMOR SURAT Letter No.	PERIHAL REKOMENDASI Subject of Recommendation
1	11 Januari 2016	04/DK-PG/I/2016	Pengangkatan Sdri. Linda Sunarti menggantikan Sdr. Jugi Projogio. <i>Appointment of Linda Sunarti to replace Jugi Projogio.</i>
2	19 Januari 2016	13/DK-PG/I/2016	Pengalihan ABI Pembelian 8 Unit CNG Tube Skid untuk Pembangunan Pipa Gas dari Tap Out Kp.72 West Java Gas Pipeline ke PLTG MM2100-PT Cikarang Listrindo. <i>Investment budget diversion for the purchase of 8 units of CNG Tube for construction of gas pipeline skid tap out Kp.72 West Java Gas Pipeline to Gas-Fueled power plant MM2100-PT Cikarang Listrindo.</i>
3	10 Februari 2016	14/DK-PG/II/2016-SO	Laporan Kegiatan Dekom Triwulan IV Tahun 2015 ke Pemegang Saham. <i>BOC's 2015 Fourth Quarter Report to Shareholders</i>
4	31 Maret 2016	26/DK-PG/III/2016	Pelaksanaan Program Pemilikan Rumah Pekerja (P3RP) PT Pertamina Gas. <i>Implementation of Workers Home Program (P3RP) of PT Pertamina Gas</i>
5	20 April 2016	29/DK-PG/IV/2016	Laporan Komisaris Utama ke Pemegang Saham tentang Susunan Anggota Komite Dewan Komisaris Pertagas. <i>President Commissioner's Report to the Shareholders regarding the Composition of Members of Committees of Pertagas' BOC</i>
6	9 Mei 2016	032/DK-PG/V/2016	Laporan Kegiatan Dekom TW I tahun 2016 ke Pemegang Saham. <i>BOC's 2016 First Quarter Activity Report of to the Shareholders</i>
7	9 Mei 2016	033/DK-PG/V/2016	Pengangkatan Sdri. Indra Setyawati menjadi President Commissioner di PT Perta Samtan Gas. <i>Appointment of Mrs. Indra Setyawati to President Commissioner of PT Perta Samtan Gas</i>

**REKOMENDASI KEPADA PEMEGANG SAHAM**  
Recommendations to shareholders

No	TANGGAL Date	NOMOR SURAT Letter No.	PERIHAL REKOMENDASI Subject of Recommendation
8	1 Juni 2016	038/DK-PG/VI/2016	Proyek Independence Power Producer (IPP) Peaker Jawa Bali 3, Riau, Kep. Riau Scattered dan Pontianak. <i>Independence Power Producer (IPP) Peaker Java-Bali 3 Project, Riau, Kep. Riau Scattered and Pontianak</i>
9	4 Agustus 2016	046/DK-PG/VII/2016	Pengusulan Perwakilan Pertagas pada PT Perta Samtan Gas sebagai Wakil Direktur Utama. Sdr. Aris Mahendrawanto. <i>Nomination of the Representative Pertagas (Mr. Aris Mahendrawanto) to PT Perta Samtan Gas as the Vice President Director</i>
10	24 Agustus 2016	053/DK-PG/VIII/2016	Pengusulan wakil Pertagas sebagai Komisaris Utama di Perta Arun Gas Sdr. Hendroyono. <i>Nomination of the Representative of Pertagas to the President Commissioner in Perta Arun Gas (Mr. Hendroyono)</i>
11	25 Agustus 2016	054/DK-PG/VIII/2016	Rekomendasi Dekom perihal Visi & Misi Pertagas yang baru. <i>BOC's recommendations regarding Pertagas' New Vision &amp; Mission</i>
12	30 Agustus 2016	055/DK-PG/VIII/2016	Laporan Kegiatan Dewan Komisaris TW II Tahun 2016 ke Pemegang Saham. <i>BOC's 2016 Second Quarter Activity Report of to the Shareholders</i>
13	27 September 2016	060/DK-PG/IX/2016	Perwakilan Pertagas sebagai Direksi di Perta Arun Gas (Sdr. Budiyanana). <i>Pertagas' Representative to Board of Directors of PAG (Mr. Budiyanana)</i>
14	30 September 2016	064/DK-PG/IX/2016 065/DK-PG/IX/2016	Pengusulan Calon Wakil Pertagas sebagai Direksi di Perta Daya Gas. Sdr. Kurniawan Rahardjo. Laporan Komisaris Utama kepada Pemegang Saham, terkait dengan belum ada keputusan RUPS jabatan Direktur Utama PT Pertamina Gas <i>Nomination of the candidate representative of Pertagas to Director of PDG (Mr. Kurniawan Rahardjo) President Commissioner' letter to the Shareholders regarding no resolution of the GMS associated with the position of President Director of PT Pertamina Gas</i>
15	31 Oktober 2016	069/DK-PG/X/2016	Pengusulan Calon Wakil Pertagas sebagai Direksi di Perta Arun Gas, Sdr. Teuku Khaidir. <i>Nomination of the candidate representative (Mr. Teuku Khaidir) of Pertagas to Director of PT Perta Arun Gas</i>
16	22 Nopember 2016	074/DK-PG/XI/2016	Laporan Komut ke Pemegang Saham Perihal Kegiatan Dekom Triwulan III Tahun 2016. <i>BOC's 2016 Third Quarter Activity Report of to the Shareholders</i>
17	30 Nopember 2016	076/DK-PG/XI/2016	Pengusulan Calon Wakil Pertagas sebagai Komisaris Utama di Pertagas Niaga. Sdr. Wahyudi Satoto. <i>Nomination of the candidate representative Mr. Wahyudi Satoto) of Pertagas to Director of Pertagas Niaga</i>

**REKOMENDASI KEPADA DIREKSI**  
Recommendations to the BOD

No	TANGGAL Date	NOMOR SURAT Letter No.	PERIHAL REKOMENDASI Subject of Recommendation
1	22 April 2016	031/DK-PG/IV/2016	Rekomendasi Dekom perihal Kerjasama dengan PT Bintang Dua Pulo (BDP). <i>BOC's recommendation on the Cooperation with PT Bintang Dua Pulau (BDP)</i>
2	18 Juli 2016	043/DK-PG/VII/2016	Tidak lanjut saran dari Komite Audit. Memorandum Komut ke Presdir Pertagas. <i>Follow-up of the Audit Committee's recommendations. President Commissioner's Memorandum to the President Director of Pertagas</i>
3	16 Agustus 2016	049/DK-PG/VIII/2016	Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama PT Pertamina Gas. <i>Acting President Director of PT Pertamina Gas</i>
4	27 September 2016	061/DK-PG/IX/2016	Keputusan Dekom perihal PTH Presdir Pertagas. (061/DK-PG/IX/2016 tanggal 27 September 2016). <i>BOC's Decree of Acting President Director of PT Pertamina Gas (061/DK.PG/IX/2016 dated September 27, 2016)</i>
5	25 Oktober 2016	067/DK-PG/IX/2016	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian (PTH) Presdir Pertagas, mengingat Presdir Pertagas yang definitive belum ada keputusan dari RUPS. <i>Appointment of Acting President Commissioner of PT Pertamina Gas, considering that the definitive President Director of Pertagas was not yet decided by the GMS</i>
6	03 Nopember 2016	071/DK-PG/XI/2016	Surat Keputusan Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Decree of Division of BOC's Duties and Responsibilities</i>
7	23 Nopember 2016	075/DK-PG/XI/2016	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian ( PTH) Direktur Utama PT Pertamina Gas. <i>Appointment of Acting President Commissioner of PT Pertamina Gas</i>
8	15 Desember 2016	079/DK-PG/XII/2016-S0	Persetujuan Dewan Komisaris ke Direktur Utama PT Pertamina Gas perihal Usulan Direksi Pembangunan Jumper Line PDTA-PDTI. <i>BOC's approval to the President Director of Pertamina Gas regarding the BOD's proposal for Construction of PDTA-PDTI Jumper Line.</i>
9	29 Desember 2016	083/DK-PG/XII/2016	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian (PTH) Direktur Utama PT Pertamina Gas. <i>Appointment of the Acting President Director of PT Pertamina Gas</i>

**Kunjungan ke Lapangan**

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan Area Kerja Perusahaan. Kunjungan dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan pekerjaan sesuai Rencana Kerja, serta melihat operasi Perusahaan secara faktual.

**Field Visits**

During the reporting period, the BOC also made field visits to the Company's Work Area. The visits were made to see the progress of the job execution according to the Work Plan, as well as seeing the Company's operations factually.



**KUNJUNGAN KERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**  
Field visits of members of the BOC

No	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS Member of BO	TANGGAL KUNJUNGAN Visit Date	LOKASI DAN TUJUAN KUNJUNGAN Location and Purpose of Visit	
1	Yenni Andayani	21 Januari, 5 April, 11 April 2016	Konstruksi pipa di Tegowanu Semarang, Cilamaya, LPG Plant Mundu	<i>Pipeline construction in Tegowanu, Semarang, Cilamaya, Mundu LPG Plant</i>
2	Surat Indrijarso	21 Januari, 17-17 Juni 2016,	Konstruksi pipa di Tegowanu Semarang, Arun.	<i>Pipeline construction in Tegowanu, Semarang, Arun</i>
3	Djohardi Angga Kusumah	21 Januari, 11 April 2016	Konstruksi pipa di Tegowanu Semarang, LPG Plant Mundu	<i>Pipeline construction in Tegowanu, Semarang, Mundu LPG Plant</i>
4	Montty Girianna	21 Januari, 19-21 2016,	Konstruksi pipa di Tegowanu Semarang, Arbel-KIM-KEK.	<i>Pipeline construction in Tegowanu, Semarang, Arbel-KIM-SEZ</i>

**Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)**

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja

**Board Manual**

*The BOC works based on Board Manual. Board Manual contains work instructions of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the phases of*

Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penyusunan Board Manual merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Pengaturan dari Board Manual terkait Dewan Komisaris terdapat dalam Bab II tentang Dewan Komisaris yang mengatur sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan Board Charter, Ruang Lingkup, serta Dasar Hukum.
2. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Komisaris.
3. Pembagian Kerja Komisaris.
4. Rapat Komisaris.
5. organ Pendukung Komisaris.
6. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi yang mencakup Pertemuan formal dan informal serta Komunikasi formal dan informal.

## Program Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris

Pertamina Gas menyelenggarakan program pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dan ditetapkan RUPS. Program tersebut dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai berbagai aspek kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan untuk memudahkan pelaksanaan tugas mereka.

*activity in a structured, systematic, easy-to-understand and consistently run manner; it can be a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out their duties to achieve the Company's Vision and Mission, which is expected to achieve high standards of work in harmony with the principles of good corporate governance.*

*The development of the Board Manual is among the Company's commitments to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently in order to manage the Company's in achieving the set mission and vision.*

*Board Manual is drawn up based on the principles of Limited Liability Company Law, provisions of the Articles of Association, provisions of laws and regulations in force, directions of the Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.*

*in Chapter II the Board Manual governs the BOC as follows:*

1. *Purpose and objectives of Board Charter, scope, and legal basis.*
2. *Duties, Authorities and Obligations of the BOC.*
3. *Division of BOC's duties.*
4. *Board of Commissioners' meeting.*
5. *BOC-supporting organs.*
6. *Procedures for BOC-BOD work relations which includes formal and informal meetings, as well as formal and informal communication.*

## BOC's Skill Development Program

*Pertamina Gas carries out orientation programs to the newly appointed and GMS-assigned members of the Board of Commissioners. The programs are carried out to provide knowledge of various aspects of the business activities and operations of the Company to facilitate the performance of their duties.*

Selama tahun 2016 Pertamina Gas juga menyertakan anggota Dewan Komisaris dalam kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi, termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kegiatan tersebut berupa kursus dan pelatihan, lokakarya maupun seminar.

*During 2016, Pertamina Gas also include members of the Board of Commissioners in activities aimed at developing of competencies, including the fulfillment of social and environmental responsibility. Such activity were in the form of courses and trainings, workshops and seminars*

**KEGIATAN PELATIHAN/LOKARYA/SEMINAR DEWAN KOMISARIS**  
Training/Workshop/Seminars of the Board of Commissioners

No	NAMA PESERTA Participant	NAMA KEGIATAN Name of Activity	TANGGAL & TEMPAT DATE AND PLACE
1.	Surat Indrijarso	18th International Conference & Exhibition on LNG	Perth, Australia, 10- 16 Maret 2016
2.	Montty Girianna	18th International Conference & Exhibition on LNG	Perth, Australia, 10- 16 Maret 2016
3.	Djohardi Angga Kusumah	18th International Conference & Exhibition on LNG	Perth, Australia, 10- 16 Maret 2016

### Program Pengenalan untuk Dewan Komisaris

Pertamina Gas melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan berupa kajian dokumen yang terdiri dari dokumen Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Corporate Governance Policy (CGP), Standar Etika Perusahaan, dll.

Materi pengenalan diberikan oleh Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas yang baru yaitu Rini Widyastuti pada saat penyelenggaraan Program Pengenalan Perusahaan tanggal 29 Agustus 2016.

### Komisaris Independen

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Pertamina Gas menempatkan dua orang Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Pasal 13 Peraturan Menteri BuMN No.Per-01/MBU/2011

### Orientation Programs for BOC

*Pertamina Gas implement an orientation program for newly-appointed members of the Board of Commissioners aimed at providing an overview of business activities, the Company's plans, work guidelines and others to which the Board of Commissioners is responsible for. Orientation program is prepared by the Secretary of the Company in the form of document review consisting of annual financial statements, company Budget Plans (CBP), Long-Term Plan of the Company (RJPP), Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), the Company's Standards of Ethics, etc.*

*The subjects of orientation were provided by the Company's Secretary and Secretary to the Board of Commissioners to the new member of the BOC of Pertamina Gas, Rini Widyastuti during the implementation of the Company's orientation program on August 29, 2016.*

### Independent Commissioners

*As of the end of the reporting period, Pertamina Gas assigned two Independent Commissioners to the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners complied with Article 13 of Regulation of Minister of SOE No. Per-01/MBU/2011 on Implementation*

Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Sesuai ketentuan tersebut, komposisi Dewan Komisaris harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 20%. Pertamina Gas memiliki dua orang Komisaris Independen, atau 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen dan tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan. Penugasannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

### Persyaratan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

### Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki saham Perusahaan, serta tidak ada hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

*of Good Corporate Governance in SOEs.*

*According to the provisions, the composition of the Board of Commissioners must have at least 20% Independent Commissioners. Pertamina Gas has two Independent Commissioners, or 50% of the total number of members of the Board of Commissioners.*

*An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is independent and has no connection with the Company. Their assignment is in accordance with the provisions of the Articles of Association, which represents the interests of minority shareholders.*

### Requirements of an Independent Commissioner

*An Independent Commissioner shall meet the following requirements:*

- *Not being a person employed or having authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within six (6) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner for the next period;*
- *Having no direct or indirect shares in the Company;*
- *Not being affiliated with the Company, members of the BOC, members of the BOD or majority shareholders of the Company; and*
- *Having no business relationship, both directly and indirectly, related to the Company's business activities. An Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of tenure may be reappointed in the next period, provided that the Independent Commissioner declares himself or herself to remain independent to the GMS.*

### Statement of Independence of an Independent Members of BOC

*An Independent Commissioner of the Company has no shares in the Company and no association with members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

## Hubungan Afiliasi dan Kepengurusan di Perusahaan Lain

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dapat dilihat di bagian Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

## Affiliate and Management Relations in Other Companies

There must be no family relationship to the third degree, both vertically and horizontally lines, including the relationship by marriage among members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

BoC members' family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders can be seen in the section of relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Management of other companies by BOC members can be seen in the following table:

NAMA Nama	KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN SEBAGAI: Management in other companies		
	DEWAN KOMISARIS As Member of BOC	DIREKSI As Member of BOD	PEMEGANG SAHAM As a Shareholder
Yenni Andayani	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT Pertamina Geothermal Energi</li> <li>Komisaris Utama PT Nusantara Regas</li> <li>President Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energi</li> <li>President Commissioner of PT Nusantara Regas</li> </ul>	Direktur Gas PT Pertamina (Persero)  Gas Director of PT Pertamina (Persero)	-
Surat Indrijarso	Komisaris PT PGN Gagah Commissioner of PT PGN Gagah	-	-
Djohardi Angga Kusumah	Komisaris Utama PT Badak NGL President Commissioner of PT Badak NGL	-	-
Montty Girianna	Komisaris Pelindo II Commissioner of PT Pelindo II	-	-
Rini Widyastuti	Komisaris PT LEN Industri Persero Commissioner of PT LEN Industri Persero	-	-

## Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMD dan badan usaha milik swasta.
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Concurrent Positions and Conflict of Interest

Under the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

1. The Board of Directors of locally-owned enterprises and privately-owned enterprises.
2. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations in force.



3. Pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2016, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap Anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perusahaan yang seimbang dengan kepentingan Stakeholders.
2. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan menempatkan kepentingan Dewan Komisaris secara keseluruhan, diatas kepentingan pribadi.
3. Selama menjabat, Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:
  - a. Mengambil peluang bisnis Perusahaan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
  - b. Menggunakan aset Perusahaan, informasi Perusahaan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perusahaan yang berlaku.
  - c. Berkompetisi dengan Perusahaan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan

3. *Management of political parties and/or candidate/member of legislature.*
4. *Other positions that may pose a conflict of interest.*

*During 2016, no member of the Board of Commissioners who held concurrent positions as set out in the Articles of Association of the Company.*

*In order to minimize conflicts of interest, each member of BOC is required to make a Special Register, which contains a description of share ownership of the Member of the Board of Commissioners and/or his or her family in the Company or other companies. The Special Register is stored and administered by the Secretary to the Board of Commissioners.*

*To maintain the independence and professionalism each member of the Board of Commissioners should have ethics as follows:*

1. *To take attitudes, opinions and actions based on objectivity, professionalism and independence in the interest of the Company in a balanced manner with the interests of the Stakeholders.*
2. *To carry out their duties and obligations to put the interests of the Board of Commissioners, as a whole, above personal interests.*
3. *During their tenure, members of the Board of Commissioners are not allowed to:*
  - a. *Take the Company's business opportunities for the benefit of themselves, their family, business groups and/or other parties.*
  - b. *Use the Company's assets, the Company's information or their position as a Member of the Board of Commissioners for personal interests or others, contrary to the provisions of laws and regulations and the Company's policies.*
  - c. *Compete with the Company by using their knowledge/inside information to benefit the interests other than those of the Company.*
  - d. *Take personal advantage of the Company's activities, in addition to salaries and facilities he or she receives as a member of the Board of*

- |  |   |
|--|---|
| <p>selain kepentingan Perusahaan.</p> <p>d. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.</p> <p>4. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perusahaan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>5. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.</p> <p>6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.</p> <p>7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan yang berkaitan dengan hal tersebut.</p> <p>8. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>9. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.</p> <p>10. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (insider trading) untuk memperoleh keuntungan pribadi.</p> <p>11. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak</p> | <p><i>Commissioners, which is determined by the GMS.</i></p> <p><i>4. To keep the Company's information entrusted to them confidential in accordance with laws and regulations in force.</i></p> <p><i>5. Not to take advantage of their position for personal gain or for the benefits of other persons or parties contrary to the interests of the Company.</i></p> <p><i>6. To avoid any activity that may affect their independence in performing their duties.</i></p> <p><i>7. To disclose any conflict of interest, and the Member of the Board of Commissioners in question should not be involved in the decision-making process of the Company relating thereto.</i></p> <p><i>8. Not to hold concurrent positions which may give rise to a conflict of interest directly to the Company and/or contrary to the provisions of the applicable laws and regulations.</i></p> <p><i>9. To sign the statement of no conflict of interest (Integrity Pact) and to certify in writing matters that are potentially in conflict of interest with him or her and submit it to the GMS and/or the FSA.</i></p> <p><i>10. To comply with laws and regulations, including by not being involved in insider trading for personal gain.</i></p> <p><i>11. It is forbidden to give or offer, or receive, both directly or indirectly, rewards and/or prizes, and/</i></p> |
|--|---|

langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/ atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/ jabatannya.

12. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/ tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.

*or grants and/or donations and/or entertainment of any of form from the parties who have business relationships or competitor of the Company, aimed at obtaining information, or something not justified by the provisions of the applicable laws and regulations, or to influence them to do and/or not to do something related to their position.*

- 12. It is not allowed to give and receive prizes, gifts, parcels, bouquets and other forms of gift on religious holidays or other certain holidays to government officials/employees and/or those who have business relationships.*

# Direksi

## Board of Director

**Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.**

*The Board of Directors is the Company's organ in charge of and collectively responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels of the organization. In the performance of their duties, the Board of Directors is accountable to the GMS. Accountability of the Board of Directors to the GMS constitutes the embodiment of accountability for management of the Company in accordance with the principles of good corporate governance.*

## Komposisi Direksi

## Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi pada 31 Desember 2016 terdiri seorang Direktur Utama dan tiga direktur. dalam kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham melalui RUPS telah memutuskan perubahan keanggotaan Direksi:

1. Memberhentikan Wahyudi Satoto dari jabatan Direktur Operasi, terhitung sejak 7 Januari 2016.
2. Mengangkat dan menetapkan Ahmad Kudus sebagai Direktur Operasi, terhitung sejak 19 Januari 2016.
3. Mengangkat dan menetapkan Indra Setyawati sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis terhitung sejak 25 Februari 2016.
4. Memberhentikan Hendra Jaya dari jabatan Direktur Utama, terhitung sejak 31 Agustus 2016.

Komposisi Direksi Pertamina Gas berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 25 Februari 2016

*On December 31, 2016 the Board of Directors consisted of a President Director and three directors. During the reporting period, the Shareholders via the GMS decided to change the membership of the BOD:*

1. *To dismiss Wahyudi Satoto from the position of Director of Operations, effective as of January 7, 2016.*
2. *To appoint and assign Ahmad Kudus as the Director of Operations, effective as of January 19, 2016.*
3. *To appoint and assign Indra Setyawati as the Director of Commercial and Business Development, effective as of February 25, 2016.*
4. *To dismiss Hendra Jaya from the position of Managing Director, effective as of August 31, 2016.*

*The composition of the Board of Directors of Pertamina Gas was based on decisions of Shareholders' Circular dated*

tentang Pengangkatan Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis adalah sebagai berikut:

*February 25, 2016 on the appointment of the Director of Commercial and Business Development as follows:*

NAMA Name	JABATAN Position	GENDER Gender	PERIODE Period
Hendra Jaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Laki-laki <i>Male</i>	30 Agustus 2013 – 31 Agustus 2016
Ahmad Kudus	Direktur Operasi <i>Operation Director</i>	Laki-laki <i>Male</i>	19 Januari 2016 – 18 Januari 2019
Indra Setyawati	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Commercial and Business Development</i>	Perempuan <i>Female</i>	25 Februari 2016 – 24 Februari 2019
Hendroyono	Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis <i>Director of Finance and Business Supports</i>	Laki-laki <i>Male</i>	18 Agustus 2015 – 17 Agustus 2018
Wahyudi Satoto	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	Laki-laki <i>Male</i>	9 Januari 2013 – 7 Januari 2016

## Kriteria Dan Penetapan Direksi

## Criteria and Assignment of Board of Directors

Mereka yang dapat diangkat sebagai Direksi adalah orang perseorangan, yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, atau tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

*Those who may be appointed as members of the Board of Directors are individuals capable of performing legal acts and never being declared insolvent or being insolvent members of Board of Directors or Board of Commissioners or persons who have been convicted of a crime that harmed the state finances within 5 (five) years before their appointment.*

Pengangkatan Direksi juga dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran dan perilaku yang baik serta berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Antara para anggota Direksi dan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

*Directors are also appointed based on considerations of expertise, integrity, leadership, experience, honesty and good manners and high dedication to promote and develop the Company. There must be no family relationship to the third degree, both vertical and horizontal lines, including the relationship by marriage (son-in-laws or brother-in-laws) among members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah lima tahun dan

*Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders from those candidates proposed by the shareholders and the nomination is binding to the GMS. Tenure of the*



dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Seluruh anggota Direksi telah membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang diperbaharui setiap awal tahun. Selama tahun 2016 tidak ada anggota Direksi yang dihadapkan pada situasi terjadinya benturan kepentingan, baik dalam pengambilan keputusan maupun kedudukannya.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Direksi harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan tertuang

*members of the Board of Directors is five years and may be reappointed for one more period. Members of the Board of Directors may at any time be dismissed by the GMS by stating the reasons.*

*All members of the Board of Directors shall make a statement of no conflict of interest at the beginning of the year of their appointment. During 2016, no member of the Board of Directors was faced with a situation of conflict of interest, both in decision making and their position.*

*Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders from candidates proposed by the shareholders after going through the nomination process in accordance with laws and regulations and the nomination is binding to the GMS.*

*Members of the Board of Directors must meet the formal, material and other requirements set by the Regulation of Minister of SOEs No. PER-03/MBU/02/2015 and set out in*

dalam Board Manual, yang mencakup antara lain:

- a. Syarat formal meliputi:
  - 1) Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
  - 2) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
  - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
- b. Syarat materia meliputi:

Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, berperilaku baik, dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundangan.
- c. Syarat lain meliputi:
  - 1) Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping, atau hubungan semenda (menantu atau lpar) dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.
  - 2) Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
  - 3) Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
  - 4) Tidak sedang menduduki jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*the Board Manual, which include among others:*

- a. *Formal requirements include:*
  - 1) *Legally competent Individuals.*
  - 2) *Never being declared bankrupt or becoming a member of Board of Directors or a member of Board of Trustees declared guilty for causing a company or public company being declared bankrupt 5 (five) years prior to their appointment.*
  - 3) *Never being sentenced for a criminal offense detrimental to the State finance and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to their appointment.*
- b. *Material requirements include:*

*Directors are also appointed based on considerations of expertise, integrity, leadership, experience, honesty and good manners and high dedication to promote and develop the Company as well as other requirements under laws and regulations.*
- c. *Other requirements include:*
  - 1) *Having no family relationship to the third degree, both vertical and horizontal lines, including the relationship by marriage (son-in-laws or brother-in-laws) with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
  - 2) *Not being a political party officials and/or a member of legislature.*
  - 3) *Not serving as a member of the Board of Directors of a locally-owned enterprise, private-owned enterprise or any other structural and functional position in central and/or local government agencies.*
  - 4) *Not serving other positions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations or other positions that may pose a conflict of interest directly or indirectly with the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas pokok Direksi meliputi:

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

## Board of Directors' Duties and Obligations

*Under the Articles of Association, the principal duties of the Board of Directors include:*

1. *To lead and manage the Company in accordance with the Company's interests and objectives.*
2. *To maintain and manage the Company's assets.*

*The Board of Directors have full responsibility for carrying out their duties in the interests of the Company in achieving its goals and objectives.*

## Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing. Meski demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Secara berkala, Direksi membuat laporan pelaksanaan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

## Board of Directors' Scope and Responsibilities

*The scope and responsibilities of each member of the Board of Directors are determined based on their respective positions. However, execution of duty by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.*

*In carrying out their duties and obligations, the Board of Directors is accountable to the AGM. Periodically, the Board of Directors report their performance to the Board of Commissioners.*

### PRESIDEN DIREKTUR

#### Ruang Lingkup Pekerjaan

Bertugas memimpin dan mengendalikan terselenggaranya kegiatan Perusahaan, serta menetapkan dan mengendalikan arah, strategi, kebijakan pengembangan Perusahaan yang meliputi kegiatan fungsi Operasi; Perencanaan, Pengembangan & Niaga; Keuangan dan kegiatan fungsi Penunjang, serta memelihara dan mengurus kekayaan yang dimiliki untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan

### PRESIDENT DIRECTOR

#### Scope of Work

*The President Director is in charge of directing and controlling the implementation of the Company's activities, and establishing and controlling the direction, strategy, and policy of the Company's development which include the functions of operations, Planning, Development & Commerce, Finance and supporting function activities, as well as maintaining and managing the assets owned for the interests and objectives of the Company's in accordance with the provisions of laws*



yang berlaku agar dapat meningkatkan pendapatan dan nilai Perusahaan sesuai dengan keinginan para pemangku kepentingan.

### Tanggung Jawab

- Memimpin dan mengurus Perusahaan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Mengawasi jalannya operasi dan bisnis Perusahaan.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perusahaan.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai.
- Mengatur peraturan tentang kepegawaian.
- Menetapkan struktur organisasi.

## DIREKTUR OPERASI

### Ruang Lingkup Pekerjaan

Bertugas memimpin dan mengurus penyelenggaraan kegiatan manajemen fungsi operasi di seluruh wilayah operasi dan mengawasi program pengolahan gas dan turunannya, transportasi gas dan manajemen aset agar gas yang disalurkan untuk konsumen dapat aman dan efektif sesuai dengan komitmen yang telah disepakati.

### Tanggung Jawab

- Memimpin fungsi operasi untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Menjaga efisiensi biaya transportasi.
- Menjaga tingkat pertumbuhan pendapatan.
- Menjaga *minimal losses* kuantitas penyaluran gas.
- Mengkoordinir pengawasan norma-norma keselamatan kerja dan lingkungan.
- Mengkoordinir pengawasan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya fungsi operasi.

*and regulations in force in order to increase revenues and the value of the Company in accordance with the stakeholders' wishes.*

### President Director's Responsibilities

- To lead and manage the Company to achieve the Company's interests and objectives.*
- To oversee the Company's operations and business.*
- To maintain and manage the Company's assets.*
- To establish policies in leading the management of the Company.*
- To appoint and dismiss employees.*
- To set out staffing regulations.*
- To establish the organizational structure.*

## DIRECTOR OF OPERATIONS

### Scope of Work

*The Director of Operations has duties to lead and manage the implementation of the operations function across the operation regions and to oversee the program of processing of gas and its derivatives, gas transportation and asset management for the gas supplied to consumers to be safe and effective in accordance with the agreed commitments.*

### Responsibilities

- To lead the operating function to achieve the interests and objectives of the Company.*
- To maintain efficiency in transportation costs.*
- To maintain the revenue growth rate.*
- To maintain the minimum losses of gas distribution quantity.*
- To coordinate the supervision of the norms of safety and environmental protection.*
- To coordinate the supervision of the Work and Budget Plan of the operations function.*



## DIREKTUR KOMERSIAL DAN PENGEMBANGAN USAHA

## COMMERCIAL AND BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

### Ruang Lingkup Pekerjaan

Bertugas memimpin, menetapkan, mengendalikan dan mengevaluasi arah strategi dan kebijakan pertumbuhan usaha dan peningkatan pendapatan Perusahaan yang meliputi bidang perencanaan & pengendalian Perusahaan serta pengembangan & niaga agar tercipta peningkatan nilai perusahaan (*value of the firm*).

### Scope of Work

*The Commercial and Business Development Director is in charge of leading, establishing, controlling and evaluating the strategic direction and business growth policies and increased revenues of the Company, including the planning and control of the Company as well as development and trade in order to create an increase in the value of the firm.*

### Tanggung Jawab

- Menjalankan perjanjian jual beli gas niaga dan gas terproses.
- Melakukan kerjasama kemitraan.
- Melakukan kajian awal proyek pengembangan.
- Memberikan usulan investasi/usulan investasi proyek pengembangan.
- Menjalankan rencana jangka panjang/strategis.

### Responsibilities

- To execute purchase agreements of commercial gas and processed gas.*
- To make partnership.*
- To conduct initial studies of development projects.*
- To propose investment/development project investment.*
- To execute long-term/strategic plans.*

## DIREKTUR KEUANGAN DAN PENUNJANG BISNIS

### Ruang Lingkup Pekerjaan

Bertugas memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, mengelola, dan mengawasi segenap penyelenggaraan kegiatan perbendaharaan dan *financial controller* (akuntansi, pajak, anggaran, hutang/piutang, perbendaharaan, risiko) Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta dapat membantu/mendukung kegiatan bisnis Perusahaan secara maksimal.

### Tanggung Jawab

- Memimpin fungsi keuangan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Menjaga keseimbangan aliran kas (*cash flow*).
- Manjaga pertumbuhan Perusahaan dengan tahapan keuangan yang jelas.

## Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan serta tata laksana hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi senantiasa mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Manual*). Direksi wajib menjadikan *Board Manual* sebagai pedoman yang ideal dalam menjalankan pengurusan Perusahaan sehari-hari, untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS, serta visi dan misi Perusahaan.

Secara garis besar, isi *Board Manual* bagi Direksi meliputi:

- Maksud dan tujuan, ruang lingkup serta dasar hukum.
- Tugas, wewenang & kewajiban Direksi.
- Susunan dan pembagian kerja Direksi.
- Mekanisme rapat Direksi.
- Susunan organ pendukung Direksi.

## DIRECTOR OF FINANCE AND BUSINESS SUPPORT

### Scope of work

*The Director of Finance and Business Support has duties to lead, plan, organize, manage and supervise all the treasury and financial controlling activities (accounting, tax, budgeting, accounts payable/receivable, treasury, risk) of the Company to comply with the set provisions and to assist/support the Company's business activities to the fullest.*

### Responsibilities

- To lead the finance function to achieve the interests and objectives of the Company.*
- To maintain cash flow balance.*
- To maintain the Company's growth with a clear financial stage.*

## Board Manual

*In the performance of their duties and responsibilities to manage the Company as well as the procedures for relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors shall always refer to the Board Manual. The Board of Directors shall render the Board Manual an ideal guideline to carrying out daily management of the Company to the Company's interest in achieving the objectives as set out in the Articles of Association, the GMS, as well as the vision and mission statements.*

*In general, the Board Manual for the Board of Directors contains:*

- Purpose and objectives, scope, and legal basis.*
- Duties, authorities and obligations of the BOD.*
- Composition and Division of BOD's duties.*
- Mechanism of the Board of Directors' meeting.*
- Composition of BOD-supporting organs.*
- Procedures for BOC-BOD work relations which*

- Tata laksana hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup pertemuan formal dan informal serta komunikasi formal maupun komunikasi informal.

*includes formal and informal meetings, as well as formal and informal communication.*

## Program Pengembangan Keahlian Direksi

## BOD's Skill Development Program

Secara khusus *Board Manual* belum mengatur pengembangan kapabilitas dalam peningkatan kompetensi anggota Direksi. Namun, Pertamina Gas tetap mendukung dan memberikan kesempatan luas kepada anggota Direksi untuk mengikuti program-program pengembangan kapabilitas sesuai kebutuhan masing-masing.

*The Board Manual has not specifically set out capability development for improving the competence of the members of the Board of Directors. However, Pertamina Gas continue to support and provide opportunities to the members of the Board of Directors to attend the capability development programs according to their respective needs.*

Selama tahun 2016 Pertamina Gas menyertakan anggota Direksi dalam beberapa kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi, termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kegiatan yang diikuti dapat berbentuk pelatihan dan kursus, seminar dan juga lokakarya, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri.

*During 2016, Pertamina Gas included members of the Board of Directors in several activities aimed at developing competencies, including the fulfillment of social and environmental responsibility. Those activities may take the form of training and courses, seminars and workshops, both domestically and abroad.*

### PELATIHAN/LOKAKARYA/SEMINAR DIREKSI TAHUN 2016 Training/workshop/seminars of the Board of Directors

NO	PESERTA Participant	NAMA KEGIATAN Name of Activity	WAKTU DAN TEMPAT Date and Place	
1	Hendra Jaya	1. IndoPIPE 2016 The 6th International Indonesia Gas Infrastructure Conference and Exhibition 2. 18th International Conference & Exhibition on LNG. 3. Bali Clean Energy Forum 4. Forum Komunikasi Keselamatan Migas	1. IndoPIPE 2016 The 6th International Indonesia Gas Infrastructure Conference and Exhibition 2. 18th International Conference & Exhibition on LNG. 3. Bali Clean Energy Forum 4. Oil and Gas Safety Communication Forum	1. Jakarta, 30-31 Agustus 2016 2. Perth, 10-16 Maret 2016 3. Denpasar, 20 Februari 2016 4. Nusa Dua, Bali, 24-25 Agustus 2016
2	Ahmad Kudus	IndoPIPE 2016 The 6th International Indonesia Gas Infrastructure Conference and Exhibition	IndoPIPE 2016 The 6th International Indonesia Gas Infrastructure Conference and Exhibition	Jakarta, 30-31 Agustus 2016
3	Indra Setyawati	IndoPIPE 2016 The 6th International Indonesia Gas Infrastructure Conference and Exhibition	IndoPIPE 2016 The 6th International Indonesia Gas Infrastructure Conference and Exhibition	Jakarta, 30-31 Agustus 2016

## Program Pengenalan

Program Pengenalan (Orientasi) sangat penting untuk dilaksanakan, karena Direktur dapat berasal dari berbagai latar belakang, sehingga untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, Program Pengenalan tersebut wajib untuk dijalankan.

Ketentuan tentang Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kepada Direktur yang baru pertama kali menjabat wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan.
- 2) Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan.
- 3) Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan.
  - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
  - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
  - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
  - e. Tata laksana hubungan dengan Organ Perusahaan lainnya termasuk mengenai teknis dan waktu pelaksanaannya.
- 4) Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke wilayah operasi dan fasilitas Perusahaan, perkenalan dengan Jajaran Manajemen dan Pekerja di Perusahaan serta program lainnya.
- 5) Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Direksi yang baru.

## Orientation Programs

*Orientation programs are of paramount importance since directors can come from a variety of backgrounds. Thus, in order to form a solid team work, orientation programs are required.*

*Provisions regarding the orientation program include the following:*

- 1) *Newly serving directors are subject to the Orientation Program about the Company.*
- 2) *The Corporate Secretary is responsible for the implementation of the Orientation Program.*
- 3) *The subjects of the Orientation Program include:*
  - a. *Implementation by the Company of GCG principles.*
  - b. *A description of the Company's objectives, nature and scope of activities, financial performance and operations, strategy, short-term business plans and long-term competitive position, risks and other strategic issues.*
  - c. *Information on the delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.*
  - d. *Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as matters not allowed.*
  - e. *Procedure for the relationship with the Company's other organs, including the implementation procedure and time.*
- 4) *Orientation Program provided may take the form of presentations, meetings or visits to the area of operations and facilities of the Company, introduction to the Management and workers of the Company and other clients.*
- 5) *Orientation Program shall be implemented not later than 30 (thirty) days after the GMS decided the appointment of new members of BOD.*

Materi pengenalan diberikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada anggota Direksi Pertamina Gas yang baru yaitu Indra Setyawati pada saat penyelenggaraan Program Pengenalan Perusahaan .

*Orientation subjects were provided by the Corporate Secretary to the new member of the new Board of Directors of Pertamina Gas, Indra Setyawati, during the Company's Orientation Program.*

## Pertemuan/Rapat Direksi

Selama tahun 2016, Direksi melaksanakan pertemuan/rapat sebanyak 31 kali, berikut rinciannya:

## BOD's Meetings

*During 2016, the Board of Directors held 31 meetings, as follows:*

JENIS RAPAT Type of Meeting	JUMLAH RAPAT Number of meeting	TINGKAT KEHADIRAN Attendance
Rapat Internal Direksi <i>Internal Meeting of the Board of Directors</i>	17	98%
Rapat Dewan Komisaris - Direksi <i>BOC-BOD Meeting</i>	14	100%

### TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2016 Attendance of internal meetings of BOD in 2016

No	DEWAN KOMISARIS Board of Directors	JUMLAH RAPAT Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Attendance	%
1	Hendra Jaya	10	10	100%
2	Ahmad Kudus	17	15	88%
3	Indra Setyawati	15	15	100%
4	Hendroyono	17	17	100%
5	Wahyudi Satoto	1	1	100%

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam Risalah Rapat Direksi.

*Decisions taken in the meetings of the Board of Directors were recorded and documented in the Minutes of the Meeting of the Board of Directors.*

Risalah Rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak.

*Minutes of the meeting was signed by the chairman of the meeting and distributed to all the members of the Board of Directors, whether present or not.*

Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam Risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

*A dissenting opinion occurring in the meeting was included in the Minutes of Meeting along with the reasons.*

Agenda Rapat Dewan Direksi selama tahun 2016 di antaranya adalah sebagai berikut:

*The agendas of the meeting of the Board of Directors during 2016 are as follows:*

**AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2016**  
Agendas of the BOD'S Internal Meetings

<b>No</b>	<b>TANGGAL</b> Date	<b>AGENDA/MATERI PEMBAHASAN RAPAT</b> Agenda
1	7 Januari 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masa Jabatan Direktur Komersial &amp; Pengembangan Bisnis</li> <li>- Potensi Kerugian PT Perta Daya Gas</li> <li>- Antisipasi Impairment</li> <li>- Pengaturan Jabatan Komisaris di AP Pertamina Gas</li> <li>- Pelaksanaan Kontrak Sewa Lahan dengan PT PJB</li> <li>- Rencana Rapat Dewan Komisaris &amp; Direksi ke Proyek Pipa Gas Gresik-Semarang</li> <li>- High Level Meeting Komite Gas</li> <li>- Challenge Session Direktorat Gas</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Term of Office of the Commercial and Business Development Director</i></li> <li>- <i>Potential Losses of PT Perta Daya Gas</i></li> <li>- <i>Anticipation of Impairment</i></li> <li>- <i>Regulation of the position of commissioner in subsidiaries of Pertamina Gas</i></li> <li>- <i>Implementation of the Land Lease Agreement with PT PJB</i></li> <li>- <i>Planned BOC-BOD Meeting to Gresik-Semarang Gas Pipeline Project</i></li> <li>- <i>High-Level Meeting of Committee on Gas</i></li> <li>- <i>Challenge Session of the Directorate of Gas</i></li> </ul>
2	16 Februari 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Visi Misi Baru Pertamina Gas</li> <li>- Kunjungan Factory Acceptance Test (FAT) Direksi</li> <li>- Program Efisiensi Perusahaan melalui menaikkan level otorisasi dan perubahan skenario nilai efisiensi di angka 20-25%</li> <li>- ABI Non-Business Development tahun 2015 yang kurang maksimal</li> <li>- Isu penting terkait pelaksanaan RUPS PT Perta-Samtan Gas</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>New Vision and Mission of Pertamina Gas</i></li> <li>- <i>BOD's Factory Acceptance Test (FAT) Visit</i></li> <li>- <i>The Company's Efficiency Program through raising the level of authorization and a change in the scenario of efficiency value to 20-25%</i></li> <li>- <i>Sub-maximum Investment Budget of Non-Business Development in 2015</i></li> <li>- <i>Important issues related to the implementation of the GMS of PT Perta-Samtan Gas</i></li> </ul>
3	15 Maret 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengisian jabatan di Direktorat Gas, Energi Baru &amp; Terbarukan dan AP Pertamina Gas level VP, Manager dan Assistant Manager</li> <li>- Pengusulan Alokasi Gas dari Randugunting kepada Ditjen Migas</li> <li>- Potensi Gas PSC Radian di Sijunjung Sumatera Barat</li> <li>- Penurunan Toll Fee Pipa Minyak Tempino - Plaju</li> <li>- Efisiensi di PT Perta Daya Gas dan Prospek Bisnis LNG Gorontalo</li> <li>- Pengaduan dari PLN Sumatera Utara terkait komposisi gas</li> <li>- Penggantian pipa di Kalimantan dengan dana ABI dan Business Development</li> <li>- Proyek Belawan - KIM -KEK memerlukan Intellegence Piggig</li> <li>- Konsultan ekstenal untuk pendampingan menuju PROPER Emas</li> <li>- Pembangunan sistem ISRS</li> <li>- Arah pembayaran insentif untuk pekerja AP</li> <li>- Pembentukan Holding Energy</li> <li>- Persiapan pembentukan power company</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Filling of the positions for the Directorate of Gas, New &amp; Renewable Energy and subsidiaries of Pertamina Gas for VP, Manager and Assistant Manager level</i></li> <li>- <i>Proposal on Allocation of Gas from Randugunting to the Directorate General of Oil and Gas</i></li> <li>- <i>Radian PSC Gas Potential of Sijunjung, West Sumatra</i></li> <li>- <i>Decrease in Oil Pipeline Toll Fee of Tempino - Plaju</i></li> <li>- <i>Efficiency in PT Perta Daya Gas and LNG Business Prospects in Gorontalo</i></li> <li>- <i>Complaints from PLN Sumatra Utara related to the composition of the gas</i></li> <li>- <i>Replacement of pipes in Kalimantan using Investment Budget funds and Business Development</i></li> <li>- <i>Belawan - KIM-KEK Project requiring Intellegence piggig</i></li> <li>- <i>External consultants for assistance towards Gold PROPER</i></li> <li>- <i>Construction of the ISRS system</i></li> <li>- <i>Direction for the payment of incentives to subsidiaries' workers</i></li> <li>- <i>Establishment of an Energy Holding Company</i></li> <li>- <i>Preparation of the establishment of a power company</i></li> </ul>

**AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2016**  
Agendas of the BOD'S Internal Meetings

No	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI PEMBAHASAN RAPAT Agenda
4	19 April 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usulan penugasan Commercial &amp; Business Development Director sebagai Komisaris Utama PT Perta-Samtan Gas</li> <li>- Penempatan pekerja Direktorat Keuangan Pertamina sebagai Direksi di PT Perta Daya Gas</li> <li>- Penyerahan Dividen 10%</li> <li>- Penerapan Pertamina Reference Level di Pertamina Gas</li> <li>- Proyek Jaringan Gas Rumah Tangga</li> <li>- Lelang FSRU Cilacap</li> <li>- Pengembangan penjualan gas ke Paya Pasir</li> <li>- Permintaan penurunan Toll Fee Pipa Minyak Tempino-Plaju dari Pertamina EP</li> <li>- Mutasi pekerja</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Proposed assignment of the Commercial and Business Development Director to President Commissioner of PT Perta-Samtan Gas</i></li> <li>- <i>Assignment of a Finance Directorate employee of PT Pertamina to the Board of Directors of PT Perta Daya Gas</i></li> <li>- <i>Distribution of 10% dividend</i></li> <li>- <i>Implementation of Pertamina Reference Level in Pertamina Gas</i></li> <li>- <i>Domestic Gas Pipeline Project</i></li> <li>- <i>Cilacap FSRU Auction</i></li> <li>- <i>Development of gas sales to Paya Pasir</i></li> <li>- <i>Demand of reduced Tempino-Plaju oil pipeline Toll Fee from Pertamina EP</i></li> <li>- <i>Transfer of workers</i></li> </ul>
5	16 Mei 2016	Permasalahan penyelesaian pekerjaan Jaringan Gas Rumah Tangga di Prabumulih oleh PT Promits
		<i>Problems of completion of Domestic Gas Pipeline in Prabumulih by PT Promits</i>
6	24 Mei 2016	Pembahasan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Safari Ramadhan dan Buka Puasa Bersama 5.900 anak yatim</li> <li>- Tugas Belajar Dalam Negeri Executive MBA in Energy Management 2016 kepada 3 pekerja terpilih</li> </ul>
		Discussion: <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Safari Ramadan and Iftar with 5,900 orphans</i></li> <li>- <i>Domestic official study in Executive MBA in Energy Management in 2016 for 3 selected employees</i></li> </ul>
7	21 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana share down saham Pertamina Gas dan penarikan Direktur Operasi di PT Perta Daya Gas</li> <li>- Prognosa Laba Bersih berdasarkan bulan April 2016</li> <li>- Penundaan rencana investasi proyek pipa gas Grissik - PUSRI, Duri - Dumai dan Distribusi Jabar</li> <li>- Hutang PT Mutiara Energy</li> <li>- Hutang PT Odira Energi Persada</li> <li>- Piutang PLN di Northern Sumatera Area</li> <li>- Outstanding Piutang Pertamina EP/ KKKS/ KSO terkait permintaan penurunan Toll Fee di jalur pipa minyak Tempino - Plaju</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Planned share down of Pertamina Gas shares and withdrawal of the Director of Operations in PT Perta Daya Gas</i></li> <li>- <i>Prognosis of net profit by April 2016</i></li> <li>- <i>Postponement of investment plans for Grissik-PUSRI, Duri-Dumai gas pipeline projects and West Java Distribution</i></li> <li>- <i>Debt of PT Mutiara Energy</i></li> <li>- <i>Debt of PT Odira Energi Persada</i></li> <li>- <i>Receivables of PLN in Northern Sumatera Area</i></li> <li>- <i>Outstanding receivables of Pertamina EP/ PSC/KSO related to demand of reduction in Tempino-Plaju oil pipelines Toll Fee</i></li> </ul>
8	28 Juni 2016	Rencana kepindahan kantor Area Kalimantan demi efisiensi biaya operasi
		<i>Plan of removing Kalimantan Area office for the efficient operating costs</i>
9	21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jabatan Komisaris Perwakilan Pertamina Gas di PT Perta Daya Gas</li> <li>- Penyelesaian Hutang PT Odira Energi Persada dan progress penyelesaiannya</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Position in BOC of the Representative PT Pertamina Gas in PT Perta Daya Gas</i></li> <li>- <i>Debt Settlement of PT Odira Energi Persada and the settlement progress</i></li> </ul>
10	23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang PT Mutiara Energy dan progress penyelesaiannya</li> <li>- Hutang PT Odira Energi Persada dan progress penyelesaiannya</li> <li>- Usulan Direktur Operasi PT Perta Arun Gas</li> <li>- Permintaan Penurunan Harga Gas di CNG Bitung dan Gas Flare di Tegalgede ke PT Perta Niaga</li> <li>- Penghargaan Kinerja (Tantiem &amp; Insentif) Tahun Buku 2015 untuk Direksi Anak Perusahaan Pertamina Gas</li> <li>- Usulan Restrukturisasi Organisasi Corporate Secretary Pertamina Gas</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Receivables of PT Mutiara Energy and the settlement progress</i></li> <li>- <i>Debt of PT Odira Energi Persada and the settlement progress</i></li> <li>- <i>Proposed Director of Operations of PT Perta Arun Gas</i></li> <li>- <i>Demand of reduction in Gas Price in Bitung CNG and Gas Flare in Tegalgede to PT Perta Niaga</i></li> <li>- <i>Performance rewards (Bonus &amp; Incentives) for FY 2015 to the Board of Directors of Pertamina Gas Subsidiaries</i></li> <li>- <i>Proposed Organizational Restructuring of Corporate Secretary of Pertamina Gas</i></li> </ul>



**AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2016**  
Agendas of the BOD'S Internal Meetings

No	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI PEMBAHASAN RAPAT Agenda	
11	3 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan Toll Fee untuk Ruas Porong-Grati</li> <li>- Prospek Bisnis Pemasangan Pipa Semare</li> <li>- Pembangunan Pipa 16 inchi dan 12 inchi</li> <li>- Kajian Korosi Pipa di Mundu</li> <li>- Pembahasan nilai investasi proyek pipa gas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Implementation of Toll Fee for Porong-Grati segment</i></li> <li>- <i>Business Prospects of Semare Piping</i></li> <li>- <i>Construction of 16- and 12- inch Pipes</i></li> <li>- <i>Study of Pipeline Corrosion in Mundu</i></li> <li>- <i>Discussion of investment values of gas pipeline project</i></li> </ul>
12	11 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi impairment untuk beberapa proyek</li> <li>- Permintaan PT Pertagas Niaga untuk sharing beban negatif Jaringan Gas Rumah Tangga di Sidoarjo</li> <li>- Pemeriksaan tentang Permintaan Novasi Gas Wellhead dengan Pertamina EP dari RKAP 2015</li> <li>- Kunjungan SKK Migas ke Senipah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Potential impairment of several projects</i></li> <li>- <i>Demand from PT Pertagas Niaga for negative load sharing of Gas Household pipeline in Sidoarjo</i></li> <li>- <i>Examination of the Novation Request of Gas Wellhead with Pertamina EP from CBP 2015</i></li> <li>- <i>A visit of SKK Migas to Senipah</i></li> </ul>
13	18 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkiraan pencapaian Laba Akhir Tahun</li> <li>- Kajian Relokasi Kantor Northern Sumatera Area ke Medan</li> <li>- Lahan Proyek Pipa Gas Gresik - Semarang harus diselesaikan pada Desember 2016</li> <li>- Persiapan Pengerjaan Proyek Pipa Gas Grissik - PUSRI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Estimated Year-End Earnings achievement</i></li> <li>- <i>Study of Office Relocation of Northern Sumatera Area to Medan</i></li> <li>- <i>Land for Gresik-Semarang Gas Pipeline Project should be completed in December 2016</i></li> <li>- <i>Preparation for Grissik-PUSRI Gas Pipeline Project execution</i></li> </ul>
14	25 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi BOD-BOC status September 2016</li> <li>- RKAP 2017</li> <li>- Laporan Manajemen Pertamina Gas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>BOD-BOC meeting subjects for September 2016</i></li> <li>- <i>CBP 2017</i></li> <li>- <i>Pertamina Gas Management Report</i></li> </ul>
15	10 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontrak Total Vendor Maintenance (TVM) yang telah berakhir</li> <li>- Biaya Overhaul di PT Perta-Samtan Gas</li> <li>- Rencana pemeliharaan gas turbin secara mandiri oleh Pertamina Gas</li> <li>- Kontrak Jasa Pengamanan yang telah berakhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Expired Total Vendor Maintenance (TVM) contract</i></li> <li>- <i>Overhaul Cost of PT Perta-Samtan Gas</i></li> <li>- <i>Plan for gas turbine maintenance independently by Pertamina Gas</i></li> <li>- <i>Expired Security Services contract</i></li> </ul>
16	25 November 2016	Rencana penggunaan lahan Cilamaya untuk Pertamina Power Indonesia demi pembangunan IPP Jawa 1	<i>Cilamaya land use plan for Pertamina Power Indonesia for Construction of Java 1 IPP</i>
17	20 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permohonan PT Pertamina Power Indonesia untuk membeli lahan Cilamaya terkait proyek IPP Jawa-1</li> <li>- Negosiasi penyelesaian permasalahan Hutang PT Mutiara Energy</li> <li>- Penyelesaian Hutan PT Odira Energy Persada dan progress penyelesaiannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Request of PT Pertamina Power Indonesia to buy land in Cilamaya for Java 1 IPP</i></li> <li>- <i>Negotiation of debt settlement of PT Mutiara Energy</i></li> <li>- <i>Debt settlement of PT Odira Energy Persada and the settlement progress</i></li> </ul>

# Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris-Direksi Selama Tahun 2016

## Monitoring and Evaluation of the Follow-up of BOC-BOD Meeting in 2016

Dalam pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi Perusahaan dan mencari solusi terbaik yang disepakati bersama yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi. Keputusan-keputusan rapat meliputi aspek-aspek bidang investasi, bidang operasional dan bidang keuangan & SDM. Di dalam keputusan tersebut dapat mengandung unsur perencanaan, kebijakan dan strategi, serta pelaksanaan.

With regard to monitoring and advising the Board of Directors in the management of the Company, the BOC and the Board of Directors discussed the problems faced by the Company and sought the best mutually agreed solution to be acted upon by the Board of Directors. Decisions of meetings covered aspects of investment, operations and finance and HR. The decision contained elements of planning, policy and strategy, as well as implementation.

Dewan Komisaris menaruh perhatian yang besar bahwa atas keputusan-keputusan rapat yang telah dibahas dan disepakati dalam Rapat Dewan Komisaris-Direksi ditindaklanjuti oleh Direksi. Dari hasil pemantauan dan evaluasi Dewan Komisaris selama tahun 2016 pada prinsipnya sebagian besar telah selesai ditindaklanjuti dan beberapa keputusan masih dalam proses penyelesaian, sehingga salah satu fokus Dewan Komisaris selanjutnya adalah memastikan bahwa keputusan-keputusan yang masih dalam proses tersebut tetap berjalan dan dapat dipercepat penyelesaiannya. Jika ada perkembangan baru yang menghambat ataupun menyebabkan suatu keputusan tidak dapat diteruskan penyelesaiannya, maka ditinjau dan dibahas kembali dengan Direksi.

The BOC highly expected that the agreed-upon decisions of BOC-BOD meetings to be acted upon by the Board of Directors. Results of monitoring and evaluation by BOC for 2016 showed that, in principle, the decisions were largely acted upon completely and several decisions were still in progress. Thus, one next focus of the BOC was to make sure that the in-progress decisions continued to be executed and expedited for completion. In case of any obstacle preventing a decision from execution to completion, it would be reviewed and discussed with the Board of Directors.

### ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pertamina Gas menerapkan dua bentuk assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Pertama, pelaksanaan assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan bersamaan dengan assessment penerapan GCG oleh pihak independen. Kedua, dengan penerapan penilaian sendiri atau self-assessment menggunakan pendekatan pemenuhan KPI.

Pertamina Gas employs two forms of assessment the Board of Commissioners and Board of Directors. The first is an assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors carried out simultaneously with assessment by an independent party of GCG implementation. The second is implementation

## PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2015

Pada tahun 2015, Pertamina Gas melaksanakan evaluasi (self- assessment) atas penerapan GCG yang dilakukan dengan mengacu pada keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara yang meliputi 6 (enam) aspek pokok pengukuran sebagai berikut:

- Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
- Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
- Direksi
- Pengungkapan informasi dan transparansi
- Aspek lainnya

Penilaian atas penerapan GCG dilaksanakan sebagai wujud komitmen untuk melakukan langkah perbaikan dan pemutakhiran struktural maupun operasional dalam rangka menciptakan kinerja usaha yang tidak hanya berkualitas tapi juga mendukung perkembangan usaha yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik bisnis terbaik. Berikut adalah hasil tindak lanjut rekomendasi terhadap hasil asesmen GCG tahun 2015.

## ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION FOR THE FISCAL YEAR 2015

In 2015, Pertamina Gas carried out a self-assessment of GCG implementation with reference to the decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 on the indicators/parameters of assessment and evaluation of GCG implementation in State-Owned Enterprises which includes the following six (6) principal aspects of the measurement:

- Commitment to GCG implementation in a sustainable manner
- Shareholders and GMS/investors
- Board of Commissioners/Board of Trustees
- Board of Directors
- Disclosure of information and transparency
- Other aspects

Assessment of GCG implementation is carried out as a commitment to performing structural and operational improvement and updating steps in order to pursue business performance that is not only qualified but also supports business development in line with applicable laws and regulations, business ethics, and best business practices. The following is the follow-up results of the recommendations from the 2015 GCG assessment.

**HASIL TINDAK LANJUT REKOMENDASI TERHADAP HASIL ASESMEN GCG TAHUN 2015**  
Hasil Tindak lanjut Rekomendasi Terhadap Hasil Asesmen GCG Tahun 2015

ASPEK PENGUJIAN Aspek Pengujian	URAIAN REKOMENDASI Uraian Rekomendasi	UNIT KERJA TERKAIT Unit Kerja Terkait	STATUS TINDAK LANJUT Status Tindak Lanjut	STATUS
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Implementing Sustainable Governance</i>	Memperbaharui Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>To update the GCG Manual</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Melakukan review dan pembaharuan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai hasil rekomendasi Assessment GCG <i>To review and update the GCG Manual as per the recommendations of the GCG Assessment</i>	On Progress
	Melakukan sosialisasi Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa kepada stakeholders <i>To socialize the Guidelines of Procurement for Goods and Services to stakeholders</i>	Supply Chain Management	a. Membuat Handbook Vendor Relationship Management b. Membuat kegiatan Vendors Day <i>a. To draw up a Vendor Relationship Management Handbook</i> <i>b. To organize Vendors Day activities</i>	Closed
	Melakukan sosialisasi pemahaman kepada seluruh pekerja atas kebijakan gratifikasi <i>To socialize an understanding of the gratification policy to all workers</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Melaksanakan Sosialisasi Gratifikasi dan Whistle Blowing System <i>To socialize Gratification Policy and Whistle-Blowing System</i>	Closed
	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan terkait pelaporan atas pelanggaran Whistle Blowing System (WBS) <i>To evaluate reporting policies for Whistle Blowing System (WBS) violations</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Melakukan review atas penggunaan kebijakan WBS Pertamina <i>To review the use of Pertamina's WBS policy</i>	On Progress
	Memperbaharui road map implementasi GCG <i>To update the GCG implementation roadmap</i>	Sekretaris Perusahaan	Menyusun road map GCG dari tahun 2016-2019 <i>To prepare the 2016-2019 GCG roadmap from</i>	On Progress
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)	Memperbaharui Board Manual terkait: a. Ketentuan pelaksanaan revisi RKAP b. Ketentuan mengenai Pemangku Jabatan bagi Direksi <i>To update the Board Manual with regard to:</i> <i>a. Provisions of implementation of the revised Budget Plan of the Company</i> <i>b. Provisions of Stakeholders for Directors</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Melakukan review dan pembaharuan Board Manual sesuai hasil rekomendasi Assessment GCG <i>To review and update the Board Manual as per the recommendations of the GCG Assessment</i>	On Progress
Dewan Komisaris Dewan Komisaris	Rencana kerja dan evaluasi program pengembangan kapabilitas Anggota Dewan Komisaris <i>Work plan and evaluation of the Capability Development program of the BOC members</i>	Business Support	Membuat rencana program pengembangan kapabilitas Dewan Komisaris <i>To develop a BOC capability development program plan</i>	On Progress

**HASIL TINDAK LANJUT REKOMENDASI TERHADAP HASIL ASESMEN GCG TAHUN 2015**

Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Terhadap Hasil Asesmen GCG Tahun 2015

<b>ASPEK PENGUJIAN</b> Aspek Pengujian	<b>URAIAN REKOMENDASI</b> Uraian Rekomendasi	<b>UNIT KERJA TERKAIT</b> Unit Kerja Terkait	<b>STATUS TINDAK LANJUT</b> Status Tindak Lanjut	<b>STATUS</b>
	Memperbaharui Board Manual terkait: a. Pengaturan kesegeraan mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris b. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>To update the Manual Board with regard to:</i> a. <i>Arrangements of immediate communication of the BOC's decisions</i> b. <i>Division of BOC's Duties and Responsibilities</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Melakukan review dan pembaharuan Board Manual sesuai hasil rekomendasi Assessment GCG <i>To review and update the Board Manual as per the recommendations of the GCG Assessment</i>	On Progress
	Menyusun dan mengevaluasi Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris <i>To develop and evaluate the BOC's Key Performance Indicators (KPIs)</i>	Sekretaris Dewan Komisaris, Planning & Portfolio <i>Secretary of the BOC, Planning &amp; Portfolio</i>	Membuat KPI Dewan Komisaris <i>To generate the BOC's KPIs</i>	On Progress
	Membuat piagam, program kerja Komite Audit dan kebijakan independensi masing-masing anggota Komite Audit <i>To prepare the charter and work program of the Audit Committee and the independence policy of each member of the Audit Committee</i>	Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan <i>Secretary of the BOC, Corporate Secretary</i>	Menyusun piagam, program dan kebijakan Komite Audit <i>To prepare the Audit Committee's charter, program and policy</i>	On Progress
	Membuat piagam, program kerja Komite Remunerasi dan kebijakan independensi masing-masing anggota Komite Remunerasi <i>To prepare the charter and work program of the Remuneration Committee and the independence policy of each member of the Remuneration Committee</i>	Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan <i>Secretary of the BOC, Corporate Secretary</i>	Menyusun piagam, program dan kebijakan Komite Audit <i>To prepare the Remuneration Committee's charter, program and policy</i>	On Progress

**HASIL TINDAK LANJUT REKOMENDASI TERHADAP HASIL ASESMEN GCG TAHUN 2015**  
Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Terhadap Hasil Asesmen GCG Tahun 2015

ASPEK PENGUJIAN Aspek Pengujian	URAIAN REKOMENDASI Uraian Rekomendasi	UNIT KERJA TERKAIT Unit Kerja Terkait	STATUS TINDAK LANJUT Status Tindak Lanjut	STATUS
Direksi Board of Directors	Membuat kebijakan terkait pedoman penyusunan SOP di perusahaan <i>To establish policies for the Company's SOP preparation guidelines</i>	Sekretaris Perusahaan, Quality Management & HSE Corporate Secretary, Quality Management & HSE	Membuat pedoman penyusunan TKO/TKI di perusahaan <i>To establish guidelines for the preparation of the Company's TKO/TKI</i>	On Progress
	Memperbaharui Board Manual terkait persetujuan revisi RJPP <i>To update the Manual Board for approval of the revised long-term plans of the Company</i>	Sekretaris Perusahaan, Planning & Portfolio Corporate Secretary, Planning & Portfolio	Melakukan review dan pembaharuan Board Manual sesuai hasil rekomendasi Assessment GCG <i>To review and update the Board Manual as per the recommendations of the GCG Assessment</i>	On Progress
	Memperbaharui kebijakan/pedoman manajemen karir dan system promosi/demosi/mutasi, dan rencana suksesi <i>To update career management and promotion/ demotion/ transfer system, and succession plan policies/ guidelines</i>	Business Support	Pembaharuan PKB periode 01 Januari 2016 – 31 Desember 2017 <i>To renew CLA for the period of 01 January 2016 to 31 December 2017</i>	Closed
	Memperbaharui pedoman pengelolaan system teknologi informasi perusahaan <i>To update the guidelines for the Company's management of information technology system</i>	Business Support	Melakukan review dan pembaharuan Pedoman Sistem Teknologi Informasi sesuai hasil rekomendasi Assessment GCG <i>To review and update the Information Technology System Guidelines as per the recommendations of the GCG Assessment</i>	On Progress
	Melakukan evaluasi Penanganan Pelanggan <i>To evaluate Customer Handling</i>	Operation	Melakukan survey kepuasan pelanggan setiap setahun sekali <i>To perform customer satisfaction survey once a year</i>	Closed
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	Menyusun kebijakan pengendalian informasi perusahaan <i>To establish the Company's information control policy</i>	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Menyusun Pedoman Publikasi dan Komunikasi perusahaan <i>To develop the Company's Publications and Communications Guidelines</i>	On Progress
	Mempublikasikan kebijakan-kebijakan GCG perusahaan <i>To publicize the Company's GCG policies</i>	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Mempublikasikan kebijakan GCG di website perusahaan <i>To publicize GCG policy on the Company's website</i>	Closed

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian didasarkan pada pencapaian atas target yang ditetapkan dalam indikator-indikator kinerja kunci atau (KPI), termasuk perihal pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

## HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Secara berkala Pertamina Gas melakukan pengukuran kinerja (assessment) penerapan GCG. Pelaksanaan assessment mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, lebih jelasnya pada BAB XII terkait Pengukuran terhadap Penerapan GCG Pasal 44 ayat 1 (satu) butir a yang menyatakan bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (assessment) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun.

Assessment terakhir Pertamina Gas dilakukan pada tahun 2015. Dalam mengukur kinerja Dewan Komisaris, digunakan 8 (delapan) indikator dengan total bobot nilai kinerja maksimum sebesar 70%. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris sesuai dengan kesimpulan deskripsi penilaian kinerja tahun 2015 adalah sebagai berikut:

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners. Assessment is based on the achievement of targets set out in key performance indicators, or (KPIs), including the implementation of social and environmental responsibility.

## PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Periodically, Pertamina Gas performs an assessment of GCG implementation. Assessment refers to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 On Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, specifically Article 44 paragraph 1 (one) of Chapter XII related to Measurement of GCG Implementation, stating that SOEs are obliged to assess the implementation of GCG, which is a program to identify the implementation of GCG in SOEs through measuring GCG implementation in SOEs periodically every 2 (two) years.

The last assessment of Pertamina Gas was conducted in 2015. Performance assessment of the BOC used 8 (eight) indicators with a total maximum weight of performance of 70%. Results of the performance assessment in accordance with the conclusions of the description of BOC performance assessment in 2015 are as follows:

### REALISASI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA KUNCI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016

Realized achievement of key performance indicators for BOC in 2016

INDIKATOR KINERJA KUNCI Key Performance Indicators	BOBOT Weight	TINGKAT PEMENUHAN Level of Fulfillment	NILAI Score
Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan, misal mengenai benturan kepentingan	100	70	100
Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.	100	70	100
Komitmen terhadap jadwal kerja Dewan Komisaris yang telah diberikan kepadanya, misal kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	100	70	95
Tingkat obyektivitas, profesionalisme dan independensi dalam setiap mengambil keputusan.	100	70	100
Sumbangan pemikiran dan gagasan pada setiap rapat, baik rapat Komite, Dewan Komisaris, maupun pada berbagai pertemuan penting.	100	70	100
Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.	100	70	100
Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.	100	70	95
Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan.	100	70	100

## Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada Pemegang Saham. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan kriteria target pencapaian KPI yang telah disepakati.

Pemantauan KPI Direksi dilakukan setiap triwulan melalui mekanisme Performance Dialogue Triwulan (PDTW) yang dikoordinir VP Planning & Portofolio. Peserta PDTW adalah jajaran Direksi Pertamina Gas, Direktur Utama Anak Perusahaan Pertamina Gas dan seluruh pejabat yang berada satu tingkat di bawah Direktur Utama.

## Performance Assessment of the Board of Directors

Board of Directors' performance is assessed and evaluated by the Board of Commissioners. Assessment and evaluation results are reported to the shareholders. Assessment and evaluation are carried out based on criteria of achievement of the agreed-upon KPI targets.

BOD's KPIs are monitored quarterly through the mechanisms of Quarterly Performance Dialogue (PDTW) coordinated by the VP Planning & Portfolio. Participants of PDTW are Pertamina Gas' Board of Directors, President Directors of Pertamina Gas Subsidiaries and all officials one level below Director.





# Prosedur, Dasar Penetapan dan Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures, Basis of Determination and Amount of Remuneration for BOC Members of BOC and BOD

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 diatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

*Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company stipulates that the amount of salaries and benefits of Directors is determined by the GMS decision. Pursuant to Article 96 paragraph (2) the authority may be delegated to the Board of Commissioners.*

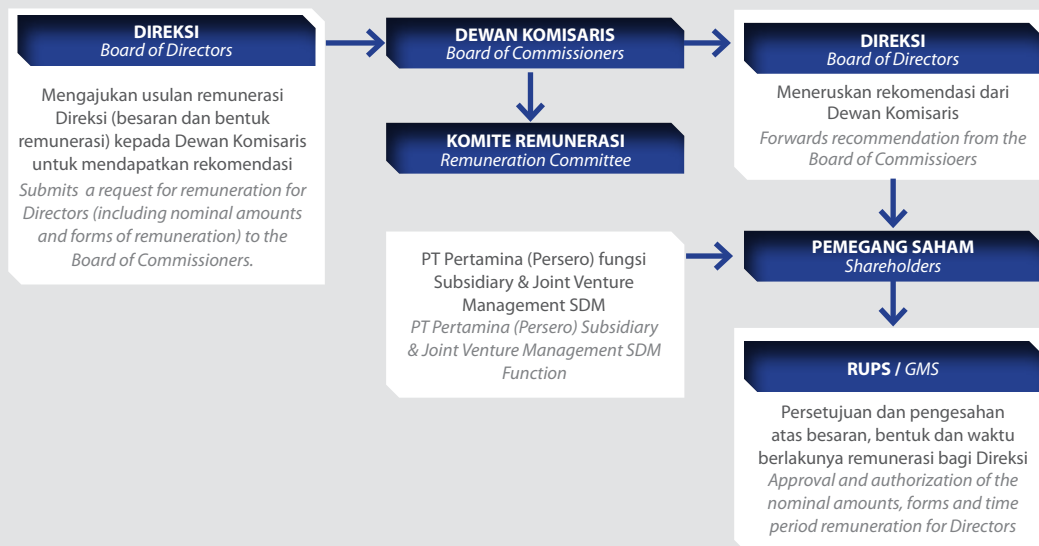
Sedangkan berdasarkan Pasal 113 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur bahwa ketentuan mengenai besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

*Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company stipulates that the provisions on the amount of salaries and honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS.*

## PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## PROCEDURE FOR DETERMINATION OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

### PROSES PENGUSULAN DAN PERSETUJUAN REMUNERASI BAGI DIREKSI Process of proposal and approval of remuneration for the Board of Directors



Proses pengusulan dan persetujuan pemberian remunerasi bagi Direksi:

- Direksi mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Direksi (besaran dan bentuk remunerasi) kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi.
- Apabila dipandang perlu, dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi yang dipimpin salah satu anggota Komisaris untuk melakukan kajian remunerasi.
- Setelah usulan remunerasi direksi mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris, selanjutnya Direksi meneruskan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan.

Pemegang Saham melalui fungsi Subsidiary & Joint Venture Management dan SDM PT Pertamina (Persero) kemudian melakukan kajian. hasil kajian menjadi bahan pertimbangan dalam persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlakunya remunerasi Direksi dilakukan pada saat RUPS Tahunan atau Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler. dengan demikian, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang memiliki akses untuk ikut menentukan remunerasi Direksi.

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan,

*Processes of proposing and approving remuneration for the Board of Directors:*

- *The Board of Directors proposes the remuneration of the members of the Board of Directors (the amount and form of remuneration) to the Board of Commissioners for a recommendation.*
- *If necessary, the Board of Commissioners may establish a remuneration committee led by one of the members of Commissioners to conduct a study of remuneration.*
- *After the Board of Commissioners has provided their recommendation with regard to the proposal of BOD remuneration, the Board of Directors subsequently*

*The Shareholders, through functions of Subsidiary and Joint Venture Management and HR of PT Pertamina (Persero) then conduct a study. The study results shall be considered for approval and ratification with regard to the amount, form and entry into force of the remuneration of BOD during the Annual General Meeting of Shareholders or by Circular Resolution. Thus, the shareholders constitute the only stakeholder with access to participating in the determination of the BOD remuneration.*

*The form of Allowances and Facilities, as well as other components included in the component of income (other than salary), shall refer to the provisions as stated in Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determination of Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees in SOEs.*

*Income in the form of fixed salary/honorarium, allowances and facilities is determined by taking into account the revenues, assets, and conditions and financial capability*

aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan (merit system).

## STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Pertamina Gas dilakukan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina, Nomor: A-001/H00200/2001-S0. Sesuai ketentuan tersebut, remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Honorarium
2. Tunjangan dan fasilitas
3. Tantiem
4. Imbalan atas kinerja
5. Asuransi Purna Jabatan.

Dengan proporsi besaran Honorarium sebagai berikut:

- Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama.
- Honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.

Tunjangan yang diberikan adalah meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) dan Tunjangan Komunikasi (TK).

Tantiem adalah penghargaan kepada Dewan Komisaris yang tidak dijabat oleh Direksi Pertamina, yang diberikan setiap tahun apabila Perusahaan memperoleh laba dan diputuskan dalam RUPS.

Alur penetapan penghasilan (remunerasi) berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

*of the Company, as well as the rate of inflation and other factors relevant to and not in conflict with laws and regulations. Variable allowances and bonuses are determined by taking into account the achievement of targets, soundness and financial capability as well as other relevant factors (merit system).*

## REMUNERATION STRUCTURE OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

*Remuneration for the Board of Commissioners of Pertamina Gas is Determined based on Guidelines for Management of Subsidiaries and Joint Ventures of Pertamina, No. A-001/H00200/2001-S0. Under the provision, remuneration granted to members of the Board of Commissioners consists of:*

1. Honorarium
2. Allowances and facilities
3. Bonus
4. Rewards for performance
5. Retirement Insurance.

*With the proportion of the amount of honoraria as follows:*

- *Honorarium for the President Commissioner amounting to 45% of the salary of the President Director.*
- *Honorarium for Members of the Board of Commissioners amounting to 90% of the that of the President Commissioner.*

*Allowances provided covers religious holiday allowance (THRK) and Communications allowances (TK).*

*Bonus is a reward to members of the Board of Commissioners not served by the members of the Boards of Pertamina, which is given every year when the Company makes a profit and decided in the GMS.*

*Remuneration in the form of salary/honorarium, fixed allowances and facilities is determined by considering the following factors:*

- a. Pendapatan.
- b. Aktiva.
- c. Kondisi dan kemampuan keuangan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan.
- d. Faktor-faktor lain yang relevan.
- e. Kepatuhan (compliance) yang tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

- a. Revenues
- b. Assets
- c. Financial condition and ability of subsidiaries/joint ventures concerned
- d. Other relevant factors
- e. Compliance, which must not be in conflict with laws and regulations.

Penetapan penghasilan berupa tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

*Income in the form of variable bonuses is determined by considering the following factors:*

- a. Performance perusahaan, termasuk EBITDA dan Key Performance Indicator (KPI).
- b. Tingkat kesehatan.
- c. Kondisi dan kemampuan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan.
- d. Faktor-faktor yang relevan.

- a. Performance of the Company, including EBITDA and Key Performance Indicator (KPI).
- b. Soundness.
- c. Condition and ability of subsidiaries/joint ventures concerned.
- d. Relevant factors.

Berdasar proses dan alur di atas, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang terlibat dalam penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

*Based on the above process and flow, the Shareholders constitute the only stakeholder involved in the determination of the remuneration for BOC.*

#### REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016 (Rupiah penuh) Remuneration for BOC in 2016 (in rupiah)

Dalam Rp.000,- / In Thousand IDR

KOMPONEN Component		TOTAL (RP)
Honorarium	<i>Honorarium</i>	1,457,568,000
Tunjangan & fasilitas	<i>Allowances and facilities</i>	208,224,000
Tantiem	<i>Bonus</i>	2,006,325,000
Total	<i>Total</i>	3,672,117,000

#### HONORARIUM KOMISARIS (PER BULAN) 2016 Honorarium for Board of Commissioners (monthly) in 2016

Dalam Rp.000,- / In Thousand IDR

JABATAN Jabatan	BESARAN Besaran	TOTAL (RP)
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	45% Komisaris Utama <i>45% of that of President Commissioner</i>	43,380,000
Komisaris <i>Commissioner</i>	90% Komisaris Utama <i>90% of that of President Commissioner</i>	39,042,000

## REMUNERASI DIREKSI

Struktur Remunerasi Direksi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN, struktur remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Gaji.
2. Tunjangan.
  - a. Tunjangan Hari Raya.
  - b. Asuransi Purna Jabatan.
  - c. Tunjangan Perumahan.
  - d. Tunjangan Pakaian Dinas.
3. Fasilitas.
  - a. Fasilitas Kendaraan.
  - b. Fasilitas Kesehatan.
  - c. Fasilitas Bantuan Hukum.
  - d. Fasilitas Perkumpulan Profesi.
4. Fasilitas Khusus Direksi.
  - a. Fasilitas Club Membership/ Corporate Member.
  - b. Fasilitas Biaya Representasi.
5. Tantiem.

Penetapan Penghasilan Tahun 2016 dan Tantiem Tahun Buku 2015 bagi anggota Direksi berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-328/MBU/D4/06/2015 tanggal 24 Juni 2015 perihal Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2015 serta Tantiem Atas Kinerja Tahun Buku 2016. Berdasarkan penetapan tersebut, maka penghasilan Direksi tahun buku 2015 adalah gaji Direktur Utama sebesar Rp 96.400.000,- per bulan, sedangkan gaji anggota Direksi lainnya masing-masing sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Adapun tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014.

Tantiem bagi Direktur Utama tahun buku 2015 ditetapkan sebesar Rp 1.205.000.000 dengan ketentuan:

- Tantiem Direktur sebesar 90% dari Tantiem

## REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS

*Based on Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 Guidelines for Determination of Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises, the Remuneration Structure of the Board Directors is as follows:*

1. Salary.
2. Allowances.
  - a. Holiday allowances.
  - b. Retirement insurance.
  - c. Housing allowances.
  - d. Official clothing allowances.
3. Facilities.
  - a. Car facility.
  - b. Health facility.
  - c. Legal aid facility.
  - d. Professional association facility.
4. BOD Special Facilities.
  - a. Club Membership/Corporate Member facility.
  - b. Representation Costs facility.
5. Bonuses.

*Income for 2016 and bonuses for Fiscal Year 2015 for the members of the Board of Directors were determined by virtue of Minister of State-Owned Enterprises No. S-328/MBU/D4/06/2015 dated June 24, 2015, regarding Determination of Salary/honorarium, Allowances and Facilities for 2015 and Bonuses for Fiscal Year 2016. Based on the determination, for fiscal year 2015 the salary of the President Director was IDR 96,400,000,- per month, while that of members of the Board of Directors was 90% of the salary of the President Director. As for the allowances and facilities for BOD and BOC referred to the provisions of Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014.*

*The bonus for the President Director for FY 2015 was set at IDR 1,205,000,000 with the following provisions:*

- Bonus for Directors was 90% of that of President

Direktur Utama, Tantiem Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama dan Tantiem anggota Dewan Komisaris sebesar 40,5% dari Tantiem Direktur Utama.

- Pembayaran dihitung proporsional dengan memperhitungkan masa kerja efektif tahun buku 2015.

*Director; bonus for President Commissioner was 45% of that President Director; and bonus for members of the BOC was 40.5% of that of President Director.*

- *Payments are proportionally calculated taking into account the effective working period for FY 2015.*

Tunjangan yang diberikan meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK), Tunjangan Cuti Tahunan (TCT), Tunjangan Perumahan/Fasilitas Rumah Jabatan dan Tunjangan Utilitas (TPTU), Santunan Purna Jabatan (SPJ) dan Tunjangan Komunikasi (TK).

*Allowances provided included religious holiday allowance (THRK), Annual Leave Allowance (TCT), Housing allowance/Functional House Facilities and Utilities Allowance (TPTU), Retirement Compensation (SPJ) and Communications allowances (TK).*

#### PENGHASILAN DIREKSI (GABUNGAN) TAHUN 2016 BOD's income (combined) 2016

Dalam Rp.000,- / In Thousand IDR

KOMPONEN Component	TOTAL (RP)
Honorarium <i>Honorarium</i>	4,280,160,000
Tunjangan & fasilitas <i>Allowances and facilities</i>	1,320,000,000
Tantiem <i>Bonus</i>	4,458,500,000
Total <i>Total</i>	12,445,160,000

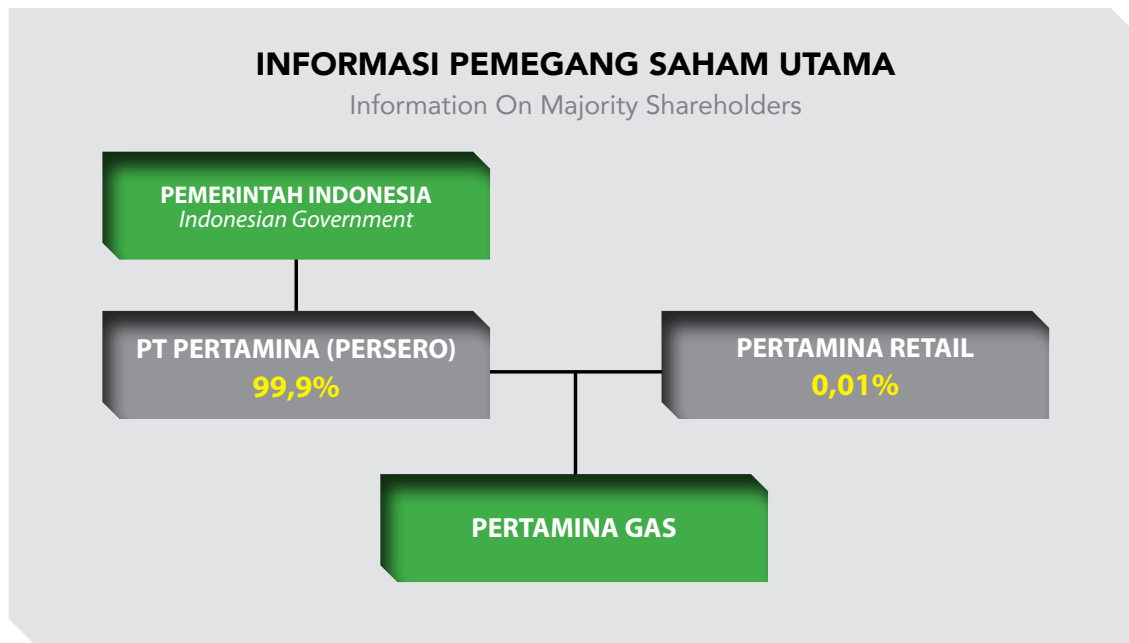
#### HONORARIUM DIREKSI (PER BULAN) 2016 Honorary for Board of Directors (monthly) in 2016

Dalam Rp.000,- / In Thousand IDR

JABATAN Jabatan	BESARAN Besaran	TOTAL (RP)
Direktur Utama <i>President Director</i>	100%	96,400,000
Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	90% Direktur Utama	86,760,000
Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis <i>Director of Commerce and Business Development</i>	90% Direktur Utama	86,760,000
Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis <i>Director of Finance and Business Support</i>	90% Direktur Utama	86,760,000

# Informasi Pemegang Saham Utama

## Major Shareholder Information



PERTAMINA GAS

262

LAPORAN TAHUNAN 2016

Pemegang Saham utama Pertamina Gas adalah PT Pertamina (Persero), yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sepenuhnya dimiliki Pemerintah Indonesia. PT Pertamina (Persero) berkedudukan di Indonesia, dengan Kantor Pusat berada di Jakarta.

PT Pertamina (Persero) memiliki kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan usaha energi, yaitu minyak dan gas bumi, energi baru dan terbarukan, serta kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang energi. Kegiatan usaha yang dijalankan Pertamina saat ini terbagi atas sektor hulu, sektor gas, energi baru dan terbarukan, sektor pengolahan, dan sektor pemasaran.

Informasi lebih lengkap tentang PT Pertamina (Persero) dan pencapaian kinerjanya selama tahun 2016, dapat disimak dalam Laporan Tahunan 2016 PT Pertamina (Persero).

*The major shareholder of Pertamina Gas is PT Pertamina (Persero), which is a State-Owned Enterprise (SOE) and wholly owned by the Government of Indonesia. PT Pertamina (Persero) is domiciled in Indonesia, with its Headquarters in Jakarta.*

*PT Pertamina (Persero) engages in oil and gas, new and renewable energy business activities, as well as other activities related to or supporting energy business. The operations run by Pertamina are divided into the upstream sector, gas sector, new and renewable energy sector, processing and marketing sectors.*

*More detailed information on PT Pertamina (Persero) and the achievement of its performance during 2016 can be found in the 2016 Annual Report of PT Pertamina (Persero).*



## Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Hubungan afiliasi menyangkut hubungan kekeluargaan dan hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi tertentu. Pertamina Gas memberikan perhatian pada hubungan afiliasi, karena dapat mempengaruhi kemandirian dewan Komisaris maupun Direksi dalam pengambilan keputusan.

### HUBUNGAN KELUARGA

Pertamina Gas memastikan tidak ada hubungan keluarga semenda sampai dengan derajat ketiga di antara anggota Dewan Komisaris dan di antara anggota Direksi, maupun di antara mereka.

demikian pula dipastikan tidak ada hubungan keluarga semenda sampai dengan derajat ketiga, antara anggota Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Direksi, dengan Pemegang Saham pengendali dalam hal ini Direktur Gas, Energi Baru dan Terbarukan PT Pertamina (Persero).

### HUBUNGAN PEKERJAAN DAN FINANSIAL

Perusahaan memastikan tidak ada hubungan finansial di antara anggota dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, baik anggota dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen maupun Direksi, pada saat menjabat di Pertamina Gas berstatus sebagai pegawai PT Pertamina (Persero), yang merupakan pemegang saham utama.

Penunjukan mereka sebagai anggota Dewan Komisaris kecuali Komisaris independen maupun Direksi, merupakan bagian penugasan dari PT Pertamina (Persero). Perusahaan memastikan tidak ada rangkap

## Affiliate Relationships among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Major Shareholders

*Affiliation concerns family relationships and financial relationships or ownership in certain institutions. Pertamina Gas pays attention to affiliation since it can affect the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors in decision making.*

### FAMILY RELATIONSHIP

*Pertamina Gas ensured no family relationship by marriage up to the third degree among the members of the BOC and among members of the BOD, as well as between them.*

*Likewise, there was no family relationship by marriage up to the third degree, among the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, with the controlling shareholders, in this case the Director of Gas, Renewable Energy and PT Pertamina (Persero).*

### OCCUPATIONAL AND FINANCIAL RELATIONSHIP

*The Company made sure that there is no financial relationship among the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, both the members of the Board of Commissioners, except Independent Commissioners, and Board of Directors, during their service in Pertamina Gas, were employees of PT Pertamina (Persero), which was the major shareholder.*

*Their appointment as members of the Board of Commissioners and Board of Directors, except for the independent commissioners, was part of the assignment by PT Pertamina (Persero). The Company made sure that*

jabatan anggota dewan Komisaris sebagai Direksi maupun pejabat eksekutif Perusahaan. Khusus pejabat Komisaris Utama melekat langsung kepada jabatan Direktur Gas, Energi Baru dan Terbarukan PT Pertamina (Persero), sebagai perwakilan Pemegang Saham.

*there was no concurrent positions by members of the BOC as Directors and executive officers of the Company. The position of President Commissioner was attached directly to the position of Director of Gas, Renewable Energy of PT Pertamina (Persero), as a representative of the shareholders.*

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

*Affiliate Relationships among members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders*

### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Finansial / Financial Relation					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Yenni Andayani	-	√	-	√	-	√
Surat Indrijarso	-	√	-	√	-	√
Djohardi Angga Kusumah	-	√	-	√	-	√
Montty Girianna	-	√	-	√	-	√
Hari Karyuliarto	-	√	-	√	-	√

### DIREKSI Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga / Family Relation					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Yenni Andayani	-	√	-	√	-	√
Surat Indrijarso	-	√	-	√	-	√
Djohardi Angga Kusumah	-	√	-	√	-	√
Montty Girianna	-	√	-	√	-	√
Hari Karyuliarto	-	√	-	√	-	√

## PENGHINDARAN BENTURAN KEPENTINGAN

Hingga akhir periode pelaporan, dipastikan tidak ada Dewan Komisaris, Direksi maupun pejabat perusahaan yang dihadapkan pada terjadinya benturan kepentingan dan dalam hal transaksi material.

## AVOIDANCE OF CONFLICT OF INTEREST

*Until the end of the reporting period, there was no members of the Board of Commissioners, Board of Directors and officials of the Company who were faced with a conflict of interest and material transactions.*

Pada setiap awal tahun pengangkatannya, dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Pernyataan Tidak Berbenturan Kepentingan. Pernyataan memberikan jaminan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi akan tunduk kepada seluruh peraturan Perusahaan dan peraturan yang berlaku secara umum, serta menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

### **Komitmen dewan Komisaris atas Benturan Kepentingan**

- Setiap anggota dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan serta keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan RUPS.
- Para anggota dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai Anggota Direksi pada Badan usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan yang diawasinya.

### **Komitmen Direksi atas Benturan Kepentingan**

- Setiap anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS.
- Apabila terjadi benturan kepentingan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya.
- Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, BUMS dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan, jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi / lembaga Pemerintah Pusat dan atau daerah, jabatan lainnya

*At every beginning of their appointment year, members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall signed a Statement of No Conflict Interests. The statement provides an assurance that the Board of Commissioners and Board of Directors shall be subject to all the Company's rules and regulations in general, as well as stating that they do not have conflict of interest against the Company.*

### **Commitment of the Board of Commissioners to non-conflict of interest**

- *Each member of the Board of Commissioners is prohibited from making any transactions that have conflict of interests and personal gains from the Company's activities and facilities in addition to honorarium and facilities they receive as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors determined the GMS.*
- *Members of the Board of Commissioners may not assume a concurrent position as a Member of the Board of Directors of locally-owned business entities (BYMD), Private-Owned Enterprises (BUMS), and other positions that may pose a conflict of interest directly or indirectly with the Company he or she supervises.*

### **Commitment of the Board of Directors to non-conflict of interest**

- *Each member of the Board of Directors is prohibited from making any transactions that have conflict of interests and taking personal gains from the Company's activities in addition to salary and facilities they receive as a member of the Board of Directors determined the GMS.*
- *In the event of conflicts between the Company's interests and those of one member of the Board of Directors, with approval of the Board of Commissioners the Company shall be represented by other members of the Board of Directors.*
- *Members of the Board of Directors are not allowed to hold a concurrent position as a Member of the Board of Directors of BUMD, BUMS, BUMS and other positions that may create a conflict; other structural and functional positions in local and central*

- sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan.
- Anggota Direksi dilarang menggunakan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau dengan cara yang merugikan Perusahaan.
  - dalam hal terjadi benturan kepentingan yang menyangkut semua anggota Direksi, Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau oleh salah seorang yang ditunjuk oleh dewan Komisaris. Apabila tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan.

- government institutions/agencies; other positions in accordance with provisions of laws and regulation.*
- *Members of the Board of Directors are prohibited from using confidential information and business data of the Company for personal gain or to the detriment of the Company.*
  - *In the event of a conflict of interest involving all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or by one appointed by the Board of Commissioners. In the event that there is no Board of Commissioners, the GMS may appoint one or more persons to represent the Company.*

### Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan

Melalui penerapan tata kelola termasuk pelaksanaan sistem pengendalian internal, Perusahaan memastikan selama tahun 2016 tidak terjadi transaksi yang patut diduga mengandung benturan kepentingan.

### Conflict of Interest Transaction

*With the implementation of governance including the internal control system, during 2016 the Company ensured no transaction reasonably suspected of involving conflicts of interest.*

<b>NAMA DAN POSISI PEJABAT DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN</b> Name and position of official with conflicts of interest	<b>NAMA DAN POSISI PEJABAT PEMBUAT KEPUTUSAN</b> Name and position of decision-making official	<b>JENIS TRANSAKSI</b> Type of transaction	<b>NILAI TRANSAKSI (IDR JUTA)</b> Amount of transaction (IDR million)	<b>CATATAN</b> Note
Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None

# Komite Audit

## Audit Committee

Pembentukan Komite Audit mengacu pada undang-undang No.19 Tahun 2003 tertanggal 19 Juni 2003 dan Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara No.Per-12/MBU/2012 Tentang organ Pendukung dewan Komisaris/dewan Pengawas Badan usaha Milik Negara.

Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggungjawabnya melaksanakan fungsi pengawasan penyusunan laporan keuangan, pemilihan auditor eksternal dan proses auditnya, melakukan evaluasi independensi dari auditor eksternal, proses audit oleh internal Audit, assessment control dan risiko serta penerapan GCG.

*Establishment of Audit Committee refers to Law No. 19 of 2003 dated June 19, 2003 and Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-12/MBU/2012 on organ Supporting Organs of Board of Commissioners/Board of Trustees of State-owned Enterprises.*

*Establishment of Audit Committee is intended to assist the BOC in carrying out its duty to implement the supervisory function of preparation of financial statements, election of external auditor and audit process, to evaluate the independence of external auditors, audit process by internal Audit, control and risk assessment as well as implementation of GCG.*

## Independensi Komite Audit

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan dan operasional. Baik ketua maupun anggota Komite Audit Komite adalah independen terhadap Direksi, auditor internal maupun auditor eksternal.

Independensi ketua dan anggota Komite Audit dijalankan sesuai Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan usaha Milik Negara dan Piagam Komite Audit. Untuk memenuhi syarat independensi, maka anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari anggota eksekutif kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir.

## Audit Committee Independence

*Audit Committee collectively has the competence and experience in accounting, finance and operations. Neither the chairman nor the members of the Audit Committee is dependent to the Board of Directors, internal auditors and external auditors.*

*Independence of the chairman and members of the Audit Committee is executed according to Regulation of Minister of SOEs No. Per-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-owned Enterprises and to the Audit Committee Charter. To qualify for the independence, the Audit Committee members are not appointed from the executive members of the public accounting firm that provides audit and/or non-audit services to the Company within a period of six months.*

## Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari tiga orang. Salah seorang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit.

## Membership of Audit Committee

*The Audit Committee consists of three people. One of them is the Chairman of the Committee, chaired by a member of the Board of Commissioners. This in accordance with the regulation of Bapepam-LK regarding Audit Committee.*

Susunan Keanggotaan Komite Audit

- Ketua: Surat Indrijarso
- Anggota : 1. Palti Ferdrico T.H. Siahaan.  
2. Widi Triyoso

Composition of Audit Committee

- *Chairman* : Surat Indrijarso
- *Members* : 1. Palti Ferdrico T.H. Siahaan.  
2. Widi Triyoso

**SUSUNAN DAN PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT**

Composition and membership profile of Audit Committee

NO	NAMA Name	KETERANGAN Description	
1	Surat Indrijarso	<p><b>Jabatan:</b> Ketua Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina Gas</p> <p><b>Latar Belakang Pendidikan:</b> Sarjana Teknik Kimia Universitas Diponegoro tahun 1984, Master of Science Kimia dan Gas/Teknik Perminyakan tahun 1990 dan Ph.D Kimia dan Gas/Teknik Perminyakan tahun 1994 dari University of Salford, Inggris. Doktor Kimia dan Gas dari university of Salford England</p> <p><b>Latar Belakang Pekerjaan:</b> Deputi Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan, Sekretariat Kabinet RI.</p>	<p><b>Position:</b> Chairman of Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas</p> <p><b>Educational background:</b> Sarjana Teknik Kimia Universitas Diponegoro tahun 1984, Master of Science Kimia dan Gas/Teknik Perminyakan tahun 1990 dan Ph.D Kimia dan Gas/Teknik Perminyakan tahun 1994 dari University of Salford, Inggris. Doktor Kimia dan Gas dari university of Salford England</p> <p><b>Employment background:</b> Deputy of Human Empowerment and Culture, Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia.</p>

**SUSUNAN DAN PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT**

Susunan dan Profil Keanggotaan Komite Audit

NO	NAMA Name	KETERANGAN Description	
2	Palti Ferdrico T.H. Siahaan	<p><b>Jabatan:</b> Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina Gas</p> <p><b>Latar Belakang Pendidikan:</b> Magister Accounting dari universitas indonesia Jakarta.</p> <p><b>Latar Belakang Pekerjaan :</b> Ast. Manager finance Accounting , SA &amp; I Fungsi Policy Development &amp; Insurance. Dit Keuangan &amp; Strategi Perusahaan. PT Pertamina (Persero)</p>	<p><b>Position:</b> Audit Committee Member of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas</p> <p><b>Educational background:</b> Master of Accounting of Indonesia University Jakarta.</p> <p><b>Employment background:</b> Ast. Finance Accounting Manager, SA &amp; I Function Policy Development &amp; Insurance. Directorate of Finance &amp; Corporate Strategy of PT Pertamina (Persero)</p>
3	Widi Triyoso	<p><b>Jabatan:</b> Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina Gas</p> <p><b>Latar Belakang Pendidikan:</b> Magister Management dari Universitas Mulawarman Samarinda.</p> <p><b>Latar Belakang Pekerjaan:</b> Manager Subsidiary Performance Optimization, Dit. Gas PT Pertamina (Persero).</p>	<p><b>Position:</b> Audit Committee Member of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas</p> <p><b>Educational background:</b> Masters in Management of Mulawarman University Samarinda.</p> <p><b>Employment background:</b> Subsidiary Performance Optimization Manager, Dit. Gas of PT Pertamina (Persero)</p>

## Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit tanggal 28 Maret 2016, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam rangka:

1. Melakukan telaah atas kebijakan akuntansi dan informasi keuangan Perusahaan telah disusun secara lengkap, konsisten, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan internal maupun Auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
3. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar, Keputusan RUPS dan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku, terutama dalam hal investasi dan risiko usaha. Terkait aksi pengawasan di atas, kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:
  - Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP), investasi, dan tingkat risiko yang terukur;
  - Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisis hasil pengurusan Perusahaan;
  - Melakukan pemantauan dan kajian berkala atas pelaksanaan investasi, efektifitas

## Duties and Responsibilities of Audit Committee

*As stated in of the Audit Committee Charter dated March 28, 2016, the duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify issues requiring the attention of the Board of Commissioners, and to perform other duties relating to the duties of the Board of Commissioners.*

*The Audit Committee assists the Board of Commissioners to:*

1. *Review the Company's accounting policies and financial information for completeness, consistency, and compliance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
2. *Assess the planning and implementation of activities and results of audits conducted by the Internal Audit Unit as well as the external auditors so as to prevent non-compliance of implementation and reporting with the standard;*
3. *To supervise the Company's Board of Directors in the management of the Company and to advise the Board of Directors, including with regard to the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), as well as the Work Plan and Budget (CBP), based on the provisions of the Articles of Association, the GMS Decisions and laws and regulations in force, especially in terms of investment and business risks. With regard to the above supervision, activities already carried out are as follows:*
  - *To evaluate the planning of management of the Company (RJPP/CBP), investments and measurable risk levels;*
  - *To monitor the implementation of the management of the Company (RJPP/CBP) and the analysis of the results of the management of the Company;*
  - *To perform periodic monitoring and review of the implementation of investments, analysis of investment policy effectiveness and analysis of*

kebijakan investasi dan analisis hasil investasi sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris;

- Membuat rencana kerja tahunan yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan Kebijakan investasi Perusahaan yang dikelola oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan Perundang-undangan;
- Melakukan penelaahan atas kegiatan internal Audit menelaah kecukupan dan efektifitas pengendalian internal Perusahaan, termasuk pengendalian informasi secara elektronik sesuai dengan karakteristik usaha, kompleksitas operasi, dan ketentuan perundangan yang mengatur aktivitas usaha Perusahaan;
- Mengevaluasi ruang lingkup proses penelaahan pengendalian internal oleh SPI dan mengkaji temuan dan rekomendasi atas kelemahan pengendalian yang signifikan, serta tanggapan dan tindak lanjut manajemen atas masalah tersebut;
- Menelaah hasil investigasi atas pelanggaran ketaatan (non-compliance), temuan pemeriksaan khusus oleh Internal Audit, Akuntan Publik maupun lembaga penyidik lainnya;
- Melakukan penelaahan kecukupan Pemeriksaan Akuntan Publik atas ruang lingkup audit dan memantau perkembangan dalam proses audit, termasuk menelaah kertas kerja auditor jika dipandang perlu tanpa mengganggu kelancaran proses audit;
- Melakukan pembahasan dengan pihak Manajemen dan Akuntan Publik mengenai hasil audit, termasuk kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh Akuntan Publik;
- Melaporkan kepada dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi;
- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perusahaan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.

*investment returns as the subjects of opinion of the Board of Commissioners;*

- *To draw up an annual work plan aligned with the annual work plan of the Company's investment policy managed by the Board of Directors;*
- *To review compliance with provisions of laws and regulation;*
- *To review the internal audit activities with regard to the adequacy and effectiveness of internal control, including control of electronic information according to business characteristics, operational complexity, and the provisions of laws and regulations governing the business activities of the Company;*
- *To evaluate the scope of the review of internal control process by SPI and to review the findings and recommendations on the significant control weaknesses, as well as management responses and follow-up to these issues;*
- *To review the results of an investigation of non-compliance, the findings of special examination by the Internal Audit, Public Accountants and other investigatory institutions;*
- *To review the adequacy of Public Accountant Examination with regard to the scope of the audit and to monitor the progress of the audit process, including examining the paper work of auditors, if necessary, without disturbing the smooth running of the audit process;*
- *To conduct discussions with the Management and Public Accountant regarding the audit results, including the difficulties faced by Public Accountant;*
- *To report to the Board of Commissioners of the various risks facing the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
- *To investigate the suspected mistakes in the Decision of the Board of Directors Meeting or distortion in the implementation of the results of the meeting of the Board of Directors;*
- *To maintain confidentiality of documents, data and information regarding the Company acquired during their service as a member of audit committee.*



## Wewenang Komite Audit

- Mengakses secara penuh, bebas terhadap catatan, dana, aset Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
- Wajib bekerja dengan internal Audit, antara lain:
  - a. Berkoordinasi dalam penyusunan rencana kerja tahunan dan pelaksanaan audit;
  - b. Mengadakan pertemuan dengan internal Audit apabila dianggap perlu untuk membahas masalah - masalah yang dianggap signifikan dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Komisaris sesuai perundang-undangan yang berlaku;
  - c. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Komisaris dan didampingi internal Audit dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di Unit Kerja sesuai kebutuhan untuk melakukan pendalaman terhadap temuan tertentu yang dianggap perlu.

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2016 Komite Audit telah melaksanakan pengawasan melalui rapat yang dilaksanakan pada:

## Audit Committee's Authorities

- *To access fully and freely records, funds, assets of the Company relating to their duties.*
- *Being required to work with internal audit, including:*
  - a. *To coordinate the preparation of annual work plans and the conduct of the audit;*
  - b. *To organize a meeting of internal audit, if deemed necessary, to discuss issues that may be significant and within the framework of duties and functions of the Board of Commissioners under the applicable laws and regulations;*
  - c. *If necessary, with the approval of the Board of Commissioners and accompanied by the internal audit unit, to conduct a visit and discussion at the Working Unit as required for the deepening of the specific findings deemed necessary.*

## Audit Committee's Duties

*In 2016, the Audit Committee performed supervision by conducting meetings held on:*

**SUSUNAN DAN PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT**  
Composition and membership profile of the Audit Committee

No	NAMA Name	KETERANGAN Description
1	13 Januari	Permasalahan dengan PT Promits terkait pemutusan kontrak pengadaan Jaringan Gas Rumah Tangga Prabumulih <i>Problems with PT Promits with regard to procurement contract termination for Prabumulih Household Gas Pipeline</i>
2	19 Februari	Pembahasan Progress Proyek Pipa Gas Grissik - PUSRI <i>Discussion on Progress of Grissik-PUSRI Gas Pipeline Project</i>
3	24 Maret	Pembahasan Progress Proyek Pipa Gas Porong - Grati dan PT Promits <i>Discussion on Progress of Porong-Grati Gas Pipeline Project and PT Promits</i>
4	19 April	Pembahasan Investasi Perusahaan dan Evaluasi Proyek <i>Discussion on the Company's Investment and Project Evaluation</i>
5	19 Mei	Pembahasan Feasibility Study, EPC, Standarisasi MOU, HOA, PJBG, dan Charter Direktorat Gas PT Pertamina (Persero) <i>Discussion on Feasibility Study, EPC, Standardization of MOU, HOA, PJBG, and Charter of Directorate of Gas of PT Pertamina (Persero)</i>
6	15 Juni	Pembahasan Progress Proyek Pipa Gas Belawan - KIM - KEK dan Pipa Gas Muara Karang - Muara Tawar <i>Discussion on Progress of Belawan-KIM-KEK and Muara Karang-Muara Tawar Gas Pipeline Projects</i>
7	27 Juli	Laporan Triwulan II Tahun 2016 kepada Dekom <i>Second Quarterly Report 2016 to BOC</i>
8	22 Agustus	Pengalihan ABI Gresem ke LPG Plant Mundu <i>Diversion of Gresem investment budget to Mundu LPG Plant</i>
9	6 September	Pembahasan Pengalihan ABI Non-Business Development RKAP 2016 <i>Discussion on Diversion of investment budget for Non-Business Development for 2016 Work Plan and Budget</i>
10	20 September	Pembahasan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah Closing Stock Minus antara Pertamina Gas dan PEP.</li> <li>• Masalah realisasi investasi proyek.</li> <li>• Peresmian selesainya proyek.</li> <li>• Proyek Gresik-Semarang.</li> <li>• Rekomendasi Komite Audit ke Dekom.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Problem with Closing Stock Minus between Pertamina Gas and PEP.</li> <li>• Problem with realization of investment projects.</li> <li>• Inauguration of project completion.</li> <li>• Gresik-Semarang Project.</li> <li>• Audit Committee's recommendations to BOC.</li> </ul>
11	22 Oktober	Pembahasan Laporan ke Dewan Komisaris terkait proyek: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penolakan hasil kajian Lapi ITB</li> <li>• Pembagian jatah konsumen oleh Dirjen Migas.</li> <li>• Rekomendasi Komite Audit ke Dekom</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussion on Report of the BOC in relation to projects:</li> <li>• Rejection of Lapi ITB study results</li> <li>• Distribution of consumer rations by the Director General of Oil and Gas.</li> <li>• Audit Committee's recommendations to BOC</li> </ul>
12	17 Nopember	Pembahasan Proyek Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Pipa Muara Karang-Muara Tawar.</li> <li>• Proyek LPG Plant Mundu.</li> <li>• Catatan mengenai Crossing pipa Bel-KIM-KEK dengan Rencana jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussion on the Company's projects:</li> <li>• Construction of Muara Karang-Muara Tawar pipeline.</li> <li>• Mundu LPG Plant Project.</li> <li>• Notes on crossing of Bel-KIM-KEK pipeline with the planned Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi toll road.</li> </ul>
13	9 Desember	Tanggapan Komite Audit perihal Usulan Direksi Pembangunan Jumper Line PDTA-PDTI. <i>Audit Committee's response regarding the BOD's proposal for PDTA-PDTI Line Jumper construction.</i>
14	15 Desember	Pembahasan Proyek Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek LPG Plant Mundu.</li> <li>• Crossing pipa Bel-KIM-KEK dengan Rencana jalan Tol.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussion on the Company's projects:</li> <li>• Mundu LPG Plant Project.</li> <li>• crossing of Bel-KIM-KEK pipeline with the planned toll road.</li> </ul>
15	29 Desember	Tanggapan Komite Audit perihal Kelanjutan Pembangunan Pipa Gas Grissik-Pusri <i>Audit Committee's response regarding continuation of Grissik-Pusri gas pipeline construction</i>

## Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan atau bilamana diperlukan. Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan Komite Audit.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 15 kali dengan rincian sebagai berikut:

## Audit Committee's Meeting

*The Audit Committee held a meeting at least once a month or whenever necessary. The Audit Committee may invite the BOC to participate in the meeting held by the Audit Committee.*

*During 2016, the Audit Committee held 15 meetings with the following details:*

PELAKSANAAN RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT 2016 Meetings and attendance of Audit Committee meetings in 2016					
NAMA Name	JABATAN Position	JABATAN DI PERUSAHAAN Position in the Company	JUMLAH RAPAT Number of Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Attendance	%
Surat Indrijarso	Deputi Kesra Seskab <i>Deputy People Welfare of Cabinet Secretariat</i>	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	15	15	100 %
Palti Ferdrico T.H.Siahaan	Ast. Manager Dit. Keuangan Pertamina <i>Ast. Man. Finance Directorate of Pertamina</i>	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	15	13	85 %
Widi Triyoso	Subsidiary MGT Manager Dit. GEBT. Pertamina <i>Subsidiary MGMT Manager of GEBT Directorate of Pertamina</i>	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	15	14	92 %

## Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan menyertakan Komite Audit pada program dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Selama tahun 2016 Ketua Komite Audit telah mengikuti beberapa program dan kegiatan peningkatan kompetensi, namun program tersebut belum dapat diikuti oleh anggota Komite Audit.

## Competency Improvement Program for Audit Committee

*The Company included the Audit Committee in programs and activities aimed at improving their competence. During 2016, the Chairman of the Audit Committee attended several programs and activities to improve competence, but the programs were not attended by members of the Audit Committee.*

PROGRAM DAN KEGIATAN PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2016 Competence Improvement Programs and Activities of Audit Committee in 2016		
NAMA KEGIATAN Name of Activity	WAKTU PELAKSANAAN Time of Activity	NAMA ANGGOTA KOMITE Name of Audit Committee Member
18 th International Conference & Exhibition on LNG, Perth Australia	10 – 16 Maret 2016	Surat Indrijarso

# Komite Remunerasi

## Remuneration Committee

Komite Remunerasi secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.073/DK-PG/XII/2015-S0, tertanggal 7 Desember 2015 dan No. 070/DK-PG/XI/2016-S0 tanggal 1 November 2016 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi.

Pembentukan Komite Remunerasi bersifat ad hoc atau tidak permanen dalam pembentukannya dan bersifat sementara waktu, serta untuk menangani peristiwa tertentu. Pembahasan perihal Komite Remunerasi dalam laporan ini bersifat umum, yang sepatutnya diketahui para pemangku kepentingan. Keanggotaan Komite Remunerasi terdiri dari satu orang, yaitu Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.

### Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi

- Ketua :  
Montty Girianna (1 Januari s/d 30 Juni 2016)  
Rini Widyastuti (1 Juli s/d 31 Desember 2016).

*Remuneration Committee is structurally responsible to the Board of Commissioners. The Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners based on Decree of Board of Commissioners No. 073/DK-PG/XII/2015-S0, dated December 7, 2015 and No.070/DK-PG/XI/2016-S0 dated November 1, 2016 on Appointment of Members of Remuneration Committee.*

*The Remuneration Committee was ad hoc or temporary to handle certain events. Discussion regarding the Remuneration Committee in this report is general, duly known to the stakeholders. The Remuneration Committee consists of one person, namely the Chairman of the Committee, chaired by a member of the Board of Commissioners.*

### Composition of the Remuneration Committee

- Chairman :  
Montty Girianna (January 1 to June 30, 2016)  
Rini Widyastuti (July 1 to December 31, 2016)

No	NAMA Name	KETERANGAN Description
1	Montty Girianna	<p><b>Jabatan:</b> Ketua Komite Remunerasi</p> <p><b>Latar Belakang Pendidikan:</b> doktor dari university illinois, urbana Amerika Serikat</p> <p><b>Latar Belakang Pekerjaan:</b> Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Energi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan hidup Pengelolaan Sumber daya Alam dan Energi Kementerian Koordinator Perekonomian RI.</p>
		<p><b>Position:</b> Chairman of Remuneration Committee</p> <p><b>Educational background:</b> Doctorate of Illinois University, Urbana, USA</p> <p><b>Employment Background:</b> Deputy for Coordination of Energy Management, Natural Resources and Environment and Management of Natural Resources and Energy of Coordinating Ministry of Economic Affairs</p>
2	Rini Widyastuti	<p><b>Jabatan:</b> Ketua Komite Remunerasi</p> <p><b>Latar Belakang Pendidikan:</b> Magister Hukum Universitas Indonesia.</p> <p><b>Latar Belakang Pekerjaan :</b> Kepala Bagian Pelayanan Hukum I, Kementerian BUMN RI.</p>
		<p><b>Position:</b> Chairman of Remuneration Committee</p> <p><b>Educational background:</b> Master of Law, Indonesia University.</p> <p><b>Employment Background:</b> Head of Legal Services Division I, Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia.</p>

# Sekretaris Perusahaan

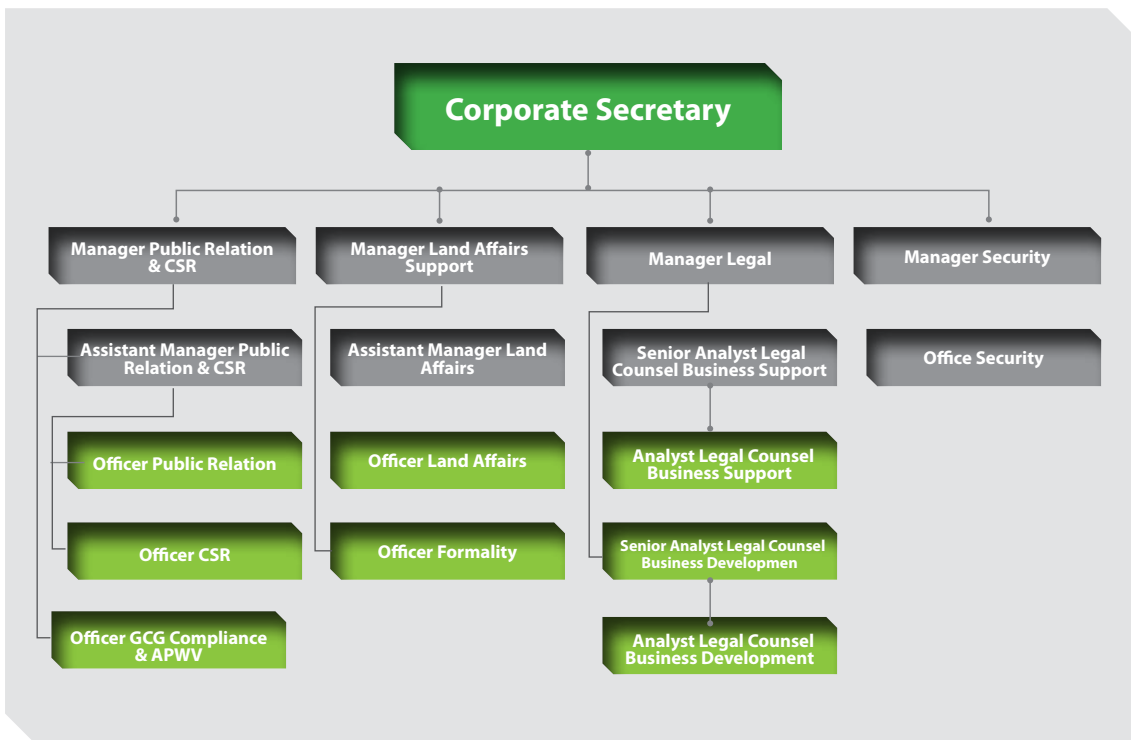
## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Pertamina Gas dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Badan usaha Milik Negara No.KEP-117/ M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan usaha Milik Negara. Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk menjalankan fungsi sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk publik.

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat serta bertanggung jawab kepada Direksi. Penunjukan dan pengangkatan pejabat Sekretaris Perusahaan dilaksanakan berdasar Surat Keputusan direktur SDM & umum PT Pertamina (Persero) No.KPTS.P-207/ K00000/2015-S8 tertanggal 2 April 2015 tentang Mutasi Jabatan.

*Corporate Secretary of Pertamina Gas is established under Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117/M-MBU/2002 on Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises. Corporate Secretary is establishes to serve as a facilitator of the Company and the Board of Directors with external parties that includes relationships with all stakeholders, including the public.*

*Corporate Secretary is appointed by and responsible to the Board of Directors. Corporate Secretary official is appointed under Decree of HR & General Affairs Director of PT Pertamina (Persero) No. KPTS.P-207/K00000/2015-S8 dated April 2, 2015 on Positional Transfer.*



Sekretaris Perusahaan kini dijabat oleh Adiatma Sardjito. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan membawahi:

*Corporate Secretary is now occupied by Adiatma Sardjito. Corporate Secretary is responsible directly to the President Director and, in the performance of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary is in charge of:*

- Fungsi Hubungan Masyarakat dan CSR (Public Relation & CSR)
- Fungsi Hukum (Legal)
- Fungsi Dukungan Pertanahan (Land Affairs Support)
- Fungsi Keamanan (Security)
- *Public Relations and CSR functions*
- *Legal Function*
- *Land Affairs Support Function*
- *Security Function*



### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan

NAMA Nama	RIWAYAT HIDUP DAN KARIR Riwayat Hidup dan Karir
Adiatma Sardjito	<p>Pria kelahiran Bandung 31 Desember 1962, menyelesaikan pendidikan terakhirnya di S2 Ilmu Manajemen universitas Gajah Mada setelah sebelumnya meraih diploma Geothermal Technology dari university of Auckland New Zealand. <i>Male, born in Bandung, December 31, 1962, completed his final study in Master of Management of Gajah Mada University, previously received a diploma in Geothermal Technology from the University of Auckland in New Zealand.</i></p>
	<p>Karirnya berkembang hingga dipercaya untuk menjabat posisi strategis di lingkungan Pertamina yakni sebagai Sekretaris Perusahaan PT Pertamina Geothermal Energy di tahun 2009-2014, Media Manager Pertamina 2014-2015. hingga akhirnya kini menjabat sebagai Corporate Secretary Pertamina Gas sejak 7 April 2015 <i>His career progressed until he was trusted to serve a strategic position in Pertamina, namely as the Corporate Secretary of PT Pertamina Geothermal Energy during 2009-2014; he served as the Media Manager of Pertamina in 2014-2015. until now he has been serving as the Corporate Secretary of Pertamina Gas since April 7, 2015</i></p>

### Tugas Dan Tanggung Jawab

- Mengusulkan dan menjalankan arah, strategi dan kebijakan Perusahaan dalam perlindungan hukum, hubungan dengan pemerintah, komunikasi dan hubungan masyarakat dan pengembangan corporate branding.
- Menyelenggarakan dan menjamin kelangsungan hubungan dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial Perusahaan dan citra Perusahaan yang baik.
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan unit organisasi lain serta seluruh pegawai dalam rangka pembentukan identitas Perusahaan yang diinginkan.
- Menjamin bahwa kasus-kasus hukum di area serta kasus yang berkaitan dengan Pertamina dan anak

### Duties and responsibilities

- *To propose and execute the direction, strategy and policy of the Company in legal protection, government relations, communications and public relations and corporate branding development.*
- *To organize and ensure the continuity of the relationship and communication with stakeholders to realize the Company's social responsibility and good corporate image.*
- *To provide recommendations to the Board of Directors and other organizational units and all employees in order to establish the desired identity of the Company.*
- *To ensure that the legal cases in the area as well as cases related to Pertamina and its subsidiaries are handled properly and the interests of the Company can be protected.*

perusahaan tertangani dengan baik dan dapat melindungi kepentingan Perusahaan.

- Bersama-sama dengan direktorat atau unit kerja lain melakukan sinergi, kerjasama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.
- Menjamin keamanan aset-aset Perusahaan baik di area maupun di kantor pusat demi kelancaran bisnis dan operasional Perusahaan.
- Mempersiapkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Boc dan/atau Bod-Boc Resolution, Bod Meeting, Bod-Boc Meeting, RUPS, Laporan Bulanan serta Laporan Tahunan.
- Membantu dan memfasilitasi Direksi dalam mempersiapkan materi strategi bisnis Perusahaan.

## Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2016 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Fungsi Hubungan Masyarakat dan CSR (Public Relation & CSR)
  - Melakukan publikasi positif terkait kinerja Perusahaan sebanyak 1.184 artikel positif yang dipublikasikan di berbagai media massa lokal dan nasional.
  - Melakukan program CSR di seluruh area operasi Perusahaan dan berhasil memperoleh pengakuan 4 (empat) PROPER Hijau dan 1 (satu) diantaranya menjadi kandidat PROPER Emas.
  - Memberikan dukungan dari sisi kehumasan untuk pengembangan bisnis dan operasi Perusahaan.
  - Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahun Buku 2015.
  - Melaksanakan sosialisasi dan pengawasan implementasi GCG di Perusahaan.
2. Fungsi Hukum (Legal)
  - Memberikan masukan dari aspek hukum terhadap
  - perjanjian-perjanjian perusahaan

- *Together with directorates or other work units, to build a synergy, strong cooperation and mutual support in the Company's business and daily operational activities.*
- *To ensure the safety of the Company's assets, both in the area and the headquarters, for the smooth running of the Company's business and operations.*
- *To prepare and coordinate the implementation of BOC and/or BOC-BOD Resolutions, BOD Meetings, BOD-BOC Meetings, GMS, Monthly Report and the Annual Report.*
- *To assist and facilitate the BOD in preparing the Company's business strategy.*

## Duties And Responsibilities

*Throughout 2016, Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities as follows:*

1. *Public Relations and CSR functions*
  - *To publish the Company's performance positively, with a total of 1,184 positive articles published in various local and national mass media.*
  - *To conduct CSR programs in all areas of the Company's operations and succeeded in obtaining recognition of 4 (four) PROPER Green and 1 (one) of them as a candidate PROPER Gold.*
  - *To provide support in terms of public relations for business development and operations.*
  - *To organize Extraordinary General Meeting of Shareholders and General Meeting of Shareholders for FY 2015.*
  - *To socialize and supervise GCG implementation.*
2. *Legal function*
  - *To provide inputs on the legal aspects of the Company's agreements.*
  - *To provide assistance on legal issues within the*

- Memberikan pendampingan atas permasalahan hukum yang terjadi di perusahaan baik Litigasi maupun Non-Litigasi.

3. Fungsi dukungan Pertanahan (Land Affairs Support)

- Memberikan dukungan pengembangan proyek perusahaan dalam bentuk perizinan dari pemerintah dan pihak-pihak terkait.
- Memberikan dukungan dalam pengembangan proyek infrastruktur gas perusahaan dalam bentuk pengadaan lahan
- Memberikan dukungan untuk operasional eksisting perusahaan dalam bentuk sertifikasi lahan eksisting.

4. Fungsi Keamanan (Security)

- Melakukan dukungan keamanan pada proyek-proyek perusahaan untuk memastikan kelancaran penyelesaian proyek-proyek tersebut.
- Melakukan pengamanan pada asset-asset perusahaan baik di kantor pusat maupun di area operasi perusahaan demi memastikan kelancaran operasional perusahaan.

*Company, both litigation and non-litigation.*

3. Land Affairs Support Function

- *To provide support for the development of company projects in the form of licenses from the government and related parties.*
- *To provide support in the development of company gas infrastructure projects in the form of land procurement*
- *To provide support for Company's existing operations in the form of existing land certification.*

4. Security Function

- *To support security on the company projects to ensure smooth completion of the projects.*
- *To secure the company's assets both in head office and in the company's operations area to ensure smooth operation of the company.*

## Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama kurun waktu periode pelaporan Perusahaan menyertakan Sekretaris Perusahaan pada program dan kegiatan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi.

## Corporate Secretary Improvement Program

*During the reporting period, the Company assigns the Corporate Secretary to programs and activities, with the purpose to improve the competence.*



**KEGIATAN PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016**

Corporate Secretary Improvement Activities in 2016

<b>NAMA</b> Name	<b>TEMPAT &amp; WAKTU</b> Place & Date	<b>TRAINING</b> Training	<b>PENYELENGGARA</b> Organizer
Adiatma Sardjito	Jkt, 29 Feb 2016	PGD's Energizing Indonesia Forum 2016	Petrogas
Hatim Ilwan	Bdg, 9-11 Agust 2016	Manajemen CSR & Community Development	Conversa Indotama
Aditya S	Bdg, 9-11 Agust 2016	Manajemen CSR & Community Development	Conversa Indotama
Tedi Abadi Yanto	Bdg, 9-11 Agust 2016	Manajemen CSR & Community Development	Conversa Indotama
Fajar Surbakti	Solo, 16-18 Nov 2016	Security Summit 2016	Fasen Creative Quality
Elok Riani Ariza	Bgr, 28 Nov -1 Des 2016	CRMP (Certified Risk Management Professional)	RAP
Wahyu Shafaat	Bgr, 28 Nov-1 Des 2016	CRMP (Certified Risk Management Professional)	RAP

# Internal Audit

## Internal Audit

Internal Audit mempunyai fungsi memberikan pandangan secara independen dan berperan sebagai advisor dalam membantu manajemen terkait pengelolaan risiko, pengendalian intern dan tata kelola Perusahaan serta memberikan masukan ataupun rekomendasi perbaikan yang berguna bagi Perusahaan melalui kegiatan audit assurance and consulting.

*Internal Audit has the function to provide independent view and acts as the advisor in assisting management related to risk management, internal control and corporate governance and to provide useful improvement input or recommendation for the Company through the activities of audit assurance and consulting.*

Internal Audit dipimpin Chief of Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

*Internal Audit is led by the Chief of Internal Audit appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.*

Profil Chief of Internal Audit:

*Chief of Internal Audit Profile:*

NAMA	RIWAYAT HIDUP DAN KARIR
WIDYA PUTRA T.	<p>Menjabat menjadi Chief of Internal Audit PT Pertamina Gas pada 01 Maret 2016, Dimana sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer di Fungsi Internal Audit PT Pertamina (Persero), yaitu Manajer M&amp;T Internal Audit Downstream, Manajer IA Bidang Perkapalan, Manajer IA M&amp;T JBB&amp;JBT, Manajer M&amp;T IA Sumatra dan Manajer M&amp;T Sulawesi Maluku &amp; Papua.</p> <p><i>Serves as the Chief of Internal Audit of PT Pertamina Gas on March 01, 2016, previously he served as the Manager of Internal Audit Functions of PT Pertamina (Persero), namely M&amp;T Internal Audit Downstream Manager, IA Shipping Division Manager, IA M&amp;T JBB &amp; JBT Manager, Sumatra M&amp;T IA Manager and Sulawesi, Maluku &amp; Papua M&amp;T Manager.</i></p>

PELATIHAN KEPALA SPI Training for Head of Internal Audit			
NAMA PELATIHAN Title	PENYELENGGARA Penyelenggara	TANGGAL Date	TEMPAT Placa
IIA Indonesia National Conference	IIA Indonesia	6-8 September 2016	Bali
National Anti Fraud Conference (NAFC) 2016	Association of Certified Fraud Examiners	25-27 Oktober 2017	Semarang

## Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Internal Audit merupakan Unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

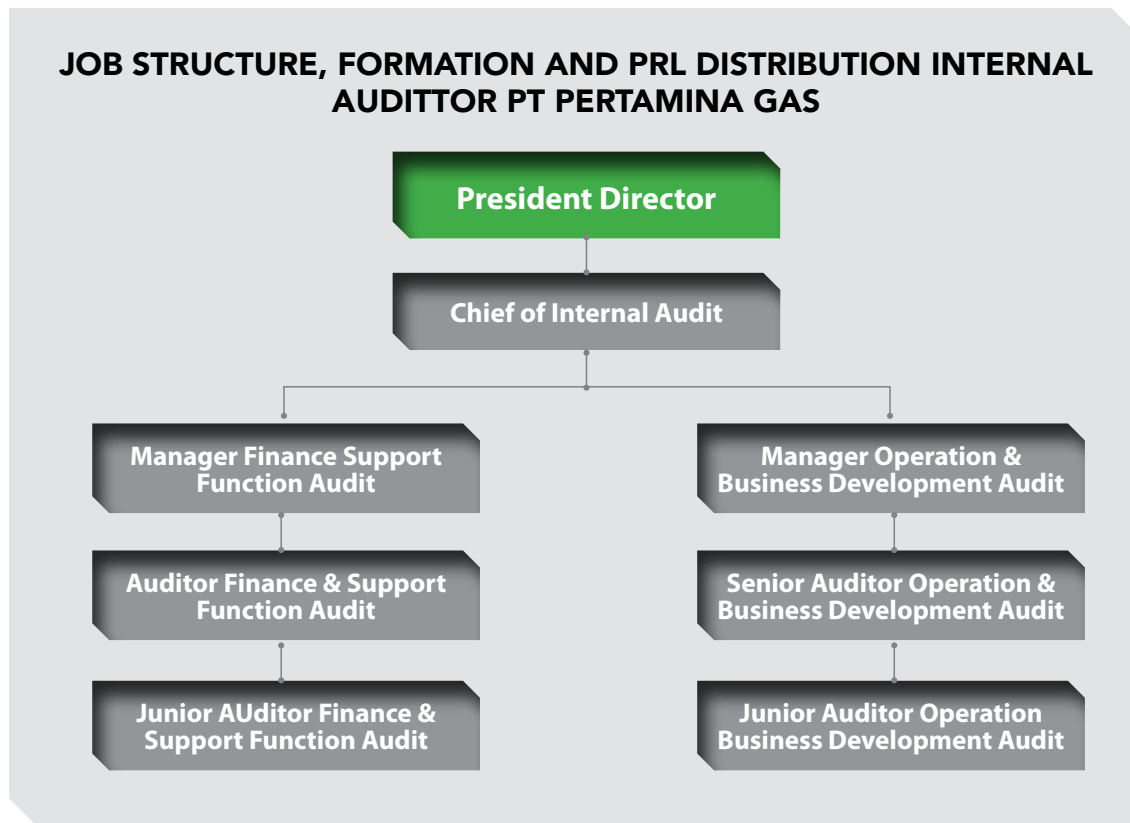
## Structure and Position of Internal Audit Unit

*Internal Audit is an independent Unit against other units and directly responsible to the President Director.*

Organisasi Internal Audit ditetapkan dalam Struktur Organisasi Pertamina Gas berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. KPTS 001/PG00000/2016-S0 tertanggal 28 Januari 2016.

*Internal Audit Organization is stipulated in Pertamina Gas Organization Structure in accordance with the Decision Letter of Directors Number. KPTS 001/PG00000/2016-S0 dated January 28, 2016.*

### JOB STRUCTURE, FORMATION AND PRL DISTRIBUTION INTERNAL AUDITOR PT PERTAMINA GAS



#### KEANGGOTAAN INTERNAL AUDIT Internal membership audit

No	UNIT INTERNAL AUDIT Internal Audit Unit	JUMLAH PERSONEL Number of Personnel
1	Chief of Internal Audit	1
2	Manager finance & Support function Audit	1
3	Senior Auditor finance & Support function Audit	1
4	Junior Auditor finance & Support function Audit	1
5	Manager operation & development Audit	-
6	Senior Auditor operation & Business development Audit	1
7	Junior Auditor operation & Business development Audit	2
TOTAL		7

## Kompetensi Auditor

Perusahaan secara berkesinambungan menyertakan para auditor pada program-program sertifikasi profesi di bidang internal Audit, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor.

## Auditor Competence

*The Company continually sends auditors to professional certification programs in the field of internal audit, both national and international. This step is part of a strategy to improve auditor knowledge and competence.*

### SERTIFIKASI AUDITOR Auditor's certification

No.	SERTIFIKASI Certification	JUMLAH (ORANG) Number of persons	NAMA Name
1.	CFE (Certified Fraud Examiner)	1	Widya Putra T.
2.	CRMP (Certified Risk Management Professional)	3	Widya Putra T. Asep Bhakti M. Ari Iswanto
3.	CFrA (Certified Forensic Auditor)	1	Widya Putra T.
4.	PFM (Professional Financial Modeller)	1	Ari Iswanto

Selama tahun 2016 Perusahaan juga menyertakan para auditor dalam berbagai pelatihan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kualitas audit. Secara keseluruhan ada 9 (sembilan) kegiatan pelatihan, termasuk pelaksanaan sertifikasi profesi.

*During 2016, the Company also sent auditors in various trainings, with the objective to improve competence and develop audit quality. Totally, there were 9 (nine) training activities, including the professional certification implementation.*

### PELATIHAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2016 Internal Audit Training 2016

NO.	NAMA KEGIATAN Activity	PEMBERI PELATIHAN Training Provider	TANGGAL PELAKSANAAN Date	
1	Workshop Sharing Session FKSPI Komisariat Bidang ESDM tentang Perkembangan Tantangan Ekonomi Global dan Perspektif Internal Audit	Workshop Sharing Session of FKSPI Commissariat of EMR Sector on Challenges Development of Global Economy and Internal Audit Perspective	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)	4 – 5 Februari 2016
2	Risiko IV tentang Creating Sustainability Through Enterprise Risk Management.	Risk IV on Creating Sustainability Through Enterprise Risk Management.	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Resiko (LSPMR)	23 – 25 November 2016
3	Workshop Sharing Session FKSPI Komisariat Bidang ESDM tentang Mengoptimalkan Peran Internal Audit Sebagai Strategic Advisor.	Workshop on Sharing Session FKSPI Commissariat of ERM Field on Optimizing Internal Audit Role as a Strategic Advisor.	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)	1 – 2 Desember 2016

**PELATIHAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2016**  
Internal Audit Training 2016

NO.	NAMA KEGIATAN Activity	PEMBERI PELATIHAN Training Provider	TANGGAL PELAKSANAAN Date
4	Workshop Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) <i>Workshop of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)</i>	PT Pertamina (Persero)	26 Juli 2016
5	Workshop Project Management: Between Concepts & Application <i>Workshop of Project Management Between Concepts &amp; Application</i>	PT Pertamina Gas	10 Agustus 2016
6	Seminar Nasional Internal Audit (NSIA) 2016 tentang The Most Necessary Profession to Enhance and protect Organizational Value <i>National Seminar on Internal Audit (NSIA) 2016 on The Most Necessary Profession to Enhance and Protect Organizational Value</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit	26 – 28 April 2016
7	National Conference IIA Indonesia 2016 tentang The Art of Internal Auditing: The Future of Internal Auditing in A Chancing Landscape <i>National Conference of IIA Indonesia 2016 on The Art of Internal Auditing: The Future of Internal Auditing in A Chancing Landscape</i>	The Institute of Internasional Auditors Indonesia	6 – 8 September 2016
8	National Anti Fraud Conference (NAFC) 2016 tentang A Thousand Doors of Fraud Facets - Getting A Closer Into Your Fraud Prevention Strategy <i>National Anti-Fraud Conference (NAFC) 2016 on A Thousand Doors of Fraud Facets - Getting A Closer Into Your Fraud Prevention Strategy</i>	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	25 – 27 Oktober 2016
9	Konferensi Nasional I 2016 tentang Meningkatkan Daya Saing BUMN di Era Pasar Bebas: Tantangan Peluang Holding BUMN <i>National Conference I 2016 on Improving SOE Competitiveness in the Era of Free Market: Challenges of Opportunity of Holding SOEs.</i>	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)	16 – 18 November 2016

## Piagam Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, internal Audit mengacu kepada Piagam Audit internal (Audit Charter) sebagai pedoman dasar. Audit Charter memuat:

- Visi, Misi dan Tujuan
- Ruang Lingkup
- Independensi dan Pelaporan
- Wewenang
- Tanggung Jawab
- Standar Pelaksanaan internal Audit

Pelaksanaan audit oleh Internal Audit berpedoman pada Pedoman Umum Internal Audit sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor. Kpts 036/ PG00000/2013-S0 tertanggal 10 Juli 2013.

## Internal Audit Charter

*To perform its duties and responsibilities, internal audit refers to the Internal Audit Charter as the basic guideline. The Charter Audit states:*

- *Vision, Mission and Purpose*
- *Scope*
- *Independence and Reporting*
- *Authority*
- *Responsible*
- *Internal Audit Implementation Standards*

*The audit implementation by the Internal Audit shall be guided by the General Internal Audit Guidelines as stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors Number. Kpts 036/PG00000/2013-S0 dated July 10, 2013.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

1. Mengelola kegiatan pengawasan melalui kegiatan assurance dan consulting di seluruh unit kerja di perusahaan.
2. Melaksanakan kegiatan consulting atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan tanpa pengambil alih tanggung jawab manajemen.
3. Melakukan koordinasi pengawasan dengan Internal Audit anak perusahaan dan afiliasi perusahaan.
4. Melaporkan hasil pengawasan yang mencakup manajemen risiko, pengendalian intern dan tata kelola perusahaan termasuk pelaporan isu-isu signifikan serta memberikan rekomendasi perbaikan.
5. Menetapkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan dan tindak lanjut hasil audit eksternal dengan unit-unit kerja di perusahaan.
6. Melakukan koordinasi kegiatan pengawasan dengan eksternal audit.
7. Mengelola kegiatan evaluasi mutu kegiatan pengawasan intern.
8. Mengelola penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi, dewan Komisaris, atau Komite Audit.

## Internal Audit Duties and Responsibilities

1. To manage supervision activities through assurance and consulting activities in all work units in the company.
2. To conduct consulting activities based on management demand in order to achieve corporate objectives without taking over management responsibilities.
3. To conduct supervising coordination with Internal Audit of subsidiary and company's affiliates.
4. To report supervision results that includes risk management, internal control and corporate governance including to report significant issues and to provide improvement recommendations.
5. To establish and coordinate the implementation and follow-up of external audit results with work units in the company.
6. To coordinate supervision activities with external audits.
7. To manage the quality evaluation activities of internal control activities.
8. To manage other assignments mandated by the Board of Directors, Board of Commissioners or the Audit Committee.

## Wewenang Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya, internal Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Menentukan kegiatan pengawasan pada semua area, kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.
2. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, fungsi, kegiatan, pekerja, serta sumber daya perusahaan lainnya.
3. Mengelola kegiatan koordinasi dan pengawasan atas anak perusahaan dan afiliasi sesuai Piagam hubungan Korporasi antara perusahaan dengan anak perusahaan.

## Internal Audit Authorities

To perform its duties, the internal audit has the authority to:

1. Determine supervision activities in all areas, operational activities and Company business.
2. Have unlimited access to all data, documents, functions, activities, workers and other company resources.
3. Manage coordination and supervision activities of subsidiaries and affiliates in accordance with the Charter of Corporate Relations between the Company and its subsidiaries.

4. Menentukan kegiatan investigasi terhadap masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
5. Menetapkan dan mengelola rencana anggaran biaya, dan rencana kerja pengawasan tahunan.
6. Menetapkan dan mengelola strategi, perencanaan dan implementasi sistem informasi pengawasan.
7. Memperoleh dukungan dari semua pekerja di satuan kerja lokasi audit yang sedang dilaksanakan, dan jasa bantuan lainnya baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.
8. Mendapatkan kerja sama dan layanan spesialis atau pakar yang berasal dari dalam perusahaan dan atau diluar perusahaan tentang bidang yang sedang di audit.

4. *Determine the investigation activities to problems that may cause loss to the company.*
5. *Establish and manage cost budget plans and annual supervisory work plans.*
6. *Establish and manage the strategy, planning and implementation of monitoring information systems.*
7. *Obtain the support of all workers at the worksite of the ongoing audit site, and other assistance services both from within and outside the company.*
8. *Gain cooperation and services from specialists or experts from the company and or outside the company on the field being audited.*

## Tugas Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan tahunan (PKPT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan koordinasi dengan internal Audit PT Pertamina (Persero) terkait pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Internal Audit Task

1. *To prepare and implement the annual Inspection Work Program (PKPT).*
2. *To test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy.*
3. *To examine and assess the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *To provide suggestions for improvements and objective information about the activities audited in all management levels.*
5. *To make a report of the audit result and submit the report to the President Director and Board of Commissioner.*
6. *To monitor, analyze and report the implementation of the suggested improvement.*
7. *To collaborate with the Audit Committee.*
8. *To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities implemented.*
9. *To coordinate with internal audit of PT Pertamina (Persero) related to special inspection if necessary.*

## Kinerja Dan Realisasi Pelaksanaan Audit 2016

## Performance and Realization of Audit Implementation 2016

Audit dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, Manajemen Risiko, dan proses Tata Kelola Perusahaan serta melakukan penilaian efisiensi dan efektivitas atas seluruh aktivitas Perusahaan (bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya). Laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Audit disampaikan kepada Presiden Direktur yang selanjutnya rekomendasi dari hasil audit tersebut diperhatikan dan menjadi referensi dalam pelaksanaan tindak lanjutnya.

*The audit was carried out to evaluate the effectiveness of the Company's Internal Control System, Risk Management and Corporate Governance processes as well as to assess the efficiency and effectiveness of all Company activities (finance, operation, human resources, information technology and other activities). The audit report carried out by the Internal Audit shall be submitted to the President Director, which subsequently the recommendation of the audit result is considered and is reference to implement the follow-up.*

Berikut merupakan hasil pelaksanaan tugas dan tanggungjawab internal audit :

*The following is the result of the implementation of internal audit duties and responsibilities:*

1. Laporan Hasil Audit atas Kegiatan Operasional Central Sumatera Area (CSA) PT Pertamina Gas Periode Tahun 2014-2015 Tanggal 31 Maret 2016.
2. Laporan Hasil Audit atas Kegiatan Operasional Fungsi Business Development (BD) PT Pertamina Gas Periode 2013 – 2015 Tanggal 21 September 2016.
3. Laporan Review atas Amandemen ke-5 EPC Pembangunan Jalur Pipa Transmisi Gas Belawan – KIM – KEK Tanggal 05 Oktober 2016.
4. Laporan atas Pelaksanaan Proyek Pipa Transmisi Gas Gresik – Semarang PT Pertamina Gas pada 30 Desember 2016.
5. Laporan Hasil Assurance atas Kegiatan Payroll di Fungsi Human Resources Periode Tahun 2013-2015 pada 23 Mei 2016.
6. Management Letter atas Hasil Review Pekerjaan Perbaikan Longsor di Jalur Pipa Arun Belawan pada 20 September 2016.
7. Pengujian atas Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) di PT Pertamina Gas pada 30 Desember 2016.

1. *Audit Result Report on Operational Activity of Central Sumatera Area (CSA) of PT Pertamina Gas Period of 2014-2015 Dated March 31, 2016.*
2. *Audit Result Report on Function Operational Activities of Business Development Function (BD) of PT Pertamina Gas Period 2013 - 2015 Dated September 21, 2016.*
3. *Review Report on the 5th Amendment of EPC Construction of Gas Transmission Pipeline of Belawan - KIM - KEK Dated October 05, 2016.*
4. *Report on the Implementation of Gas Transmission Pipe Project Gresik - Semarang of PT Pertamina Gas on December 30, 2016.*
5. *Assurance Results Report on Payroll Activities in the Human Resources Function for the Period of 2013-2015 on May 23, 2016.*
6. *Management Letter for Review of Avalanche Repair Work on Pipeline of Arun Belawan on September 20, 2016.*
7. *Test of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) at PT Pertamina Gas on December 30, 2016.*



# Audit Eksternal

## External Audit

### Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP)

PT Pertamina Gas melalui fungsi internal Audit menggunakan jasa auditor eksternal untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham. Audit eksternal berasal dari kantor akuntan publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia dan Bapepam-LK.

Penunjukan penugasan KAP sebagai pelaksana audit penyajian Laporan Keuangan Pertamina Gas dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Pada tahun 2016, Perusahaan menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai pelaksana audit eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Selain melakukan audit terhadap Laporan Keuangan, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lain kepada Perusahaan.

### Tugas Pokok Eksternal Audit

KAP mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh ikatan Akuntan Publik Indonesia (iAPI). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit juga menilai laporan keuangan secara keseluruhan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang ditentukan.

### Audit by Public Accounting Firm (KAP)

*PT Pertamina Gas through its internal audit function makes use of the services of external auditor to ensure the integrity of Financial Statements presentation to the Shareholders. The external audit is from a public accounting firm (KAP) registered in Bank Indonesia and Bapepam-LK.*

*The appointment of KAP as the auditor of the presentation of Pertamina Gas Financial Statements was determined in accordance with the resolution of the GMS. In 2016, the Company appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as external auditors auditing the Company's financial statements for the year ended December 31, 2016.*

*In addition to auditing the Financial Statements, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide any other consulting services to the Company.*

### Main Duties of the External Audit

*KAP has the main duty as a public accountant that implements auditing standards established by the Association of Indonesian Public Accountant (iAPI). The standard requires the public accountants to plan and conduct an audit to obtain adequate assurance that the financial statements are free of material misstatement. The audit also assesses the overall financial statements to be in accordance with predetermined accounting principles.*

## Jumlah Periode Audit Laporan Keuangan Tahunan oleh Akuntan

Tahun 2016 merupakan tahun kedua bagi KAP Purwantono, Sungkoro & Surja melakukan audit atas Laporan Keuangan Pertamina Gas untuk tahun buku 2016.

## Jumlah Periode Audit Laporan Keuangan Tahunan oleh Akuntan

Tahun 2016 merupakan tahun kedua bagi KAP Purwantono, Sungkoro & Surja melakukan audit atas Laporan Keuangan Pertamina Gas untuk tahun buku 2016.

JUMLAH PERIODE AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN OLEH AKUNTAN  
Jumlah Periode Audit Laporan Keuangan Tahunan oleh Akuntan

TAHUN	KAP	AKUNTAN Accountant	JASA YANG DIBERIKAN Services	OPINI Opinion	FEE AUDIT
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Widya Arijanti	Audit Keuangan	Wajar dalam semua hal yang material	Rp 610.427.200
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	Widya Arijanti	Audit Keuangan	Wajar dalam semua hal yang material	Rp 622.827.200
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Yusron	Audit Keuangan	Wajar dalam semua hal yang material	Rp 694.000.000
2013	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Dwi Wahyu Daryoto	Audit Keuangan	Wajar dalam semua hal yang material	Rp 623.000.000
2013	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Dwi Wahyu Daryoto	Audit Keuangan	Wajar dalam semua hal yang material	Rp 623.000.000

## Hasil Penilaian

Hasil audit keuangan oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasi Pertamina Gas telah disajikan secara wajar berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

## Assessment Result

*The results of financial audits by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja stated that the consolidated financial statements of Pertamina Gas have been fairly presented according to accounting principles generally accepted in Indonesia with the opinion of "Reasonable without Exception".*

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Pertamina Gas terus mengembangkan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Hal ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang mengatur tentang keberadaan dan pengembangan SPI, di antaranya Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara Nomor PAeR- 01/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara Nomor KeP-11/MMBu/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada BUMN.

Pengembangan SPI dilaksanakan dengan pendekatan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO). Tujuan SPI adalah mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Secara garis besar, SPI yang dilaksanakan di Pertamina Gas, mencakup:

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
- Aktivitas pengendalian.
- Sistem informasi dan komunikasi.
- Monitoring yang dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa Pedoman, Petunjuk operasional, maupun Instruksi Kerja.

### Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pertamina Gas melakukan analisis laporan hasil audit secara periodik tahunan dan mengelompokkan hasil audit sesuai dengan kategori sasaran (objectives) dan komponen dalam kerangka COSO. Dengan demikian, Perusahaan dapat melakukan peningkatan (improvement) untuk komponen-komponen yang memerlukannya secara terarah. Analisis hasil audit tersebut juga dilakukan untuk mengukur keefektifan dari pencapaian sasaran sistem pengendalian intern (operasional, keakurasian/keandalan laporan-laporan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku).

*Pertamina Gas continually develops Internal Control System (SPI). It is a form of compliance with the provisions regulating the existence and development of SPI, namely the Article 26 of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PAeR-01/2011 in lieu of the Decision of the Minister of State-Owned Enterprises No. Kep/11/MMBu/2002 on Implementation Good Corporate Governance Practices in SOEs.*

*The development of SPI is carried out by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO) approach. The purpose of SPI is to secure the Company's investment and assets.*

*Broadly speaking, the SPI implemented in Pertamina Gas, includes:*

- Internal control environment in a disciplined and structured Company.*
- Business Risks review and management.*
- Control activities.*
- Information and communication systems.*
- Monitoring that in its operational implementation is further elaborated into various policies in the form of Guidelines, Operational Guidelines and Work Instructions.*

### Evaluation of the internal control system effectiveness

*Pertamina Gas analyzes audit reports annually and classifies audit results according to the objectives and components within the COSO framework. Thus, the Company can improve the components requiring the directional improvement. The analysis of audit results is also carried to measure the effectiveness of the objective achievement of the internal control system (operation, accuracy/reliability of Company reports, and the compliance with applicable laws and regulations).*

Kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi perusahaan harus mencerminkan adanya pemisahan fungsi yang jelas sehingga dapat meminimalkan tingkat risiko penyimpangan. Kegiatan Pengendalian pada Pertamina Gas pada tahun 2016, antara lain sebagai berikut:

1. Laporan Hasil Audit atas Kegiatan Operasional Central Sumatera Area (CSA) PT Pertamina Gas Periode Tahun 2014-2015 Tanggal 31 Maret 2016.
2. Laporan Hasil Audit atas Kegiatan Operasional Fungsi Business Development (BD) PT Pertamina Gas Periode 2013 – 2015 Tanggal 21 September 2016.
3. Laporan Review atas Amandemen ke-5 EPC Pembangunan Jalur Pipa Transmisi Gas Belawan – KIM – KEK Tanggal 05 Oktober 2016.
4. Laporan atas Pelaksanaan Proyek Pipa Transmisi Gas Gresik – Semarang PT Pertamina Gas pada 30 Desember 2016.
5. Laporan Hasil Assurance atas Kegiatan Payroll di Fungsi Human Resources Periode Tahun 2013-2015 pada 23 Mei 2016.
6. Management Letter atas Hasil Review Pekerjaan Perbaikan Longsor di Jalur Pipa Arun Belawan pada 20 September 2016.
7. Pengujian atas Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) di PT Pertamina Gas pada 30 Desember 2016.

Secara bertahap Perusahaan menerapkan metodologi audit berbasis risiko (Risk Based Audit). Melalui metodologi ini pelaksanaan audit lebih difokuskan untuk evaluasi dan pemberian rekomendasi terhadap sistem pengendalian intern atas aktivitas bisnis Perusahaan yang berisiko tinggi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang berlangsung tahun 2016, internal Audit telah memberikan rekomendasi perbaikan pengendalian intern kepada manajemen untuk area-area yang masih memerlukan perbaikan, antara lain:

*The control activities objective is to ensure that a supervision mechanism is conducted effectively and sustainably by involving all parties. All parties engaged in the Company's organizational structure shall reflect a clear function division to minimize the deviation risk. Some Control Activities in Pertamina Gas in 2016, are as follows:*

1. *Audit Result Report on Operational Activity of Central Sumatera Area (CSA) of PT Pertamina Gas Period of 2014-2015 Dated March 31, 2016.*
2. *Audit Result Report on Function Operational Activities of Business Development Function (BD) of PT Pertamina Gas Period 2013 - 2015 Dated September 21, 2016.*
3. *Review Report on the 5th Amendment of EPC Construction of Gas Transmission Pipeline of Belawan - KIM - KEK Dated October 05, 2016.*
4. *Report on the Implementation of Gas Transmission Pipe Project Gresik - Semarang of PT Pertamina Gas on December 30, 2016.*
5. *Assurance Results Report on Payroll Activities in the Human Resources Function for the Period of 2013-2015 on May 23, 2016.*
6. *Management Letter for Review of Avalanche Repair Work on Pipeline of Arun Belawan on September 20, 2016.*
7. *Test of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) at PT Pertamina Gas on December 30, 2016.*

*Gradually, the Company adopts a risk-based audit methodology. Through this methodology, the audit is focused more on the evaluation and recommendation of the internal control system of the Company's high risk business activities.*

*In accordance with the results of the evaluation implemented in 2016, the internal audit has provided recommendations to improve internal control to the managements for areas still requiring improvement, they are such as:*

1. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring kegiatan operasional serta pemeliharaan sarana dan fasilitas Operasi.
2. Proses monitoring jaminan, penagihan dan pembayaran Shipper gas.
3. Proses perhitungan dan pembayaran gaji pegawai PWTT dan PWT.
4. Proses perencanaan pelaksanaan dan monitoring kajian awal/strategi bisnis dan Feasibility Study (estimasi, investasi, dan analisis keekonomian).
5. Pelaksanaan Proyek Investasi EPC Pipa Gas (termasuk pembebasan lahan).
6. Pengawasan dan monitoring terhadap pelaksanaan Proyek Investasi.

Hasil evaluasi tersebut digunakan oleh Direksi dan Manajemen sebagai dasar untuk memperbaiki sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional Perusahaan.

1. *The processes of planning, implementation and monitoring of operational activities and operational facilities and facilities maintenance.*
2. *Monitoring process of guarantee, billing and payment of Shipper gas.*
3. *The calculation process and salaries payment of PWTT and PWT employees.*
4. *The planning process of implementation and monitoring preliminary review/business strategy and Feasibility Study (estimation, investment and economic analysis).*
5. *Implementation of EPC Gas Pipeline Investment Project (including land acquisition).*
6. *Supervision and monitoring of the implementation of Investment Project.*

*The results of such evaluations are used by the Board of Directors and Managements as the basis to improve the internal control system in the Company's operational activities.*

# Pengelolaan Risiko

## Risk Management

Salah satu bentuk penerapan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan yang benar adalah pengelolaan risiko. Pada prinsipnya pengelolaan risiko adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Pertamina Gas.

Pelaksanaan Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri BuMN No.PER-01/MBu/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Bagian Keenam Pasal 25 dari ketentuan tersebut mengatur Manajemen Risiko, yang menyatakan:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
  - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau;
  - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Kegiatan Manajemen Risiko pada prinsipnya adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Pertamina Gas. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa dalam setiap kegiatan bisnis selalu memperhitungkan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih.

Manajemen Risiko yang efektif membantu Perusahaan dalam usaha mengintegrasikan strategi Perusahaan guna membangun kepercayaan para pemegang saham. Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Pertamina Gas sendiri sudah berlangsung sejak Perusahaan didirikan.

*One of the forms of the application of the best practices of good corporate basically, the risk management is to create a risk awareness culture in the Company so that the Risk Management shall become an integral part of every business activity of Pertamina Gas.*

*The implementation of Risk Management is in accordance with the Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBu/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Section Six Article 25 of the provisions regulating the Risk Management, states:*

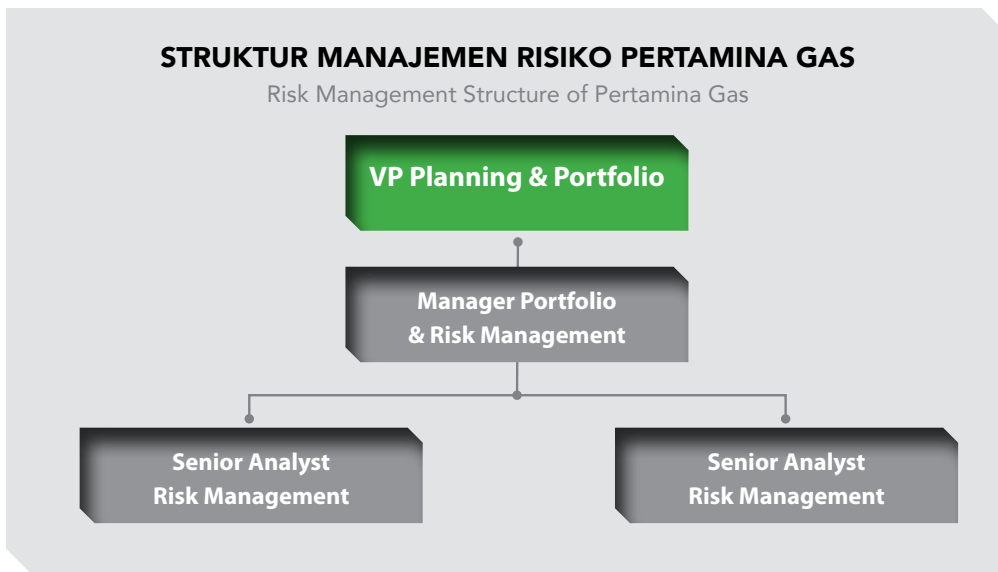
1. *The Board of Directors, in any decision-making/action, shall consider the business risks.*
2. *The Board of Directors shall develop and implement an integrated corporate risk management program that is part of the implementation of the GCG program.*
3. *Implementation of risk management program can be implemented, by:*
  - a. *Establishing a separate work units under the Board of Directors; or;*
  - b. *Assigning the existing and relevant work units to implement the function of risk management.*
4. *The Board of Directors shall submit a profile report of risk management and the execution shall be in simultaneously with the company's periodical report.*

*Risk Management Activities is basically to create a risk awareness culture in the Company, accordingly the Risk Management becomes an integral part of every business activity of Pertamina Gas. It means that in every business activity, the inherent risks of the business decision made shall be taken into account.*

*Effective Risk Management helps the Company in its effort to integrate the Company's strategy to develop the shareholders trust. The implementation of Risk Management within Pertamina Gas has been implemented since the establishment of the Company.*

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Manajemen Risiko dijalankan oleh fungsi Planning & Portfolio sebagai koordinator pelaksanaan Manajemen Risiko di Pertamina Gas. Dengan demikian Manajemen Risiko dapat menjadi perangkat strategis dalam pengambilan keputusan pada proses manajemen.

*In its implementation, Risk Management activities are implemented by the Planning & Portfolio function as the coordinator of Risk Management implementation in Pertamina Gas. Accordingly, the Risk Management can be a strategic tool to make decision in the management process.*



**PROFIL VP PLANNING & PORTFOLIO**  
The Profile of planning & portfolio VP

NAMA Name	RIWAYAT HIDUP DAN KARIR Curriculum Vitae and Career
Henry Parada Marbun	<p>Per tanggal 7 Agustus 2014, fungsi Planning &amp; Portfolio dijabat oleh Henry Parada Marbun. Sejak bergabung dengan PT Pertamina (Persero) pada tahun 1991, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis di PT Pertamina (Persero) dan jabatan terakhir sebagai Commercial Director di PT Donggi Senoro LNG.</p> <p>Lulus Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1981, beliau melanjutkan pendidikan Master of Business Administration di Universitas Dallas, Amerika Serikat pada tahun 1988.</p> <p>As of August 7, 2014, the function of Planning &amp; Portfolio was led by Henry Parada Marbun. Since joining PT Pertamina (Persero) in 1991, he has served various strategic positions in PT Pertamina (Persero) and his last position was the Commercial Director of PT Donggi Senoro LNG.</p> <p>Graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1981, he continued his Master of Business Administration in the University of Dallas, USA in 1988.</p>

**Traktat dan Pedoman Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan Manajemen Risiko, Perusahaan berpedoman kepada Traktat Manajemen Risiko

**Risk Management Treaties and Guidelines**

*To implement the Risk Management, the Company is guided by the revised PT Pertamina Gas Risk*

PT Pertamina Gas yang telah diperbaharui serta ditandatangani seluruh jajaran Direksi perusahaan pada 29 Juni 2016.

*Management Treaty and was signed by all Board of Directors of the Company on June 29, 2016.*



PERTAMINA GAS  
294  
LAPORAN TAHUNAN 2016

Selain Traktat Manajemen Risiko, Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko No. A-001/PG0500/2014-S0 yang ditandatangani oleh President Director pada tanggal 29 April 2014 serta telah mengadopsi standar internasional ISO 31000:2009.

*In addition to the Risk Management Treaty, the Company has also Risk Management Guideline No. A-001/PG0500/2014-S0 signed by President Director on April 29, 2014 and has adopted international standard ISO 31000:2009.*

Dalam rangka meningkatkan efektifitas peran dan fungsi Manajemen Risiko di setiap Fungsi Kerja, Perusahaan telah membentuk Tim Manajemen Risiko yang beranggotakan person in charge (PIC) dari setiap Area Kerja Operasional dan Fungsi Kerja di Kantor Pusat berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama No.Prin-019/PG0000/2013-S8 Tentang Tim Manajemen Risiko di PT Pertamina Gas.

*In order to improve the effectiveness of roles and functions of Risk Management in each Work Function, the Company has established Risk Management Team (PIC) whose members are person in charge of each Operational Work Area and Work Function in the Head Office in accordance with the President Director's Letter No.Prin-019/PG0000/2013-S8 on Risk Management Team of PT Pertamina Gas.*



Selain itu, Perusahaan juga mencanangkan program budaya sadar risiko yang lebih melekat kepada setiap pekerja melalui sosialisasi dengan beberapa pendekatan, yakni lokakarya, penyebaran surat elektronik (email broadcast awareness) dan pelatihan manajemen risiko.

*In addition, the Company also initiated a risk awareness cultural program that is inherent to each employee through dissemination using some approaches, namely workshop, email broadcast awareness and risk management training.*

Perusahaan juga telah menyusun Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan atau Enterprise Risk Management (ERM) Road Map. Peta Jalan disusun sebagai panduan program kerja Manajemen Risiko Perusahaan selama satu periode.

*The Company has also compiled an Enterprise Risk Management (ERM) Road Map. The Road Map is prepared as a guideline to the Company's Risk Management work program for one period.*

### Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan

### Enterprise Risk Management Road Map



Dalam rangka implementasi Road Map tersebut di atas, telah dilaksanakan beberapa aktivitas pada tahun 2016 sebagai berikut:

*In order to implement the Road Map above mentioned, there several activities have been conducted in 2016, such as:*

1. PT Pertamina Gas telah melengkapi Pedoman Manajemen Risiko dengan penambahan 4 (empat) Tata Kerja Operasi (TKO) dan 3 (tiga) Tata Kerja Individu (TKI) terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan.
2. Secara aktif mengikuti training dan forum sosialisasi manajemen risiko PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan serta menyelenggarakan program sertifikasi Manajemen Risiko bagi pekerja PT Pertamina Gas.
3. Melakukan pengembangan organisasi Manajemen Risiko dengan melakukan recruitment analyst risk management di 2016.
4. Pelaksanaan monitoring mitigasi risiko setiap kuartal sepanjang tahun 2016 untuk memastikan risiko yang ada sudah dilakukan mitigasi yang memadai dan tepat waktu.
5. Bersamaan dengan penyusunan RKAP 2017, seluruh fungsi kerja dan Anak Perusahaan melaksanakan risk assessment atas seluruh risiko yang mempengaruhi pencapaian RKAP 2017. Penentuan Risk limit/batasan risiko juga dilakukan sebagai bagian yang terintegrasi pada proses risk assessment tersebut.

1. *PT Pertamina Gas has completed Risk Management Guideline by adding 4 (four) Organizational Governance (TKO) and 3 (Three) Individual Governance (TKI) related to Company Risk Management implementation.*
2. *To actively participate in training and risk management dissemination forum of PT Pertamina (Persero) and the Subsidiaries and to organize Risk Management certification program for PT Pertamina Gas employees.*
3. *To implement Risk Management organization development by implementing recruitment analyst risk management in 2016.*
4. *The Implementation of risk mitigation monitoring quarterly during 2016 to ensure that the existing risks are adequately and timely mitigated.*
5. *Simultaneously with the preparation of the RKAP 2017, all work functions and Subsidiaries implement risk assessment on all risks affecting the achievement of the RKAP 2017. Determination of Risk limits is also conducted as an integrated part of the risk assessment process.*

## Pelatihan dan Sertifikasi

Pada 2016, secara konsisten Perusahaan terus mengembangkan dan memelihara kemampuan pekerjanya di bidang Manajemen Risiko. Perusahaan melakukan inhouse training dan sertifikasi Manajemen Risiko kepada para pekerja Pertamina Gas dan Anak Perusahaan pada tahun 2016 berupa pelatihan dan sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) terdapat 20 peserta yang mengikuti inhouse training dan sertifikasi tanggal 28 November – 2 Desember 2016 yang terdiri dari level manager dan staff. Hingga akhir tahun 2016, total pekerja Pertamina Gas yang memiliki sertifikasi keahlian profesi Manajemen Risiko berjumlah 58 orang.

## Training and Certification

*In 2016, the Company consistently develops and maintains its employee capabilities in Risk Management field. The Company conducts in-house training and Risk Management certification to Pertamina Gas and Subsidiaries employees in 2016 in the form of training and certification of Certified Risk Management Professional (CRMP). There are 20 individuals participating in in-house training and certification from November 28 to December 2, 2016, consisting Manager and staff levels. To the end of 2016, total Pertamina Gas employees having certification of Risk Management Professional expertise are 58 individuals.*

**PELATIHAN DAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2016**  
Risk Management Training and Certification of 2016

NAMA PELATIHAN Training	JUMLAH PEKERJA Number of Employee
ERMCP	2
CRMP	16
ARMP	22
CRMO	5
CRP	2

**PELATIHAN DAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2016**  
Risk Management Training and Certification of 2016

NAMA PELATIHAN Training	PELAKSANA Organizer	JUMLAH PEKERJA Number of Employee
CRMP (Risk Management Certified Professional)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	20
CRP (Certified Risk Professional)	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal	1

Kegiatan lain untuk meningkatkan penerapan Manajemen Risiko adalah dengan peningkatan keahlian para pekerja di lingkungan Pertamina Gas. Dalam kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan meningkatkan pemahaman dan keahlian terkait pekerja operasional yaitu Enterprise Risk Management, dengan mengikutsertakan pekerja operasional dalam Sosialisasi dan Implementasi Enterprise Risk Management yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero). Program tersebut dilaksanakan 2 (dua) kali sepanjang tahun 2016 dengan keikutsertaan pekerja dari PT Pertamina Gas sebanyak 9 (sembilan) orang. PT Pertamina Gas juga berkontribusi aktif dalam forum implementasi Manajemen Risiko & HSE PT Pertagas Niaga sebagai salah satu langkah meningkatkan awareness Risk Management di lingkungan Anak Perusahaan.

### Penerapan ERM

Penerapan Manajemen Risiko pada tahun 2016 dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

- Menjelang awal tahun 2016 Perusahaan mulai melakukan identifikasi risiko terhadap RKAP 2016.
- Risk Assessment terhadap setiap risiko sehingga masing-masing risiko memiliki nilai kemungkinan dan dampak.

*Other activity to improve Risk Management implementation is to increase skill of the employees of Pertamina Gas environment. Within the period of reporting, the Company increases the knowledge and expertise of the operational workers, namely, Enterprise Risk Management, by sending operational employees to dissemination and Implementation of Enterprise Risk Management organized by PT Pertamina (Persero). The program is held 2 (two) times within 2016 participated by 9 (nine) employees of PT Pertamina Gas. PT Pertamina Gas also actively contributes to the implementation forum of Risk Management & HSE of PT Pertagas Niaga as one of the measures to increase Risk Management awareness in the Subsidiaries.*

### ERM Implementation

*The Risk Management of 2016 was implemented in several phases:*

- *Before early 2016, the Company begun to identify risks to the 2016 RKAP.*
- *The Risk Assessment against each risk so that each risk has the value of probability and impact.*
- *From each risk, it will be prepared a mitigation to*

- Dari setiap risiko akan dibuat rencana mitigasi untuk menurunkan level risiko.
- Rencana mitigasi tersebut akan di-monitoring selama satu tahun secara quarterly.
- Secara simultan dilakukan proses komunikasi dan konsultasi antara PiC Risk Management dengan Koordinator Manajemen Risiko.
- Paralel dengan penyusunan RKAP 2017 juga dilakukan proses identifikasi risiko 2017.

- *decrease the risk level.*
- *The mitigation plan will be monitored quarterly.*
- *Simultaneously, it will be conducted communication and consultation processes between PiC Risk Management and Risk Management Coordinator.*
- *In parallel with the preparation of RKAP 2017, the risk identification process of 2017 is carried out.*

### Profil Risiko dan Penanganannya

### Risk Profile and the Handling Method

Pertamina Gas menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan memiliki potensi risiko yang perlu dikelola dengan baik.

*Pertamina Gas realizes that the business activities have potential risks that need proper management.*

#### PROFIL RISIKO DAN PENANGANANNYA Risk Profile and the Handling Method

JENIS RISIKO Type of Risk	URAIAN Description	BENTUK MITIGASI Form of Mitigation
CRMP (Risk Management Certified Professional)  CRMP (Risk Management Certified Professionals)	Salah satu risiko yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2016 adalah potensi perubahan struktur organisasi (merger/ akuisisi/dll) dengan perusahaan kompetitor. Dikarenakan terdapat irisan operasional bisnis yang dilakukan antara Perusahaan dengan kompetitor. Jika risiko ini terjadi maka akan terdapat sedikit perubahan struktur organisasi, SDM, dan lain-lain.  <i>One of the risks encountered by the Company in 2016 is the potential for the changes of organizational structure (mergers/acquisitions/ etc.) with competitors. Due to the existence of business operational section between the Company and its competitors. If this risk arises then there will be a slight change in organizational structure, human resources etc. maka akan terdapat sedikit perubahan struktur organisasi, SDM, dan lain-lain.</i>	Perusahaan secara intensif melakukan komunikasi dengan induk perusahaan yakni PT Pertamina (Persero) untuk mencari skema terbaik bagi perusahaan.  Perusahaan juga secara aktif berkoordinasi dengan Kementerian BUMN melalui induk perusahaan menawarkan solusi terbaik antara Perusahaan dengan kompetitor.
Risiko Pembebasan Lahan  Risiko Pembebasan Lahan	Hampir di semua proyek pembangunan pipa menghadapi risiko pembebasan lahan. Pembebasan lahan menjadi risiko yang utama dalam pembangunan proyek karena dapat memberikan dampak kemunduran penyelesaian proyek yang signifikan atau bahkan dapat berpotensi menggagalkan proyek.  <i>Almost in all pipeline construction projects face the risk of land acquisition. Land acquisition is a major risk in construction project because it can have a significant impact on project completion or even potentially causes project failure.</i>	Melibatkan aparaturnya setempat dalam melakukan percepatan proses pembebasan lahan Melakukan negosiasi harga dan eskalasi ke Top Management Untuk mempercepat kesepakatan harga sewa/ pembebasan lahan

**PROFIL RISIKO DAN PENANGANANNYA**  
Risk Profile and the Handling Method

JENIS RISIKO Type of Risk	URAIAN Description	BENTUK MITIGASI Form of Mitigation	
Risiko Politik	<p>Perubahan dan dinamika kondisi politik memiliki pengaruh yang kuat terhadap peluang pencapaian target Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai contoh, perubahan kebijakan Pemerintah Pusat terhadap rencana pemanfaatan sumber daya minyak dan gas bumi berdampak signifikan pada kelangsungan dan nilai ekonomis dari suatu proyek investasi. Di sisi lain, Perusahaan juga harus mempertimbangkan peran dan fungsi Pemerintah Daerah dalam kelancaran proyek serta dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.</p> <p><i>Political changes and dynamics conditions have a strong influence on the opportunities to achieve the Company's target both in the short and long term. For example, the change of Central Government's policy on the plan utilization of oil and gas resources has a significant impact on the viability and economic value of an investment project. On the other hand, the Company shall also consider the role and function of the Local Government in the smoothness of the project and the effort to increase the Locally-Generated Revenue.</i></p>	<p>Perusahaan secara proaktif merencanakan contingency plan untuk mengantisipasi perubahan kebijakan energi dari Pemerintah yang berdampak merugikan kepada Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) secara korporasi.</p>	<p><i>The Company proactively makes a contingency plan to anticipate the changes of energy policy from the Government that adversely affects the Company and PT Pertamina (Persero) and Corporation.</i></p>
		<p>Pembentukan perusahaan patungan ataupun kemitraan bersama Pemerintah Daerah dan/atau afiliasinya dengan mempertimbangkan aspek Business to Business serta kelayakan operasional.</p>	<p><i>The establishment of a joint venture or partnership Company with the Regional Government and/or its affiliates by considering Business to Business aspects as well as Operational feasibility.</i></p>
Risiko Operasional	<p>Perusahaan juga menghadapi risiko gangguan kontinuitas penyaluran gas akibat terganggunya integritas infrastruktur penyaluran gas oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal dapat berupa gangguan dari jenis kegiatan yang berada di sekitar jaringan infrastruktur termasuk bencana alam sedangkan faktor internal berupa gangguan yang disebabkan komposisi kimiawi gas yang disalurkan di luar spesifikasi yang dipersyaratkan maupun keandalan infrastruktur itu sendiri.</p> <p><i>The company also encounters the risk of continual disruption of gas distribution due to infrastructure disruption integrity of gas distribution by external and internal factors. External factors can be the disruption of the type of activity that is on Around the infrastructure network including natural disasters while internal factors of disruption caused by the chemical composition of the gas being supplied is not in the required specifications and the reliability of the infrastructure itself.</i></p>	<p>Pemberlakuan Access Arrangement (AA) &amp; Gas Transportation Agreement (GTA) terhadap pihak yang akan menyalurkan gas melalui infrastruktur Perusahaan agar komposisi gas memenuhi ambang batas yang ditentukan.</p>	<p><i>The enforcement of Access Arrangement (AA) &amp; Gas Transportation Agreement (GTA) to the party that will distribute gas through the Company's infrastructure so that the gas composition meets the specified threshold.</i></p>
		<p>Melakukan Pipeline Integrity Assessment pada infrastruktur untuk mengetahui keandalan pipa.</p>	<p><i>Conducting Pipeline Integrity Assessment on infrastructure to find out the pipes reliability.</i></p>
		<p>Melakukan kegiatan Operation &amp; Maintenance secara tepat untuk mendukung target Operational Excellence.</p>	<p><i>Conducting Operation &amp; Maintenance activities properly to support the Operational Excellence target.</i></p>

**PROFIL RISIKO DAN PENANGANANNYA**  
Risk Profile and the Handling Method

JENIS RISIKO Type of Risk	URAIAN Description	BENTUK MITIGASI Form of Mitigation	
Risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan	<p>Aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan menjadi prioritas dalam kegiatan operasional sehari-hari, bahkan aspek tersebut menjadi salah satu ukuran dalam Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan sebagai bentuk perhatian Perusahaan terhadap risiko kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. Risiko dapat terjadi bila dalam lingkungan dan kegiatan operasional Perusahaan terjadi insiden yang menyebabkan gangguan kesehatan pada pekerja dan/atau masyarakat, pencemaran lingkungan hingga korban jiwa.</p> <p><i>Health, Safety and Environment Aspects are the priority of daily operational activities, even those aspects become one measure in the Company's Key Performance Indicator (KPI) as a form of Company's attention to health, safety and environmental risks. Risks can arise if within the Company's environment and operational activities, there are incidents causing health problems to employees and/or communities, environmental pollution to life casualties.</i></p>	<p>Setiap pihak kontraktor/ vendor diharuskan untuk memiliki sertifikat Contractor Safety Management System sebagai persyaratan mengikuti proses pengadaan barang dan jasa di Perusahaan. Pemberlakuan Job Health, Safety, and Environment Analysis (JHSEA) kepada setiap kontraktor/vendor sebelum melaksanakan pekerjaan.</p>	<p><i>Any contractor/vendor shall have a Contractor Safety certificate Management System as the requirement to participate the process of goods and services procurement in the Company. The application of Job Health, Safety and Environment Analysis (JHSEA) to every Contractor/vendor before performing out the work.</i></p>
		<p>Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan melakukan Safety Induction, Safety Briefing dan Safety Meeting.</p>	<p><i>To perform the operational activities, the Company applies Safety Induction, Safety Briefing and Safety Meeting.</i></p>
		<p>Melaksanakan Safety Talk dan Safety Stop sebagai pembelajaran terhadap insiden kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan.</p>	<p><i>To implement Safety Talk and Safety Stop as a learning for the occupational accidents event occurring within the Company.</i></p>
Risiko Pasokan Gas	<p>Kepastian pasokan gas menjadi faktor penentu bagi Perusahaan untuk mencapai target kinerja serta sebagai persyaratan kelayakan dalam pengusulan investasi. Risiko pasokan gas disebabkan oleh penjualan gas dari perusahaan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang harus mengacu pada Pedoman Tata Kerja SKK Migas No.029/PTK/VII/2009, jadwal on stream pasokan gas yang tidak sesuai dengan kontrak, spesifikasi dan/atau nilai ekonomis dari pasokan gas, kemampuan reservoir menurun dan tidak tercapainya kesepakatan atas novasi wellhead.</p> <p><i>The assurance of gas supply becomes the determining factor for the Company to achieve its performance targets as well as the eligibility requirements in the investment proposal. The gas supply risk is caused by gas sales from the Cooperation Contracting Contractor (KKKS) company that shall refer to the Work Guidelines of Oil and Gas Regulation No.029/PTK/VII/2009, on the schedule of unsuitable gas supply stream With contracts, specifications and/or economic value of gas supply, decreasing reservoir capability and non-agreement on wellhead innovation.</i></p>	<p>Sinergi secara aktif dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) khususnya PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi serta pemaparan rencana kerja Perusahaan secara intensif kepada SKK MIGAS untuk mendukung kontinuitas pasokan gas.</p>	<p><i>To actively synergize with the subsidiaries of PT Pertamina (Persero), especially PT Pertamina EP and PT Pertamina Hulu Energi as well as describe Company's intensive work plan to SKK MIGAS to support the continuity of gas supply.</i></p>
		<p>Secara proaktif mencari sumber gas baru termasuk gas dalam bentuk LNG guna mengatasi shortage yang ada.</p>	<p><i>To proactively search for new gas sources including gas in the form of LNG to overcome the existing</i></p>

**PROFIL RISIKO DAN PENANGANANNYA**  
Risk Profile and the Handling Method

JENIS RISIKO Type of Risk	URAIAN Description	BENTUK MITIGASI Form of Mitigation	
Risiko Penyerapan Gas <i>Risk of Gas Absorption</i>	<p>Risiko penyerapan gas menjadi salah satu risiko yang dihadapi Perusahaan. Beberapa penyebab dari risiko ini diantaranya adalah belum terintegrasinya infrastruktur jaringan pipa, penurunan konsumsi gas oleh konsumen dan proses konversi bahan bakar dari High Speed Diesel (HSD)/Marine Fuel Oil (MFO) ke gas yang membutuhkan investasi yang ditanggung oleh konsumen sehingga berpengaruh terhadap daya beli gas.</p> <p><i>Gas absorption risk becomes one of the risks encountered by the Company. Several causes of this risk include unintegrated Pipeline infrastructure, decreased gas consumption by consumers and fuel conversion process from High Speed Diesel (HSD)/Marine Fuel Oil (MFO) to gas requiring consumer-borne investment that influences gas purchasing power.</i></p>	Membangun jaringan infrastruktur transportasi gas yang terintegrasi berkoordinasi dengan instansi terkait.	<i>To construct an integrated gas transportation infrastructure network in coordination With related agencies.</i>
		Secara komprehensif menyusun perencanaan pemanfaatan gas menggunakan infrastruktur penyaluran secara optimal sehingga selaras dengan daya beli konsumen.	<i>To comprehensively prepare the gas utilization using the channeling infrastructure optimally so that it is in harmony with consumers' purchasing power.</i>
		Menerapkan klausul Ship or Pay dalam GTA.	<i>To apply a Ship or Pay clause in GTA.</i>
		Rapat koordinasi rutin antara Perusahaan dengan konsumen (Gas Coordination Meeting)	<i>Routine coordination meeting between the Company and the consumer (Gas Coordination Meeting)</i>
		Secara intensif melakukan komunikasi dengan pihak produsen gas serta SKK-MIGAS untuk mendapatkan harga beli gas yang lebih kompetitif dari sumber gas.	<i>To intensively communicates with the gas producers and SKK-MIGAS to obtain more competitive gas purchase price from the gas source.</i>
Risiko Pasar <i>Risiko Pasar</i>	<p>Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar. Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas. Risiko pasar diantaranya adalah:</p> <p>a. Risiko nilai tukar mata uang asing Tidak terdapat eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang yang signifikan bagi Perusahaan. Seluruh pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi dari Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang. Untuk pelaporan Perusahaan juga menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.</p> <p>b. Risiko tingkat suku bunga Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Perusahaan tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap.</p>	Perusahaan memonitor suku bunga pasar yang berlaku dari waktu ke waktu dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan suku bunga penempatan yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana saldo kas.	<i>The Company monitors the prevailing market interest rate from time to time and negotiates to obtain the most profitable placement interest rate before placing the cash balance fund.</i>

**PROFIL RISIKO DAN PENANGANANNYA**  
Risk Profile and the Handling Method

JENIS RISIKO Type of Risk	URAIAN Description	BENTUK MITIGASI Form of Mitigation
	<p>Market risk is a risk in which the fair value of future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to the change market price. Market risk factors are the changes of foreign exchange rates, interest rates and commodity prices. Market risks include:</p> <p>a. Foreign exchange rate risk There is no any significant currency exchange rate of the fluctuation exposure for the Company. All revenues and most operating expenses of the Company are denominated in US Dollar, which indirectly constitute a natural hedge against exposure to exchange rate fluctuations. The Company reporting uses US Dollar.</p> <p>b. Interest rate risk The interest rate risk of Company's arises from cash and cash equivalents transactions and long-term loan. Loan provided at floating interest rates exposes the Company to the risk of cash flow interest rates. The Company does not have a loan issued with a fixed interest rate.</p>	

Selain risiko-risiko tersebut, masih ada Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit.

*In addition to those risks, there are still Liquidity and Credit Risks.*

**RISIKO LIKUIDITAS**

**LIQUIDITY RISKS**

Perusahaan mengalami kendala likuiditas pada saat jumlah aset lancar tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban dan komitmen jatuh tempo.

*The Company encounters liquidity disruption when the current asset is insufficient to meet its obligations and commitments due.*

Saat ini Perusahaan menggunakan skema cash dropping dari PT Pertamina (Persero) untuk kebutuhan anggaran biaya investasi. Dana hasil kegiatan usaha digunakan sebagai sumber dana untuk kebutuhan anggaran biaya operasional.

*At present, the Company uses a cash-dropping scheme from PT Pertamina (Persero) for the investment cost budget need. The fund from business activities is used as a fund source for the budget need of operational costs.*

Risiko terjadi bila terdapat proses pekerjaan yang membutuhkan pembayaran menggunakan anggaran biaya investasi, namun pelaksanaannya menggunakan anggaran biaya operasional sehubungan kondisi mendesak. Keterlambatan pembayaran oleh pihak-pihak atas jasa yang diberikan oleh Perusahaan juga berkontribusi pada risiko likuiditas.

*The risk arises when there is a work process requiring payment using the investment cost budget, but the implementation uses the operational cost budget in relation to the urgent condition. Delayed payments by parties to services provided by the Company also contribute to liquidity risk.*



Indikator utama yang digunakan Manajemen untuk memitigasi risiko likuiditas adalah rasio kas. Bila rasio kas kurang dari 10% maka Manajemen akan mengambil tindakan mempercepat penerimaan kas, misalnya menambah pinjaman dana (cash dropping) dari PT Pertamina Persero.

#### Mitigasi Risiko Likuiditas

- Koordinasi dan komunikasi ekstensif dengan para pemangku kepentingan (konsumen, vendor/kontraktor, PT Pertamina (Persero) terkait penjadwalan pembayaran serta cash dropping.
- Pengaturan penjadwalan pembayaran dalam kontrak pekerjaan serta kontrak-kontrak komersial atas jasa dan produk Perusahaan.
- Melakukan monitoring atas tagihan yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para konsumen, dari sumber gas.

## RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko di mana Perusahaan mengalami kerugian akibat konsumen atau pihak lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Usaha mitigasi risiko melalui:

- Pemberlakuan guarantee dan penalty dalam kontrak-kontrak komersial atas jasa dan produk Perusahaan.
- Penjadwalan ulang pelunasan kewajiban oleh konsumen hingga pernyataan resmi untuk penghentian Jasa Perusahaan.

## Evaluasi Maturitas

Tujuan dari pengukuran maturitas adalah untuk menilai tingkat kematangan manajemen risiko yang telah berjalan di Perusahaan. Pelaksanaan pengukuran maturitas dilaksanakan fungsi Manajemen Risiko.

Pengukuran Risk Maturity Assessment dilaksanakan berbasis ISO 31000, dengan menggunakan jasa

*The main indicator used by Management to mitigate liquidity risk is cash ratio. If the cash ratio is less than 10%, then Management will take action to accelerate cash receipts, for example, increasing cash dropping from PT Pertamina Persero.*

#### Liquidity Risk Mitigation

- Extensive coordination and communication with stakeholders (consumers, vendors/contractors, PT Pertamina (Persero) related to the payment and cash dropping schedules.
- Payment schedule arrangements in employment contracts and commercial contracts on company services and products.
- Monitoring of billing issued by the Company to consumers, from gas sources.

## CREDIT RISK

*Credit Risk is a risk in which the Company suffers from losses caused by customers or other parties failing to meet their contractual obligations. The efforts to mitigate risk are:*

- To apply guarantee and penalty in commercial contracts for the Company's services and products.*
- To reschedule customer liabilities until the official declaration of Company's Services termination.*

## Maturity Evaluation

*The purpose of maturity measurement is to assess the level of risk management maturity that has been implemented in the Company. Implementation of maturity measurement is carried out with Risk Management function.*

*Risk Maturity Assessment measurement is implemented according to ISO 31000, using independent expert*

tenaga ahli independen. Assessment dilakukan dalam periode dua tahun, dengan assessment pertama dilakukan pada tahun 2013 dan selanjutnya dilaksanakan pada tahun 2015.

*services. The assessment was conducted over a two-year period, with the first assessment conducted in 2013 and the next was implemented in 2015.*

Risk Maturity Assessment dilakukan dalam periode 2 tahun sekali, assessment pertama dilakukan pada tahun 2013. Hasil pengukuran maturitas pada tahun 2013 menunjukkan bahwa tingkat kedewasaan Perusahaan berada pada level kompeten dengan angka 3,08 dari skala 5,00.

*Risk Maturity Assessment is conducted in a period of 2 years, the first assessment was conducted in 2013. Maturity measurement results in 2013 indicated that the Company's maturity level was at competent level with the point of 3.08 of 5.00 scale.*

**TINGKAT MATURITAS TERUKUR HASIL ASSESSMENT 2016**  
Measured Maturity level resulted from the assessment of 2016

ATRIBUT Attribute	2015		2013	
	NILAI Point	MATURITAS Maturity	NILAI Point	MATURITAS MATURITY
BUDAYA <i>BUDAYA</i>	3.50		3.00	
PROSES <i>PROSES</i>	3.34		3.00	
PENGALAMAN <i>PENGALAMAN</i>	3.10		3.00	
APLIKASI <i>APLIKASI</i>	3.49	KOMPETEN	3.00	KOMPETEN
KEPEMIMPINAN <i>KEPEMIMPINAN</i>	3.24		3.00	
PRINSIP <i>PRINSIP</i>	3.54		3.50	
TINGKAT MATURITAS <i>TINGKAT MATURITAS</i>	3.37		3.08	

# Kepatuhan dan Perkara Hukum Yang Dihadapi

## Compliance and Legal Case Encountered

### Kepatuhan Pada Hukum

Pertamina Gas senantiasa menaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perkara Penting adalah permasalahan hukum yang dihadapi Pertamina Gas selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum di Pengadilan. Sementara Nilai Gugatan merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada Perusahaan sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh Perusahaan sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil.

### Compliance with the Law

Pertamina Gas always complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Important Matters are the legal issues encountered by Pertamina Gas during the reporting year period and has been filed through court legal process. Meanwhile, the Claim value is the value of indemnity submitted to the Company as the defendant or value of indemnity for filed by the Company as the plaintiff, either material or immaterial losses.

### Perkara Hukum Yang Dihadapi

Sampai dengan akhir tahun 2016, ada beberapa perkara hukum penting yang dihadapi Perusahaan.

### The Legal Matters Encountered

Until the end of 2016, there are several important legal matters encountered by the Company.

#### PERMASALAH HUKUM The Legal Matters

No	PERMASALAHAN HUKUM Legal Matters	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
1	<p>PT Mutiara Energi ("ME") memiliki tunggakan hutang atas gas yang telah disalurkan oleh Pertagas sebesar USD 11,469,706.72 (dengan pengenaan cost of money sebesar 3,45%) dari bulan jatuh tempo Oktober 2015 sampai dengan bulan Maret 2016 yang belum dibayarkan ke Pertagas sampai dengan bulan Juli 2016.</p> <p><i>PT Mutiara Energi ("ME") has outstanding debt on gas Distributed by Pertagas amounting to USD 11,469,706.72 (with cash Cost imposition of 3.45%) from October 2015 to March 2016 that has not been paid to Pertagas upto July 2016.</i></p>	<p>Pada tanggal 29 Agustus 2016, Pertagas melalui kuasa hukumnya telah mengirim surat somasi (peringatan) kedua kepada ME atas hutang sebesar USD 11,865,411.60</p> <p><i>On August 29, 2016, Pertagas through its attorney has sent a second legal notice (warning) to ME concerning debt of USD 1,865,411.60</i></p>	<p>Sedang dalam proses negosiasi penyelesaian hutang</p> <p><i>Under the process of debt settlement negotiation</i></p>
2	<p>PT Odira Energy Persada ("Odira") memiliki sisa hutang kepada Pertagas sebesar Rp 10.233.153.600,- (sepuluh miliar dua ratus tiga puluh tiga juta seratus lima puluh tiga ribu enam ratus Rupiah) atas pemanfaatan lahan untuk periode pemanfaatan terhitung mulai tanggal 1 April 2010 s.d 31 Desember 2015.</p> <p><i>PT Odira Energy Persada ("Odira") has outstanding debts to Pertagas amounting to Rp 10,233,153,600 (ten billion two hundred thirty three million one hundred fifty three thousand and six hundred Rupiah) for land use of the period commencing from April 1, 2010 to December 31, 2015.</i></p>	<p>Pertagas telah mengirimkan Somasi Ke Odira pada tanggal 5 Oktober 2016 dan diberikan batas waktu kepada Odira untuk menyelesaikan pembayaran sisa hutangnya tersebut dalam batas waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak tanggal surat Somasi. Saat ini sedang dalam proses koordinasi dengan konsultan hukum</p> <p><i>Pertagas has sent legal notice to Odira on October 5, 2016 and was given a time limit to Odira to settle the payment of the outstanding debts within 14 (fourteen) calendar days of the date of the legal notice. Recently, it is in the coordination process legal counsel for</i></p>	<p>Sedang dalam proses negosiasi penyelesaian hutang</p> <p><i>Under the process of debt settlement negotiation</i></p>

## Perkara di Anak Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Anak Perusahaan maupun terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

## Matters in the Subsidiary

Throughout 2016, there were no legal matters encountered by the Subsidiary or any matter related to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Subsidiaries.

### PERKARA DI ANAK PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2016 The Case of Subsidiary as per December 31, 2016

No	NAMA ANAK PERUSAHAAN Subsidiary	ADA/TIDAK ADA PERKARA Case/No Case	NILAI GUGATAN Claim Value
1	PT Pertagas Niaga	Tidak Ada / None	Tidak Ada/ None
2	PT Perta-Samtan Gas	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
3	PT Perta Daya Gas	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
4	PT Perta Arun Gas	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
5	PT Perta Kalimantan Gas	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None

## Perkara yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2016, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

## Cases Encountered by Board of Commissioners and Board of Directors

During 2016, there are any cases faced by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in their term of office.

## Informasi tentang Sanksi Administratif

Selama tahun 2016, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Kementerian BUMN ataupun otoritas lainnya kepada Pertamina Gas, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan

## Information about Administrative Sanctions

Throughout 2016, there are no any administrative sanctions imposed by the authority of Ministry of SOEs or other authorities to Pertamina Gas, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company.

# Keterbukaan Informasi dan Akses Data Perusahaan

## Information Disclosure and Access to Company Data

Perusahaan menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan dalam tata kelola perusahaan yang baik, adalah dengan mengelola informasi yang tepat dan selalu terbaharui, serta dapat diakses para pemangku kepentingan. Pengelolaan informasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang hal tersebut, di antaranya undang-undang No.14 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pengelolaan Layanan Informasi Publik.

Perusahaan memberikan akses luas pada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi maupun data terbuka pada seluruh saluran informasi yang menjadi domain publik. Sedangkan informasi dan data tertentu dapat diakses segenap pemangku kepentingan melalui mekanisme pengajuan permintaan terlebih dahulu.

Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Pertamina Gas dapat diperoleh melalui:

### 1) Website

Akses informasi dan data terbuka mengenai Pertamina Gas dapat diakses para pemangku kepentingan melalui situs Perusahaan: [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). Secara terbatas untuk pemangku kepentingan tertentu juga disediakan portal internal Pertamina Gas.

### 2) Media Cetak

Pertamina Gas memberikan informasi kepada pemegang saham dan stakeholder dalam poster, atau majalah internal dan lain-lain yang mencakup seluruh kegiatan internal Perusahaan yang perlu diketahui oleh pemegang saham, stakeholder maupun publik secara luas.

### 3) Media Elektronik

Pertamina Gas menggunakan media elektronik seperti email yang digunakan untuk menyebarkan informasi atau berkomunikasi seperti

*The company applies the principle of transparency or openness in good corporate governance, it is done by managing the information correctly and always updated, and accessible to stakeholders. The Information Management implemented out by due regard to the provisions regulating such matters, including Law No.14 of 2008 on Guidelines on the Management of Public Information Services.*

*The Company provides broad access to all stakeholders to obtain information and open data on all information channels that are in the public domain. While certain information and data can be accessed by all stakeholders through the mechanism of apply the request first.*

*In accordance with the media used, information and data on Pertamina Gas can be obtained from:*

### 1) Website

*Access to information and open data on Pertamina Gas can be accessed by the stakeholders through the Company's website: [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). Limited to only certain stakeholders, it is also provided Pertamina Gas internal portal.*

### 2) Printed Media

*Pertamina Gas provides information to the shareholders and stakeholders in the forms of posters or internal magazines etc. covering all Company internal activities that shall be known by the shareholders, stakeholders and the public.*

### 3) Electronic Media

*Pertamina Gas uses electronic media such as email to disseminate information or communicate such as sending/receiving letters and data submitted by*

mengirimkan/ menerima surat dan data yang disampaikan oleh stakeholder.

4) Forum Komunikasi Internal

Pertamina Gas menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi pegawai dengan manajemen yang secara berkala dilakukan oleh masing-masing unit kerja baik melalui family gathering, rapat kerja, morning briefing maupun dalam bentuk-bentuk kompetisi (olahraga maupun event-event yang dilakukan perusahaan).

5) Penerbitan Laporan Tahunan

Laporan Tahunan adalah bentuk penyampaian informasi dan data terbuka, yang bisa diakses oleh para pemangku kepentingan. Setiap tahun Pertamina Gas menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan.

Pada Laporan Tahunan 2016 disampaikan informasi dan data Perusahaan yang menyangkut Laporan Keuangan Konsolidasian, Kinerja operasional dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dalam kurun waktu tahun 2016.

## Pernyataan Finansial

Di dalam Laporan Tahunan disampaikan informasi Pernyataan finansial (Financial Statement) Perusahaan, yang merupakan data terbuka sehingga dapat diakses publik maupun pemangku kepentingan lain. Financial Statement disusun sesuai standar akuntansi internasional (IFRS), dan memberikan pengungkapan informasi secara lengkap serta akurat mengenai aktivitas keuangan Perusahaan.

Melalui Financial Statement di dalam Laporan Tahunan 2016, Pertamina Gas telah menyampaikan informasi dan data keuangan, yang sepatutnya diketahui para pemangku kepentingan.

*stakeholders.stakeholders.*

4) *Internal Communication Forum*

*Pertamina Gas provides a means of communication that becomes a the discussion means for employees with management that is carried out at a regular basis by each work unit whether through family gathering, work meeting, morning briefing or in the forms of competition (sports and events organized by the company).*

5) *Publishing Annual Report*

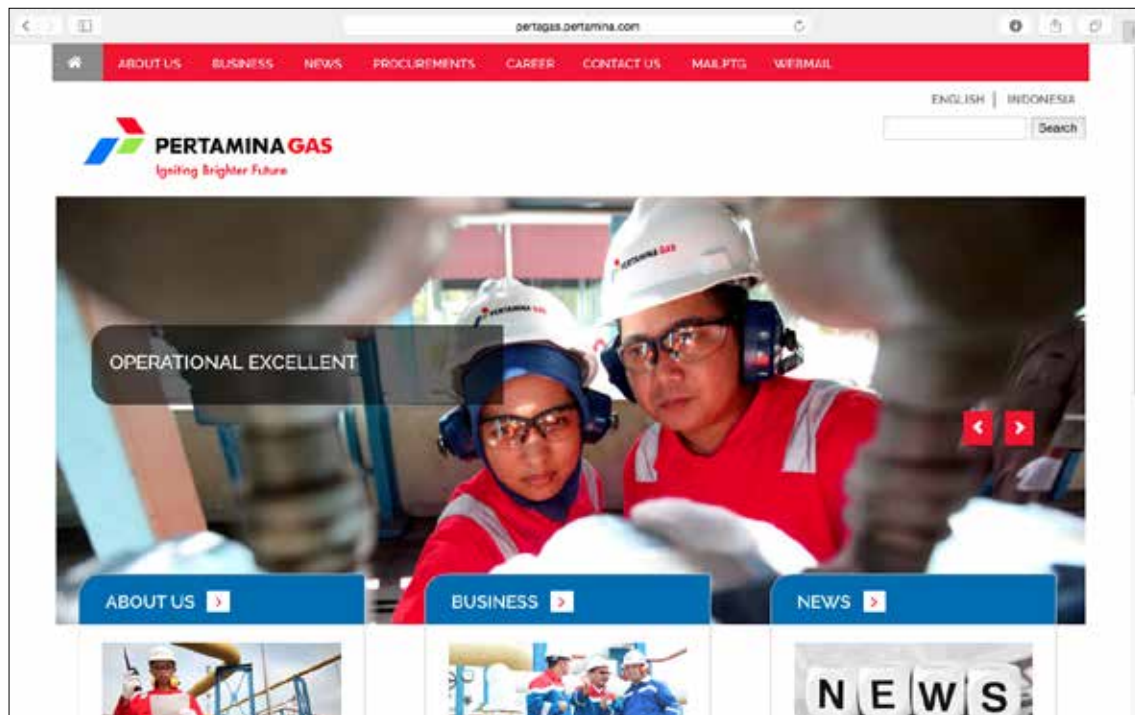
*The Annual Report is a form of information and open data delivery, which is accessible by all stakeholders. Annually Pertamina Gas prepares and publishes the Annual Reports.*

*In 2016 Annual Report, it was stated Company information and data relating to Consolidated Financial Statements, Operational Performance and implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), within the period of 2016.*

## Financial Statement

*In the Annual Report the Company's Financial Statement, it is presented a financial statement, which is open data that it can be accessed by the public or other stakeholders. The Financial Statement is prepared in accordance with international accounting standards (IFRS), and discloses complete and accurate Company's financial activities.*

*Through the Financial Statement in the 2016 Annual Report, Pertamina Gas has provided the financial information and data, which shall be known by the stakeholders.*



### Media Informasi dan Situs Perusahaan

Akses informasi dan data terbuka mengenai Pertamina Gas dapat diakses para pemangku kepentingan melalui situs Perusahaan: [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). Secara terbatas untuk pemangku kepentingan tertentu juga disediakan portal internal Pertamina Gas.

Informasi mengenai Perusahaan dapat pula diakses melalui media informasi yang dikelola PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan, yakni media cetak (majalah) *energia Monthly*, dan media audi-visual internal Pertamina TV.

### Information media and company website

*Access to information and open data on Pertamina Gas is accessible by stakeholders through the Company's website: [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). Limited to only certain stakeholders, it is also provided Pertamina Gas internal portal.*

*Information on the Company can also be accessed through information media managed by PT Pertamina (Persero) as the holding company, namely printed media (magazine) *energia Monthly*, and internal audio-visual media of Pertamina TV.*

# Kode Etik dan Pakta Integritas

## Code of Conduct and Integrity Pact

### Kode Etik Perusahaan

### Company Code of Conduct

Pertamina Gas telah memiliki Pedoman etika dan Tata Perilaku sebagai Kode etik Perusahaan, yang memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai visi, misi dan budaya yang dimiliki. Kode etik Perusahaan diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pekerja dan jajaran manajemen pada semua tingkat jabatan tanpa kecuali.

*Pertamina Gas already has the Code of Ethics and Code of Conduct as the Company's Ethical Code, which contain the best ethical application standard to conduct business according to the vision, mission and culture. Company code of ethics is implemented as the guideline applicable to all employees and management at all position levels without exception.*

Kode etik Perusahaan diperbaharui dan disempurnakan secara berkelanjutan setiap tahunnya, Pedoman etika dan Tata Perilaku Pertamina Gas diperbaharui pada 7 Desember 2015 melalui Surat Keputusan No. KPTS-034/ PG0000/2015-S0, No.KPTS-077/AK-PG/XII/2015-S0 tentang Dokumen Good Corporate Governance yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan President Director Pertamina Gas.

*The Company's Code of Ethics is updated and improved on an ongoing basis annually, the Pertamina Gas Code of Conduct and ethics are updated on December 7, 2015 through the Decision Letters no. KPTS-034/ PG0000/2015-S0, No.KPTS-077/AK-PG/XII/ 2015-S0 on Good Corporate Governance Document signed by President Commissioner and President Director of Pertamina Gas.*

Kode etik Perusahaan disosialisasikan kepada seluruh pekerja melalui pengisian GCG Compliance Online pada portal internal PT Pertamina (Persero). Sosialisasi dilakukan setiap tahun, dan pada tahun 2016 telah mencakup seluruh pekerja.

*The Company code of ethics is disseminated to all employees through the completion of GCG Compliance Online in internal portal of PT Pertamina (Persero). The dissemination is conducted every year, and in 2016 it has covered all workers.*

Kode etik Perusahaan diterapkan untuk mengarahkan Pertamina Gas menjadi perusahaan kelas dunia. Dengan demikian, Pertamina Gas akan memberikan manfaat lebih kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan mendorong roda perekonomian.

*Company code of ethics is implemented to lead Pertamina Gas into a world class company. Accordingly, Pertamina Gas will be more beneficial to all Indonesian people, particularly to improve living standards and encouraging the economics wheel.*



## Isi Penting Kode Etik Perusahaan

## Important Content of Company Code of Ethics

- Memuat prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perusahaan.
- Etika usaha Pertamina Gas terhadap hubungannya dengan stakeholders, yakni:
  - 1) Pemegang Saham;
  - 2) Pekerja;
  - 3) Pekarya;
  - 4) Pelanggan;
  - 5) Pesaing;
  - 6) Penyedia Barang/Jasa;
  - 7) Mitra Bisnis;
  - 8) Kreditur;
  - 9) investor;
  - 10) Pemerintah;
  - 11) Masyarakat;
  - 12) Media Massa;
  - 13) organisasi Profesi.
- Standar etika usaha Perusahaan terhadap Aspek Khusus, yakni:
  - 1) Kebikajan Akuntansi dan Keuangan;
  - 2) Pemberian donasi;
  - 3) Transaksi Afiliasi.
- Standar Tata Perilaku terkait hubungan Kerja, yakni:
  - 1) Lingkungan Kerja Bebas diskriminasi, Pelecehan, Perbuatan Asusila, Ancaman dan Kekerasan;
  - 2) hubungan dan Kerjasama Antar Pekerja;
  - 3) hubungan Atasan dan Bawahan.
- Standar Tata Perilaku terkait Aspek Khusus yakni:
  - 1) Integritas dan Komitmen;
  - 2) Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan;
  - 3) Kerahasiaan Data dan Informasi;
  - 4) Penggunaan Komunikasi Elektronik;
  - 5) Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan
- *Containing GCG principles adopted by the Company.*
- *The business ethics of Pertamina Gas on its relationship with the stakeholders, namely:*
  - 1) *Shareholders;*
  - 2) *Employees;*
  - 3) *Pekarya (temporary employees);*
  - 4) *Customer;*
  - 5) *Competitors;*
  - 6) *Goods/services provider;*
  - 7) *Business Partners;*
  - 8) *Creditors;*
  - 9) *Investors;*
  - 10) *Government;*
  - 11) *Society;*
  - 12) *Mass Media;*
  - 13) *Professional organization.*
- *The Company's business ethics standards on the Special Aspect, namely:*
  - 1) *Accounting and Financial Policy;*
  - 2) *Provision of donations;*
  - 3) *Affiliate Transactions.*
- *Standards of Code of Conduct related to Employment Relationship, namely:*
  - 1) *A Work Environment Free of Discrimination, Harassment, Immoral Action, Threat and Violence;*
  - 2) *Relationship and Cooperation among Employees;*
  - 3) *Relationship between superior and subordinate.*
- *Behavior Standard related to Special Aspects, namely:*
  - 1) *Integrity and Commitment;*
  - 2) *Compliance with regulations and laws;*
  - 3) *Confidentiality of Data and Information;*
  - 4) *Use of Electronic Communications;*
  - 5) *Conflict of Interest and Position Misuse;*
  - 6) *Gifts/Souvenirs, Business/Entertainment*

- Jabatan;
- 6) Hadiah/Cinderamata, Jamuan Bisnis/Hiburan dan lainnya (Gratifikasi);
- 7) Penyuapan;
- 8) Aktivitas Politik;
- 9) Aktivitas Sosial;
- 10) Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan;
- 11) Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL);
- 12) Pencatatan Data, Pelaporan dan Dokumentasi;
- 13) Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian;
- 14) Citra Perusahaan.

- Pelaksanaan etika usaha dan Tata Perilaku yakni:
  - 1) Penerapan etika usaha dan Tata Perilaku;
  - 2) Sosialisasi dan Internalisasi;
  - 3) Pelaporan, Penanganan dan Penegakan Pelanggaran;
  - 4) Pembaruan/Revisi Code of Conduct.

- Banquet etc (Gratuities);*
- 7) *Bribery;*
- 8) *Political Activities;*
- 9) *Social Activities;*
- 10) *Protection and Use of Company Assets;*
- 11) *Health, Occupational Safety and Environmental Protection (K3LL);*
- 12) *Data Recording, Reporting and Documentation;*
- 13) *Drug Abuse, Drug Prohibition, Liquor and Gambling;*
- 14) *Corporate Image.*

- *Implementation of business ethics and Code of Conduct are:*
  - 1) *Application of business ethics and Code of Conduct;*
  - 2) *Socialization and Internalization;*
  - 3) *Reporting, Handling and Law Enforcement on Violations;*
  - 4) *Updating/Revising Code of Conduct.*

## Tujuan Penerapan Kode Etik Perusahaan

Tujuan dari Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku adalah:

1. Mengembangkan standar perilaku terbaik bagi insan Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang diharapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan serta meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan.
3. Menjabarkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehari-hari.
4. Mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan dan pengembangan nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan.

## Purpose of Implementation of Company Code of Ethics

*The purposes of the Business Code of Conduct and the Code of Conduct are:*

1. *To develop the best standards of conduct for Company human beings based on GCG principles thus encouraging the realization of an expected corporate culture, either directly or indirectly, will improve the company value.*
2. *To create a healthy and comfortable working environment within the Company and to minimize the chances of deviation.*
3. *To elaborate Company values company as the basic of behavior to be followed by all Company personnel to implement their daily work activities.*
4. *To encourage the improvement of the Company's management and to develop value that will ultimately improve the Company's image.*

Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku selanjutnya menjadi acuan perilaku dalam mengelola Perusahaan dengan cakupan:

- Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan Perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan fungsi internal Audit.
- VP/GM/chief of internal Audit, Manajer dan setingkat manajer bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
- Setiap insan Pertamina Gas mengisi secara online dengan menggunakan teknologi berbasis komputer mengenai etika usaha dan Tata Perilaku, dengan demikian setiap insan Pertamina Gas telah memahami dan setuju untuk mematuhi, untuk selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai Chief Compliance Officer (cco).

*The guideline of Business Conduct and Code of Conduct furthermore become the behavior reference of to manage the Company, covering:*

- *The Board of Commissioners is responsible for the compliance with business ethics and Code of Conduct within the Company.*
- *The Board of Directors is responsible for the application of business ethics and Code of Conduct within the Company assisted by Corporate Secretary and Internal Audit function.*
- *VP/GM/chief of internal Audit, Manager and those at the levels of manager responsible for implementation of business ethics and Code of Conduct within their respective work units.*
- *Every personnel of Pertamina Gas completes the online form with computer-based technology concerning business ethics and Code of Conduct that every person in Pertamina Gas has understood and agreed to comply with them, subsequently to be documented by the Corporate Secretary as Chief Compliance Officer (cco).*

## Sosialisasi Pedoman Kode Etik

## Dissemination of Code of Conduct Guidelines

Kode Etik Pertamina Gas disebarkan kepada semua insan Perusahaan melalui berbagai media. Media Sosialisasi Penyebaran Kode Etik antara lain melalui:

- Website
- Buku saku
- Spanduk
- Banner

*Ethical Code of Pertamina Gas is distributed to all Company personnel through various media. The Media to disseminate the Code of Ethics are, such as:*

- *Website*
- *Pocket book*
- *Posters*
- *Banners*

Untuk mewujudkan perilaku yang berlandaskan kode etik tersebut, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan, antara lain melalui:

1. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap langkah Perusahaan, yang tertuang dalam Pakta Integritas yang diperbaharui setiap awal tahun.
2. Keteladanan Pimpinan dengan memberi contoh

*To realize the behavior that is accordance with the code of ethics, there are a number of strategic initiatives taken, they are as follows:*

1. *The commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors and Employees to implement Good Corporate Governance in every Company measure, as set out in the Integrity Pact, which is updated at the beginning of each year.*
2. *Leadership Role model by giving examples of*

sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

3. Penandatanganan Pakta Integritas seluruh Insan Perusahaan yang diperbaharui setiap tahun.

*attitudes and behaviors that are nor in contrary to the Company's policies and regulations on Good Corporate Governance.*

3. *The signing of the Integrity Pact of all Company personnel, which is renewed every year.*

## Mekanisme Sanksi

Pertamina Gas telah menyiapkan mekanisme penegakan atas tindakan yang tidak sesuai Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku, antara lain:

- Setiap insan Pertamina Gas dapat melaporkan melalui sarana Whistleblowing System (WBS) apabila ditemukan fakta terjadinya penyimpangan etika usaha dan Tata Perilaku. Tim yang ditunjuk Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
- Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.
- Insan Pertamina Gas yang melakukan penyimpangan etika usaha dan Tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya dihadapan atasan langsung, sebelum diberikan tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
- Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/ atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh fungsi direktorat SDM.

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan telah menerima nihil (0) laporan terkait dugaan pelanggaran Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku dari tindak lanjut yang dilakukan dan setelah mendengarkan pembelaan dari mereka yang menjadi terlapor, Perusahaan menjatuhkan sanksi terhadap nihil (0) pekerja karena dinilai telah terbukti melakukan pelanggaran Kode etik Perusahaan.

## Sanctions Mechanism

*Pertamina Gas has prepared enforcement mechanisms for actions that do not comply with the Code of Business Conduct and Code of Conduct, such as:*

- *Every Pertamina Gas personnel may report through Whistleblowing System (WBS) if they found a fact that there is a violation on business ethics and Code of Conduct. The team appointed by the Company shall follow up each report and submit the results to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the scope of their responsibilities.*
- *The Board of Commissioners and the Board of Directors decides on the provision of guidance actions, disciplinary sanctions and/or corrective and preventive measures to be performed by the direct supervisors in their respective department. The form of sanction imposed shall be arranged separately.*
- *Pertamina Gas personnel conducting deviation of business ethics and Code of conduct reserves the right to describe their explanation before the immediate superior, before given guidance or disciplinary actions.*
- *The implementation of guidance actions, disciplinary punishment and/or corrective action and prevention are carried out by directorate function of human resources.*

*Within the reporting period, the Company received zero (0) reports concerning alleged violations of the Code of Business Conduct and Code of Conduct. Of the follow-up taken and after listening to the defense from those being reported, the Company imposed nil (0) sanctions to employees that evidently committed a violation against Company ethical code.*

## Konsistensi Penerapan GCG Dan Kode Etik Perusahaan

## The Consistency of GCG Application and Company Ethical Code

Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik GcG dan secara konsisten melaksanakan Kode etik Perusahaan pada setiap kegiatan Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan antara lain melalui:

- Membangun hubungan kerjasama dengan pihak eksternal dan menjadi narasumber/peserta pada berbagai aktivitas berskala nasional terkait dengan upaya pemberantasan korupsi. Selama tahun 2016, tercatat ada nihil (0) pejabat Perusahaan yang menjadi narasumber berbagai aktivitas berskala nasional terkait upaya pemberantasan korupsi.
- Pelaksanaan Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Gratifikasi Implementasi UU No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN. PT Pertamina (Persero) telah mengeluarkan Surat keputusan direktur utama No.24/ C00000/2009-S0 Tentang Kewajiban untuk Melaporkan Harta Kekayaan bagi Pejabat di Lingkungan Pertamina. Termasuk bagi pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas, yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Hingga akhir periode pelaporan ada 39 pejabat Pertamina Gas yang telah menyampaikan LHKPN.
- Board Manual  
Board Manual yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.
- Code of Corporate Governance  
Merupakan struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

*Pertamina Gas is committed to implement best practices of GcG and consistently implements the Company's Ethical Code in each Company activities. It is realized through, such as:*

- *To establish cooperative relationships with external parties and to be resource persons/participants in various national activities related to the efforts to eradicate corruption. During 2016, there were not (0) Company officials who became the resource person of various national activities related to efforts to eradicate corruption.*
- *Implementation of Official Wealth Report (LHKPN) and Gratification Implementation of Law No.28 of 1999 on the Implementation of Clean and KKN-Free State Organizer. PT Pertamina (Persero) has issued decision the President Director No.24/ C00000/2009-S0 on the Obligation to Report the Wealth of the Officials in Pertamina Environment. Including the company officials within Pertamina Gas, which is the subsidiary of PT Pertamina (Persero). Until the end of the reporting period there were 39 Pertamina Gas officials who have submitted LHKPN.*
- *Board Manual  
Board Manual which is the agreement document between the Board of Commissioners and the Board of Directors concerning the guidelines and mechanisms of employment relationship between the two organs, main tasks and responsibilities.*
- *Code of Corporate Governance  
It is a structure and process used by the Company's organs to increase business success and accountability in order to realize the value of Shareholders in the long term by taking into account the interests of other stakeholders.*

## Pakta Integritas Dan Tata Kelola Pengadaan Barang Dan Jasa

Pertamina Gas secara khusus mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi.

Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, tidak ada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang terindikasi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian.

## Integrity Pacts and Goods and Services Procurement Governance

*Pertamina Gas in particular requires all parties involved in process and activities of Goods and Services procurement to sign the Integrity Pact. This is conducted as the effort to prevent fraudulent practices and/or non-conformities that may occur.*

*Through the mechanisms of integrity pact and procurement governance, there are no any goods and services procurement activities that are indicated as fraudulent and/or non-conformity practices.*

## Pencegahan Korupsi

Setiap pekerja Pertamina Gas harus menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan menolerir perbuatan suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

Pertamina Gas melarang Insan Pertamina Gas untuk memberi atau menerima suap. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas juga memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN). Penerapan kebijakan ini mengacu Surat Keputusan direktur utama PT Pertamina (Persero) Nomor: KPTS56/C00000/2013-S0 tertanggal 19 September 2013 tentang Kewajiban Penyampaian

## Corruption Prevention

*Every Pertamina Gas employee shall uphold integrity and is not allowed to tolerate bribery. The Company encourages employees to report if they realized any corruption or potential corruption action. The company protects the identity of the employee to give the report.*

*Pertamina Gas prohibits Pertamina Gas personnel to give or receive bribes. Contribution or donation and the likes are permitted provided that they are in accordance with the laws and regulations.*

## Wealth Report of Company Officials

*As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas also has a policy on compliance with official wealth report (LHKPN). The implementation of this policy refers to the Decision Letter of the President Director of PT Pertamina (Persero) Number: KPTS56/C00000/2013-S0 dated September 19, 2013 on the Obligation to Submit Official Wealth Report (LHKPN) for the Officials of PT*

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan PT Pertamina (Persero). Surat keputusan tersebut ditandatangani Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan merupakan tindak lanjut pelaksanaan undang-undang No.28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Pejabat perusahaan yang berkewajiban menyampaikan LHKPN adalah:

- a. Direksi
- b. vice President/setara
- c. Manajer/setara
- d. Komisaris yang tidak sekaligus menjabat sebagai Direksi Pertamina dan bukan pejabat tugas perbantuan.

LHKPN dari pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas disampaikan kepada fungsi Compliance PT Pertamina (Persero), untuk diteruskan kepada pihak berwenang. hingga akhir periode pelaporan sudah ada 9 LHKPN yang disampaikan atau 17% dari total 54 pejabat perusahaan yang menjadi wajib lapor.

## Hasil Assessment Penerapan GCG

*Pertamina (Persero). The decision was signed by the President Director of PT Pertamina (Persero) and was a follow-up to the implementation of Law No.28 of 1999 on the Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) State Organizing.*

*Company officials who shall submit LHKPN are:*

- a. *Board of Directors*
- b. *Vice president/similar position*
- c. *Manager/similar position*
- d. *Board of Commissioner who do not serve as Pertamina's Board of Directors and not supporting officials.*

*LHKPN from company officials within Pertamina Gas shall be submitted to the Compliance function of PT Pertamina (Persero), to be forwarded to the competent authorities. Up to the end of the reporting period, there were 9 LHKPN submitted or 17% of the total of 54 company officials who are obliged to report.*

## GCG Implementation Assessment Results

<b>HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG</b> GCG Implementation Assessment Results			
<b>KETERANGAN</b> Description	<b>WAJIB LAPOR</b> Compulsory Report	<b>TELAH LAPOR</b> Reported	<b>BELUM LAPOR</b> Not reported
Jumlah LHKPN Number of LHKPN	54	9	45
Persentase LHKPN Percentage of LHKPN	100%	17%	83%

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) diterapkan dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai bagian dari upaya menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. WBS juga berlaku sebagai mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) yang diterapkan di lingkungan Pertamina Gas, mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan mengenai WBS di PT Pertamina (Persero) diatur dalam Pedoman Tata Kerja organisasi Whistleblowing System (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/ N00010/2011-S0 revisi ke -2 tanggal 25 Maret 2013, dan Surat Keputusan No.Kpts-15/c00000/2012-S0 Tentang unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian hadiah/cinderamata dan Hiburan (Entertainment), Penyampaian Laporan- laporan Atas Program Kepatuhan melalui Compliance Online System serta Whistleblowing System, tertanggal tanggal 13 April 2012.

Hingga akhir tahun 2015, Perusahaan telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pelaporan atas dugaan penyimpangan (whistleblowing system) yang terdapat dalam Code of Conduct Perusahaan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan mencantumkan dalam portal Perusahaan (<http://portal.pertaminagas.com>).

*The Whistleblowing System (WBS) is implemented to support the implementation of good corporate governance (GCG) as part of the efforts to uphold transparency and accountability principles. WBS also serves as a mechanism to mitigate potential risks and create a clean corporate environment from collusion, corruption and nepotism (KKN) practices.*

*The Whistleblowing System (WBS) implemented in the Pertamina Gas environment refers to WBS of PT Pertamina (Persero). The provisions regarding WBS in PT Pertamina (Persero) are regulated by the Guideline for the organization of the Whistleblowing System (WBS) Procedures of PT Pertamina (Persero) no. B-001/ N00010/2011-S0 second revised dated March 25, 2013, and Decision No.Kpts-15/c00000/2012-S0 regarding Gratification Control units, Gratification Guideline, Refusals, Receiving, Gifts/Souvenirs and Entertainment, Submission of Reports on Compliance Program through Compliance Online System and Whistleblowing System, dated April 13, 2012.*

*Until the end of 2015, the Company has made various programs to improve the understanding of reporting policies/provisions on the alleged deviation (whistleblowing system) as referred to in the Company Code of Conduct. One of the measures taken is to publish it in the Company portal (<http://portal.pertaminagas.com>).*

## Pertimbangan Pemberlakuan WBS

Pemberlakuan dan penerapan WBS di lingkup Pertamina Gas, didasarkan pada pertimbangan:

## Consideration of WBS Implementation

*The WBS implementation and application in the scope of Pertamina Gas, is based on considerations as follows:*



1. Mendeteksi dan mencegah kecurangan (fraud).
2. Mencegah perbuatan yang dapat merusak reputasi Perusahaan.
3. Mengikuti anjuran Pemerintah dan Regulator.
4. Memperlihatkan komitmen manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis.
5. Mencegah penyalahgunaan pendapatan yang dapat menyebabkan kerugian.
6. Menanggulangi perbuatan yang tidak semestinya dengan biaya pencegahan yang rendah.
7. Meningkatkan standar kerja dan kekompakan di lingkungan kerja.
8. Meningkatkan kontrol terhadap fraud dan korupsi yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik.

1. *Fraud Detection and prevention.*
2. *Preventive action that may harm the Company's reputation.*
3. *Following the advice of the Government and Regulator.*
4. *Demonstrating management's commitment to create an ethical work environment.*
5. *Preventing the misuse of income that can cause losses.*
6. *Overcoming improper behavior with low prevention costs.*
7. *Improving work standards and succinctness in the work environment.*
8. *Improving control over fraud and corruption in accordance with best practices.*

## Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Hingga akhir tahun 2015, Pertamina Gas telah menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan para pekerja dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Whistleblowing Mechanism

*Until the end of 2015, Pertamina Gas has provided various channels that can be used by the employees and other stakeholders to report the alleged violations on our business ethics, code of conduct, Company regulations and applicable laws and regulations.*

## Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelaporan harus mencantumkan identitas pelapor. Melalui sistem WBS, maka identitas pelapor akan terjaga kerahasiaannya.

Perusahaan juga memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan, dan sanksi minimum bagi pelapor yang merupakan bagian dari kasus yang dilaporkan.

## Protection for Whistleblowers

*Any report shall include the identity of the whistleblower. With the WBS system, the identity of the complainant will be maintained its confidentiality.*

*The Company also provides protection for the whistleblowers. The protection for the whistleblower is in the form of identity confidentiality, protection against vengeance by the perpetrator, information on the implementation of whistleblowing follow-up and minimum sanctions for whistleblower who takes part in the case reported.*

Perlindungan terhadap pelapor akan tidak berlaku pada kondisi:

- a) Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia.
- b) Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola Perusahaan.
- c) diperlukan dalam proses hukum.

*The protection for the whistleblower shall not be applied under the following conditions:*

- a) It is required in relation to the report or investigations conducted by the Government of Indonesia.*
- b) In accordance with the Company's interests and for the purpose of the Corporate Governance Guidelines.*
- c) required in legal proceedings.*

## Penanganan Pengaduan Dan Pihak Pengelola Pengaduan

## Whistleblowing Response and Whistleblowing Responding Officer

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme WBS di lingkungan Pertamina Gas dikelola oleh Audit internal. Selain itu juga oleh fungsi Compliance PT Pertamina (Persero).

*The response of whistleblowing on violations in the WBS mechanism within Pertamina Gas is managed by internal audit. In addition, it is also the duty of the Compliance function of PT Pertamina (Persero).*

Penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

*The response on the whistleblowing of the alleged violations can be done through coordination with the parties related to the report contents, as well as the authorities in the Company's internal as well as external company.*

Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan penanganan tindak lanjut pelaporan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

*If the result of examination on the report submitted has been reasonably suspected as a form of a criminal act, then the Company shall allow the response of the report to be followed-up in accordance with the positive law applicable in Indonesia. Sanctions will be imposed to the reporting party, if there has been a court decision that has permanent legal force.*

## Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

## Channel of Submission of Alleged Breach Report

### KONTAK PERTAMINA CLEAN

PERTAMINA CLEAN menggunakan sistem yang didukung oleh pihak independen yang bereputasi baik



**PELAPOR**  
*Whistleblower*

**HOTLINE TELEPON**  
+62 (21) 381 5909/5910/5911  
**SMS** +62 811 175 0612  
**E-MAIL** pertaminaclean@tools.com.so  
**FAX** +62 (21) 381 5912  
**WEBSITE** pertaminaclean.pertamina.com  
**KOTAK SURAT** Pertamina Clean, PO Box 7077/Jkp5A, Jakarta 10350



**Pihak Independen**

Amankan saluran kepada tim/ pekerja yang diunjuk

Kami akan memverifikasi data/fakta dan memberikan konsekuensi

Seluruh komunikasi yang dijamin kerahasiaannya dengan pilihan untuk tetap anonim

**Kapan anda harus menggunakan PertaminaClean:**  
Ketika anda memiliki informasi mengenai:

- Korupsi
- Fraud
- Konflik kepentingan
- Pelanggaran hukum danperaturan

Sediakan data yang cukup sehingga kami dapat menindak lanjuti:

- **Siapa** pihak-pihak yang terlibat?
- Mengenai **apakah** hal tersebut?
- **Dimana** hal tersebut terjadi?
- **Kapan** hal tersebut terjadi

**PertaminaClean dirancang untuk:**

- Isu-isu sumber daya manusia: ami merekomendasikan agar anda melakukan diskusi terbuka dengan atasan di lini fungsi anda, jika tidak terselesaikan hubungi fungsi SDM
- Isu fasilitas" Isu-isu mengenai fasilitas dapat diselesaikan melalui fungsi terkait.
- Isu-isu Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindungan Lingkungan (K3LL): Topik-topik K3LL sangatlah penting. Jika anda melihat potensi insiden terkait aspek K3LL, anda harus menyampaikannya kepada Fungsi K3LL

## Hasil Penanganan Pengaduan

## Result of Whistleblowing Response

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan telah menerima nihil (0) laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS, sehingga tidak ada laporan yang perlu ditindaklanjuti.

*Up to the end of the reporting period the Company has received nil (0) alleged breach reports submitted through WBS, accordingly there are no any reports need following up.*

### JUMLAH PELAPORAN PELANGGAN Numbers of Customer Whistleblowing

SELESAI PROSES / Process completed			DALAM PROSES / Under process	
JUMLAH PELAPORAN Number of Whistleblowing	JUMLAH Number	PERSENTASE Percentage	JUMLAH Number	PERSENTASE Percentage
Nihil	Nihil	0%	Nihil	0%

## Rencana Pengembangan WBS

Pada kurun waktu tahun 2016 Pertamina Gas telah melakukan beberapa pengembangan untuk mengefektifkan keberadaan dan pelaksanaan wBS, meliputi:

- Sosialisasi Saluran Penyampaian Laporan dugaan Pelanggaran di Pertamina Gas yang menggunakan saluran yang sama dengan Pertamina. Serta tata cara penggunaan saluran tersebut.
- Monitoring dan evaluasi hasil penyampaian laporan dugaan pelanggaran di Pertamina Gas sepanjang tahun 2016.

## WBS Development Plan

*Within the period of 2016, Pertamina Gas has made several developments to streamline the existence and implementation of the WBS, including:*

- *Dissemination of Submission Channels on Alleged Reports of Violations in Pertamina Gas using the same channels as those in Pertamina. And procedures to use the channel.*
- *Monitoring and evaluation of submitted reports on the alleged violations in Pertamina Gas throughout 2016.*

## Gratifikasi

Pertamina Gas juga terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cenderamata dan Hiburan (Entertainment), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan.

Pelaporan terkait gratifikasi dilakukan melalui GCG Online Pertamina <http://ptmkpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>. Selama tahun 2016, dari 448 pekerja tetap baik di Pertamina Gas maupun di Anak Perusahaan Pertamina Gas, sebanyak 77,72% pekerja telah mengisi pelaporan Gratifikasi setiap bulannya.

Dari seluruh laporan tersebut tidak ada laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti secara internal Perusahaan maupun ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

## Gratuities

*Pertamina Gas is also bound to Guidelines on Gratuities, Refusal, Receiving and Giving Gifts or Souvenirs and Entertainment, which is applied by PT Pertamina (Persero). For such purpose, the Company requires the Board of Commissioners, Board of Directors and corporate officials and employees, to submit monthly gratuity report.*

*The whistleblowing/report related to gratuities is made through Pertamina GCG Online <http://ptmkpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>. During 2016, out of 448 permanent workers in Pertamina Gas and its subsidiaries, 77.72% of workers have filled up monthly Gratuity report.*

*Of all those reports, there are no any incoming reports to be followed up internally by the Company either to the Corruption Eradication Commission (KPK).*







# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

## Social and Environmental Responsibility

**Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan TJSL juga menjadi bagian dari upaya PT Pertamina Gas memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang.**

*The fulfillment of social and environmental responsibility (TJSL) is one of the important things in the implementation of good corporate governance. The implementation of TJSL is also a part of PT Pertamina Gas's efforts to fulfill the principles of sustainability, for the sake of business continuity in the future.*

### Struktur Organisasi CSR

### Organizational Structure of CSR

Pemenuhan TJSL diwujudkan antara lain dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Sesuai struktur organisasi Perusahaan, pengelolaan CSR menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi Public Relation & CSR, yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan.

*The fulfillment of TJSL is realized, among others, by implementing Corporate Social Responsibility (CSR). In accordance with the Company's organizational structure, the management of CSR becomes the duty and responsibility of the Public Relations & CSR function, which are responsible to the Corporate Secretary.*

Fungsi Public Relation & CSR dipimpin seorang Manager Public Relation, dan dibantu empat staf:

*Public Relations & CSR function are led by a Public Relations Manager, and assisted by four staff:*

1. Asisten Manager Public Relation & CSR
2. Officer Public Relation
3. Officer CSR
4. Officer GCG Compliance & AP/JV.

1. Assistant Manager of Public Relations & CSR
2. Officer of Public Relations
3. Officer of CSR
4. Officer of GCG Compliance & AP / JV.





## Visi, Misi dan Tujuan CSR

Perusahaan telah merumuskan visi, Misi dan Tujuan CSR. Program-program dan kegiatan CSR yang dilaksanakan disusun dengan mempertimbangkan visi, Misi dan Tujuan CSR.

### Visi

Menuju kehidupan lebih baik

### Misi

Melaksanakan komitmen Perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang memberikan nilai tambah kepada setiap pemangku kepentingan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan.

## Vision, Mission and Purpose of CSR

*The company has formulated the vision, mission and objectives of CSR. The CSR programs and activities implemented are prepared by taking into account the vision, mission and objectives of CSR.*

### Vision

*Towards a better life*

### Mission

*Implementing the Company's commitment to social and environmental responsibility, which adds value to each stakeholder to support the Company's growth.*

## Tujuan

Membantu Pemerintah dalam memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia Indonesia dan membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dalam upaya mendukung pencapaian tujuan untuk membangun reputasi Perusahaan.

## Aim

*Helping the Government in improving the Indonesian Human Development Index and building harmonious relationships with stakeholders in support of achieving the objectives of building the Company's reputation.*

## Dasar Acuan

- Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.  
Pasal 15 (b) menjelaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengertian tanggung jawab sosial perusahaan: adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.
- Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.  
Pasal 74 mengatur tentang perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban.
- Undang-Undang No.22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.  
Pasal 40 mengatur bahwa Badan Usaha atau Badan Usaha Tetap menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup disamping juga ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Penjelasan Pasal 40, ayat (5) menyebut, yang dimaksud dengan: ikut bertanggung jawab mengembangkan lingkungan dan masyarakat

## Basic Reference

- *Law No.25 Year 2007 on Investment.*  
*Article 15 (b) explains that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. The meaning of corporate social responsibility is: the responsibility inherent in every investment company to keep creating a harmonious, balanced, and appropriate relationship with the environment, values, norms and culture of the local community.*
- *Law No.40 of 2007 on Limited Companies.*  
*Article 74 regulates the companies that are engaged in natural resources, shall carry out the Social and Environmental Responsibility budgeted and calculated as the cost of the company, which implementation is carried out with due regard to propriety and reasonableness..*
- *Law No.22 / 2001 on Oil and Gas.*  
*Article 40 provides that Business Entities or Permanent Business Entities ensure the safety and health of work and the management of the environment in addition to being responsible in developing the environment and the local community.*

*Elucidation of Article 40, paragraph (5) states that participating in the responsibility of developing the environment and local community is the participation of the company in developing and exploiting the potential and ability of the local community, among*



setempat, adalah keikutsertaan perusahaan dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan kemampuan masyarakat setempat, antara lain dengan cara mempekerjakan tenaga kerja dalam jumlah dan kualitas tertentu, serta meningkatkan lingkungan hunian masyarakat, agar tercipta keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

- Peraturan Menteri (Permen) BuMN No Per-05/MBu/2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permen No.Per-08/MBu/2013 Tentang Program Kemitraan Badan usaha Milik Negara dengan usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

*others by employing labor in certain amount and quality, Improve the environment of community dwelling, in order to create harmony between the company and the surrounding community.*

- *Ministerial Regulation of SOEs No. Per-05 / MBu / 2007 as amended lastly with Ministerial Regulation No. 08 / MBu / 2013 on Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program.*

## Haluan Besar Kegiatan

Pertamina Gas melaksanakan CSR sebagai bagian dari TJSI dengan melibatkan para pemangku kepentingan pada kegiatan operasional yang menjadi bahasan dalam Laporan ini. Setiap kegiatan CSR ditetapkan melalui proses bertahap.

### Tahapan Penyusunan dan Pelaksanaan Kegiatan CSR

1. Penyusunan program CSR dimulai dengan social mapping yang dilakukan di area operasional Pertamina Gas. Selain social mapping, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/permintaan masyarakat.
2. Hasil social mapping dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR.
3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh PT Pertamina (Persero) melalui persetujuan RKA.
4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana PT Pertamina (Persero) akan dipenuhi oleh dana internal Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area.
6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh masing-masing area dan dilaporkan ke fungsi PR dan CSR Pertamina Gas Pusat.

## Great Bow of Activity

*Pertamina Gas conducts CSR as a part of TJSI by involving the stakeholders in the operational activities discussed in this Report. Each CSR activity is defined through a gradual process.*

### Stages of preparation and implementation of csr activities

1. *The preparation of CSR program begins with social mapping conducted in the operational area of Pertamina Gas. In addition to social mapping, the Company is also considering community proposals.*
2. *The results of social mapping and community proposals / requests are prepared in CSR work plans and budgets.*
3. *All program recapitulation is submitted to PT Pertamina (Persero) as the parent company. The budget allocation is then determined by PT Pertamina (Persero) through RKA approval.*
4. *Proposed CSR programs not included in the allocation of funds of PT Pertamina (Persero) will be fulfilled by internal funds of Pertamina Gas.*
5. *Pertamina Gas submits approved CSR programs to the area.*
6. *The area determines the implementation of the CSR program, either through the appointment of the consultant or self implementation.*
7. *Monitoring and evaluation activities are carried out by each area and reported to Central Pertamina Gas's PR and CSR functions.*



## Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan

Pertamina Gas telah melakukan identifikasi kelompok-kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing Area operasi.

Pertamina Gas senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSL termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

## Approach to Stakeholders

*Pertamina Gas has identified the groups that are the Company's stakeholders. The process of identifying stakeholders is done through social mapping in each operating area.*

*Pertamina Gas always builds two-way communication with stakeholders. Pertamina Gas holds meetings Periodically with stakeholders to assess their needs and ensure that the implementation of TJSL including CSR programs has been able to meet those needs.*

**PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN**  
Approach to Stakeholders

METODE PELIBATAN Engagement method	FREKUENSI PERTEMUAN Meeting frequency	TOPIK Topic
<b>Pemegang Saham / Shareholders</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS</li> <li>Town hall meeting.</li> <li>Management walk through.</li> <li>Kunjungan lapangan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>GMS</li> <li>Town hall meeting.</li> <li>Management walkthrough.</li> <li>Field trip.</li> </ul>	<p>Minimal satu kali per tahun <i>At least once per year</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan.</li> <li>Pembayaran deviden.</li> <li>Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan.</li> <li>Monitoring and evaluation of Company performance.</li> <li>Payment of dividends.</li> <li>Accuracy of Corporate Financial Statements.</li> </ul>
<b>Pemerintah / Government</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat dengar pendapat dengan DPR</li> <li>Rapat koordinasi dengan Kementerian ESDM dan BPH Migas.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hearings with Parliament</li> <li>Coordination meeting with Ministry of Energy and Mineral Resources and Oil and Gas.</li> </ul>	<p>Sesuai Kebutuhan <i>As Required</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang migas.</li> <li>Koordinasi terkait proyek Perusahaan.</li> <li>Pembahasan Neraca Gas nasional.</li> <li>Pembayaran pajak.</li> <li>Regulation of business license and regulation in oil and gas field.</li> <li>Coordination related to the Company's project.</li> <li>National Gas Balance Sheet.</li> <li>Payment of taxes.</li> </ul>
<b>Pekerja / Workers</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan Serikat Pekerja</li> <li>Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting).</li> <li>Management walk through.</li> <li>Establishment of Trade Unions</li> <li>Meeting with management (Town hall meeting).</li> <li>Management walk through. As Required</li> </ul>	<p>Sesuai Kebutuhan <i>As Required</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat.</li> <li>Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir.</li> <li>Guarantees of freedom of association and opinion.</li> <li>Occupational health and safety assurance</li> <li>Equality, well-being and clarity of Career level.</li> </ul>

**PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN**  
Approach to Stakeholders

METODE PELIBATAN Engagement method	FREKUENSI PERTEMUAN Meeting frequency	TOPIK Topic
<b>Pelanggan</b>		
Pertemuan dan rapat koordinasi. <i>Coordination meetings &amp; meetings.</i>	Minimal satu kali per bulan. <i>At least once per month</i>	Koordinasi terhadap perubahan kontrak GTA/GSA. <i>Coordination of GTA / GSA contract changes.</i>
Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i>	Minimal satu kali per tahun. <i>At least once per year.</i>	Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan. <i>Coordination of customer needs every month.</i>
Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/barang. <i>Implementation of service / goods procurement contract.</i>	Sebelum memulai pekerjaan. <i>Before starting work.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan lingkup pekerjaan.</li> <li>Sertifikasi ccMS</li> <li>Peraturan penagihan biaya Pekerjaan</li> <li>Explanation of the scope of work.</li> <li>CcMS certification</li> <li>Rules of work costing billing</li> </ul>
Penilaian kinerja mitra kerja/kontraktor. <i>Performance appraisal of partners / contractors.</i>	Setelah selesai pekerjaan. <i>After finishing work</i>	
Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran <i>Socialization of payment billing rules</i>	Minimal satu kali per tahun. <i>At least once per year.</i>	

**PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN**  
Approach to Stakeholders

METODE PELIBATAN Engagement method	FREKUENSI PERTEMUAN Meeting frequency	TOPIK Topic
<b>Masyarakat di Sekitar Perusahaan Berkegiatan/ People around the company activities</b>		
Pemetaan sosial. <i>Social mapping.</i>	Minimal satu kali per dua tahun. <i>At least once per two years</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi proyek termasuk pembebasan lahan untuk jalur proyek pipa gas.</li> <li>• Pelaksanaan cSR</li> </ul>
Sosialisasi Program CSR. <i>Socialization of CSR</i>	Minimal satu kali sebelum pelaksanaan progran. <i>At least once before starting work.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Socialization of the project including land acquisition for gas pipeline project lines.</li> <li>• Implementation of cSR</li> </ul>
Program CSR. <i>CSR program</i>	Minimal satu kali per tahun. <i>At least once per year.</i>	
Pertemuan dengan warga. <i>Meeting with citizens.</i>	Minimal satu kali setiap tahun. <i>At least once per year.</i>	

## Pembiayaan Dan Dampak Keuangan

## Funding and Financial Impact

Pada tahun 2016, Perusahaan telah menempatkan dana pembiayaan program/kegiatan CSR, sebesar Rp 4.563.534.782. Jumlah tersebut naik 93% dibanding tahun 2015 Rp 2.365.369.824.

*In 2016, the Company had placed funding of CSR program / activities, amounting to Rp 4,563,534,782. The amount is up 93% compared to the year 2015 Rp 2,365,369,824.*

Sumber dana yang ditempatkan tersebut berasal dari:

*Sources of funds placed are derived from:*

1. Dana operasional Pertamina Gas sebesar Rp 750.030.593 yang berasal dari dana operasional fungsi Sekretaris Perusahaan, Area operasi dan Biaya Investasi Proyek.
2. PT Pertamina (Persero), sebesar Rp 3.813.504.189 yang berasal dari anggaran fungsi CSR. Penempatan dana tersebut tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Pemanfaatan dana diprioritaskan untuk membiayai program/kegiatan pada lima bidang, yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat.

1. *Pertamina Gas operational fund amounting to Rp 750,030,593 derived from operational funds of Corporate Secretary, Operating area and Project Investment Cost.*
2. *PT Pertamina (Persero), amounting to Rp 3,813,504,189 derived from the budget of CSR function. The placement of such funds has no effect on the Company's financial performance. Fund utilization is prioritized to finance programs / activities in five areas, namely education, health, environment, infrastructure and community empowerment.*

**PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2016**  
Utilization of csr costs in 2016

No	PROGRAM/KEGIATAN Program/Activity	JUMLAH Total
1	Pendidikan <i>Education</i>	215,137,626
2	Kesehatan <i>Health</i>	318,881,237
3	Lingkungan <i>Environment</i>	304,116,700
4	Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	3,046,368,626
5	Donasi <i>Donation</i>	679,030,593
6	Social Mapping <i>Social Mapping</i>	679,030,593
<b>Jumlah</b>	<b>Amount</b>	<b>4,563,534,782</b>

Keterangan: Dalam IDR

Description: In IDR

Dalam menjalankan program CSR sebagai bentuk pemenuhan TJSL, Pertamina Gas selalu melakukan pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah:

*In running the CSR program as a form of TJSL fulfillment, Pertamina Gas always conducts social mapping. The purpose of social mapping are:*

- a. Mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat, termasuk kebutuhan-kebutuhan mereka.
- b. Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

- a. Identify social conditions of the community, including their needs.*
- b. Ensure CSR programs / activities to be more effective, efficient, and targeted.*



# Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

Environmental Responsibility Related to the Environment

**Pertamina Gas memenuhi TJSJL terkait lingkungan hidup dilaksanakan dengan mengacu pada uu No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bersama segenap pemangku kepentingan, PT Pertamina Gas berkomitmen tidak hanya fokus terhadap proses pencapaian ekonomi, tetapi juga pada upaya bersama menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.**

*Pertamina Gas meets the TJSJL related to living environment with reference to uu No.32 Year 2009 on Environmental Protection and Management. Together with all stakeholders, PT Pertamina Gas committed not only to the economic process but also to joint efforts to safeguard and preserve the environment.*

Seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Pertamina Gas memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

*All operations and business activities of the Company consistently include environmental studies and environmental management in order to reduce potential environmental impacts. Periodically, Pertamina Gas shall provide an implementation report related to the protection and management of the environment to the relevant agencies responsible for environmental management.*

## Fungsi QM & HSE

Pelaksanaan penerapan praktik-praktik terbaik pengelolaan lingkungan hidup di Pertamina Gas, menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & hSe). Secara struktur fungsi QM & hSe dipimpin seorang manajer dan bertanggung jawab kepada Presiden direktur. fungsi QM & hSe dibantu pimpinan tertinggi di wilayah operasi dan juga fungsi hSe di Area operasi.

## QM & HSE Function

*Implementation of the best practices of environmental management in Pertamina Gas is the responsibility of Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) functions. Structurally, the QM & HSE functions are led by a manager and responsible to the President Director. QM & hSe functions are assisted by the highest leadership in the operating area as well as the HSE function in the Operations Area.*

## Memahami Potensi Dampak

## Understanding Potential Impact

Setiap kegiatan operasi di lingkungan Pertamina Gas telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, di antaranya Analisis Mengenai dampak Lingkungan (Amdal), upaya Pengelolaan Lingkungan (uKL) dan upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

*Every operational activity within Pertamina Gas has been completed with documents related to environmental management, those are Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring (UPL).*

Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Selanjutnya Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan dipantau berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan gangguan terhadap Perusahaan maupun lingkungan hidup dan para pemangku kepentingan.

*Through these documents, Pertamina Gas identifies the potential impacts of its operations. Furthermore, the Company manages the potential impact wisely and monitors continuously, so it would not cause any disruption to the Company or the environment and its stakeholders.*

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melaksanakan penyusunan dokumen UKL & UPL serta pengurusan izin Lingkungan terkait dengan pengembangan bisnis, yakni:

*In 2016, the Company had implemented the preparation of UKL & UPL documents and environmental permit arrangements related to business development:*

NAMA STUDI Study Name		PERKEMBANGAN Development
Rencana Kegiatan Pembangunan Pipa Gas Sepanjang 176 KM Grissik – Pusri di Kota Palembang, yaitu Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Musi Banyuasin oleh PT Pertamina Gas	<i>Plan of Gas Pipeline Development Activities Along 176 KM Grissik - Pusri in Palembang City, namely Banyuasin District and Musi Banyuasin District by PT Pertamina</i>	Izin Lingkungan No. 791/KPTS/BAN.LH/2016 Environmental Permit No. 791/KPTS/BAN.LH/2016
Pembangunan dan Pengoperasian Instalasi Pipa Gas Sepanjang ±3.600 meter dengan Diameter 12"	<i>Construction and Operation of Pipe Gas Installation Along ± 3,600 meters with Diameter 12 "</i>	Izin Lingkungan No. 503.24.2/311/437.74/2016 Environmental Permit No. 503.24.2/311/437.74/2016
Kegiatan LPG Plant Mundu oleh PT Pertamina Gas di Desa Kedokan Agung Kecamatan Kedoker Bunder, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat	<i>LPG Plant Mundu activities by PT Pertamina Gas in Kedokan Agung Village, Kedoker Bunder Sub District, Indramayu District, West Java Province</i>	Izin Lingkungan No. 660.1/Kep/761-BLH/2016 Environmental Permit No. 660.1/Kep/761-BLH/2016

Semua kegiatan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak lingkungan pada masing-masing Area operasi telah diawasi dan dievaluasi melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan.

*All activities identified to potentially have an environmental impact on each operational area have been monitored and evaluated through the determination of objectives, targets, and Environmental Management Program (PML), including toward development activities plans. PML covers pollution prevention, regulatory and continuous improvement activities.*

## Pencapaian Proper

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPeR, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPeR dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagai pihak berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia.

Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPeR juga menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Sampai dengan akhir tahun 2015, Perusahaan memastikan tidak ada Area operasi yang mendapatkan penilaian Proper Merah. Pencapaian ini menandakan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan masing-masing Area operasi telah sesuai dan melebihi ketentuan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup.

## Achievement of Proper

One indicator of the success of environmental management is the achievement of PROPeR, which is the Company's Performance Level Rating Program in Environmental Management. The PROPeR assessment is conducted by the Ministry of Environment and Forestry, as the authority in the supervision of environmental management in Indonesia.

In addition to being an indicator of the success of environmental management, PROPeR is also a mechanism of Pertamina Gas to continue innovating in order to promote environmental conservation, saving resources, and improving social welfare.

Until the end of 2015, the Company ensured that there was no Operating Area that obtained a Red Proper rating. This achievement signifies that all environmental management activities carried out by each operating Area have been in accordance and exceeded the applicable provisions related to environmental management.

**PENCAPAIAN PROPER PERTAMINA GAS 2016**  
The Proper achievement of Pertamina gas 2016

No	AREA OPERASI Operating area	2016	2015	2014
1	Southern Sumatera Area (SSA)	Hijau	Biru	Hijau
2	Western Java Area (wJA)	Hijau	Hijau	Hijau
3	Eastern Java Area (eJA)	Hijau	Hijau	Hijau
4	Kalimantan Area	Hijau	Biru	Biru

**Keterangan:**

- Proper Biru menandakan Area operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan.
- Proper Hijau menandakan Area operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (Beyond Compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (reduce, reuse, recycle, dan recovery), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

**Description:**

- Proper Blue indicates the operating area has undertaken environmental management efforts in accordance with the provisions.
- Proper Green indicates that the operating area has been managing the environment more than required (Beyond Compliance), has an environmental management system, has undertaken 4R (reduce, reuse, recycle, and recovery) efforts, and has good relations with the surrounding community.

## Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

## Environmental Certification

Seluruh Area operasi Pertamina Gas telah mendapatkan sertifikasi standar internasional (ISO) terkait pengelolaan lingkungan hidup. Sertifikasi ISO 14001:2004 menandakan pengelolaan lingkungan hidup pada seluruh Area operasi telah memenuhi standar internasional pengelolaan lingkungan hidup.

*The entire operating area of Pertamina Gas has been certified international standard (ISO) related to environmental management. The ISO 14001: 2004 certification signifies that environmental management throughout the Operating Area meets the international standard of environmental management.*

No	SERTIFIKAT Certificate	TANGGAL TERBIT Date of Issue	MASA BERLAKU Validity period	BADAN SERTIFIKASI Certification entity
<b>Nothern Sumatera Area</b>				
1	ISO 9001 : 2008	29 April 2013	28 April 2016	Tuv NoRd
2	ISO 14001 : 2004	29 April 2013	28 April 2016	Tuv NoRd
3	OHSAS 18001 : 2007	29 April 2013	28 April 2016	Tuv NoRd
4	ISRS 7 – Level 1	5 September 2014	4 September 2015	dNv GL
<b>Central Sumatera Area</b>				
1	ISO 9001 : 2008	29 July 2015	28 July 2018	BSI
2	ISO 14001 : 2004	29 July 2015	28 July 2018	BSI
3	OHSAS 18001 : 2007	29 July 2015	28 July 2018	BSI
4	iSRS 7 – Level 2	19 September 2014	18 September 2015	dNv GL
<b>Southern Sumatera Area</b>				
1	ISO 9001 : 2008	28 May 2014	27 May 2017	BSI
2	ISO 14001 : 2004	28 May 2014	27 May 2017	BSI
3	OHSAS 18001 : 2007	28 May 2014	27 May 2017	BSI
4	PAS 99 : 2012	28 May 2014	27 May 2017	BSI
5	iSRS 7 – Level 2	31 October 2014	30 October 2015	dNv GL
<b>Western Java Area</b>				
1	ISO 9001 : 2008	7 May 2013	6 May 2016	Tuv NoRd
2	ISO 14001 : 2004	7 May 2013	6 May 2016	Tuv NoRd
3	OHSAS 18001 : 2007	7 May 2013	6 May 2016	Tuv NoRd
4	iSRS 7 – Level 3	19 June 2015	18 June 2016	dNv GL
<b>Eastern Java Area</b>				
1	ISO 9001 : 2008	10 July 2014	9 July 2017	URS
2	ISO 14001 : 2004	29 September 2014	28 September 2017	URS
3	OHSAS 18001 : 2007	31 March 2013	31 March 2015	NQA
4	ISRS 7 – Level 3	14 August 2015	13 August 2016	dNv GL

No	SERTIFIKAT Certificate	TANGGAL TERBIT Date of Issue	MASA BERLAKU Validity period	BADAN SERTIFIKASI Certification entity
<b>Kalimantan Area</b>				
1	ISO 9001 : 2008	24 December 2013	23 December 2016	Tuv NoRd
2	ISO 14001 : 2004	24 December 2013	23 December 2016	Tuv NoRd
3	OHSAS 18001 : 2007	24 December 2013	23 December 2016	Tuv NoRd

Seluruh Area operasi telah mengintegrasikan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004 dengan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 serta Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (ohSAS 18001:2007) yang diterapkan di setiap lini sistem Perusahaan. Khusus Area operasi SSA, juga menerapkan Sistem Manajemen integrasi (PAS 99:2001). Penerapan SML disertai audit internal dan surveillance oleh pihak eksternal secara berkala satu kali dalam setiap tahun.

Ruang lingkup penerapan SML ISO 14001:2004 mencakup seluruh aspek lingkungan dalam kegiatan operasi Stasiun Kompresor Gas (SKG) dan perkantoran. Ruang lingkup SML meliputi inisiatif pelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan rencana jangka panjang, seperti efisiensi energi dan air, pengelolaan udara dan pengurangan emisi, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non-B3 dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle), pelestarian keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat.

Area operasi wJA mendokumentasikan SML ISO 14001:2004 dalam bentuk daring (online), sehingga dapat diakses melalui intranet Perusahaan. Dokumentasi memuat kebijakan dan Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT), Tata Kerja organisasi (TKO) serta Tata Kerja individu (TKI) yang dipersyaratkan dalam Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008), SML (ISO 14001:2004), dan Sistem Manajemen K3 (OHSAS 18001:2007).

*All operating areas have integrated the Environmental Management System (SML) ISO 14001:2004 with Quality Management ISO 9001: 2008 and Occupational Health and Safety Management (OSH) Systems (ohSAS 18001: 2007) implemented in every line of Company system. Special for SSA operating area, it also implements Integration Management System (PAS 99: 2001). Implementation of SML is accompanied by internal audits and surveillance by external parties one-time regularly in each year.*

*The scope of application of SML ISO 14001: 2004 covers all aspects of the environment in the operation of the Gas Compressor Station (SKG) and offices. The scope of the SML includes environmental conservation initiatives taking into account long term plans, such as energy and water efficiency, air management and emission reduction, reduction and utilization of B3 and non-B3 wastes with 3R concept (reduce, reuse, recycle), biodiversity conservation and empowerment Community.*

*The WJA operating area documents SML ISO 14001: 2004 online, so it can be accessed through the Company intranet. The documentation contains the policies and Guidelines of the Integrated Management System (SMT), the Organizational Structure (TKO) and the Working Procedures of the individual (TKI) required in the Quality Management System Standard (ISO 9001: 2008), SML (ISO 14001: 2004), and Management System K3 (OHSAS 18001: 2007).*



## Pengelolaan Dan Pemanfaatan Energi

## Management and Utilization of Energy

Energi dibutuhkan dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perusahaan maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi dipenuhi dari pemanfaatan sumber- sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain.

*Energy is needed and utilized for the Company's operational activities as well as other supporting activities. Energy needs are met from the utilization of primary energy sources, either self-generated or acquired through other parties.*

Pertamina Gas melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi. Secara berkala Perusahaan melakukan audit energi pada seluruh Area operasi.

*Pertamina Gas makes various efforts to optimize the management and utilization of energy. Periodically, the Company conducts energy audits in all operating areas.*

Pertamina Gas melaksanakan audit energi berlandaskan pada :

*Pertamina Gas conducts an energy audit based on:*

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 Tentang energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 Tentang

- *Law No.30 of 2007 on energy.*
- *Presidential Instruction No.13 of 2011 on Energy and Water Savings.*

- Penghematan energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 Tentang Konservasi energi.
- PP No.14 Tahun 2012 Tentang Manajemen energi.

Pada tahun 2015 Perusahaan menindaklanjuti hasil audit energi dan rekomendasi yang diberikan, guna mengoptimalkan pemanfaatan energi dan meningkatkan efisiensi energi.

Program/kegiatan efisiensi yang dilaksanakan meliputi:

- Area operasi WJA menerapkan optimalisasi "proses kompresi gas" untuk menurunkan konsumsi bahan bakar gas secara signifikan. Sebelumnya Area operasi WJA menerapkan pola penyaluran gas kondisi normal dari Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat ke Tegalgede, Kabupaten Bekasi, dan terakhir di Bitung, Kabupaten Tangerang, Banten.
- Penambahan komponen listrik tenaga surya (solar cell) dan lampu Led menggantikan lampu penerang jalan merkuri, sehingga menurunkan konsumsi energi listrik dan umur lampu LED lebih lama. Penambahan komponen pemasangan lampu LED didalam ruangan, sehingga menurunkan konsumsi energi listrik dan menjadikan penerimaan cahaya lebih terang sehingga pengguna lebih nyaman serta aman.
- Perubahan sistem penggantian Ac split berumur lebih dari lima tahun dan eeR  $\leq 10$  dengan Ac memiliki eeR  $\geq 14$ . inisiatif ini menjadikan pengisian refrigerant lebih rendah serta meningkatkan kesadaran hemat energi. Kualitas udara dari Ac baru lebih baik serta menurunkan konsumsi energi.
- Penambahan unit solar cell dari 11 unit menjadi 24 unit solar cell menjadikan Area operasi SSA pemanfaat energi solar cell pertama dan terbanyak di Pertamina Gas operation west Region.
- Penggantian tujuh unit pendingin udara (Ac) dengan nilai eeR 14 sehingga konsumsi listrik menjadi lebih efisien, serta pemasangan timer pengatur on/off Ac untuk membantu perubahan perilaku agar memanfaatkan Ac secukupnya dan

- *Government Regulation (PP) No.70 Year 2009 on Energy Conservation.*
- *PP No.14 Year 2012 on Energy Management.*

*By 2015 the Company followed up the results of the energy audit and recommendations provided, in order to optimize energy utilization and improve energy efficiency.*

*The efficiency programs / activities carried out include:*

- *WJA operating area applies optimization of "gas compression process" to significantly lower gas fuel consumption. Previous WJA operating area applied normal gas distribution pattern from Cilamaya, Karawang District, West Java to Tegalgede, Bekasi District, and finally in Bitung, Tangerang District, Banten.*
- *The addition of solar electric components and Led lamps replacing mercury lights, so it reduces electricity consumption and LED lifespan is longer. The addition of LED light fixture components in the room, thus reducing the consumption of electrical energy and making the reception of light brighter so that the user is more comfortable and safe.*
- *Change of replacement system of Ac split that is more than five years old and eeR  $\leq 10$  with Ac which has eeR  $\geq 14$ . This initiative makes refrigerant charging lower and raises energy-saving awareness. Air quality from the new Ac is better and energy consumption is lower.*
- *The addition of solar cell units from 11 units to 24 units of solar cells makes the SSA Operating area to be the first and largest solar cell energy user in Pertamina Gas operation west Region.*
- *Replacement of seven air-conditioning units (Ac) with eeR 14 values so that electricity consumption becomes more efficient, and installing an on / off ac timer to assist behavioral changes to use ac sufficiently and scheduled.*
- *The use of an auto stop mounted on the jockey pump unit, which is part of the hydrant system and used to maintain pressure on the fire station at the station. In general, the jockey pump works continuously for 24*

- terjadwal.
- Penggunaan auto stop yang dipasang pada unit jockey pump, yang merupakan bagian dari sistem hidran dan digunakan untuk menjaga tekanan pada pipa pemadam kebakaran di stasiun. Secara umum jockey pump bekerja secara terus menerus selama 24 jam sehingga memakan daya listrik cukup besar. dengan melakukan modifikasi sistem kontrol auto stop, maka jockey pump hanya akan bekerja saat tekanan dalam pipa di bawah 40psi dan di atas 120psi.

*hours so it takes a large enough power. By modifying the auto stop control system, the jockey pump will only work when the pressure in the pipe is below 40psi and above 120psi.*

## Pengendalian Emisi GRK Dan Emisi Lain

## Control of GRK Emissions and Other Emissions

Sejak tahun 2009 Pertamina Gas bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, telah menunjukkan komitmen nyata mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK).

*Since 2009 Pertamina Gas, together with PT Pertamina (Persero) as its holding company, had shown a real commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions.*

Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup co<sub>2</sub>, ch<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>o. Tiga jenis GRK lain yaitu hfcs, Pfc<sub>s</sub>, dan Sf<sub>6</sub> telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas, sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi.

*Activities that have been carried out include the implementation of the calculation and reporting of GHG emission load, which includes co<sub>2</sub>, ch<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>o. Three other types of GHGs, hfcs, Pfc<sub>s</sub>, and Sf<sub>6</sub> have been identified not generated from Pertamina Gas activities, so they are not included in the calculation of emission loads.*

Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan hidup No.13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

*These are done as a form of compliance with the Minister of Environment Regulation No.13 of 2009, which regulates the inventory of GHG emission sources, quantification of GHG emission load and periodic reporting of GHG emission load.*

Pengukuran dilaksanakan pada 11 distrik di seluruh Area operasi, meliputi sumber emisi langsung (direct emission) dari proses utama kegiatan transmisi gas.

*Measurements are carried out in 11 districts throughout the Operating area, including direct emission sources from the main process of gas transmission activities.*

Pertamina Gas juga menghitung emisi yang berasal dari lepasan gas dari katup, flense, connectors, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya.

*Pertamina Gas also calculates emissions from gas release from valves, flanks, connectors, pressure relievers (PRVs), compressors, leaks from process equipment and components.*



Metodologi perhitungan beban emisi GRK dan pencemar udara pada laporan tahun 2014 ini didasarkan pada perhitungan "data aktivitas dikalikan dengan faktor emisi" dan tidak digunakan metode pengukuran emisi.

*The methodology for calculating GHG emission loads and air pollutants in the 2014 report was based on calculating "activity data multiplied by emission factor" and no emission measurement method was used.*

Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemar udara, untuk masing-masing sumber emisi dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. Pendekatan estimasi perhitungan beban emisi tersebut dikenal dengan istilah 'tier', dan dikenal adanya tingkatan 'tier-i, tier-2, tier 3, dan tier-4'.

*The calculation of GHG emission loads and pollutant emissions, for each emission source is carried out in accordance with the availability of data and the desired level of data accuracy. The estimation approach for emission load calculation is known as 'tier', and is known for 'tier-1, tier-2, tier 3, and tier-4' levels.*

**TINGKATAN EMISI PERHITUNGAN BEBAN EMISI DAN DATA AKTIVITAS**  
Emission levels, emission load calculations and activity data

SUMBER EMISI Sources of emissions	TINGKATAN EMISI Emission levels	DATA AKTIVITAS Activity data	
Pembakaran Dalam <i>Internal Combustion</i>	Tier 1	Data Peralatan unit pembakaran Tier 1 dan komposisi gas.	<i>Data of Tier 1 combustion unit and gas composition. Tier 1 dan komposisi gas.</i>
Suar bakar (Flaring) <i>Fugitive Flaring</i>	Tier 2	volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar.	<i>Gas flares volume, gas transmission volume, fuel type.</i>
Fugitive	Tier 3	Pendekatan peralatan : Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor).  Pendekatan komponen : Jumlah valve, seal kompresor, PRV, connectors.	<i>Approach of equipment: The type and quantity of equipment (length of transmission pipes and compressors).  Component Approach: Number of valve, compressor seal, PRV, connectors.</i>

**INTENSITAS EMISI GRK TAHUN 2015**  
GRK emission intensity of 2015

AREA OPERASI Operating Area	INTENSITAS EMISI (TON CO <sub>2</sub> E/ MSCF) emission intensity (ton co <sub>2</sub> e/ MscF)		
	2016	2015	2014
Southern Sumatera Area	0,000307	0.00061	0.00081
Western Java Area	-	0.001560	0.00281
Eastern Java Area	0,0001853	0,0002599	0,0002347
Kalimantan Area	-	0.104	0.134



**BEBAN EMISI TAHUNAN**  
Annual emission load

AREA OPERASI Operating area	BEBAN EMISI TAHUNAN (tonCO <sub>2</sub> e) Annual emission load (tonco <sub>2</sub> e)		
	2016	2015	2014
Northern Sumatera Area	-	-	9.536,67
Southern Sumatera Area	30.709,70	72.868,81	98.081,68
Western Java Area	37.131,52	109.805,85	110.895,63
Eastern Java Area	19.067,16	28.399,42	28.101,01
Kalimantan Area	-	16.984,00	17.851,00
<b>Total</b>	<b>86.908,38</b>	<b>228.058,08</b>	<b>524.344,29</b>

## Reduksi Emisi GRK

Hingga akhir periode pelaporan Pertamina Gas meneruskan upaya untuk mengurangi emisi GRK. Hal ini dilakukan sebagai dukungan pada kebijakan Pemerintah mengurangi emisi GRK secara nasional,

## GRK Emission Reduction

*Until the end of the reporting period Pertamina Gas continues its efforts to reduce GHG emissions. This is done in support of the Government's policy to reduce GHG emissions nationally, in accordance with Presidential*

sesuai Peraturan Presiden No.61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No.71/2011 Tentang Penyelenggaraan inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.

Ada beberapa langkah yang dilakukan Pertamina Gas, baik langsung maupun tidak langsung untuk mendukung upaya mengurangi emisi GRK melalui penerapan teknologi ramah lingkungan.

a. Area operasi wJA

Pertamina Gas wJA berhasil menurunkan emisi dengan merubah Process Flow Diagram (Pfd), untuk gas yang didorong oleh pig dari semula dilakukan venting/flaring menjadi masuk ke inlet suction compressor. inisiatif ini telah mendapatkan penghargaan Excellence Award dalam ajang international convention Quality control circles (icQcc) 2014 di Sri Lanka dan merupakan pioner dalam skala internasional.

Upaya lain melalui penanaman pohon dan mangrove. Penanaman mangrove juga menjadikan terobosan bagi Pertamina Gas, karena menjadi satu-satunya perusahaan migas di Indonesia yang mengkombinasikan tanaman mangrove dan sand dunes trap untuk mencegah penurunan fungsi pipa. Selama ini metode yang digunakan hanya mengandalkan breakwater, sehingga menjadikan Pertamina Gas wJA mendapatkan pengakuan dari international conference on Quality (icQ) 2014 di Jepang.

b. Area operasi SSA

- Terus menambah pengoperasian turbin kompresor sebagai bentuk pengembangan berkelanjutan. Pengoperasian unit turbin ke 2 di tahun 2014, menjadikan Area operasi SSA menurunkan dampak lingkungan dan meningkatkan reliabilitas dari operasi. Redesain teknologi ini menjadikan Area operasi SSA sebagai perusahaan transportasi gas dengan penurunan emitter terbesar di Prabumulih.

*Regulation No.61 Year 2011 on National Action Plan (RAN) of Greenhouse Gas Reduction and Presidential Regulation No.71 / 2011 on Provision of National Greenhouse Gas Inventory of Oil And Natural Gas Sector in Indonesia.*

*There are several steps taken by Pertamina Gas, either directly or indirectly to support efforts to reduce GHG emissions through the application of environmental-friendly technologies.*

a. WJA operating area

*Pertamina Gas wJA succeeded in reducing emissions by changing Process Flow Diagram (Pfd), for gas driven by pig from the initial venting / flaring into entering the suction compressor inlet. This initiative has been awarded the Excellence Award in the 2014 international convention quality control circles (icQcc) in Sri Lanka and is a pioneer on an international scale.*

*Other effort is through planting trees and mangroves. Mangrove planting also made a breakthrough for Pertamina Gas, being the only oil and gas company in Indonesia which combines mangrove and sand dunes traps to prevent the decline in pipeline function. During this time the method used only rely on breakwater, so that makes Pertamina Gas wJA get recognition from international conference on Quality (icQ) 2014 in Japan.*

b. SSA operating area

- *Continue to increase the operation of compressor turbines as a form of sustainable development. Operation of the 2nd turbine unit by 2014, making SSA operating area reduce environmental impact and improve reliability of operation. This redesigned technology made SSA Operating area as the gas transportation company with the biggest emitter drop in Prabumulih.*

Pertamina Gas terus memperluas jaringan pipa transmisi dan pipa distribusi, untuk transportasi gas dan transportasi minyak. Selain menjadi bagian dari pengembangan bisnis, pemanfaatan pipa transmisi dan distribusi untuk transportasi gas dan transportasi gas secara tidak langsung juga turut mengurangi potensi reduksi emisi GRK. Pemanfaatan pipa transmisi dan pipa distribusi meniadakan pengangkutan minyak bumi menggunakan kendaraan bermotor maupun kapal tanker, yang membutuhkan bahan bakar minyak dan menghasilkan emisi gas buang.

*Pertamina Gas continues to expand its transmission pipeline and distribution pipeline, for gas transportation and oil transportation. In addition to being part of business development, the utilization of transmission and distribution pipelines for gas transportation and indirect gas transportation also reduces the potential for GHG emission reduction. Utilization of transmission pipes and distribution pipes eliminates the transportation of petroleum using motor vehicles and tankers, which require fuel oil and produce exhaust emissions.*

## Emisi Lain

Emisi lain yang mendapat perhatian Pertamina Gas adalah emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (Ozone Depleting Substances atau ODS). Emisi ODS antara lain berasal dari pemakaian refrigerant berbasis chlorofluorocarbon (CFC). Sampai dengan akhir tahun 2016 Pertamina Gas tidak lagi menggunakan refrigerant berbasis CFC dan menggantikannya dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan.

## Other Emissions

*Other emissions of Pertamina Gas's attention are emissions containing Ozone Depleting Substances or ODS. ODS emissions are among others derived from the use of chlorofluorocarbon-based refrigerants (CFCs). Until the end of 2016 Pertamina Gas no longer used CFC-based refrigerant and replaced it with a more environmentally friendly MUSICOOL.*

## Keanekaragaman Hayati

Komitmen Pertamina Gas dalam mengelola lingkungan hidup juga diwujudkan pada upaya untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati. Terutama flora maupun fauna yang ada di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan.

## Biodiversity

*Pertamina Gas's commitment in managing the environment is also directed to efforts to preserve and conserve biodiversity, especially the flora and fauna that exist in the vicinity of the Company's activities.*

Langkah yang dilakukan adalah dengan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk menjaga kondisi lingkungan hidup, serta meminimalkan perubahan habitat. Beberapa upaya yang telah dilaksanakan untuk perlindungan keanekaragaman hayati di antaranya:

*The steps taken are by carrying out activities to safeguard environmental conditions, as well as minimizing habitat changes. Some efforts that have been implemented for the protection of biodiversity include:*

- Penanaman Mangrove
- Penanaman Pohon

- Mangrove Planting
- Tree planting

- Peningkatan indeks biota air pada area konservasi mangrove.
- Peningkatan populasi satwa.

1. WJA

Menerapkan konservasi insitu di desa Juntinyuat, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Area konservasi ditetapkan berdasarkan SK Manajer Area Jawa Bagian Barat (JBB), No: Kpts- 003/PG1310/2013. Area operasi WJA bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Indramayu melaksanakan program ini sejak tahun 2012 dengan 12.000 pohon dan terus ditambah setiap tahun. inisiatif ini merupakan pioner dalam lingkup nasional perihal perubahan kawasan yang dahulunya daerah tambak dikembalikan lagi sebagai daerah konservasi insitu mangrove.

Inisiatif ini juga berbeda dengan perusahaan lain karena Area operasi WJA melakukan kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati berupa biota air dengan melibatkan pihak ketiga. Kegiatan penanaman kembali (penghijauan) dilaksanakan dengan diikuti pemantauan berkala status keanekaragaman hayati. Ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan penghijauan di sekitar wilayah perumahan. inisiatif ini menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk memastikan jumlah populasi satwa yang berada di wilayah operasi.

Area operasi WJA mendapat rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, untuk memelihara Burung Kakak Tua Jambul Kuning sebagai spesies yang dilindungi. Menindaklanjuti hal tersebut, Area operasi WJA melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Barat, untuk mendapatkan ijin memelihara Burung Kakak Tua Jambul Kuning hasil sitaan dari penangkapan liar atau kepemilikan tidak resmi. Area operasi WJA membangun fasilitas sangkar di taman perkantoran area operasi WJA Tegalgede, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, untuk perawatan sementara sebelum dilepaskan kembali ke habitat aslinya.

- *Increasing water biota index in mangrove conservation area.*
- *Increasing wildlife populations.*

1. WJA

*Applying insitu conservation in Juntinyuat village, Juntinyuat sub district, Indramayu district, West Java. The conservation area is based on West Java Area Manager's Decree (JBB), No: Kpts- 003 / PG1310 / 2013. The WJA operating area in collaboration with the Indramayu Forestry Office implemented this program since 2012 with 12,000 trees and continues to grow annually. This initiative is a pioneer in the national sphere of changes in the area that once was ponds area and it was returned as conservation area of mangrove insitu.*

*This initiative also differs from other companies because the WJA Operating Area monitors biodiversity in the form of aquatic biota by involving third parties. Reforestation (greening) is carried out with periodic monitoring of biodiversity status. This is done to determine the impact of reforestation activities around the housing area. This initiative establishes cooperation with third parties to ensure the total population of animals residing in the area of operation.*

*WJA operating area got a recommendation from the Ministry of Environment and Forestry, to preserve Yellow Crested Bird as a protected species. Following up, the WJA operating area signed a memorandum of understanding (MoU) with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) of West Java, to obtain a permit to preserve Yellow Crested Bird confiscated from illegal hunting or illegal possession. WJA operating area constructed a cage facility in the WJA Tegalgede operating area office park, South Cikarang District, Bekasi District, for temporary care before the Yellow Crested Bird being released back into its natural habitat.*

Komitmen Perusahaan dalam melaksanakan penanaman pohon mangrove setiap tahunnya turut meningkatkan indeks diversitas biota air (plankton, bentos dan nekton) pada area konservasi mangrove. Selain itu, penanaman pohon juga turut meningkatkan populasi satwa liar di sekitar area operasi, diantaranya jenis mamalia, burung, reptil dan amfibi.

Berdasarkan pemantauan berkala terakhir, terdapat peningkatan 2,12-2,77 jumlah plankton dan 2,71-2,79 jumlah bentos pada area konservasi mangrove. Sementara peningkatan populasi satwa jenis mamalia sebanyak 7 (tujuh) ekor, burung 54 ekor, reptil 17 ekor dan amfibi 4 (empat) ekor.

## 2. SSA

Sejak tahun 2011, Area operasi SSA melakukan penghijauan di SKG Cambai dengan ketersediaan lahan terbuka hijau (RTH) 24.327 m<sup>2</sup>, dari luas total area 71.712,5 m<sup>2</sup>. inisiatif ini melampaui ketentuan Pemerintah yang menyaratkan setiap bangunan menyediakan RTH 34% dari total bangunan.

Area operasi SSA pada tahun 2015 turut terlibat dalam kegiatan Konservasi Taman Kehati Muara Enim, yang merupakan satu-satunya kegiatan konservasi di Sumatra Selatan. Pelaksanaan kegiatan memasuki tahap studi berupa analisis keanekaragaman hayati di kawasan Muara Enim.

## 3. EJA

Area operasi eJA memusatkan kegiatan rehabilitasi atau pemulihan kerusakan terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pangerungan Besar, di sekitar wilayah operasional Perusahaan. hasil survei rona awal institut Teknologi Sepuluh Nopember menyebutkan, berdasarkan kriteria baku mutu kerusakan terumbu karang dalam PerMenLh No.4 tahun 2001, kondisi terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pangerungan Besar dalam keadaan rusak sedang hingga rusak buruk. Kerusakan dipicu kebiasaan penggunaan potas dan bom dalam pencarian ikan maupun pembuangan sampah domestik di sekitar pesisir yang menyebabkan

*The Company's commitment in carrying out the planting of mangrove trees every year has helped to increase the diversity index of water biota (plankton, bentos and nekton) in the mangrove conservation area. In addition, tree planting also increases wildlife populations around the area of operations, including species of mammals, birds, reptiles and amphibians.*

*Based on recent periodic monitoring, there was an increase of the number of plankton 2.12-2.77 and benthos 2.71-2.79 in the mangrove conservation area. Meanwhile, the population increase of species was 7 (seven) mammals, 54 birds, 17 reptiles and 4 (four) amphibians.*

## 2. SSA

*Since 2011, the SSA operating area had done reforestation in SKG Cambai with open green space (RTH) 24,327 m<sup>2</sup>, from the total area of 71,712.5 m<sup>2</sup>. This initiative went beyond the Government's requirement that every building provides RTH 34% of the total building.*

*The SSA operating area in 2015 was involved in the conservation activities of Kehati Muara Enim Park, which was the only conservation activity in South Sumatra. Implementation of the activities entered the study phase in the form of biodiversity analysis in Muara Enim area.*

## 3. EJA

*The eJA operating area focuses on rehabilitation or recovery of coral reef damage in the waters of Pulau Pangerungan Besar, in the vicinity of the Company's operational areas. The results of the survey of initial tone Institute of Technology Sepuluh Nopember mention that, based on the criteria of quality standards of coral damage in PerMenLh No.4 of 2001, the condition of coral reefs in the waters of Pulau Pangerungan Besar was in a state of moderate damage to bad damage. The damage is triggered by the habit of using potas and bombs in the search for fish and domestic waste disposal around the coast causing sedimentation and degradation of seawater*

sedimentasi dan penurunan kualitas air laut.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian terumbu karang, Area operasi eJA melaksanakan program rehabilitasi terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pangerungan Besar. Rehabilitasi dilakukan dengan metode transplantasi, melalui proses: (1) pembersihan dari sedimen dan algae, (2) penataan posisi fragmen karang transplan pada substrat (dudukan), (3) penyulaman fragmen karang yang telah mati atau hilang, (4) penghitungan kesintasan (survival rate) karang transplan. Hingga akhir tahun 2015 transplantasi menunjukkan hasil yang baik dengan pertumbuhan ujung karang yang selanjutnya berdampak pada peningkatan penutupan terumbu karang. Program ini juga memberikan dampak positif munculnya tanggung jawab bersama masyarakat untuk peduli dalam menyelamatkan lingkungan laut di sekitar Pulau Pangerungan Besar.

quality.

*As a form of concern for the sustainability of coral reefs, eJA operational areas implement reef rehabilitation programs in the waters of Pulau Pangerungan Besar. Rehabilitation is done by transplantation method, through the process: (1) cleansing of sediment and algae, (2) arrangement of transplant coral fragment position on substrate (holder), (3) embroidering dead or missing coral fragments, (4) Survival rate of transplant corals. Until the end of 2015 transplantation showed good results with coral edge growth, which further impacted on the increase of coral cover. This program also positively impacts the emergence of the community's joint responsibility to care in saving the marine environment around Pulau Pangerungan Besar.*

## Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Limbah yang dihasilkan Pertamina Gas dari kegiatan operasional terdiri dari beberapa jenis. Sebagian mengandung barang berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah bukan B3.

Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum pengolahan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R meliputi daur ulang (recycle), pemakaian kembali (reuse) dan pengurangan (reduce). Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengolahan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup maupun Kementrian Perhubungan.

Melalui masing-masing Area operasi, Pertamina Gas juga melakukan inovasi untuk menurunkan volume limbah B3 yang dihasilkan. Upaya ini berhasil menurunkan intensitas limbah B3 melalui program:

## Waste management and processing

*The waste generated by Pertamina Gas from operational activities consists of several types. Some contains hazardous and toxic goods (B3) as well as non-B3 waste.*

*The resulted B3 waste is managed by being stored in a licensed garbage dump (TPS). In general, B3 waste treatment is done by 3R including recycle, reuse and reduction. Government Regulation no. 101 Year 2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste. Wastewater treatment involves a third party which is already licensed by the Ministry of the Environment and the Ministry of Communications.*

*Through each area of operation, Pertamina Gas also innovates to reduce the volume of B3 waste generated. This effort successfully decreased the intensity of B3 waste through the program:*

- Area operasi SSA telah mengoperasikan dua unit turbin kompresor untuk menggantikan operasional enam unit mesin kompresor. Sebelumnya enam unit mesin kompresor digunakan untuk menaikkan tekanan gas untuk kegiatan transportasi gas dengan kapasitas masing-masing 40 MMScfd, sementara dua unit turbin kompresor memiliki kapasitas masing-masing 120 MMScfd. hal ini mengakibatkan penurunan produksi limbah B3 berupa oli bekas dan filter bekas dengan total penurunan  $\pm 1,280$  ton oli bekas dan  $\pm 0,096$  filter oli.
- Di EJA Pengelolaan dan pengolahan limbah dilakukan melalui penerapan Good Housekeeping (GHK), dengan target utama saat ini adalah mengurangi limbah kaleng bekas cat yang tergolong limbah mengandung bahan bahaya dan beracun (B3). Area operasi eJA menargetkan pengurangan volume kaleng bekas cat hingga 10% dalam lima tahun.
- Pengubahan interval penggantian pelumas untuk generator set, yang ditentukan berdasarkan jam operasi (running hours). Sebelum ditentukan penggantian pelumas, ditentukan dahulu analisis kelayakan pakai pelumas, dan bila masih layak digunakan maka tidak dilakukan penggantian. dengan cara ini, Area operasi EJA dapat mereduksi limbah pelumas bekas pakai menjadi 0,028 tahun per tahun.
- *The SSA operating area has operated two compressor turbine units to replace the operation of six compressor engine units. Previously six compressor machines were used to increase gas pressure for gas transportation activities with a capacity of 40 MMScfd each, while two compressor turbine units had a capacity of 120 MMScfd each. This resulted in a decrease in the production of B3 waste in the form of used oil and used filters with a total decrease of  $\pm 1.280$  tons of used oil and  $\pm 0.096$  oil filter.*
- *In EJA, Waste management and processing is done through the implementation of Good Housekeeping (GHK), with the main target now is to reduce the waste of paint cans which is included in waste contains hazardous and toxic materials (B3). The EJA operating area targets the reduction of paint cans volume by 10% in five years.*
- *Changing the lubricant replacement interval for the generator set, which is determined by the running hours. Before a lubricant replacement is determined, a lubricant feasibility analysis is used, and if it is feasible to use, it is not replaced. In this way, EJA operating area can reduce used lubricant waste to 0,028 years per year.*

## Limbah Non-B3

Upaya menurunkan limbah padat non-B3 dilakukan melalui inisiatif kegiatan yang ramah terhadap lingkungan. Pertamina Gas menerapkan sistem eco-efisiensi berbasis 3R (reuse, recycle, reduce). Penerapan konsep ini antara lain dengan menambah siklus pemakaian kertas menjadi dua kali dengan menggunakan printer khusus, dan berhasil mengurangi limbah kertas. Selain itu sebagian kertas bekas pakai telah dapat dimanfaatkan kembali.

## Non-B3 waste

*Efforts to reduce non-B3 solid waste are conducted through environmentally friendly initiatives. Pertamina Gas implements 3R-based eco-efficiency system (reuse, recycle, reduce). Application of this concept, among others, by increasing the cycle of paper usage into two times by using a special printer, and it succeeded to reduce paper waste. In addition, some of the used paper has been recovered.*



**JUMLAH DAN RASIO LIMBAH PADAT NON-B3 PERTAMINA GAS**  
Number and ratio of solid waste of non-b3 pertamina gas

KETERANGAN Description		SATUAN Unit	2016	2015	2014	2013
<b>WJA</b>						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	2,44	5,19	5,25	5,79
Total Penyaluran Gas	Total Distribution of Gas	MSCF	50.634.01	104.367.66	115.977.41	132.205.29
Intensitas Limbah Non-B3	Intensity of Non-B3 Waste	Ton/MSCF	4.81E-05	4.97E-05	4.53E-05	4.38E-05
<b>EJA</b>						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	0,62	1,34	1,13	2,21
Total Penyaluran Gas	Total Distribution of Gas	MSCF	51.103.621,7	109.234.777,6	119.798.374,36	120.020.491,34
Intensitas Limbah Non-B3	Intensity of Non-B3 Waste	Ton/MSCF	1,21E-08	1,22E-08	9,47E-09	1,84E-08
<b>SSA</b>						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	0,12	0,26	0,33	0,36
Total Penyaluran Gas	Total Distribution of Gas	MSCF	9.994.179,87	119.536.288,87	120.871.922	116.504.531
Intensitas Limbah Non-B3	Intensity of Non-B3 Waste	Ton/MSCF	1.201E-08	2.175E-09	2,73E-09	3,09E-09
<b>KAL</b>						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	0,30	0,35	0,28	0,11
Total Penyaluran Gas	Total Distribution of Gas	MSCF	97.885,0	163.094,4	132.743,9	139.706,4
Intensitas Limbah Non-B3	Intensity of Non-B3 Waste	Ton/MSCF	3,06E-06	2,15E-06	2,11E-06	8,33E-07

Upaya lain adalah dengan mengolah limbah padat non-B3 organik, dengan menggunakan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah bagi petani di sekitar wilayah operasi, karena bisa mengurangi konsumsi pupuk an organik atau pupuk kimia.

Another effort is to treat organic non-B3 solid waste, using a composter and biopore machine. As a result, non-B3 waste or organic waste is converted into compost. This strategy not only reduces the potential threat of environmental pollution but also adds value to farmers around the operating area, as it can reduce the consumption of an organic fertilizer or chemical fertilizer.kimia.

**INTENSITAS LIMBAH PADAT NON-B3**  
Non-B3 solid waste intensity

KEGIATAN Activity	SATUAN Unit	2016	2015	2014
WJA		4.81E-05	4.97E-05	4.53E-05
EJA		1,21E-08	1,22E-08	9,47E-09
SSA	Ton/MMSCF	1,20E-08	2,18E-09	2,73E-09
KAL		3,07E-06	2,15E-06	2,11E-06

# Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan

Health, Safety and Environmental Protection

**Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) menjadi hal penting yang harus diperhatikan Perusahaan. hal ini tidak terlepas dari bidang usaha Pertamina Gas yang sangat erat kaitannya dengan risiko yang mengancam para pekerjanya.**

*Health, Safety and Environmental Protection (K3LL) are important things to be considered by the Company. This is inseparable from Pertamina Gas's business field that is closely related to the risks that threaten its workers.*

PT Pertamina Gas selalu melaksanakan kegiatan operasi secara aman, nyaman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) untuk meminimalkan risiko dengan cara mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran akibat kegagalan operasi terhadap lingkungan di sekitar kegiatan Pertamina.

Untuk itulah secara berkesinambungan Perusahaan terus meningkatkan penerapan dan pelaksanaan K3LL pada segenap pekerja serta seluruh lini kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Pertamina Gas juga menerapkan standar K3LL bagi para kontraktor/mitra kerja yang dikenal dengan Contractor Safety Management System (CSMS)

*PT Pertamina Gas always conducts operations safely, comfortably and environmentally friendly by applying high standards on Health, Safety and Environmental Protection (K3LL) aspects to minimize risk by preventing accidents, fires, occupational diseases, pollution due to operational failures against the environment surrounding Pertamina's activities.*

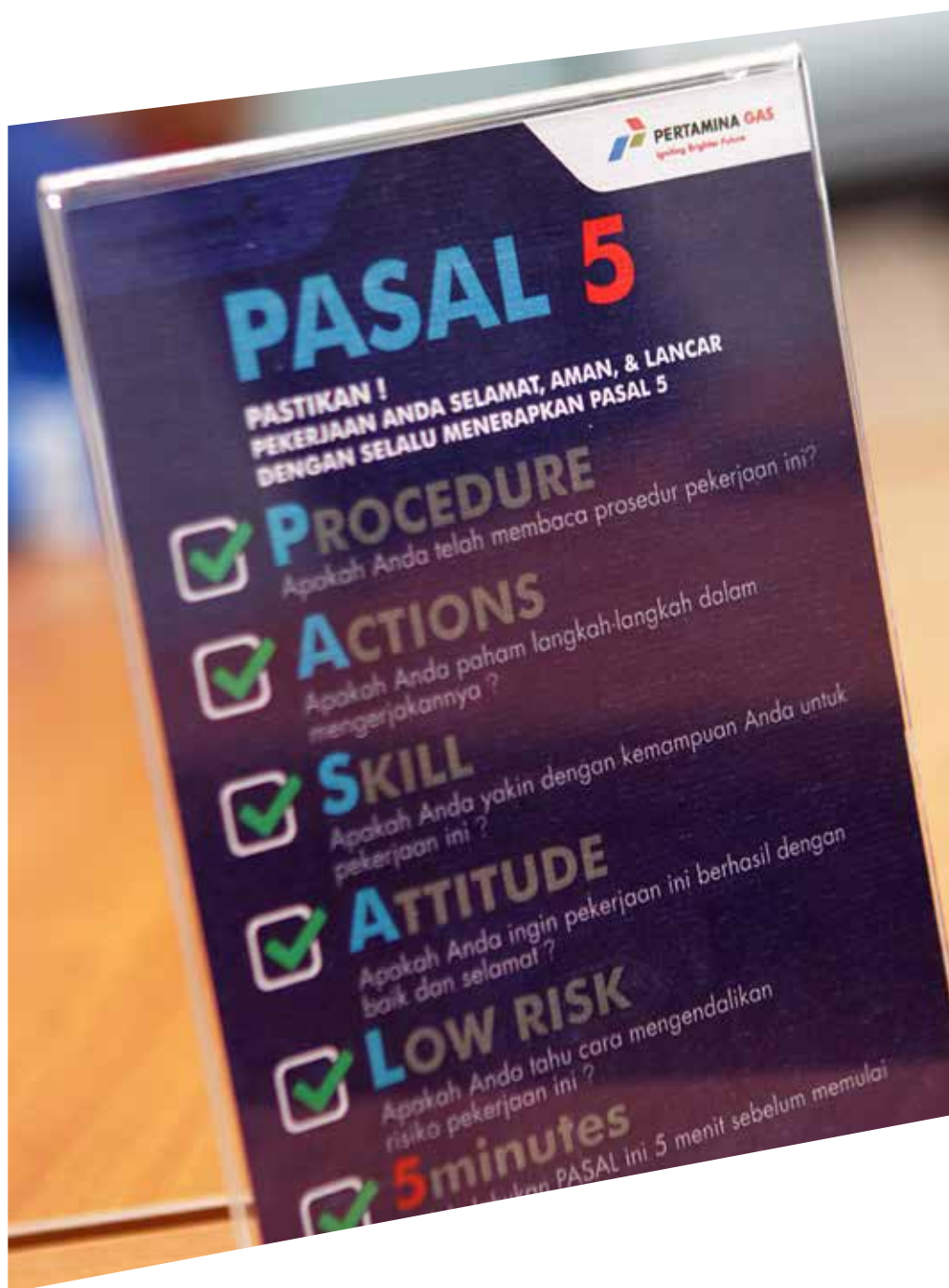
*For this reason, the Company continuously improves the implementation and execution of K3LL to all workers and all lines of operational activities and other supporting activities. Pertamina Gas also applies K3LL standard for contractors / partners known as Contractor Safety Management System (CSMS)*

## Pengelolaan K3LL

Pelaksanaan penerapan praktik-praktik terbaik K3LL di lingkungan Pertamina Gas, menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE). Pembahasan mengenai struktur organisasi QM & HSE disampaikan terpisah pada Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terkait Lingkungan Hidup.

## Management of K3LL

*Implementation of the best practices of K3LL within Pertamina Gas is the responsibility of Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) functions. The discussion on the organizational structure of QM & HSE is delivered separately in the Chapter of Social and Environmental Responsibility Related to living environment.*



Fungsi QM & HSE didukung oleh Asisten Manajer HSE, Analis Kesehatan dan Keselamatan serta Analis Lingkungan, yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan dan pelaksanaan K3LL di lingkungan Perusahaan.

*QM & HSE functions are supported by HSE Assistant Managers, Health and Safety Analysts and Environmental Analysts, who are responsible for ensuring the implementation and execution of K3LL within the Company.*

## Kebijakan K3LL

Kebijakan K3LL Perusahaan terintegrasi dengan kebijakan lindung lingkungan yang termaktub dalam HSE Management System atau Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Pertamina Gas, yang mengacu pada Kebijakan K3LL PT Pertamina (Persero).

Kebijakan K3LL PT Pertamina (Persero)

- Mengutamakan aspek K3LL serta Pengamanan Perusahaan.
- Mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden dengan cara melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dan pemantauan terhadap potensi bahaya dan ancaman.
- Mematuhi peraturan perundangan K3LL dan Pengamanan serta menggunakan teknologi tepat guna sesuai standar.
- Menjadikan kinerja K3LL serta Pengamanan Perusahaan dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja.
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan.

Kebijakan Keberlanjutan Pertamina Gas

- Target Nihil insiden dan accident.
- Tujuan  
Menjadikan HSE sebagai budaya kerja dalam menjalankan setiap kegiatan / bisnis perusahaan untuk menciptakan kondisi kerja yang aman, nyaman, tertib, handal, dan berwawasan lingkungan.
- Komitmen  
Seluruh jajaran Pertamina Gas dengan sungguh-sungguh dalam:
  1. Pencegahan kejadian yang merugikan; kecelakaan, kebakaran dan peledakan, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, kerusakan mutu produk, dan gangguan keamanan.
  2. Mematuhi peraturan perundangan yang relevan.
  3. Perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan.
  4. Memenuhi/melebihi harapan pelanggan.

## K3LL Policy

*The Company's K3LL policy is integrated with the environmental protection policies set forth in the HSE Management System or the Pertamina Gas Health, Safety and Environmental Safeguard Policy (K3LL), which refers to K3LL Policy of PT Pertamina (Persero).*

*K3LL Policy of PT Pertamina (Persero)*

- *Prioritize the aspects of K3LL and Corporate Security.*
- *Reduce the risk as low as possible to prevent incidents by identifying, evaluating, controlling and monitoring potential hazards and threats.*
- *Comply with K3LL and Security laws and regulations and use appropriate standards of appropriate technology.*
- *Make K3LL performance and Corporate Security in the appraisal and appreciation of all workers.*
- *Increase awareness and competence of workers in order to carry out the work properly, safely and environmentally sound.*

*Pertamina Gas Sustainability Policy*

- *Targets of Nil incidents and accidents.*
- *Aim  
Make HSE as a work culture in running every activity / business company to create working conditions that are safe, comfortable, orderly, reliable, and environmentally sound.*
- *Commitment  
The whole range of Pertamina Gas is serious in:*
  1. *Prevention of adverse events; Accidents, fire and blasting, occupational diseases, environmental pollution, product quality damage, and security disturbances.*
  2. *Complying with relevant laws and regulations.*
  3. *Continuous improvement of management system.*
  4. *Meet / exceed customer expectations.*

5. Menciptakan nilai bersama dan memelihara hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.
6. Mengelola sumber daya alam secara bijaksana.
7. Menghindari penggunaan produk yang berpengaruh negatif terhadap lingkungan.
8. Mengelola dan menerapkan pencapaian praktek/standard operasional terbaik.
9. Menghargai pelaporan atas setiap tindakan tidak aman dan insiden termasuk near miss serta menjamin dari rasa dipersalahkan (no blame policy).
10. Transparansi pelaporan kinerja perusahaan untuk semua pemangku kepentingan.

5. *Creating shared values and maintaining harmonious relationships with surrounding communities.*
6. *Managing natural resources wisely.*
7. *Avoiding using products that negatively affect the environment.*
8. *Managing and implementing best practice practices / standards.*
9. *Appreciating the report of any unsafe acts and incidents including near miss and guarantees of a no blame policy.*
10. *Corporate performance reporting transparency for all stakeholders.*

## Penerapan Praktik-Praktik Terbaik K3LL

## Implementation of best K3LL practices

Setiap tahun Pertamina Gas telah menyusun program untuk memastikan dipatuhinya praktik-praktik terbaik K3LL.

*Every year Pertamina Gas has developed a program to ensure compliance with best practices of K3LL.*

PROGRAM K3LL PERTAMINA GAS The first K3LL gas program			
ASPEK Aspect	PROGRAM Program	EVALUASI Evaluation	TINDAK LANJUT follow-up
Kesehatan <i>Health</i>	Pemeriksaan kesehatan <i>Medical examination</i> ..... Olahraga / <i>Sports</i>	Kebugaran SDM <i>HR Fitness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan operator</li> <li>• Pejadwalan kembali pemeliharaan alat</li> </ul>
Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Inspeksi keselamatan <i>Safety inspection</i> ..... Pelatihan keselamatan <i>Safety training.</i> ..... Peralatan keselamatan <i>Safety equipment</i> ..... Inspeksi Kesisteman <i>Inspection of System</i>	Kesiapan peralatan dan SDM <i>Readiness of equipment and human resources.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Operator training.</i></li> <li>• <i>Rescheduling of equipment maintenance.</i></li> </ul>
Lindungan Lingkungan <i>Environmental Protection</i>	Monitoring Lingkungan <i>Environmental Monitoring</i> ..... Pencatatan Emisi <i>Emission Recording</i> ..... Audit Lingkungan <i>Environmental Audit</i>	Penilaian PROPER <i>PROPER Assessment</i>	

## K3LL dalam PKB

Pertamina Gas bersama SPPG sebagai perwakilan pekerja, telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik- praktik K3LL dalam PKB. hal ini merupakan wujud komitmen bersama pada pelaksanaan K3LL di lingkungan Perusahaan.

## K3LL in PKB

*Pertamina Gas together with SPPG as worker representatives, has stated about the provisions on K3LL practices in PKB. This is a form of joint commitment to the implementation of K3LL within the Company.*

### BAHASAN PERIHAL K3 DALAM PKB Discussion of K3 and PKB

BAB Chapter	BAGIAN Section	PASAL Article
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Protection, Health and Safety</i>	BAB IV	39, 40, 42
Fasilitas & Kesejahteraan <i>Facilities &amp; Welfare</i>	BAB IV	28, 31, 32, 41

## Komite Bersama K3LL

Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina K3 atau Komite HSE, sebagai komite bersama antara manajemen dengan pekerja. Melalui komite bersama, para pekerja bisa menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan K3LL di lingkungan Pertamina Gas.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah karyawan yang mewakili pekerja dalam Komite HSE adalah 80 orang. Jumlah tersebut mencakup 22 % dari total pekerja Pertamina Gas.

## K3LL Joint Committee

*The Company has also established the OSH Development Committee or the HSE Committee, as a joint committee between management and workers. Through the joint committee, the workers can directly deliver various matters related to the implementation of K3LL within Pertamina Gas.*

*Up to the end of the reporting period, the number of employees representing workers in the HSE Committee is 80 persons. The amount covers 22% of total Pertamina Gas workers.*

JUMLAH KEANGGOTAAN KOMITE K3LL Number of Members of K3LL Committee				
BIDANG Field	PERWAKILAN MANAJEMEN Management representative		PERWAKILAN PEKERJA Workers representative	
	TOTAL	Persentase Terhadap Total Pekerja Percentage of total worker	TOTAL	Persentase Terhadap Total Pekerja Percentage of total worker
Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health	20	5.4 %	60	16 %

## Penerapan OHSAS 18001 dan ISRS

Pada tahun 2016 penerapan praktik-praktik K3LL yang dijalankan Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001, yang merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sertifikasi tersebut menandakan Pertamina Gas sudah menerapkan praktik-praktik terbaik K3LL sesuai standar internasional.

Pertamina Gas juga menerapkan International Sustainability Rating System (ISRS), yakni sistem pemeringkatan keberlanjutan keselamatan kerja yang berlaku internasional. Penerapan ISRS juga diikuti pelaksanaan pengujian pada beberapa Area operasi menggunakan ISRS 7th edition. Hasil pengujian tertera dalam tabel berikut.

## Application of ohsas 18001 and ISRS

*In 2016, the implementation of K3LL practices carried out by the Company had been certified by OHSAS 18001, which was an international standard for Occupational Health and Safety Management Systems. The certification signifies that Pertamina Gas has implemented the best practices of K3LL according to international standards.*

*Pertamina Gas also implements the International Sustainability Rating System (ISRS), an internationally recognized safety sustainability rating system. Implementation of ISRS is also followed by the implementation of testing on several operating areas using ISRS 7th edition. Test results are listed in the following table.*

## Hasil Pengujian ISRS

## ISRS Test Results

AREA OPERASI Operating area	TARGET PERINGKAT Target of rating	PERINGKAT ISRS Rating of ISRS	KETERANGAN Description
Northern Sumatera Area (NSA) Asesor: PT Pertamina (Persero)	3	3	Standar Penilaian ISRS7 Level 1 - 4
Central Sumatera Area (CSA) Asesor: PT Pertamina (Persero)	4	4	Standar Penilaian ISRS7 Level 1 - 4
Southern Sumatera Area (SSA) Asesor: DNV-GL	3	4	Standar Penilaian ISRS7 Level 1 - 4
Western Java Area (WJA) Asesor: PT Pertamina (Persero)	3	4	Standar Penilaian ISRS7 Level 1 - 4
Eastern Java Area (EJA) Asesor: DNV-GL	3	4	Standar Penilaian ISRS7 Level 1 - 4
Kalimantan Area (KAL) Asesor: PT Pertamina (Persero)	3	3	Standar Penilaian ISRS7 Level 1 - 4

## Penerapan CSMS

## Application of CSMS

Penerapan praktik-praktik terbaik K3LL juga diberlakukan bagi para kontraktor/mitra kerja. Untuk mendukung kebijakan tersebut, Pertamina Gas telah memberlakukan CSMS atau Contractor Safety Management System. CSMS merupakan perangkat untuk memastikan aspek-aspek K3LL telah dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap kontraktor.

*The implementation of best practices of K3LL also applies to contractors / partners. To support the policy, Pertamina Gas has enacted CSMS or Contractor Safety Management System. CSMS is a tool to ensure that the K3LL aspects have been complied and implemented by each contractor.*

## Kinerja Keselamatan Kerja

## Safety Performance

Pencapaian Pertamina Gas dalam melaksanakan praktik-praktik terbaik K3LL pada tahun 2016 telah mencatatkan hasil berupa:

1. Total Recordable Incident Rate (TRIR) atau Indeks Laju Kecelakaan Kerja adalah 0,26.
2. Kinerja jam kerja selamat 34.931.181 jam kerja.

*The achievements of Pertamina Gas in implementing best practices of K3LL in 2016 have listed the results of:*

1. Total Recordable Incident Rate (TRIR) is 0.26.
2. Working hours performance is 34,931,181 working hours.



3. Safety meeting sepanjang tahun 2016 sebanyak 12 Kali.  
4. Jumlah kecelakaan kerja 0 kasus.
3. *Safety meeting throughout 2016 is 12 times.*  
4. *Number of work accidents is 0 cases.*

**SAFETY MEETING 2016**  
Safety Meeting 2016

Bulan / Month	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Total
Pelaksanaan / Implementation	1 x	1 x	1 x	1 x	1 x	1 x	1 x	1 x	1 x	1 x	1 x	1 x	12 x

**STATISTIK K3LL**  
Statistic of K3LL

KETERANGAN Description		SATUAN Unit	2016	2015	2014	2013
Jumlah Jam Kerja Selamat <i>Total of Safe Working Hours</i>		Jam	34.931.181	30,542,913	27,087,590	23,046,657
Jumlah Jam Kerja Setahun <i>Total of Working Hours in a year</i>		Jam	4,388,268	3,455,323	4,040,933	2,756,190
<b>Kecelakaan Kerja / Work Accident</b>						
Fatality <i>Fatality</i>		Unit	0	0	0	0
Lost Time Injury <i>Lost Time Injury</i>			3	0	0	0
Restricted Work Case <i>Restricted Work Case</i>			0	0	0	0
Medical Treatment Case <i>Medical Treatment Case</i>			0	0	0	0
First Aid <i>First Aid</i>			0	0	0	0
Near Miss <i>Near Miss</i>			0	0	0	0
Unsafe Act and/or Condition <i>Unsafe Act and/or Condition</i>			614	345	292	0
Nilai Kerugian <i>Value of Losses</i>		Ribu USD	0	0	0	0
<b>Kebakaran / Fire</b>						
Besar <i>Large</i>		Unit	0	0	0	0
Kecil <i>Small</i>			0	0	0	0
Nilai Kerugian <i>Value of Losses</i>		Ribu USD	0	0	0	0
<b>Tumpahan Minyak / Tumpahan Minyak</b>						
Besar (≥15BBL) <i>Large (≥15BBL)</i>		Unit	0	0	0	0
Kecil (≤15BBL) <i>Small (≤15BBL)</i>			0	0	0	0
Nilai Kerugian <i>Value of Losses</i>		Ribu USD	0	0	0	0
<b>Insiden Besar / Large Incident</b>						
Jumlah Insiden <i>Total Incident</i>		Unit	0	0	0	0
Nilai Kerugian <i>Value of Losses</i>		Ribu USD	0	0	0	0
<b>PROPER</b>						
Emas <i>Gold</i>		Unit	0	0	0	0
Hijau <i>Green</i>			4	2	3	2
Biru <i>Blue</i>			0	2	1	2

**STATISTIK K3LL**  
Statistic of K3LL

KETERANGAN Description	SATUAN Unit	2016	2015	2014	2013
Merah	Red	-	-	-	-

**JUMLAH PERISTIWA KECELAKAAN KERJA**  
Number of Occupational Accidents

TINGKAT KECELAKAAN KERJA Level of Occupational Accidents		2016	2015	2014	2013
Pertolongan Pertama	First Aid	0	1	1	0
Luka, Retak/Patah Tulang	Injuries, Fractures / Broken Bones	3	0	0	0
Cacat Tetap	Fixed Disability	0	0	0	0
Fatal (Meninggal Dunia)	Fatal (Died)	0	0	0	0
Jumlah	Total	3	1	1	0

## Penghargaan

Penghargaan yang diterima Pertamina Gas, terkait pencapaian kinerja keselamatan kerja pada tahun 2016:

## Award

*The award received by Pertamina Gas, related to the achievement of safety performance in 2016:*

NAMA PENGHARGAAN Award Name	PENERIMA Awardee	PEMBERI PENGHARGAAN Award Giver	TANGGAL Date
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I	PT Pertamina Gas Operasi Wilayah Timur	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	23 Agustus 2016
Patra Nirbhaya Karya Utama	PT Pertamina Gas Operasi Wilayah Barat	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	23 Agustus 2016
Patra Adikriya Bhumi Pratama	PT Pertamina Gas Operasi Wilayah Timur	PT Pertamina (Persero)	
Pencapaian Level 4	Southern Sumatera Area	ISRS 7	8 Desember 2016
Pencapaian Level 4	Eastern Java Area	ISRS 7	8 Desember 2016

## Kinerja Kesehatan Kerja

Aspek lain dalam penerapan praktik-praktik terbaik K3 yang menjadi perhatian Pertamina Gas adalah perihal kesehatan kerja. Selama tahun 2016 Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk

## Occupational Health Performance

*Another aspect in the application of OSH best practices of Pertamina Gas is concerning occupational health. During 2016 the Company had implemented various programs and activities to support the health of the*

mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja.

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2016 mencapai Rp 11.682.415.171,-. Jumlah tersebut meningkat 16% dibandingkan biaya yang dialokasikan pada tahun 2015 sebesar Rp 10.067.472.141,-.

Alokasi biaya tersebut diperuntukkan bagi berbagai program/kegiatan pengelolaan kesehatan, meliputi peningkatan kesehatan (promotif), sosialisasi pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) serta perlindungan (protektif).

Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja. Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja. Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerjasama dengan PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerjasama diwujudkan melalui layanan Managed Care.

*working environment, worker health and the health of the working families.*

*The total cost allocated to support the implementation of occupational health during 2016 reached Rp 11,682,415,171, - the amount increased by 16% compared to the cost allocated in 2015 amounting to Rp 10,067,472,141, -*

*The cost allocation is for various health management programs / activities, including health promotion (promotive), preventive socialization, treatment (curative), health recovery (rehabilitative) and protection (protective).*

*Occupational health management covers not only the workplace and the workers, but also the working families. Pertamina Gas provides health insurance for workers and their families, including spouses of workers with three working children. The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in cooperation with PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika), a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in the field of health services and hospitals. Cooperation is realized through Managed Care services.*

**BESARAN BIAYA KESEHATAN (Rp)**  
Health care costs (Rp)

<b>TAHUN / Year</b>	<b>JUMLAH/ Total</b>
2016	11,682,415,171
2015	9,192,404,725
2014	12,556,174,358
2013	12,150,781,153

Selain jaminan kesehatan, Pertamina Gas juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem reimbursement. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih pekerja saat klaim kacamata ataupun ketika pekerja berobat ke rumah sakit di luar provider yang difasilitasi Managed Care.

Jaminan kesehatan Managed Care telah mencakup seluruh upaya pengelolaan kesehatan pekerja dan keluarga pekerja, yang meliputi peningkatan

*In addition to health insurance, Pertamina Gas also provides health insurance in reimbursement system. This health insurance can be selected by the employee when there is glasses claim or when the workers went to hospital outside providers who facilitated Managed Care.*

*Managed Care health insurance covers all health management efforts of workers and working families, including health promotion, preventive, curative, health*

kesehatan (promotif), sosialisasi pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) hingga perlindungan (protektif).

(rehabilitative) and protection (protective) healthcare.

Nilai kerjasama yang disepakati dengan pihak Pertamina untuk tahun 2016 adalah Rp 9,891,969 per kapitasi (per pekerja/anggota keluarga pekerja) selama 14 bulan. Nilai tersebut naik/turun 14% dibandingkan pada tahun 2015 yang mencapai Rp 11.540.667

The value of cooperation agreed with the Pertamina for 2016 is Rp 9,891,969 - per capitation (per worker / family member of the worker) for 14 months. The value is up / down 14% compared to the year 2015 which reached Rp 11,540,667

KELOMPOK KEGIATAN Activity Group	BIAYA Cost	BENTUK KEGIATAN Form of Activity	
Peningkatan Kesehatan (Promotif) Health Improvement (Promotive)	Rp 9.891.969,- per kapitasi  Rp 9.891.969,- per kapitasi	Healthy Talk dari Pertamina yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	Healthy Talk from Pertamina conducted periodically every 6 months for all Workers
Pencegahan (Preventif) Prevention (Preventive)		<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan Berkala                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, Pemeriksaan Penunjang)</li> <li>Medical Check Up 1 kali setahun</li> </ul> </li> <li>imunisasi dasar Nasional</li> <li>Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, senam hamil, klinik laktasi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Periodic Examination                             <ul style="list-style-type: none"> <li>General examination (Anamnesa, Physical examination, Dental and Oral Examination, Vision Test, Investigation)</li> <li>Medical Check Up once a year</li> </ul> </li> <li>Basic National Immunization</li> <li>Consultation and Physical Examination and Other Promotive Services (pap smears, pregnancy exercise, lactation clinic)</li> </ol>
Pengobatan (Kuratif) Treatment (Curative)		<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan dan pengobatan</li> <li>Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis</li> <li>Tindakan medis</li> <li>Kamar perawatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Examination and treatment</li> <li>Investigation of diagnosis of medical indication</li> <li>Medical action</li> <li>Treatment rooms</li> </ol>
Pemulihan (Rehabilitatif) Recovery (Rehabilitative)		<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan dan pengobatan</li> <li>Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis</li> <li>Tindakan medis</li> <li>Kamar perawatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Examination and treatment</li> <li>Investigation of diagnosis of medical indication</li> <li>Medical action</li> <li>Treatment rooms</li> </ol>
Perlindungan (Protektif) Protection (Protective)		Keluarga Berencana	Planned Family

## Pengelolaan Kesehatan Masyarakat

## Management of Public Health

Perhatian juga diberikan Pertamina Gas pada upaya pengelolaan kesehatan masyarakat. Informasi tentang hal ini, disajikan terpisah pada Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

Pertamina Gas's attention is also given to public health management efforts. Information about this is presented separately in the Social and Social Responsibility Related and Environmental Development Chapters.

# Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

## Social and Society Development

**Masyarakat di sekitar Area operasi merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang turut menentukan keberlanjutan operasional dan usaha Pertamina Gas. Perusahaan memberikan perhatian dan dukungan kepada upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan membangun keselarasan dengan mereka.**

*The communiti surrounding the Operations Area is one of the strategic stakeholders that will determine Pertamina Gas's operational and business sustainability. The company pays attention and support to joint efforts to improve the welfare of local communities and build harmony with them.*

Pertamina Gas menyadari bahwa hal tersebut bukanlah perkara mudah, mengingat dinamika yang berlangsung di lapangan. oleh karena itu, Perusahaan membuka akses pengaduan dan keluhan dari masyarakat, serta melakukan pendekatan dialog untuk mendapatkan solusi terbaik yang saling menguntungkan.

*Pertamina Gas realizes that this is not an easy matter, given the ongoing dynamics in the field. Therefore, the Company opens access to complaints and grievance from the public, and adopts a dialogue approach to obtain the best mutually beneficial solution.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Komitmen pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (cSR). Pelaksanaan program/kegiatan cSR yang dijalankan Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/kegiatan CSR PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan.

*Commitment to joint efforts to improve the welfare of the communities surrounding the Company's location is realized through the implementation of corporate social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR). Implementation of CSR programs / activities which is run by Pertamina Gas always synergize with CSR programs / activities of PT Pertamina (Persero) as the parent company.*

Pertamina Gas telah melakukan pemetaan sosial pada lima Area operasi. Pemetaan sosial melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

*Pertamina Gas has conducted social mapping in five operating areas. Social mapping involves the community in identifying potential impacts resulting from the Company's operational activities as well as programs / activities required by the community.*



Sepanjang tahun 2015, Perusahaan melakukan pemetaan sosial di area operasional perusahaan, yakni di Central Sumatera Area di Kabupaten Banyuasin, Kelurahan Mariana.

Berdasar pemetaan sosial yang telah dilakukan, Pertamina Gas menentukan lima bidang yang menjadi prioritas pelaksanaan CSR:

- a. Bidang Pendidikan
- b. Bidang Kesehatan
- c. Bidang Lingkungan
- d. Bidang Pemberdayaan Ekonomi
- e. Donasi

*Throughout the year 2015, the Company conducted a social mapping in the company's operational area, namely in the Central Sumatera Area in Banyuasin District, Mariana Sub-district.*

*Based on the social mapping that has been done, Pertamina Gas determines the five priority areas of CSR implementation:*

- a. Education Field*
- b. Health*
- c. Environmental Sector*
- d. Economic Empowerment Field*
- e. Donation*

## Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan

## Implementation of CSR Education field

Selama tahun 2015, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan cSR di bidang pendidikan, dengan total alokasi dana sebesar Rp 261,853,800. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan bersumber dari:

During 2015, Pertamina Gas had implemented cSR programs / activities in the education field, with a total allocation of Rp 261,853,800. The allocation of funds for various programs / activities undertaken is derived from:

- Dana CSR Pertamina Gas Rp 25.000.000.
- Dana CSR PT Pertamina (Persero) Rp 190.137.626.
- CSR fund of Pertamina Gas Rp 25.000.000.
- CSR fund of PT Pertamina (Persero) Rp 190,137,626.

### PELAKSANAAN CSR BIDANG PENDIDIKAN CSR implementation in education field

PROGRAM/KEGIATAN Program/Activity	AREA OPERASI / UNIT KERJA Operating Area / Work Unit	LOKASI PENERIMA MANFAAT Location of Beneficiary	NILAI (RP) Value (Rp)
<b>Sumber Dana CSR PT Pertamina Gas / Source of CSR Fund of PT Pertamina Gas</b>			
Pendidikan - Bantuan Perbaikan Sekolah <i>Education - Support School Improvement</i>	Kantor Pusat	Garut	15.000.000
Sekolah Binaan/Bantuan Perlengkapan Siswa dan Fasilitas Belajar Mengajar <i>Supported / Helped School Student Supplies and Teaching and Learning Facilities</i>	Pertamina Gas NSA	SMP Dharma Patra Pangkalan Brandan	10.000.000
<b>Sumber Dana CSR PT Pertamina (Persero) / Source of CSR Fund of PT Pertamina (Persero)</b>			
Pendidikan - Beasiswa Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Pertama <i>Education - Scholarship Junior High School Level Education</i>	Pertamina Gas EJA	SMP Kartini Taman SMP 1 Jabon SMP 1 Tanggulangin SMP 1 Atap	48.697.000
Pendidikan - Bantuan Sekolah SD Negeri 1 Betung <i>Education - Helped School SD Negeri 1 Betung</i>	Pertamina Gas CSA	SD Negeri 1 Betung, Kecamatan Betung	40.000.000
Pendidikan - Bantuan Sekolah SD Negeri 10 Banyu Asin <i>Education - Helped School SD Negeri 10 Banyu Asin</i>	Pertamina Gas SSA	SD Negeri 10 Banyu Asin, Kecamatan Merah Mata, Kab Banyuasin	20.000.000
Sekolah Binaan/Bantuan Perlengkapan Siswa dan Fasilitas Belajar Mengajar <i>Supported / Helped School Student Supplies and Teaching and Learning Facilities</i>	Pertamina Gas NSA	SMP Dharma Patra Pangkalan Brandan	30.000.000
Sekolah Binaan/Bantuan Peralatan Pendidikan <i>Support / Help School Educational Equipment</i>	Pertamina Gas WJA	SDN Kedokanagung Indramayu	24.982.625
Sekolah SOBAT BUMI TAHAP 2 yang Bersinergi dengan Sekolah Berwawasan Lingkungan/ Adiwiyata <i>School of SOBAT BUMI STAGE 2 That Synergize with Environmental / Adiwiyata School</i>	Pertamina Gas KAL	SMP 5 Bontang	26.458.000

## Pelaksanaan CSR Bidang Kesehatan

## CSR Implementation in Health Field

Selama kurun waktu periode pelaporan, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan cSR di bidang kesehatan, dengan total alokasi dana sebesar Rp394,379,924. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan seluruhnya bersumber dari dana CSR PT Pertamina (Persero).

*During the period of reporting period, Pertamina Gas has implemented cSR program / activity in the health field, with total allocation of Rp394,379,924. Allocation of funds for various programs / activities conducted is entirely derived from CSR funds of PT Pertamina (Persero).*

### PELAKSANAAN CSR BIDANG KESEHATAN CSR implementation in Health field

PROGRAM/KEGIATAN Program/ Activity	AREA OPERASI Operating Area	LOKASI PENERIMA Location of Beneficiary	NILAI (RP) Value (Rp)
<b>Sumber Dana CSR PT Pertamina (Persero) / Source of CSR Fund of PT Pertamina (Persero)</b>			
Kesehatan - Program Pembangunan 23 MCK di Desa Permisan <i>Health - Development Program of 23 MCK in Desa Permisan</i>	EJA	Desa Permisan, Sidoarjo, Jawa Timur	115.576.137
Kesehatan - SEHATI - Bantuan UKS Sekolah Sehat <i>Health - SEHATI - Help UKS Healthy School</i>	CSA	SMP Negeri 1 Gelumbang dan Madrash Aliyah, Kecamatan Gunung Megang, Kab Muara Enim	48.000.000
SEHATI - Bantuan Alat Kesehatan <i>SEHATI - Medical Device Assistance</i>	WJA	Puskesmas Juntinyat	40.305.100
SANITASI - Sumber Air Bersih <i>SANITATION - Source of Clean Water</i>	WJA	Desa Hurip Jaya, Bekasi	115,000,000

## Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Ekonomi

## CSR implementation in the field of economic empowerment

Program pemberdayaan masyarakat ditujukan bagi masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan, terutama yang menjadi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (uMK). Tujuan program/kegiatan pemberdayaan ekonomi adalah menumbuhkan dan mengembangkan semangat mandiri berusaha.

*The community empowerment program is aimed to the community around the location of the Company Activity, especially those who are micro, small and medium enterprises (UMK). The objective of economic empowerment program / activity is to grow and develop the spirit of self-effort.*

Selama tahun 2015, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan cSR di bidang pemberdayaan masyarakat dengan total alokasi dana sebesar Rp463,600,000.

*During 2015, Pertamina Gas had implemented a CSR program / activity in the field of community empowerment with total allocation of Rp463,600,000.*



Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan, bersumber dari:

- dana CSR Pertamina Gas Rp50.000.000.
- dana CSR PT Pertamina (Persero) Rp413.600.000.

*The allocation of funds for various programs / activities undertaken, is derived from:*

- *CSR fund of Pertamina Gas Rp50,000,000.*
- *CSR fund of PT Pertamina (Persero) Rp413,600,000.*

**PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
Implementation of csr in Society Empowerment field

<b>PROGRAM/KEGIATAN</b> Program/ Activity	<b>AREA OPERASI / UNIT KERJA</b> Operating Area/ Work Unit	<b>LOKASI PENERIMA MANFAAT</b> Location of Beneficiary	<b>NILAI (RP)</b> Value (Rp)
<i>Sumber Dana CSR PT Pertamina Gas / Source of CSR Fund of PT Pertamina Gas</i>			
Pemberdayaan - Bantuan Budidaya Pembibitan Tanaman Karet	CSA	Desa Simpang Bayat	10.000.000
Pemberdayaan - Bantuan Budidaya Ikan Air Tawar Desa Batu Raja	SSA	Desa Batu Raja, Kabupaten Muara Enim	20.000.000
<i>Sumber Dana CSR PT Pertamina (Persero) / Source of CSR Fund of PT Pertamina (Persero)</i>			
Proper - Desa Binaan - Masjapi Tahap I Proper – Supported Village - Masjapi Phase I	WJA	Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya, Kab. Karawang	318.887.400
Pemberdayaan - Program Budidaya Lele <i>Empowerment - Catfish Breeding Program</i>	WJA	Pondok Pesantren Daarulaitam, Cilamaya, Kab. Karawang	32.000.000
Proper - Masjapi (Pendampingan Program Penggemukan Domba Tahap 2)	WJA	Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya, Kab. Karawang	61.850.250
Proper - Masjapi (Pendampingan Program Penggemukan Domba Tahap 2) <i>Proper - Masjapi (Facilitation of the Sheep Fattening Program Phase 2)</i>	WJA	Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya, Kab. Karawang	26.507.250
Desa Binaan - Penggemukan Sapi, Peternakan dan Produksi Pakan Ikan Tahap 2 Proper - Masjapi Program (Facilitation of the Sheep Fattening Program Phase 2)	KAL	Sungai Bontang RT 08 Suka Rahmat Teluk Pandan, Kutai Timur	59.848.000
Desa Binaan - Desa Rimbun Bambu Tahap I - Pengutaan Rumah Pengasapan	EJA	Desa Penatarsewu	72.600.000
Desa Binaan - Desa Rimbun Bambu Tahap 1 - Pembuatan Rumah Pengasapan	EJA	Desa Penatarsewu	95.040.000
Proper - Duplikasi Program Masjapi Proper – Duplication of Masjapi Program	WJA	Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya, Kab. Karawang	2.311.798.126
Desa Binaan - Peternakan Lele Tahap II Supported Village – Catfish Breeding Phase II	WJA	Pondok Pesantren Daarulaitam, Cilamaya, Kab. Karawang	37.837.600

## Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan

## CSR implementation in Environment field

Pada tahun 2016, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang lingkungan, dengan total alokasi dana sebesar Rp 304.116.700. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan, bersumber dari:

In 2016, Pertamina Gas has implemented CSR programs / activities in the environmental field, with total allocation of Rp 304,116,700. The allocation of funds for various programs / activities undertaken, sourced from:

- Dana CSR Pertamina Gas Rp 16.000.000
- Dana CSR PT Pertamina (Persero) Rp 288.116.700
- Pertamina Gas CSR Fund Rp 16.000.000
- CSR Fund of PT Pertamina (Persero) Rp288,116,700

### PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN Csr field of Environment field

PROGRAM/KEGIATAN Program/ Activity	AREA OPERASI / UNIT KERJA Operating Area/ Work Unit	LOKASI PENERIMA MANFAAT Location of Beneficiary	NILAI (RP) Value (Rp)
<b>Sumber Dana CSR PT Pertamina Gas / CSR Fund Resources PT Pertamina Gas</b>			
Penanaman Pohon di Daerah Aliran Sungai <i>Planting Trees in the Watershed</i>	NSA	DAS Sungai Seilepan Desa Telukmeku, Kab. Langkat	16.000.000
<b>Sumber Dana CSR PT Pertamina Persero / CSR Fund Resources PT Pertamina Persero</b>			
Lingkungan - Program Penanaman Pohon / Mangrove Tahap 1 <i>Environment - Tree Planting Program / Mangrove Phase 1</i>	EJA	Dusun Tajung Sari, Desa Kupang, Kecamatan Jabon, Kab. Sidoarjo	33.750.000
Lingkungan WJA - Penanaman Pohon / Pohon Endemik <i>WJA Environment - Tree Crop / Endemic Tree</i>	WJA	Masyarakat di sekitar jalur perumahan di Tegal Gede, Jalan menuju SKG Cilamaya, dan Taman Kota Bandung	63.116.700
Lingkungan - Penanaman Pohon / Pohon Pelindung Tahap 1 <i>Environment - Tree Planting / Protected Tree Stage 1</i>	SSA	Perkantoran OWR Kenten Palembang dan Kota Prabumulih	30.000.000
Penanaman Pohon / Mangrove Tahap 1 <i>Penanaman Pohon / Mangrove Tahap 1</i>	EJA	Dusun Tajung Sari, Desa Kupang, Kecamatan Jabon, Kab. Sidoarjo	11.250.000
Lingkungan yang bekerjasama dengan TNI AL - Bantuan 2059 bibit pohon dan biaya perawatan <i>Environment in cooperation with Navy - Assistance 2059 tree seedlings and maintenance costs</i>	EJA	Yonif 5 Surabaya	150.000.000

## Pemberian Donasi

Pertamina Gas selama tahun 2016 juga memberikan donasi atau bantuan dana sosial kemasyarakatan kepada masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan. Total bantuan yang diberikan berjumlah Rp1,002,196,100 dan telah diterima oleh berbagai kelompok masyarakat sebagai penerima manfaat. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan, bersumber dari dana CSR Pertamina Gas.

## Donation

During 2016, Pertamina Gas also provided donation or social support fund to the community around the location of the Company's activities. The total aid provided amounted to Rp1,002,196,100 and had been accepted by various community groups as beneficiaries. The allocation of funds for various programs / activities undertaken is derived from Pertamina Gas CSR funds.

### PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Implementation of csr in community empowerment field

PROGRAM/KEGIATAN Program/ Activity	AREA OPERASI / UNIT KERJA Operating Area/ Work Unit	LOKASI PENERIMA MANFAAT Location of Beneficiary	NILAI (RP) Value (Rp)
<b>Sumber Dana CSR PT Pertamina Gas / Source of CSR Fund of PT Pertamina Gas</b>			
Pasar Murah - Bantuan paket sembako <i>Cheap Market - Aid packages of basic needs</i>	EJA	Kantor DP Anshor Kabupaten Pasuruan	152.000.000
Penanggulangan Pasca Banjir di Kab. Pasuruan <i>Post-Flood Relief Assistance in Kab. Pasuruan</i>	EJA	Kantor DP Anshor Kabupaten Pasuruan	100.000.000
Bantuan bencana - Gempa Bumi Pidie Jaya <i>Assistance to Pidie Jaya Earthquake</i>	WJA	Pidie Jaya, Aceh	103.459.590
Bantuan Kegiatan Sosial Area <i>Area Social Assistance Aid</i>	Seluruh Area	Seluruh Area	323.571.003

## Pengembangan Jaringan Gas Kota

Pertamina Gas merealisasikan program pengelolaan jaringan gas kota di sebagai upaya tidak langsung dalam pemberdayaan masyarakat. sekaligus sebagai bentuk kepedulian Perusahaan kepada ketahanan energi nasional. Jaringan gas kota adalah pembangunan sambungan saluran gas untuk setiap rumah tangga di kota-kota di Indonesia.

Rumah tangga yang telah mendapatkan saluran gas dapat memanfaatkan gas untuk keperluan rumah tangga maupun kegiatan UMK. Keberadaan jaringan gas kota dapat mengurangi pengeluaran energi rumah

## Development of the City gas Network

Pertamina Gas realizes the city gas network management program in an indirect effort in community empowerment as well as the Company's concern for national energy security. The municipal gas network is the construction of a gas line connection for every household in the cities of Indonesia.

Households that have obtained gas channel can utilize gas for household use and UMK activities. The existence of the city gas network can reduce household energy expenditure, with the selling price of gas cheaper than LPG gas in tubes and other types of fuels. These cost

tangga, dengan harga jual gas yang lebih murah dibandingkan harga gas LPG dalam tabung maupun jenis bahan bakar lain. Penghematan biaya tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung pencapaian kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik.

Melalui surat Dirjen Migas Kementerian ESDM yang ditujukan kepada PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas pada tahun 2016 melaksanakan penugasan Pemerintah untuk membangun dan mengembangkan jaringan gas di beberapa kota. Pengembangan jaringan tersebut untuk memperluas manfaat fasilitas jaringan gas kota bagi masyarakat.

*savings can be utilized to support the achievement of community welfare for the better.*

*Through a letter from the Director General of Oil and Gas at the Ministry of Energy and Mineral Resources addressed to PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas in 2016 undertook Government assignments to build and develop gas networks in several cities. Development of the network was to expand the benefits of urban gas network facilities for the community.*

#### KABUPATEN/KOTA TARGET PEMBANGUNAN JARINGAN GAS KOTA TAHUN 2016

District / City target of development of City Gas Network 2016

NAMA KOTA City Name	PROVINSI Province	2016	2017
Prabumulih	Sumatera Selatan	32,000	7,275
Jambi	Jambi	-	4,000
Sengkang	Sulawesi Selatan	-	4,172
Sidoarjo	Jawa Timur	-	9,954
Lhokseumawe	Aceh	-	3,997
Lhoksukon	Aceh	-	3,923
Pekanbaru	Riau	-	3,713
Bulungan	Kalimantan Timur	-	3,300
Kab Bekasi	Jawa Barat	-	3,949
Subang	Jawa Barat	-	4,000
Ogan Ilir	Sumatera Selatan	-	3,725
Balikpapan	Kalimantan Timur	3,849	-
Cilegon	Banten	4,000	-
Total	39,849	52,008	

## Mekanisme Penyampaian Keluhan

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan

## Mechanism of Complaint Submission

*Pertamina Gas is aware of operations that can not be separated from the various dynamics of the local community. The Company has mechanisms for stakeholders to submit complaints and grievance*



keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Di Kantor Pusat, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dan pengaduan dari para pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab fungsi Corporate Secretary. Sementara di Area operasi, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dari pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab masing-masing area. Area operasi berkapasitas untuk menangani keluhan operasional. Jika terdapat keluhan lain yang cukup besar, penanganan keluhan akan diekskalasi ke kantor pusat untuk kemudian ditangani oleh fungsi Corporate Secretary. Setiap keluhan dan pengaduan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan pokok persoalan yang disampaikan.

*regarding the social impacts of these operations.*

*At the Head Office, the management of complaints and grievance mechanisms from stakeholders are the responsibility of the Corporate Secretary function. While in the Operations Area, management of complaints mechanisms from stakeholders is the responsibility of each area. The operating area has the capacity to handle operational complaints. If there are other substantial complaints, complaints handling will be escalated to the head office and handled by the Corporate Secretary. Any complaints and grievance will be followed up according to the subject matter.*

# Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

## Responsibility to Consumers

**Selama tahun 2015, PT Pertamina Gas telah dapat merealisasikan target pendapatan dan perolehan laba komprehensif, seperti ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2015. Perusahaan juga berhasil menyelesaikan berbagai proyek infrastruktur yang mendukung pengembangan usaha serta kegiatan transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas dan transportasi minyak.**

*During 2015, PT Pertamina Gas had been able to realize its revenue and profitability targets as set forth in the Company's Working Plan and Budget (RKAP) 2015. The Company had also successfully completed various infrastructure projects that support business development as well as gas transportation, gas trading, gas processing and oil transportation.*

## Perolehan Pendapatan dan Laba Bersih

## Revenue generation and net Income

Secara umum perolehan pendapatan usaha Pertamina Gas selama tahun 2016 mengalami kenaikan 7,18% dibandingkan tahun 2015. Pendapatan usaha pada tahun 2016 tercatat USD 668,68 juta, sedangkan pendapatan usaha pada tahun 2015 sebesar USD 623,87 juta.

*In general, Pertamina Gas's operating revenues during 2016 increased by 7.18% compared to 2015. Operating revenues in 2016 were recorded at USD 668.68 million, while operating revenues in 2015 amounted to USD 623.87 million.*

Perolehan Laba Bersih Komprehensif Konsolidasian Pertamina Gas pada tahun 2016 mencapai USD 151,15 juta. Perolehan tersebut naik sebesar 5,31% dibanding tahun 2015 sebesar USD 151,15 juta.

*The Comprehensive Income of Consolidated Pertamina Gas in 2016 reached USD 151.15 million. The acquisition increased by 5.31% compared to the year 2015 of USD 151.15 million.*

Sebagian dari laba yang diperoleh Perusahaan, selanjutnya didistribusikan kepada segenap pemangku kepentingan. Uraian tentang hal ini disampaikan dalam bab terpisah pada Laporan ini.

*A portion of the profits earned by the Company, then distributed to all stakeholders. A description of this is presented in a separate chapter in this Report.*

Seluruh Pendapatan Usaha diperoleh dari kegiatan usaha Perusahaan, meliputi bidang usaha transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas dan transportasi

*All revenues are derived from the Company's business activities, covering the business of gas transportation, gas trading, gas processing and oil transportation.*

minyak. Tidak ada pendapatan yang diperoleh sebagai bantuan finansial dari Pemerintah.

*No income is earned as financial assistance from the Government.*

## Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

## Responsibility to Consumer

Meningkatnya pendapatan selama tahun 2015 tidak terlepas dari keberhasilan Perusahaan mengembangkan usaha. Pencapaian ini menuntut kesungguhan Pertamina Gas untuk memberikan produk berkualitas dan jasa layanan terbaik kepada konsumen.

*Increased revenue during the year 2015 is inseparable from the success of the Company to develop the business. This achievement demands the seriousness of Pertamina Gas to provide quality products and best services to consumers.*

## Manajemen Mutu

## Quality Management

Pemantauan kualitas produk dilaksanakan Perusahaan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) bersama dengan area operasi. Fungsi QM & HSE dipimpin seorang Manajer dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta Direktur Operasi.

*Product quality monitoring is carried out by the Company through Quality Management, which is the responsibility of Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) functions along with the operating area. The QM & HSE function is led by a Manager and is accountable to the President Director and Director of Operations.*

Penerapan Manajemen Mutu mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi usaha. Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

*Implementation of Quality Management has significance in achieving business optimization. The implementation of Quality Management is done thoroughly in every level of organization and business process, including in all operational areas. The implementation of Quality Management is accompanied by the implementation of best practices of health, safety, security and environment protection (K3LL), to minimize the impact.*

Kesungguhan dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3LL, menjadikan Perusahaan selama tahun 2016 tidak pernah dihadapkan pada insiden. Baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan.

*Seriousness in implementing Quality and K3LL Management makes the Company never confronted with incidents during 2016, either incidents relate to compliance violations to regulations imposed by the Government, or contractual agreements with customers.*



Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

1. Quality Management Assessment (QMA) melalui Pertamina Quality Assessment (PQA) berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP)
2. Continuous Improvement Program (CIP)
3. Knowledge Management (KoMeT)
4. Standarization Management (SM)

*The implementation of Quality Management in Pertamina Gas consists of four important pillars, namely:*

1. *Quality Management Assessment (QMA) through Pertamina Quality Assessment (PQA) based on Pertamina Excellent Performance Criteria (KKEP)*
2. *Continuous Improvement Program (CIP)*
3. *Knowledge Management (KoMeT)*
4. *Standarization Management (SM)*

## Dewan Manajemen Mutu

Penerapan Manajemen Mutu akan terus dikembangkan dengan memperhatikan tingkat efektivitas dan efisiensi, sehingga meningkatkan produktivitas usaha dan daya saing. Pertamina Gas telah membentuk Dewan Manajemen Mutu, untuk memastikan penerapan manajemen mutu pada proses bisnis.

## Quality Management Board

*The implementation of Quality Management will continue to be developed by taking into account the level of effectiveness and efficiency, thus improving business productivity and competitiveness. Pertamina Gas has established a Quality Management Board, to ensure the implementation of quality management in business processes.*



**SUSUNAN DEWAN MANAJEMEN MUTU PERTAMINA GAS**  
The order of Quality Management Board of Pertamina gas

JABATAN Position	PEJABAT Official
Ketua / Chief	Direktur Utama / President Director
Wakil Ketua / Vice Chairman	Direktur Operasi / Operations Director
Sekretaris / Secretary	Manajer QM & HSE / Manajer QM & HSE

**Anggota:**

1. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
2. Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis
3. Sekretaris Perusahaan
4. VP Perencanaan dan Portofolio
5. Kepala Satuan Pengawasan Internal
6. VP General Support
7. VP Optimalisasi dan Kinerja Operasi
8. VP Operasi Wilayah Barat
9. VP Operasi Wilayah Timur
10. VP Pengusahaan
11. VP Engineering
12. VP Perbendaharaan
13. VP Financial Controller
14. GM Proyek
15. Para Manajer dan setara

**Member:**

1. Commercial Director and Business Development
2. Director of Finance and Business Support
3. Corporate Secretary
4. VP of Planning and Portfolio
5. Head of the Internal Control Unit
6. VP of General Support
7. VP of Optimization and Operation Performance
8. VP of Operation Western Region
9. VP of Eastern Operations
10. VP of Business
11. VP of Engineering
12. VP of Treasury
13. VP of Financial Controller
14. GM of Project
15. The Managers and equivalents

## Penerapan Manajemen Mutu

Hingga akhir tahun 2015, Pertamina Gas telah menerapkan Manajemen Mutu, yang meliputi:

- Sertifikasi iSo 9001 : 2008
- Sertifikasi iSo 14001 : 2004
- Sertifikasi ohSAS 18001 : 2007
- Sertifikasi PAS 99
- Sertifikasi international Sustainability Rating System (ISRS)

## Implementation of Quality Management

Until the end of 2015, Pertamina Gas had implemented Quality Management, which included:

- iSo 9001: 2008 certification
- iSo 14001: 2004 certification
- ohSAS 18001: 2007 certification
- PAS 99 certification
- Certification of the international Sustainability Rating System (ISRS)



### STANDARDISASI INTERNASIONAL TERKAIT PENGELOLAAN MUTU

International standardization related to quality control

STANDAR INTERNASIONAL International Standards	AREA OPERASI Operating Area	
ISO 9001 - Sistem Manajemen Mutu <i>ISO 9001 - Quality management system</i>	Nothern Sumatera Area	Western Java Area
	Middle Sumatra Area	Eastern Java Area
	Southern Sumatera Area	Kalimantan Area
ISO 14001 - Sistem Manajemen Lingkungan <i>ISO 14001 - Environmental Management System</i>	Nothern Sumatera Area	Western Java Area
	Middle Sumatra Area	Eastern Java Area
	Southern Sumatera Area	Kalimantan Area
OH SAS 18001 - Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>OH SAS 18001 - Health and Safety Management System</i>	Nothern Sumatera Area	Western Java Area
	Middle Sumatra Area	Eastern Java Area
	Southern Sumatera Area	Kalimantan Area
PAS 99 Sistem Manajemen Terintegrasi <i>PAS 99 Integrated Management System</i>	Southern Sumatera Area	
International Sustainability Rating System (ISRS) 7th edition <i>International Sustainability Rating System (ISRS) 7th edition</i>	Nothern Sumatera Area	Western Java Area
	Middle Sumatra Area	Eastern Java Area

## Keutamaan Terhadap Pelanggan

Pertamina Gas senantiasa mengutamakan terhadap pelanggan. Selain menerapkan manajemen mutu, keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui penerapan standar tinggi terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

## Priority to Customer

*Pertamina Gas always give priority to customers. In addition to implementing quality management, customer priority is also manifested through the implementation of high standards related to health, safety and security in running its business activities.*

## Keamanan Jaringan Gas Kota

Perusahaan memberikan perhatian pada kesehatan, keselamatan dan keamanan jaringan gas kota. Pertamina Gas melakukan upaya edukasi terkait keamanan, baik kepada operator maupun warga pengguna.

Pertamina Gas melalui anak perusahaan, PT Pertagas Niaga bermitra dengan Korea Gas Safety (KGS) dan SK e&S, untuk mengelola keamanan penggunaan gas kota. Korea Selatan dipilih karena telah mengembangkan gas kota sejak tahun 1980 dan memiliki pengalaman dalam bidang keamanan gas kota.

Melalui kerjasama ini, selanjutnya digelar lokakarya mengenai pengembangan keamanan penggunaan jaringan gas kota. Kerjasama ini juga diharapkan kian meyakinkan masyarakat tentang keamanan penggunaan jaringan gas kota.

## Security of City Gas Network

*The company pays attention to the health, safety and security of the city gas network. Pertamina Gas carries out security related efforts, both to the operators and to the users.*

*Pertamina Gas through its subsidiary, PT Pertagas Niaga is partnering with Korea Gas Safety (KGS) and SK e & S, to manage the security of urban gas usage. South Korea was chosen because it has been developing city gas since 1980 and has experience in city gas security.*

*Through this cooperation, a workshop was held on the development of security of urban gas network usage. This cooperation is also expected to convince the public about the security of urban gas network usage.*

## Kepuasan Pelanggan

Keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan dalam bentuk memberikan pelayanan terbaik yang memuaskan para pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, secara berkala Pertamina Gas melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

## Customer Satisfaction

*The primacy of the customer is also manifested in the form of providing the best service that satisfies the customers. To ensure customer satisfaction, Pertamina Gas regularly conducts customer satisfaction surveys.*

Guna mendukung layanan terbaik bagi pelanggan, Perusahaan telah menerapkan mekanisme pengaduan dari pelanggan. Melalui mekanisme ini pelanggan dapat menyampaikan pengaduan terkait mutu maupun pelayanan.

*In order to support the best service for customers, the Company has implemented a complaints mechanism from customers. Through this mechanism customers can submit complaints related to quality and service.*

Pertamina Gas melakukan pemantauan terhadap keluhan pelanggan dengan mengadakan:

- Weekly Meeting
- Rapat Koordinasi Fungsi Operasi per Triwulan
- Management Walkthrough
- Gas Coordination Meeting

*Pertamina Gas monitors customer complaints by conducting:*

- Weekly Meeting
- Operation Coordination Meeting per Quarterly
- Management Walkthrough
- Gas Coordination Meeting

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan akan dikelola oleh masing-masing area operasi sesuai lokasi pelanggan tersebut. Pengaduan akan ditindaklanjuti dan diputuskan solusinya oleh masing-masing Manager Area dan dapat dieskalasi hingga ke GM atau Direktur Operasi.

*Each complaint submitted by the customer will be managed by each operating area according to the customer's location. Complaints will be followed up and resolved by each Area Manager and can be escalated to GM or Director of Operations.*

Respon cepat dan cermat Pertamina Gas atas pengaduan yang disampaikan pelanggan, memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan. Selama tahun 2016 Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada sanksi hukum apapun terkait dugaan pelanggaran atas penerapan manajemen mutu maupun kepuasan pelanggan.

*Pertamina Gas's prompt and accurate response to complaints submitted by the customers has a positive effect on the Company. During the year 2016 the Company had never faced any legal sanctions regarding alleged violations of the implementation of quality management and customer satisfaction.*

Dari survei kepuasan pelanggan yang dilakukan, diketahui tingkat kepuasan pelanggan sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebesar 87,17%, naik 1,21 % dari hasil survei tahun 2015 dengan skor 83,17%.

*From the customer satisfaction survey conducted, it is known that the level of customer satisfaction until the end of 2016 is 87.17%, up 1.21% from the survey results in 2015 with a score of 83.17%.*

### HASIL SURVEI TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN Results of Customer Satisfaction Level Survey

KRITERIA Criteria	2016	2015
Pelayanan	87,46	86,69
Peralatan Operasi	87,25	86,70
Komunikasi	87,62	86,10
Pengaduan	86,34	84,35
Rerata	87,17	85,96



## Pengelolaan Rantai Pasokan

## Supply Chain Management

Pengelolaan rantai pasokan di lingkup Pertamina Gas terkait pengadaan barang dan jasa dilaksanakan oleh fungsi Supply Chain Management (SCM), yang dipimpin seorang Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

SCM berfungsi untuk menjalin hubungan kerja dengan para penyedia barang dan jasa terkait pelaksanaan kegiatan operasional maupun proyek pengembangan perusahaan. Melalui fungsi SCM, mitra kerja dan Pertamina Gas menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Syarat yang ditetapkan Pertamina Gas kepada mitra kerja adalah mampu menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas.

*The supply chain management in Pertamina Gas related to the procurement of goods and services is carried out by the Supply Chain Management (SCM) function, led by a Vice President and responsible to the President Director.*

*SCM serves to establish working relationships with providers of goods and services related to the implementation of operational activities and corporate development projects. Through the SCM function, partners and Pertamina Gas apply the basic principle of procurement that is transparent, accountable, efficient and effective. Terms set by Pertamina Gas to partners is able to provide goods / services with quality standards.*

Melalui penerapan prinsip tersebut, pada tahun 2016 Perusahaan berhasil melakukan efisiensi atas proses negosiasi kontrak payung dengan pabrikan/ manufacture, dimana pabrikan memberikan potongan harga yang cukup signifikan. Realisasi nilai pengadaan barang dan jasa pada tahun 2016 mencapai Rp 2 triliun dengan cost saving sebesar Rp 135 miliar. Jumlah realisasi pengadaan dan cost saving masing-masing naik sebesar 185,71% dan 3,05% dibandingkan realisasi pengadaan tahun 2015 sebesar Rp 700 miliar dengan cost saving Rp 131 miliar.

*Through the application of the principle, in 2016, the Company had been able to efficiently negotiate the umbrella contract with the producer / manufacturer, which the manufacturer gave a significant discount. Realization of procurement value of goods and services in 2016 reached Rp 2 trillion with cost saving of Rp 135 billion. Total procurement realization and cost saving each rose by 185.71% and 3.05% compared to the procurement realization in 2015 of Rp 700 billion with cost saving of Rp 131 billion.*

Selain melakukan pengelolaan terhadap penyediaan barang dan jasa di Pertamina Gas, SCM juga berpartisipasi aktif dalam Tim Kajian Sentralisasi Pengadaan Barang dan Proses Bisnis serta Organisasi Procurement Korporat Pertamina, yang bertujuan untuk melakukan optimalisasi proses bisnis di lingkungan Pertamina Gas maupun Pertamina sebagai induk perusahaan. Fungsi SCM juga terlibat pada pengadaan Proyek Jargas APBN 2016, dengan membuat 2 Pokja ULP (Unit Layanan Pengadaan) yang ditunjuk oleh Kementerian ESDM.

*In addition to managing the provision of goods and services at Pertamina Gas, SCM also actively participates in the Central Team on the Procurement of Goods and Processes of Business Processes and Corporate Procurement Organizations of Pertamina, which aims to optimize business processes within Pertamina Gas and Pertamina as the holding company. The SCM function is also involved in the procurement of the 2016 APBN APBN Project, by creating 2 Pokja ULP (Procurement Services Unit) designated by the ESDM Ministry.*

SCM Pertamina Gas melakukan pengelolaan strategi dengan berlandaskan 14 Sistem Tata Kerja (STK) yang mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina Gas. Dengan adanya sistem tata kerja ini turut membantu audit International Safety Rating System (ISRS) yang dilakukan assessment di area operasi Pertamina Gas.

*SCM Pertamina Gas manages the strategy based on 14 Working System (STK) which regulates the procurement process of goods and services at PT Pertamina Gas. This system of working procedures helped to audit the International Safety Rating System (ISRS) in the assessed area of Pertamina Gas operations.*

Proses pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem elektronik E-Proc dan iP2P. Penggunaan sistem elektronik pada proses pengadaan barang dan jasa dilakukan demi memastikan efisiensi, transparansi dan efektifitas pada proses pengadaan barang dan jasa.

*The procurement process of goods and services uses electronic systems E-Proc and iP2P. The use of electronic systems in the process of procurement of goods and services is done to ensure efficiency, transparency and effectiveness in the procurement process of goods and services.*

## Pemasok Lokal

Pertamina Gas turut memberdayakan pemasok lokal dengan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang dan jasa. Pelibatan pemasok lokal merupakan upaya lain untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui imbal jasa pekerjaan yang diperoleh. Dengan demikian meski tidak menjadi pekerja di lingkungan Pertamina Gas, masyarakat tetap bisa merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perusahaan.

Selain memberdayakan pemasok lokal, Pertamina Gas juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan.

Sampai dengan akhir tahun 2016 keberadaan perusahaan lokal yang menjadi pemasok Pertamina Gas sebanyak 43 perusahaan. Jumlah tersebut mencapai 47% dari total seluruh perusahaan pemasok. Jumlah itu turun 28% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 60 perusahaan, atau 76% dari total seluruh perusahaan pemasok.

## Local suppliers

*Pertamina Gas also empowers local suppliers with the use of domestic products on the procurement of goods and services. The involvement of local suppliers is another effort to empower and improve the welfare of the surrounding community, through rewarded employment benefits. Thus, although not being a worker in the environment of Pertamina Gas, the community can still feel the indirect benefits of the Company's existence.*

*In addition to empowering local suppliers, Pertamina Gas also empowers Research Institutions, Government Institutions and Universities to realize synergy between business and education.*

*Until the end of 2016 the existence of local companies that become Pertamina Gas suppliers of 43 companies. This amounts to 47% of the total suppliers. That number fell 28% compared to 2015 by 60 companies, or 76% of the total suppliers.*

**JUMLAH PERUSAHAAN PEMASOK PER 31 DESEMBER 2016**  
Number of Supplier Companies as of December 31, 2016

KRITERIA Criteria	TOTAL 2016	PERSENTASE 2016	TOTAL 2015	PERSENTASE 2015
Perusahaan Lokal	43	47%	60	76%
Perusahaan Nasional	49	53%	19	24%
Perusahaan Asing	0	0	0	0





# LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT



**PT PERTAMINA GAS**  
**dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and  
for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Lampiran/ Schedule	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-70	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015,  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**PT PERTAMINA GAS DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama : Toto Nugroho P.  
Alamat Kantor : Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta 10350  
Telepon : 021 - 31906825  
Jabatan : P.J. Direktur Utama

*Name : Toto Nugroho P.  
Office Address : Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta 10350  
Telephone : 021 - 31906825  
Position : Act. President Director*

Nama : Hendroyono  
Alamat Kantor : Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta 10350  
Telepon : 021 - 31906825  
Jabatan : P.J. Direktur Keuangan dan  
Pendukung Bisnis

*Name : Hendroyono  
Office Address : Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta 10350  
Telephone : 021 - 31906825  
Position : Act. Finance and Business  
Support Director*

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pertamina Gas dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and Subsidiaries;*
- b. *The consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the internal control systems of PT Pertamina Gas and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Jakarta, 24 Februari/February 2017

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*



**Toto Nugroho P.**  
P.J. Direktur Utama/  
Act. President Director



**Hendroyono**  
P.J. Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis/  
Act. Finance and Business Support Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2988/PSS/2017

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Pertamina Gas

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2988/PSS/2017

### The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Pertamina Gas

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-2988/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-2988/PSS/2017 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Gas and its subsidiaries as of December 31, 2016, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

24 Februari 2017/February 24, 2017

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2016**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	144.573	5,17a	144.046	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto		6,17b		Trade receivables, net
- Pihak yang berelasi	102.940		113.488	Related parties -
- Pihak ketiga	55.900		73.155	Third parties -
Piutang lain-lain	20.708	7	5.659	Other receivables
Persediaan	286	8	15.535	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9.283		7.364	Advances and prepayments
Bagian lancar atas beban ditangguhkan	-	9	15.884	Current portions of deferred charges
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	122.343	16a	106.479	Prepaid Value - Added Tax ("VAT")
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>456.033</b>		<b>481.610</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan, neto	40.589	16e	44.805	Deferred tax assets, net
Investasi	80.786	10	78.679	Investments
Aset tetap, neto	1.217.421	11	1.143.394	Fixed assets, net
Beban ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	-	9	3.574	Deferred expense, net-of current portion
Aset tidak lancar lainnya	83.056	12	87.995	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.421.852</b>		<b>1.358.447</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.877.885</b>		<b>1.840.057</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		13,17c		Trade payables
- Pihak yang berelasi	70.596		120.445	Related parties -
- Pihak ketiga	19.605		33.740	Third parties -
Utang lain-lain	60.779	17d	117.077	Other payables
Utang pajak	9.237	16b	16.565	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	108.069	14,17e	81.052	Accrued expenses
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	24.695	15	32.602	Current portion of deferred revenue
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	79.799	17f	54.302	Current maturities of long-term borrowing
Liabilitas jangka pendek lainnya	7.038		6.920	Other current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>379.818</b>		<b>462.703</b>	<b>Total current liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2016**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.348		5.373	Provision for employee benefits
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	20.758	15	35.432	Deferred revenue net of current portion
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	408.155	17f	419.263	Long term loan, net of current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	616		167	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>436.877</b>		<b>460.235</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>816.695</b>		<b>922.938</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.200.082 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized - 5,200,082 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.080.585 saham	566.847	18	566.847	Issued and paid up - 5,080,585 shares
Tambahan modal disetor	(262.927)	19	(262.927)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	805		902	Other equity components
Saldo laba	756.033		612.063	Retained earnings
	1.060.758		916.885	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>432</b>		<b>234</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.061.190</b>		<b>917.119</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.877.885</b>		<b>1.840.057</b>	<b>TOTAL LIABILITY AND EQUITY</b>

PERTAMINA GAS

391

2016 ANNUAL REPORT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	
Pendapatan usaha	668.680	21,17g	623.867	Revenue
Beban pokok pendapatan	(412.535)	22,17h	(362.695)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>	<b>256.145</b>		<b>261.172</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(45.428)	23	(35.490)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(19.948)	24	(22.879)	Finance costs
Penghasilan keuangan	3.764	24	5.586	Finance income
Penurunan nilai piutang	(762)	6	(16.668)	Impairment of receivables
Keuntungan/(rugi) selisih kurs	815		(8.902)	Foreign exchange gain/(loss)
Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama	5.615		13.887	Gain from non-monetary capital contribution in a jointly controlled entity
Penghasilan lain-lain, neto	14.354	25	6.816	Other income, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>214.555</b>		<b>203.522</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(51.273)		(48.399)	Current
Wangguhan	(4.216)		(4.042)	Deferred
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(55.489)</b>	16c	<b>(52.441)</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>159.066</b>		<b>151.081</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSSES)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	104		66	Remeasurement of net defined benefit liability
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>159.170</b>		<b>151.147</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	158.942		150.965	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	124		116	Non-controlling interest
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	159.046		151.031	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	124		116	Non-controlling Interest

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
*(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Keperentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	Balance as at January 1, 2015
Saldo 1 Januari 2015		564.636	(262.842)	836	575.334	230	878.062	
Laba tahun berjalan		-	-	-	150.965	116	151.081	Profit for the year
Tambahan modal disetor		2.211	(85)	-	-	-	2.126	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	66	-	-	66	Other comprehensive income
Dividen	18	-	-	-	(114.236)	(112)	(114.348)	Dividend
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<b>566.847</b>	<b>(262.927)</b>	<b>902</b>	<b>612.063</b>	<b>234</b>	<b>917.119</b>	<b>Balance as at December 31, 2015</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	158.942	124	159.066	Profit for the year
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Pergerakan pendapatan komprehensif lainnya		-	-	(104)	-	-	(104)	Movement of other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs		-	-	7	-	-	7	Difference translation in currency
Dividen	18	-	-	-	(15.096)	74	(15.022)	Dividend
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		<b>566.847</b>	<b>(262.927)</b>	<b>805</b>	<b>756.033</b>	<b>432</b>	<b>1.061.190</b>	<b>Balance as at 31 December, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	529.070	554.895	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	34.177	19.455	Cash receipts from other operating activities
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	563.247	574.350	Net cash generated from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(319.584)	(315.704)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada pekerja	(22.309)	(20.504)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(15.200)	(11.306)	Cash paid for other operating activities
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(59.401)	(62.029)	Cash paid for income taxes
<b>Jumlah kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b>146.753</b>	<b>164.807</b>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penambahan aset tetap	(157.807)	(294.483)	Addition to fixed assets
Penerimaan dari pendistribusian dividen ventura bersama	2.897	21.532	Proceeds from dividend distribution of joint venture
Penerimaan dari pelepasan investasi	1.417	-	Proceed from sales of investments
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.768	1.462	Interest received from investments
<b>Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(149.725)</b>	<b>(271.489)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Pembayaran dividen	(68.553)	-	Payment of dividend
Penambahan pinjaman jangka panjang	81.231	114.795	Cash Receipts from long-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(8.750)	(41.517)	Repayments of long-term loan
<b>Jumlah kas neto yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan</b>	<b>3.928</b>	<b>73.278</b>	<b>Net cash generated from financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>956</b>	<b>(33,404)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(429)</b>	<b>98</b>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>144.046</b>	<b>177.352</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>144.573</b>	<b>144.046</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”)**

**i. Profil perusahaan**

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Februari 2007 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. WT-03421 HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 Maret 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 545 Tambahan No. 5 tanggal 15 Januari 2009.

Nama Perusahaan berubah dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02 pada tanggal 31 Januari 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 11 tanggal 9 Oktober 2015 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Oil Center, Jalan M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350.

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama**

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perniagaan gas bumi dan turunannya
2. Transportasi gas dan minyak bumi
3. Pemrosesan gas bumi
4. Distribusi gas bumi
5. Penyimpanan dan usaha lainnya yang terkait dengan gas bumi

**1. GENERAL**

**a. PT Pertamina Gas (the “Company”)**

**i. Company profile**

The Company was established by virtue of Notarial Deed No. 12 dated February 23, 2007 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. WT-03421 HT.01.01-TH.2007 on March 29, 2007 and was published in State Gazette No. 545 Supplement No. 5 dated January 15, 2009.

The Company's name was changed from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-04898.AH.01.02 dated January 31, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed from Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 11 dated October 9, 2015 regarding the change in composition of the Board of Commissioners.

The Company's head office is located at the Oil Center Building, Jalan M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350.

**ii. Working areas, business activities and principal address**

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company conducts the following business activities:

1. Trading of natural gas and its derivatives
2. Natural gas and oil transportation
3. Natural gas processing
4. Natural gas distribution
5. Natural gas storage and other related business activities

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina Gas ("Perusahaan") (lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)**

Kegiatan operasi Perusahaan dibagi menjadi enam area operasi sebagai berikut:

1. Area Operasi Sumatera Bagian Utara, yang meliputi area distribusi Aceh dan Sumatera Utara.
2. Area Operasi Sumatera Bagian Selatan, yang meliputi area distribusi Sumatera Selatan dan Jambi.
3. Area Operasi Sumatera Bagian Tengah, yang meliputi area distribusi Tempino dan Plaju.
4. Area Operasi Jawa Bagian Barat, yang meliputi area distribusi Jakarta, Jawa Barat dan Banten.
5. Area Operasi Jawa Bagian Timur, yang meliputi area distribusi Jawa Timur.
6. Area Operasi Kalimantan, yang meliputi area distribusi Kalimantan Timur.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani oleh PT Pertagas Niaga, Entitas Anak. Perubahan ini dilakukan untuk mematuhi Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 19/2009.

**iii. Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Yenni Andayani  
Djohardi Angga Kusumah  
Surat Indrijarso  
Rini Widyastuti

**Direksi**

PTH Direktur Utama  
P.J. Direktur Operasi  
  
P.J. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha  
  
P.J. Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis

Hendroyono  
  
Ahmad Kudus  
  
Indra Setyawati  
  
Hendroyono

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina Gas (the "Company") (continued)**

**ii. Working areas, business activities and principal address (continued)**

The Company's business activities are divided into six operational areas:

1. North Sumatera Operation Area, which covers Aceh and North Sumatera distribution areas.
2. South Sumatera Operation Area, which covers South Sumatera and Jambi distribution areas.
3. Central Sumatera Operation Area, which covers Tempino and Plaju distribution areas.
4. West Java Operation Area, which covers Jakarta, West Java and Banten distribution areas.
5. East Java Operation Area, which covers East Java distribution areas.
6. Kalimantan Operation Area, which covers East Kalimantan distribution areas.

Since January 2012, the trading of natural gas is handled by PT Pertagas Niaga, a wholly-owned Subsidiary of the Company. This change was made to comply with the Ministry of Energy and Natural Resources Regulation No. 19/2009.

**iii. Boards of commissioners and directors and employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2016 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Directors**

Acting President Director  
Acting Operational Director  
Acting Commercial and Business Development Director  
Acting Finance and Business Support Director

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”) (lanjutan)**

**iii. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan memorandum No. 083/H20400/2017-S0 mengenai keputusan secara sirkuler pemegang saham PT Pertamina Gas yang ditandatangani pada 1 Februari 2017, pemegang saham mengangkat Toto Nugroho sebagai Pemangku Jabatan (PJ) Direktur Utama Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Yenni Andayani
Komisaris	Djohardi Angga Kusumah
Komisaris	Surat Indrijarso
Komisaris	Monty Girianna

**Direksi**

Direktur Utama	Hendra Jaya
Direktur Operasi	Wahyudi Satoto
Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha	Ahmad Kudus
PJ. Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis	Hendroyono

**b. Entitas Anak**

Entitas Anak yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Tanggal pendirian/ <i>Date of establishment</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/Total assets	
			2016	2015	2016	2015
PT Pertagas Niaga (“PTGN”)	23 Maret/ March 2010	Perniagaan gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i>	99%	99%	109.509	154.332
PT Perta Arun Gas (“PAG”)	18 Maret/ March 2013	Pengolahan Liquefied Natural Gas (“LNG”) - Perusahaan dalam tahap pengembangan/ <i>Liquefied Natural Gas (“LNG”) - development stage company</i>	90%	90%	151.438	164.896

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina Gas (the “Company”) (continued)**

**iii. Boards of commissioners and directors and employees (continued)**

According to memorandum No. 083/H20400/ 2017-S0 concerning the shareholder circular resolution of PT Pertamina Gas dated February 1, 2017, the shareholders appointed Toto Nugroho Acting as President Director of the Company.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at Desember 31, 2015 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Operational Director
Commercial and Business Development Director
Acting Finance and Business Support Director

**b. Subsidiaries**

The Subsidiaries included in the consolidated financial statements are as follows:

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas pengaturan bersama**

Perusahaan memiliki pengaturan bersama untuk entitas berikut:

Ventura bersama dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

Entitas/Entity	Tanggal pendirian/ Date of establishment
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	7 Mei/ May 2008
PT Perta Daya Gas ("PDG")	26 April/ April 2012

Perusahaan mengakui keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham lain PT Perta-Samtan Gas dan PT Perta Daya Gas yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak yang setara dengan Perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham lainnya, Perusahaan hanya memiliki pengaturan bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di PT Perta-Samtan Gas dan PT Perta Daya Gas meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak serta entitas pengaturan bersama, bersama-sama disebut "Grup".

**2. PENGALIHAN HAK, KEWAJIBAN DAN KEPENTINGAN**

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) No. 175/K/DK/2014 tanggal 25 Juni 2014, No. 128/K/DK/2015 tanggal 23 Juni 2015 dan Surat Persetujuan Dewan Direksi tanggal 23 September 2015, pengalihan aset Pertamina kepada Perusahaan sebagai penambahan penyertaan modal di Perusahaan disetujui pemegang saham Pertamina, aset tetap yang dialihkan dari Pertamina kepada Perusahaan adalah sebesar AS\$2,098 dan merupakan nilai wajar aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2015 yang dinilai berdasarkan Laporan Hasil Penilai Independen yang dikeluarkan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory dan Rekan pada tanggal 30 Juni 2015. Nilai buku aset saat realisasi terjadinya pengalihan aset tanggal 29 Desember 2015 adalah AS\$2.211.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Jointly-controlled entities**

The Company has direct ownership in the following jointly controlled entities:

Joint ventures with direct controlled are as follows:

Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Pengolahan LPG/ LPG processing	66%
Pengolahan LNG dan CNG/ LNG and CNG processing	65%

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the other shareholders of PT Perta-Samtan Gas and PT Perta Daya Gas which provide such shareholders with an equal right as the Company over the significant financial and operating policies. Considering the other shareholders' rights, the Company only has joint control over the financial and operating policies of PT Perta-Samtan Gas and PT Perta Daya Gas even though the Company has over 50% of share ownership.

In this consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries and its jointly controlled entities are together referred to as the "Group".

**2. TRANSFER OF RIGHTS, OBLIGATIONS AND INTERESTS**

Based on the Board of Commissioner's approval of PT Pertamina (Persero) No. 175/K/DK/2014 dated June 25, 2014, No. 128/K/DK/2015 dated June 23, 2015, and Board of Director's approval dated September 23, 2015, the transfer of Pertamina's assets to the Company as additional paid-up capital was approved by Pertamina's shareholder, the fixed assets transferred from Pertamina to the Company amounted to US\$2,098 representing the fair value of transferred assets as at September 30, 2015 evaluated based on an Independent Appraisal Valuation Report of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory, and Partners dated March 1, 2010. The book value of assets at the realisation of the transfer of assets on December 29, 2015 is US\$2,211.



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi  
oleh Direksi pada tanggal 24 Februari 2017.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang  
diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian Grup. Kebijakan akuntansi telah  
diaplikasikan secara konsisten oleh Grup dalam  
penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
dan 2015.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun  
berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di  
Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun  
berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali  
aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset  
dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar  
melalui laporan laba rugi, serta menggunakan  
dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas  
konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan  
menggunakan metode langsung dengan  
mengelompokkan arus kas menjadi kegiatan  
operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan  
konsolidasian ini dinyatakan dalam ribuan Dolar  
AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan Grup telah diselesaikan dan  
disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi  
Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2017.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan  
yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan  
standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu  
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara  
konsisten dalam penyusunan laporan keuangan  
untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 oleh  
Grup.

Laporan keuangan telah disusun dengan harga  
perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia  
untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas  
keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui  
laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

These consolidated financial statements of the  
Group were authorised by the Board of Directors  
on February 24, 2017.

Presented below are the significant accounting  
policies adopted in preparing the consolidated  
financial statements of the Group. These  
accounting policies were applied consistently by  
the Group in the preparation of the consolidated  
financial statements for the years ended  
December 31, 2016 and 2015.

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements**

The consolidated financial statements of the  
Group have been prepared in accordance with  
Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have  
been prepared under the historical cost  
convention, except for available-for-sale  
financial assets, and financial assets and  
financial liabilities at fair value through profit or  
loss, and using the accrual basis except for the  
consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows  
has been prepared using the direct method by  
classifying cash flows into operating,  
investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial  
statements are expressed in thousands of  
United States Dollars ("US\$"), unless stated  
otherwise.

The Group's consolidated financial statements  
were completed and authorized for issue once  
by the Company's Directors on February 24,  
2017.

The accounting and financial reporting policies  
adopted by the Group conform to the  
Indonesian financial accounting standards,  
which are based on Indonesian Statements of  
Financial Accounting Standards ("SFAS"). The  
accounting policies were applied consistently  
in the preparation of the financial statements  
as of December 31, 2016 and 2015 by the  
Group.

The financial statements have been prepared  
on the basis of historical cost, except for  
available-for-sale financial assets and financial  
assets and financial liabilities which are  
measured at fair value through profit or loss.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasi arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (AS\$ atau Dolar AS), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi;
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Berelasi;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements (continued)**

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The financial statements are presented in thousands of US Dollar (US\$), unless stated otherwise.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards**

**i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements**

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning on January 1, 2016 or later periods. The Group has adopted them but they have no impact since they are not currently relevant to the Group's business.

- SFAS 5 (Improvement 2015): Operating Segments;
- SFAS 7 (Improvement 2015): Related Party Disclosures;

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan dan interpretasi  
pernyataan standar akuntansi keuangan  
(lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi  
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan  
perubahan besar terhadap kebijakan  
akuntansi Grup dan efek material  
terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap;
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud;
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar;
- PSAK 70 (2016): Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**ii. Standar baru, revisi dan intepretasi  
yang telah diterbitkan, namun belum  
berlaku efektif**

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri;
- Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan ventura bersama;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap;
- Amandemen PSAK 19: Aset Tak Berwujud;
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja;
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial  
accounting standards and interpretations  
of statements of financial accounting  
standards (continued)**

**i. The adoption of these new/revised  
standards and interpretations did not  
result in substantial changes to the  
Grup's accounting policies and had no  
material effect on the amounts  
reported in the financial statements  
(continued)**

- SFAS 16 (Improvement 2015): Fixed Assets;
- SFAS 19 (Improvement 2015): Intangible Assets;
- SFAS 22 (Improvement 2015): Business Combination;
- SFAS 25 (Improvement 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- SFAS 53 (Improvement 2015): Share Based Payments;
- SFAS 68 (Improvement 2015): Fair Value Measurement;
- SFAS 70 (2016): Accounting for Assets and Liabilities Tax Amnesty.

**ii. New standards, amendments and  
interpretations issued but not yet  
effective**

- Amendments SFAS 4: Separate Financial Statements;
- Amendments SFAS 15: Investment in Associates and Joint Ventures;
- Amendments SFAS 16: Fixed Assets;
- Amendments SFAS 19: Intangible Assets;
- Amendments SFAS 24: Employee Benefits;
- Amendments SFAS 65: Consolidated Financial Statements;

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan dan interpretasi  
pernyataan standar akuntansi keuangan  
(lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan intepretasi  
yang telah diterbitkan, namun belum  
berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama;
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**c. Prinsip konsolidasi**

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Grup dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial  
accounting standards and interpretations  
of statements of financial accounting  
standards (lanjutan)**

**ii. New standards, amendments and  
interpretations issued but not yet  
effective (continued)**

- Amendments SFAS 66: Joint Arrangement;
- Amendments SFAS 67: Disclosure of Interests in Other Investment Entities.
- Amendment to SFAS 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initiative Disclosure adopted from Amendment to IAS 1, will be effectively applied on January 1, 2017.

Amendments to this SFAS provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

**c. Principles of consolidation**

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Group and are no longer consolidated from the date when the Group is no longer able to control them.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

**i. Entitas anak**

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup memiliki pengendalian atas entitas ketika grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil variabel tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki atas entitas. Ketika menilai apakah grup memiliki kekuasaan, hanya hak substantif (baik dari Grup maupun pihak lain) yang diperhitungkan.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali dinyatakan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognise any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**i. Subsidiaries**

Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. When assessing whether the group has power, only substantive rights (held by the Group and other parties) are considered.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportional share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**ii. Entitas pengaturan bersama**

Partisipasi Grup pada entitas pengaturan bersama dicatat dengan menggunakan metode konsolidasi proporsional. Grup menggabungkan bagiannya atas setiap penghasilan dan beban, aset dan liabilitas dan arus kas dari entitas pengaturan bersama satu per satu dengan unsur yang sama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup mengakui bagian keuntungan atau kerugian dari penjualan aset oleh Grup kepada ventura bersama yang dapat diatribusikan ke bagian partisipasi *venturer* lainnya. Grup tidak mengakui bagiannya atas keuntungan atau kerugian dari ventura bersama yang dihasilkan dari pembelian aset ventura bersama oleh Grup sampai Grup menjual aset tersebut kepada pihak independen. Tetapi, kerugian atas transaksi tersebut diakui segera jika kerugian tersebut mencerminkan suatu pengurangan dalam nilai realisasi dari aset lancar atau rugi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian dari kontribusi aset non-moneter ke entitas pengaturan bersama diakui dalam laporan laba rugi sebatas bagian partisipasi ekuitas *venturer* lain. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas kontribusi aset non-moneter dieliminasi terhadap aset yang mendasarinya.

**d. Transaksi-transaksi pihak-pihak yang berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak Pihak Yang Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

*Inter-company transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**ii. Jointly controlled entities**

*The Group's interests in jointly controlled entities are accounted for using the proportionate consolidation method. The Group combines its share of the joint venture's individual income and expenses, assets and liabilities, and cash flows on a line-by-line basis with similar items in the Group's financial statements. The Group recognises the portion of gains or losses on the sale of assets by the Group to the joint venture that is attributable to the other venturers. The Group does not recognise its share of profit or losses from the joint venture that result from the Group's purchase of assets from the joint venture until it resells the assets to an independent party. However, a loss on the transactions is recognised immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realisable value of current assets, or an impairment loss.*

*Gains or losses from non-monetary contributions to a jointly controlled entity are recognised in the profit or loss to the extent of the other venturer's interest. Any unrealised gains or losses are eliminated against the underlying assets.*

**d. Related parties transactions**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Grup sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi nilai wajar tersebut, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, investasi lainnya, investasi jangka panjang, piutang usaha, piutang pemerintah, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted cash, short-term investments, other investments, long-term investments, trade receivables, due from the Government, other receivables and other non-current assets.

PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan Grup pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi dan penghasilan komprehensif lain Grup pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Group statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the Group statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the Group statements of profit and loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Investasi ekuitas Grup tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika Grup memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-for sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the Group statements of profit and loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

The Group's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income when the Group's right to receive the dividends is established.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**ii. Financial liabilities**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi, dan utang jangka panjang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, long-term liabilities, other payables, bonds payable and other non-current payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Group statement of profit and loss and other comprehensive income.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the Group statement of profit and loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the Group statement of profit and loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

**Metode SBE**

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan Grup, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan kontrak *forward* mata uang asing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

**The EIR method**

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

**iii. Offsetting financial instrument**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the Group statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**iv. Derivative financial instruments and hedge accounting**

The Group uses derivative foreign currency forward contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Grup mempunyai kontrak *forward* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *swap* tersebut tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas dinyatakan setelah dikurangi cerukan.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk penjualan gas bumi dan LPG dan jasa transportasi gas dan minyak bumi. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut dinyatakan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**iv. Derivative financial instruments and  
hedge accounting (continued)**

The Group entered into forward currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts does not meet the criteria of hedge accounting.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

**g. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for the sale of natural gas and LPG and natural gas and oil transportation services. If collections are expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-currents assets.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan variabel.

**i. Sewa**

Penentuan mengenai suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**j. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Harga perolehan dapat mencakup pengalihan dari ekuitas keuntungan/(kerugian) yang timbul dari lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat untuk pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated variable selling expenses.*

**i. Leases**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the assets.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

**j. Fixed assets**

*All fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gains/(losses) on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of fixed assets.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Pipa dan instalasi	2 - 40
Harta benda bergerak	5 - 30
Bangunan	2 - 30
Kilang LPG	13

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian neto atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Pipelines and installations
Movable equipment
Buildings
LPG plant

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman, baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**k. Program pensiun dan imbalan kerja**

Kewajiban pensiun

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomis syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pasca kerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**k. Pension plan and employee benefits**

Pension obligations

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**k. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)**

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pasca kerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Pension plan and employee benefits  
(continued)**

Pension obligations (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**k. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)**

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau vested). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

**I. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan gas bumi, LPG dan kondensat, serta jasa transmisi minyak dan gas bumi. Pendapatan dinyatakan neto setelah dikurangi potongan penjualan dan PPN, dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi, dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pendapatan dari penjualan LPG diakui pada saat Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan LPG kepada pembeli.

Pendapatan dari jasa transportasi minyak dan gas bumi diakui pada saat minyak dan gas bumi dikirimkan ke pelanggan berdasarkan angka meteran.

Beban diakui pada saat terjadi dengan dasar akrual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Pension plan and employee benefits  
(continued)**

Pension obligations (continued)

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**I. Revenue and expense recognition**

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of natural gas, LPG and condensate, and also oil and gas transmission services. Revenue is shown net of VAT and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction, and the specifics of each arrangement.

Revenue from sales of LPG is recognised when the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the LPG.

Revenue from oil and gas transportation services is recognised when the oil and gas is transmitted to customers based on the meter readings.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan diterima sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Pendapatan yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

Beban yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan dibayarkan sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Beban yang ditangguhkan akan diakui sebagai beban ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan dari pemasok atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

**m. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Dolar AS ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	2016
1.000 Rupiah/Dolar AS	0,07

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*Deferred revenue represents amounts billed and collected in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred revenue will be recognised as revenue when the gas is delivered to customers or when the contract expires.*

*Deferred charges represent amounts billed and paid in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred charges will be recognised as expense when the gas is delivered from suppliers or when the contract expires.*

**m. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation currency**

*Items included in the consolidated financial statements each of the entities of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$"), which is the functional and presentation currency of the Group.*

**ii. Transaction and balances**

*Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the profit or loss.*

*As at December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia (the Central Bank of Indonesia), were as follows (full amount):*

	2015
1.000 Rupiah/US Dollars	0,07

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada Entitas Anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Current and deferred income tax**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in Subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat dinyatakan secara saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**o. Penurunan nilai aset keuangan**

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan amortisasi**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak meminjam, memberikan keringanan pada pihak meminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak meminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Current and deferred income tax  
(continued)**

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**o. Impairment of financial assets**

**i. Asset carried at amortized cost**

*At the end of each reporting period, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criterias that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- *default or delinquency in payments by debtors;*
- *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan amortisasi (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi menggunakan akun provisi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of financial assets (continued)**

**i. Asset carried at amortized cost  
(continued)**

The criterias that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
  - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

For the loans and receivables category, if there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of a provision account and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan amortisasi (lanjutan)**

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of financial assets (continued)**

**i. Asset carried at amortized cost  
(continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in a debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

*If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.*

*If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.*



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**ii. Aset yang tersedia untuk dijual**

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba-rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba-rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of financial assets (continued)**

**ii. Assets classified as available for sale**

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit or loss.*

*The impairment losses recognized in the profit or loss on equity instrument cannot be reserved through the profit or loss.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.*

PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas (misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan) tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang dinyatakan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut dinyatakan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life (for example, goodwill or intangible assets not ready for use) are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of an impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto bebas risiko sebelum pajak. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**s. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company has a legally or constructive present obligation which is reliably measurable, and most likely the settlement of obligations results in an outflow of resources with an economic benefit contained. If the impact of time value of money is material, the provision is stated at the estimated present value of the total obligation that should be settled.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.*

*A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a risk free pre-tax rate. The increase in provisions due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**s. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**s. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**t. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada periode dimana dividen telah dideklarasikan.

**u. Pengaturan bersama**

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengaturan bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengaturan bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas Entitas Anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual
- Ketika relevan, fakta dan keadaan lain.

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Borrowings (continued)**

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**t. Dividend distribution**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Company's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.*

**u. Joint arrangements**

*The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over Subsidiaries.*

*The Group classifies its interests in joint arrangements as either:*

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

*In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

*The Group accounts for its interests in joint ventures using the equity method.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**u. Pengaturan bersama (lanjutan)**

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset non-keuangan.

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Joint arrangements (continued)**

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests in joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**a. Judgements**

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**i. Penyisihan penurunan nilai atas  
pinjaman yang diberikan dan piutang**

Penyisihan penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas saldo-saldo piutang yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Judgements (continued)**

**i. Provision for the impairment of loans  
and receivables**

*Provision for the impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).*

*The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.*

*If there is objective evidence of impairment, then timing and collectible amounts are estimated based on historical loss. Provision for impairment is provided on receivables balance specifically identified as impaired.*

*Loans and receivables write off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded in each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.*

**b. Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat informasi tambahan Estimasi Cadangan), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

**i. Impairment of non-financial assets**

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested for impairment annually.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see supplemental information Reserve Estimates), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**ii. Depresiasi, estimasi nilai sisa, dan masa manfaat**

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**c. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan. Asumsi mengenai jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan tergantung dari estimasi arus kas yang diestimasi oleh manajemen. Estimasi ini tergantung dari tingkat produksi dan volume penjualan di masa depan, harga komoditas, biaya operasi, pengeluaran barang modal, strategi perencanaan pajak, pendapatan dari operasi luar negeri anak perusahaan dan akuisisi operasi luar negeri di masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**ii. Depreciation, estimates of residual values, and useful life**

The useful lives of each item of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. As such future results of operations could be materially affected by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets.

**c. Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production and sales volumes, commodity prices, operating costs, capital expenditures, tax planning strategy, income from overseas subsidiaries, and future acquisition of overseas operations.



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2016	2015	
Kas di bank			Cash in banks
Bank milik Pemerintah (Catatan 17a)	108.401	90.663	State - owned bank (Note 17a)
Deposito berjangka pada bank milik Pemerintah (Catatan 17a)	36.117	53.298	Time deposits at State - owned banks (Note 17a)
Kas	55	85	Cash on hand
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>144.573</b>	<b>144.046</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan rata-rata tingkat bunga tahunan sebesar 0,28% - 4,46% pada tahun 2016 (2015: 0,50% - 6,10%).

Time deposits earned interest at an average rate of 0.28% - 4.46% per annum in 2016 (2015: 0.50% - 6.10%).

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	2016	2015	
Pihak yang berelasi (Catatan 17b)	69.706	80.744	Related parties (Note 17b)
Entitas berelasi dengan Pemerintah	33.250	32.760	Government-related entities
Penyisihan penurunan nilai	(16)	(16)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha dari entitas berelasi dengan Pemerintah	33.234	32.744	Total trade receivables from Government-related entities
Pihak ketiga	57.170	90.327	Third parties
Penyisihan penurunan nilai	(1.270)	(17.172)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	55.900	73.155	Total trade receivables third parties
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>158.840</b>	<b>186.643</b>	<b>Total trade receivables</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar AS\$81.500 (2015: AS\$145.285) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang usaha dari Pertamina, pemegang saham, dianggap belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai karena hubungan Perusahaan dengan pemegang saham. Selain itu, semua dana operasional diberikan oleh pemegang saham dengan meng-offset piutang usaha dan distribusi dividen kepada pemegang saham tersebut juga dilakukan dengan meng-offset piutang usaha.

As at December 31, 2016, trade receivables of US\$81,500 (2015: US\$145,285) were not yet past due nor impaired. Trade receivables from Pertamina, the shareholder, are considered not yet past due nor impaired due to the relationship with the shareholder. In addition, all the operational funds are provided by the shareholder by offsetting them with the trade receivables and the dividend distributions to the shareholder will also be offset against the trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar AS\$77.340 (2015: AS\$41.358) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Piutang usaha tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang independen dan tidak pernah terdapat sejarah wanprestasi. Analisa umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2016, trade receivables amounting to US\$77,340 (2015: US\$41,358) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default. The aging analysis of these receivables is as follows:

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	2016	2015
- 0 - 3 bulan	52.468	34.469
- 3 - 6 bulan	3.328	620
- 6 - 12 bulan	6.844	1.907
- > 12 bulan	14.700	4.362
	<b>77.340</b>	<b>41.358</b>

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

0 - 3 months -  
3 - 6 months -  
6 - 12 months -  
> 12 months -

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha  
adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of  
trade receivables are as follows:

	2016	2015
Pada awal tahun	17.188	520
Penghapusan selama periode	(16.664)	-
Provisi penurunan nilai	762	16.668
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>1.286</b>	<b>17.188</b>

Beginning of year  
Write-off during the period  
Provision for impairment

At end of year

Pembuatan provisi penurunan nilai telah dicatat  
sebagai beban penurunan nilai dalam laba rugi.  
Jumlah yang telah dibuat provisi penurunan nilainya  
biasanya akan dihapuskan pada saat tidak terdapat  
kemungkinan pemulihan tambahan kas.

The establishment of a provision for impaired  
receivables is included in impairment charges in  
profit of loss. Amounts charged to the allowance  
account are generally written off when there is no  
expectation of recovering additional cash.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap  
kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha  
pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen  
berpendapat bahwa jumlah provisi penurunan nilai  
telah mencukupi untuk menutup penurunan nilai atas  
piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih.

Based on management's review for the  
collectability of the individual trade receivable  
accounts as at December 31, 2016, management  
believes that the allowance for decline in value is  
adequate to cover the allowance for uncollectible  
receivables.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2016	2015
Piutang jangka panjang (bagian lancar)	20.708	5.659

Loan receivable (current portion)

**7. OTHER RECEIVABLES**

**8. PERSEDIAAN**

	2016	2015
Gas alam cair	286	15.535
<b>Dikurangi:</b>		
Penyisihan penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>286</b>	<b>15.535</b>

Liquid natural gas  
Less:  
Provision for impairment

Total

Persediaan sebagian besar merupakan gas alam cair  
yang ada di Entitas Anak.

Inventories mainly consist of the Subsidiaries'  
liquid natural gas.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat  
penurunan nilai untuk persediaan usang, tidak  
terpakai dan lambat pergerakannya.

Management believes that no allowance is  
required for obsolete, unusable and slow-moving  
materials.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**9. BEBAN YANG DITANGGUHKAN**

	2016
Bagian lancar	-
Bagian tidak lancar	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**9. DEFERRED CHARGES**

	2015	
	15.884	Current portion
	3.574	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>19.458</b>	<b>Total</b>

Beban ditangguhkan timbul dari transaksi pembelian gas bumi oleh Grup dimana Perjajian Jual Beli Gas ("PJBG") memiliki skema *Take-or-Pay*.

*Deferred charges arise from natural gas purchase transactions by the Group for which the Gas Sales and Purchase Agreement ("GSPA") contains a Take-or-Pay scheme.*

Dalam skema *Take-or-Pay*, Grup harus membayar jumlah minimum jika kuantitas gas aktual yang diambil kurang dari kuantitas minimum yang telah disepakati.

*In a Take-or-Pay scheme, the Group has to pay a minimum amount if the actual volume of gas taken is less than the agreed minimum quantities.*

Grup memiliki hak untuk mengambil gas yang telah dibayar dengan periode sampai dengan tiga bulan setelah berakhirnya PJBG.

*The Group is entitled to take gas that has been paid for in the period up to three months following termination of the GSPA.*

Bagian lancar atas beban ditangguhkan merupakan estimasi pengambilan gas dalam 12 bulan ke depan.

*The current portion of deferred charges represents the estimated gas portion for the next 12 months.*

Saldo nihil tanggal 31 Desember 2016 dikarenakan posisi make-up gas.

*The nil balance as of December 31, 2016 is due to the make-up gas position.*

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang sebagai berikut:

	2016
Investasi pada ventura bersama	80.786
Investasi tersedia untuk dijual	-
<b>Jumlah</b>	<b>80.786</b>

**10. LONG-TERM INVESTMENTS**

*The Company's long-term investments are as follows:*

	2015	
	78.675	Investments in joint ventures
	4	Available-for-sale investments
<b>Jumlah</b>	<b>78.679</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan mengalihkan kepemilikan atas investasi tersedia untuk dijual ke PT PHE Arun, entitas terafiliasi.

*On December 29, 2016, the Company transferred the ownership of its available-for-sale investment to PT PHE Arun, an affiliated entity.*

**i. Investasi pada ventura bersama**

	2016
Saldo awal 1 Januari	78.675
Bagian laba	5.609
Dividen	(3.498)
<b>Jumlah</b>	<b>80.786</b>

**i. Investments in joint ventures**

	2015	
	87.896	Beginning balance at January 1
	13.879	Share of profit
	(23.100)	Dividend
<b>Jumlah</b>	<b>78.675</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama**

**ii. Investments in joint ventures**

<b>Nama perusahaan/Name of entity</b>	<b>% penyertaan/ % ownership interest</b>	<b>Kegiatan usaha/Nature of business</b>	<b>Metode pengukuran/ Measurement method</b>
PT Perta-Samtan Gas	66%	Pengolahan <i>Liquified Petroleum Gas</i> ("LPG")/ <i>Liquified Petroleum Gas</i> ("LPG") processing	Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>
PT Perta Daya Gas	65%	Pengolahan LNG dan <i>Compressed Natural Gas</i> ("CNG")/ <i>LNG and Compressed Natural Gas</i> ("CNG") processing	Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>

Tidak terdapat referensi harga pasar kuotasian untuk penyertaan saham di ventura bersama, mengingat ventura bersama di atas merupakan perusahaan tertutup.

*There are no quoted market price references for interests in joint ventures, given that the joint ventures are private companies.*

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjen terkait investasinya di ventura bersama.

*There are contingent liabilities relating to the Group's interests in joint ventures.*

**ii a. Ringkasan laporan posisi keuangan**

**ii a. Summary of statement of financial position**

	<b>31 Desember/December 2016</b>		
	<b>Perta Daya Gas</b>	<b>Perta-Samtan Gas</b>	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Kas dan setara kas	10.410	23.503	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	6.878	29.556	<i>Other current assets</i>
<b>Total aset lancar</b>	<b>17.288</b>	<b>53.059</b>	<b>Total current assets</b>
Liabilitas keuangan	(621)	(8.866)	<i>Financial liabilities</i>
Kewajiban keuangan lainnya	(2.325)	(15.045)	<i>Other current liabilities</i>
<b>Total liabilitas lancar</b>	<b>(2.946)</b>	<b>(23.911)</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Aset	42.171	126.267	<i>Assets</i>
Liabilitas keuangan	(54.318)	(15.033)	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas lainnya	(37)	(8.908)	<i>Other liabilities</i>
<b>Total liabilitas tidak lancar</b>	<b>(54.355)</b>	<b>(23.941)</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b>2.158</b>	<b>131.474</b>	<b>Net assets</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)**

**ii. Investments in joint ventures (continued)**

**ii a. Ringkasan laporan posisi keuangan  
(lanjutan)**

**ii a. Summary of statement of financial  
position (continued)**

	31 Desember/December 2015		
	Perta Daya Gas	Perta-Samtan Gas	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Kas dan secara kas	10.329	7.403	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya	6.586	46,408	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>	<b>16.915</b>	<b>53,811</b>	<b>Total current assets</b>
Liabilitas keuangan	(1.180)	(12.201)	Financial liabilities
Kewajiban keuangan lainnya	(1.504)	(30.065)	Other current liabilities
<b>Total liabilitas lancar</b>	<b>(2.684)</b>	<b>(42.266)</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Aset	48.071	142,406	Assets
Liabilitas keuangan	(60.301)	(15.033)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	-	(9.205)	Other liabilities
<b>Total liabilitas tidak lancar</b>	<b>(60.301)</b>	<b>(24.238)</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b>2.001</b>	<b>129,713</b>	<b>Net assets</b>

**ii b. Ringkasan laporan laba rugi dan  
penghasilan komprehensif lain**

**ii b. Summarised statement of  
comprehensive income**

	31 Desember/December 2016		
	Perta Daya Gas	Perta-Samtan Gas	
Pendapatan	12.842	73.617	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4.744)	(62.317)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(4.472)	(2.709)	General and administrative
Penghasilan keuangan	125	177	Finance income
Beban keuangan	(3.291)	(2.011)	Finance expense
Beban lain-lain, neto	-	(99)	Other expense, net
			<i>Profit/loss from continuing operations</i>
Laba/rugi operasi berjalan	461	6.658	
Beban pajak penghasilan	(304)	377	Income tax expense
			<i>Post-tax profit from continuing operations</i>
Laba setelah pajak dari operasi berjalan	157	7.035	
Laba setelah pajak dari operasi dihentikan	157	7.035	Post-tax profit from discontinuing operations
Pendapatan komprehensif lainnya	-	26	Other comprehensive income
<b>Total pendapatan komprehensif lainnya</b>	<b>157</b>	<b>7.061</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
Dividen dari ventura bersama	-	5.300	Dividend received from joint venture

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)**

**ii. Investments in joint ventures  
(continued)**

**ii b. Ringkasan laporan laba rugi dan  
penghasilan komprehensif lain (lanjutan)**

**ii b. Summarised statement of  
comprehensive income (continued)**

**31 Desember/December 2015**

	<b>Perta Daya Gas</b>	<b>Perta-Samtan Gas</b>	
Pendapatan	7.952	91.831	Revenue
Beban pokok pendapatan	(46)	(61.171)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(5.624)	(3.581)	General and administrative expense
Penghasilan keuangan	-	321	Finance Income
Beban keuangan	-	(2.778)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	(3.992)	273	Other income/(expense), net
Laba/rugi operasi berjalan	(1.710)	24.895	Profit/loss from continuing operations
Beban pajak penghasilan	207	(3.973)	Income tax expense
Laba setelah pajak dari operasi berjalan	(1.503)	20.922	Post-tax profit continuing operations
Laba setelah pajak dari operasi dihentikan	(1.503)	20.922	Post-tax profit from discontinuing operations
Pendapatan komprehensif lainnya	-	37	Other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif lainnya	(1.503)	20.959	Total other comprehensive income
Dividen dari ventura bersama	-	35.000	Dividend received from joint venture

**ii c. Mutasi investasi ventura bersama**

**ii c. Movement of investment in joint  
venture**

**2016**

	<b>Perta Daya Gas</b>	<b>Perta-Samtan Gas</b>	
Aset neto 1 Januari	2.001	129.713	Opening net asset January 1
Laba periode berjalan	157	7.035	Profit for the period
Dividen	-	(5.300)	Dividend
Pendapatan komprehensif lainnya	-	26	Other comprehensive income
Aset neto akhir periode	2.158	131.474	Closing net assets
Investasi pada ventura bersama	1.402	86.773	Investment in joint venture
Subscription premium	-	(7.391)	Subscription premium
Goodwill	-	-	Goodwill
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1.402</b>	<b>79.382</b>	<b>Carrying value</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)**

**i. Investments in joint ventures  
(continued)**

**ii c. Mutasi investasi ventura bersama  
(lanjutan)**

**ii c. Movement of investment in joint  
venture (continued)**

	2015		
	Perta Daya Gas	Perta-Samtan Gas	
Aset neto 1 Januari	3.504	143.754	Opening net assets January 1
Laba periode berjalan	(1.503)	20.922	Profit for the period
Dividen	-	(35.000)	Dividend
Pendapatan komprehensif lainnya	-	37	Other comprehensive income
Aset neto akhir periode	2.001	129.713	Closing net assets
Investasi pada ventura bersama	1.301	85.611	Investment in joint venture
Subscription premium	-	(8.236)	Subscription premium
Goodwill	-	-	Goodwill
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1.301</b>	<b>77.375</b>	<b>Carrying value</b>

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	24.209	-	-	24.209	Land
Bangunan	13.974	10	-	13.982	Buildings
Pipa dan instalasi	905.616	522	5.382	911.520	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	7.503	436	-	7.940	Movable equipment
	951.302	968	5.382	957.652	
Aset dalam penyelesaian	332.643	126.520	(5.382)	453.781	Asset under construction
Jumlah nilai perolehan	1.283.945	127.488	-	1.411.433	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(2.842)	(862)	-	(3.704)	Buildings
Pipa dan instalasi	(134.188)	(51.910)	-	(186.098)	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	(3.520)	(689)	-	(4.210)	Movable equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(140.551)	(53.461)	-	(194.012)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.143.394</b>			<b>1.217.421</b>	<b>Net book value</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	23.894	-	315	24.209	Land
Bangunan	9.759	7	4.207	13.973	Buildings
Pipa dan instalasi	391.629	2.053	511.934	905.616	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	6.061	38	1.405	7.504	Movable equipment
	431.343	2.098	517.861	951.302	
Aset dalam penyelesaian	682.445	187.935	(537.737)	332.643	Asset under construction
Jumlah nilai perolehan	1.113.788	190.033	(19.876)	1.283.945	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(2.011)	(831)	-	(2.842)	Buildings
Pipa dan instalasi	(86.705)	(47.484)	-	(134.189)	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	(2.834)	(686)	-	(3.520)	Movable equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(91.550)	(49.001)	-	(140.551)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1.022.238</b>			<b>1.143.394</b>	<b>Net book value</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20 hingga 30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group owns parcels of land at various locations in Indonesia with Building Right Titles ("HGB") ranging from 20 to 30 years. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Aset dalam penyelesaian sebagian besar merupakan pipa, instalasi, dan kilang regasifikasi. Konstruksi tersebut diperkirakan selesai pada 2017 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 16% - 99%.

Assets under construction mainly comprised pipelines, installations, and a regasification plant. Construction of these assets is estimated to be completed at 2017 with current percentages of completion between 16% - 99%.

Berdasarkan penilaian manajemen tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances, which indicated impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2016.

Per tanggal 31 Desember 2016, aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan senilai AS\$838.262. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

As at December 31, 2016, fixed assets owned by the Group were insured for coverage amounting to US\$838,262. Management believes that the value of such coverage is sufficient to cover the possibility of loss arising from the insured risks.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS\$8.886 (2015: AS\$4.231) atas aset kualifikasian.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to US\$8,886 (2015: US\$4,231) on qualifying assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	53.461	49.001	Cost of revenue (Note 22)



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	2016
Piutang jangka panjang	45.926
Sewa dibayar dimuka	35.479
Lainnya	1.651
<b>Jumlah</b>	<b>83.056</b>

Piutang jangka panjang merupakan piutang atas entitas pengaturan bersama PT Perta-Samtan Gas dan PT Perta Daya Gas.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa tanah untuk fasilitas pipa distribusi Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, dan Gresik-Semarang, serta sewa di muka aset negara oleh Entitas Anak, PT Perta Arun Gas.

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	2015	
	64.085	<i>Loan receivable</i>
	21.470	<i>Prepaid rent</i>
	2.440	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>87.995</b>	<b>Total</b>

*Long-term receivables mainly consist of receivables from jointly controlled entities, PT Perta-Samtan Gas and PT Perta Daya Gas.*

*Prepaid rent consist of the Company's land rental for the Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, dan Gresik-Semarang, and distribution pipe facilities and a rental of state-owned asset by a Subsidiary, PT Perta Arun Gas.*

**13. UTANG USAHA**

	2016
Pihak yang berelasi (Catatan 17c)	51.811
Entitas berelasi dengan Pemerintah	18.785
Pihak ketiga	19.605
<b>Jumlah</b>	<b>90.201</b>

**13. TRADE PAYABLES**

	2015	
	100.353	<i>Related parties (Note 17c)</i>
	20.092	<i>Government-related entities</i>
	33.740	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>154.185</b>	<b>Total</b>

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2016
Kontrak dan material	
- Pihak berelasi (Catatan 17e)	-
- Pihak berelasi Pemerintah	4.930
- Pihak ketiga	83.639
Jasa kontraktor	9.761
Gaji dan upah	9.355
Lain-lain	384
<b>Jumlah</b>	<b>108.069</b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

	2015	
	6.361	<i>Contracts and materials (Note 17e)</i>
	12.060	<i>Related parties - Government-related entities - Third parties - Contractor fees</i>
	12.165	<i>Salaries and wages</i>
	5.182	<i>Others</i>
	1	
<b>Jumlah</b>	<b>81.052</b>	<b>Total</b>

**15. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

	2016
Bagian lancar	24.695
Bagian tidak lancar	20.758
<b>Jumlah pendapatan ditangguhkan</b>	<b>45.453</b>

**15. DEFERRED REVENUE**

	2015	
	32.602	<i>Current portion</i>
	35.432	<i>Non-current portion</i>
<b>Jumlah pendapatan ditangguhkan</b>	<b>68.034</b>	<b>Total deferred revenue</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)**

Pendapatan ditangguhkan timbul dari transaksi penjualan gas bumi oleh Grup dimana Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") memiliki skema *Take-or-Pay*.

Dalam skema *Take-or-Pay*, pembeli harus membayar jumlah minimum jika kuantitas gas aktual yang diambil kurang dari kuantitas minimum yang telah disepakati.

Pembeli memiliki hak untuk mengambil gas yang telah dibayar dengan periode sampai dengan tiga bulan setelah berakhirnya PJBG.

Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan adalah estimasi penjualan gas kepada pembeli dalam 12 bulan kedepan.

**15. DEFERRED REVENUE (continued)**

*Deferred revenue arose from natural gas sales transactions by the Group for which the Gas Sales and Purchase Agreements ("GSPA") contain a Take-or-Pay scheme.*

*In a Take-or-Pay scheme, the buyers have to pay a minimum amount if the actual gas taken is less than the agreed minimum quantities.*

*The buyers are entitled to take gas that has been paid for on the period up to three months following termination of the GSPA.*

*The current portion of deferred revenue represents the estimated gas sales portion for the next 12 months.*

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2016
<b>Perusahaan</b>	
PPN masukan	112.813
<b>Entitas anak</b>	
PPN masukan	9.530
<b>Jumlah</b>	<b>122.343</b>

**16. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	2015
	92.600
	13.879
<b>Jumlah</b>	<b>106.479</b>

**Company**  
VAT in

**Subsidiaries**  
VAT in

**Total**

**b. Utang pajak**

	2016
<b>Perusahaan</b>	
Pajak penghasilan badan	2.600
Pajak lainnya	795
<b>Sub jumlah - Perusahaan</b>	<b>3.395</b>
<b>Entitas anak</b>	
Pajak penghasilan badan	4.912
PPN	12
Pajak lainnya	918
<b>Sub jumlah - Entitas anak</b>	<b>5.842</b>
<b>Jumlah</b>	<b>9.237</b>

**b. Taxes payable**

	2015
	4.323
	1.015
<b>Sub total - Perusahaan</b>	<b>5.338</b>
	4.395
	174
	6.658
<b>Sub total - Entitas anak</b>	<b>11.227</b>
<b>Jumlah</b>	<b>16.565</b>

**Company**  
Corporate income tax  
Other tax

**Sub total - Company**

**Subsidiaries**  
Corporate income tax  
VAT  
Other tax

**Sub total - Subsidiaries**

**Total**

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	2016	2015	
Kini	51.273	48.399	<i>Current</i>
Tangguhan	4.216	4.042	<i>Deferred</i>
<b>Jumlah beban pajak Penghasilan</b>	<b>55.489</b>	<b>52.441</b>	<b>Total income tax expense</b>

**d. Pajak kini**

**d. Current tax**

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	214.555	203.522	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba sebelum pajak - entitas anak	(51.951)	(37.838)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	9.068	12.189	<i>Adjusted with consolidation elimination journal</i>
Dikurang dengan pendapatan dari entitas asosiasi	(5.615)	(13.885)	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	166.057	163.988	<i>Income before income tax - the Company</i>
Ditambah/(dikurang):			<i>Add/(less):</i>
Perbedaan temporer	(3.334)	(14.691)	<i>Temporary differences</i>
Perbedaan tetap	(10.763)	3.417	<i>Permanent differences</i>
Laba kena pajak - Perusahaan	151.960	152.714	<i>Taxable income - the Company</i>
<b>Beban pajak penghasilan kini dengan tarif 25%</b>	<b>37.990</b>	<b>38.179</b>	<b>Current income tax expense at tax rate 25%</b>
Beban pajak - Entitas Anak	13.283	10.220	<i>Income tax expense - Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	51.273	48.399	<i>Consolidated income tax expense</i>

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Analisis atas aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

An analysis of deferred tax assets and liabilities is as follows:

	2016			
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi/ Movement	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				<b>Deferred tax assets</b>
Aset tetap	43.608	(5.357)	38.251	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai	130	(130)	-	<i>Provision for impairment</i>
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	1.067	1.271	2.338	<i>Provision for employee benefits</i>
<b>Aset pajak tangguhan pada akhir tahun</b>	<b>44.805</b>	<b>(4.216)</b>	<b>40.589</b>	<b>Deferred tax assets at the end of the year</b>

PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	2015			
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi/ Movement	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				<b>Deferred tax assets</b>
Aset tetap	47.857	(4.249)	43.608	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai	130	-	130	Provision for impairment
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.130	(63)	1.067	Provision for employee benefits
<b>Aset pajak tangguhan pada akhir tahun</b>	<b>49.117</b>	<b>(4.312)</b>	<b>44.805</b>	<b>Deferred tax assets at the end of the year</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset tetap	(3)	3	-	Fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1	(1)	-	Provision for employee benefit
<b>Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun</b>	<b>(2)</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>Deferred tax liabilities at the end of the year</b>

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes, within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes currently within five years of the time the tax becomes due.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI**

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

**a. Kas dan setara kas**

**a. Cash and cash equivalents**

	2016	2015	
Kas pada bank			Cash in bank
Bank milik			State - owned
Pemerintah:			bank:
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia			Indonesia
(Persero) Tbk. ("BNI")	43.190	36.310	(Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.			(Persero) Tbk.
("Bank Mandiri")	41.951	46.571	("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia			Indonesia
(Persero) Tbk. ("BRI")	22.981	4.085	(Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Negara			Negara
(Persero) Tbk. ("BTN")	180	3.697	(Persero) Tbk. ("BTN")
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan-			Sumatera Selatan-
Bangka Belitung	73	-	Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jambi	26	-	Jambi
<b>Jumlah</b>	<b>108.401</b>	<b>90.663</b>	<b>Total</b>
Deposito berjangka:			Time deposits:
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah:			entities:
Bank Mandiri	20.884	15.600	Bank Mandiri
BNI Syariah	13.000	-	BNI Syariah
BRI	1.489	24.698	BRI
BNI	744	13.000	BNI
<b>Jumlah</b>	<b>36.117</b>	<b>53.298</b>	<b>Total</b>

**b. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

**b. Trade receivables and other receivables**

	2016	2015	
<b>Pihak yang berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PEP	49.607	39.995	PEP
Pertamina	14.908	36.072	Pertamina
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	4.558	4.619	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")
PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")	574	-	PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")
PT Pertamina Lubricants	50	36	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina International E&P	4	-	PT Pertamina International E&P
PT Pertamina Geothermal Energi	3	22	PT Pertamina Geothermal Energi
PT Pertamina Patra Niaga			PT Pertamina Patra Niaga
("Patra Niaga")	2	-	("Patra Niaga")
	<b>69.706</b>	<b>80.744</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Piutang lain-lain:</b>			<b>Other receivables:</b>
PEP	-	1.180	PEP

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Piutang usaha dari PEP merupakan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas PEP kepada konsumennya PEP di area Sumatera Bagian Utara, Sumatera Bagian Selatan, dan Jawa Bagian Barat.

Piutang usaha dari Pertamina terdiri dari pendapatan penjualan LPG dari kilang LPG milik Grup, pendapatan jasa pemasaran dan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas Pertamina kepada para konsumen Pertamina di area Jawa Bagian Barat.

**c. Utang usaha**

	2016	2015
<b>Pihak yang berelasi:</b>		
Pertamina	30.855	64.287
PEP	7.357	25.922
PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")	3.949	3.529
PT Elnusa Tbk ("Elnusa")	3.191	1.534
Patra Niaga	2.310	3.422
PT Tugu Pratama Indonesia ("Tugu")	1.107	-
PTK	1.093	-
PT Patra Badak Arun Solusi ("PBAS")	802	-
PHE	567	737
Lain-lain (di bawah AS\$500)	580	922
<b>Jumlah</b>	<b>51.811</b>	<b>100.353</b>

Utang usaha kepada PEP dan PHE berasal dari pembelian gas bumi.

Utang usaha kepada Pertamina merupakan penggantian beban atas pembelian gas oleh Pertamina untuk Grup.

**d. Utang lain-lain**

	2016	2015
Utang dividen	60.779	114.236
Lainnya	-	2.841
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>60.779</b>	<b>117.077</b>

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Trade receivables and other receivables  
(continued)**

The trade receivable from PEP represents gas transportation fees in relation to transportation of PEP's gas to its customers in North Sumatera, South Sumatera, and West Java areas.

The trade receivable from Pertamina represents sales of LPG from LPG plants owned by the Group, marketing fees and gas transportation fees in relation to transportation of Pertamina's gas to Pertamina's customers in the West Java area.

**c. Trade payables**

<b>Related parties:</b>
Pertamina
PEP
PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")
PT Elnusa Tbk ("Elnusa")
Patra Niaga
PT Tugu Pratama Indonesia ("Tugu")
PTK
PT Patra Badak Arun Solusi ("PBAS")
PHE
Others (below US\$500)
<b>Total</b>

Trade payables to PEP and PHE involve gas purchases.

The trade payable to Pertamina represents reimbursement of costs for gas purchased by Pertamina on behalf of the Group.

**d. Other payables**

Dividend payable
Other
<b>Total other payables</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI (lanjutan)**

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**e. Biaya yang masih harus dibayar**

**e. Accrued expenses**

	2016	2015	
PBAS	-	2.652	PBAS
PTC	-	2.312	PTC
Lain-lain (di bawah AS\$1.000)	-	1.397	Others (below US\$1,000)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>6.361</b>	<b>Total</b>

**f. Pinjaman jangka panjang**

**f. Long-term loan**

	2016	2015	
Bagian jangka pendek	79.799	54.302	Current portion
Bagian jangka panjang	408.155	419.263	Non-current portion
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>487.954</b>	<b>473.565</b>	<b>Total loan</b>

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal Perusahaan. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Nilai pokok pinjaman sebesar AS\$64.041 berasal dari saldo utang lain-lain ke Pertamina pada tanggal 30 September 2011. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah pinjaman Perusahaan adalah AS\$487.954.

On 28 September 2012, the Company and Pertamina entered into a loan agreement for financing of the Company's capital expenditures. The loan agreement was effective as at 1 January 2012. The initial loan was for US\$64,041 which was a roll-over of the balance of other payables to Pertamina as at September 30, 2011. Additional drawdowns of the loan are performed through a cash calls mechanism. At December 31, 2016, the Company had an outstanding loan amount of US\$487,954.

Pembebanan bunga kepada Perusahaan oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

Interest charged to the Company by Pertamina is calculated on a monthly basis based on market rates.

**g. Pendapatan usaha**

**g. Revenue**

	2016	2015	
<b>Pihak yang berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PEP	122.654	112.365	PEP
PHE	12.814	-	PHE
Pertamina	4.922	113.042	Pertamina
PTK	1.635	-	PTK
Pertamina Lubricants	-	281	Pertamina Lubricants
	<b>142.025</b>	<b>225.688</b>	

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI (lanjutan)**

**g. Pendapatan usaha (lanjutan)**

**Pendapatan Lain-lain**

	2016	2015
<b>Pihak berelasi:</b>		
Pertamina	3.887	997
PEP	1.120	1.027
Pertamina Lubricants	336	-
Pertamina EP PC	235	-
PTK	-	918
PHE	-	98
<b>Jumlah</b>	<b>5.578</b>	<b>3.040</b>

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**g. Revenue (continued)**

**Other Income**

**Related parties:**  
Pertamina  
PEP  
Pertamina Lubricants  
Pertamina EP PC  
PTK  
PHE

**Total**

Pendapatan usaha dari entitas berelasi dengan Pemerintah terdiri dari penjualan gas bumi dan jasa transportasi gas bumi. Tarif jasa transportasi gas bumi diatur oleh BPH Migas.

Revenue from government-related entities consists of sales of natural gas and natural gas transportation fees. Natural gas transportation fees are regulated by BPH Migas.

Pendapatan usaha untuk jasa pemasaran diatur oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

The revenue for marketing services is regulated by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Pendapatan dari penjualan LPG dan jasa transportasi minyak bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

Revenue from LPG sales and crude oil transportation fees are based on contractual prices.

**h. Pembelian gas bumi dan bahan bakar minyak**

	2016	2015
<b>Pihak yang berelasi:</b>		
PEP	35.463	39.095
PHE	5.921	5.731
Patra Niaga	866	1.247
Lain-lain	389	109
<b>Jumlah</b>	<b>42.639</b>	<b>46.182</b>

**h. Natural gas and fuel purchases**

**Related parties:**  
PEP  
PHE  
Patra Niaga  
Others

**Total**

Beban pembelian gas bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

The price for gas purchases is based on the contractual prices.



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI (lanjutan)**

**i. Sifat hubungan baik dengan berelasi**

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**i. The nature of relationship with related parties**

<b>Pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman dana operasional, pendapatan usaha, alokasi biaya bunga/Operational advances, revenue, allocation of finance costs
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank, deposito/Bank accounts, deposits on call
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank, deposito/Bank accounts, deposits on call
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan usaha, pembelian gas bumi/Revenue, purchases of natural gas
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian gas bumi/Purchases of natural gas
PT Elnusa Tbk.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pemeliharaan pipa/Pipeline maintenance services
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities	Pendapatan usaha/Revenue
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities	Pendapatan usaha/Revenue

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI (lanjutan)**

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**i. Sifat hubungan baik dengan berelasi  
(lanjutan)**

**i. The nature of relationship with related  
parties (continued)**

<b>Pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Pendapatan usaha, pembelian gas bumi/ <i>Revenue, purchases of natural gas</i>
PT Perta-Samtan Gas	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Pinjaman dana operasional/ <i>Operational advances</i>
PT Perta Daya Gas	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Pinjaman dana operasional/ <i>Operational advances</i>
PT PLN (Persero)	Entitas ventura bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>

**j. Kompensasi manajemen kunci**

**j. Key management compensation**

Kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan  
Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

*Compensation and other benefits provided to the  
Board of Commissioners and Directors is as  
follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Imbalan jangka pendek	636	810	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja	98	159	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	42	63	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>776</b>	<b>1.032</b>	<b>Total</b>

**18. MODAL SAHAM**

**18. SHARE CAPITAL**

Modal saham Perusahaan pada tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*The Company's share capital at December 31,  
2016 and 2015 are as follows:*

	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital</b>	
Pertamina	5.080.085	99,99%	566.790	<i>Pertamina</i>
PT Pertamina Retail	500	0,01%	57	<i>PT Pertamina Retail</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.080.585</b>	<b>100%</b>	<b>566.847</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Tahunan Pemegang Saham per tanggal 5 November 2015, Perusahaan memutuskan untuk membagi dividen kepada pemegang saham sebesar AS\$114.236 dan telah direalisasikan sebesar AS\$68.553 pada tahun 2016. Berdasarkan Rapat Tahunan Pemegang Saham per tanggal 6 April 2016, Perusahaan memutuskan untuk membagi dividen kepada pemegang saham sebesar AS\$15.096. Pembayaran belum direalisasikan sampai dengan 31 Desember 2016.

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on an Annual General Shareholders Meeting dated November 5, 2015, the Company decided to distribute dividend to its shareholders totalling to US\$114,236 from which some AS\$68,553 has been paid out in 2016. Based on an Annual General Shareholders Meeting dated April 6, 2016, the Company decided to distribute dividend to its shareholders totalling to US\$15,096. The payment has not yet been made as of December 31, 2016.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2016
Tambahan modal disetor	262.927

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2015	
	262.927	Additional paid-in capital

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") yang berlaku No. 43/PMK.03/2008, pengalihan aset harus dilakukan dengan nilai wajar. Sesuai dengan ketentuan tersebut Pertamina telah mengalihkan aset tetap kepada Perusahaan menggunakan nilai wajar sebesar AS\$559.043 pada tahun 2008 dan sebesar AS\$2.211 pada tahun 2015.

In accordance with the applicable requirements as stipulated in the Ministry of Finance ("MoF")'s Decision Letter No. 43/PMK.03/2008, the transfer of assets is based on fair value. Pursuant to this regulation, Pertamina transferred fixed assets to the Company based on a fair value of US\$559,043 in 2008 and of US\$2,211 in 2015.

Perusahaan mengakui penambahan aset tetap sebesar AS\$208.587 dan sebesar AS\$2.098 yang merupakan nilai buku aset tetap tersebut pada saat pengalihan dilakukan pada tanggal 28 September 2010 dan 29 Desember 2015. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset masing-masing sebesar AS\$350.456 dan AS\$113, dicatat sebagai akun tambahan modal disetor. Nilai ini dikurangi dengan nilai aset pajak tangguhan masing-masing sebesar AS\$87.614 dan AS\$28.

The Company recorded additions in its fixed assets balance of US\$208,587 and of US\$2,098, which represents the book value of these assets as at September 28, 2010 and December 29, 2015, respectively. The difference between the fair value and book value of the fixed assets transferred from Pertamina to the Company of US\$350,456 and US\$113 as of September 28, 2010 and September 29, 2015, are recorded as paid in capital account. These amounts are offset by the related deferred tax assets of US\$87,614 and US\$28, respectively.

**20. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 Pasal 70 (3), perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batas waktu untuk membentuk penyisihan.

**20. GENERAL RESERVE**

Under the Indonesian Limited company Law No. 40 year 2007 Article 70 (3), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up capital. There is no time limit to set up the statutory reserve.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. PENDAPATAN USAHA**

**21. REVENUE**

	2016	2015	
Pendapatan transportasi gas	280.588	258.583	Natural gas transportation fees
Pendapatan niaga gas bumi	279.303	273.057	Sales of natural gas
Pendapatan usaha gas terproses	78.773	53.672	Sales of processing gas
Pendapatan jasa transportasi minyak	22.935	29.709	Oil transportation fees
Pendapatan jasa pemasaran	7.081	8.846	Marketing fees
<b>Jumlah</b>	<b>668.680</b>	<b>623.867</b>	<b>Total</b>

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**22. COST OF REVENUE**

	2016	2015	
Beban pembelian gas bumi	246.128	228.769	Purchase of natural gas
Beban angkut transportasi	56.903	44.467	Transportation cost
Beban penyusutan	53.461	49.001	Depreciation expenses
Beban peralatan dan material	21.073	9.749	Tools and materials
Pemrosesan gas	9.587	7.377	Gas processing
Jasa umum	8.025	7.291	General services
Beban pajak dan retribusi	7.541	5.804	Tax and retributions
Beban karyawan	6.524	6.336	Employee costs
Jasa teknis dan spesialis	3.293	3.901	Technique and specialist services
<b>Jumlah</b>	<b>412.535</b>	<b>362.695</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2016	2015	
Beban karyawan	22.622	22.473	Employee costs
Beban sewa	5.189	3.650	Rent expenses
Pajak dan retribusi	4.879	605	Tax and retribution expenses
Jasa umum	3.752	1.646	General services
Beban peralatan dan material	3.730	881	Equipment and material expenses
Jasa teknis dan spesialis	2.339	3.144	Technical and specialist services
Jasa profesional	2.220	2.276	Professional services
Beban marketing	697	815	Marketing expenses
<b>Jumlah</b>	<b>45.428</b>	<b>35.490</b>	<b>Total</b>

**24. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN**

**24. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS**

	2016	2015	
Beban keuangan:			Finance costs:
Beban bunga	(19.948)	(22.879)	Interest expense
Penghasilan keuangan:			Finance income:
Bunga bank	3.764	5.586	Bank interest

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO**

	2016
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	5.054
Pendapatan sewa	4.095
Lain - lain (dibawah AS\$1.000)	5.205
<b>Jumlah</b>	<b>14.354</b>

**25. OTHER INCOME, NET**

	2015	
	-	Operation and maintenance income
	5.432	Rental income
	1.384	Others (below US\$1,000)
<b>Jumlah</b>	<b>6.816</b>	<b>Total</b>

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada 31 Desember 2016, semua aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang berjumlah AS\$324.121 (2015: AS\$336.348) dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Grup tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain pinjaman dan piutang.

Pada 31 Desember 2016, semua liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya, dan pinjaman jangka panjang yang berjumlah AS\$754.041 (2015: AS\$832.798) dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki kategori liabilitas keuangan lain selain liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**27. RISIKO USAHA**

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Grup selalu menghadapi bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas produksi seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, keretakan, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja, dan kerugian lainnya. Di samping itu, beberapa kegiatan operasional Grup berada di area yang rentan terhadap gangguan cuaca yang berpotensi menyebabkan kerusakan. Untuk mengurangi dampak keuangan dari kemungkinan bahaya operasional ini, Grup memiliki asuransi atas risiko kerugian-kerugian tertentu, namun tidak untuk seluruh risiko kerugian.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

As at December 31, 2016, all of the Group's financial assets which are comprised of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables totaling US\$324,121 (2015: US\$336,348) are categorised as loans and receivables. The Group does not have any other financial asset category other than loans and receivables.

As at December 31, 2016, all of the Company's financial liabilities which comprise trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities, and long-term borrowings totaling US\$754,041 (2015: US\$832,798) are categorised as other financial liabilities at amortised costs. The Group does not have any other financial liability category other than other financial liabilities at amortised costs.

**27. BUSINESS RISKS**

The Group's operations are subject to hazards and risks inherent in their production such as fires, natural disasters, explosions, blowouts, cratering, environmental pollution, personal injury claims, and other damages. Additionally, the Group's operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances. In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, the Group maintains insurance coverage against some, but not all potential losses.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian Jual Beli LPG dengan  
PT Pertamina (Persero)**

Pada tanggal 17 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian Jual Beli LPG dengan PT Pertamina (Persero) No. 105/PG0000/2016-S0. Dalam perjanjian ini, dijelaskan bahwa Perusahaan akan menjual produk LPG yang dihasilkan dari fasilitas ekstraksi LPG milik Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero). Selain itu, diperjanjian ini juga dijelaskan spesifikasi LPG yang dipersyaratkan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2021.

**b. Perjanjian Jual Beli Gas dari Wilayah Kerja West Madura Offshore dan Lapangan Poleng dengan Kontraktor WMO (PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, Kodeco Energy Ltd, PT Mandiri Madura Barat)**

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan, Pertamina EP, dan Kontraktor WMO (PHE West Madura Offshore, Kodeco Energy Ltd, PT Mandiri Madura Barat) menandatangani perjanjian Jual Beli Gas dari wilayah kerja West Madura Offshore dan Lapangan Poleng. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan membeli gas yang dihasilkan dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikelola oleh Kontraktor WMO dan Pertamina EP. Gas yang dibeli Perusahaan akan diekstrak menjadi LPG, lean gas dan kondensat dimana hasil lean gas dan kondensat akan menjadi milik kontraktor WMO dan Pertamina EP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 Mei 2031.

**c. Amandemen Perjanjian Penyediaan Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan Untuk Fasilitas Pemrosesan Gas Treating Unit, Condensate Recovery Unit, dan Sulfur Recovery Unit di Kilang Arun**

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan, PT Perta Arun Gas, PT PHE NSB, dan PT PHE NSO menandatangani amandemen No. 13/PAG0000/2016-S0 mengenai penyediaan jasa pengoperasian dan pemeliharaan untuk fasilitas pemrosesan pemrosesan gas treating unit, condensate recovery unit, dan sulfur recovery unit di kilang Arun. Dalam amandemen ini, disepakati adanya pergantian pada nilai kontrak dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dari September 2016 menjadi 31 Desember 2016.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT**

**a. LPG Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero)**

On December 2016, the Company entered into an LPG sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) No. 105/PG0000/2016-S0 for sales of LPG product generated by LPG extraction facility owned by the Company to PT Pertamina (Persero). This agreement also governs the required LPG specifications. This agreement is valid until 2021.

**b. Sale and Purchase Agreement from Wilayah Kerja West Madura Offshore and Lapangan Poleng with WMO Contractor (PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, Kodeco Energy Ltd, PT Mandiri Madura Barat)**

On December 7, 2016, the Company, Pertamina EP and WMO Contractors (PHE West Madura Offshore, Kodeco Energy Ltd, PT Mandiri Madura Barat) entered into a gas sale and purchase agreement from West Madura Offshore PSC and Poleng PSC. Based on this agreement, the Company will purchase gas produced by WMO and Pertamina EP to be extracted to LPG, lean gas and condensate. The extracted lean gas and condensate will be the ownership of WMO Contractor and Pertamina EP. This agreement is valid until May 5, 2031.

**c. Amendment Agreement of Services Operation and Maintenance for Gas Processing Facility Treating Unit, Condensate Recovery Units, and Sulfur Recovery Unit in Arun Refinery**

On August 31, 2016, the Company, PT Perta Arun Gas, PT PHE NSB, and PT PHE NSO entered into an amendment No. 13/PAG0000/2016-S0 regarding the operation and maintenance for gas processing facility treating unit, condensate recovery unit, and sulphur recovery unit in Arun Refinery. Under this amendment, the parties agreed to change the value of the contract and to extend the contract period from September 2016 to December 31, 2016.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa dengan PT Pertamina (Persero) untuk Kebutuhan Gas Stasiun Pengisian Bahan Bakar di Jawa Barat**

Pada tanggal 7 Juni 2016, Perusahaan menandatangani amandemen untuk Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa dengan PT Pertamina (Persero) No. 056/PG0000/2016-S0. Dalam amandemen ini, dijelaskan bahwa PT Pertamina akan menambah volume gas yang disalurkan kepada PT Pertagas. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2018.

**e. Amandemen atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pusri Palembang**

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan, PT Pertagas Niaga dan Pusri Palembang menandatangani Amandemen No. 50/PN/0000/2013-S0 atas PJBG untuk kebutuhan pabrik pupuk di Sumatera Selatan dari lapangan Air Serdang dan Mandala Batur. PJBG berlaku sampai tanggal 31 Maret 2017.

**f. Amandemen III Atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan BUT Kangean Energy Indonesia Ltd. ("KEIL")**

Pada tanggal 6 September 2012, Pertagas Niaga dan KEIL menandatangani amandemen III atas PJBG untuk gas dari lapangan Terang, Sirasun, dan Batur. Pengaliran gas telah dimulai sejak 6 September 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 3.288 hari (9 tahun) atau tercapainya jumlah volume kontrak keseluruhan (221 TBTU), mana yang lebih dahulu tercapai.

**g. Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga dan PT Bayu Buana Gemilang**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan, PT Pertagas Niaga dan PT Bayu Buana Gemilang menandatangani Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas untuk gas dari Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur No. 040/PG0000/2011-S0. Dalam amandemen ini disepakati bahwa pihak penjual berubah menjadi PT Pertagas Niaga. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 3.288 hari (9 tahun) atau tercapainya jumlah volume kontrak keseluruhan (44,2 TBTU), mana yang lebih dahulu tercapai.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)**

**d. Amendment Gas Transportation Agreement Through Pipeline with PT Pertamina (Persero) for supply in refueling station in West Java**

On June 7, 2016, the Company entered into an amendment to the gas transportation agreement with PT Pertamina (Persero) No.056/PG0000/2016-S0 to increase the volumes of PT Pertamina (Persero)'s gas to be transported by the Company. This agreement is valid until December 31, 2018.

**e. Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement with Pusri Palembang**

On Desember 13, 2013, the Company, PT Pertagas Niaga and Pusri Palembang executed amendment No. 50/PN/0000/2013-S0 to the Gas Sales and Purchase Agreement for the needs of a fertiliser plant in South Sumatera for gas from the Air Serdang and Mandala Batur fields. This agreement will be in effect up to March 31, 2017.

**f. Amendment III of Natural Gas Sales and Purchase Agreement with BUT Kangean Energy Indonesia Ltd. ("KEIL")**

On September 6, 2012, Pertagas Niaga and KEIL executed an amendment III to the gas sales and purchase agreement for gas from the Terang, Sirasun, and Batur fields. Gas flow commenced from September 6, 2012. This agreement is valid from the start date until 3,288 days (9 years) later, or the achievement of the overall contract volume (221 TBTU), whichever is earlier.

**g. Novation and Amendment II of Natural Gas Sales and Purchase Agreement with PT Pertagas Niaga and PT Bayu Buana Gemilang**

On December 23, 2011, the Company, PT Pertagas Niaga and PT Bayu Buana Gemilang signed a Novation and Amendment II Gas Sales and Purchase Agreement for gas from the Terang, Sirasun, and Batur Fields No. 040/PG0000/2011-S0. In this amendment, it is agreed that the seller is changed to PT Pertagas Niaga. This agreement is valid from the start date until 3,288 days (9 years) later, or the achievement of the overall contract volume (44.2 TBTU), whichever is earlier.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian  
Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga dan  
PT Walinusa Energi**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan, PT Pertagas Niaga dan PT Walinusa Energi menandatangani Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas untuk gas dari Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur No. 038/PG0000/2011-S0. Dalam amandemen ini disepakati bahwa pihak penjual berubah menjadi PT Pertagas Niaga. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 3.288 hari (9 tahun) atau tercapainya jumlah volume kontrak keseluruhan (44,2 TBTU), mana yang lebih dahulu tercapai.

**i. Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian  
Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga dan  
PT Sadikun Niagamas Raya**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan, PT Pertagas Niaga dan PT Sadikun Niagamas Raya menandatangani Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas untuk gas dari Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur No. 041/PG0000/2011-S0. Dalam amandemen ini disepakati bahwa pihak penjual berubah menjadi PT Pertagas Niaga. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 3.288 hari (9 tahun) atau tercapainya jumlah volume kontrak keseluruhan (44,2 TBTU), mana yang lebih dahulu tercapai.

**j. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan  
Pengelolaan Kilang LPG Pondok Tengah  
dengan Bina Bangun Wibawa Mukti  
("BBWM")**

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Kilang LPG Pondok Tengah dengan BBWM. Perusahaan dan BBWM sepakat secara bersama-sama melaksanakan pengawasan atas proyek dan produksi, membagi pendapatan dan biaya dari hasil penjualan produk LPG (Perusahaan sebesar 60% dan BBWM 40%). Perjanjian ini berlaku selama sepuluh tahun sejak kilang LPG beroperasi terhitung mulai tanggal 17 Maret 2010 sampai dengan 16 Maret 2020.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

**h. Novation and Amendment II of Natural Gas  
Sales and Purchase Agreement with  
PT Pertagas Niaga and PT Walinusa Energi**

On December 23, 2011, the Company, PT Pertagas Niaga and PT Walinusa Energi signed a Novation and Amendment II Gas Sales and Purchase Agreement for gas from the Terang, Sirasun, and Batur Fields No. 038/PG0000/2011-S0. In this amendment, it is agreed that the seller is changed to PT Pertagas Niaga. This agreement is valid from the start date until 3,288 days (9 years) later, or the achievement of the overall contract volume (44.2 TBTU), whichever is earlier.

**i. Novation and Amendments II of Natural  
Gas Sales and Purchase Agreement with  
PT Pertagas Niaga and PT Sadikun  
Niagamas Raya**

On December 23, 2011, the Company, PT Pertagas Niaga and PT Sadikun Niagamas Raya signed a Novation and Amendment II Gas Sales and Purchase Agreement for gas from the Terang, Sirasun, and Batur Fields No. 041/PG0000/2011-S0. In this amendment, it is agreed that the seller is changed to PT Pertagas Niaga. This agreement is valid from the start date until 3,288 days (9 years) later, or the achievement of the overall contract volume (44.2 TBTU), whichever is earlier.

**j. Cooperation Agreement for the LPG Plant  
Pondok Tengah Development and  
Management with Bina Bangun Wibawa  
Mukti ("BBWM")**

On November 9, 2011, the Company entered into a Collaboration Agreement to build and operate the Pondok Tengah LPG Plant with BBWM. The Company and BBWM agreed to jointly carry out supervision over the project and production as well as share income and expenses from the sale of LPG (The Company's interest is 60% and BBWM's interest is 40%). This agreement is valid for ten years after the LPG plant started its operations on March 17, 2010 until March 16, 2020.



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian  
Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga dan  
PT Surya Cipta Internusa**

Pada tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan, PT Pertagas Niaga dan PT Surya Cipta Internusa menandatangani Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas untuk gas dari Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur No. 025/PG0000/2011-S0. Dalam amandemen ini disepakati bahwa pihak penjual berubah menjadi PT Pertagas Niaga. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 3.288 hari (9 tahun) atau tercapainya jumlah volume kontrak keseluruhan (44,2 TBTU), mana yang lebih dahulu tercapai.

**l. Perjanjian Jual Beli LPG dengan Pertamina**

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli LPG No. 065/PG0000/2010-S0. Dalam perjanjian ini, Perusahaan menjual produksi LPG yang dihasilkan dari kilang LPG di Pondok Tengah, Bekasi, Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir setelah empat tahun sejak kilang LPG tersebut beroperasi (Maret 2011). Harga jual LPG dihitung berdasarkan formula tertentu sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

**m. Perjanjian Kerjasama Built Operate Own (BOO) Kilang LPG Pondok Tengah dengan PT Yudistira Energi**

Pada tanggal 4 November 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama BOO Kilang LPG Pondok Tengah dengan Yudistira No. 028/PG0000/2009-S0. Dalam perjanjian ini, Yudistira membiayai, membangun, mengoperasikan, dan memiliki kilang LPG tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir sepuluh tahun sejak diterbitkannya Final Acceptance kilang LPG oleh Perusahaan. Di akhir masa kontrak, kilang LPG tersebut tetap menjadi milik Yudistira. Perusahaan membayar processing fee kepada Yudistira untuk konversi gas ke LPG dan kondensat. Kilang LPG tersebut telah beroperasi sejak bulan Maret 2011.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

**k. Novation and Amendment II of Natural Gas  
Sales and Purchase Agreement with  
PT Pertagas Niaga and PT Surya Cipta  
Internusa**

On 17 October 2011, the Company, PT Pertagas Niaga and PT Surya Cipta Internusa signed a Novation and Amendment II Gas Sales and Purchase Agreement for gas from the Terang, Sirasun, and Batur Fields No. 025/PG0000/2011-S0. Pursuant to this amendment, it was agreed that the seller is changed to PT Pertagas Niaga. This agreement is valid from the start date until 3,288 days (9 years) later, or the achievement of the overall contract volume (44.2 TBTU), whichever is earlier.

**l. LPG Sale and Purchase Agreement with  
Pertamina**

On December 30, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase of LPG Agreement No. 065/PG0000/2010-S0. Under this agreement, the Company sells LPG product produced by the Company's LPG plant at Pondok Tengah, Bekasi, West Java. The agreement is valid for four years after the LPG plant started operations (March 2011). The LPG sales price is based on a certain formula as specified in the contract.

**m. Bid Operate Own Agreement for the LPG  
Plant Pondok Tengah with PT Yudistira  
Energi**

On November 4, 2009, the Company, PT Perta Arun Gas entered into a BOO Agreement for the LPG Plant Pondok Tengah with Yudistira No. 028/PG0000/2009-S0. Under this agreement, Yudistira finances, builds, operates, and owns the LPG plant. The agreement is valid from the date of signature and ends ten years from the issue of Final Acceptance of the LPG plant by the Company. Yudistira owns the LPG plant at the end of the contract term. The Company pays processing fees for the conversion of natural gas to LPG and condensate. The LPG Plant started operation in March 2011.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Grup memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup.

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**a. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas.

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Tidak terdapat eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang yang signifikan bagi Grup.

Seluruh pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi dari Grup dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang. Untuk pelaporan Grup juga menggunakan mata uang Dolar AS

**(ii) Risiko tingkat suku bunga**

**29. RISK MANAGEMENT POLICY**

The Group's activity exposes it to a variety of risks. The Group's overall risk management program focus on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, to identify, assess, mitigate and monitor the risks, where considered appropriate.

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

**a. Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are foreign exchange rates, interest rates, and commodity prices.

**(i) Foreign exchange risk**

There is no significant exposure fluctuation exchange rate in currency significant to the Group.

The Group's revenue and the majority of its operating expense are in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (*natural hedging*) of exposure to exchange fluctuations. For financial reporting, the Company also uses US Dollars.

**(ii) Interest rate risk**

**31 Desember/ December 2016**  
**Suku bunga mengambang/  
Floating rate**

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	144.518	-	55	144.573
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	158.840	158.840
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	20.708	20.708
<b>Jumlah aset keuangan/Total financial assets</b>	<b>144.518</b>	<b>-</b>	<b>179.603</b>	<b>324.121</b>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/Trade payables	-	-	90.201	90.201
Utang lain-lain/Other payables	-	-	60.779	60.779
Pinjaman jangka panjang/Long-term loan	79.799	408.155	-	487.954
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	108.069	108.069
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>	<b>79.799</b>	<b>408.155</b>	<b>259.049</b>	<b>747.003</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**29. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**(ii) Interest rate risk (continued)**

**31 Desember/December 2015  
Suku bunga mengambang/  
Floating rate**

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	143.961	-	85	144.046
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	186.643	186.643
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	5.659	5.659
<b>Jumlah aset keuangan/Total financial assets</b>	<b>143.961</b>	<b>-</b>	<b>192.387</b>	<b>336.348</b>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/Trade payables	-	-	154.185	154.185
Utang lain-lain/Other payables	-	-	117.077	117.077
Pinjaman jangka panjang/Long-term loan	54.302	364.961	-	419.263
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	81.052	81.052
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>	<b>54.302</b>	<b>364.962</b>	<b>352.314</b>	<b>771.577</b>

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap.

Grup memonitor suku bunga pasar yang berlaku dari waktu ke waktu dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan suku bunga penempatan yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana saldo kas.

Perusahaan terekspos risiko suku bunga sebagaimana tersajikan dibawah ini:

The Group's interest rate risk rises from cash and cash equivalents and a long-term loan. The borrowing which is a subject to interest at floating rates, exposes the Group to cash flow interest risk. The Group does not have any borrowings which is a subject to interest at fixed rates.

The Group monitors the prevailing market interest rates continuously and negotiates to get the most beneficial interest rates before placing the cash in time deposits.

The Company is exposed to interest risk as follows:

	Laba atau rugi/ Profit or loss		Effect to:
	+10 bp meningkat/ increase	-10 bp menurun/ decrease	
Dampak terhadap:			
<b>31 Desember 2016</b>			<b>December 31, 2016</b>
Pinjaman	29.277	19.518	Borrowings
<b>Sensitivitas arus kas (neto)</b>	<b>29.277</b>	<b>19.518</b>	<b>Cash flow sensitivity (net)</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko kredit**

Manajemen memantau dengan ketat setiap piutang yang sudah jatuh tempo. Sebagai usaha untuk memastikan konsumen membayar tepat waktu manajemen menerapkan denda/penalti.

Komposisi kas pada bank dan deposito berjangka pada 31 Desember 2016 dan 2015 dapat ditampilkan sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Kas dan setara kas</b>		
Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)		
Peringkat AAA	131.239	140.263
Peringkat AA	13.180	3.698
Peringkat A	<u>73</u>	<u>-</u>
	<b>144.492</b>	<b>143.961</b>

**29. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Credit risk**

Management closely monitors the balance of outstanding receivables. As an effort to ensure the customers pay amounts due on time, the management applies fine/penalty clauses for late payments of receivables.

The composition of cash and bank and time deposit as per December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**Cash and cash equivalents**  
Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Rating AAA  
Rating AA  
Rating A

Komposisi piutang usaha pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
- Grup 1	-	-
- Grup 2	147.014	158.318
- Grup 3	<u>11.826</u>	<u>28.235</u>
	<b>158.840</b>	<b>186.553</b>

The composition of trade receivables as per December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Group 1 -  
Group 2 -  
Group 3 -

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak yang berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak yang berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak yang berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar terpulihkan.

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Grup bergantung pada dana dari Pertamina (*cash call*) untuk belanja modal. Manajemen Grup secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

Indikator utama yang digunakan manajemen untuk memitigasi risiko likuiditas adalah rasio kas. Pada tahun 2016 dan 2015 rasio kas masing-masing sebesar 38,06% dan 31,13% terhadap jumlah liabilitas lancar. Bila rasio kas kurang dari 10% maka manajemen akan mengambil tindakan untuk mempercepat penerimaan kas seperti menambah pinjaman dana dari Pertamina.

**d. Manajemen modal**

Kebijakan Dewan Direksi Grup adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditor, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali. Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Direksi bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan antara laba yang lebih tinggi yang mungkin tercapai dengan tingkat pinjaman yang lebih tinggi dan manfaat serta jaminan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Target Grup adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 50%. Realisasi rasio utang terhadap ekuitas untuk laporan keuangan pada 31 Desember 2016 adalah 76,96% (2015: 100,63%).

**29. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group depends on funding (cash calls) from Pertamina for capital expenditure. The Group's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates the funding arrangements with Pertamina.*

*Management uses cash ratio as a primary indicator to mitigate the liquidity risk. In 2016 and 2015 the cash ratios were 38.06% and 31.13% respectively, compared to total current liabilities. If the cash ratio is less than 10%, management will take action to accelerate cash receipts, among others, increase borrowings from Pertamina.*

**d. Capital management**

*The Board of Directors Group's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor, and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consist of share capital, retained earnings and non-controlling interests of the Group. The Board of Directors monitors the return on capital as well as the level of dividends.*

*The Board of Directors seeks to maintain a balance between the higher returns that might be possible with higher levels of borrowings and the advantages and security afforded by a sound capital position. The Group's target is to achieve a debt-to-equity ratio of 50%. The debt-to-equity ratio realisation for December 31, 2016 was 76.96% (2015: 100.63%).*







**PT Pertamina Gas**

Gedung Oil Center Lantai 4  
Jl. Mh. Thamrin Kav.55  
Jakarta Pusat 10350, Indonesia  
Telp: (021) 31906825  
Fax: (021) 31906831

# ADVANCING EACH GENERATION

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# 2016